2019 | Laporan Tahunan
Annual Report

JAYA ANCOL

RIDING THE WAVES OF CHANGE

WITH GROWING CONFIDENCE AND HUMILITY

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

ACUAN LAPORAN TAHUNAN SERTA SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

REFERENCE TO ANNUAL REPORT AND DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITIES

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun buku 2019 adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memenuhi kepatuhan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi dalam Laporan Tahunan ini memuat gambaran komprehensif tentang profil Perusahaan, kinerja operasional, kinerja pemasaran dan keuangan, informasi tentang organisasi Perusahaan, serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. Penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan kerangka acuan kriteria *Annual Report Award* (ARA) yang terakhir dirilis pada tahun 2018.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Adakalanya kata "Ancol", "Perusahaan", atau "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk secara umum.

The main intention in preparing PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Annual Report for 2019 fiscal year was to enhance Company's information disclosure to all shareholders and stakeholders and to comply with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies. Information in this Annual Report contains comprehensive illustration regarding Company's profile, operational performance, marketing and financial performance, information regarding Company's organization and various other information needed by the stakeholders. The preparation of this Annual Report refers to Annual Report Award (ARA) criteria framework which was last released in 2018.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report were prepared based on various assumptions on latest condition, future condition, and business environment where the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents with confirmed validity will be able to bring certain results according to expectations.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Sometimes, the word "Ancol", The Company" or "We" are used as a convenient basis to refer to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in general.

RIDING THE WAVES OF CHANGE

WITH GROWING CONFIDENCE AND HUMILITY

Informasi yang keliru tentang peristiwa alam gempa dan tsunami Banten yang terjadi di penghujung tahun 2018 terhadap wisata tepi Pantai Ancol memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan di sepanjang triwulan I tahun 2019. Dengan percaya diri dan penuh kerendahan hati, Perusahaan berupaya mengembalikan kegiatan Ancol sebagai kawasan rekreasi tepi pantai Jakarta. Berbagai inovasi dilakukan, seperti peluncuran wahana baru Dunia Kartun dan Asthatirta di pekan lebaran serta Mola-mola dan revitalisasi taman dan pantai bertema *stone* sebagai bagian revitalisasi taman pantai *symphony of the sea* di akhir tahun agar warga Jakarta dapat kembali menikmati kawasan Ancol. Berbagai peningkatan layanan seperti penambahan jalur kereta Sato-sato, toilet berkonsep unik yang ramah anak dan lansia serta ruang menyusui, perbaikan jalan-jalan utama area dalam wahana, serta pemeliharaan lainnya.

Di bidang layanan, Perusahaan terus melanjutkan program Ancol *Service Quality Journey* sebagai salah satu perangkat ukur terkait konsistensi dalam menjalankan Prosedur Tetap layanan pengunjung di area rekreasi maupun properti. Tak hanya itu, program berkelanjutan juga terus didorong sebagai hal yang tak terpisahkan dari upaya Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kawasan Ancol yang asri dan serasi. Kegiatan lingkungan seperti pengolahan sampah terpadu Ancol *Zero Waste*, kegiatan konservasi alam, maupun program-program kemasyarakatan dan tanggap bencana dilakukan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Agar pengelolaan lingkungan memiliki acuan yang jelas, Perusahaan melakukan standardisasi pembaruan ISO 9001 tentang Manajemen Mutu untuk Dunia Fantasi dan ISO 14001 tentang Manajemen Lingkungan untuk seluruh area rekreasi & properti Ancol.

Seluruh inisiasi dan inovasi ini tentunya akan menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus menumbuhkembangkan kinerjanya, baik dalam pengelolaan kawasan Ancol sebagai destinasi wisata dan hiburan di Jakarta, maupun pencapaian kinerja dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Misleading information regarding Banten earthquake and tsunami happened at the end of 2018 towards Ancol Beach tourism has brought less favorable impact to the company throughout the quarter I year 2019. With confidence and modesty, the Company tried to regain Ancol's activities as Jakarta beach recreation area. Numerous innovations were made, such as the launching of new rides in Dunia Kartun and Asthatirta in Eid Al Fitr week, and Mola-mola, as well as revitalization of parks and beach with stone theme as part of symphony of the sea revitalization at the end of the year so that Jakarta's society is able to enjoy Ancol area once again. Various services were improved such as addition to Sato-sato train route, toilets with unique concept that are friendly to children and elderly, and breast feeding room, main road repair in the rides area, as well as other maintenance activities.

In the service sector, the Company continued Ancol Service Quality Journey, as one of the measuring tools related to consistency in running Fixed Procedure for visitors service in the recreation area or in the property area. Not only that, sustainable program also continue to be encouraged as an inseparable part from the Company's efforts in creating beautiful and harmonious Ancol area environment. Environment activities such as integrated waste management known as Ancol Zero Waste, nature conservation activities, or other communities programs and disaster response were conducted in order to build harmonious relations with all stakeholders. In order for environment to have a clear reference, the Company made an updated standardization, namely ISO 9001 on quality management for Dunia Fantasi and ISO 14001 regarding environmental management for the entire recreation area & the Ancol property.

All of these initiations and innovations were certainly the basis for the Company to continue on growing its performance, either in Ancol area management as tourism and entertainment destination in Jakarta, or in the performance achievement in order to give added value to the shareholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

ANCOL SELAYANG PANDANG

ANCOL OVERVIEW

Sejak pengembangan awal di abad ke-17 oleh Pemerintahan Hindia Belanda, yang kemudian dikembangkan secara struktural oleh Pemerintah Indonesia di era 1960-1966, kini Kawasan Ancol telah menjadi salah satu destinasi pariwisata di Indonesia, khususnya bagi warga Jakarta.

Since the initial development in the 17th century by the Government of Dutch East Indies, which was then developed structurally by Indonesian Government in 1960-1966, Ancol Area has now become one of tourism destinations in Indonesia, particularly for Jakarta society.

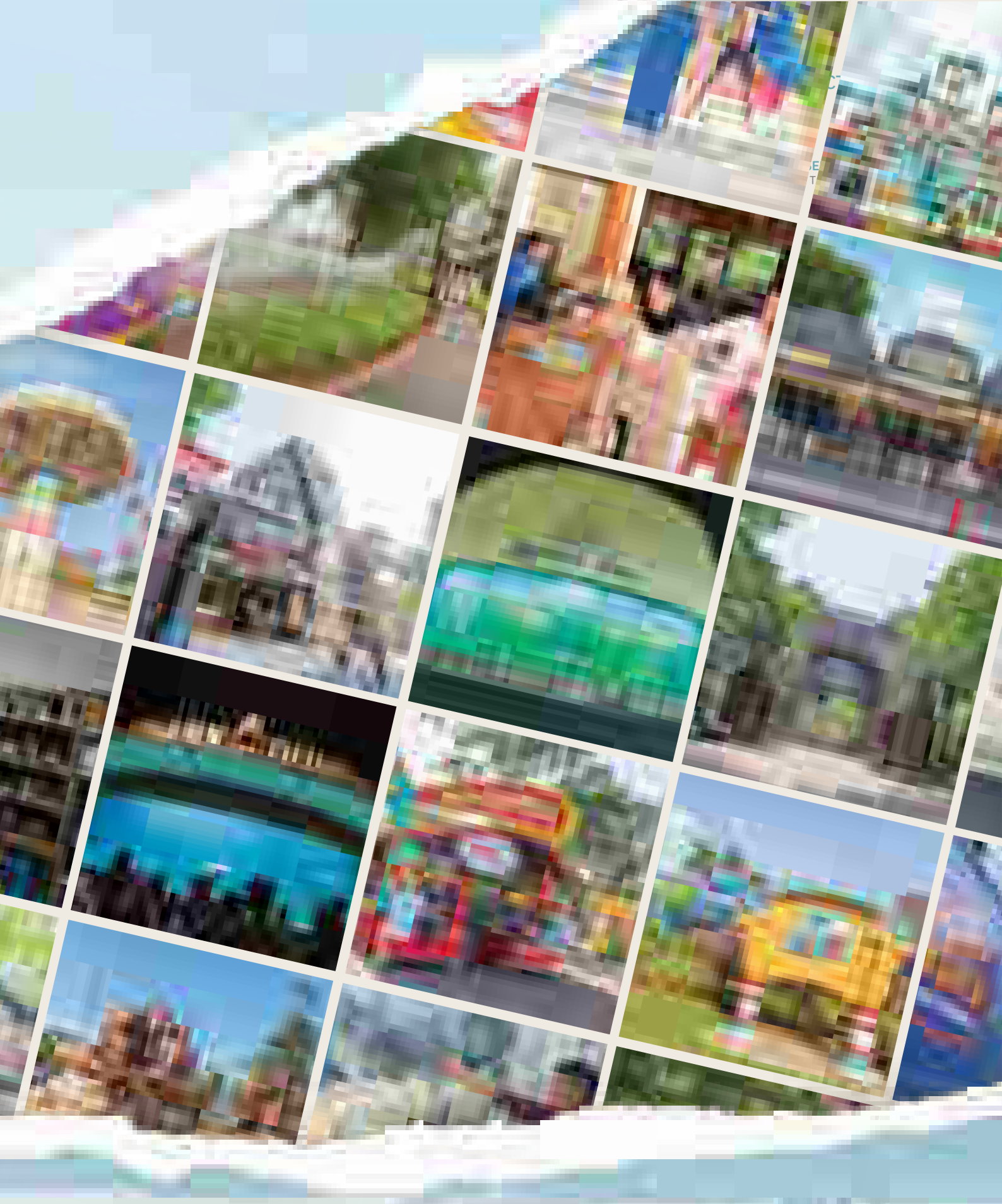

INISIASI DAN INOVASI

INITIATION AND INNOVATION

Pengelolaan industri wisata dan hiburan tentunya membutuhkan inovasi yang tak henti. Ancol terus melakukan itu agar tetap menjadi salah satu destinasi terbaik di Indonesia, khususnya Jakarta.

Tourism and entertainment industry management certainly need continuous innovation. Ancol constantly carries out such matter, so Ancol remains one of the best destinations in Indonesia, especially Jakarta.

PENCAPAIAN KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Menghadapi tantangan di awal tahun, Ancol mampu bangkit dengan percaya diri dan kerendahan hati untuk dapat meraih hasil terbaiknya.

Having dealt with challenges in the early of the year, Ancol was able to rise with confidence and modesty to achieve the best result.

PENCAPAIAN KINERJA OPERASI DAN LAYANAN

ACHIEVEMENTS OF OPERATIONAL AND SERVICES PERFORMANCE

18.940.057

Pengunjung | Visitors

Total jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol di sepanjang tahun 2019, meningkat 2,04% dari tahun 2018 sebanyak 18.560.604 pengunjung.
Total of Ancol Main Gate Visitors throughout 2019 increased by 2.04% from 2018 at 18,560,604 visitors.

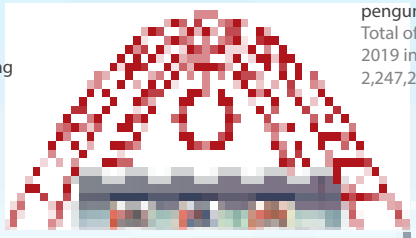

2.487.371

Pengunjung | Visitors

Total jumlah pengunjung Dunia Fantasi di sepanjang tahun 2019, meningkat 10,68% dari tahun 2018 sebanyak 2.247.282 pengunjung.
Total of Dunia Fantasi Visitors throughout 2019 increased by 10.68% from 2018 at 2,247,282 visitors.

1.163.687

Pengunjung | Visitors

Total jumlah pengunjung Sea World Ancol di sepanjang tahun 2019, meningkat 5,48% dari tahun 2018 sebanyak 1.103.265 pengunjung.
Total of Sea World Ancol Visitors throughout 2019 increased by 5.48% from 2018 at 1,103,265 visitors.

1.197.165

Pengunjung | Visitors

Total jumlah pengunjung Ocean Dream Samudra di sepanjang tahun 2019, meningkat 19,72% dari tahun 2018 sebanyak 999.995 pengunjung.
Total of Ocean Dream Samudra Visitors throughout 2019 increased by 19.72% from 2018 at 999,995 visitors.

972.881

Pengunjung | Visitors

Total jumlah pengunjung Atlantis Water Adventure di sepanjang tahun 2019, meningkat 7,21% dari tahun 2018 sebanyak 907.492 pengunjung.
Total of Atlantis Water Adventure Visitors throughout 2019 increased by 7.21% from 2018 at 907,492 visitors.

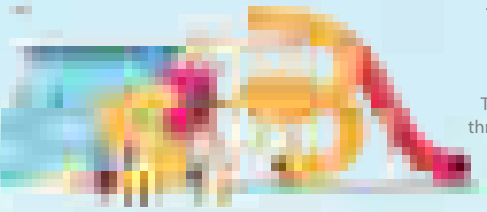

PENCAPAIAN KINERJA 2019
2019 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Rp1,36
triliun | trillion

Pendapatan Usaha tahun 2019, **meningkat** 5,82% dari tahun 2018 sebesar Rp1,28 triliun.
Revenue in 2019 increased by 5.82% from 2018 amounted to Rp1.28 trillion.

Rp233,03
miliar | billion

Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2019, **meningkat** 4,81% dari tahun 2018 sebesar Rp222,35 miliar.
Net Profit For The Year in 2019 increased by 4.81% from 2018 amounted to Rp222.35 billion.

Rp318,38
miliar | billion

Nilai Aset Real Estat tahun 2019, **meningkat** 7,04% dari tahun 2018 sebesar Rp297,43 miliar.
Real Estate Assets Value in 2019 increased by 7.04% from 2018 amounted to Rp297.43 billion.

Rp2,44
triliun | trillion

Nilai Aset Tetap tahun 2019, **meningkat** hingga 20,61% dari tahun 2018 sebesar Rp2,03 triliun.
Fixed Asset value in 2019 increased by 20.61% from 2018 at Rp2.03 trillion.

Rp1,95
triliun | trillion

Liabilitas tahun 2019, **menurun** hingga 12,99% dari tahun 2018 sebesar Rp2,24 triliun.
Liabilities of 2019, **declining** to 12.99% from 2018 Rp Rp2, 24 trillion.

Rp2,15
triliun | trillion

Jumlah Ekuitas tahun 2019, **meningkat** 1,18% dari tahun 2018 sebesar Rp2,13 triliun.
Total Equity in 2019 increased by 1.18% from 2018 at Rp2.13 trillion.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN KINERJA KEBERLANJUTAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE

"Indonesia Trusted Company"

Penilaian penerapan GCG dengan metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), dengan hasil skor 73,80.
GCG implementation Assessment with Corporate Governance Perception Index (CGPI) method scoring 73.80.

"GOLD"

Predikat "GOLD" dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) dalam kegiatan Indonesian Customers Protection Award (ICPA).
"GOLD" predicate from The National Consumers Protection Agency (BPKN) in Indonesian Customers Protection Award (ICPA) event.

28
ekor | heads

Total kelahiran secara ex-situ beberapa spesies dalam program konservasi yang dilakukan Perusahaan, diantaranya adalah Kakatua, Betet, Lumba-lumba, Berang-berang, dan Rusa Timor.
Total births in ex-situ method for several species in the conservation program carried out by the Company, among others are Cockatoo, Parrot, Dolphin, Beaver, and Timor Deer.

2672 kgs
Pertumbuhan Kerang Hijau | Green Mussles Growth

Jumlah pertumbuhan kerang hijau dari hasil peletakan media tumbuh di dasar laut yang dilakukan di sepanjang tahun 2019, dalam rangka restorasi wilayah pesisir kawasan Ancol.
Total green mussles growth from medium placement in the sea bed conducted throughout 2019 in order to restore Ancol coastal area.

1.718
m^3/hari | m^3/day

Jumlah air bersih yang dihasilkan melalui *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO), atau memenuhi sekitar 25% kebutuhan air di area rekreasi Ancol.
Total clean water produced through Sea Water Reverse Osmosis (SWRO), or met around 25% of water requirement in Ancol recreation area.

Zero Accident

Realisasi tahun 2019 atas komitmen Perusahaan terkait keselamatan kerja seluruh karyawan.
2019 Realization on Company's commitment related to all employees occupational safety.

431
alumni | alumni

Jumlah alumni Sekolah Rakyat Ancol (SRA), salah satu program CSR Perusahaan di bidang pendidikan. Bagi anak-anak di wilayah Pademangan, Jakarta Utara dan sekitarnya.
Sekolah Rakyat Ancol (SRA) is one of the Company's CSR programs in education sector. For Children in Pademangan area, North Jakarta and the surrounding area.

#1

Peringkat I *Annual Report Award* kategori BUMD *Listed* untuk Laporan Tahunan Tahun 2018. Kegiatan ARA 2018 diselenggarakan berkat kerja sama dengan 7 penyelenggara, yaitu OJK, Kementerian BUMN, Bank Indonesia (BI), Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Komite Nasional Kebijakan *Governance* serta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
1st-ranked Annual Report Award for BUMD Listed category at the 2018 Annual Report. The activity of ARA 2018 held by cooperation of 7 organizers, namely OJK, Ministry of BUMN, Bank Indonesia (BI), Directorate General of Taxation-Ministry of Finance, Indonesia Stock Exchange (IDX), National Committee on Governance Policy and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

BRAND OF THE YEAR
WORLD BRANDING AWARDS

Merupakan penghargaan tingkat dunia yang diberikan kepada Jaya Ancol, sebagai penerima *Brand of The Year* kategori *Entertainment – Theme Parks Indonesia*.
Is a world-level award given to Jaya Ancol, as the recipient of The Brand of The Year fo Entertainment – Theme Parks Indonesia category.

1.

KILAS KINERJA 2019

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2019

Inovasi pada berbagai produk dan wahana serta layanan di kawasan Ancol mendorong peningkatan nilai Aset Tetap Perusahaan yang tumbuh hingga 20,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Innovations in various products and rides and services in the Ancol area drive increased value of the company's fixed assets to grow to 20.61% compared to the previous year.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Pendapatan Usaha Revenues							
Pariwisata Tourism	1.048.917	990.752	1.057.783	992.165	864.095	5,87%	4,97%
Real Estat Real Estate	76.928	85.242	86.129	184.087	178.505	-9,75%	-18,98%
Perdagangan dan Jasa Trade and Service	256.805	231.616	124.532	137.457	110.117	10,88%	23,58%
Eliminasi* Elimination*	(24.052)	(23.725)	(28.414)	(30.174)	(21.227)	1,38%	3,17%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	1.358.598	1.283.885	1.240.030	1.283.535	1.131.490	5,82%	4,68%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenuess and Direct Costs	(657.223)	(599.653)	(640.765)	(703.295)	(591.324)	9,60%	2,68%
Laba Bruto Gross Profit	701.375	684.233	599.265	580.240	540.165	2,51%	6,75%
Penghasilan Bunga Interest Income	23.103	16.627	31.229	16.666	8.638	38,95%	27,88%
Pendapatan Lainnya Other Income	17.081	16.982	27.443	22.441	104.526	0,58%	-36,42%
Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih Profit (Loss) on Disposal of Fixed Assets - Net	297	(2.372)	(139)	679	(679)	-112,52%	-100%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih Profit (Loss) on foreign exchange - Net	(776)	(620)	286	(266)	967	25,16%	-100%
Beban Penjualan Sales Expenses	(45.349)	(44.461)	(47.302)	(46.585)	(44.273)	2,00%	0,60%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(248.768)	(234.999)	(203.388)	(215.773)	(176.123)	5,86%	9,02%
Beban Lain-lain Other Expenses	(8.261)	(8.909)	(13.354)	(117.132)	(12.777)	-7,27%	-10,33%
Laba Usaha Profit from Operation	438.701	426.481	394.040	240.270	420.446	2,87%	1,07%
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Earnings (Losses) From Associate	7.457	2.987	16.810	64.419	9.645	149,65%	-6,23%
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Earnings (Losses) From Joint Venture Investment	5.216	6.350	8.352	10.193	20.654	-17,86%	-29,11%
Beban Keuangan Financial Expenses	(79.644)	(77.638)	(70.744)	(45.485)	(36.142)	2,58%	21,84%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(13.335)	(13.458)	(11.509)	(22.733)	(36.003)	-0,91%	-21,99%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	358.395	344.722	336.949	246.664	378.600	3,97%	-1,36%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(125.361)	(122.375)	(112.794)	(92.770)	(89.180)	2,44%	8,89%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	233.034	222.347	224.155	153.894	289.420	4,81%	-5,27%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(9.548)	(3.741)	(19.009)	(3.913)	(12)	155,23%	431,11%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	223.486	218.606	205.145	149.980	289.408	2,23%	-6,26%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	230.424	223.385	220.219	130.825	290.861	3,15%	-5,66%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	2.610	(1.038)	3.936	23.069	(1.441)	-351,45%	N/a
	233.034	222.347	224.155	153.894	289.420	4,81%	-5,27%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	220.900	219.621	201.306	126.880	290.849	0,58%	-6,65%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	2.586	(1.015)	3.839	23.100	(1.441)	-354,78%	N/a
	223.486	218.606	205.145	149.980	289.408	2,23%	-6,26%
Jumlah Laba per Saham Dasar/Dilusian (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share/Diluted (in full Rupiah)	144	140	138	82	182	2,86%	-5,69%

*) Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.
*) Elimination is a transaction recorded between entities in a business group.

PENDAPATAN SEGMEN PARIWISATA (RP-JUTA)
TOURISM SEGMENT REVENUES (RP. MILLION)

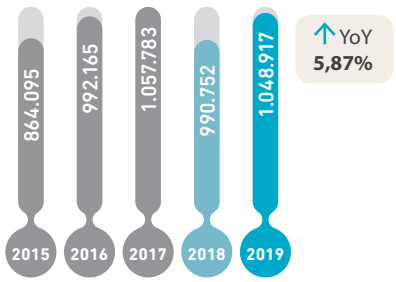

PENDAPATAN SEGMEN REAL ESTAT (RP-JUTA)
REAL ESTATE SEGMENT REVENUES (RP. MILLION)

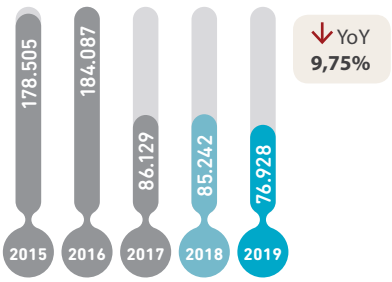

PENDAPATAN SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA (RP-JUTA)
TRADE AND SERVICE SEGMENT REVENUES (RP. MILLION)

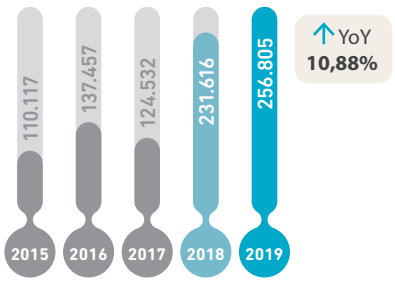

PENDAPATAN USAHA (RP-JUTA)
REVENUES (RP. MILLION)

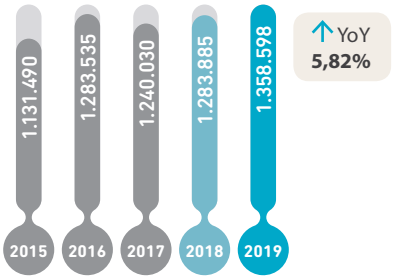

LABA BRUTO (RP-JUTA)
GROSS PROFIT (RP. MILLION)

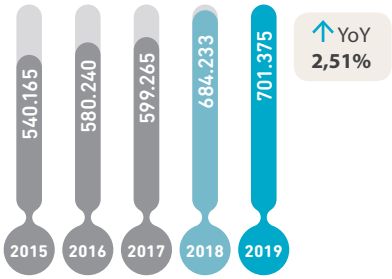

LABA USAHA (RP-JUTA)
PROFIT FROM OPERATION (RP. MILLION)

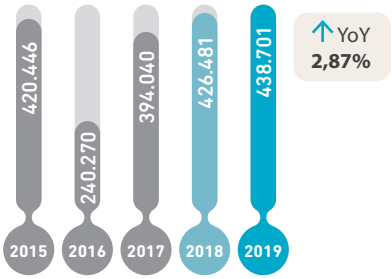

LABA TAHUN BERJALAN (RP-JUTA)
PROFIT FOR THE YEAR (RP. MILLION)

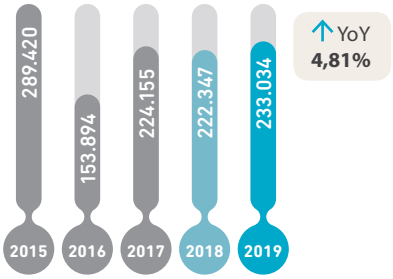

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (RP-JUTA)
CURRENT YEAR PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (RP. MILLION)

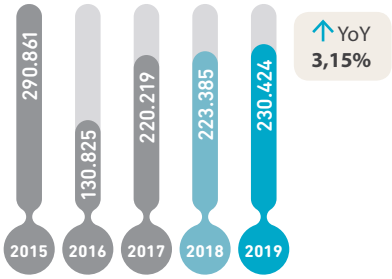

LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (RP/LEMBAR SAHAM)
BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (RP / SHARE)

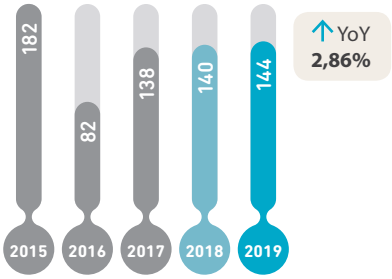

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	**2019**	**2018**	**2017**	**2016**	**2015**	**YoY 2018-2019 (%)**	**CAGR 2015-2019 (%)**
Aset Assets							
Aset Lancar Current Assets							
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	477.864	790.697	425.416	753.939	309.942	-39,56%	11,43%
Piutang Usaha Account Receivables	115.507	114.212	100.318	112.463	142.285	1,13%	-5,08%
Piutang Lain-lain Other Receivables	11.729	8.404	19.880	12.435	3.581	39,56%	34,53%
Persediaan Inventories	11.313	8.994	7.022	9.692	7.125	25,78%	12,25%
Uang Muka Investasi Investment Advances	-	23.750	98.473	-	-	-100%	-
Uang Muka Advances	1.824	14.460	9.596	5.601	121.109	-87,39%	-64,97%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	18.977	17.008	13.766	6.871	15.002	11,58%	6,05%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	11.437	11.517	13.153	14.673	14.065	-0,69%	-5,04%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**648.652**	**989.041**	**687.624**	**915.674**	**613.109**	**-34,42%**	**1,42%**
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets							
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Held To Maturity Financial Asset	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0,00%	0,00%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Parties	22.089	31.916	55.479	74.046	45.892	-30,79%	-16,71%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.954	4.840	4.627	1.453	487	-18,31%	68,80%
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	21.163	45.212	130.689	1.453	487	-53,19%	156,75%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	379.725	648.999	568.039	122.337	112.144	-41,49%	35,65%
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Investment	638	638	638	551.289	275.431	0,00%	-78,06%
Aset Real Estat Real Estate Asset	318.378	297.425	295.473	638	638	7,04%	372,64%
Uang Muka Advances	-	51.662	-	254.206	300.467	-100%	-
Properti Investasi Investment Property	237.898	245.985	258.207	269.637	282.110	-3,29%	-4,17%
Aset Tetap Fixed Assets	2.443.557	2.025.977	1.729.308	1.565.216	1.483.777	20,61%	13,28%
Aset Lain-lain Other Assets	18.861	18.700	17.187	13.056	15.122	0,86%	5,68%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.447.263**	**3.372.353**	**3.060.646**	**2.852.877**	**2.517.068**	**2,22%**	**8,18%**
Jumlah Aset Total Assets	**4.095.915**	**4.361.394**	**3.748.270**	**3.768.551**	**3.130.177**	**-6,09%**	**6,95%**
Liabilitas dan Ekuitas Liability and Equity							
Liabilitas Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**							
Utang Usaha Trade Payables	58.139	43.514	61.595	94.132	110.102	33,61%	-14,76%
Utang Lain-lain Other Payables	59.097	68.745	40.028	53.269	34.910	-14,03%	14,07%

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Utang Pajak Taxes Payable	25.282	21.050	32.775	61.895	69.359	20,10%	-22,30%
Beban Akrual Accrued Expenses	143.495	116.930	123.600	86.678	59.985	22,72%	24,37%
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	-	298.960	-	-	-	-100%	-
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Debts							
Utang Bank Bank Loans	-	-	300.000	390.000	90.000	-100%	-
Utang Obligasi Bonds Payable	267.770	596.719	-	199.545	-	-55,13%	-
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenues and Customer's Down Payment	78.173	84.751	101.105	143.208	155.356	-7,76%	-15,78%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**631.956**	**1.230.670**	**659.104**	**1.028.727**	**519.711**	**-48,65%**	**5,01%**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities							
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities							
Utang Bank Bank Loans	300.000	-	197.848	49.572	139.536	-100%	21,09%
Utang Obligasi Bonds Payable	399.135	400.769	297.536	296.268	199.075	-0,41%	18,99%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenues and Customer's Advances	400.517	425.129	453.926	446.323	378.121	-5,79%	1,45%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	77.093	56.352	31.329	13.102	8.677	36,81%	72,65%
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya Customer's Guarantee and Other Deposits	8.888	10.388	9.986	16.008	13.776	-14,44%	-10,38%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	127.643	112.456	108.103	90.439	82.743	13,50%	11,45%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**1.313.277**	**1.005.094**	**1.098.728**	**911.711**	**821.928**	**30,66%**	**12,43%**
Jumlah Liabilitas Total Liability	**1.945.233**	**2.235.764**	**1.757.832**	**1.940.439**	**1.341.639**	**-12,99%**	**9,73%**
Ekuitas Equity							
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk **Equity Attributable to Owners of The Parent Company**							
Modal Saham Capital Stock	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	0,00%	0,00%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	40.404	40.404	40.404	36.709	36.709	0,00%	2,43%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	2.352	2.352	2.352	-	-	0,00%	-
Saldo Laba **Retained Earnings**							
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	38.611	36.378	34.175	32.867	29.959	6,14%	6,55%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.647.394	1.513.528	1.379.310	1.228.911	1.215.340	8,84%	7,90%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada **Equity Attributable to**							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	2.128.762	1.992.662	1.856.241	1.698.488	1.682.008	6,83%	6,07%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	21.920	132.969	134.196	129.625	106.530	-83,51%	-32,65%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.150.682**	**2.125.631**	**1.990.438**	**1.828.112**	**1.788.538**	**1,18%**	**4,72%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**4.095.915**	**4.361.394**	**3.748.270**	**3.768.551**	**3.130.177**	**-6,09%**	**6,95%**

INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (RP-JUTA)
INVESTMENT IN JOINT VENTURES (RP. MILLION)

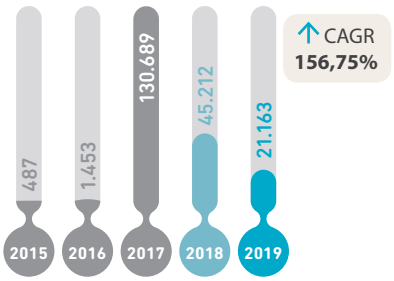

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (RP-JUTA)
INVESTMENTS IN ASSOCIATES (RP. MILLION)

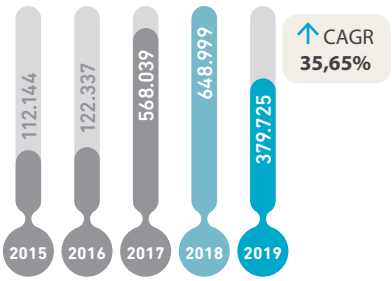

ASET TETAP (RP-JUTA)
FIXED ASSETS (RP. MILLION)

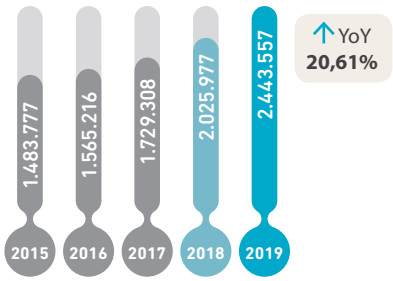

JUMLAH ASET (RP-JUTA)
TOTAL ASSETS (RP. MILLION)

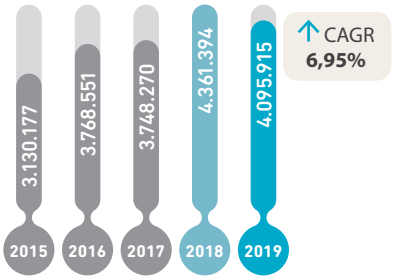

JUMLAH LIABILITAS (RP-JUTA)
TOTAL LIABILITY (RP. MILLION)

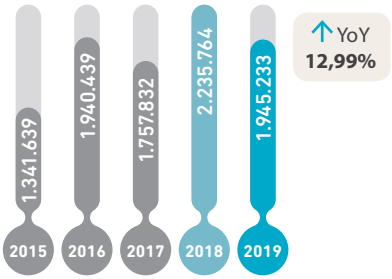

JUMLAH EKUITAS (RP-JUTA)
TOTAL EQUITY (RP. MILLION)

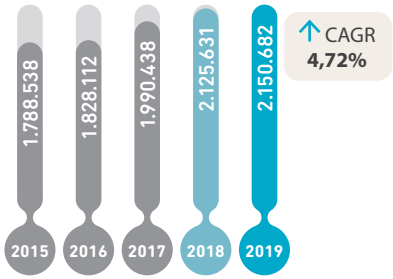

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	298.377	225.955	224.409	534.558	347.230	32,05%	-3,72%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(70.259)	(274.605)	(363.617)	(488.700)	(155.848)	-74,41%	-18,06%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(540.175)	414.550	(189.600)	398.405	(205.600)	-230,30%	27,31%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(312.057)	365.900	(328.808)	444.263	(14.218)	-185,28%	116,45%
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent	(776)	(620)	286	(266)	1.193	25,16%	N/a
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of the Year	790.697	425.416	753.939	309.942	322.967	85,86%	25,09%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of the Year	477.864	790.697	425.416	753.939	309.942	-39,56%	11,43%

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (RP-JUTA)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR (RP. MILLION)

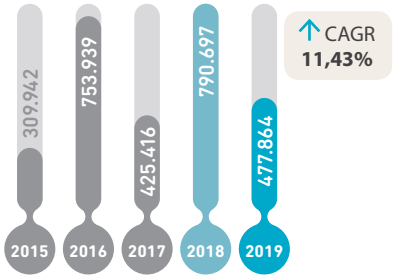

RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

FINANCIAL RATIONS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	%	75,62	64,25	64,54	73,29	59,64	17,70%	6,11%
Rasio Lancar Current Ratio	%	102,64	80,37	104,33	89,01	117,97	27,71%	-3,42%
Rasio Cepat Quick Ratio	%	100,85	79,64	103,26	88,07	116,60	26,63%	-3,56%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	%	47,49	51,26	46,90	51,49	42,86	-7,35%	2,60%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	90,45	105,18	88,31	106,14	75,01	-14,00%	4,79%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA) Ratio	%	5,63	5,12	5,88	3,47	9,29	9,96%	-11,77%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE) Ratio	%	10,71	10,51	11,06	7,16	16,26	1,90%	-9,91%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	51,62	53,29	48,33	45,21	47,74	-3,13%	1,97%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	32,29	33,22	31,78	18,72	37,16	-2,80%	-3,45%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	16,96	17,40	17,76	10,19	25,71	-2,53%	-9,88%
EBITDA Margin EBITDA Margin	%	35,32	36,73	39,07	34,29	38,93	-3,84%	-2,40%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali	6,03	6,07	6,85	9,68	12,19	-0,66%	-16,14%

RASIO KAS
CASH RATIO
(%)

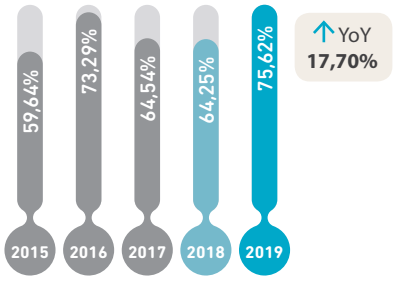

RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET
LIABILITIES TO ASSET RATIO
(%)

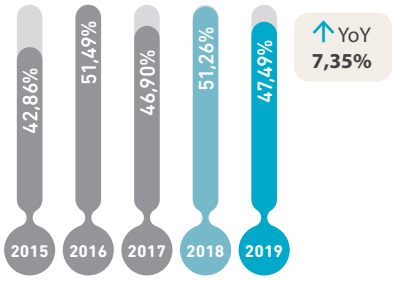

MARGIN LABA KOTOR
GROSS PROFIT MARGIN
(%)

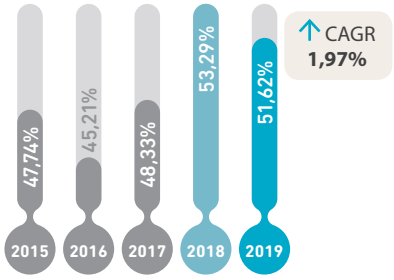

EBITDA MARGIN
(%)

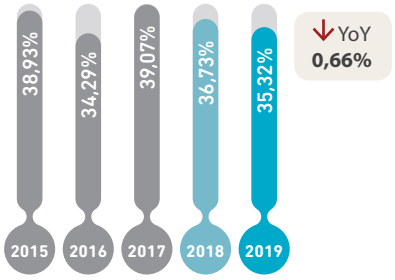

IKHTISAR OPERASI

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kinerja Operasi Operational Performance	**2019**	**2018**	**2017**	**2016**	**2015**	**YoY 2018-2019 (%)**	**CAGR 2015-2019 (%)**
Pengunjung Visitors							
Pintu Gerbang Utama Ancol Ancol Main Gate	18.940.057	18.560.604	18.713.717	18.007.919	17.820.962	2,04%	1,53%
Dunia Fantasi	2.487.371	2.247.282	2.300.822	2.201.765	2.197.117	10,68%	3,15%
Ocean Dream Samudra	1.197.165	999.995	959.616	1.052.278	968.649	19,72%	5,44%
Atlantis Water Adventuress	972.881	907.492	885.437	1.020.848	865.001	7,21%	2,98%
Sea World Ancol	1.163.687	1.103.265	1.060.055	963.131	393.966	5,48%	31,10%
Persentase Okupansi Occupancy Percentage							
Putri Duyung Ancol	51%	61%	51%	46%	39%	-16,39%	6,94%

JUMLAH PENGUNJUNG PINTU GERBANG UTAMA ANCOL (PENGUNJUNG)
NUMBER OF ANCOL MAIN GATE VISITORS (VISITOR)

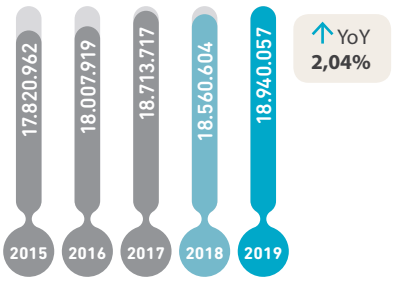

JUMLAH PENGUNJUNG DUNIA FANTASI (PENGUNJUNG)
NUMBER OF DUNIA FANTASI VISITORS (VISITOR)

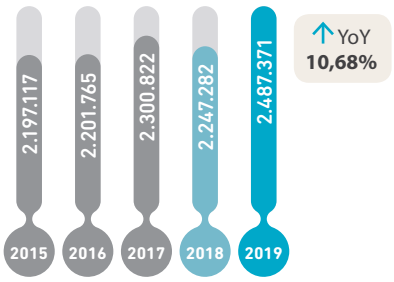

JUMLAH PENGUNJUNG OCEAN DREAM SAMUDRA (PENGUNJUNG)
NUMBER OF OCEAN DREAM OCEAN VISITORS (VISITOR)

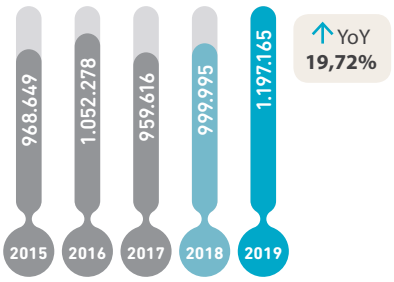

JUMLAH PENGUNJUNG ATLANTIS WATER ADVENTURES (PENGUNJUNG)
NUMBER OF ATLANTIS WATER ADVENTURES VISITORS (VISITOR)

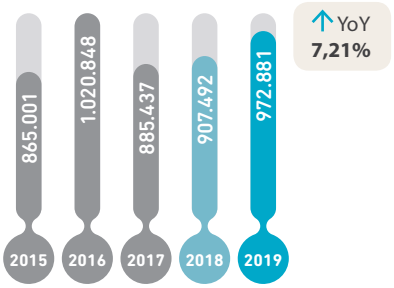

JUMLAH PENGUNJUNG SEA WORLD ANCOL (PENGUNJUNG)
NUMBER OF SEA WORLD ANCOL VISITORS (VISITOR)

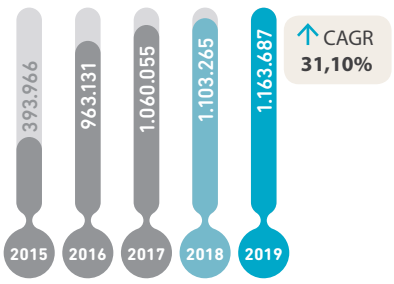

PERSENTASE OKUPANSI PUTRI DUYUNG ANCOL (%)
PERCENTAGE OF PUTRI DUYUNG ANCOL OCCUPANCY (%)

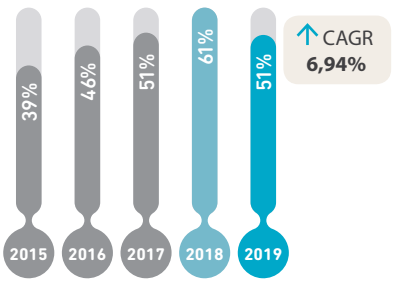

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Kode Saham
Shares Code **PJAA**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juli 2004.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares in Indonesia Stock Exchange since July 2, 2004.

INFORMASI SAHAM PJAA 2015 - 2019
PJAA SHARE INFORMATION 2015 & 2019

	2019	2018	2017	2016	2015
Bursa Saham Stock Exchange			**Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange		
Harga Pembukaan (Rp/per lembar saham) Offering Price (Rp/share)	1.260	1.320	2.020	2.025	1.775
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham) Highest Offering Price (Rp/share)	1.550	1.730	2.100	2.560	2.875
Harga Terendah (Rp/per lembar saham) Lowest Offering Price (Rp/share)	930	990	1.310	1.675	1.615
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham) Closing Price (Rp/share)	985	1.260	1.320	2.020	2.025
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Outstanding Shares (Sheets)	**1.599.999.998**	**1.599.999.998**	**1.599.999.998**	**1.599.999.998**	**1.599.999.998**

INFORMASI PERGERAKAN SAHAM PJAA
PJAA SHARE MOVEMENT INFORMATION

Periode 2019 2019 Period	**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** Total Outstanding Shares (number of shares)	**Harga Saham Pembukaan** Opening Share Price		**Harga Saham Tertinggi** Highest Share Price		**Harga Saham Terendah** Lowest Share Price		**Harga Saham Penutupan** Closing Share Price		**Volume Perdagangan (lembar saham)** Trading Volume (number of shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/ lembar saham) saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date		
Triwulan I 1st Quarter	1.599.999.998	1.260	2 Januari 2019 January 2, 2019	1.600	25 Januari 2019 January 25, 2019	1.200.	17 Januari 2019 January 17, 2019	1.360	29 Maret 2019 March 29, 2019	55.860	2.175.999.997.280
Triwulan II 2nd Quarter	1.599.999.998	1.360	1 April 2019 April 1, 2019	1.530	14 Juni 2019 June 14, 2019	1.280	21 Mei 2019 May 21, 2019	1.300	28 Juni 2019 June 28, 2019	178.633	2.079.999.997.400
Triwulan III 3rd Quarter	1.599.999.998	1.295	1 Juli 2019 July 1, 2019	1.295	1 Juli 2019 July 1, 2019	995	26 September 2019 September 26, 2019	1.100	30 September 2019 September 30, 2019	835.567	1.599.999.998.000

INFORMASI PERGERAKAN SAHAM PJAA
PJAA SHARE MOVEMENT INFORMATION

Periode 2019 2019 Period	**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** Total Outstanding Shares (number of shares)	**Harga Saham Pembukaan** Opening Share Price		**Harga Saham Tertinggi** Highest Share Price		**Harga Saham Terendah** Lowest Share Price		**Harga Saham Penutupan** Closing Share Price		**Volume Perdagangan (lembar saham)** Trading Volume (number of shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/ lembar saham) saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date		
Triwulan IV 4th Quarter	1.599.999.998	1.000	1 Oktober 2019 October 1, 2019	1.160	4 November 2019 November 4, 2019	930	20 Desember 2019 December 20, 2019	985	30 Desember 2019 December 30, 2019	595.500	1.575.999.998.030
Selama Tahun Pelaporan Throughout The Report Year	1.599.999.998	1.260	2 Januari 2019 January 2, 2019	1.600	25 Januari 2019 January 25, 2019	930	20 Desember 2019 December 20, 2019	985	30 Desember 2019 December 30, 2019	416.390	1.575.999.998.030

Periode 2018 2018 Period	**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** Total Outstanding Shares (number of shares)	**Harga Saham Pembukaan** Opening Share Price		**Harga Saham Tertinggi** Highest Share Price		**Harga Saham Terendah** Lowest Share Price		**Harga Saham Penutupan** Closing Share Price		**Volume Perdagangan (lembar saham)** Trading Volume (number of shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/ lembar saham) saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date	**Harga (Rp/ lembar saham)** saham) Price (Rp/ shares)	**Tanggal** Date		
Triwulan I 1st Quarter	1.599.999.998	1.320	2 Januari 2018 January 2, 2018	1.730	2 Februari 2018 February 2, 2018	1.240	25 Januari 2018 January 25, 2018	1.400	29 Maret 2018 March 29, 2018	264.300	2.239.999.997.200
Triwulan II 2nd Quarter	1.599.999.998	1.400	2 April 2018 April 2, 2018	1.400	2 April 2018 April 2, 2018	990	3 Mei 2018 May 3, 2018	1.230	29 Juni 2018 June 29, 2018	235.300	1.967.999.997.540
Triwulan III 3rd Quarter	1.599.999.998	1.250	2 Juli 2018 July 2, 2018	1.290	6 Agustus 2018 August 6, 2018	1.100	10 September 2018 September 10, 2018	1.210	28 September 2018 September 28, 2018	13.670	1.935.999.997.580
Triwulan IV 4th Quarter	1.599.999.998	1.125	1 Oktober 2018 October 1, 2018	1.530	19 Desember 2018 December 19, 2018	1.060	1 November 2018 November 1, 2018	1.260	28 Desember 2018 December 28, 2018	126.220	2.015.999.997.480
Selama Tahun Pelaporan Throughout The Report Year	1.599.999.998	1.320	2 Januari 2018 January 2, 2018	1.730	2 Februari 2018 February 2, 2018	990	3 Mei 2018 May 3, 2018	1.260	28 Desember 2018 December 28, 2018	159.351	2.015.999.997.480

GRAFIK HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN PJAA 2018 - 2019
PJAA CLOSING PRICE AND TRADING VOLUME GRAPHIC 2018 & 2019

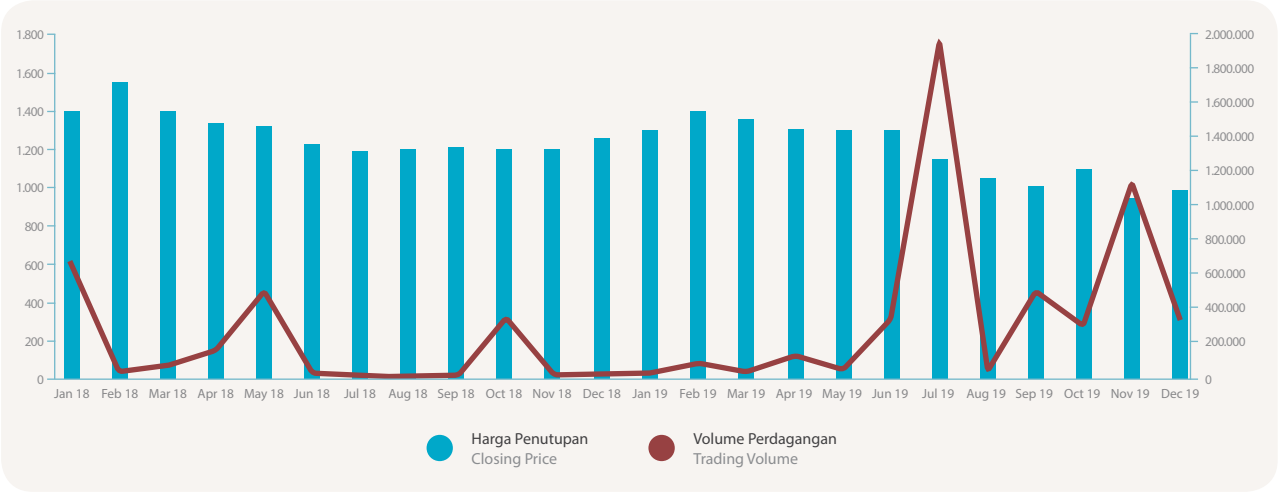

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI SAHAM

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, sehingga tidak ada pemaparan untuk informasi aksi korporasi. Perusahaan juga tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham di tahun 2019.

DIVIDEN SAHAM

Di tahun 2019 Perusahaan membagikan Dividen Saham yang telah ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2019. Berdasarkan RUPS Tahunan 2019, pemegang saham memutuskan:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.233.851.834 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018.
2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp53/ lembar saham atau setara 37,96% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp84.799.999.894.
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp138.585.183.506 atau sebesar 62,04% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Realisasi pembagian dividen saham di tahun 2019, dan dividen saham yang dibagikan Perusahaan pada tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON SHARE CORPORATE ACTIONS

Throughout 2019, the Company did not conduct any corporation action that has significant impact to its business sustainability, so no explanation is available for corporation action. The Company also did not conduct any stock split, reverse stock, bonus stock, and did not change stock nominal value in 2019.

SHARE DIVIDEND

In 2019, the Company distributed share dividend which was determined in Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2019. Based on 2019 Annual GMS, the shareholders decided:

1. Determined general reserves amounting to Rp2,233,851,834 or equal to 1% of profit attributable to the owner of he parent company for 2018 fiscal year.
2. Determined dividend payment of Rp53/share or equivalent to 37.96% of the profit attributable to the parent entity owners for 2018 fiscal year , which would be distributed accordingly so that the total distributed dividend would be Rp84,799,999,894.
3. Determined retained earning amounting to Rp138,585,183,506 or equal to 62.04% of the profit attributable to the owner of parent company for 2018 fiscal year including general reserves of 1%.

Realization of share dividend distribution in 2019, and share dividend distributed by the Company in 2017 and 2018 were as follows:

Dividen Saham Share Dividend	**Tahun Pembagian 2019 (untuk Dividen Tahun Buku 2018)** 2019 Distribution Year (for 2018 Fiscal Year Dividend)	**Tahun Pembagian 2018 (untuk Dividen Tahun Buku 2017)** 2018 Distribution Year (for 2017 Fiscal Year Dividend)	**Tahun Pembagian 2017 (untuk Dividen Tahun Buku 2016)** Tahun Pembagian 2017 (untuk Dividen Tahun Buku 2016)	**Tahun Pembagian 2016 (untuk Dividen Tahun Buku 2015)** 2016 Distribution Year (for 2015 Fiscal Year Dividend)	**Tahun Pembagian 2015 (untuk Dividen Tahun Buku 2014)** 2015 Distribution Year (for 2014 Fiscal Year Dividend)
Dividen kas yang dibagikan (jumlah dividen yang didistribusikan) (Rp) Cash dividend distributed (total dividend distributed) (Rp)	84.799.999.894	83.199.999.896	49.599.999.938	110.399.999.862	103.999.999.870
Rasio pembayaran dividen (persentase laba bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen) (%) Dividend payment ration (percentage of previous year net profit which was distributed as dividend) (%)	37,96%	37,78%	37,91%	38%	44,23%
Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend value per share (full Rp)	53	52	31	69	65
Tanggal pengumuman Announcement Date	24 Juni 2019 June 24, 2019	16 Mei 2018 May 16, 2018	29 Mei 2017 May 29, 2017	27 Juni 2016 June 27, 2016	10 Juni 2015 June 10, 2015
Tanggal pembayaran Payment Date	24 Juli 2019 July 24, 2019	8 Juni 2018 June 8, 2018	23 Juni 2017 June 23, 2017	27 Juli 2016 July 27, 2016	10 Juli 2015 July 10, 2015

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM PJAA SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Di sepanjang tahun 2019, saham PJAA tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Perusahaan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/OR PJAA SHARES TRADING SANCTION AND SHARES DELISTING

Throughout 2019, PJAA shares did not receive any sanction affecting the shares trading activities in The Stock Market listing and trading the shares in the form of suspension. The Company also did not conduct any shares delisting.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

HIGHLIGHTS ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Penerbitan Obligasi
Bonds issuance

Untuk memperkuat permodalan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerbitkan dan memperdagangkan surat utang Obligasi di Bursa Efek Indonesia.

In order to strengthen capitalization, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk issued and traded Bonds in Indonesia Stock Exchange.

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
2016	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016							
	Seri A Series A	250.000.000.000	8,1% per tahun/per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun/ year	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2019 September 29, 2019	Lunas di tahun 2019 Paid off in 2019
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun/ per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun/ year	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2021 September 29, 2021	Belum Lunas Not Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						
2018	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018							
	Seri A Series A	350.000.000.000	6,3% per tahun/ per year	idAA- (Pefindo)	1 tahun/ year	18 Mei 2018 May 18, 2018	23 Mei 2019 May 23, 2019	Lunas di tahun 2019 Paid off in 2019
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun/ per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun/ year	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Belum Lunas Not Paid
	Jumlah Total	700.000.000.000						
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019	269.000.000.000	7,85%	idA+	1 tahun/ year	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2020	Belum Lunas Not Paid

INFORMASI TENTANG SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak menerbitkan sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*).

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Until the end of 2019, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds. As such, there were no information related to total outstanding sukuk/convertible bond.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menerima sumber pendanaan lainnya dari pihak manapun. Sehingga tidak terdapat informasi terkait sumber pendanaan lainnya.

Throughout the year 2019, the company did not accept any other source of funds from any party. So there is no information related to other funding sources.

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS

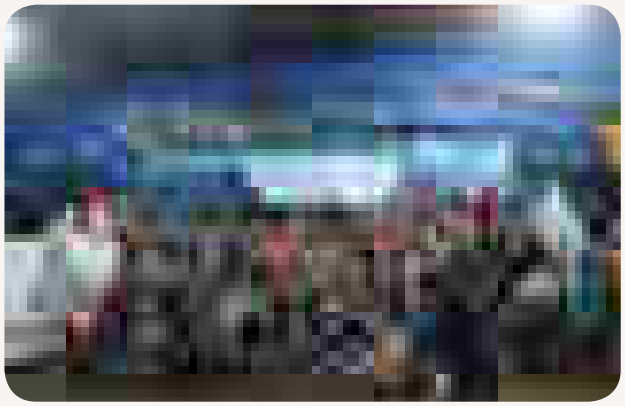

1 JANUARI 2019

JANUARY 1, 2019

Mengawali Tahun Baru 2019, Ancol Taman Impian mengadakan acara bertema sosial "Semangat Energi Bersama Komunitas Difabel Indonesia" di SeaWorld Ancol. Acara ini dihadiri oleh 100 anggota Komite Advokat Difabel Indonesia (KADI). Momen ini juga merupakan titik awal Manajemen Ancol menggandeng serta merekrut tenaga kerja dari kalangan difabel. Bekerja sama dengan rai deaf ability menyalurkan para difabel yang memiliki kemampuan bekerja. Untuk tahap awal Manajemen mengkaryakannya di bagian admistrasi, *kitchen* dan *housekeeping*. Terdapat 2 orang di posisi *kitchen*, 2 orang di *housekeeping* dan 1 orang di posisi administrasi di Putri Duyung Ancol.

Starting the New Year 2019, Ancol Taman Impian held a social event with the theme "The Energy Spirit with Indonesia Disabled Community" at SeaWorld Ancol. The event was attended by 100 members of the Indonesian Disabled Advocates Committee (KADI). This moment is also become the starting point of management Ancol to cooperating and recruiting manpower from disabled people. In cooperation with RAI Deaf Ability, Ancol was channeling the disabled people who have the ability to work. For the initial stage, management hired them in administration, kitchen and housekeeping. There are 2 people in the kitchen position, 2 people in housekeeping and 1 person in the administration position in Putri Duyung Ancol.

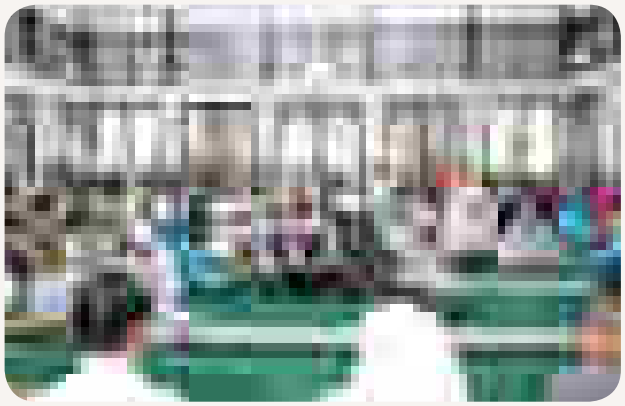

1 JANUARI 2019

JANUARY 23, 2019

Doa Istigosah bersama anak yatim di Masjid Baiturrahman Jaya Ancol. Acara yang dipimpin Ketua Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol ini merupakan bentuk empati Perusahaan yang ditujukan kepada korban musibah bencana alam yang terjadi sepanjang 2018. Perusahaan mengundang 200 anak yatim piatu yang berada di kawasan sekitar Ancol untuk rekreasi di Sea World Ancol kemudian berdoa bersama dengan para karyawan Perusahaan.

Istigosah prayer together with orphans at Baiturrahman Jaya Ancol Mosque. The event that was led by the leader of Baiturahman Jaya Ancol foundation was a form of Company's empathy to natural disaster victims occurred throughout 2018. The Company invited 200 orphans around Ancol area for a recreation in Sea World Ancol and thereafter prayed together with Ancol's employees.

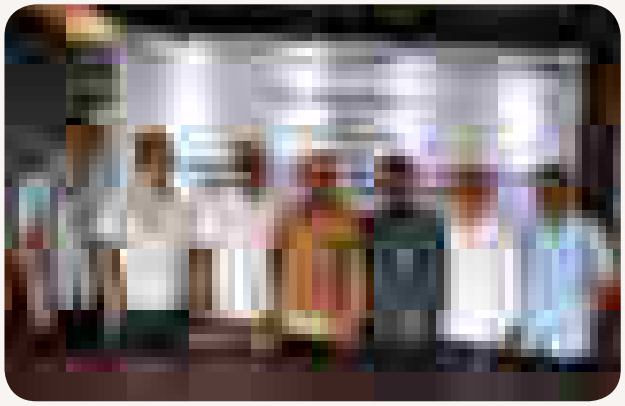

4 DAN 8 JANUARI 2019

JANUARY 4 DAN 8, 2019

Sinergi BUMD penandatanganan Perjanjian Kerja Sama untuk kemudahan vendor dalam pengadaan barang /jasa oleh Perusahaan bersama Bank DKI dan Jamkrida Jakarta, di *Ecovention Office*. Kegiatan ini merupakan dukungan Perusahaan kepada Koperasi dan UMKM adalah dalam pengadaan barang dan jasa yang diperlukan di lingkungan Perusahaan.

Synergy with BUMD on signing of Joint Operating Agreement for vendor's convenience in procuring goods/services by the Company together with Bank DKI and Jamkrida Jakarta, at the Ecovention Office. This activity was a form of the Company's support to Cooperatives and Small Medium Micro Enterprises in procuring goods and services needed in the Company's environment.

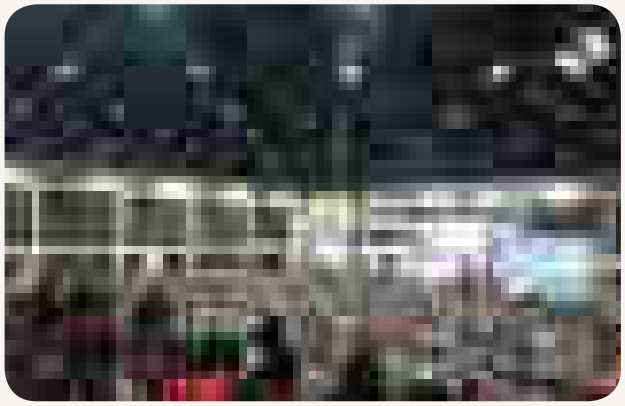

11 JANUARI 2019

JANUARY 11, 2019

Perusahaan dukung kegiatan Natal dan doa bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bersama masyarakat di Ecovention Hall Ancol. Kegiatan yang dipimpin Kabiro Mental Spiritual Pemprov DKI Jakarta Hendra Hidayat ini merupakan bentuk dukungan dalam kegiatan keagamaan di tingkat Pemerintah Provinsi DKI.

The Company supported Christmas event and Prayer together with DKI Jakarta Province Government and the community at Ancol Ecovention Hall. This event that was led by Head of Mental Spiritual Bureau of DKI Jakarta Provincial Government Hendra Hidayat, was a form of support in religious activity in DKI Provincial Government level.

2-5 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 2-5, 2019
Kolaborasi Barongsai, Liong dan Reog Ponorogo meramaikan Imlek 2570 di Ancol Taman Impian dan Sea World Ancol. Ini merupakan bentuk komunikasi kepada pihak eksternal mengenai rangkaian kegiatan dan acara spesial Imlek di Ancol.
Collaboration of Barongsai, Liong, and Reog Ponorogo, to celebrate 2570 Chinese New Year in Ancol Taman Impian and Sea World Ancol. This is a form of communication to external party regarding series of activities and Chinese New Year special event in Ancol.

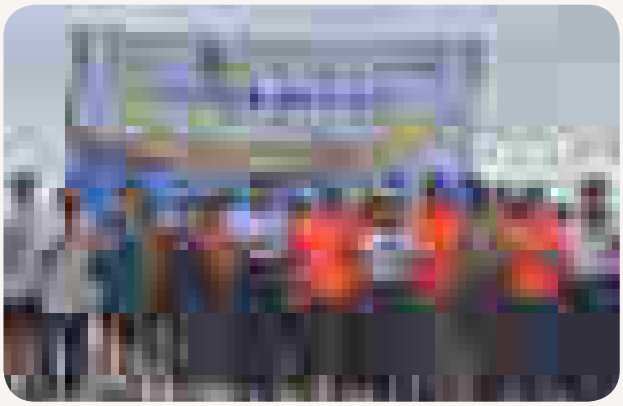

22 JANUARI 2019
JANUARY 22, 2019
Taman Impian Ancol bersama Pushidrosal melakukan kegiatan bersih pantai di Pantai Lagoon. Acara ini dilakukan dalam rangka memperingati Hari Dharma Samudera, juga merupakan wujud kepedulian Ancol.
Taman Impian Ancol together with Pushidrosal conducted beach cleaning activity in Lagoon Beach. This even was carried out in celebration of Hari Dharma Samudera, which is also a manifestation of Ancol's concern.

26 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 26, 2019
Perusahaan dan Majelis Nasional Forum Alumni HMI Wati (FORHATI) berbagi ceria bersama anak-anak Kampung Sumur Banten di Allianz Ecopark. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Perusahaan kepada anakanak yang terdampak bencana tsunami Banten pada Desember 2018 dan bentuk upaya *trauma healing*.
The Company and Majelis Nasional Forum Alumni HMI Wati (FORHATI) shared happiness with children of Kampung Sumur Banten in Allianz Ecopark. This activity was a form of the Company's concern towards children of Tsunami Banten December 2018 victims.

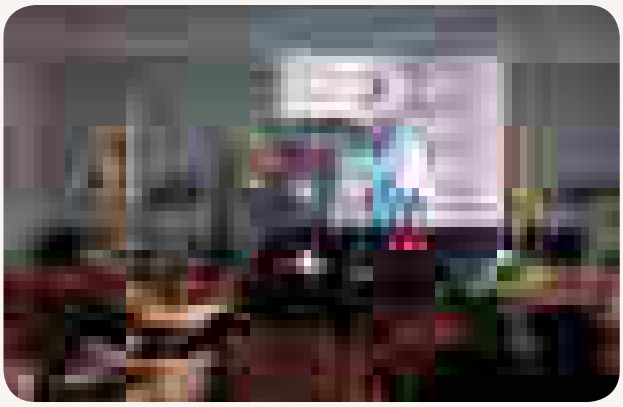

28 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 28, 2019
ECOTALK: Amankan Jakarta dari Tsunami di Candi Bentar Putri Duyung Ancol. Acara *talkshow* dan diskusi terbuka ini membahas fenomena bencana tsunami yang ada sempat terjadi di wilayah Banten pada akhir tahun 2018.
ECOTALK: Secure Jakarta from Tsunami, at Candi Bentar Putri Duyung Ancol. This talkshow and open discussion event discussed about tsunami disaster phenomenon that happened in Banten area during 2018.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

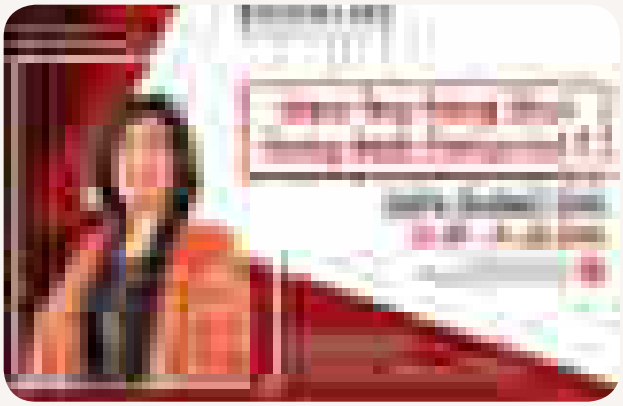

30 MARET 2019
MARCH 30, 2019
Talkshow tentang Feng Shui yang baik tahun ini, di Apartemen Northland
Good Feng Shui This Year, a talkshow held in Northland Apartment.

31 MARET 2019
MARCH 31, 2019
Semarak Dangdut Ketje meriahkan Pantai Ancol setiap akhir pekan, di Pantai Lagoon.
Dangdut Ketje enlivens Ancol Beach every weekend, at Lagoon Beach.

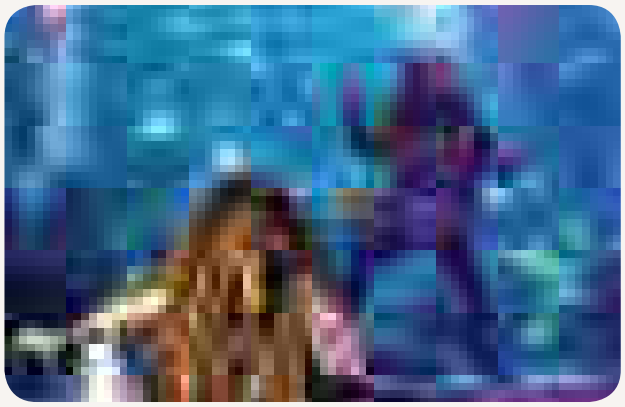

3 APRIL 2019
APRIL 3, 2019
Pertunjukan Barongan dalam air di Sea World Ancol.
Barongan Show in the water at Sea World Ancol.

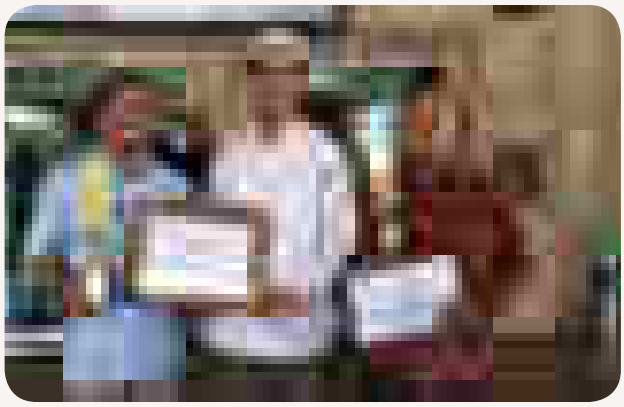

10 APRIL 2019
APRIL 10, 2019
Masjid Baiturahman Ancol meraih predikat masjid terbaik oleh PAM Jaya.
Ancol Baiturahman Mosque earned the best mosque predicate by PAM Jaya.

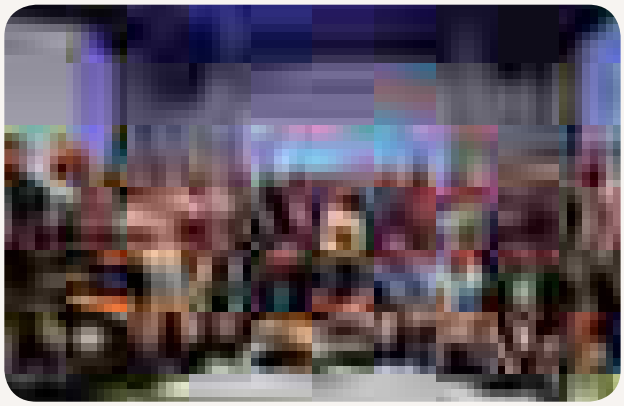

20 APRIL 2019
APRIL 20, 2019
Untuk pertama kalinya Dunia Fantasi dibuka pada malam hari untuk memberikan pengalaman baru bagi pengunjung. Pada bulan yang sama juga diadakan pembukaan Indonesia *Content Creator Summit* (ICCS) 2019 dengan mengeksplorasi wahana Dunia Fantasi di malam hari. Acara yang dihadiri Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan ini merupakan wadah bertemunya para pembuat konten di seluruh Indonesia untuk menggaungkan pemahaman menyeluruh tentang konten-konten yang bermutu.
For the first time, Dunia Fantasi was opened at night to give new experience to the visitors. At the same month was also held in the opening of the Indonesia Content Creator Summit (ICCS) 2019 by exploring Dunia Fantasi at night. The event that was attended by the governor of DKI Jakarta Province, Anies Baswedan is a place to meet the creators in all Indonesia to deliver a thorough understanding of the quality content.

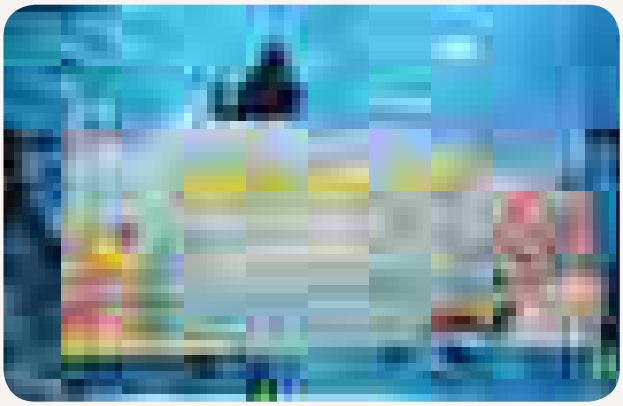

22 APRIL 2019
APRIL 22, 2019
Untuk memperingati Hari Bumi, Perusahaan menggelar *talkshow* bertema *"Save The Ocean From Plastic Pollution"*, bertempat di Sea World Ancol dan mengajak pengunjung mencintai lingkungan.
To commemorate Earth Day, the Company held a talkshow with the theme "Save The Ocean From Plastic Pollution", in Sea World Ancol and called out to visitors to love the environment.

29 APRIL 2019
APRIL 29, 2019
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerima 3 kategori penghargaan pada *TOP BUMD Award* 2019 yaitu kategori *Best All Criteria*, *Top BUMD Pariwisata*, dan *Top CEO BUMD*.
PT Pembangunan Jaya Ancol TBK received 3 categories of awards on TOP BUMD Award 2019 which is the category Best All Criteria, Top BUMD Tourism, and Top CEO of BUMD.

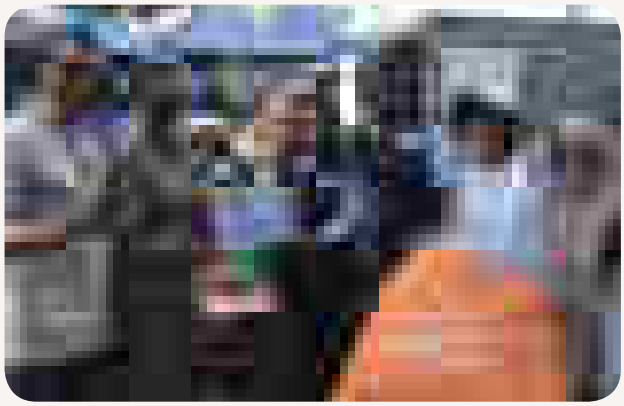

14 MEI 2019
MAY 14, 2019
Perusahaan memberikan bantuan kepada korban kebakaran Kampung Bandan, Kelurahan Ancol.
The Company provided aids to fire victims of Kampung Bandan, Ancol Sub-district.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

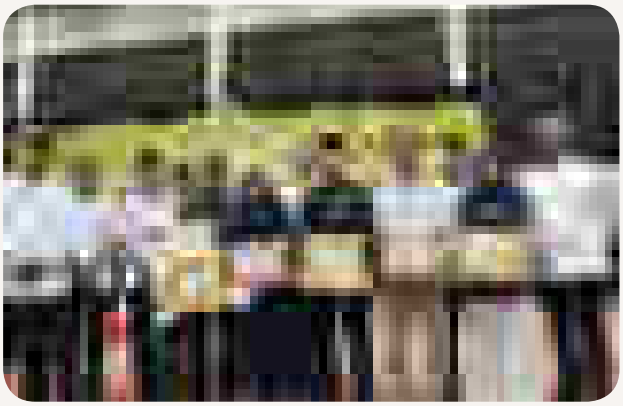

29 MEI 2019
MAY 29, 2019
Perusahaan menggelar kegiatan Ramadhan Santunan di Ecovention Hall kepada anak yatim serta berbagi kebahagiaan Ramadhan.
The Company held Ramadhan Donation event in Ecovention Hall to orphans as well as sharing Ramadhan happiness.

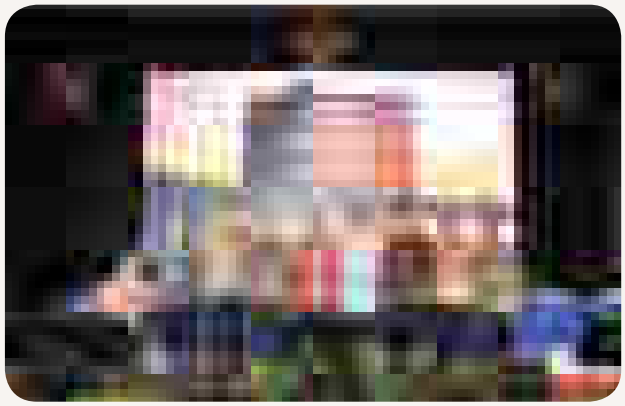

20 JUNI 2019
JUNE 20, 2019
Perusahaan mengadakan RUPST pada 20 Juni 2019.
The Company conducted AGMS on June 20, 2019.

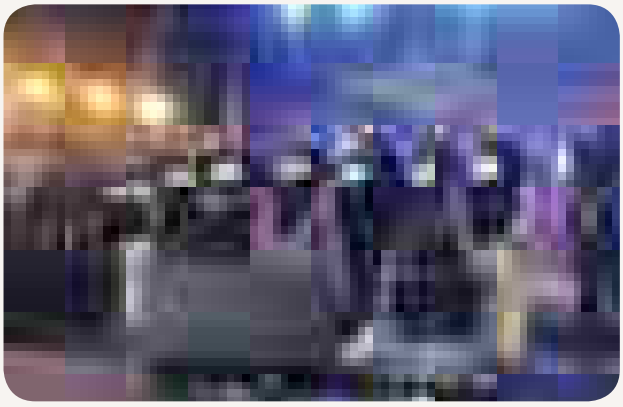

21 JUNI 2019
JUNE 21, 2019
Gubernur DKI Jakarta memperkenalkan dan membuka 13 wahana baru yaitu kawasan baru bernama Dunia Kartun yang memiliki 7 wahana baru di Dunia Fantasi, Asthatirta slide terbaru yang memiliki 8 *slide* dengan ketinggian yang berbeda-beda di Atlantis Water Adventures, Istana Penguin, Touchpool Interaktif, Karausel dan Cinema 5D di Ocean Dream Samudra, serta Piranha Feeding Show di Sea World Ancol.
The governor of DKI Jakarta introduced and opened 13 new attractions, namely Dunia Kartun, which has 7 new rides in Dunia Fantasi, Asthatirta latest slide which has 8 slides with different height at Atlantis Water Adventures, Istana Penguin, Touchpool Interaktif, Karausel and Cinema 5D at Ocean Dream Samudra, and Piranha Feeding Show at Sea World Ancol.

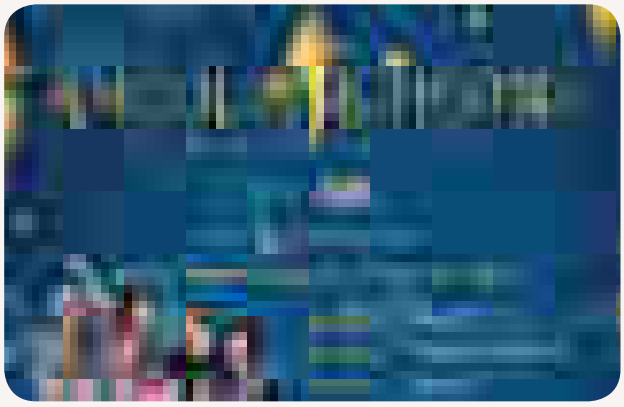

22 JUNI 2019
JUNE 22, 2019
Ancol menggelar konser musik yang masih dalam rangkaian Pantai Ancol Orchestra "Lebaran *for All*" Spesial HUT DKI ke-492.
Ancol held a music concert that is still in the series Ancol Beach Orchestra "Lebaran for All" in special Anniversary of DKI 492.

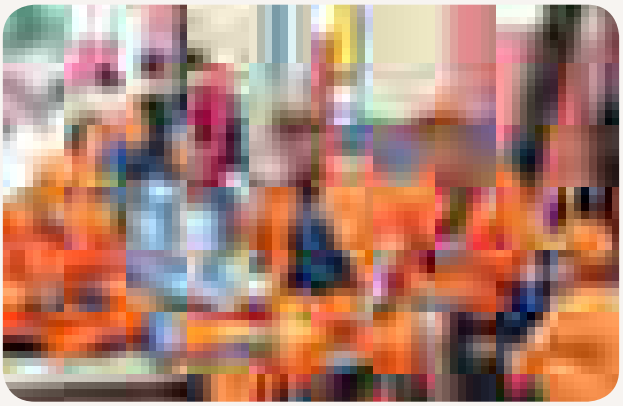

18 JULI 2019
JULY 18, 2019
Manajemen Perusahaan memberikan apresiasi kepada petugas PPSU Provinsi DKI Jakarta untuk menikmati wahana Dunia Fantasi secara gratis.
Company's Management gave appreciation to all DKI Jakarta Province PPSU workers to enjoy Dunia Fantasi rides for free.

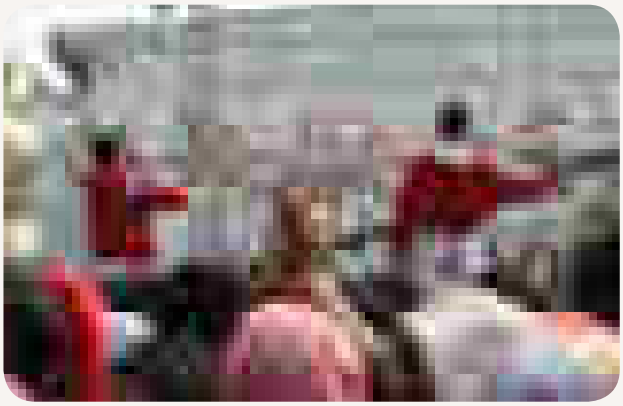

17 AGUSTUS 2019
AUGUST 17, 2019
Pesta Manusia Merdeka meriahkan Agustusan di Ancol.
Celebration of Independent People, to jazz up Independence celebration in Ancol.

19 AGUSTUS 2019
AUGUST 19, 2019
Konser Jakarta Melayu Festival berlangsung meriah dan dipadati ribuan pengunjung di Ancol Beach City Mall. Acara ini dihadiri oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan.
Jakarta Melayu Festival concert was held merrily, attended by thousands of visitors in Ancol Beach City Mall. This event was also attended by DKI Jakarta Governor, Anies Baswedan.

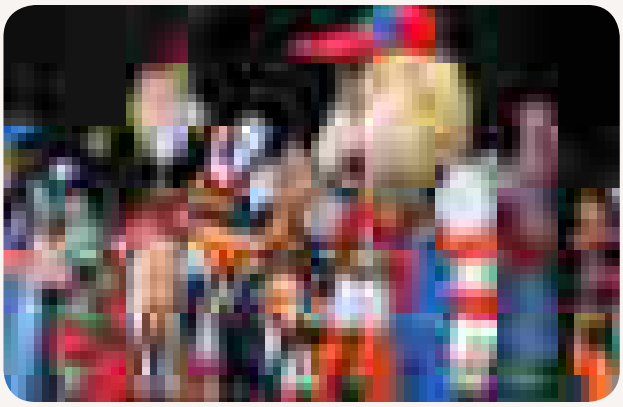

22 AGUSTUS 2019
AUGUST 22, 2019
Kegiatan Hari Anak Nasional dimeriahkan dengan kehadiran 1.000 anak di Dunia Fantasi Ancol.
National Children's Day celebrated with the presence of 1,000 kids in Dunia Fantasi Ancol.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

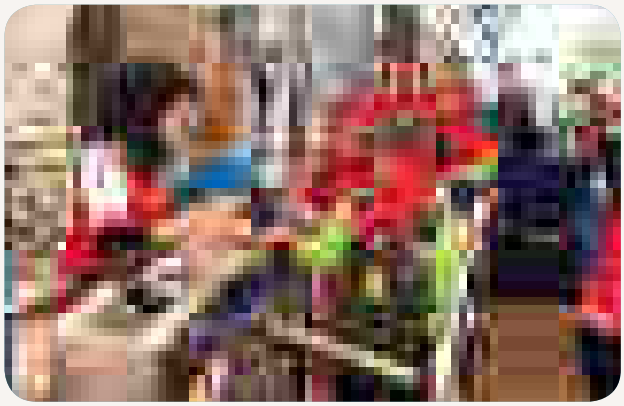

26 AGUSTUS 2019
AUGUST 26, 2019
Dalam rangka program apresiasi petugas pemerintahan tingkat RT – RW dan Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Pemerintah Provinsi DKI dan Taman Impian Jaya Ancol memberikan liburan gratis untuk petugas beserta keluarganya sebanyak 170.000 orang.
In order to appreciation program for government officers of RT-RW and Juru Pemantau Jentik (Jumantik), provincial government of DKI and Taman Impian Jaya Ancol give free holiday to the officers and their families as much as 170,000 people.

30 AGUSTUS 2019
AUGUST 30, 2019
ELECTRO FUN: spesial ulang tahun Dunia Fantasi ke-34.
ELECTRO FUN: spesial ulang tahun Dunia Fantasi ke-34.

5 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 5, 2019
Taman Impian Jaya Ancol menerima penghargaan Silver pada kategori *Attraction Man Made* dalam ajang *Planet Tourism Indonesia Award* 2019. Bapak Bertho Darmo Poedjo Asmanto selaku Direktur, menerima langsung penghargaan tersebut di Ritz Carlton, Pacific Place.
Taman Impian Jaya Ancol received a Silver award in the category of Attraction Man Made in Planet Tourism Indonesia Award 2019. Mr. Bertho Darmo Poedjo Asmanto as the Director, received the award directly at the Ritz Carlton, Pacific Place.

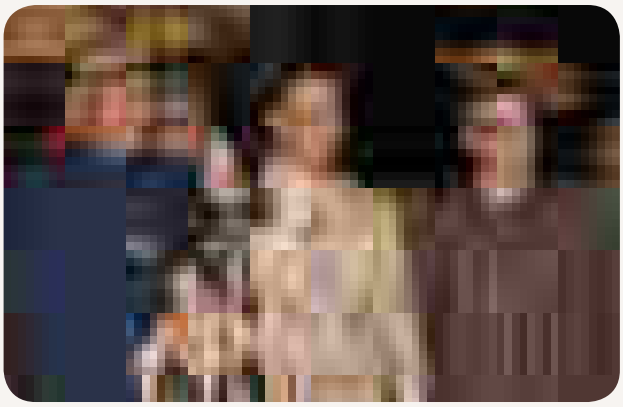

7 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 7, 2019
Dalam rangka upaya pelestarian budaya tradisional, Perusahaan menggelar Pagelaran Wayang Kulit semalam suntuk di Pasar Seni Ancol, yang juga dihadiri oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan, bersama masyarakat.
In order preserve traditional culture, the Company held all night long Shadow Puppet (Wayang Kulit) Show in Pasar Seni Ancol, which was also attended by DKI Jakarta Governor, Anies Baswedan, together with the society.

18 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 18, 2019
Pertama di Indonesia, Sea World Ancol membudidayakan Ubur-ubur sebagai bagian dari program konservasi Ancol.
The first in Indonesia, Sea World Ancol cultivated jellyfish as part of Ancol conservation program.

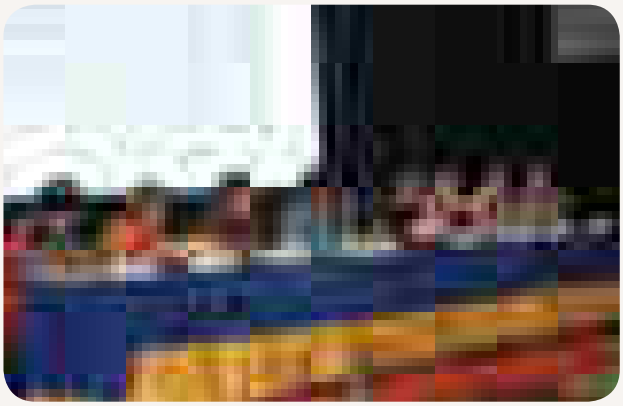

16 OKTOBER 2019
OCTOBER 16, 2019
RUPSLB diselenggarakan pada 16 Oktober 2019.
EGMS held on October 16, 2019.

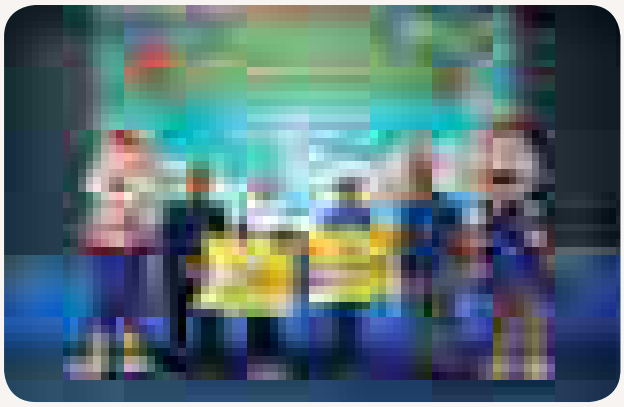

7 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 7, 2019
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk kembali memberikan apresiasi untuk dunia pendidikan yaitu kepada siswa pemenang Kompetisi Matematika Nalaria Realistik se-Indonesia ke-14 di Dunia Fantasi Ancol, Minggu 3 November 2019. Sebanyak 158 pemenang nasional dan internasional dari tingkat SD sampai dengan SMA negeri dan swasta tersebut mendapatkan penghargaan Kartu Prestasi Ancol yang dapat digunakan untuk rekreasi di Ancol Taman Impian, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudera, Sea World Ancol dan Dunia Fantasi secara gratis.
PT Pembangunan Jaya Ancol TBK provides appreciation for the world of education that is to the winner of the 14th-Indonesian realistic Nalaria mathematics competition in Dunia Fantasi, Ancol, on Sunday, November 3, 2019. A total of 158 national and international winners from Elementary to Senior High School and private schools are awarded Ancol Achievement Card which can be used for recreation in Ancol Taman Impian, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudera, Sea World Ancol and Dunia Fantasi for free.

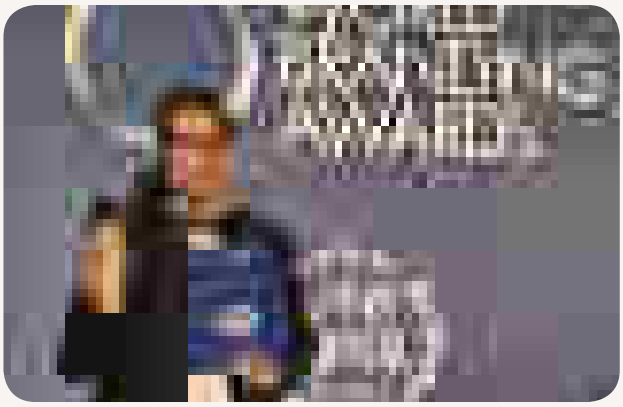

14 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 14, 2019
Perusahaan menerima penghargaan dalam ajang *World Branding Award* 2019 di Kensington Palace, London sebagai *Brand of The Year* kategori *entertainment* dari Theme Parks Indonesia.
The company received awards in the World Branding Award 2019 in Kensington Palace, London as the Brand of The Year Entertainment category from Theme Parks Indonesia.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

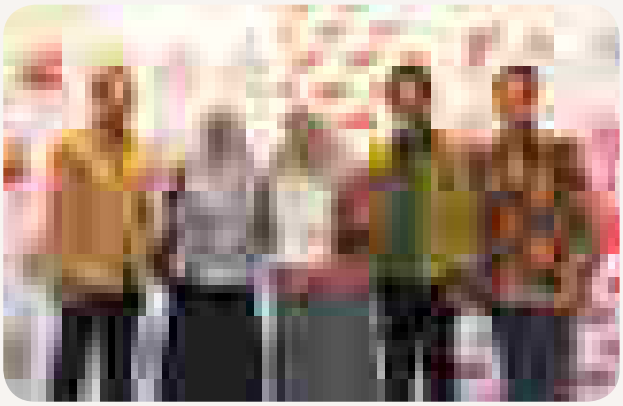

14 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 14, 2019
Perusahaan menerima penghargaan *Annual Report Award* di Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan Jakarta sebagai peringkat 1 BUMD Listed. *Annual Report Award* diselenggarakan hasil kerja sama antara Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia
The company received an Annual Report Award at the Dhanapala Building, the Ministry of Finance Jakarta as the rank of 1 BUMD Listed. Annual Report Award is held in cooperation between KNKG, OJK, the Ministry of BUMN, Directorate General of Taxation, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange and Ikatan Akuntan Indonesia

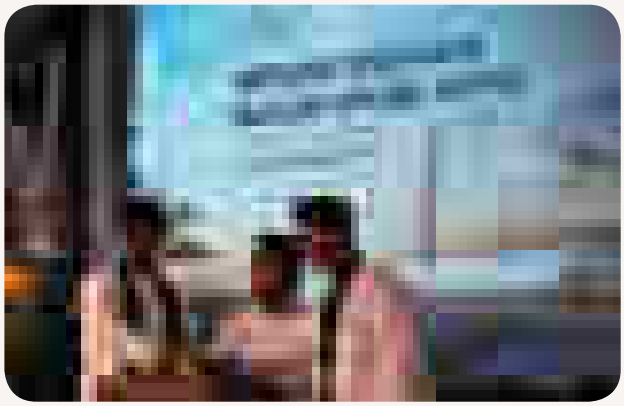

9 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 9, 2019
Perusahaan melakukan peresmian *Ground Breaking* pembangunan Masjid Apung Ancol di area pantai timur . Hadir dalam peresmian *ground breaking* tersebut Ketua Dewan Masjid Indonesia Jusuf Kalla dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Masjid Apung Ancol merupakan Masjid Terapung pertama berbentuk segi lima di Jakarta.
The company inaugurated the Ground Breaking construction of Ancol Masjid Apung in the east beach area. Present at this inauguration, a chairman of the board of the Mosque of Indonesia Jusuf Kalla and governor of DKI Jakarta Anies Baswedan. Ancol Masjid Apung is the first floating mosque with pentagons shaped in Jakarta.

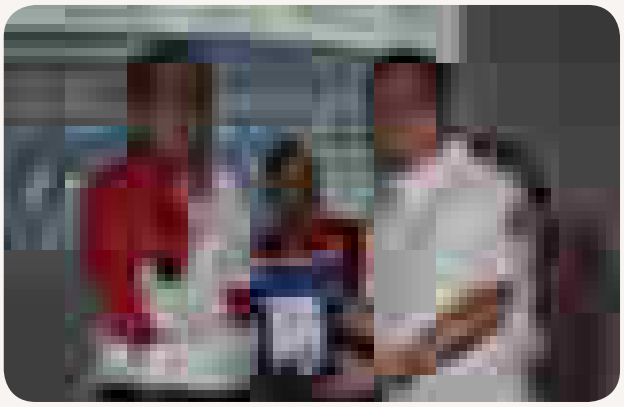

25 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 25, 2019
Memperingati Hari Guru Nasional yang jatuh pada Senin 25 November 2019, Ancol melalui program CSR Sekolah Rakyat Ancol (SRA) menggelar sebuah talkshow inspiratif berjudul "Guru Inspiratif Dukung Impian Anak.
Celebrating National Teachers Day on Monday. November 25, 2019, Ancol through CSR programs Ancol People's School (SRA) holds an inspiring talkshow titled "Inspiring Teachers to support the dream child.

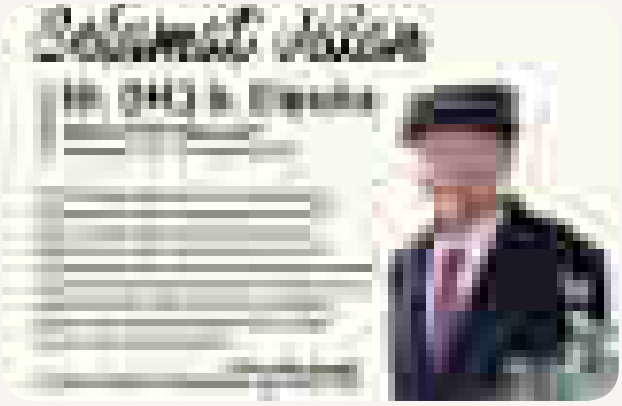

28 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 28, 2019
Perusahaan memberikan penghargaan kepada mendiang Ir. Ciputra atas jasanya dalam membangun Taman Impian Jaya Ancol hingga dapat berdiri sampai saat ini.
The Company gave appreciation to the late Ir. Ciputra for his merit in building Taman Impian Jaya Ancol that this building stands until today.

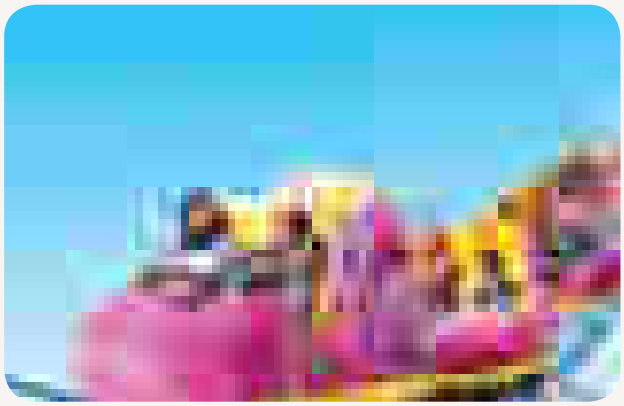

4 DESEMBER 2019
DECEMBER 4, 2019
Ocean Dream Samudra Ancol memperkenalkan sebuah wahana *roller coaster* bernama Mola-Mola Jet Spinner, permainan baru ini diluncurkan dalam rangka menyambut pekan liburan akhir tahun.
Ocean Dream Samudra Ancol introduces a roller coaster ride called Mola-Mola Jet Spinner, this new game was launched in order to welcome the year-end holiday.

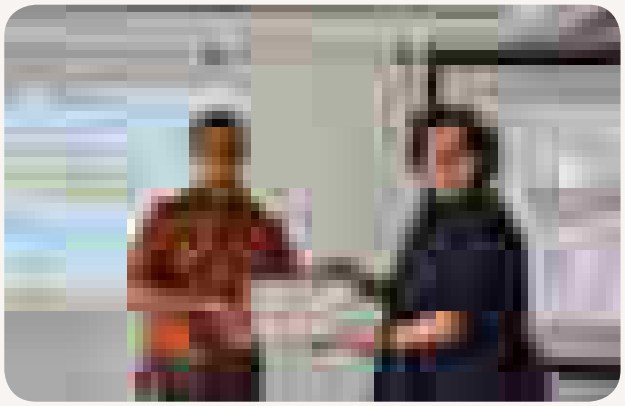

6 DESEMBER 2019
DECEMBER 6, 2019
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mengumumkan pemenang Kompetisi Hygiene & Sanitasi yang digelar sejak November 2019 dan diikuti oleh seluruh restoran dan *food stall* yang berada di dalam Kawasan rekreasi Taman Impian Jaya Ancol.
PT Pembangunan Jaya Ancol TBK announced the winners of Hygiene & Sanitation Competition held since November 2019 and participated by all restaurants and food stall located in Taman Impian Jaya Ancol Recreation Area.

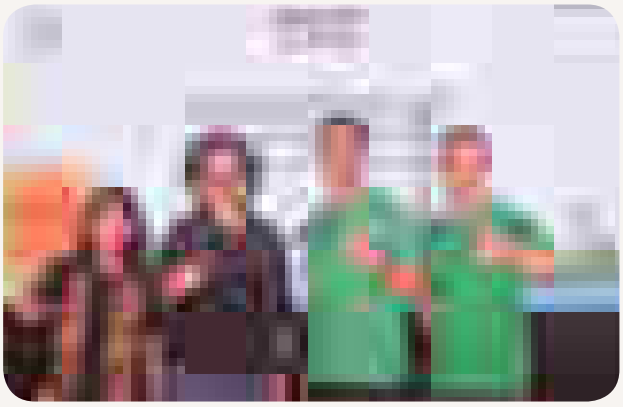

20 DESEMBER 2019
DECEMBER 20, 2019
Press Conference Liburan Akhir Tahun 2019 dan Penandatanganan *Ceremony* Ancol dengan Grab.
Press Conference Holidays at end year 2019 and signing Ceremony Ancol with Grab.

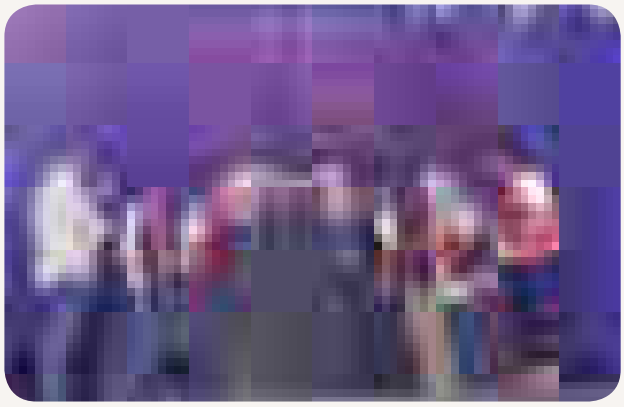

21 DESEMBER 2019
DECEMBER 21, 2019
Peresmian Wahana Kereta Misteri di Dunia Fantasi Ancol
"Kereta Misteri", merupakan wahana kereta seluncur yang memacu adrenalin dan dapat dikatakan sebagai wahana *indoor coaster* terbesar di Indonesia yang berdiri di lahan seluas 5.500 meter persegi. Dengan panjang track 596 meter, ketinggian 15 meter, terdiri dari 5 rangkaian kereta yang berkapasitas 4 orang dengan kecepatan 64 kilometer per jam, wahana ini dapat menampung 60 orang sekaligus dengan kapasitas 1000 orang per jam. Wahana ini diresmikan oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan, Sabtu 21 Desember 2019.
Inauguration of the Mystery Train of Dunia Fantasi Ancol called "Kereta Misteri", which is a slide ride that drives adrenaline and can be said to be the largest indoor coaster ride in Indonesia that stands on an area of 5,500 square meters. With a track length of 596 meters, a height of 15 meters, consisting of 5 train lines with a capacity of 4 people at a speed of 64 kilometers per hour, this ride can accommodate 60 people at a time with a capacity of 1000 people per hour. This ride was inaugurated by the Governor of DKI Jakarta Province, Anies Baswedan, on Saturday, December 21, 2019.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

2.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Fokus dan orientasi Perusahaan pada inovasi dan layanan menjadi kunci bagi keberhasilan untuk mencapai kinerja yang cukup baik di tahun 2019.

The company's focus and orientation on innovation and service are key to the success of achieving quite good performance in the year 2019.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

RENE SUHARDONO CANONEO

Komisaris Utama dan Independen

President Commisioner and Independent

Pekan ke-5 #wfh juga berarti pekan ke-5 penutupan kawasan Ancol, dan pekan ke-5 tanpa pemasukan berarti dari unit-unit usaha Perusahaan. Sebuah kondisi yang belum pernah dialami sejak Ancol mulai beroperasi 54 tahun lalu pada tahun 1966.

The 5th week of #wfh also means the 5th weekof Ancol area closure and 5th week without any beneficial revenue from the Company's business units. A condition we have never experienced since Ancol started our operation 54 years ago in 1966.

Bismillahirahmanir Rahim
Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh
Salam Sejahtera.

Tulisan pengantar laporan tahunan ini disusun saat kita memasuki pekan ke-5 #wfh (*Work From Home*) atau bekerja dari rumah akibat wabah Covid-19 yang berdampak global, menyeluruh dan dahsyat. Sehingga tidak bisa tidak penulisannya pasti diwarnai nuansa batin dalam berproses memahami, memaknai dan mengantisipasi segala hal yang mungkin terjadi. Tentu juga dengan mempertimbangkan pengaruhnya, yang masih terus berlangsung, pada ekonomi, bisnis, organisasi hingga setiap individu dalam lingkup PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, disebut juga "Perusahaan".

Pekan ke-5 #wfh juga berarti pekan ke-5 penutupan kawasan Ancol, dan pekan ke-5 tanpa pemasukan berarti dari unit-unit usaha Perusahaan. Sebuah kondisi yang belum pernah dialami sejak Ancol mulai beroperasi 54 tahun lalu pada tahun 1966. Jika pada awal tahun 2019 Ancol mengalami imbas tsunami Banten yang sangat berpengaruh pada pemasukan akhir tahun 2018 dan awal 2019, dampak akibat Covid-19 bisa diprediksi akan lebih signifikan.

Bagaimanapun kami menyadari setiap keadaan, baik atau terlebih buruk, mengandung pembelajaran bagi mereka yang memilih untuk sadar dan berpikir. Apapun yang telah, masih dan akan terjadi pada Ancol adalah musibah yang berpeluang untuk menumbuh kembangan Ancol di masa depan.

In the name of God, The Beneficent, and The Merciful
May the peace and blessings of God be upon you
Greetings.

This annual report preface was composed while we were entering the 5th week of #wfh (Work From Home) due to Covid-19 pandemic which is globally, extensively, and devastatingly affecting the world. As such, the composition cannot be free from inward nuances reflecting the process to understand, comprehend, and anticipate all the possibilities that may occur in the future. Certainly, considerations were also made on its continuing effects on economic, business, organization, up to each individual in the environment of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, also referred herein as the "Company".

The 5th week of #wfh also means the 5th week of Ancol area closure and 5th week without any beneficial revenue from the Company's business units. A condition we have never experienced since Ancol started our operation 54 years ago in 1966. If at the early 2019 Ancol experienced the impact of Banten tsunami which significantly affected end of 2018 and early 2019 revenue, Covid-19 is predicted to cause a far more tremendous impact.

Nevertheless, we understand that every situation, either for good or for worse, bears an education for those who choose to be mindful and reminiscent. Whatever happened, will or will continue to happen to Ancol will serve as a misfortune bearing an opportunity to keep on developing Ancol in the future.

Kata "musibah" sendiri berasal dari kosa kata bahasa Arab yang termaktub dalam kitab suci Al Quran yang kemudian diadopsi oleh Bahasa Indonesia. Musibah berasal dari kata dasar "asaba" yang bisa dimaknai sebagai "tepat sasaran tanpa pernah meleset sekalipun." Sehingga penggunaannya tidak semata mereferensikan malapetaka, kesulitan atau kesengsaraan, namun juga terdapat peruntukan terbaik dan khusus dari Allah Sang Maha Perencana. Intensitasnya disesuaikan dengan kebutuhan spesifik agar kita berpikir. Dan ditimpakan atas dasar kecintaan Allah Sang Maha Pengasih dan Penyayang.

PROGRESS = MUSIBAH X HIKMAH

Dalam perspektif tersebut, musibah yang tengah dialami Ancol dan seluruh penduduk dunia menyisakan satu ruang semata: Berikhtiar dan berproses terbaik. Progress ternyata bukan semata besaran pendapatan, laba dan dividen. Terlebih untuk Perusahaan, *progress* juga bukan hanya tentang berapa banyak pengunjung Ancol dan peningkatannya; bukan juga tentang wahana baru yang diluncurkan.

Dalam suasana masih berproses melalui wabah Covid-19, kami mendapati bahwa *progress* adalah saat panca indera ini semakin terlatih untuk tidak sekedar berfokus pada segala hal yang tampak. Bukankah kebersyukuran, kesabaran, komitmen, kepedulian dan kasih sayang tidak tampak namun dirasakan?

Progress juga terjadi saat pikiran dan hati menjadi semakin lembut dalam mengingatNya dan kepada satu sama lain. Secara spesifik untuk Perusahaan, progress adalah saat segenap insan Ancol sadar, peduli dan berkomitmen untuk tidak sekedar bekerja memperoleh gaji dari Perusahaan, namun juga beribadah dalam menjadikan tempat di ujung utara Jakarta ini sebagai tempat hiburan dan liburan keluarga yang amanah dan barokah. Kalimat ini sendiri diucap dan dititipkan kepada Ancol dari Bapak Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

RIDING THE WAVES OF CHANGE WITH GROWING CONFIDENCE AND HUMILITY

Tema yang dipilih untuk laporan ini telah ditetapkan sebelum merebaknya wabah Covid-19, namun terkesan masih, atau mungkin bahkan lebih relevan dalam mencerminkan cara pandang kami saat ini.

Perubahan, ketidakpastian, kalau sebelumnya lebih didominasi pertimbangan iklim perekonomian dan usaha yang terus berubah, saat ini justru terasa lebih nyata ditengah wabah Covid-19. Tidak ada yang bisa memastikan kapan kondisi ini akan berlangsung. Tidak ada yang bisa menjamin

The word misfortune, or in Indonesian "musibah" originated from an Arabic vocabulary which is listed in the holy Al-Quran and then adopted into Indonesian. "Musibah" originated from a root that can be interpreted as "right on target without a single miss." Therefore the usage does not solely refers to misfortune, difficulties or distress, but it also contains the best designation and specific intention from God, The Mighty Planner. The intensity is adjusted according to our specific needs so that we remain mindful. It is also befallen for the love of God, The Beneficent and The Merciful.

PROGRESS = MISFORTUNE X WISDOM

In such perspective, the misfortune that Ancol and all the rest of the world is currently experiencing, leaves only one thing to do: to try and proceed to the best we can. Progress, turns out to be more than just the amount of revenue, profit, and dividend. Especially for the Company, progress is neither just about the number of visitors and its growth, nor it is just about new rides launched.

While processing through Covid-19 pandemic, we realized that progress is actually the moment when our senses are better trained in order not to solely focus on all the visible things. Isn't it true that gratitude, patience, commitment, care, and passion are all not visible but they can be perceived?

Progress also happens when our mind and heart soften as we remember God, and when we are mindful of one another. Specifically for the Company, progress is when all Ancol Individuals are aware, care, and committed to work, not only to earn income from the Company, but also as a reverent in establishing this area at the end of north Jakarta as a trustworthy and enjoyable family recreational and vacationing destination. These words were spoken and mandated to Ancol personally by the Governor of DKI Jakarta, Anies Baswedan.

RIDING THE WAVES OF CHANGE WITH GROWING CONFIDENCE AND HUMILITY

The theme for this report was chosen before Covid-19 pandemic outbreak. Yet, it is still or has become even more relevant in reflecting our current point of view.

Changes, uncertainty, which were previously dominated by considerations on the revolving economic and business climate, have become more and more lucid amidst Covid-19 pandemic. No one is certain as to when this condition will last. No one can guarantee whether the "normality" which we used

apakah "kenormalan" yang sebelumnya menjadi pijakan akan tetap sama. Tidak ada kepastian apakah metode, pendekatan dan strategi yang selama ini menjadi tumpuan akan terus efektif nanti.

Ketidakpastian adalah keniscayaan yang harus dihadapi dengan mengakui keterbatasan ilmu, kemampuan dan sumber daya. Dengan keyakinan penuh yang didasarkan pada kerendahatian, kesabaran dan ketekunan bukan kesombongan, ketergesa-gesaan dan kecerobohan.

Secara khusus bagi Perusahaan yang selama ini terus menikmati pertumbuhan *incremental* dan terus bisa memenuhi objektif-objektif keuangan tahunan, keadaan ini membuka peluang untuk memikirkan ulang cara-cara kami menjalankan usaha.

Kini adalah waktu terbaik untuk mengakui secara terbuka kalau Perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan diri sendiri. Sekarang adalah waktu yang paling tepat untuk menata ulang cara dan konsep berpikir tentang Ancol. Dan atas izin Allah Yang Maha Kuasa, saat ini menjadi titik awal kebangkitan Ancol untuk hadir sepenuhnya bagi warga DKI Jakarta secara khusus, penduduk Indonesia dan mancanegara.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2019 DAN DASAR PENILAIAN

Menilai juga berarti menghakimi. Dan manusia adalah hakim - dan penilai yang penuh kekurangan, kealpaan dan kesalahan. Atas dasar ini kami memohon petunjuk dan perlindungan Allah Sang Maha Tahu dan Maha Adil. Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2019 juga terikat oleh keterbatasan pengetahuan, pemahaman dan pengertian kami sebagai manusia. Penilaian kami niatkan dan sampaikan sesuai dengan kemampuan terbaik kami dengan jujur, adil, hormat dan lugas.

Banyak keputusan-keputusan baik telah ditetapkan oleh Direksi yang berujung pada pencapaian target-target yang telah disepakati bersama. Secara umum kami menilai Direksi telah menjalankan fungsi dan tugas sebaik kemampuan dan kapasitas yang dimiliki.

Dewan Komisaris mengawasi, memberi nasihat dan masukan secara berkala serta menyarankan Direksi agar fokus pada upaya-upaya menjaga pemenuhan tujuan jangka pendek (pertumbuhan pendapatan dan laba) serta tujuan jangka panjang (relevansi dan keberlanjutan produk/usaha melalui berbagai inovasi dan terobosan).

to rely on will remain the same. There is no assurance as to whether methods, approaches and strategies we have used all along as our foundation will continue on to be effective.

Uncertainty must undoubtedly be faced by recognizing the limitation of our knowledge, capabilities, and resources. With full confidence, and based on humility, patience, perseverance, instead of vanity, hastiness, and carelessness.

Particularly, for the Company which has been enjoying incremental growth and kept on meeting annual financial objectives, this condition can open an opportunity for us to re-evaluate our methods in managing our business.

This is the most suitable time to openly confess that the Company cannot just depend on itself. It is the best time to re-arrange the thought process and concept regarding Ancol. With God the Almighty's permission, this has become the awakening of starting point for Ancol to be fully present for DKI Jakarta's society in particular, and for Indonesians and worldwide in general.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' 2019 PERFORMANCE AND THE ASSESSMENT GROUND

Assessing also means judging, and human beings are judges and assessors full of flaws, negligence, and mistakes. On this ground, we seek for guidance and protection from God The Omniscient and The Justice. The Board of Commissioners' assessment on the Board of Directors' performance throughout 2019 was also bound by our limitation in knowledge, perception, and comprehension as human beings. We intend to deliver this assessment at our best endeavor with honesty, fair, respectful and straightforward manner.

Many resolutions adopted by the Board of Directors has led into the achievement of mutually agreed targets. In general, we consider that the Board of Directors has carried out its function and duty according to its best capacity and capability.

The Board of Commissioners supervises and gives advices and inputs on a regular basis, and provides suggestions to the Board of Directors to focus on the efforts of achieving short term objectives (revenue and profit growth) as well as long term objectives (relevance and sustainability of products/ business through various innovations and breakthroughs).

Masih serupa dengan tahun-tahun sebelumnya, kondisi Perusahaan saat ini yang lebih mengedepankan eksploitasi usaha yang telah dikembangkan sejak Ancol berdiri. Hal ini perlu diimbangi oleh kejelian, kegigihan dan kebersinambungan Perusahaan dalam menjalankan eksplorasi peluang-peluang relevan. Kalimat ini akan senantiasa kami tampilkan sebagai pengingat bersama hingga terjadi perubahan signifikan. Beberapa kerja sama kolaborasi yang batal dijalankan atau tidak lagi dilanjutkan wajib menjadi catatan tersendiri bagi Direksi untuk lebih mengedepankan pemikiran jangka panjang, bukan jangka pendek serta *ecosystem*, dan bukan *ego-system*.

Still similar to previous years, the Company's current condition is to prioritize the exploitation of business which has been developed from the day Ancol was established. This needs to be balanced out with the Company's attentiveness, persistence and sustainability in exploring relevant opportunities. We will always present these words as our mutual reminder until a significant change is achieved. Several collaborations which were canceled or no longer sustained must be made as a separate note for the Board of Directors to prioritize more on long term objectives rather than short term, and ecosystem rather than ego-system.

Secara umum kinerja Perusahaan tahun 2019 berlangsung baik dengan pertumbuhan pendapatan 6% dan laba bersih 3,2% dibandingkan tahun 2018 masing-masing senilai Rp1,36 trilliun dan Rp230,4 miliar. Dengan mempertimbangkan pelemahan pasar akibat imbas tsunami Banten pada 3 (tiga) bulan pertama di tahun 2019 maka pencapaian ini layak diberi acungan jempol.

In general, the Company's performance in 2019 compared to 2018 was good, with 6% revenue and 3.2% net profit increment, which was respectively at RpRp1.36 trillion and Rp230.4 billion. With consideration of market weakening due to Banten tsunami impact for the first 3 (three) months in 2019, therefore this achievement deserves a "job well done".

Kontributor utama pendapatan berasal dari segmen rekreasi, resor, dan retail sebesar 93,16% dari total pendapatan Perusahaan, atau Rp1,27 triliun. Angka ini sedikit meleset dari target awal yang telah ditetapkan namun apabila dibandingkan dengan pendapatan rekreasi, resor dan retail tahun 2018 senilai Rp1,19 triliun maka tercatat peningkatan 6,5%.

The main revenue contribution derived from recreation, resort and retail sector at 93.16% of total Company's revenue, or Rp1.27 trillion. This figure is slightly below the initial target but compared to the recreation, resort and retail revenue in 2018 which was at Rp1.19 trillion, there was a increment of 6.5%.

Segmen properti di tengah kelesuan pasar properti nasional masih berkontribusi pada pendapatan sebesar 5,66% dari total pendapatan Perusahaan atau sebesar Rp76,93 miliar. Angka ini menurun 10% jika dibandingkan dengan kontribusi tahun 2018 yang senilai Rp85,14 miliar. Pencapaian segmen properti pada tahun 2019 tercatat hanya 56,57% dari target yang ditetapkan, namun meningkat 30,97% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Property segment amidst national property market recession still contributed 5.66% to the total Company's revenue or at the amount of Rp76.93 billion. This figure decreased by 10% compared to 2018 contribution at Rp85.14 billion. Property segment achievement in 2019 was recorded only at 56.57% of the determined target, but increased by 30.97% compared to the previous year.

Penilaian kinerja Direksi juga didasarkan dari Kontrak Manajemen tahun 2019 yang telah disepakati antara Direksi dan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 26 Maret 2019. Terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang terbagi ke dalam 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagaimana terlihat di bawah ini.

Board of Directors' performance assessment was also based on 2019 Management Contract as agreed between the Board of Directors and Head of Development Agency of Regionally Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province on March 26, 2019. There are 3 (three) strategical targets which are classified into 11 Main Performance Indicators (MPI) with achievement as shown below.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2019
(BERDASARKAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2019 DENGAN KEPALA BADAN PEMBINAAN BUMD PROVINSI DKI JAKARTA)
ASSESSMENT RESULT OF THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE FOR 2019
(BASED ON 2019 MANAGEMENT CONTRACT BETWEEN HEAD OF DEVELOPMENT AGENCY OF REGIONALLY OWNED ENTERPRISES OF DKI JAKARTA PROVINCE)

Sasaran Strategis:
Pencapaian Kinerja Keuangan dan Kepuasan Pelanggan.
Indikator Kinerja Utama (IKU):
1. Pencapaian Pendapatan
2. Optimalisasi Profitabilitas dan Pertumbuhan
3. Pengelolaan Efektivitas Biaya
4. Pengukuran Kepuasan *Customer* atas Pengelolaan Operasional Rekreasi dan Properti

Strategical Target:
Achievement on Financial Performance and Customer Satisfaction.
Main Performance Indicator (MPI):
1. Revenue Achievement
2. Optimization of Profitability and Growth
3. Management of Cost Effectiveness
4. Measuring on Customer's Satisfaction on Recreation and Property Operational Management

28,57% Bobot Sasaran Strategis Strategical Target Score

27,65% Skor Pencapaian Achievement Score

Sasaran Strategis:
Pengembangan Produk/Inovasi/Layanan Bisnis.
Indikator Kinerja Utama (IKU):
5. Inovasi dan Pengembangan Rekreasi
6. Inovasi dan Pengembangan Resort
7. Inovasi dan Pengembangan Destinasi Kuliner Tahap I
8. Inovasi dan Pengembangan Fasilitas Umum

Strategical Target:
Development of Product/Innovation/Business Service.
Main Performance Indicator (MPI):
1. Recreation Innovation & Development
2. Resort Innovation & Development
3. Culinary Destination Innovation & Development Phase I
4. Innovation & Development of Public Facilities

47,62% Bobot Sasaran Strategis Strategical Target Score

44,62% Skor Pencapaian Achievement Score

Sasaran Strategis:
Pengembangan Program Strategis Pendukung Bisnis.
Indikator Kinerja Utama (IKU):
1. Penjualan Tiket dan Pemasaran *Online* (Dunia Fantasi)
2. Program Konservasi

Strategical Target:
Development of Business Support Strategic Programs.
Main Performance Indicator (MPI):
1. Ticket Sales & Online Marketing (Dunia Fantasi)
2. Conservation Program

23,81% Bobot Sasaran Strategis Strategical Target Score

25,60% Skor Pencapaian Achievement Score

97,86% Skor Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment

ANCOL WELCOMES NEW FACES & NEW INITIATIVE

Penunjukan Saudara Teuku Sahir Syahali sebagai Direktur Utama menggantikan Saudara Paul Tehusijarana yang telah berakhir periode jabatannya sedikit banyak memberi warna baru tersendiri pada organisasi Ancol. Demikian halnya dengan penggantian Direktur Keuangan dari Saudara Daniel Nainggolan kepada Hari Sundjojo. Selain itu, penunjukan Saudari Febrina Intan sebagai Direktur *Marketing* memberi angin segar sebagai perempuan pertama yang menjabat Direktur sepanjang sejarah Ancol.

Wajah-wajah baru dan penetapan struktur baru pada Dewan Direksi membuka peluang lebar bagi Perusahaan untuk berkiprah lebih baik lagi. Modal awal yang sepantasnya tidak disia-siakan oleh Direksi dan segenap insan Ancol.

ANCOL WELCOMES NEW FACES & NEW INITIATIVE

The appointment of Mr Teuku Sahir Syahali as the President Director replacing Mr Paul Tehusijarana whose term of office has ended has more or less given new nuances to Ancol organization. So was the replacement of Finance Director from Mr Daniel Nainggolan to Hari Sundjojo. In addition, the appointment of Mrs. Febrina Intan as Marketing Director has also given a breath of fresh air, as the first female who holds a position as Director throughout Ancol's history.

Newcomers and establishment of Board of Directors' new structure has opened a wider opportunity for the Company to work vivaciously. It is a capital gain that must not be wasted by the Board of Directors and all of Ancol Individuals.

Tahun 2019 juga mencatatkan pengakuan publik pada Perusahaan dengan perolehan 11 penghargaan nasional dan internasional. Pada tahun ini juga inisiatif Masjid Apung yang akan menjadi pusat ibadah pengunjung muslim telah mulai dibangun. Satu langkah baik untuk menjadikan Ancol sebagai tempat hiburan dan liburan yang amanah dan barokah.

2019 *ECONOMICS & BUSINESS HIGHLIGHTS*

Secara umum lanskap perekonomian dan usaha tahun 2019 mencatatkan beberapa hal menarik dan relevan untuk Ancol. Pertama, pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2019 yang stagnan yaitu 5,02% atau sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya senilai 5,17% tidak terlalu berdampak pada sektor rekreasi Ancol kecuali pada sektor properti yang tidak bergerak bahkan cenderung turun.

Kedua, spesifik pada sektor pariwisata, pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia yang meningkat sekitar 20% pada tahun 2019 tidak ditandai dengan pertumbuhan setara kunjungan wisatawan mancanegara ke DKI Jakarta. Sehingga Ancol sebagai magnet terbesar tempat Wisata di Jakarta dengan pangsa pasar sekitar 55% (berdasarkan data BPS tahun 2018) bukan penikmat peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara tersebut.

Point kedua ini mempertegas pasar Ancol sebagai pilihan tempat wisata bagi wisatawan lokal DKI Jakarta atau Indonesia. Posisi yang semakin dipenuhi pemain baru dengan berbagai keunikannya di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali. Belum lagi mempertimbangkan preferensi warga DKI Jakarta untuk tidak lagi menomorsatukan Ancol sebagai tempat liburan dan hiburan dan memilih untuk pergi ke Singapura, Hongkong, Shanghai dan Tokyo.

Ketiga, bertumbuh-kembangnya perusahaan rintisan teknologi, animasi dan kreatif di Indonesia adalah peluang besar bagi Ancol untuk mendudukkan diri sebagai kolaborator utama industri pariwisata di Indonesia. Penerapannya bisa beragam jenis misalnya: Pengembangan wisata Kepulauan Seribu dengan aplikasi wisata, pengembangan produk-produk animasi (*ip - Intelectual Property*) dengan pemain IPs dan sebagainya.

STRATEGIC DIRECTION 2020

Wabah Covid-19 sangat mungkin berdampak pada kontraksi perekonomian nasional. Simulasi Kementerian Keuangan mengantisipasi dampak paling buruk defisit 2,6% untuk tahun 2020 (bahkan bisa mencapai minus 0,4%). Dewan Komisaris telah berkoordinasi dengan Direksi untuk penataan arus kas selama periode luar biasa ini.

2019 also saw public acknowledgment on the Company as we gained 11 national and international awards. At the same year, the initiative to build Masjid Apung which will become a center of worship place for Muslim visitors has commenced. It is a good step to make Ancol as a trustworthy and enjoyable recreational and vacationing destination.

2019 ECONOMICS & BUSINESS HIGHLIGHTS

In general, the economic and business landscape in 2019 recorded several interesting and relevant things for Ancol. Firstly, Indonesia's Gross Domestic Product growth in 2019 was stagnant, namely at 5.02% or slightly lower than the previous year of 5.17% which has very low impact for Ancol recreational sector, except for property sector which has had no movement and even tend to decrease.

Secondly, for tourism sector in particular, number of international tourists visiting Indonesia which increased by 20% in 2019 was not marked by equal growth of international tourists visit to DKI Jakarta. Therefore, Ancol as the biggest magnet/main attractive tourism destination in Jakarta with approximate market share of 55% (based on data from Statistics Indonesia in 2018) did not gain from the increment of such international tourists visit.

This second point has affirmed Ancol's market as tourism destination option for DKI Jakarta's local or Indonesia's domestic tourists. Currently, there are many new players with various uniqueness in West Java, Central Java, East Java, and Bali. Not to mention the consideration of DKI Jakarta community's preference that no longer prioritize Ancol as vacationing and recreational destination, as they would rather choose to travel to Singapore, Hongkong, Shanghai and Tokyo.

Thirdly, the development of technology, animation and creative startups in Indonesia is a big opportunity for Ancol to position ourselves as the main tourism industry collaborator in Indonesia. The implementation can be in various type, such as: Development of Kepulauan Seribu tourism with tourism application, animation product development (ip - Intellectual Property) with IPs players, etc.

STRATEGIC DIRECTION 2020

Covid-19 pandemic may have a huge impact on national economics. A simulation by the Ministry of Finance anticipated a deficit of 2.6% in 2020 as the worst impact (or even worst case is negative 0.4%). The Board of Commissioners has coordinated with the Board of Directors to administer cash flow during this unusual period.

Hal-hal perlu diantisipasi Perusahaan dengan baik termasuk didalamnya menempuh langkah-langkah yang sulit seperti (a) penutupan Ancol untuk mencegah penularan Covid-19 yang sudah dijalankan selama 5 pekan saat penulisan laporan ini, (b) pengaturan arus kas untuk memenuhi tanggung jawab pembayaran gaji dan THR serta komitmen keuangan lain yang tidak bisa ditunda, (c) memastikan keamanan area dan aset Ancol selama periode penutupan dan (d) menjaga optimisme dan semangat kerja segenap insan Ancol saat harus bekerja dari rumah, (e) menyalurkan bantuan kepada masyarakat sekitar yang terdampak Covid-19.

Beberapa fundamental penting yang akan jadi penentu keberlangsungan Ancol di masa mendatang adalah sebagai berikut:

- Memastikan Ancol tidak semata berkinerja namun juga bertransformasi menjadikan Ancol sebagai pilihan tempat wisata terutama bagi warga DKI Jakarta secara khusus dan penduduk Indonesia serta wisatawan mancanegara secara umum.
- Memastikan kejelasan, keselarasan dan kejernihan misi Ancol melalui ratifikasi konsensus antara Pemerintah Kota DKI Jakarta dan Grup Jaya.
- Peningkatan kualitas perekrutan, manajerial, kepemimpinan segenap insan Ancol. Kualitas yang memungkinkan personil dan manajemen Ancol untuk tidak sekedar cakap menjawab pertanyaan-pertanyaan "*the WHAT*" namun juga merespons kebutuhan-kebutuhan terkait "*the WHY*".
- Pada saat yang sama mematangkan sistem pengambilan keputusan untuk memberdayakan setiap insan pada setiap lini organisasi.
- Membangun dan mengukur budaya berkinerja organisasi yang relevan, *agile, performance-based* dan *growth-focus* secara *real-time* melalui pemanfaatan teknologi digital.
- Mempertahankan kemampuan eksploitasi bisnis saat ini dengan terus mengembangkan kebisaan eksplorasi peluang bisnis baru didalamnya. Direktorat *Marketing* yang baru dibentuk mempunyai peran khusus terlebih untuk mengembangkan *customer-experience*.
- Mengembangkan "magnet-magnet" lain di Ancol selain Dufan. Dengan konsep yang segar, kepemimpinan handal dan dukungan relevan lain, semua unit bisnis di Ancol bisa bertumbuh kembang dengan istimewa. Secara spesifik adalah revitalisasi Pasar Seni, Putri Duyung, Marina, Pulau Bidadari & Pulau Dolphin serta *rezoning* kawasan Ancol.
- Fokus pada *user experience* dalam setiap pengembangan produk dengan fokus pada upaya memenangkan kembali warga DKI Jakarta. Inisiatif *marketing* dengan tajuk #kembalikeAncol bisa dimanfaatkan untuk menjadi *platform* efektif memperkenalkan kembali pada warga DKI Jakarta terutama kelas menengah keatas.

Matters that require the Company's proper anticipation including to take difficult measures among others (a) Ancol closure to prevent Covid-19 spreading as carried out in the last 5 weeks as of the writing of this report, (b) cash flow arrangement to meet salary and religious holiday allowance (THR) payment as well as other financial commitments that cannot be delayed, (c) to ensure the security of Ancol's area and assets during the closure period and (d) to maintain optimism and all of Ancol individuals work spirit while working from home, (e) to channel assistance to surrounding communities impacted by the Covid-19.

Several fundamental points that determine Ancol's sustainability in the future are among others:

- To ensure that Ancol does not solely perform but also transform as a tourism choice for DKI Jakarta society in particular and Indonesian citizen and international tourists in general.
- To ensure the distinctness, harmony, and clarity of Ancol's mission through consensus ratification between DKI Jakarta City Government and Jaya Group.
- Improvement in the quality of recruitment, managerial, leadership of all Ancol individuals. Quality that enables Ancol's Individuals and management to not only have the ability to answer "WHAT" questions but also to respond to requirements related to "WHY" questions.
- At the same time to establish the decision-making system in order to empower each individual in all organization level.
- To build and measure organizational performance culture that is relevant, agile, performance-based, and growth-focused in real time manner through the utilization of digital technology.
- To maintain current business exploitation ability by continuing on developing new business exploration habit. The new established Marketing Directorate has a particular role to develop customer experience.
- To develop other "magnets" in Ancol aside from Dufan. With a fresh concept, reliable leadership and other relevant supports, all business units in Ancol are expected to grow up distinctively. In particular, the revitalization of Pasar Seni, Putri Duyung, Marina, Bidadari Island & Dolphin Island, as well as Ancol area rezoning.
- Focus on user experience in each product development by focusing on the efforts to win back DKI Jakarta society. Marketing initiative with the theme #kembalikeAncol can be used as an effective platform to re-introduce Ancol to DKI Jakarta society, especially the upper middle class.

- Kolaborasi berkelanjutan dengan pihak-pihak lain yang relevan terutama terkait dengan pengembangan (a) IPs Ancol/Dufan untuk memunculkan "roh" pada taman rekreasi sebagaimana Mickey Mouse / Marvel / StarWars di Disneyland, (b) Restoran *iconic* yang dikolaborasikan dengan *Chef* atau *brand* ternama untuk melayani setiap peluang pada pasar, (c) wisata kepulauan seribu.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Penjelasan tentang tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, penelaahan atas kinerja Direksi, pemberian nasihat dan masukan serta arahan strategis terkait kebijakan dan penentuan rencana usaha melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, maupun dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Melalui komunikasi tersebut, Dewan Komisaris dapat lebih memahami kondisi usaha dari berbagai sudut pandang sehingga mampu memberikan nasihat dan saran yang tepat terhadap peningkatan kinerja Direksi. Adapun frekuensi rapat-rapat dimaksud meliputi:

1. Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Khusus Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi sebanyak 10 kali.
3. Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus atau ad-hoc pada saat diperlukan.

Nasihat dan Masukan Dewan Komisaris dilakukan baik secara diskusi langsung dan surat-menyurat.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Secara rutin setiap bulan, Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai, komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

- Sustainable collaboration with other relevant parties mainly related to the development of (a) Ancol/Dufan IPs to bring out the "spirit" in the recreation park such as Mickey Mouse/Marvel/Star Wars in Disneyland, (b) iconic restaurants collaborated with well known Chef or brand to serve each market opportunities, (c) Kepulauan Seribu tourism.

FREQUENCY AND MECHANISM OF ADVICES TO THE BOARD OF DIRECTORS

Explanation regarding supervision duty and function of the Board of Commissioners, assessment on Board of Directors' performance, provision of advices and inputs as well as strategical directions related to policies and business planning either through Board of Commissioners meeting mechanism by inviting the Board of Directors, or through a Joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors. Through such communication, the Board of Commissioners is able to have a better understanding regarding business condition from various standpoints so the Board is able to provide accurate advices and suggestions to enhance the performance of the Board of Directors. Frequency of the said meetings includes:

1. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' Special Meetings.
2. Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors were held 10 times.
3. In addition to regular meetings, the Board of Commissioners also held special or ad-hoc meetings when needed.

Advices and Inputs were given by the Board of Commissioners through direct discussions and correspondences.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners. Each month, the Audit Committee regularly submits its assessment result and suggestions to the Board of Commissioners regarding Company's management. The Board of Commissioners considers that those committees have carried out their function appropriately. Assessment and suggestions made by the Audit Committee constitute materials for the Board of Commissioners to monitor and provide advices to the Board of Directors. In carrying out its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan penilaian Komite Audit didasarkan pada: 1) Piagam Komite Audit; 2) Keanggotaan; 3) Rapat dan pertemuan; 4) Pelaporan (keuangan Perusahaan); 5) Pengendalian internal, system audit dan manajemen risiko; 6) Proses audit oleh auditor independen; Hubungan dengan Komisaris dan Direksi dan 7) Pelatihan dan peningkatan berkelanjutan.

Secara rutin hampir setiap minggu Komite Audit melakukan rapat internal Komite Audit. Demikian pula secara bergantian Komite Audit melakukan rapat koordinasi dengan unit-unit kerja Perusahaan Auditor Independen.

Rapat-rapat tersebut menelaah kasus, perkara dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perusahaan. Kami mengelompokkannya melalui pendekatan 4 (empat) kuadran yang terbentuk dari 2 (dua) skala pertimbangan yaitu *Degree of Urgency* (Skala Kemendesakan) ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu yaitu sebelum 3 bulan kedepan (*Urgent*) atau sesudah 3 bulan kedepan (*Not Urgent*); dan *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha) ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (*Impactful*) atau dibawah (*Less Impactful*) Rp5 miliar atau 5% dari target anggaran. Kemudian disimpulkan sebagai hasil kajian dan masukan Komite Audit yang disampaikan setiap bulan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019 kami mencatatkan sejumlah pembahasan sesuai dengan kuadran diatas sebagai berikut:

Terdapat 34 kasus selama tahun 2019 yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu:
1. Sudah dijawab dan tertangani 16 kasus
2. Sudah dijawab dan sedang ditangani 12 kasus
3. Belum dijawab 6 kasus

Dewan Komisaris menilai, komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Adapun kajian dan saran dari Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pemerintah dan regulator terkait lainnya yang berkepentingan pada perkembangan dunia usaha Indonesia telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berdomisili di Indonesia. Perusahaan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas,

The implementation of Audit Committee assessment is based on: 1) Audit Committee Charter; 2) Membership; 3) Meetings and forums; 4) Reporting (of the Company's finance); 5) Internal control, audit and risk management system; 6) Audit process by Independent Auditor; Relation with Board of Commissioners and Board of Directors and 7) Sustainable trainings and improvements.

The Audit Committee holds weekly Audit Committee internal meeting regularly. So are the coordination meetings with Company's work units and Independent Auditor being held alternately by the Audit Committee.

Those meetings review cases, matters and discussions arising out of the Company's management process. We classify them through 4 (four) quadrant approaches which are formed from 2 (two) consideration degrees, namely Degree of Urgency which are determined by the implication of a matter based on time dimension, namely 3 forthcoming months (Urgent) or after 3 forthcoming months (Not Urgent) and Degree of Impact determined based on the magnitude of financial impact that may arise out of such matter. This financial dimension is calculated from its consequences at the amount of more than (Impactful) or below (Less impactful) Rp5billion or 5% of the targeted budget. An assessment and input will then be concluded by the Audit Committee to be submitted monthly to the Board of Commissioners.

Throughout 2019 we listed a number of discussions under the above quadrant as follows:

There were 34 cases throughout 2019 which were classified into 3 categories, namely:
1. 16 cases were responded and closed
2. 12 cases were responded and in process
3. 6 cases yet to be responded

The Board of Commissioners considers that those committees have carried out their function appropriately. Assessment and suggestions made by the Audit Committee constitute materials for the Board of Commissioners to monitor and provide advices to the Board of Directors.

OVERVIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

The Government and other related regulators having interest in Indonesia's business development have committed to encourage the implementation of GCG principles and practices as a value that must be carried out by every business entity domiciled in Indonesia. The Company welcomes good intention from the regulator, especially for GCG implementation through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence,

independensi, dan kewajaran, yang terbukti memberikan dampak yang positif bagi pembentukan karakter dunia usaha yang berkelanjutan.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnisnya.

Kunci utama dari pelaksanaan prinsip GCG adalah pengelolaan risiko di hulu sebagai *early warning system*, membentuk dan menjalankan kesadaran risiko maupun dampak operasi Perusahaan dan pengelolaan keuangan; serta proses atau tahapan audit di hilir, baik audit secara internal maupun audit independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Keberadaan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, serta Internal Audit dan Manajemen Risiko di bawah Direksi menunjukkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan risiko yang berimbang. Pada tingkat audit, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Internal Audit di bawah Direksi membentuk komposisi pengelolaan audit yang baik, yang dibarengi dengan audit independen atas laporan keuangan Perusahaan oleh Akuntan Publik.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG. *Self Assessment* oleh tim internal Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; *Self Assessment* dengan menggunakan parameter "ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard* V.1.0"; serta *Assessment* oleh pihak independen melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), membuktikan komitmen Direksi dan seluruh jajarannya untuk melakukan evaluasi dan terus menumbuhkembangkan penerapan prinsip GCG. Perbaikan penerapan prinsip GCG terlihat dari skor CGPI tahun 2019 dengan perolehan 73,80, meningkat 1,80 poin dibandingkan tahun 2018 dengan skor sebesar 72,00.

Lebih dari itu semua, Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip GCG terletak pada komitmen seluruh Insan Ancol untuk mewujudkan integritas dalam pengelolaan Perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk bahu-membahu bersama-sama

and fairness, which have proven to provide positive impacts for the establishment of sustainable business characters.

As the organ in charge of supervising GCG implementation carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the implementation of GCG in the Company's environment continues to improve from time to time. The development of organ structure as well as continuously updated policies, up to the evaluation and monitoring of GCG implementation, reflects the Company's commitment to implement GCG principles and practices in all of the Company's operations and business elements.

The main key to the implementation of GCG principles is the risk management in the upstream that serves as an early warning, establishing and carrying out risk awareness and Company's operational impacts and financial management, as well as audit process and stages in the downstream, either by the internal audit or by independent audit carried out by a Public Accountant. The existence of Audit Committee under the Board of Commissioners, and Internal Audit and Risk Management under the Board of Directors shows the Company's commitment in a balanced risk management. In auditing level, the Audit Committee under the Board of Commissioners and Internal Audit under the Board of Directors establish a good audit management composition, accompanied by independent audit on Company's financial statements by a Public Accountant.

The Board of Commissioners also appreciates all measures taken by the management in carrying out assessment or review on GCG implementation. Self Assessment by the Company's internal team based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Company, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, self assessment by using ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard V.1.0" perimeter; and Assessment by an independent party through Corporate Governance Perception Index (CGPI), has proven the Board of Directors and all levels' commitment in evaluating and continuously developing the implementation of GCG Principles. Improvements on GCG principles implementation was reflected in CGPI score for 2019 which achieved 73.80, increased by 1.80 points from 2018 score of 72.00.

Moreover, the Board of Commissioners considers the implementation of GCG principles lies on all Ancol individuals' commitment to manifest their accountable integrity in managing the Company. The Board of Commissioners is committed to work hand in hand with the Board of Directors

dengan Direksi dalam upaya meletakkan fondasi integritas ini, untuk memperkokoh pertumbuhan Perusahaan dengan basis fondasi yang kuat.

in their effort to place this integrity foundation, in order to strengthen the Company's growth under a strong foundation.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM *WHISTLEBLOWING SYSTEM* PERUSAHAAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* (WBS) merupakan sebuah mekanisme yang memungkinkan pengaduan atau pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkup Perusahaan dengan mengutamakan independensi pengelolaan pengaduan serta kerahasiaan identitas pelapor. Perusahaan telah memiliki WBS yang diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Perusahaan menyediakan berbagai saluran untuk mengajukan laporan pelanggaran, baik melalui telepon +6221 6454567/29222222 ext. 1900, atau situs web Perusahaan dengan alamat www.ancol.com, maupun surat elektronik yang ditujukan ke alamat ancol.spp@ancol.com. Selain itu, laporan pelanggaran juga dapat diajukan secara fisik dengan amplop tertutup yang dikirimkan ke kantor pusat Perusahaan dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop.

Mekanisme WBS Perusahaan diterapkan dalam rangka menegakkan peraturan serta semangat keterbukaan terhadap pelaporan dari pihak manapun. Pihak pelapor dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Identitas pelapor bersifat rahasia dan laporan dapat disampaikan oleh pelapor tanpa mencantumkan identitasnya (anonim); terkecuali jika terdapat langkah hukum yang mengharuskan identitas pelapor menjadi terbuka di hadapan pengadilan. Perusahaan memiliki Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Internal Audit, yang dibentuk secara khusus untuk mengelola seluruh pengaduan laporan yang masuk untuk diverifikasi dan diproses ke tahapan selanjutnya.

Dalam mekanisme WBS yang berlaku di Perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Atas laporan yang masuk dimana Direksi menjadi pihak terlapor, Komisaris Utama akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran, yang kemudian menugaskan Komite Audit bersama Internal Audit untuk memverifikasi laporan. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka Internal Audit bersama dengan Komite Audit akan bertindak sebagai

OVERVIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM AND IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM AND THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) is a mechanism enabling a complaint or whistleblowing on a violation in the Company's environment be made by prioritizing the independence of the whistleblowing management as well as confidentiality of the whistleblower's identity. The Company owns a WBS system regulated based on Board of Directors' Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. The Company provides several channels to file a violation report, either through telephone +6221 6454567/29222222 ext. 1900, or Company's website at www.ancol.com, or through electronic mail sent to ancol.spp@ancol.com. In addition,a violation report can also be made physically in a sealed envelope to be sent to the Company's headquarter by giving a WBS code at the top right corner of the envelope.

Company's WBS mechanism is applied in order to enforce the regulation and spirit of transparency on report made by any party. The whistleblower will be able to submit report regarding a violation allegation based on accountable evidences in a good faith for the Company's interest. The whistleblower's identity is confidential and report can be submitted by the whistleblower anonymously; with exception to any legal action that requires the whistleblower's identity to be disclosed in the court. The Company owns Whistleblowing Management Team led by 1 (one) Chairperson, namely the Head of the Internal Audit. This team is established specifically to manage all incoming complaints or reports to be verified and processed to the next stage.

In WBS mechanism applied in the Company, the Board of Commissioners acts as the final supervisor, mainly if there is an incoming whistleblowing case through the WBS system categorized as having high urgency. On an incoming whistleblowing case where the Board of Directors is a reportee, the Board of Commissioners shall act as a Party in Charge of the Whistleblowing Follow up, and thereafter assigns Audit Committee and Internal Audit to verify the report. On the other hand, if the Board of Commissioners itself has allegedly committed the violation, then Internal Audit and Audit committee shall act as the Parties in Charge of the

Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran. Setiap pelaporan yang masuk akan disaring melalui Indikasi Awal laporan, atau kesesuaian laporan dengan kriteria laporan WBS Perusahaan. Jika laporan tidak memiliki bukti yang cukup, pelaporan akan ditutup. Namun jika laporan memiliki bukti yang cukup kuat, Perusahaan berhak untuk mengambil tindakan lebih lanjut, mulai dari pemberian sanksi hingga proses tindak pidana jika terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi.

Whistleblowing Follow up. Each incoming report will be filtered through an Initial Indication, or conformity between such report versus Company's WBS system criteria. If no sufficient evidence is found, the report will be closed. However, if such report presents adequate evidence, the Company reserves the right to take subsequent actions, starting from sanction imposition up to legal action if the case is related to criminal or corruption offense.

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS.

Throughout 2019, the Company did not receive any incoming report through WBS mechanism.

INFORMASI TENTANG KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

INFORMATION ON COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tahun 2019 tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi, dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris dibandingkan akhir tahun 2018. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019, Komisaris Utama dan Independen, Rene Suhardono Canoneo, serta Komisaris, Geisz Chalifah diangkat kembali untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun ke depan.

In 2019, there were no changes in the number, composition, and no changes in the Board of Commissioners membership compared to 2018. According to 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2019, President & Independent Commissioner, Rene Suhardono Canoneo, and Commissioner, Geisz Chalifah were re-appointed for a subsequent 3 (three) years term of office.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen/ President & Independent Commissioner)	• Periode II: Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 • Periode I: Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 • Period II: 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019 • Period I: 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018.	RUPS Tahunan 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2022, Periode ke-2 2019 Annual GMS - the Closing of 2022 Annual GMS, 2nd Period
Trisna Muliadi (Komisaris/ Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 24 Mei 2017 2017 Annual GMS Resolution dated May 24, 2017	RUPS Tahunan 2017 - Penutupan RUPS Tahun 2020, Periode ke-5 2017 Annual GMS - the Closing of 2020 Annual GMS, 5th Period
Geisz Chalifah (Komisaris/ Commissioner)	• Periode II: Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 • Periode I: Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 • Period II: 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019 • Period I: 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018.	RUPS Tahunan 2019 - Penutupan RUPS Tahun 2022, Periode ke-2 2019 Annual GMS - Closing of 2022 Annual GMS, 2nd Period

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham yang tertuang dalam RUPS.

Appointment and dismissal of Board of Commissioners is the sole right of the shareholders as set out in the GMS.

APRESIASI

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak, baik Pemegang Saham, jajaran Anggota Komite dan Organ Pengawas Perusahaan. Kebutuhan untuk menciptakan, memastikan dan menjaga transparansi, akuntabilitas dan ketaatan pada perundangan yang berlaku dalam segenap aspek pengelolaan Perusahaan, sama sekali bukan hal mudah. Hal ini hanya bisa diperoleh saat semua pihak saling percaya, saling hormat dan terbuka atas masukan pihak lain. Kondisi yang menurut hemat kami berhasil kita capai bersama secara kolektif atas kesadaran masing-masing individu.

Apresiasi dan penghargaan juga kami sampaikan kepada Direksi atas kerja sama, kerja keras dan keputusan-keputusan baik demi pencapaian kinerja usaha 2019. Secara khusus ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh insan Ancol atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama ini.

Tidak ada selembar daun jatuh atau sebutir pasir bergeser tanpa izin Allah Yang Maha Kuasa. Semua yang tertulis disini adalah sekelumit upaya manusia yang serba terbatas dan penuh kesalahan. Sehingga sepatutnya doa terbaik dan terus menerus ditujukan padaNya. Agar kita dan korporasi ini senantiasa menerima takwa, perlindungan dan pertolongan Allah Yang Maha Pengasih & Maha Penyayang. Agar kita dan korporasi ini senantiasa memperoleh inspirasi jalan kebenaran dan dijauhkan dari keburukan diri kita masing-masing. Agar kita dan korporasi ini terus bertumbuh dan berkembang sebagai penyebar keberkahan untuk diri, keluarga, kota Jakarta dan alam semesta.

Wassalamu'alaikum waroh matullohi wabarokatu.

Jakarta, Juni 2020

APPRECIATION

Through this opportunity, the Board of Commissioners would like to convey our appreciation to all parties, to Shareholders, Members of Company's Committees and Monitoring Organs. Creating, ensuring and maintaining transparency, accountability and compliance with regulations prevailing in all Company's management aspects, are indeed no simple tasks. These can only be achieved when all parties have trusts, respect each other, and open to inputs from other parties. A condition we consider as having been achieved collectively based on each individual's awareness.

Appreciation and awards have also been conveyed to the Board of Directors for their cooperation, hard works and excellent decisions made for the sake of 2019 performance achievement. We particularly offer our gratitude to all Ancol individuals for their dedication and contributions throughout the years.

No leaves shall fall to the ground, and no sand shall move a single inch without any permission from God the Almighty. All the words written herein are just a small part of our efforts as human beings full of limitations and flaws. Hence, all the best and continuous prayers should appropriately be offered to God. So that this corporation and us will always be devoted to, protected, and helped by God The Beneficent and The Merciful. So that this corporation and us will continue to receive inspiration to be in the right pathways and be kept away from our own flaws. So that this corporation and us will continue on growing and developing to be the diffuser of blessings for ourselves, our family, Jakarta city, and the universe.

In the name of God, The Beneficent, and The Merciful.

Jakarta, June 2020

Atas nama Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
On behalf of Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

RENE SUHARDONO CANONEO
Komisaris Utama dan Independen
President & Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT

TEUKU SAHIR SYAHALI
Direktur Utama
President Director

PENYUSUNAN *ANNUAL REPORT* KALI INI DILAKUKAN PADA MASA-MASA DI SAAT KITA SEDANG DALAM MASA *PANDEMIC* COVID-19 DAN MASA PENERAPAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB). MANAJEMEN MEYAKINI, APABILA SELURUH INSAN ANCOL MENJADIKAN KONDISI LUAR BIASA INI SEBAGAI TANTANGAN UNTUK BERBENAH, MAKA PERUSAHAAN AKAN BISA MELALUI MASA SULIT INI DAN BANGKIT KEMBALI MENJADI PERUSAHAAN BARU YANG SEMAKIN MAJU.

The preparation of Annual Report at this time is done when we are in the pandemic Covid-19 period, and the implementation of Social Restriction on Large Scale (PSBB). Management believes that if all the Individual Ancol makes this extraordinary condition as a challenge to improve, then the company will be able to through this difficult time and rose again into a new company that is increasingly advanced.

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Penyusunan *Annual Report* kali ini dilakukan pada masa-masa di saat kita sedang dalam masa *pandemic* Covid-19 dan masa penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia khususnya DKI Jakarta. Sebagai perusahaan yang bergerak di segmen rekreasi, wabah Covid-19 tentu saja sangat berdampak bagi kita semua, terlebih kita sudah melakukan penutupan sementara mulai 14 Maret 2020 sampai pengumuman selanjutnya. Manajemen meyakini, apabila seluruh insan Ancol menjadikan kondisi luar biasa ini sebagai tantangan untuk berbenah, maka Perusahaan akan bisa melalui masa sulit ini dan bangkit kembali menjadi Perusahaan baru yang semakin maju. Oleh karena itu, mewakili Direksi dan seluruh insan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2019. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis Perusahaan sebagai pengelola kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol di tahun 2019 patut kita syukuri dan menjadi apresiasi bagi kita semua, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengelolaan kawasan Ancol.

PENGEMBANGAN KAWASAN ANCOL, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2019

Terletak di pesisir utara wilayah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol telah menjadi *trademark* pemenuhan kebutuhan

Our respected Shareholders and Stakeholders,

This year's Annual Report was prepared during the time when we were experiencing Covid-19 Pandemic and implementation of Large-scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia, especially in DKI Jakarta. As a Company having a business activity in recreation sector, Covid-19 Pandemic has certainly affected us, especially when we have closed down our operation effective from March 14, 2020 until further notice. The Management believes that if all Ancol Individuals can make this extraordinary condition as a challenge to get organized, therefore the Company will be able to go through this difficult time and rise again to be a new and more developed Company. As such, representing the Board of Directors and all Individuals in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, hereinafter referred to as "The Company', please allow me to convey the Company's performance report for he 2019 fiscal year. Either those who are directly involved or indirectly involved in the Ancol area management process, we all should be thankful and be appreciative of the Company's good operational and business performance achievement in managing Ancol recreation and tourism area during 2019.

ANCOL AREA DEVELOPMENT, STRATEGIC POLICY AND COMPANY'S DEVELOPMENT IN 2019

Located in the north coast of Jakarta Special Capital Region (DKI Jakarta), Ancol recreation and tourism area has become a trademark to fulfill Jakarta society's

hiburan bagi masyarakat Jakarta. Perkembangan kawasan Ancol dari waktu ke waktu membuktikan bahwa pengelolaan kawasan ini tumbuh dan berkembang sejalan dengan ekspektasi atau harapan masyarakat Jakarta pada khususnya dan Indonesia akan ragam hiburan yang dinamis.

Dari pengelolaan kawasan Ancol tersebut, pengembangan kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan dikategorikan ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu pariwisata, real estat, serta perdagangan dan jasa. Pada segmen pariwisata, Perusahaan mengelola kawasan wisata Ancol, *travelling show* dan penginapan wisata melalui entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Jaya Ancol (JA), yang kemudian terbagi menjadi beberapa bidang usaha, yaitu pengelolaan Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, dan Putri Duyung Ancol (PDA). Pada segmen real estat, Perusahaan melalukan kegiatan pembangunan, penjualan dan penyewaan properti, yang dilakukan oleh induk Perusahaan serta entitas anak, PT Seabreez Indonesia (SI). Sedangkan pada segmen perdagangan dan jasa, Perusahaan melalukan kegiatan usaha pengelolaan air bersih yang dilakukan entitas anak, PT Sarana Tirta Utama (STU).

Dari ke-3 segmen tersebut, segmen pariwisata memiliki kontribusi terbesar dengan komposisi kontribusi mencapai 93,16% terhadap pendapatan Perusahaan. Besarnya kontribusi dari segmen ini membuat segmen pariwisata menjadi tulang punggung kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol, Perusahaan melakukan analisis Strenghts atau Kekuatan, *Weakness* atau Kelemahan, *Opportunities* atau Peluang, serta *Threats* atau Ancaman, yang biasa dikenal sebagai analisis SWOT, untuk dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait posisi dan kebijakan yang harus dilakukan untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

need for vacation. Ancol area's development from time to time has proven that the management of this area has grown and developed in-line with Jakarta community's expectation in particular, and Indonesia in general, for a dynamic entertainment.

From such Ancol area management, the development of Company's business and operational activities are categorized into 3 (three) segments, namely tourism, real estate, as well as trading and services. In tourism segment, the Company manages Ancol tourism area and hospitality for tourism through the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA), which then divided into several businesses, namely Parks and Beaches management, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, and Putri Duyung Ancol (PDA). In real estate segment, the Company carries out development, property sales and rental activities through the parent company and the subsidiary, PT Seabreez Indonesia (SI). Meanwhile in trading and services segment, the Company carries out fresh water management business activity through its subsidiary, PT Sarana Tirta Utama (STU).

From the above 3 segments, the tourism segment has the biggest contribution with composition up to 93.16% towards the Company's revenue. Such big contribution from this segment has made tourism segment as the backbone of the Company's operational and business activities.

In managing Ancol recreation and tourism area, the Company performs Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats, widely known as SWOT, to provide a comprehensive illustration regarding position and policy to be taken in order to achieve optimum result.

Analisis SWOT pengelolaan kawasan Ancol memberikan gambaran tentang posisi dan kebijakan Perusahaan.

SWOT Analysis on Ancol area management provides illustration regarding Company's position and policy.

KEKUATAN
STRENGHTS

- Hubungan baik dengan Pemerintah
- Reputasi yang baik di mata *stakeholder*
- Diversifikasi bisnis saling mendukung
- Lokasi Perusahaan yang strategis
- Kawasan rekreasi terpadu
- Perusahaan bepengalaman dan terbukti sustain sejak tahun 1960an

- Good relations with the Government
- Good reputation before the stakeholders
- Business diversification that supports reciprocally
- Company's strategic location
- Integrated recreation area
- The Company is well experienced and proven sustainable since 1960

PELUANG
OPPORTUNITIES

- Bonus demografi generasi Y, Z, & Alpha
- Pemanfaatan kemajuan teknologi
- Kebijakan Pemerintah Pusat dan/atau Daerah yang mendukung Perusahaan
- Aktifnya pengunjung & netizen di media sosial

- Demographic bonus for Y,Z & Alpha generation
- Utilization of technology advancement
- Regulations from Central and/or Regional Government supporting the Company
- Visitors & Netizens' activeness in the social media

ANCAMAN
THREATS

- Perkembangan Pesaing
- Bisnis rekreasi *outdoor* yang tergantung pada kondisi alam dan cuaca serta resiko situasi ekonomi dan politik
- Resiko informasi yang tidak benar (*hoax*) yang beredar dengan mudah di era digital

- Competitor's development
- Outdoor recreation business that is dependent on nature and climate condition and economic and political situation
- Risk of inaccurate information (hoax) spreading easily in the digital era

KELEMAHAN
WEAKNESS

- Letak geografis Perusahaan yang rentan risiko geografis, iklim, cuaca, dan bencana alam
- Pertumbuhan pendapatan & laba bersih 3 tahun terakhir
- Jumlah SDM yang dalam usia menjelang pensiun cukup tinggi

- Company's geographical location prone to risks related to geographic, climate, weather, and natural disaster
- Income & net profit growth for the last 3 years
- High number of Human Resources reaching retirement age

Dari analisis SWOT di atas, terlihat bahwa brand image Ancol sebagai kawasan rekreasi di Jakarta, serta kelengkapan wahana dan sarana yang dimiliki, menjadi kekuatan Perusahaan untuk dapat mengambil berbagai kebijakan dalam rangka mengoptimalkan kinerja. Di sisi lain, Perusahaan harus melakukan langkah-langkah antisipatif atas *Weakness* atau Kelemahan, serta *Threats* atau Ancaman, khususnya yang muncul dari faktor-faktor eksternal yang melingkupinya.

The above SWOT analysis, shows that Ancol's brand image as recreation area in Jakarta, and the completeness of rides and facilities owned, are the Company's power to adopt various policies in order to optimize the Company's performance. On the other side, the Company has carried out anticipative measures on its Weaknesses and Threats, in particular for those deriving from external factors.

Risiko dari faktor eksternal menjadi salah satu poin penting dari perjalanan pengelolaan kawasan Ancol di tahun 2019. Gempa bumi dan tsunami di wilayah pesisir Banten yang terjadi pada akhir Desember 2018 berdampak cukup signifikan bagi Ancol. Peristiwa tsunami yang disebabkan oleh longsor bawah laut akibat letusan Anak Krakatau di Selat Sunda menghantam daerah pesisir Banten dan Lampung, mengakibatkan korban jiwa, luka-luka, dan bahkan korban hilang, yang memberikan duka bagi kita semua. Atas peristiwa alam ini, kegiatan di sepanjang pesisir Banten dan Jakarta selama 3 (tiga) bulan pertama di awal tahun 2019 mengalami penurunan, baik kegiatan perekenomian maritim maupun

Risks from external factor was one of the important points from the journey of managing Ancol in 2019. Earthquake and tsunami in Banten coastal area on December 2018 had a significant impact for Ancol. The tsunami disaster which was caused by eroding seabed due to Anak Krakatau explosion in Sunda Strait hit Banten and Lampung coast and caused casualties, injuries and even missing victims which brought a lot of grievances to all of us. Because of this natural disaster, activities along Banten and Jakarta coastal area for the first 3 (three) months in early 2019 experienced a decline, both in maritime economics or recreation activities. This had directly affected the number of visits in Ancol area. Up until March

kegiatan rekreasi. Peristiwa ini secara langsung berdampak terhadap jumlah pengunjung kawasan Ancol. Hingga akhir bulan Maret 2019, jumlah pengunjung Ancol hanya sebanyak 3,7 juta pengunjung, menurun 700ribu pengunjung dengan periode yang sama di tahun 2018 dengan jumlah pengunjung mencapai 4,4juta pengunjung orang.

Pasca isu peristiwa tsunami mereda, Perusahaan berupaya untuk menempuh berbagai kebijakan dalam rangka menutup ketertinggalan potensi kehilangan pendapatan di awal tahun 2019, baik melalui kampanye dan sosialisasi terkait *brand image* kawasan rekreasi Ancol, maupun peluncuran wahana baru. Di tahun 2019, Perusahaan meluncurkan beberapa wahana baru di pekan lebaran dan akhir tahun, diantaranya adalah:

- Dunia Kartun, sebuah kawasan baru di Dunia Fantasi dengan 7 (tujuh) wahana yang dioperasikan pada 5 Juni 2019 sebagai upaya perluasan segmen Dunia Fantasi.
- Asthatirta, wahana dengan *multi structure slide* yang dioperasikan mulai 5 Juni 2019 di Atlantis Water Adventure.
- Mola-mola, wahana *Jet Spinner* yang dioperasikan mulai 9 November 2019 di Ocean Dream Samudra.
- Kereta Misteri, sebuah wahana *indoor coaster* yang dioperasikan mulai 22 Desember 2019 di Dunia Fantasi.
- *Symphony of The Sea* tahap 1, revitalisasi kawasan taman dan pantai di area timur dengan tema *stone*. Di tahap berikutnya, pengembangan wahana ini akan dilanjutkan ke wilayah pantai lainnya dengan tema *water* and *sand* serta tema *forest*.

Peluncuran berbagai wahana baru seperti yang telah diuraikan di atas tak lepas dari strategi inisiatif inovasi yang telah menjadi dasar semangat seluruh insan Ancol. Agar inovasi yang dilakukan tepat dan sesuai dengan harapan pengunjung akan kepuasan menikmati rekreasi di kawasan Ancol, Perusahaan mengembangkan Ancol *Service Quality Journey*, yaitu sebuah program *monitoring* dan *assessment* layanan kepada pengunjung rekreasi. Ancol *Service Quality Journey* merupakan program berkelanjutan melalui penetapan target skor standar layanan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2019 Perusahaan melakukan 4 (empat) kali *monitoring* dan 2 (dua) kali *refreshment* yaitu:

- *Monitoring Low Season* 2 pada bulan Februari hingga April 2019.
- Refreshment Ancol Service Standard for Frontliners pada bulan Mei 2019.
- *Monitoring High Season* Idul Fitri dan masa libur sekolah 30 Mei hingga 15 Juli 2019.
- *Monitoring Low Season* 3 pada bulan Agustus hingga Oktober 2019.
- *Refreshment Ancol Service Standard* persiapan *High Season* Natal dan Tahun Baru pada November hingga Desember 2019.

2019, The number of Ancol visitors was only 3.7 million visitors, a decrease of 700 thousand visitors within the same period of 2018, in which the number of visitors reaching 4.4 million people.

Post the tsunami issue, the Company tried to adopt various policies in order to cover the lag caused by potential loss of income in early 2019, either through campaigns and disseminations related to Ancol recreation area's new brand image, or through the launching of new rides. In 2019, the Company launched several new rides during Eid Al Fitr celebration week, and at the end of the year, among others:

- Dunia Kartun, a new zone in Dunia Fantasi with 7 (seven) rides operated since June 5, 2019, as an effort in expanding Dunia Fantasi segment.
- Asthatirta, a ride with multi structured slide operated since June 5, 2019, in Atlantis Water Adventure.
- Mola-mola, a Jet Spinner ride operated since November 9, 2019 in Ocean Dream Samudra.
- Kereta Misteri, an indoor coaster operated since December 22, 2o19 in Dunia Fantasi.
- Symphony of The Sea phase 1, revitalization of parks and beaches area in east area with the theme "Stone". In the next phase, the development of this ride will be expanded to other beaches area with "water and sand" and "Forest" as the theme.

The launching of various new rides as described above is related to the innovation initiative strategy which has became the foundation of Ancol Individual's spirit. In order for the innovations to be accurate and meet the visitors' expectation and satisfaction in enjoying recreation in Ancol area, the Company developed Ancol Service Quality Journey, a monitoring and assessment service program for all recreation visitors. Ancol Service Quality Journey is a sustainable program through determination of higher service standard target score compared to the previous year. In 2019, the Company carried out 4 (four) monitoring and 2 (two) refreshments, such as:

- Low Season Monitoring 2 from February up to April 2019.
- Ancol Service Standard for Front liners Refreshment in May 2019.
- Eid Al Fitr High Season Monitoring during school vacation from May 30 to July 15, 2019.
- Low Season Monitoring 3 from August up to October 2019.
- Ancol Service Standard Refreshment for Christmas and New Year preparation from November up to December 2019.

- *Monitoring High Season* Natal dan Tahun Baru pada Desember 2019 hingga Januari 2020.

Agar akselerasi kinerja usaha dapat optimal, Perusahaan melakukan berbagai terobosan dan inisiatif pemasaran demi terus memperkuat *brand image* kawasan Ancol. Di tahun 2019, Perusahaan melakukan terobosan inisiatif pemasaran dengan memanfaatkan sarana digital dan mulai melakukan penjualan *online*. Model penjualan ini tidak hanya melalui *online agent*, tetapi juga dengan memanfaatkan media-media *e-commerce*, akselerasi pemanfaatan media sosial dan media digital lainnya, serta situs *web* Perusahaan. Inisiatif penggunaan media digital untuk menambah penjualan telah menjadi bagian dari peluang dalam analisis SWOT, yang terbukti dengan kontribusi penjualan *online* semakin meningkat di setiap tahunnya.

Pasar segmen Real Estat atau properti masih belum membaik sejak tahun sebelumnya, sehingga Perusahaan lebih fokus kepada penjualan *stock* unit properti yang masih ada seperti di apartemen Northland, DD Seafront dan Hunian Coasta Villa.

Pada segmen perdagangan dan jasa, Perusahaan menjajaki bisnis kuliner tidak sebatas kerja sama dengan pihak ketiga, melainkan mendorong pengelolaan secara langsung *stall kafe* dan restorannya atau disebut swa kelola. Hal ini membuahkan hasil khususnya untuk *stall-stall* makanan kecil dan minuman yang ditempatkan dekat dengan titik keramaian dan wahana baru. Beberapa restoran baru di tahun ini diantaranya Rempah Penyet dan Ayam Tepi Laut, menyusul Kafe Hoax yang telah dibuka sejak tahun 2018. Pengelolaan restoran diharapkan sudah mulai membentuk *awareness* di tahun kedua dan dapat menjadi restoran destinasi yakni sebagai tujuan utama pengunjung saat masuk ke area Ancol.

Pengelolaan keuangan juga menjadi perhatian manajemen. Struktur permodalan yang mencerminkan kekuatan modal Perusahaan didominasi oleh ekuitas atau permodalan sendiri, terutama jika dibandingkan pendanaan berbasis bunga.

- Christmas and New Year High Season Monitoring from December 2019 up to January 2020.

In order for business performance acceleration can be optimized, the Company strived to carry out various marketing innovations and initiatives for the purpose of strengthening Ancol area's brand image. In 2019, the Company made a marketing innovation initiative by the use of digital facility and started to carry out online sales. This sales model was not only carried out through online agents, but also taking the advantages from e-commerce media, acceleration of social media use with other digital media, as well as Company's website. The initiative to use digital media in order to improve sales has become a part of opportunity in the SWOT analysis, as proven by the online sales contribution which continue on to increase year on year.

Real estate or property market segment has not been able to wake up since the previous year, so the Company focused more on the sales of available property unit stock, such as northland apartment, DD Seafront and Coastal Villa Residence.

On all trading and services segments, the Company tried to explore culinary, not only through cooperation with third parties, but also encouraged direct management of all cafe and restaurant stalls or knowns as self-managing. This has particularly resulted in the growth of small stalls for snacks and beverages around the hustle points and new rides. New restaurants operating this year among others Rempah Penyet and Ayam Tepi Laut, followed by Kafe Hoax which started the operation since 2018. Restaurant management was expected to form awareness in the second year and could become a favorite restaurant as the main destination for the visitors when visiting Ancol.

Financial management was also a main focus for the management. Capital structure which reflected the Company's capital strength was dominated by own equity or capital, mainly when compared to funding with interest basis.

KOMPOSISI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
COMPOSITION OF COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

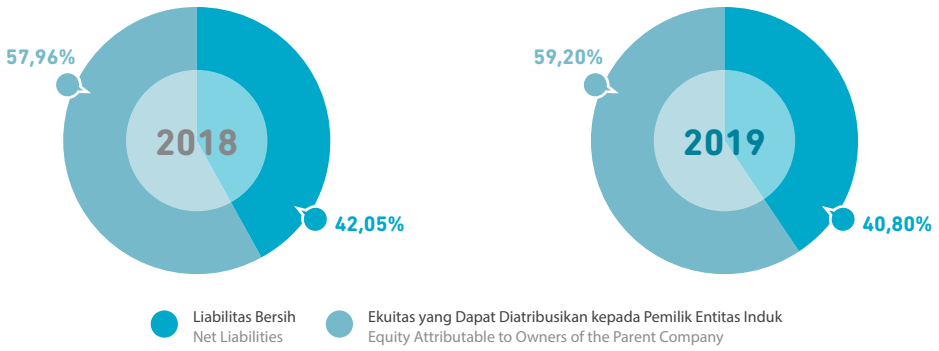

Seperti terlihat pada bagan di atas, 59,20% dari komposisi struktur modal Perusahaan merupakan ekuitas atau permodalan sendiri, meningkat dari tahun sebelumnya dengan komposisi sebesar 57,96%. Penguatan struktur modal berbasis permodalan sendiri tersebut disebabkan adanya kenaikan laba dari kinerja Perusahaan di tahun 2018 yang kemudian dibukukan sebagai cadangan laba di tahun 2019.

As seen in the above chart, 59.20% of the Company's capital structure composition was own equity or capital. An increase compared to the previous year of 57.96%. The Strengthening of capital structure on own capital basis was due to rise in profit from Company's profit in 2018 and then recorded as reserves in 2019.

Dengan berbagai kebijakan dan inisiasi strategis yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2019, di akhir tahun 2019 Perusahaan mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,36 triliun, meningkat 5,82% dari pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp1,28 triliun. Kenaikan pendapatan usaha ini terutama disebabkan peningkatan jumlah pengunjung, baik pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol yang meningkat 2,04% dari 18,56 juta pengunjung di tahun 2018 menjadi 18,94 juta pengunjung di tahun 2019; maupun pengunjung di berbagai wahana seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, dan Sea World Ancol, yang masing-masing mengalami peningkatan 10,68%, 19,72%, 7,21%, dan 5,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan kinerja pendapatan usaha yang cukup baik, Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp230,42 miliar, meningkat 3,15% dibandingkan laba bersih tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp223,39 miliar.

With various policies and strategic initiation carried out in 2019, at the end of 2019 the Company was able to record Revenue of Rp1.36 trillion, an increase of 5.82% from 2018 revenue which was recorded at Rp1.28 trillion. The increase in revenue was due to escalation in number of visitors, either from Ancol Main Gate visitors which increased by 2.04% from 18.56 million visitors in 2018 to 18.94 million visitors in 2019, or visitors in various rides such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, and Sea World Ancol, which respectively experienced an increase of 10.68%, 19.72%, 7.21%, and 5.48% compared to the previous year. With such a good revenue performance, the Company was able to record profit for the year attributable to the owners of the Parent Company at Rp230.42 billion, an increase of 3.15% compared to the net profit in 2018 at Rp223.39 billion.

Pada posisi keuangan, meskipun jumlah aset mengalami penurunan 6,09%, dari Rp4,36 triliun menjadi Rp4,10 triliun, nilai aset tetap Perusahaan mengalami kenaikan 20,61%, dari Rp2,03 triliun di tahun 2018 menjadi Rp2,44 triliun di tahun 2019. Penurunan aset, yang terutama terlihat dari penurunan kas dan setara kas sebagaimana dapat dilihat pada Laporan Keuangan teraudit yang terlampir dalam laporan tahunan ini, sejalan dengan penurunan liabilitas Perusahaan sebesar 12,99%, dari Rp2,24 triliun menjadi Rp1,94 triliun. Penurunan liabilitas Perusahaan terutama disebabkan pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2019 sebagai wujud komitmen Perusahaan. Dengan kinerja posisi keuangan tersebut, rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 51,26% di tahun 2018 menjadi 47,49% di tahun 2019; serta rasio liabilitas terhadap ekuitas yang juga mengalami penurunan dari 105,18% di tahun 2018 menjadi 90,45% di tahun 2019. Penguatan struktur modal ini tentunya akan menciptakan imbas positif bagi arus kas Perusahaan.

On financial position, even though total assets experienced a decrease of 6.09% from 4.36 trillion to Rp4.10 trillion, the Company's fixed asset value experienced an increase of 20.61% from Rp2.03 trillion in 2018 to Rp2.44 trillion in 2019. Asset decline, can mainly be seen from a decline in cash and cash equivalents as seen in the audited Financial Statements attached to this annual report, in-line with a decline in Company's liability by 12.99% from Rp2.24 trillion to Rp1.94 trillion. The decline in Company's liability was mainly caused by settlement of matured bonds in 2019 as a manifestation of the Company's commitment. With such financial position performance, debt to asset ratio decreased from 51.26% in 2018 to 47.49% in 2019, and debt to equity ratio also decreased from 105.18% in 2018 to 90.45% in 2019. The strengthening capital structure would certainly generated positive impact for the Company's cash flow.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET TAHUN 2019

Uraian analisis pencapaian target operasi (jumlah pengunjung dsbnya) dan keuangan tahun 2019. Dapat dikaitkan dengan target 3 bulan pertama dimana kinerja belum positif.

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND 2019 TARGET

Description on operational target achievement analysis (number of visitors etc) and 2019 financial condition. Can be linked to the first 3 months target where the performance was still negative.

Kuartal Quarter	Revenue (dalam jutaan) Revenues (in millions)			Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam jutaan) Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent (in million rupiah) (in millions)		
	2019	2018	%	2019	2018	%
Januari s.d Maret 2020 January to March, 2020	266.644	279.613	-5%	10.116	39.821	-75%
Januari s.d Juni 2020 January to June 2020	607.899	593.568	2%	71.225	78.672	-9%
Januari s.d September 2019 January to September, 2020	975.749	924.754	6%	153.970	161.591	-5%
Januari s.d Desember 2019 January to December 2019	1.358.598	1.283.885	6%	230.424	223.385	3%

KENDALA, TANTANGAN, DAN PENYELESAIANNYA

Seperti yang telah disampaikan di atas, tantangan dan ancaman dalam pengelolaan kawasan Ancol muncul dari faktor eksternal, yaitu ekspektasi pengunjung atas inovasi wahana permainan dengan siklus yang sangat cepat, perkembangan kompetisi industri hiburan khususnya di Jakarta, risiko situasi ekonomi politik, serta risiko alam.

Manajemen memandang harapan pengunjung yang cukup tinggi dari tawaran ragam wahana permainan di kawasan rekreasi Ancol merupakan sebuah kewajaran, yang menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk dapat memenuhi ekspektasi atau harapan tersebut. Perusahaan berupaya untuk terus melakukan inovasi atas produk dan layanan yang diberikan, khususnya ragam wahana yang terdapat di kawasan Ancol. Inisiatif strategis telah dilakukan di tahun 2019 melalui peluncuran berbagai wahana baru, seperti yang telah dijelaskan di atas, termasuk pengembangan program Ancol *Service Quality Journey* sebagai program berkelanjutan yang bertujuan memantau dan menilai serta mengevaluasi seluruh produk dan layanan yang diberikan.

Tantangan lainnya adalah perkembangan kompetisi industri hiburan, khususnya perkembangan di Jakarta sebagai ibukota yang mengalami kemajuan yang sangat cepat. Beragam usaha hiburan yang bermunculan dengan tawaran hiburan yang spesifik bagi masyarakat Jakarta menambah persaingan dalam industri hiburan Jakarta. Tak hanya itu, peningkatan tawaran produk dan layanan dari mall serta pusat perbelanjaan yang menjamur di berbagai wilayah di Jabodetabek turut meningkatkan persaingan tersebut. Demikian pula dengan perkembangan teknologi informasi melalui *game digital* menjadi salah satu alternatif hiburan.

CONSTRAINTS, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

As informed above, challenges and threats in managing Ancol area derive from external factors, such as visitors' expectation on fast cycle ride innovations, development of entertainment competition especially in Jakarta, Economic and political condition risks, as well as nature risks.

The Management considers visitors' high expectation to have various types of ride and game to be offered in Ancol recreation area as a reasonable expectation, which becomes a separate challenge for the Company to meet. The Company strived to continue on creating innovations on products and services provided, especially for various types of ride available in Ancol area. Strategic Initiatives were made in 2019 through the launching of new rides such as explained above, including development of Ancol Service Quality Journey as a sustainable program intended to monitor, assess and evaluate all provided products and services.

Other challenge is the competition growth in entertainment industry, especially the growth in Jakarta as a capital city that evolves rapidly. Various entertainment grew with specific entertainment offererd to Jakarta society that escalated the competition in Jakarta entertainment industries. Not only that, enhancement in products and services offer from malls and shopping centers grew tremendously in many areas in Jabodetabek has also escalated the competition. So was the development of information technology through digital game, which became one of entertainment alternatives. In dealing with escalation of entertainment industry competition, the

Dalam menyikapi meningkatknya persaingan dalam industri hiburan, Perusahaan terus melakukan kampanye pemasaran untuk memperkuat *brand image* kawasan rekreasi Ancol, yang tentunya dibarengi dengan inovasi produk dan layanan khususnya dengan terus menambah ragam wahana yang dimiliki.

Company continued on conducting marketing campaign in order to strengthen Ancol recreational area's brand image, which would certainly be followed by products and services innovation, in particular by adding range of rides owned.

Faktor eksternal risiko ekonomi politik dan risiko alam merupakan tantangan di luar kemampuan Perusahaan. Kondisi perekonomian yang kurang menggembirakan di tahun 2019 berdampak terhadap segmen real estat Perusahaan. Demikian pula dengan risiko alam, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk melakukan mitigasi risiko dalam pengelolaan bisnisnya, agar risiko eksternal yang terjadi tidak memberikan dampak yang luar biasa bagi kinerja Perusahaan.

External factors such as economic and politic risks as well as nature risks are challenges beyond the Company's ability. Non supporting economic condition in 2019 had affected the Company's real estate segment. So has the nature risk, as explained previously, also affected the Company significantly. The Company tried its best to mitigate all risks in its business management, so that external risks would not bring significant impact to the Company's performance.

PROSPEK USAHA DAN KEPRIHATINAN TAHUN 2020

Tahun 2020 menjadi tahun luar biasa yang berdampak besar bagi peradaban manusia. Munculnya virus Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok menyebar begitu cepat ke seantero dunia, hingga akhirnya World Health Organization (WHO) pada triwulan 3 tahun 2020 menetapkan penyebaran virus Covid-19 sebagai pandemi. Berbagai negara memutuskan untuk menutup seluruh akses keluar masuk wilayahnya agar penyebaran virus ini dapat dipantau dengan jelas. Pemerintah Indonesia sendiri pada 31 Maret 2020 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) untuk membatasi mobilitas masyarakat dan menekan laju penyebaran.

Manajemen prihatin atas kondisi ini, dan melakukan sejumlah kebijakan internal seperti kebijakan bekerja dari rumah kepada seluruh insan Ancol. Di samping itu, mengacu kepada kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 16 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) serta penetapan status tanggap darurat COVID-19 oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Surat Edaran Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta No. 160/SE/2020, manajemen Perusahaan dan seluruh entitas anak mengambil keputusan untuk melakukan penutupan sementara atas seluruh unit rekreasi, resor dan restoran yang berada di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Pada saat laporan tahunan ini disusun, kebijakan penutupan sementara kawasan Taman Impian Jaya Ancol telah memasuki pekan ke-8 yang sebelumnya telah dimulai sejak 14 Maret 2020.

BUSINESS PROSPECTS AND CONCERNS IN 2020

2020 has become an extraordinary year that brings huge impact for the human race. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) outbreak at the end of 2019 in Wuhan China spread so rapidly worldwide, so that World Health Organization (WHO) in the first quarter of 2020 stipulated this COVID-19 outbreak as a pandemic. Various countries decided to close down incoming and outgoing access to their territory so that the virus spread can be clearly monitored. Indonesian Government itself on March 31, 2020 had issued Government Regulation No. 21 of 2020 on Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in order to Accelerate the Handling of Corona Virus 2019 Disease (COVID-19) to restrict society mobility and to suppress the spreading rate.

The Management is deeply concerned for this condition, and had taken several internal policies such as work from home policy for all Ancol Individuals. In addition, referring to DKI Jakarta Provincial Government policy through DKI Jakarta Province's Governor Instruction No. 16 of 2020 on Enhancement of Awareness Towards Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Infection and the Establishment of COVID-19 Eemergency Response Status by DKI Jakarta Provincial Government and DKI Jakarta Province Tourism and Creative Economy Agency Circular No. 160/SE/2020, the Company's management including all subsidiaries had made a decision to temporary close down all recreation units, resorts and restaurants in Taman Impian Jaya Ancol area. At the time this Annual Report was prepared, the policy to temporary close down Taman Impian Jaya Ancol area had entered its 8th week which previously commenced on March 14, 2020.

Kebijakan diatas dalam rangka membantu Pemerintah dalam rangka memutus penyebaran COVID-19. Atas kebijakan penutupan sementara ini, dijadikan sebagai momen untuk berbenah untuk Ancol yang lebih baik lagi. Kebijakan penutupan seluruh kawasan Taman Impian Jaya Ancol akan sangat berdampak pada penurunan pendapatan Perusahaan. Saat ini Perusahaan masih melakukan kalkulasi dampak kerugian akibat penutupan segmen rekreasi terkait wabah Covid-19. Beberapa rencana proyek inovasi dan renovasi akan dilakukan evaluasi pekerjaan berdasarkan skala prioritas sehingga nantinya akan terdapat penyesuaian atas *Capital Expenditure* Perusahaan.

This policy was made in the event of assisting the Government to cut off COVID-19 outbreak. The temporary close down was used as a moment to get organized for a better Ancol. The policy to close down the entire Taman Impian Jaya Ancol area will have a significant impact for Company's decreasing revenue. Currently, the Company is still calculating the loss impact due to recreation segment closure related to COVID-19 outbreak. Several innovations and renovations project will be evaluated based on priority scale so that there will be adjustments on Company's Capital Expenditure.

Di atas pembahasan kinerja Perusahaan yang mengalami penurunan, manajemen menempatkan keprihatinan atas kondisi luar biasa yang tak pernah disangka oleh siapapun. Manajemen telah menghimbau kepada seluruh insan Ancol untuk memperhatikan langkah-langkah antisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan rumah dan keluarga masing-masing, serta menghimbau kepada setiap insan Ancol untuk segera melakukan tindakan sesuai prosedur yang ada jika mengalami gejala serupa. Manajemen sungguh berharap, kondisi yang sangat memprihatinkan ini dapat segera berlalu, dan setiap orang dapat kembali beraktivitas normal tanpa mengalami paranoia.

Above all discussions on the Company's performance which is currently experiencing a decline, the management places our concern on this extraordinary condition that no one was able to predict before. The management has also call out to all Ancol Individuals to pay attention to anticipative measures of COVID-19 outbreak in their respective home and family environment, and has call out for all Ancol Individuals to immediately take actions according to prevailing procedures in case of experiencing any relevant symptoms. The management really hopes that this extremely concerning condition shall pass the soonest, and everyone can carry out their normal activities without any paranoia.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2019

Salah satu agenda dalam penguatan organisasi Perusahaan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menyandang status sebagai perusahaan terbuka sekaligus BUMD, Perusahaan memiliki kewajiban yang cukup tinggi untuk dapat melaksanakan pengelolaan usaha berbasiskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2019

One of the agenda in strengthening the Company's organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Having a status as a public company as well as Regionally Owned Enterprise, the Company is required to carry out business management under compliance with the applicable laws and regulations. The implementation of this GCG Principles is based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

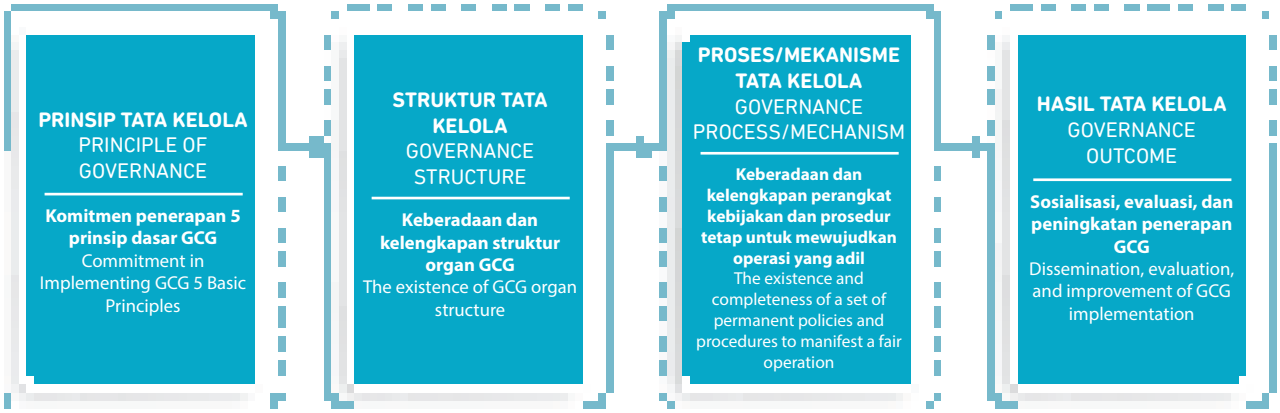

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum atau wadah bagi pemegang saham untuk menentukan berbagai kebijakan strategis bagi kelangsungan Perusahaan.

Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, dan Manajemen Risiko, berjalan dengan cukup baik, yang ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun perkembangan dunia usaha di Indonesia. Beberapa perangkat kebijakan yang telah diperbaharui di tahun 2019 adalah buku Kode Tata Laku atau *Code of Conduct* (CoC), buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG Code, serta penerbitan buku internal MANIFESTO LDT7.

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari budaya, Perusahaan memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh insan Ancol. Di samping itu, evaluasi, pemantauan dan peningkatan penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga menjadi bagian penting dari pengembangan GCG secara keseluruhan agar penerapan GCG dapat mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Perusahaan melakukan penilaian dan pemantauan penerapan GCG melalui 3 (tiga) metode penilaian, yaitu:

1. *Self Assessment* oleh tim internal Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui metode "*Comply*" atau "*Explain*", Perusahaan berupaya untuk menjalankan aspek, prinsip dan rekomendasi GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.
2. *Self Assessment* dengan menggunakan parameter "ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard* V.1.0".

The Management has sought to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as in various programs and activities. In the policy tools, the Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate various guidelines and regulations that can provide responsibilities limitation for each of the Company organ. This limitation becomes important so that the relationship pattern between organs can be harmoniously performed, and is able to support the achievement of the predetermined vision and mission. In addition, the Company also held General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum or an event for shareholders to determine various strategic policies for the Company's sustainability.

Existence of various supporting organs such as Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management, has run adequately, supported by set of policies as GCG process and mechanism applied in the Company's scope. The management periodically reviews and updates the set of policies owned so that they will continue on to have appropriate relevance with the Company's growth, prevailing regulations development, and business world development in Indonesia. Several sets of policy renewed in 2019 were Code of Conduct, GCG Code, and the publishing of MANIFESTO LDT7 internal book.

In order for the implementation and practices of GCG principles to achieve their ultimate goal, the Company considers it is important to disseminate GCG principles to all Ancol Individuals. In addition, evaluation, monitoring, and improvement of GCG implementation within the Company are also important part of the overall GCG development so that GCG implementation can be improved every year. The Company carries out assessment and monitoring on GCG implementation through 3 (three) assessment methods, namely:

1. Self Assessment by the Company's internal team based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Company, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. Through "Comply" or "Explain" methods, the Company strives to carry out GCG aspects, principles and recommendations in the Guidelines for Governance of Public Company Governance as a standard for GCG Implementation that covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for GCG implementation.
2. Self-Assessment using "ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard V.1.0" parameter.

3. *Assessment* oleh pihak independen melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG), dengan aspek penilaian terdiri dari aspek Struktur Tata Kelola, aspek Proses Tata Kelola, dan aspek Hasil Tata Kelola. Skor CGPI tahun 2019 mendapatkan perolehan 73,80, meningkat 1,80 poin dibandingkan tahun 2018 dengan skor sebesar 72,00.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas seluruh insan Ancol sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG di lingkup Perusahaan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Dengan integritas, niscaya roda organisasi Perusahaan akan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Manajemen menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Perusahaan tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan pengelolaan kawasan rekreasi Ancol. Dampak, atau akibat yang muncul dari kegiatan usaha, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Perusahaan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya; baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* ("CSR"), atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas. Selain itu, pelaksanaan program TJSL oleh Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) konsep mendasar, yaitu pemenuhan peraturan dan perundang-undangan terkait seperti Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha, serta berbagai peraturan dan perundang-undangan lainnya yang mengikat Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi dan usahanya.

Agar pelaksanaan program TJSL di lingkup Perusahaan memiliki acuan, proses dan tujuan yang jelas, Perusahaan mengadopsi ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial dalam pelaksanaan program TJSL-nya. ISO ini menekankan pada 7 (tujuh) subyek inti, yaitu tata kelola organisasi (*organizational governance*); hak asasi manusia (*human rights*); praktik ketenagakerjaan (*labour*

3. Assessment by an independent party through Corporate Governance Perception Index (CGPI) carried out by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), with assessment aspects comprising Governance Structure Aspect, Governance Process Aspect, and Governance Outcome Aspect. CGPI Score in 2019 achieved 73.80, increased by 1.80 points from 2018 score at 72.00.

In particular, the management emphasizes integrity to all Ancol Individuals as the main key in implementing GCG principles and practices in the Company's scope. The management is highly committed to continue on promoting integrity as an inseparable part in developing the HR competence and capacity. With integrity, the Company's organization wheel will undoubtedly run according to the predetermined vision and mission.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Management is aware that the progress and success of the Company's performance cannot be separated from the environmental and social impacts arising from Ancol recreation area management activities. Impacts or consequences arising from the business activities, are factors the Company has calculated in all operational and business scheme developed, either from the impacts or from stakeholders having relation with the impact arising from activities carried out by the Company and all subsidiaries.

The implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") is based on compliance with the applicable laws and regulations prevailing in Indonesia, which are Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. In addition, the execution of CSR program by the Company was carried out through 2 (two) basic concepts, namely the compliance with the relevant laws and regulations such as Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment, DKI Jakarta Governor Regulation No. 112 of 2013 on Businesses Social and Environmental Responsibility, and various other laws and regulations binding the Company in carrying out its business and operational activities.

In order for CSR program implementation in the Company's scope to have clear reference, process and goals, the Company adopted ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility in carrying out its CSR program. This ISO emphasizes on 7 (seven) core subjects, which are organizational governance; human rights; labor practices; the environment: fair operating

practices); Lingkungan (*the environment*): prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*); isu konsumen (*consumer issues*); dan pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*). Perusahaan juga melakukan upaya pemetaan sosial atas dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan, termasuk melakukan pemetaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (17 *Global Goals*) dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Uji tuntas ini merupakan komitmen Perusahaan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yang mempersyaratkan adanya kebijakan yang terencana dalam memetakan hubungan pelaku usaha dengan pemangku kepentingan serta dampak dan risiko dari kegiatan operasi dan usaha.

Integrasi TJSL dalam skema operasi dan bisnis terutama tercermin dari keluarnya Surat Keputusan Direksi No. 604/DIR-PJA/X/2014 tanggal 15 Oktober 2014 tentang Kebijakan Strategis Program *Corporate Social Responsibility* / Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Berdasarkan SK Direksi tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk:

1. Memprioritaskan kontribusi kepada para pemangku kepentingan dan wilayah terdekat sekitar operasional Perusahaan.
2. Melakukan pemberdayaan masyarakat utamanya melalui pemberian manfaat beasiswa pendidikan kepada masyarakat kurang mampu dan program magang di Perusahaan.
3. Menciptakan green environment dengan upaya peningkatan kualitas lingkungan sebagai wujud dari pelestarian dan penghijauan.
4. Berperan aktif dalam kegiatan masyarakat sekitar.
5. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menikmati kawasan dan wahana yang berada di lingkungan Ancol Taman Impian, sesuai dengan kondisi sosial ekonomi mereka dan peraturan Perusahaan.
6. Melakukan *charity* dan bantuan sebagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan.
7. Menjalin kerja sama/ kemitraan dengan Lembaga swadaya masyarakat yang memiliki kompetensi dalam isu lingkungan, sosial, dan pemberdayaan.

Secara khusus, Perusahaan patut berbangga dengan kebijakan dan penerapan pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan. Sebagai pengelola kawasan rekreasi Ancol, Perusahaan mengintegrasikan pengelolaan lingkungan hidup dalam kegiatan operasi dan usahanya. Hal ini terlihat dari pengelolaan konservasi dan biodiversity, dimana Perusahaan membentuk Departemen secara khusus. Tak hanya itu, entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.405/Menhut-II/2004. Melalui kebijakan khusus ini, Perusahaan bersama entitas anak

procedures; consumer issues; and community involvement and development. The Company also made an effort in doing a social mapping on the impacts and risks resulting from operational and business activities carried out, including mapping on 17 Global Goals in Sustainable Development Goals (SDGs). This due diligence is Company's commitment in manifesting a sustainable development, which requires a planned policy in mapping the entrepreneurs with the stakeholders including impacts and risks resulting from the operational and business activities.

CSR integration in the business and operational scheme is mainly reflected in the issuance of Board of Directors Decision No. 604/DIR-PJA/X/2014 dated October 15, 2014 on Strategic Policy for Corporate Social Responsibility Program in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Scope. Based on such Board of Directors Decision, the Company is committed to:

1. Prioritize contribution to stakeholders and the Company's operational surrounding area.
2. Empower the society mainly through the provision of education grant to the less privileged society and apprenticeship program in the Company.
3. Create green environment with the effort to improve environment quality as a manifestation of conservation and reforestation.
4. Actively plays part in the surrounding communities' activities.
5. Provide opportunities to the society to enjoy the area and rides available in Ancol Taman Impian Area, according to their social economic condition and Company's regulation.
6. Carry out charity and assistance activities as a form of Company's social concern towards the society.
7. Establish cooperation/partnership with non-governmental organizations having the competence in environmental, social and empowerment issues.

In particular, the Company deserves to be proud of the policies and implementation of environment management that have been carried out. As the management of Ancol recreation area, the Company integrates environment management in its operational and business activities. This is reflected in the management of conservation and biodiversity, in which the Company specifically established a specially Department. Not only that, the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) owns the conservation license based on Minister of Forestry Decision No. SK.405/Menhut-II/2004. Through this particular policy, the Company together with its subsidiaries carry out

melakukan pengembangbiakan spesies tertentu. Di tahun 2019 bidang Konservasi TIJA telah melakukan keberhasilan pengembangbiakan (*breeding*) biota sebanyak 28 ekor yang terdiri dari berbagai jenis satwa, mulai dari burung Kakatua Jambul Putih dan Jambul Kuning, burung Betet Jawa, Lumba-lumba, Berang-berang, maupun mamalia Rusa Totol dan Rusa Timor. Hewan-hewan ini merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang dan merupakan satwa yang terancam punah yang tidak dapat dipelihara secara individual dan membutuhkan perhatian profesional.

the breeding of certain. In 2019 TIJA's Conservation sector managed to perform breeding of 28 biota comprising various animals, starting from White Crested Cockatoo and Yellow Crested Cockatoo, Javanese Parrot, Dolphins, Beavers, and Spotted Deer and Timor Deer mammals. These are preserved animals based on Law and endangered animals which cannot be raised individually and require professional attention.

Di samping itu, Perusahaan juga melakukan inisiasi restorasi wilayah pesisir kawasan Ancol dengan mengintroduksi kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan *filter feeder* dari perairan laut. Program *Green Mussel Restoration* ini merupakan suatu *good will* Perusahaan yang bertujuan mengembalikan populasi kerang hijau di wilayah pesisir yang harapannya dapat berkontiribusi positif bagi akan berdampak positif pada meningkatnya kualitas air laut dan kenaekaragaman hayati di Teluk Jakarta. Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan telah menumbuhkan 2.672 kg kerang hijau atau setara dengan 130.000 kerang hijau di dasar laut Ancol, yang berarti sama dengan memfiltrasi 26.000 liter air laut dan akan mengeliminir 5.252 mg Nitrogen dalam air setiap jam. Dengan penghitungan yang sama, setiap pekannya dapat memfiltrasi sebanyak 4.368.000 liter air laut secara alami.

In addition, the Company has also initiated a restoration of Ancol coastal area by re-introducing Green Mussel (Perna Viridis) which are the filter feeders for sea water. This Green Mussel Restoration Program is a form of the Company's good will, intended to restore green mussel population to coastal area which is expected to give positive contribution for the improvement of sea water and biodiversity in Jakarta bay. Until end of 2019, the Company had grown 2,672 kg green mussels or equal to 130,000 green mussels in the Ancol seabed, meaning filtrating 26,000 liter of sea water which will eliminate 5,252 mg Nitrogen in the water for each hour. Under the same calculation 4,368,000 liters sea water can be filtrated naturally each week.

Tak hanya itu, Perusahaan berupaya untuk melakukan *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO), yaitu sistem yang berfungsi mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih. Di akhir tahun 2019, jumlah air bersih yang dihasilkan Perusahaan melalui sistem SWRO mencapai ± 1.718 m3/hari dan telah memenuhi sekitar 25% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian.

Not only that, the Company also made an effort to conduct Sea Water Reverse Osmosis (SWRO), a system having the function totransform salt water into clean water or freshwater. At the end of 2019, the amount of freshwater produced by the Company through SWRO system reached ± 1,718 m3/day and met around 25% water requirement in Ancol Taman Impian recreation area.

Perusahaan juga melakukan program pengelolaan sampah secara mandiri, Ancol *Zero Waste* yang berlokasi di area timur Ancol. Melalui program ini, sampah di area Ancol sebagian telah diolah secara berkala menjadi kompos maupun dipilah untuk yang dapat diolah lebih lanjut seperti plastik sesuai jenisnya. Untuk memperkuat seluruh program pengelolaan lingkungan, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan audit dan memperbarui sertifikasi ISO 14001, yakni standarisasi sistem manajemen lingkungan untuk seluruh area Ancol dan ISO 9001, yakni standarisasi sistem manajemen mutu untuk Dunia Fantasi yang telah di-*update*.

The Company also applied waste management program independently, known as Ancol Zero Waste, located in east of Ancol area. Through this program, Ancol area wastes were partially transformed into fertilizer, or sorted out for further process, such as plastics, according to the type. In order to strengthen the entire environmental management program, the Company sustainably performed audit and updated the ISO 14001 certification, which is the standard environmental management system for the entire Ancol area, and ISO 9001 that is the updated standard quality management system for Dunia Fantasi.

Kepada pelanggan, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan produk dan mutu layanan yang diberikan. Inisiatif inovasi untuk terus memperbaharui dan menambah ragam wawasan di kawasan rekreasi Ancol dilakukan untuk dapat memenuhi harapan masyarakat Jakarta akan kebutuhan hiburan di kawasan Ancol. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan mengembangkan Ancol

To customers, the Company strived to continuously improve the quality of services provided. Innovation initiatives to continue on updating and adding insights to Ancol recreation area were carried out in order to meet Jakarta's society expectation for entertainment in Ancol area. In addition, as previously explained, the Company developed Ancol Service Quality Journey as a service monitoring and assessment

Service Quality Journey sebagai sebuah program *monitoring* dan *assessment* layanan kepada pengunjung. Tak hanya itu, Perusahaan secara giat melakukan pemantauan keselamatan pengunjung dalam menikmati setiap wahana yang ada di kawasan Ancol.

program for the visitors. Not only that, the Company also diligently performed monitoring on the visitors safety in enjoying all rides available in Ancol area.

PENGEMBANGAN MODAL INSANI SEBAGAI PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN

Dengan bisnis intinya sebagai pengelola kawasan rekreasi dan pariwisata Ancol, Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kekuatan penting untuk dapat memberikan produk dan layanan yang bermutu dan memenuhi harapan pengunjung masyarakat Jakarta. Perusahaan menempatkan insan Ancol sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki relevansi yang tinggi atas tumbuh-kembangnya Perusahaan.

Serangkaian kebijakan pengelolaan modal insani telah dilakukan Perusahaan untuk dapat meningkatkan level kompetensi insan Ancol. *Hard* atau *technical skill* yang berhubungan langsung dengan produk dan jasa Perusahaan, maupun *soft skill* sebagai silabus yang diharapkan mampu mengembangkan jiwa dan kepribadian setiap individu insan Ancol, terus dilakukan oleh Perusahaan.

Pengelolaan operasi yang adil juga menjadi fokus perhatian Perusahaan, khususnya keadilan bagi seluruh insan Ancol. Inisiatif reorganisasi menjadi salah satu strategi penting dalam rangka mengembangkan organisasi Perusahaan sekaligus meningkatkan kompetensi individu. Inisiatif reorganisasi di tahun 2019 dimulai dari pembagian fungsi dan tugas masing-masing Direktorat, program lelang jabatan untuk mengisi posisi Kepala Divisi yang kosong, yang kemudian dilanjutkan dengan restrukturisasi organisasi. Di tahun berikutnya, program lelang jabatan dilakukan pada level berikutnya yakni level Kepala Departemen. Lelang jabatan ini dilakukan agar setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berkembang, yang tentunya berjalan lurus dengan kualifikasi serta rekam jejak yang baik

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian. Perusahaan dan seluruh entitas anak menanamkan pentingnya aspek K3 ke dalam setiap kegiatan operasi yang dilakukan. Perusahaan secara aktif membangun kesadaran seluruh insan Ancol tentang pentingnya keselamatan saat bekerja, terutama dengan aspek keselamatan yang tak terpisahkan dari upaya Perusahaan dalam memperkuat *brand image* kawasan Ancol sebagai kawasan rekreasi dan pariwisata terlengkap.

DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL AS THE COMPANY'S STAKEHOLDERS

With its business core as the management of Ancol recreation and tourism area, the Company realizes that Human Resources (HR) is an important requirement in providing products and services that meet quality and meet expectations of the Jakarta Society's visitors. The Company places Ancol Individuals as one of the stakeholders having high relevance for the Company's growth.

Series of policies related to human capital was applied by the Company in order to enhance Ancol Individual's competence level. Hard or technical skill related directly to Company's products and services, and soft skill as the syllabus which are expected to develop the spirit and personality of each Ancol Individuals continued to be applied by the Company.

Fair operational management is also a focus for the Company, especially fairness for all Ancol Individuals. Reorganization initiative is one of the important strategies in order to develop Company's organization and at the same time enhancing individual competencies. Reorganization initiative in 2019 started from the distribution of duty and function of each Directorate, position auction program, to fill in the vacancy of Divisional Head position, which then continued with organizational restructuring. In the following year, position auction program was carried out on the next level, namely Department Head level. This position auction is carried out so that each employee has the same opportunity to develop, certainly in-line with good qualifications and track records.

Occupational Health and Safety (OHS) aspect is also the focus and attention for Ancol. The Company and the entire subsidiaries emphasize the importance of OHS in each operational activity performed. The Company actively builds all Ancol Individuals awareness regarding the importance of occupational safety, especially when occupation safety is an inseparable effort for the Company to strengthening Ancol Area brand image as the most comprehensive recreation and tourism area.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2019, dan susunan Direksi per 31 Desember 2019.

INFORMATION ON CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Based on 2019 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 20, 2019, the shareholders decided to make changes on the Board of Director's composition. Following is the chronology of number, composition and structure of the Board of Directors throughout 2019 and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019.

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI SEPANJANG TAHUN 2019
CHRONOLOGY OF CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Periode 1 Januari - 20 Juni 2019 Period of January 1 - June 20, 2019	**Periode 20 Juni - 31 Desember 2019** Period of June 20 - December 31, 2019	**Keterangan/Alasan Perubahan Direksi** Remarks/Reason for the Change in Board of Directors Composition
C. Paul Tehusijarana (Direktur Utama/ President Director)		C. Paul Tehusijarana tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 karena masa jabatannya telah habis. C. Paul Tehusijarana no longer holds the position effective from the Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019 due to his term of office has lapsed.
Teuku Sahir Syahali (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)	Teuku Sahir Syahali diangkat sebagai Direktur Utama sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019. Teuku Sahir Syahali was appointed as the President Director effective from the Annual GMS resolution dated June 20, 2019.
Daniel Nainggolan (Direktur Independen/ Independent Director)		Daniel Nainggolan tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 karena masa jabatannya telah habis. Daniel Nainggolan no longer holds the position effective from the Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019 due to his term of office has lapsed.
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	-
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	Agus Sudarno (Direktur/ Director)	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	-
	Hari Sundjojo (Direktur/ Director)	Hari Sundjojo menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019. Hari Sundjojo holds the position effective from Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019.
	Febrina Intan (Direktur/ Director)	Febrina Intan menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019. Febrina Intan holds the position effective from Annual GMS Resolution dated June 20, 2019.

Komposisi dan susunan Direksi di akhir tahun 2019 serta pembagian lingkup tugas antar Direksi dapat dilihat di bawah ini.

Composition of the Board of Directors at the end of 2019 and distribution of duties among the Board of Directors can be seen below:

Susunan Direksi per 31 Desember 2019 Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019			
Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Lingkup Tugas** Scope of Duties
Teuku Sahir Syahalli (Direktur Utama/ President Director)	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS, 1st Period	Direktorat Utama Main Directorate
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 24 Mei 2017 2017 Annual GMS Resolution dated May 24, 2017	RUPS Tahunan 2017 - RUPS Tahun 2020, Periode ke-3 2017 Annual GMS - 2020 Annual GMS, 3rd Period	Direktorat *General Affairs* General Affair Directorate
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1 2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS, 1st Period	Direktorat *Recreation & Development* 2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS, 1st Period
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1 2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS, 1st Period	Direktorat *Property, Resort, & Retail* Property, Resort, & Retail Directorate
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS, 1st Period	Direktorat *Finance* Finance Directorate
Febrina Intan (Direktur/ Director)	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS, 1st Period	Direktorat *Marketing* Marketing Director

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham yang tertuang dalam RUPS.

The Appointment and dismissal of Board of Directors is the full right of the shareholders as set out in the GMS.

AKHIR KATA

Dengan segala pencapaian di sepanjang tahun 2019, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada banyak pihak yang telah menjalin kerja sama yang begitu baik. Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan terima kasih atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan Insan Ancol, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2020

CLOSING

With all achievement throughout 2019, the Board of Directors extends our respect and gratitude to all parties who have established such a good cooperation. To the Board of Commissioners, The Board of Directors extends our appreciation for the directions and strategic partnership in managing he Company's operation and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all investors for all the trusts given. Also to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank them for the established cooperation.

To all Ancol Individuals, please allow the Board of Directors to express the highest appreciation for the dedication extended. All of these achievements will be the basis for the Company to optimize its potential and achieve its sustainable development in the future.

Jakarta, June 2020

Atas nama Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
On behalf of Board of Commissioners of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

TEUKU SAHIR SYAHALI
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 2020

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

RENE SUHARDONO CANONEO
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner

GEISZ CHALIFAH
Komisaris
Commissioner

TRISNA MULIADI
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 2020

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

TEUKU SAHIR SYAHALI
Direktur Utama
President Director

HARIANTO BADJOERI
Direktur
Director

AGUS SUDARNO
Direktur
Director

BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO
Direktur
Director

HARI SUNDJOJO
Direktur
Director

FEBRINA INTAN
Direktur
Director

3. PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sebagai sebuah kawasan rekreasi dan destinasi wisata di Jakarta, kawasan Ancol telah bertransformasi menjadi kawasan *edutainment* yang memuat nilai edukasi, hiburan, dan konservasi lingkungan.

As a recreation area and tourist destination in Jakarta, Ancol has transformed into an edutainment area that contains the value of education, entertainment, and environmental conservation.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Penyebutan Lain
Other Name
Ancol

Tanggal Pendirian dan Beroperasi
Date of Establishment and Operation
19 Oktober 1966
October 19, 1966

Perubahan Status
Change In Status
- 19 Oktober 1966: Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol
- 10 Juli 1992: BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol
- 2 Juli 2004: menjadi perusahaan terbuka, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
- October 19, 1966: Ancol Project Development Operator (BPP)
- July 10, 1992: Ancol Project BPP Transformed into PT Pembanunan Jaya Ancol
- July 2, 2004 became Public Company, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing in Stock Exchange
2 Juli 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI)
July 2, 2004: Indonesia Stock Exchange (ISX)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation
Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071
Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 by Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071

Status
Status
Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Limited Liability Company/Public Company/Regional-Owned Enterprise (BUMD)

Bidang Usaha
Line of Business
Pembangunan (*Real Estate*) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha
Development (Real Estate) and Consultation Service in Planning and Development, as well as Tourism Area (Recreation), Hotel and Sports Facilities through Subsidiaries

NPWP
Tax ID Number
01.300.238.1-054.000

TDP
Company Registration Certificate
09.01.1.68.06936

SIUP
Business License
01026-02/PB/P/1.824.271

Kepemilikan
Ownership
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 72,00%
- PT Pembangunan Jaya, 18,01%
- Masyarakat, Masing-masing Kurang Dari 5%, 9,99%
- Jakarta Special Region Provincial Government, 72.00%
- PT Pembangunan Jaya, 18.01%
- Community, Each Less Than 5%, 9.99%

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.440.000.000.000
Rp1,440,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed and Fully-Paid Capital
Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares

Kode Saham
Shares Code
PJAA

Jumlah Karyawan
Number of Employees
344 pegawai (2019)
344 employees (2019)

Jaringan Usaha
Business Network

7 (tujuh) Entitas Anak
- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

6 (enam) Entitas Asosiasi
- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

1 (satu) Investasi Jangka Panjang Lainnya
PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

1 (satu) Ventura Bersama
KSO Pembangunan Jaya Property

7 (seven) Subsidiaries
- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

6 (six) Associated Entities
- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

1 (one) Other Long Term Investment
PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

1 (one) Joint Venture
KSO Pembangunan Jaya Property

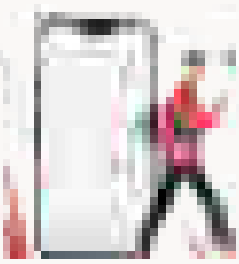

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Ecovention | Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta, Indonesia
+62 21 645 4567/ 292 22222
+62 21 647 10502
www.ancol.com
investor@ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

Media Sosial
Social Media
@TamanImpianAncol
@ancoltmnimpian
ancoltamanimpian
jaya.ancol
ancoltamanimpian

Kontak Perusahaan
Company Contacts

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Agung Praptono
+62 21 645 4567 / 2922 2222
investor@ancol.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

SEJARAH PERUSAHAAN

Sejarah PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan", tak lepas dari sejarah panjang kawasan wisata Ancol yang terletak di pantai utara Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sejak awal abad ke-17, Kawasan Ancol telah dilirik oleh Gubernur Hindia Belanda, Adriaan Valckenier, sebagai salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan. Kemerdekaan Indonesia di tahun 1945 tidak serta merta membuat Kawasan Ancol mengalami perkembangan, sejalan dengan fokus Pemerintah Indonesia yang saat itu masih tertuju pada Perang Kemerdekaan.

Ancol barulah mendapatkan perhatian dari Presiden Republik Indonesia yang pertama, Ir. Soekarno, dimana pada akhir Desember 1965 beliau memerintahkan Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo menjadi Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol dengan visi mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata. Pengembangan proyek Ancol terus berjalan hingga tahun 1966 dan di bawah kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin, seluruh pengerjaan seluruh proyek Ancol beralih kepada Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol. Pada 19 Oktober 1966, Pemerintah Daerah DKI Jakarta secara resmi menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya—kini menjadi PT Pembangunan Jaya—sebagai BPP Proyek Ancol. Bersamaan dengan itu, BPP Proyek Ancol memulai kegiatan operasinya secara komersial. PT Pembangunan Jaya berperan dalam

THE COMPANY'S HISTORY

History of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, also referred to as the "Company", cannot be separated from the long history of Ancol tourism area which is located in north coast of Special Capital Region of Jakarta. Since the beginning of 17th century, Ancol region had captivated the interest of Governor of Netherland Indies, Adriaan Valckenier, as one of interesting tourist destinations with great potential. Indonesia's independence in 1945 did not automatically have any impact on Ancol Region's development, due to Indonesian Government at the time was still focusing on the Independence War.

Ancol only obtained attention from the first President of Republic of Indonesia, Ir. Soekarno, where at the end of December 1965, he ordered and appointed the Governor of DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sostroatmodjo to Execute the Construction and Development of Ancol Region to be a tourist destination. The development project continued until 1966 and under the leadership of Governor of DKI Jakarta - Ali Sadikin, the entire development project was transferred to Ancol Project Development Operator (Ancol Project BPP). On October 19, 1966, DKI Jakarta Government officially appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya—currently PT Pembangunan Jaya—as the BPP of Ancol Project. At the same time, Ancol Project BPP also started its operational activities commercially. PT Pembangunan Jaya had a role in preparing all stages of project planning, starting from the preparation of

mempersiapkan seluruh tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran.

Seiring berjalannya waktu, BPP Proyek Ancol mulai melakukan pembenahan secara internal menyusul perubahan status badan hukumnya menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Menyusul pembenahan tersebut, sebanyak 80% saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan sebesar 20% sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya.

Di tengah ekspansi bisnis yang kian pesat dan perekonomian domestik yang kian membaik, Perusahaan berupaya memperkuat struktur permodalannya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004. Menyusul aksi korporasi tersebut, Perusahaan resmi menyandang status Perusahaan Terbuka. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan mengalami perubahan, dimana Pemerintah Daerah DKI Jakarta memiliki 72,00% saham Perusahaan dan tetap bertindak sebagai pemegang saham utama, PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01%, dan masyarakat memiliki sisanya sebesar 9,99%.

Di tahun 2005, Perusahaan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perusahaan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Di tahun 2005 dan 2006, Perusahaan terus berbenah diri dan melakukan sejumlah revitalisasi area rekreasi seperti Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol yang masing-masing kini dikenal dengan nama *Atlantis Water Adventures* dan *Ocean Dream* Samudra. Kemudian, di tahun 2011, Perusahaan mengalihfungsikan lahan Padang Golf Ancol menjadi *Ocean Ecopark*, dan di tahun 2012 Perusahaan mengembangkan bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) untuk mendorong industri kreatif dengan mendirikan *Ecovention* yang memiliki ruang serbaguna seluas 4.000 m^2.

Pada tahun 2018, Perusahaan kembali melanjutkan inovasi baru di *Atlantis Water Adventures*, yaitu dengan meluncurkan 2 (dua) *slide* baru (Sky Box dan Dragon Race). Masih di tahun yang

the concepts of development, strategy, master plan, to other development activities, including marketing strategies.

As time went by, the Ancol Project BPP began to reform internally following the change in the status of its legal entity to PT Pembangunan Jaya Ancol through Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated Tuesday, September 8, 1992, drawn up before Hannywati Gunawan, SH, a notary in Jakarta. Following this reform, as much as 80% of Jaya Ancol's shareholding was controlled by the government of DKI Jakarta and the remaining 20% was owned by PT Pembangunan Jaya.

In the midst of rapidly increasing business expansion and improved domestic economy, The Company seeks to strengthen its capital structure by conducting an initial public offering (IPO) by releasing 80,000,000 shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2004. Following this corporate action, The Company officially holds the status of a Public Company. Composition of The Company's share ownership was changed where the Government of DKI Jakarta owns 72.00% of the Company's shares and remain to act as the main shareholder. PT Pembangunan Jaya holds 18.01% and the remaining 9.99% is held by the public.

In 2005, the Company carried out brand repositioning by launching new logo of Ancol Taman Impian. This step was deemed as a one of sufficiently effective business strategies to introduce the Company's line of business to the public, investors, and wider communities so the Company can nimbly reach existing opportunities through the implementation of ethical and responsible business activities and the creation of transparent and accountable organizations to actualize sustainable business growth.

In 2005 and 2006, the Company continued to improve and carry out a number of revitalization activities on several recreational areas such as Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudera Ancol, which is now known as Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra. Then in 2011, the Company converted the function of Padang Golf Ancol land into Ocean Ecopark, and also in 2012, the Company developed the MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) business to encourage the creative industry by establishing Ecovention which has a 4,000 m^2 multipurpose space.

In 2018, the Company continued its new innovation at Atlantis Water Adventures by launching 2 (two) new slides (Sky Box and Dragon Race). Still in the same year, the Company also

sama, Perusahaan juga melakukan perluasan area Jellyfish di Sea World Ancol. Hal ini dilakukan agar Perusahaan senantiasa mampu merealisasikan visi, misi, dan tujuan perusahaan pada jangka panjang.

Pada tahun 2018, Perusahaan kembali melanjutkan inovasi baru di Atlantis Water Adventures, yaitu dengan meluncurkan 2 (dua) slide baru (Sky Box dan Dragon Race). Masih di tahun yang sama, Perusahaan juga melakukan perluasan area Jellyfish di Sea World Ancol. Hal ini dilakukan agar Perusahaan senantiasa mampu merealisasikan visi, misi, dan tujuan perusahaan pada jangka panjang. Inovasi juga dilakukan di tahun 2019 dengan diluncurkannya wahana Kereta Misteri dan Dunia Kartun di Dunia Fantasi; Mola Mola, Istana Penguin. Cinema 5 Dimensi dan Karausel di Ocean Dream Samudra; Asthatirta di Atlantis Water Adventures; serta Face to Face n Live Feeding Shark dan Piranha Feeding Show di Sea World Ancol. Hal ini dilakukan agar Perusahaan senantiasa mampu merealisasikan visi, misi, dan tujuan perusahaan pada jangka panjang.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan nama dari BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal. Kemudian pada 2 Juli 2004 mengalami perubahan status badan hukum menjadi Perusahaan Terbuka melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia.

expanded jelly fish area at SeaWorld Ancol. This is conducted in order for the purpose of enabling the Company to actualize its vision, mission, and goals in the long-term.

In 2018, the Company continued its new innovation at Atlantis Water Adventures by launching 2 (two) new slides (Sky Box and Dragon Race). Still in the same year, the Company also expanded jelly fish area at SeaWorld Ancol. This Innovation was also done in 2019 with the launch of Kereta Misteri and Dunia Kartun in Dunia Fantasi; Mola Mola, Istana Penguin, 5-Dimensional Cinema and Karausel at Ocean Dream Samudra; Asthatirta at Atlantis Water Adventures; and Face to Face n Live Feeding Shark and Piranha Feeding Show at Sea World Ancol. This is conducted in order for the purpose of enabling the Company to realize its vision, mission, and goals in the long term.

INFORMATION ON THE CHANGE IN THE COMPANY'S NAME AND LEGAL ENTITY STATUS

The Company changed its name once, from Ancol Project BPP to PT Pembangunan Jaya Ancol pursuant to Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 with intention to enhance professionalism and to strengthen the status of Ancol Project BPP legaly and formally. Thereafter, on July 2, 2004, changed its legal entity status to be Public Company through Initial Public Offering to the Public in Indonesia Stock Exchange.

1966

BPP PROYEK ANCOL
ANCOL PROJECT BPP

19 Oktober 1966, berdirinya Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol
October 19, 1966 the establishment of Ancol Project Development Operator (BPP)

1992

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL

10 Juli 1992, pendirian PT Pembangunan Jaya Ancol untuk meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status hukum BPP Proyek Ancol
uly 10, 1992 the establishment of PT Pembangunan Jaya Ancol to enhance professionalism and to strengthen the legal status of Ancol Project BPP

2004

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

2 Juli 2004, Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia dan merubah status hukumnya sebagai Perusahaan Terbuka, dan menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
July 2, 2004 Initial Public Offering to the public in Indonesia Stock Exchange has changed its legal status as a Public Company, and became Pt Pembangunan Jaya Ancol Tbk

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1960-1966

- 17 September 1960, Perjanjian kerja sama untuk pengelolaan, pembangunan dan pengembangan kawasan Ancol.
- 19 Oktober 1966, Peresmian BPP Proyek Ancol.
- September 17, 1960 Joint Operating Agreement for the management, construction and development of Ancol area.
- October 19, 1966 Inauguration of Ancol Project BPP.

1973-1985

- 2 Agustus 1973, BPP Ancol meresmikan Putri Duyung Cottage.
- 28 Juni 1974, BPP Ancol meresmikan unit Gelanggang Renang Jaya Ancol dan Gelanggang Samudra Jaya Ancol.
- 17 Desember 1977, BPP Ancol meresmikan Pasar Seni Jaya Ancol.
- 29 Agustus 1985, BPP Ancol meresmikan Dunia Fantasi.
- August 2, 1973 BPP Ancol conducted the inauguration of Putri Duyung Cottage.
- June 28, 1974 BPP Ancol conducted the inauguration of Gelanggang Renang Jaya Ancol and Gelanggang Samudra Jaya Ancol.
- December 17, 1977 BPP Ancol conducted the inauguration of Pasar Seni Jaya Ancol.
- August 29, 1985 BPP Ancol conducted the inauguration of Dunia Fantasi.

1992-2007

- 2 Juli 2004, Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada publik melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 10 Juli 2005, Peluncuran Logo Baru yaitu "Ancol Taman Impian".
- 10 Juni 2007, Perusahaan meluncurkan wahana Tornado di Dunia Fantasi.
- July 2, 2004 Conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- July 10, 2005 Launched the New Logo of "Ancol Taman Impian".
- June 10, 2007 The Company launched Tornado rides at Dunia Fantasi.

2008-2010

- 23 Mei 2008, Perusahaan meluncurkan Perumahan D'cove.
- 24 Juli 2009, Perusahaan meluncurkan Perumahan Marina Coast.
- 26 Maret 2010, Perusahaan meluncurkan Perumahan The Bukit.
- 10 Februari 2010 , Perusahaan mengalihfungsikan Padang Golf menjadi Ocean Ecopark.
- May 23, 2008 The Company conducted the launch of D'cove Residence.
- July 24, 2009 The Company conducted the launch of Marina Coast Residence.
- March 26, 2010 The Company conducted the launch of The Bukit Residence.
- February 10, 2010 The Company transferred the function of Padang Golf to Ocean Ecopark.

2011-2013

- 24 Desember 2011, Ancol Beach City Lifestyle Mall resmi beroperasi.
- 15 September 2011, Candi Bentar MPH Putri Duyung mulai beroperasi.
- 25 Agustus 2011, Perusahaan meluncurkan Wahana Fantastique Magic Fountain Show.
- 12 Agustus 2011, Instalasi penyulingan air laut "*Reverse Osmosis*" resmi beroperasi.
- 15 Desember 2012, Perusahaan meluncurkan Wahana Crazy Slide di Atlantis Water Adventures.
- 12 Desember 2012, Perusahaan meluncurkan wahana Kalila Dunia Fantasi bekerja sama dengan Petualangan Paddle Pop (Walls).
- 9 Mei 2013 Perusahaan meluncurkan Perumahan Coasta Villa.
- 29 Mei 2013, Penerapan sistem *e-Payment* melalui *website*.

- December 24, 2011 Ancol Beach City Lifestyle Mall started its operation.
- September 15, 2011 Candi Bentar MPH Putri Duyung started its operation.
- August 25, 2011 The Company launched its Fantastique Magic Fountain Show.
- August 12, 2011 The "Reverse Osmosis" sea water distillation plant started its operation.
- December 15, 2012 The Company launched its Crazy Slide at Atlantis Water Adventures.
- December 12, 2012 The Company launched its Kalila Dunia Fantasi in collaboration with Paddle Pop (Walls) Adventure.
- May 9, 2013 The Company conducted the launch of Coasta Villa Housing.
- May 29, 2013 Implemented the e-Payment system through website.

2014-2016

- Desember 2014, Perusahaan meluncurkan wahana Hello Kitty.
- 10 Juli 2014, Perusahaan meluncurkan wahana Ice Age di Dufan.
- 20 Mei 2014, Perusahaan meluncurkan program *e-Procurement*.
- 22 Maret 2014, Perusahaan meluncurkan Perumahan Jaya Ancol Sea Front.
- 15 Desember 2015, Perusahaan meluncurkan wahana Dufan Glow di Dufan.
- 31 Desember 2015, Perusahaan meluncurkan Ancol Lagoon Pantai Pasir Putih sepanjang 3,4 KM.
- 7 Januari 2016, Wahana Dragon Slide di Atlantis Water Adventures mulai beroperasi.
- 28 Juni 2016, Perusahaan meluncurkan wahana baru Aqua Fun di Pantai Ancol.
- 14 Desember 2016, Perusahaan meluncurkan wahana Dolphin Bay Ocean Dream Samudra dan Aquarium Jelly Fish di Sea World Ancol.

- December 2014, The Company launched its Hello Kitty show.
- July 10, 2014 The Company conducted the launch of Ice Age at Dufan.
- May 20, 2014 The Company implemented the e-Procurement program.
- March 22, 2014 The Company conducted the launch of Jaya Ancol Sea Front Residence.
- December 15, 2015 The Company launched its Dufan Glow at Dufan.
- December 31, 2015 The Company conducted the launch of Ancol Lagoon, a 3.4 KM white sand beach.
- January 7, 2016 The Dragon Slide at Atlantis Water Adventures started its operation.
- June 28, 2016 The Company launched its new Aqua Fun at Ancol Beach.
- December 14, 2016 The Company launched the Dolphin Bay Ocean Dream Samudra and JellyFish Aquarium at Sea World Ancol.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2017

- 22 Juni 2017, Peluncuran fasilitas dan wahana Kereta Wisata Sato-Sato.
- 23 Juli 2017, Perubahan Nama Ocean Ecopark menjadi Allianz Ecopark dengan sistem kerja sama *sponsorship*.
- 20 Desember 2017, Perusahaan meluncurkan wahana baru di Dufan, yaitu Dream Playground, Galactica, Colour of Kingdom dan Time Adventures.

- June 22, 2017 The launched of facility and Sato-Sato Touring Train.
- July 23, 2017 Changed the Ocean Ecopark name to Allianz Ecopark with a sponsorship cooperation system.
- December 20, 2017 The Company launched its new rides in Dufan, namely Dream Playground, Galactica, Colour of Kingdom and Time Adventures.

2018

- Perusahaan meluncurkan 2 *slide* baru, yaitu Sky Box dan Dragon Race di Atlantis Water Adventures.
- Perusahaan melakukan perluasan area jelly fish di SeaWorld Ancol.
- Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 senilai Rp700 miliar.
- Peresmian Gedung Baru Sekolah Rakyat Ancol (SRA).

- The Company launched 2 new slides, namely the Sky Box and Dragon Race at Atlantis Water Adventures.
- The Company expanded the jelly fish area at SeaWorld Ancol.
- The Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds Phase II Year 2018 amounted to Rp700 billion.
- Inauguration of New Building School, Sekolah Rakyat Ancol (SRA).

2019

- 21 Juni 2019 *Launching* Dunia Kartun di DF; Asthatirta di Atlantis Water Adventures; Istana Penguin, Cinema 5 Dimensi dan Karausel di Ocean Dream Samudra; Piranha Feeding Show di Sea World Ancol.
- 2 Oktober 2019 Face to Face dan Live Feeding Shark
- 21 Desember 2019 *Launching* Kereta Misteri di Dunia Fantasi dan Mola Mola di Ocean Dream Samudra.

- June 21, 2019 the Launched of Dunia Kartun in DF, Asthatirta in Atlantis Water Adventures, Istana Penguin, 5 Dimension Cinema and Karausel in Ocean Dream Samudra, Piranha Feeding Show in Sea World Ancol.
- October 2, 2019 Face to Face and Live Feeding Shark
- December 21, 2019 The launched of Kereta Misteri in Dunia Fantasi and Mola Mola in Ocean Dream Samudra.

BIDANG USAHA, WILAYAH OPERASI, SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS, OPERATIONAL TERRITORY, PRODUCTS AND SERVICES

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Akta No. 18 tanggal 8 Juni 2015 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dan/atau disusun kembali guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, melalui perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 25 Tanggal 16 Oktober 2019 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. di Jakarta, dijelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk Real Estat dan Aktivitas Penunjang Angkutan); dan Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

Referring to Article 3 of Articles of Association under Deed No. 18 dated June 8, 2015 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and thereafter amended and/or revised in order to meet requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services, which was adjusted pursuant to 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017), through last amendment of Company's Articles of Association, Deed No. 25 dated October 16, 2019 drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H. in Jakarta, explaining that the objectives and purposes of the Company is to carry out business activities in construction sector (including Real Estate and Transportation Supporting Activities); and Services (Professional, Scientific and Technical Activities). In order to achieve such objectives and purposes, the Company carried out the following business activities:

Kegiatan Usaha Business Activities	**Telah/Belum Dijalankan** Carried/Not Yet Carried Out	**Kegiatan yang Dijalankan** Activities Carried Out
Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association		
Kegiatan Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa (termasuk aktivitas pelayanan kepelabuhan laut). Real Estate Activites either owned by the Company or leased (including seaport services activities)	√	Penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Serta pengelolaan dan pengoperasian Dermaga Marina Ancol, termasuk penyewaan sandar kapal. Real Estate sales, rental or operation either owned or leased, such as apartment buildings, residential and non residential buildings (such as exhibition hall, private storage facilities, mall, shopping center, etc) as well as provision of housing and flat or apartment whether furnished or non furnished to be used permanently, either monthly or annually. Including activities to sell land, development of buildings to be operated independently (for the building space leasing), distribution of real estate to be land parcel without land development and operational of movable residential area. As well as management and operational of Marina Ancol Port, including ship berthing lease.

BIDANG USAHA, WILAYAH OPERASI, SERTA PRODUK DAN JASA
LINE OF BUSINESS, OPERATIONAL TERRITORY, PRODUCTS AND SERVICES

Kegiatan Usaha Business Activities	**Telah/Belum Dijalankan** Carried/Not Yet Carried Out	**Kegiatan yang Dijalankan** Activities Carried Out
Kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Economic/business activities in construction sector, namely general construction and specific construction activities, building and civil construction development. Construction activities include new work, renovation, addition and modification, constructing new building or prefabricated structure in the project site as well as constructions having temporary nature.	x	Belum Dijalankan Not Yet Carried Out
Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu; dan Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis yang tidak diklasifikasi lain. Other management consultancy activities; Other engineering and technical consultancy related to it; and professional, scientific and technical activities that are not classified as other activities.	x	Belum Dijalankan Not Yet Carried Out
Kegiatan Usaha oleh Perusahaan dan Entitas Anak Business Activities carried out by the Company and Subsidiaries		
Kegiatan Usaha di Bidang Kawasan Pariwisata. Business Activities in Tourism Area Sector.	√	Pengelolaan dan pengoperasian Kawasan Pariwisata termasuk di dalamnya taman bertema atau taman hiburan, taman rekreasi dan pantai dan pasar seni. Management and Operational of Tourism Area including themed park or amusement park or recreation park and beach and art market.

Berdasarkan informasi Segmen Operasi pada Laporan Keuangan Ter-audit yang dapat menggambarkan bisnis Perusahaan, segmen operasi Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Pariwisata, segmen Real Estat, dan segmen Perdagangan dan Jasa.

Based on information on Operating Segment in the Audited Financial Statements which can represent the Company's business, the Company's operation segment is classified into 3 (three) segments, such as Tourism segment, Real Estate segment, and Trading and Services segment.

SEGMEN OPERASI PERUSAHAAN
COMPANY'S OPERATING SEGMENTS


Pariwisata
Tourism


Real Estat
Real Estate


Perdagangan dan Jasa
Trading and Services

WILAYAH OPERASI

Pengelolaan bisnis Perusahaan tak lepas dari Kawasan Ancol yang kini bernama Taman Impian Jaya Ancol, serta 2 (dua) Pulau di Kepulauan Seribu.

OPERATIONAL AREAS

The Company's business management cannot be separated from Ancol Area which is now known as Taman Impian Jaya Ancol, and 2 (two) Islands in Kepulauan Seribu .

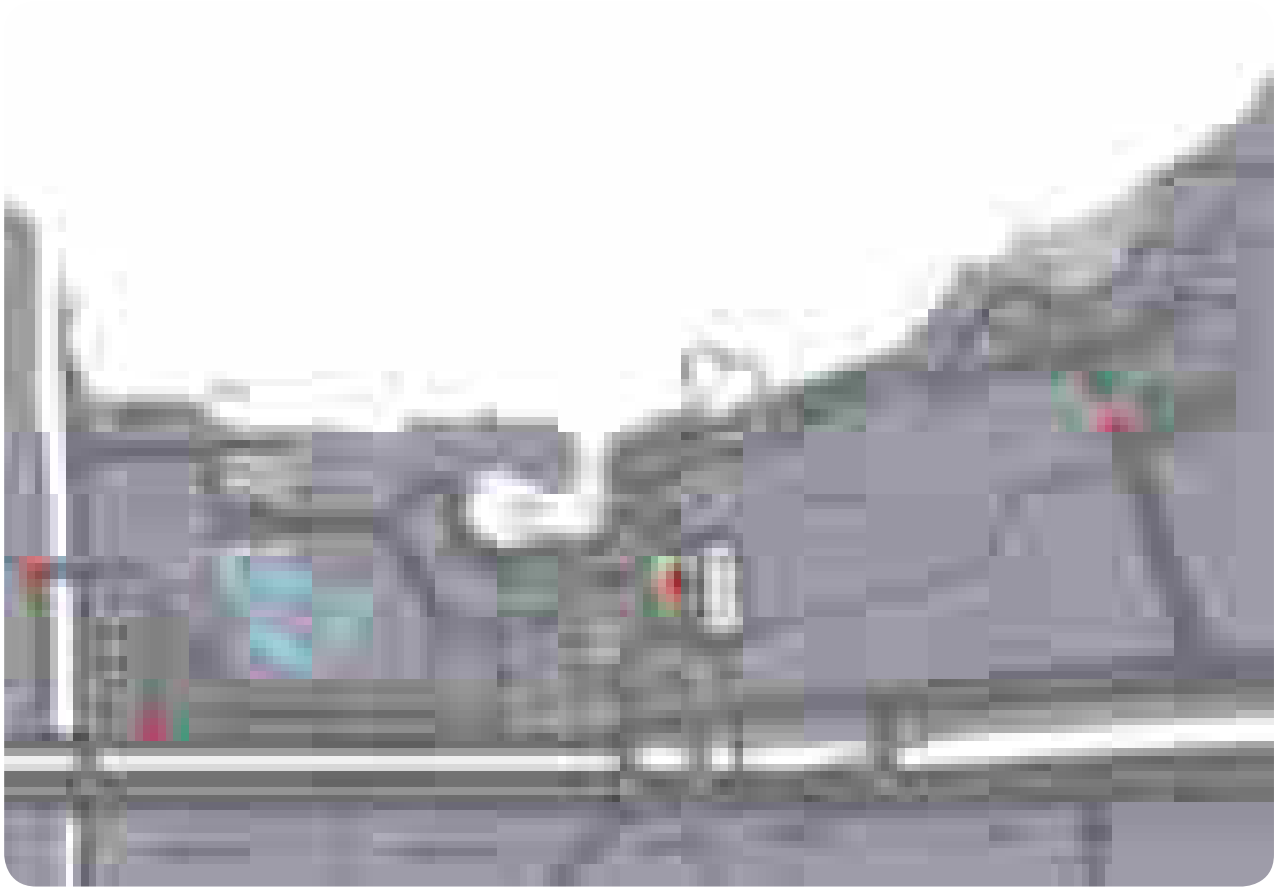

PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak membagi produk bisnisnya ke dalam 6 (enam) segmen usaha, yaitu segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen Resor, segmen Kuliner, serta *Meeting*, *Incentives*, *Conference & Exhibition* (MICE).

SEGMEN PARIWISATA

Sampai saat ini, segmen bisnis rekreasi masih berpotensi besar untuk terus berkembang mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis pariwisata Perusahaan, diantaranya:

INNOVATION OF PRODUCTS AND SERVICES

In carrying out business activities, the Company and its subsidiaries classify our business products into 6 (six) business segments, namely Tourism segment, Property segment, Resort segment, Culinary and Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE).

TOURISM SEGMENT

Until now, recreation business segment still has a large potential to continue on developing considering Ancol has already set a strong position as an integrated and the largest recreation and entertainment center in Indonesia. The followings are products of the Company's tourism business segment:

BIDANG USAHA, WILAYAH OPERASI, SERTA PRODUK DAN JASA
LINE OF BUSINESS, OPERATIONAL TERRITORY, PRODUCTS AND SERVICES

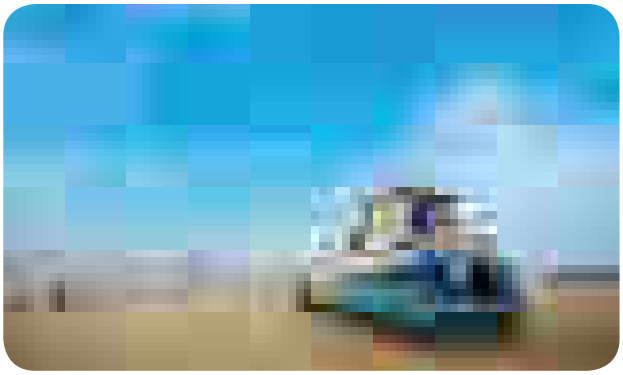

Taman dan Pantai

Keberadaan pantai Ancol yang indah di tengah Ibukota dinilai menjadi sebuah potensi wisata besar yang dapat terus dikembangkan oleh Perusahaan ke depannya. Seluruh pengunjung yang datang ke area pantai Ancol akan disuguhkan dengan suasana segar di sepanjang Pantai Lagoon, Pantai Festival, Pantai Indah, *Beach Pool*, Pantai Carnaval, dan Danau Monumen, yang secara keseluruhan total panjang garis pantainya mencapai sekitar 6,5 Km. Selain itu, wisata pantai di kawasan Ancol kini juga semakin menarik dengan adanya promenade yang menjadi bagian fasilitas pendukung untuk berolah raga dan mengelilingi sepanjang garis pantai dan fasilitas kuliner lainnya, seperti Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, the Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, Mc Donald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto dan lain-lain.

Selanjutnya untuk meningkatkan kenyamanan para pengunjung, Perusahaan menyediakan *inner* transportasi gratis yaitu Kereta Wisata Sato Sato dan Bis Wara Wiri. Dengan adanya kereta dan bis ini, seluruh pengunjung akan mendapat kemudahan untuk menjangkau berbagai destinasi wisata yang ada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, dan lainnya.

Perusahaan juga giat mengadakan *event-event* di kawasan pantai Ancol, terlebih pada tiga bulan pertama tahun 2019, di mana Perusahaan mendapatkan dampak atas kejadian tsunami Banten. Untuk mendapatkan kembali *awareness* masyarakat terhadap Kawasan Ancol. Perusahaan pun mengadakan *event* rutin tiap *weekend* di sekitaran pantai Ancol, seperti Ancol Flashback 90s, Ancol Orchestra, Semarak Dangdut dan Ancol Gempita Festival.

Pada akhir tahun 2019 Perusahaan mulai melakukan *rezoning* kawasan pantai secara tematik dengan konsep *Symphony of the Sea*, tahap awal dilakukan dengan penataan kawasan di area timur dengan tema *Stone*, yang pada tahun berikutnya dengan penataan zona *Water & Sand* serta tema *Forest*.

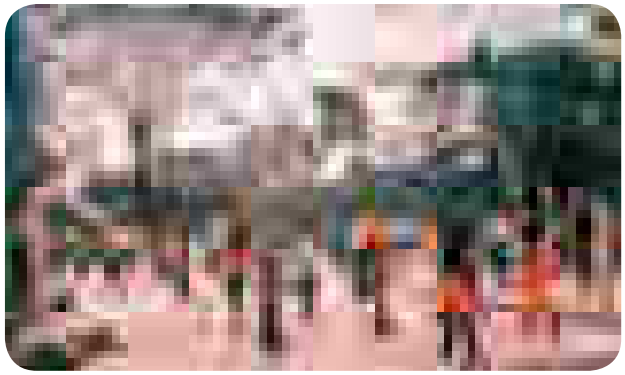

Parks and Beaches

The existence of beautiful Ancol beaches in the middle of the capital is considered to be a great tourism potential that the Company can continue to develop in the future. All visitors who come to the Ancol beach area will be presented with a fresh atmosphere along Lagoon Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Carnaval Beach, and Danau Monumen, in which the total length of its coastline approximately reach 6.5 Km. In addition, beach tourism in the Ancol area has became more attractive with the promenade existence as part of supporting facilities to exercise and travel around the coastline and other culinary facilities, such as Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, the Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, Mc Donald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto, and others.

Furthermore, in order to increase visitors' convenience, the Company provides free transportation such as Sato Sato Tourist Train and Wara Wiri Bus. With this, all visitors will find it easier to reach various tourist destinations in Ancol Taman Impian, such as Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and others.

The Company also carried out various events in innovations aimed at Ancol beach area, especially for the first three month of 2019, where the Company experienced impacts of Banten tsunami. To regain the society's awareness on Ancol Area. The Company also carried out weekly event regularly around Ancol beach, such as Ancol Flashback 90s, Ancol Orchestra, Semarak Dangdut and Ancol Gempita Festival.

At the end of 2019, the Company performed beach area rezoning based on theme using the concept Symphony of Sea, the first stage was carried out by setting up the east area with Stone theme, and thereafter, Water & Sand zone setting and Forest theme will be used for the following year.

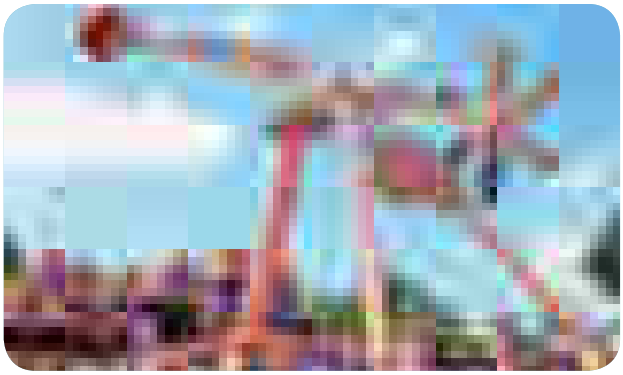

Dunia Fantasi

Sebagaimana diketahui, Dunia Fantasi (Dufan) yang sudah resmi beroperasi sejak 29 Agustus 1985, masih menjadi salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung. Tidak hanya itu, hingga saat ini Dufan pun masih menjadi satu- satunya *theme park* terbesar serta terlengkap di Indonesia. Seluruh wahana yang tersedia di Dufan sudah memakai teknologi tinggi dan canggih agar dapat menyuguhkan karya seni dan atraksi yang menarik. Selain dapat menikmati beragam wahana seru dan menarik yang ada di Dufan, para pengunjung juga dimanjakan dengan konsep kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua, antara lain kawasan Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat dan Dunia Kartun.

Melihat tingginya statistik pengunjung Dufan dari tahun ke tahun, Perusahaan secara konsisten melakukan beragam inovasi baik dari segi teknologi, organisasi SDM, hingga variasi wahana agar Dufan senantiasa berkembang dan ramai pengunjung. Oleh karenanya, di tahun 2014, Dufan membangun kawasan hiburan *indoor*, yakni "Ice Age" dan "Hello Kitty" yang masing-masing didirikan atas hasil kerja sama dengan 20th Century Fox dan Sanrio Company, Ltd, Jepang. Selanjutnya di tahun 2015, Dufan memperkenalkan wahana "Dufan Glow" untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Lalu, di tahun 2016, untuk menyambut *season* tertentu, Dufan menambah atraksi baru bernama "Fantasy Light" yaitu sebuah area wahana taman dengan konsep *digital lights*, aneka pepohonan, *tunnel* serta aneka binatang yang memancarkan cahaya, dimana taman ini menghubungkan Dufan dengan Wahana Multimedia *Show* di Allianz Ecopark, Ancol. Kemudian di tahun 2017, Dufan kembali melanjutkan inovasinya dengan meluncurkan film simulator baru berjudul "Journey 2: Mysterious Island", serta acara *seasonal* selama pekan Lebaran yaitu Teenage Mutant Ninja Turtle Show. Masih di tahun yang sama, Dufan turut memperkenalkan 2 (dua) wahana baru lainnya yaitu "Dream Playground" dan "Galactica", serta 2 (dua) pertunjukan baru yaitu "Colour of Kingdom" dan "Time Adventure Show". Fasilitas umum untuk pengunjung: Free Drinking Water, Gratis pinjam *Stroller* Bayi dan Kursi Roda, *Free Wifi*, *Charger Point*, Toilet bersih di setiap kawasan dan wahana, *Baby Care Room*, Mushola dan Masjid, P3K dan Ambulans.

Dunia Fantasi

As largely known, Dunia Fantasi (Dufan) which has been officialy operating since August 29, 1985 remains as one of the most favorite attractions in Ancol. Not only that, until now Dufan is still the only biggest and most complete theme park in Indonesia. All the rides available at Dufan are already using high technology and advanced features so it may offer an interesting art performance. In addition to enjoying a variety of exciting and interesting rides in Dufan, visitors are also spoiled with the thematically areas concept which were built with each distinctive continental, including Indonesia, Jakarta, Asia, Europe, America, Greece, Hikayat and Dunia Kartun.

Seeing Dufan's high number of visitor from year to year, the Company consistently carries out a variety of innovations in terms of technology, HR organizations, up to a variety of rides so Dufan may continue to grow and be crowded with visitors. Therefore, in 2014, Dufan built an indoor entertainment area, namely "Ice Age" and "Hello Kitty", each of which was established as a result of collaboration with 20th Century Fox and Sanrio Company, Ltd., Japan. Furthermore in 2015, Dufan introduced "Dufan Glow" to attract more visitors. In 2016, in welcoming a certain season, Dufan added new attraction called "Fantasy Light", a park with the concept of digital lights, from illuminating trees, tunnels and animals. The park bridges Dufan and Multimedia Show at Allianz Ecopark, Ancol. Subsequently in 2017, Dufan continued its innovation with the launch of a new movie simulator movie with the title "Journey 2: Mysterious Island", as well as a seasonal event during the Lebaran week, the Teenage Mutant Ninja Turtle Show. Still in the same year, Dufan also introduced 2 (two) other new rides namely "Dream Playground" and "Galactica", as well as 2 (two) new shows namely "Color of Kingdom Show" and "Time Adventure show". Various public facilities for visitors are as follows: Free Drinking Water, Free rental for Baby and Wheelchairs Stroller, Free Wifi, Free Charging Point, Clean toilets in every area and rides, Baby Care Rooms, and Prayer Rooms, Mosques, First Aid Kit, and Ambulance.

BIDANG USAHA, WILAYAH OPERASI, SERTA PRODUK DAN JASA
LINE OF BUSINESS, OPERATIONAL TERRITORY, PRODUCTS AND SERVICES

Di tahun 2019, Perusahaan mengoperasikan Kawasan baru di Dunia Fantasi bernama Dunia Kartun dengan luas 3 hektar dilengkapi oleh 9 wahana baru, di mana 7 di antaranya akan diluncurkan di libur lebaran 2019. Wahana tersebut anatara lain adalah Wahana Baling-Baling yang merupakan wahana ekstrim pertama di Asia yang akan memutar pengunjung setinggi 30 meter dengan putaran 360 derajat, serta wahana Kereta MIsteri yang merupakan *roller coaster indoor* terbesar di Indonesia.

Pada prinsipnya, Perusahaan tidak hanya berinovasi dalam hal pengembangan wahana semata, tetapi juga berkomitmen untuk melakukan berbagai jenis promosi guna mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitas layanan kepada para pengunjung. Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan pengelolaan Dufan secara profesional dan memuaskan, telah berhasil menghantarkan Perusahaan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pertamanya di tahun 2009 yang berlaku hingga tahun 2016 dan telah diperbaharui di tahun 2017 melalui perolehan sertifikat ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

In 2019, the Company operated new Area in Dunia Fantasi named Dunia Kartun with the size of 3 hectares, equipped with 9 new rides, which 7 among them were to be launched during 2019 lebaran holiday. Those rides among others are Baling-Baling ride which is the first extreme ride in Asia that spins visitors up to 30 meter high with 360 degree rotation, and Mystery Train ride which is the biggest indoor roller coaster in Indonesia.

In principle, the Company did not only make innovations in developing rides, but it is also committed to carry out various promotions in order to maintain comfort and to enhance quality of services to all visitors. The Company's success in carrying out the management of Dufan in a professional and satisfying manner has succeeded in delivering the Company to obtain its first ISO 9001:2008 certificate in 2009 which was valid until 2016 and has been renewed in 2017 through the acquisition of ISO 9001:2015 certificate issued by PT Lloyd Register Indonesia which is valid up until February 3, 2020.

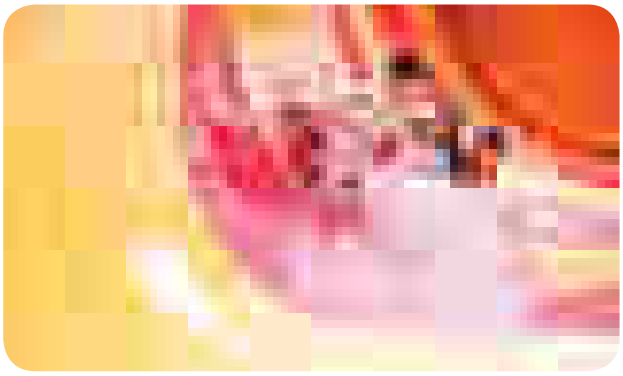

Atlantis Water Adventures

Tak kalah seru dengan Dunia Fantasi, Perusahaan turut menawarkan area rekreasi berkonsep *water park* yang dibangun di atas lahan seluas 5 Ha yaitu "Atlantis Water Adventures". Tempat rekreasi ini menyediakan beragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utama, yaitu kolam ombak, kolam arus, kolam tanding, kolam anak (*kiddy pool*) Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean dan *Kiddy Pool*.

Pada perkembangannya, di tahun 2016, untuk pertama kalinya, Atlantis Water Adventures menghadirkan Dragon Slide yang dilengkapi dengan 3 (tiga) jenis luncuran yaitu Aqua Sphere, Constrictor dan The Rattler, serta meluncurkan wahana Splash- tacular Atlantis Water Adventures, yaitu sebuah wahana permainan air yang dapat memacu adrenalin untuk menambah keseruan saat bermain air. Lalu di penghujung tahun 2016, Perusahaan kembali menghadirkan wahana baru

Atlantis Water Adventures

No less exciting than Dufan, the Company also offers a recreation area with water park concept built on a 5 Ha area, namely "Atlantis Water Adventures". This recreation area provides a variety of water adventures in 7 (seven) main pools, such as wave pool, current pool, match pool, Poseidon kiddy pool, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean and Kiddy Pool.

In its development, throughout 2016, for the first time, Atlantis Water Adventures launched the Dragon Slide which is equipped with 3 (three) types of different slides, i.e. Aqua Sphere, Constrictor and The Rattler, and also launched the Splash-tacular Atlantis Water Adventures, a water playground rushes one's adrenaline and adds up the excitement when playing in the water. By the end of 2016, the Company launched a new ride called "Floating Play Ground" where

bernama "*Floating Play Ground*" dimana pengunjung dapat menikmati pengalaman rekreasi melompat, memanjat, dan berseluncur.

Sebagai wujud atas pengembangannya, di tahun 2017, Atlantis Water Adventures menyajikan lebih banyak program atraksi yang dapat langsung melibatkan pengunjung seperti *water fun dance* dan *fun games* di atas air yang diselenggarakan setiap *weekend*, hari libur nasional, dan pada pekan lebaran atau di akhir tahun. Selanjutnya pada tahun 2018, Atlantis Water Adventures menghadirkan 2 (dua) wahana baru yaitu Dragon Race, dan Sky Box. Ketiga wahana air tersebut siap memberikan kenikmatan tersendiri dan memacu adrenalin para Pengunjung Atlantis Water Adventures. Aktivitas lainnya yang baru dihadirkan juga pada tahun ini, yaitu *Water Yoga* dan beragam jenis aktivitas olahraga air serta permainan menarik lainnya. Sedangkan di tahun 2019, Perusahaan menghadirkan wahana baru di Atlantis bernama Asthatirta, multi struktur *slide* dengan sensasi 8 *slide* seluncuran dengan luas area 1.000 m2 dan tinggi 13 meter wahana ini memiliki 8 *slide* dengan ketinggian yang berbeda-beda, sehingga cocok untuk segala usia. Wahana ini diluncurkan pada pekan lebaran 2019.

visitors could experience jumping, climbing, and sliding.

As a result of its development, in 2017, Atlantis Water Adventures presented more attraction programs that directly involve the visitors such as water fun dance and fun games on water every weekend, national holidays, and Lebaran season or at end of year. Furthermore, in 2018, Atlantis Water Adventures launched 2 (two) new rides, namely Dragon Race and Sky Box. Those rides are ready to give pleasure and to drive the visitors' adrenaline of Atlantis Water Adventures. Other activities that were also presented this year are Water Yoga, various types of water sports activities and other interesting games. While in 2019, The Company presented new ride in Atlantis named Asthatirta, a multi structure slide with a sensation of 8 sliders with area size at 1,000 m2 the 13 meters high. This ride has 8 slides with various height, so that it is suitable for visitors of all ages.This ride was launched during the week of Lebaran 2019 holiday.

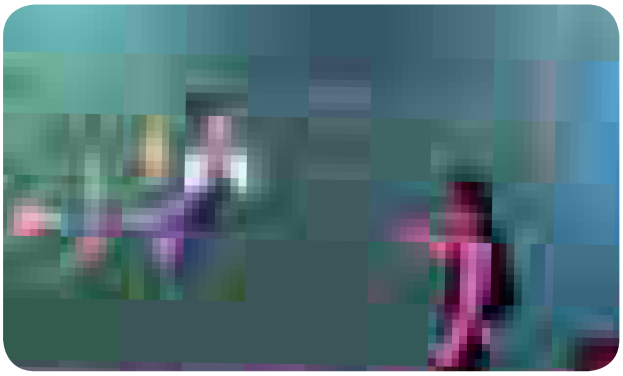

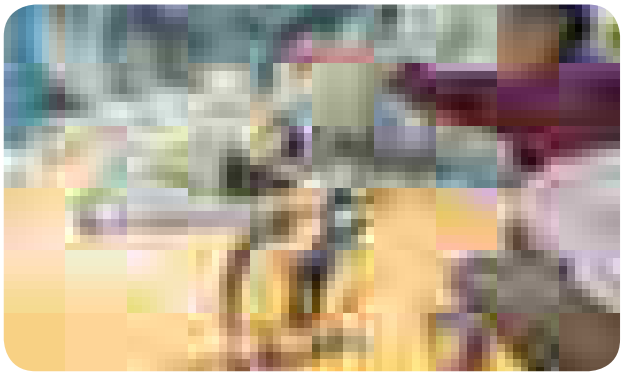

Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (ODS) merupakan salah satu area rekreasi di kawasan Ancol Taman Impian yang sudah berusia lebih dari 4 (empat) dekade. Awal mula pendirian ODS bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap biota laut melalui pengenalan terhadap mamalia laut serta satwa-satwa unik yang berada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Pada perkembangannya, ODS membangun konservasi alam berkonsep edutainment yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan yaitu dengan menawarkan beragam pertunjukan menarik kepada pengunjung, antara lain Under Watershow, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Sea Lions and Friend dan Dolphin Adventures. Di tahun 2016, ODS melanjutkan inovasinya

Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (ODS) is one of the recreational area in Ancol Taman Impian that has established for more than 4 (four) decades. The establishment of ODS aims to foster a sense of love for marine biota through the introduction of marine mammals and unique faunas in them, such as dolphins and sea lions. In its development, ODS built an edutainment concept of nature conservation which combine education and entertainment elements by offering various attractions for visitors, including Under Watershow, Scorpion Pirates, 4D theater, Sea Lions and Friend, and Dolphin Adventures. In 2016, ODS continued its innovation by presenting new attractions at Under water Theater: launch of a new movie titled Aqua Adventure at 4D theater and presenting new show

dengan menghadirkan atraksi baru di wahana Underwater Theatre, yaitu peluncuran film baru berjudul Aqua Adventure di wahana 4D dan menampilkan pertunjukan terbaru yaitu "Underwater Show: Tornado Fish". Masih di tahun yang sama ODS meluncurkan wahana baru lainnya yaitu Dolphin Bay, sebuah wahana di mana pengunjung dapat berenang bersama lumba-lumba hidung botol.

named "Underwater Show: Tornado Fish". Still in the same year, ODS launched a new ride: Dolphin Bay, a pool where visitors can swim with bottle-nosed dolphins.

Selanjutnya di tahun 2017, ODS meluncurkan film 4D baru berjudul Yogi Bear, Sea Lion Exhibition pada pekan Libur Lebaran, serta seasonal International Character Show "Larva" selama pekan Natal dan Tahun Baru. Pada tahun 2018, Perusahaan menyiapkan area karantina bagi biota baru yaitu penguin. Biota baru ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para pengunjung dengan cara yang menyenangkan.

Furthermore in 2017, ODS launched a new 4D film with the title Yogi Bear, Sea Lion Exhibition during Lebaran Holiday, as well as the seasonal International Character Show "Larva" during Christmas and New Year. In 2018, the Company prepared a quarantine area for Penguin as a new biota. This new biota is expected to provide additional knowledge that is beneficial and yet in a fun way for the visitors.

Tahun 2019, Ocean Dream Samudra yang mengusung konsep *edutainment* biota mamalia laut terlengkap ini, untuk pertama kalinya mempersembahkan wahana *roller coaster* khusus untuk anak-anak dan keluarga, sesuai dengan pengunjung utama Samudra. Wahana tersebut bernama Mola-Mola Jet Spinner. Wahana ini merupakan permainan kereta luncur yang memiliki 5 rangkaian kereta yang dilengkapi 4 dudukan dengan kapasitas 20 orang. Uniknya, setiap kereta dapat berputar hingga 360 derajat selama permainan berlangsung. Hal ini akan memberikan sensasi yang memacu adrenalin apalagi ketika kereta meluncur dari ketinggian 8,5 meter. Meski didesain untuk anak-anak, *roller coaster* kecil ini tetap bisa dinaiki orang dewasa. Syarat tinggi badan untuk bisa menaiki Mola-Mola adalah minimal 95 cm dengan tinggi maksimal 190 cm. Terletak di dekat wahana Dolphin Adventure, Mola-Mola juga memiliki desain dengan nuansa 1001 malam. Bercorak kuning dan ungu, wahana ini juga dilengkapi dengan lampu warna warni yang disukai oleh anak-anak, khususnya ketika menaiki wahana ini di sore hari. Selain itu, Ocean Dream Samudra juga meluncurkan Karausel, Istana Penguin dan Cinema 5D.

In 2019, Ocean Dream Samudra which adopts the most complete sea mammals biota edutainment concept, for the first time presented a special roller coaster ride for children and family, which is in-line with the Samudra's main visitors type. The ride is called Mola-Mola Jet Spinner. This ride is a sledge game that has 5 series of sledge equipped with 4 seats with capacity of 20 people. Uniquely, each sledge can rotate up to 360 degrees during the game. This gives a sensation of stirred up adrenaline, especially when the sledge slides from a 8.5 meters height. Although it is designed for children, this small roller coaster can fit in the size of adults. Body height requirement to ride Mola-Mola is minimum of 95 cm and maximum height is 190 cm. Located nearby the Dolphin Adventure ride, Mola-Mola also has a design of 1001 nights nuance. Having yellow and purple color theme, this ride is also equipped with colorful lights loved by the children, especially when riding in it in the afternoon. In addition, Ocean Dream Samudra also launched Karausel, Istana Penguin and 5D Cinema.

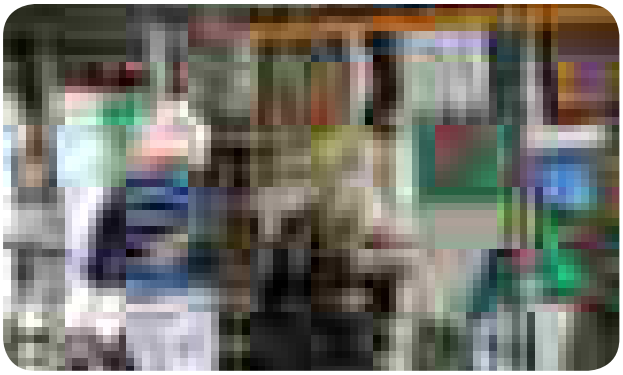

Pasar Seni

Tempat rekreasi menjadi tak lengkap jika tidak dilengkapi dengan pusat cenderamata, oleh karena itu Perusahaan membangun "Pasar Seni" di kawasan Ancol Taman Impian yang difungsikan sebagai pusat cenderamata bagi para pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh dan sekaligus sebagai bentuk nyata dukungan Perusahaan terhadap para pengrajin serta seniman di Indonesia. Perusahaan membangun Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan *edutainment*, seni dan budaya di kawasan Ancol. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas.

Pada tahun 2018, Pasar Seni Ancol menampilkan aneka ragam budaya lokal Jakarta, yaitu Betawi, mulai dari pameran *wall of frame* yang menampilkan informasi sejarah nama- nama tempat dan kelurahan yang ada di Jakarta sampai pagelaran budaya Betawi, seperti pencak silat, lenong, gambang kromong, proses palang pintu dan wisata kuliner Betawi, seperti kerak telor, es selendang mayang, nasi ulam, nasi uduk dan lainnya. Sepanjang tahun ini, Pasar Seni Ancol mengusung tema "Ancol Kampung Betawi" dimana pada area ini banyak ditemukan berbagai kegiatan edukasi dan informasi mengenai kebudayaan asli Jakarta tersebut. Selain itu, Pasar Seni kini juga telah menyediakan sentra oleh-oleh yang bekerja sama dengan program OKE OCE yang digaungkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2019, Pasar Seni menghadirkan *event -event* Seni pertunjukan Betawi, *Art Classes* berisikan Seni Grafis dan Seni Keramik, serta *event-event creative market* pada waktu tertentu.

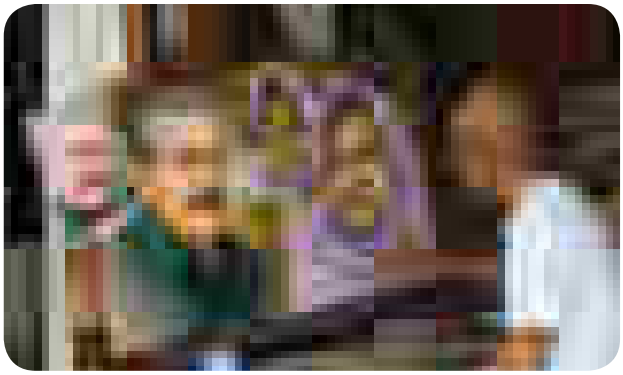

Pasar Seni

Recreation area isn't complete without souvenir centers, therefore the Company established "Pasar Seni" in Ancol Taman Impian area which functions as a souvenir center for visitors who wish to buy souvenirs as well as a tangible form of the Company's support for craftsmen and artists in Indonesia. The Company established Pasar Seni as a destination for edutainment, arts, and culture in the Ancol area. Currently, Pasar Seni Ancol is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facilities, souvenir shops, plaza and stage shows as well as various creative arts activities.

In 2018, Pasar Seni Ancol has presented a variety of Jakarta's local cultures, namely Betawi, starting from the wall of frame exhibition that displays historical information on the name of places and villages in Jakarta, Betawi cultural performances, such as pencak silat, lenong, gambang kromong, process of doorstop and Betawi culinary tourism, such as kerak telor, selendang mayang ice, ulam rice, uduk rice and others. Throughout the year, Pasar Seni Ancol carried the theme of"Ancol Kampung Betawi" where in this area there are many educational activities and information about the original culture of Jakarta. In addition, Pasar Seni Ancol has also provided souvenir centers in collaboration with OKE OCE program echoed by the Government of DKI Jakarta. In 2019, Pasar Seni presented Betawi Arts events, Art Classes which include Graphic Arts and Ceramic Arts, as well as creative market events on certain period.

Allianz Ecopark

Allianz Ecopark yang terbentang di atas lahan seluas 34 Ha sebelumnya merupakan Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi ruang terbuka hijau yang mengusung konsep *edutainment* dan *green lifestyle*. Allianz Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu Eco Nature, Eco Art, Eco Care, dan Eco Energy. Di setiap kawasan tersebut, pengunjung dapat menemukan berbagai macam jenis tanaman pesisir yang berguna bagi lingkungan hidup sehingga menjadikan kawasan Allianz Ecopark sebagai area hijau yang kaya dengan pengetahuan tentang botani. Selain itu, di area ini pengunjung juga dapat menikmati petualangan seru di wahana Fantastique Magic Fountain Show, Outbondholic, dan Green Mission Paintball. Masih di kawasan yang sama, pengunjung dapat melakukan beragam aktivitas seperti bersepeda, *jogging*, senam pagi, menyewa *buggy car*, *feeding animal*, hingga belajar bercocok tanam di *learning farm*. Sebagai informasi, Allianz Ecopark turut menyediakan penyewaan *club house* maupun *exhibition hall*.

Berangkat dari minimnya keberadaan ruang terbuka hijau di Ibukota, Perusahaan membangun Faunaland Ancol di dalam Allianz Ecopark sebagai bentuk pengembangan ekoturisme Indonesia serta sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memperkenalkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia kepada para pengunjung. Faunaland Ancol merupakan kebun binatang seluas 5 Ha yang terdiri dari daratan dan perairan. Faunaland Ancol mengusung konsep Papua yaitu perpaduan antara benua Asia dan Australia yang menghadirkan satwa-satwa unik dan langka dari berbagai wilayah di Indonesia khususnya wilayah timur Indonesia dan juga negara lain di dunia. Para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan sebagian besar satwa yang ada di Faunaland Ancol karena sebagian besar satwa ditempatkan dan dibebaskan di ruang terbuka. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kekayaan budaya tanah Papua yang terlihat dari beragam pahatan asli suku Asmat dan pengunjung dapat mengitari Faunaland Ancol dengan sampan yang diiringi oleh lagu daerah Papua.

Allianz Ecopark

Allianz Ecopark which stretches over an area of 34 Ha, was previously Ancol Padang Golf which was converted into green open space that applies the concept of edutainment and green lifestyle. Allianz Ecopark consists of several zones with different functions and facilities, including Eco Nature, Eco Art, Eco Care, and Eco Energy. In each zone, visitors can see various types of coastal plants that are useful for the environment, thus making the Allianz Ecopark area as a green area that is also rich with botanical knowledge. In addition, in this area visitors can also experience exciting adventures offered through Fantastique Magic Fountain Show, Outbondholic, and Green Mission Paintball. Still in the same area, visitors are able to do various activities such as cycling, jogging, morning gym, renting buggy car, animal feeding, and learn how to farm at the learning farm. As an additional information, Allianz Ecopark also provides club house and exhibition hall rental.

Inspired by the lack of green open space in the Capital, the Company built Faunaland Ancol in the Allianz Ecopark area as a form of Indonesian ecotourism development and as a form of the Company's efforts to introduce Indonesian natural resources and culture to visitors. Faunaland Ancol is a 5 Ha zoo that consists of land and waters. Faunaland Ancol carries Papua concept, which is a combination of Asia and Australia continents that presents unique and rare animals from various areas in Indonesia, particularly the eastern Indonesia and other countries as well. Visitors may interact directly with most of animals in Faunaland Ancol since most of the animals are placed and freed in open space. In addition, visitors may also experience the Papua's rich culture which can be seen from various original sculptures of Asmat tribe, and visitors may go around Faunaland Ancol with canoe accompanied by Papua's traditional song.

Di Faunaland Ancol, para pengunjung akan disuguhkan dengan beragam pertunjukan edukasi berkonsep "*Natural Behaviour*" yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pengunjung perihal satwa-satwa yang ada di Faunaland Ancol.

In Faunaland Ancol, visitors will be presented with Natural Behaviour-concept education to educate visitors about animals in Faunaland Ancol.

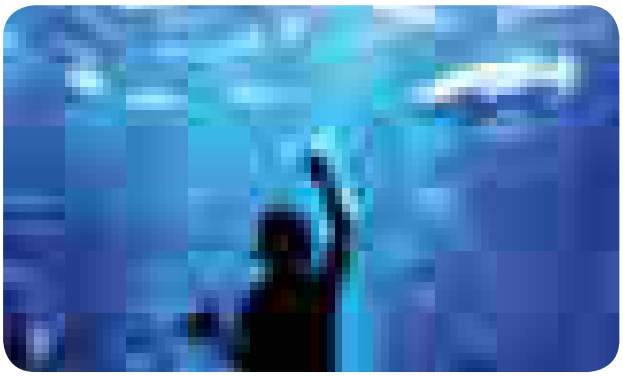

Sea World Ancol

Wahana Sea World Ancol dibangun di atas lahan seluas 3 Ha dan telah lama dikenal sebagai pusat hiburan berbasis *edutainment* yang mengusung konsep petualangan bawah laut. Kegiatan pengelolaan Sea World Ancol secara penuh diambil alih Perusahaan sejak 10 Juli 2015, sebelumnya area rekreasi ini dikelola dengan sistem *Built-Operate-Transfer* (BOT) bersama mitra strategis Perusahaan. Di tahun 2017, Sea World Ancol menghadirkan wahana koleksi hewan laut terbaru bernama "Aquarium Jelly Fish" yaitu sebuah akuarium spot yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa dikenal sebagai ubur-ubur. Tak hanya itu, masih di tahun yang sama, Sea World Ancol kembali menambahkan biota baru di antaranya *Octopus, Pinecone, spider crab*, dan lainnya.

Saat ini, Perusahaan juga tengah berfokus untuk menambah berbagai pertunjukan menarik lainnya, seperti atraksi *underwater* barongsai yang selalu ditampilkan dalam perayaan imlek dan pengibaran bendera dalam air pada saat HUT RI, yang semua atraksinya dapat disaksikan di akuarium utama Sea World Ancol.

Tahun 2019, Sea World Ancol menghadirkan *live feeding shark*, yaitu pertunjukan pemberian makanan ikan hiu, di mana petugas pemberi makan mengenakan kostum shark suit, juga show beware piranha, serta aksi *show* penyelam lainnya yang berlangsung pada *event-event* tertentu, seperti saat imlek, saat HUT RI, dan lainnya. Selain itu, Sea world Ancol juga melakukan beberapa penambahan biota dan revitalisasi akuarium.

Sea World Ancol

Sea World Ancol is built on a 3 Ha area and has long been known as an entertainment center with edutainment-based that carries an underwater adventure concept. Sea World Ancol management is fully operated by the Company since July 10, 2015, which previously managed by the Company's strategic partners under Built-Operate-Transfer (BOT) scheme. In 2017, Sea World Ancol presented the attraction of new marine animal collection namely "Jelly Fish Aquarium", an aquarium spot Exhibits various kinds of invertebrate animals that commonly known as jellyfish. Also in the same year, Sea World Ancol added new biota among others Octopus, Pinecone Fish, spider crab, and others.

At the moment, the Company is also focusing on adding various interesting performances, such as underwater barongsai attractions which are always shown in Chinese New Year celebrations and underwater flag raising at the Independence Day of Indonesia, all of which can be witnessed in the main aquarium of Sea World Ancol.

In 2019, Sea World Ancol Presented live feeding shark, its a shark feeding where the feeder officers wear shark suit costume, also beware of piranha show, and other diving show attraction which were carried out in certain event, for instance during Chine New Year, Indonesia Independence Day, etc. In addition, Sea World Ancol made some addition to biota and revitalized the aquarium.

BIDANG USAHA, WILAYAH OPERASI, SERTA PRODUK DAN JASA
LINE OF BUSINESS, OPERATIONAL TERRITORY, PRODUCTS AND SERVICES

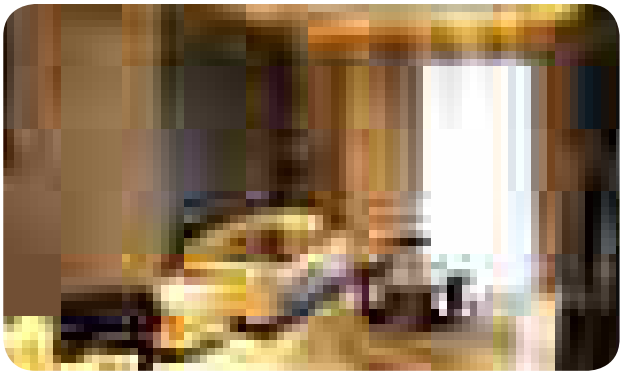

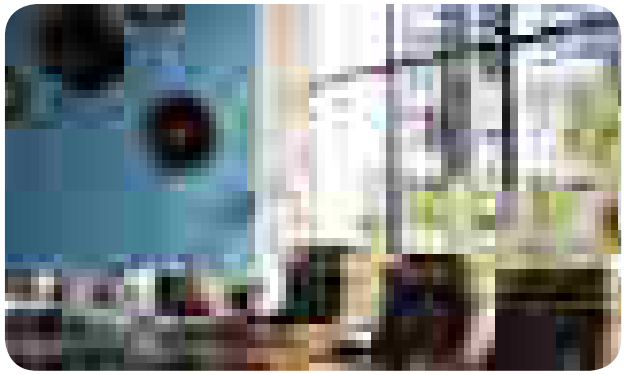

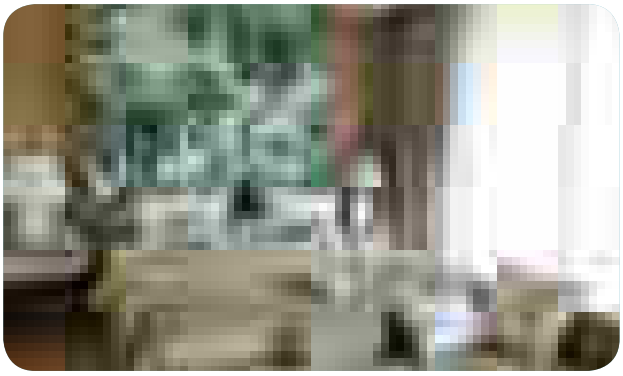

SEGMEN PROPERTI

Sampai saat ini, Perusahaan masih diakui publik sebagai pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia. Adapun karya besar Perusahaan di segmen properti yaitu berupa *cluster* hunian mewah nan eksklusif yang dibangun di tepi pantai yang dinilai memiliki sejumlah keunggulan. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis properti Perusahaan, di antaranya:

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian eksklusif dan berkelas yang dikelilingi panorama alam yang indah. Kompleks Marina Coast Royal Residence dilansir memiliki sejumlah keunggulan diantaranya lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, memiliki akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

PROPERTY SEGMENT

Until now, the Company is still well-attained recognized as a leading property developer that has launched a variety of luxury, quality, and exclusive properties in Indonesia. The Company's masterpieces includes a luxurious and exclusive beachside residence that highlights various excellent features. Below are products from the Company's property business segment, including:

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is one of the Company's property product in the form of an exclusive and classy residential complex with beautiful panorama. Marina Coast Royal Residence complex has a number of excellent features including such as strategically located near commercial area, direct access to inner city toll road, 24-hour integrated security system, and easy access to recreational centers, i.e. Pulau Seribu.

Marina Coast the Green

Marina Coast the Green merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian yang merefleksikan keinginan dan kenyamanan para penghuninya yang selalu ingin dekat dengan alam terbuka. Kompleks hunian mewah yang terletak di kawasan Ancol Barat ini menawarkan eksklusivitas bagi penghuninya karena hanya terdiri dari 96 unit rumah. Pembangunan Marina Coast the Green menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona dan menawarkan sejumlah keunggulan lain seperti kemudahan aksesibilitas dan tersedianya fasilitas yang lengkap.

Marina Coast the Green

Marina Coast The Green is one of the Company's property product in the form of a residential complex which reflects the spirit of its nature lover's residents. This luxury residential complex, located in the Western Ancol area, offers exclusivity for its residents as it is only limited for 96 units. The development of Marina Coast The Green features stunning coastal scenery and offers a number of other excellent features such as ease of accessibility and the availability of complete facilities.

De'Cove

De'Cove merupakan merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian mewah dan eksklusif yang hanya terdiri dari 12 unit rumah. De'Cove menawarkan konsep hunian bernuansa natural moderen dengan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

De'Cove

De'Cove is one of the Company's property products in the form of luxurious and exclusive residential complexes consisting of only 12 housing units. De'Cove offers a natural modern residential concept with a panoramic view of the exotic Jakarta Bay.

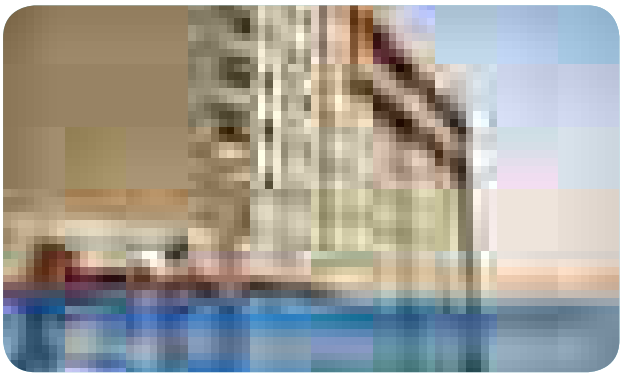

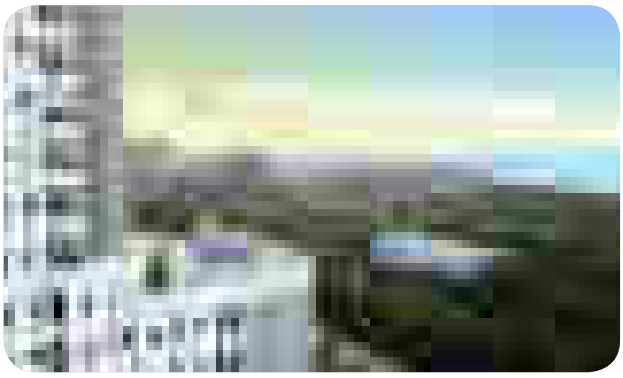

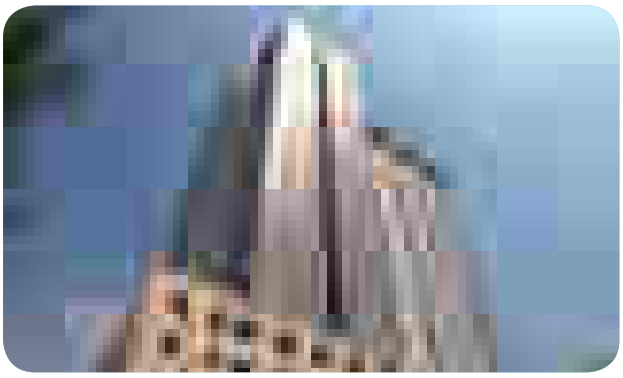

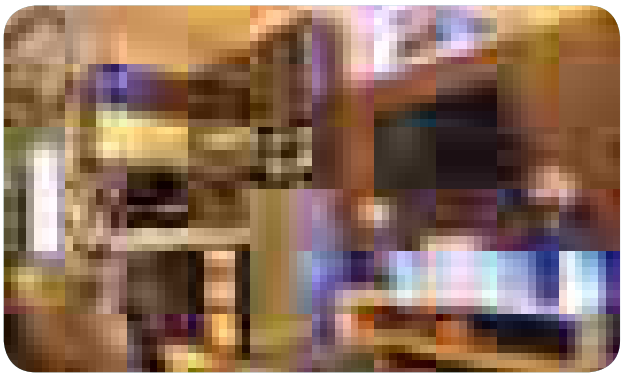

Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perusahaan yang mengusung konsep natural moderen yang dibalut dengan keindahan panorama laut. Hunian ini menawarkan keunggulan dari sisi lokasi yang strategis, kemudahan dalam hal aksesibilitas ke jalan tol dan ke kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian.

Apartemen Northland

Apartemen Northland is one of the Company's excellent property products that highlights a natural modern concept wrapped in the panoramic beauty of the sea. This residence offers advantages in terms of strategic location, easy access to toll road, and to the most integrated tourism complex in Indonesia, Ancol Taman Impian.

Coasta Villa

Coasta Villa merupakan salah satu produk properti Perusahaan berupa kompleks hunian nyaman yang ramah lingkungan karena sekitar 60% dari total area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau terbuka. Coasta Villa dibangun di atas lahan seluas 3 Ha dan menawarkan 2 (dua) jenis pilihan model hunian, yakni *Cluster* dan *Double Decker*. Selain dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis dan tertata rapi di depan rumah mereka, seluruh rumah yang dibangun di kompleks hunian ini turut dilengkapi dengan area *basement* untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyelesaikan tahap awal pembangunan tahap III yakni sejumlah 22 unit serta terus melakukan renovasi beberapa titik infrastruktur sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti.

Coasta Villa

Coasta Villa is one of the Company's property products that highlights an eco-friendly residential complex as about 60% of the complex area is dedicated for green area. Coasta Villa was built on 3 Ha of land and offers 2 (two) types of residential models: Cluster and Double Decker. Besides of being able to enjoy a splendidly designed and exotic tropical park in front of their homes, all houses built in this residential complex are also equipped with a basement area to improve the comfort and safety of residents. In 2017, the Company completed the initial stages of phase III development, topping off 22 units and continued to renovate several infrastructure points as the form of service improvement to property residents.

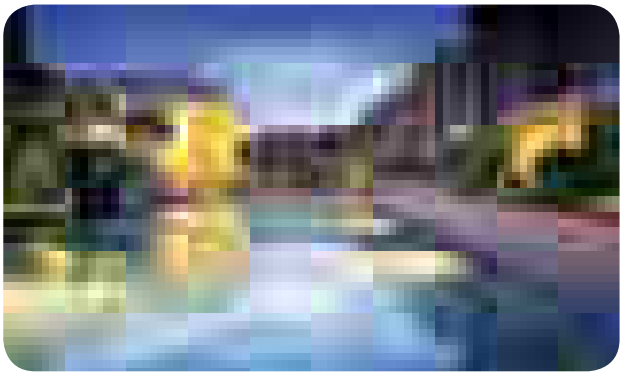

Jaya Ancol Seafront

Jaya Ancol Seafront merupakan produk properti *double-decker* Perusahaan yang mengusung konsep *water-front* untuk memanjakan para penghuninya. Keindahan matahari saat terbit dan terbenam seakan menjadi pemandangan yang tak akan habis dilihat oleh para penghuni setiap harinya. Selain itu, akses hunian yang sangat dekat dengan pintu tol dan kemudahan untuk menjangkau sarana rekreasi Ancol turut dinilai sebagai sebuah keunggulan investasi properti yang tak tertandingi bagi Jaya Ancol Seafront.

Jaya Ancol Seafront

Jaya Ancol Seafront is the Company's double-decker property product with water-front concept that is ready to indulge its residents. The beauty of daily sunrise and sunset will always be a ceaseless view for residents. In addition, a very close housing access to toll gate and easy access to enjoy Ancol's recreational facilities also considered as the uncontested advantage of property investment for Jaya Ancol Seafront.

SEGMEN RESOR

Menyadari kawasan Ancol Taman Impian tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar, tetapi juga didatangi oleh wisatawan domestik hingga mancanegara, maka Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kenyamanan dan memaksimalkan pelayanan kepada para pengunjung yang salah satunya diwujudkan dengan menyediakan fasilitas penginapan nyaman dengan lingkungan yang menyenangkan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memberi kemudahan kepada para wisatawan yang ingin mencari tempat penginapan saat berekreasi ke Ancol Taman Impian. Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan resor milik Perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para wisatawan yang ingin menginap saat berekreasi di Ancol Taman Impian, yaitu:

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol merupakan salah satu ikon pariwisata yang dimiliki Ancol Taman Impian, dimana properti ini memadukan gaya arsitektur *postmodern* dan romantisme Indonesia Timur di dalam satu lokasi. Resor ini terdiri dari 130 kamar dan dibangun berjajar rapi di tepi pantai dengan mengusung konsep *cottage*. Fasilitas yang disediakan resor ini terbilang lengkap, diantaranya menyediakan ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai, kolam renang dan *playground*. Para pengunjung yang menginap di resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit.

SEGMEN RESOR

Realizing that Ancol Taman Impian is not only visited by the surrounding community but also visited by domestic and foreign tourists, the Company is committed to increase comfort and to maximize services to visitors, one of which realized by providing comfortable lodging facilities in a pleasant environment. This is done as a form of the Company's efforts to offer ease to tourists who looks for lodging places while having leisure at Ancol Taman Impian. The following are several resorts owned by the Company that can be used as alternatives for tourists who want to stay overnight when recreation in Ancol Taman Impian, namely:

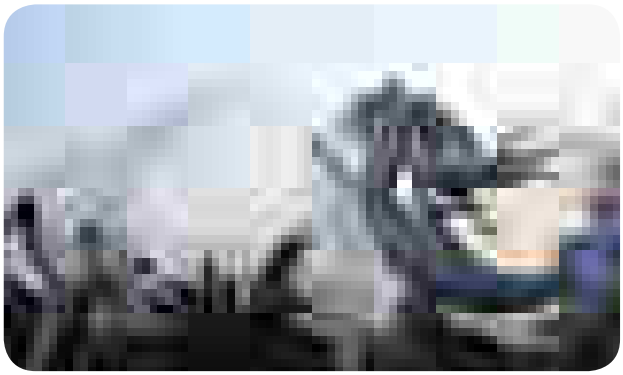

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol is one of the tourism icons owned by Ancol Taman Impian, where it combines post-modern architectural style and Eastern Indonesian romanticism in one location. This resort consists of 130 rooms and is built neatly designed by the beachside using cottage resort concept. Facilities provided at this resort are complete, such as multipurpose hall, meeting room, and beach party area, swimming pool and kids playground. Visitors who stay at this resort will be indulged with the exotic view of the sea, particularly during sunrise.

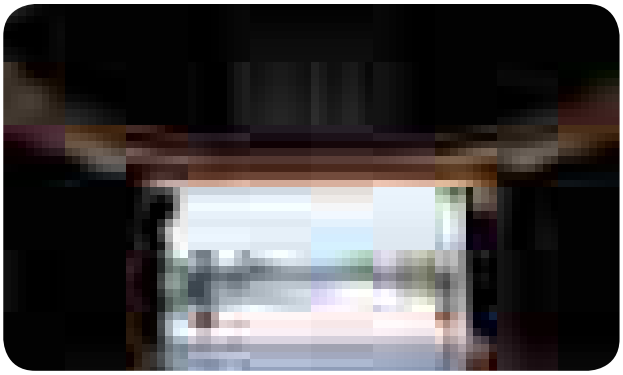

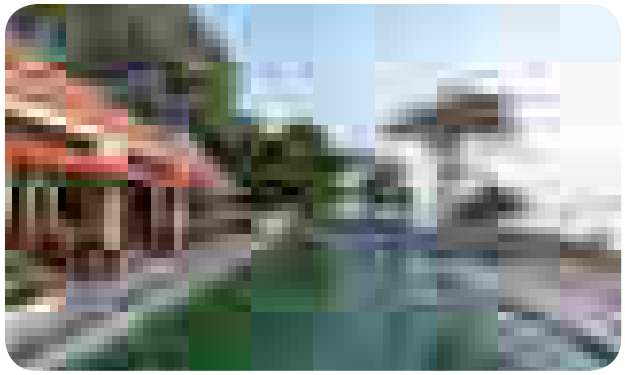

Pulau Bidadari

Pulau Bidadari telah dikenal luas sebagai salah satu destinasi wisata yang terletak di Kepulauan Seribu. Untuk dapat menjangkau pulau ini, para pengunjung hanya perlu menempuh perjalanan selama 20 menit dari dermaga Marina Ancol. Di pulau ini, pengunjung masih dapat menjumpai berbagai ekosistem asli, seperti biawak, sarang elang bondol dan pohon-pohon vegetasi pantai. Selain dapat menikmati keindahan pulau dan pantai yang menawan, para pengunjung juga dapat mengeksplor peninggalan sejarah yang tersisa, seperti Benteng Martello yang eksotis. Resor ini memiliki 43 *cottage*, yang terdiri dari 21 *cottage standard*, 6 *cottage* dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

Bidadari Island

Bidadari Island has been widely known as famous travel destination located in Thousand Islands. To reach this island, visitors only need to travel for 20 minutes from Marina Ancol harbor. In this island, visitors could encounter flora and fauna in their original ecosystem, such as lizards, bald eagle nest, and beach vegetation trees. Beside enjoying the beauty of the island and captivating beach, visitors could also explore the historical heritage such as experiencing the exotic Martello Tower. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, and 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides.

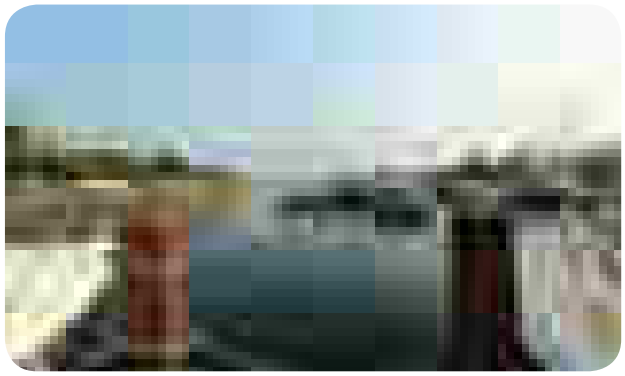

Marina Ancol

Marina Ancol merupakan salah satu dermaga di kawasan Ancol Taman Impian yang berfungsi sebagai tempat berlabuh kapal pesiar berjenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran yang akan berlayar menuju Kepulauan Seribu. Di Marina Ancol, pengunjung juga dapat menikmati berbagai wisata dan olahraga air, seperti ski air, *wind surfing, sailing*, dan lain-lain. Kehadiran Marina Ancol tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di kawasan Ancol Taman Impian, tetapi juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti *marine band*, SPBU, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

Marina Ancol

Marina Ancol is one of famous harbors in Ancol Taman Impian area that functions as the harbor for speed boats and yachts of many sizes that will sail to the Kepulauan Seribu. At this resort, visitors can enjoy water adventures and water sport activities, such as water skiing, wind surfing, sailing and many others. The presence of Marina Ancol is not only to complement recreational facilities at Ancol Taman Impian Area but also to facilitate cosmopolitan lifestyle facilities with its complete infrastructures, such as marine band, gas station, loading deck, and travel agents.

SEGMEN KULINER

Untuk melengkapi keseruan pengunjung saat berekreasi di Ancol Taman Impian, Perusahaan turut menghadirkan wisata kuliner yang mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik untuk dicoba. Dalam menggarap segmen bisnis kuliner ini, selain bekerja sama dengan beberapa *tenant* yang ada, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan restoran yang tersedia di Ancol Taman Impian yang dapat dijadikan alternatif bagi para wisatawan, yaitu:

Kafe Hoax Ancol

Kafe Hoax Ancol adalah kafe yang dikelola dibawah naungan PT Taman Impian Jaya Ancol dan diresmikan pada 18 Februari 2018. Kafe Hoax dihadirkan sebagai salah satu pilihan tempat makan bagi pengunjung setia Ancol dengan memberikan konsep yang unik, kekinian dan harga terjangkau. Dengan mengusung konsep *Indonesian Creative Food* dan menyuguhkan pemandangan Pantai Pasir Putih Lagoon, Kafe Hoax diharapkan bisa menarik kalangan milenial serta keluarga. Sajian Kafe Hoax menghadirkan berbagai menu makanan yang terinspirasi dari penjuru nusantara namun dikemas dengan penyajian berbeda dan unik, seperti misalnya Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang serta Bebek Nangis Diselimutin.

CULINARY SEGMENT

To complete the excitement of visitors when in Ancol Taman Impian, the Company also provides culinary facilities with various theme, concepts and choices of menu to enjoy. In working on this culinary business segment, besides working with several existing tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. Below can be seen a number of restaurants available at Ancol Taman Impian which can be used as an alternative for tourists, namely:

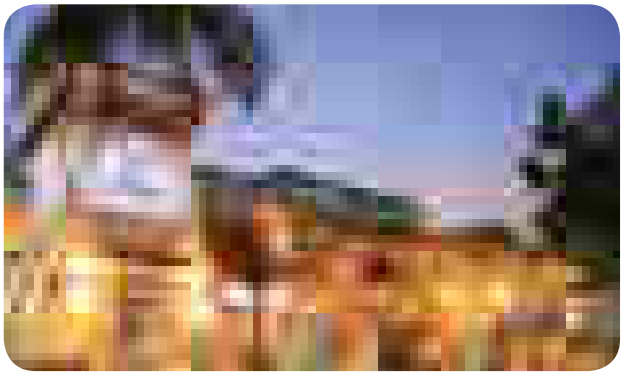

Kafe Hoax Ancol

Kafe Hoax Ancol is a cafe managed under PT Taman Impian Jaya Ancol and was inaugurated on February 18, 2018. Kafe Hoax is presented as one of the dining options for Ancol loyal visitors by providing unique, contemporary and affordable prices. With the concept of Indonesian Creative Food and offering views of Lagoon White Sand Beach, Kafe Hoax is expected to attract millennials and families. Cafe Hoax's menu presents various food menus inspired from across the archipelago but packed with different and unique presentation, such as Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang as well as Bebek Nangis Diselimutin.

Rempah Penyet

Rempah Penyet adalah restoran yang diresmikan pada Juli 2018. Rempah Penyet merupakan sebuah restoran yang menyajikan aneka makanan Indonesia dengan menonjolkan rasa dan aroma rempah Indonesia yang sangat memikat. Dengan konsep etnik Indonesia yang dikemas dengan modern, dan berlokasi di pinggir Pantai Ancol, membuat Rempah Penyet menjadi restoran yang sangat nyaman untuk makan serta 'nongkrong' bersama dengan keluarga, sahabat, ataupun pasangan.

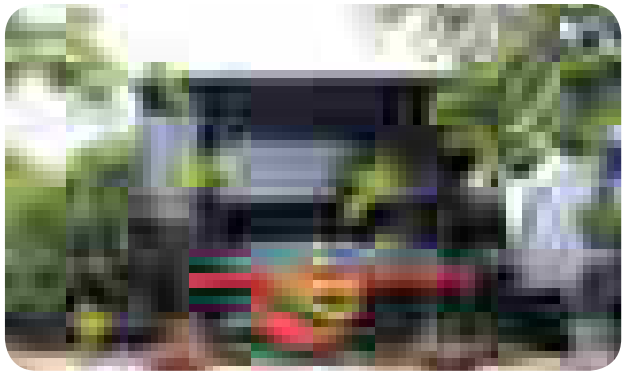

Rempah Penyet

Rempah Penyet is a restaurant that was inaugurated in July 2018. Rempah Penyet is a restaurant that serves a variety of Indonesian food by highlighting the taste and aroma of Indonesian spices. With a modern ethnic Indonesian concept, and located near Ancol Beach, making Rempah Penyet as a very convenient restaurant for eating and hanging out with family, friends or partners.

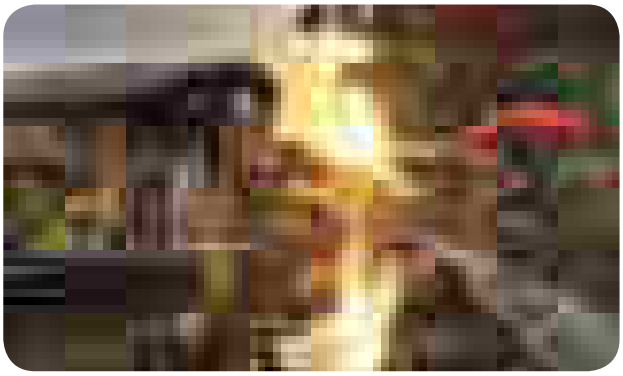

Mang Engking

Kehadiran Gubug Mang Engking di Taman Impian Jaya Ancol menggantikan posisi Saung Layaran yang sebelumnya telah hadir lebih dulu sejak 2016. Mang Engking hadir sebagai cabang ke-24 di Jalan Lodan Timur, Taman Impian Jaya Ancol. Gubuk Mang Engking hadir sebagai bagian dari kawasan wisata Kota Jakarta dengan tidak melupakan ornamen alami sekaligus pembungkus resep orisinil warisan leluhur negeri Parahyangan dengan menghadirkan pemandangan taman dan kolam ikan serta menu makanan yang sulit dilupakan. Menu andalan Mang Engking yang dapat memanjakan lidah para pengunjung, antara lain udang bakar madu dan ikan gurame bumbu cobek. Restoran Gubug Mang Engking dirancang dengan nuansa alami sehingga mampu memberikan nuansa baru dalam menikmati hidangan laut. Konsep restoran ini menargetkan pengunjung yang menyukai menu *seafood, chinese food*, dan sajian khas Sunda.

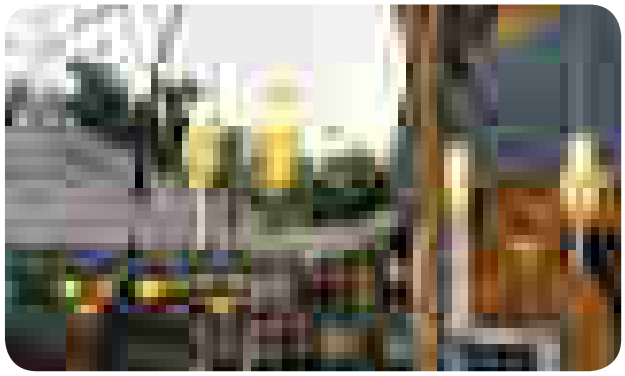

Mang Engking

The presence of Gubug Mang Engking at Taman Impian Jaya Ancol replaces Saung Layaran who had previously been present since 2016. Mang Engking is present as the 24th branch on Jalan Lodan Timur, Taman Impian Jaya Ancol. Gubug Mang Engking comes as part of the tourist area of the City of Jakarta without forgetting about natural ornaments as well as wrapping up the original recipes of the Parahyangan heritage by presenting views of the garden and fish pond and a food menu that is difficult to forget. Mang Engking's featured menu that can pamper the visitors' tongue, includes honey grilled shrimp and spicy carp. Gubug Mang Engking was designed with natural nuances so that it can provide new nuances in enjoying seafood. This restaurant is targeting visitors who like seafood, Chinese food and Sundanese specialties.

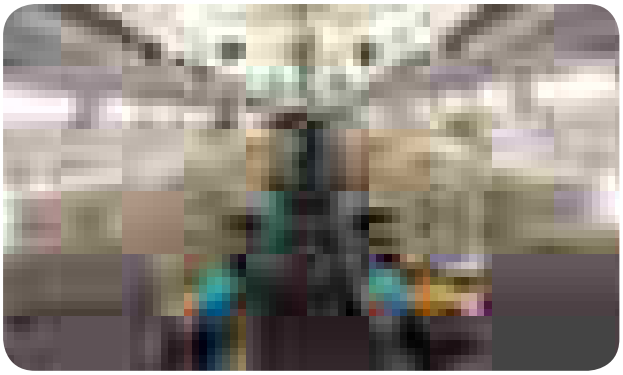

Rumah Kayu

Taman Santap Rumah Kayu menghadirkan konsep "*Pleasant, always green*" dengan *tagline* "*Go Green*". Sesuai dengan konsep tersebut, para tamu yang datang dapat menikmati setiap hidangan sembari merasakan nuansa alam yang hijau dan segar.

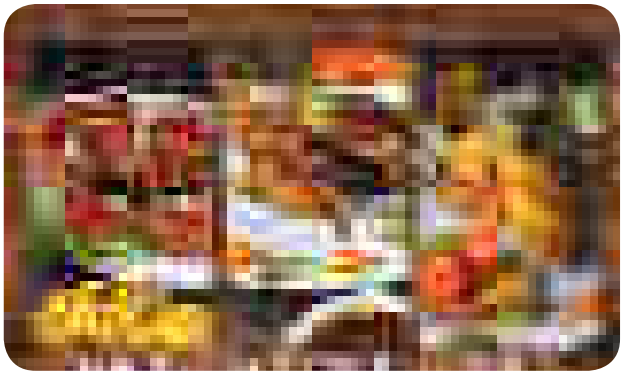

Rumah Kayu

Rumah Kayu Garden Restaurant offers "Pleasant always green" concept with "Go Green" tagline. With this concept, every coming visitor will enjoy the food in lush greenery and natural ambience.

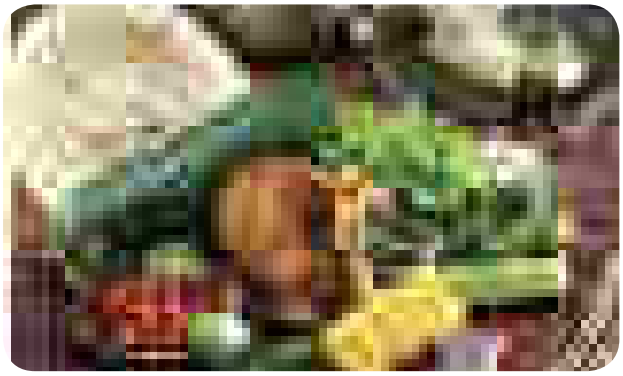

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun adalah salah satu restoran di Ancol Taman Impian yang menyajikan menu tradisional khas Sunda dengan suasana santai, nyaman, dan segar dengan hadirnya saung-saung yang tertata rapi di pinggiran danau. Restoran ini dilansir mampu mengakomodasi hingga 700 orang sehingga sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk menggelar berbagai acara baik dengan keluarga ataupun sahabat.

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun is one of the restaurants in Ancol Taman Impian that offers traditional Sundanese dishes while takes you to a comfortable, relax, and fresh ambiance with neatly arranged modern huts by the lake. The restaurant can accommodate up to 700 people, makes it a perfect place to hold events for family or friends.

Jimbaran

Jimbaran dibangun pada tahun 2006 di kawasan Pantai Carnaval dan merupakan satu-satunya restoran yang menghadirkan hidangan laut dengan bumbu Bali yang sangat khas. Selain menawarkan menu *seafood*, restoran ini turut menyajikan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

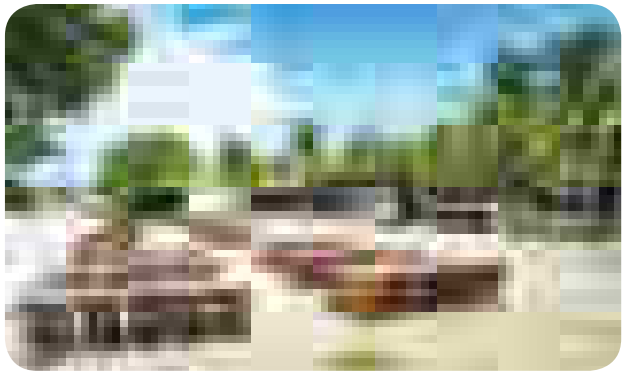

Jimbaran

Jimbaran was built in 2006 at Carnaval Beach area and as the only seafood restaurant with special Balinese recipes. Adding to the seafood menu, this restaurant also highlights other Balinese cuisine, such as Balinese Fried Chicken and Duck.

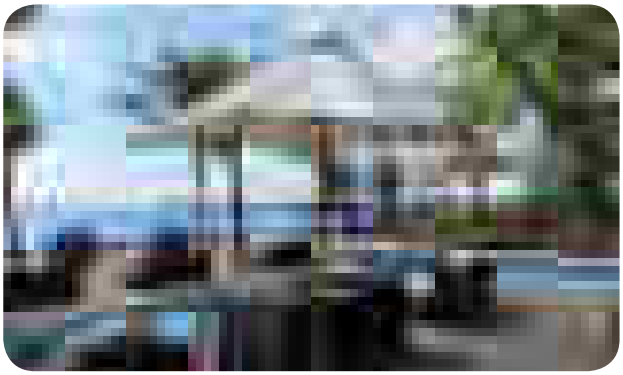

Segarra

Segarra merupakan salah satu restoran di Ancol Taman Impian yang menawarkan pemandangan spektakuler saat matahari terbenam. Restoran ini turut menyuguhkan kemewahan kepada para tamu saat menyantap sajian hidangan ala Indonesia maupun Internasional. Perpaduan antara keindahan panorama dan cita rasa makanan yang tinggi menjadikan Segarra sebagai salah satu tempat yang cocok untuk menggelar pesta pernikahan atau acara lainnya.

Segarra

Segarra is one of the restaurant in Ancol Taman Impian which offers spectacular view during sunset. This restaurant offers luxurious dining with a variety of Indonesian and International cuisine. Combination of beautiful panorama and delicious food taste makes Segarra as one of the suitable place for wedding party or other special occasions.

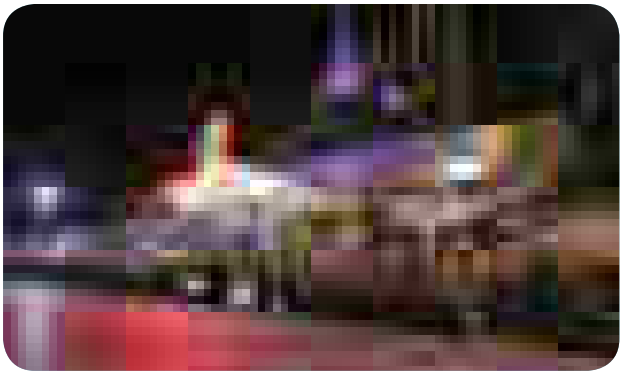

Bandar Djakarta

Hidangan laut pastinya menjadi ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian. Salah satu restoran yang unggul dalam menyajikan hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan di kawasan Ancol Taman Impian adalah Bandar Djakarta. Di restoran ini para tamu dapat menyantap berbagai jenis seafood mulai dari menu ikan bawal, kerapu, cumi saos padang, kepiting *hotplate*, udang asam manis dan lain-lain. Acara bersantap tentunya menjadi lebih romantis ditemani suara deburan ombak dan semilir angin laut.

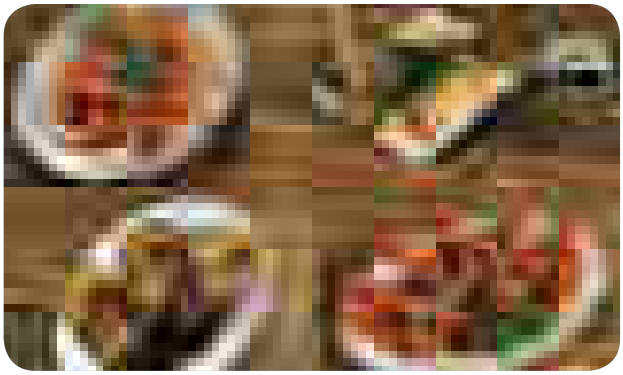

Bandar Djakarta

Seafood is certainly a distinctive culinary in Ancol Taman Impian. One restaurant that offers the best dining experience with various selections and rich flavor seafood menu in Ancol Taman Impian is Bandar Djakarta. In this restaurant, visitors can enjoy a wide variety of seafood from pomfret, groper fish, and squid in Padang sauce, hotplate crabs, Sweet Sour Shrimp and many others. The soothing sound of the wave and sea breeze have made this restaurant a perfect place for romantic dining experience.

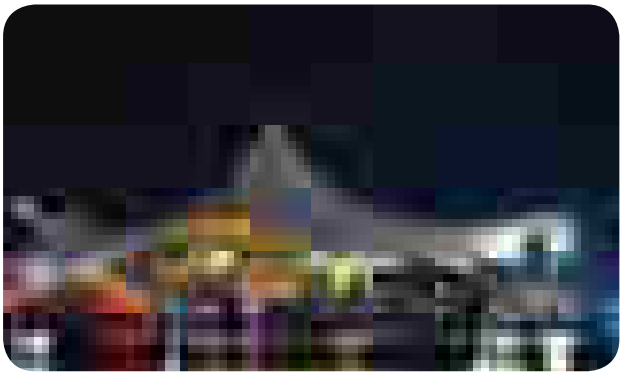

Le Bridge

Le Bridge merupakan satu-satunya restoran di kawasan Ancol Taman Impian yang dibangun di atas laut dan terkenal dengan ikon Dermaga Hati *Beach Pool*. Le Bridge memadukan cita rasa hidangan yang enak dan nuansa yang romantis dengan pemandangan laut yang eksotis saat matahari terbenam.

Selain sejumlah restoran yang telah disebutkan di atas, pilihan wisata kuliner di kawasan Ancol Taman Impian juga menjadi semakin lengkap dengan tersedianya restoran siap saji, seperti Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, dan lain-lain.

Le Bridge

Le Bridge is the only restaurant at Ancol Taman Impian area that built over the sea and famous with its Dermaga Hati Beach Pool icon. Le Bridge offers the taste of delicious menu and romantic nuances with exotic sunset panorama as the background.

In addition to a number of restaurants that already mentioned above, culinary destination at Ancol Taman Impian is also completed with fast food restaurants, such as Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Padangnese restaurant of Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, and the others.

MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION (MICE)

Sebagai wujud upaya Perusahaan dalam menjadikan Ancol Taman Impian sebagai kawasan wisata terpadu, maka di tahun 2012 Perusahaan mulai merambah bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) dan industri kreatif melalui pembangunan gedung *Ecovention* yang menyediakan ruang serbaguna dengan luas mencapai 4.000 m2. Adapun 2 (dua) tempat di kawasan Ancol Taman Impian yang umum digunakan untuk menggelar kegiatan MICE/pameran/resepsi pernikahan, yaitu:

Candi Bentar *Convention Hall*
Candi Bentar *Convention Hall* merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol yang terdiri dari 5 ruang pertemuan dan dilansir mampu menampung hingga 2.000 orang. Candi Bentar *Convention Hall* menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok digunakan sebagai *venue* acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

Gedung *Ecovention*
Keberadaan gedung *Ecovention* turut melengkapi fasilitas MICE yang sudah ada di Ancol Taman Impian. Pasalnya, ruang serbaguna ini dibangun di atas lahan seluas 4.000 m2 sehingga sangat cocok dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan pameran atau pertemuan.

MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION (MICE)

As a form of the Company's efforts in making Ancol Taman Impian as an integrated tourism area, in 2012 the Company began to explore Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) businesses and the creative industry through the construction of Ecovention Building which provides a multipurpose room with an area of 4,000 m2. There are 2 (two) places in Ancol Taman Impian Area which commonly used to organize MICE/wedding exhibition/reception activities, namely:

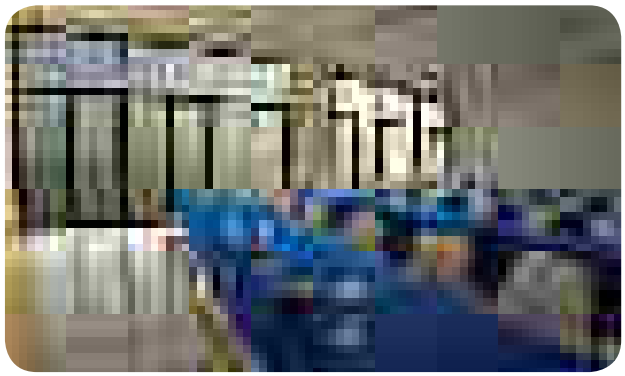

Candi Bentar Convention Hall
Candi Bentar Convention Hall is one of the leading facilities at Putri Duyung Ancol which consists of 5 meeting rooms and may accommodates up to 2,000 people. Candi Bentar Convention Hall offers a unique concept which is a perfect place for a wedding party and other meetings.

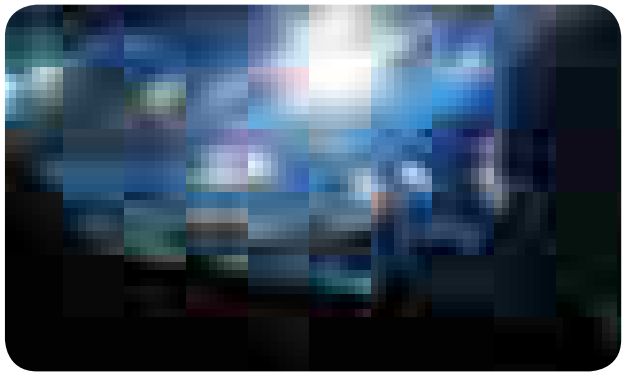

Ecovention Building
The presence of Ecovention building completes the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. This multipurpose hall is built on a 4,000 m2 land area so as making this place is very suitable to conduct any exhibitions or conference.

Learning Farm

Learning Farm dapat dijumpai di kawasan Allianz Ecopark. Area ini secara khusus dirancang dengan mengusung konsep bermain sambil belajar, dimana para pengunjung akan mendapatkan edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

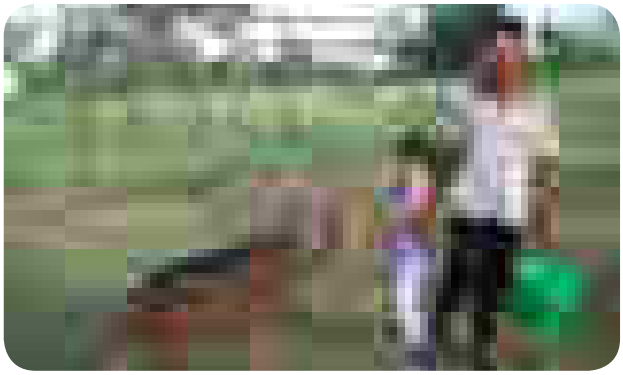

Learning Farm

Learning Farm can be found at Allianz Ecopark. This area is specifically designed with fun learning concept, where visitors will receive knowledge on gardening, from planting, maintenance, up to the harvesting process.

BIDANG BISNIS YANG DIKELOLA SECARA KEMITRAAN

Di bawah ini merupakan beberapa usaha di kawasan Ancol Taman Impian yang dikelola Perusahaan dengan cara bermitra bersama pihak lain, yaitu:

ANCOL BEACH CITY

Ancol Beach City merupakan satu-satunya mal di Ancol Taman Impian yang dibangun di atas lahan seluas 58.000 m2. Mal yang mengusung konsep *entertainment* untuk mewakili gaya hidup moderen masyarakat urban ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas lengkap baik untuk wisata kuliner, belanja ataupun untuk sekedar rekreasi.

GONDOLA

Wahana kereta gantung atau gondola yang tersedia di Ancol Taman Impian menawarkan konsep berpetualang di udara. Pada pelaksanaannya, wahana ini dikelola Perusahaan secara kemitraan bersama PT Karya Surya Indonesia (KSI). Sampai saat ini, Ancol memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 Km dan terbentang mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventures.

JOINTLY OPERATED BUSINESS LINES

Below are some business segments in Ancol Taman Impian, which are jointly operated between the Company and other parties, namely:

ANCOL BEACH CITY

Ancol Beach City is the only entertainment mall in Ancol Taman Impian area which was built on 58,000 m2 land area. This mall has an entertainment concept to represent the modern urban lifestyle and equipped with various facilities either for a culinary journey, shopping, or simply for recreational activities.

GONDOLA

Cable car ride or Gondola which available at Ancol Taman Impian offers great adventures from the air. In the execution, this attraction is jointly operated between the Company and PT Karya Surya Indonesia (KSI). Until now, Ancol features 37 gondolas and 2.4 Km in length of track, stretching from Festival Beach to the parking area of Atlantis Water Adventures.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 003/DIR-PJA/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2019.

The Company's organizational structure has been validated by the Board of Directors' Decree No. 003/DIR-PJA/VII/2019 dated July 16, 2019 on Organizational Structure of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2019

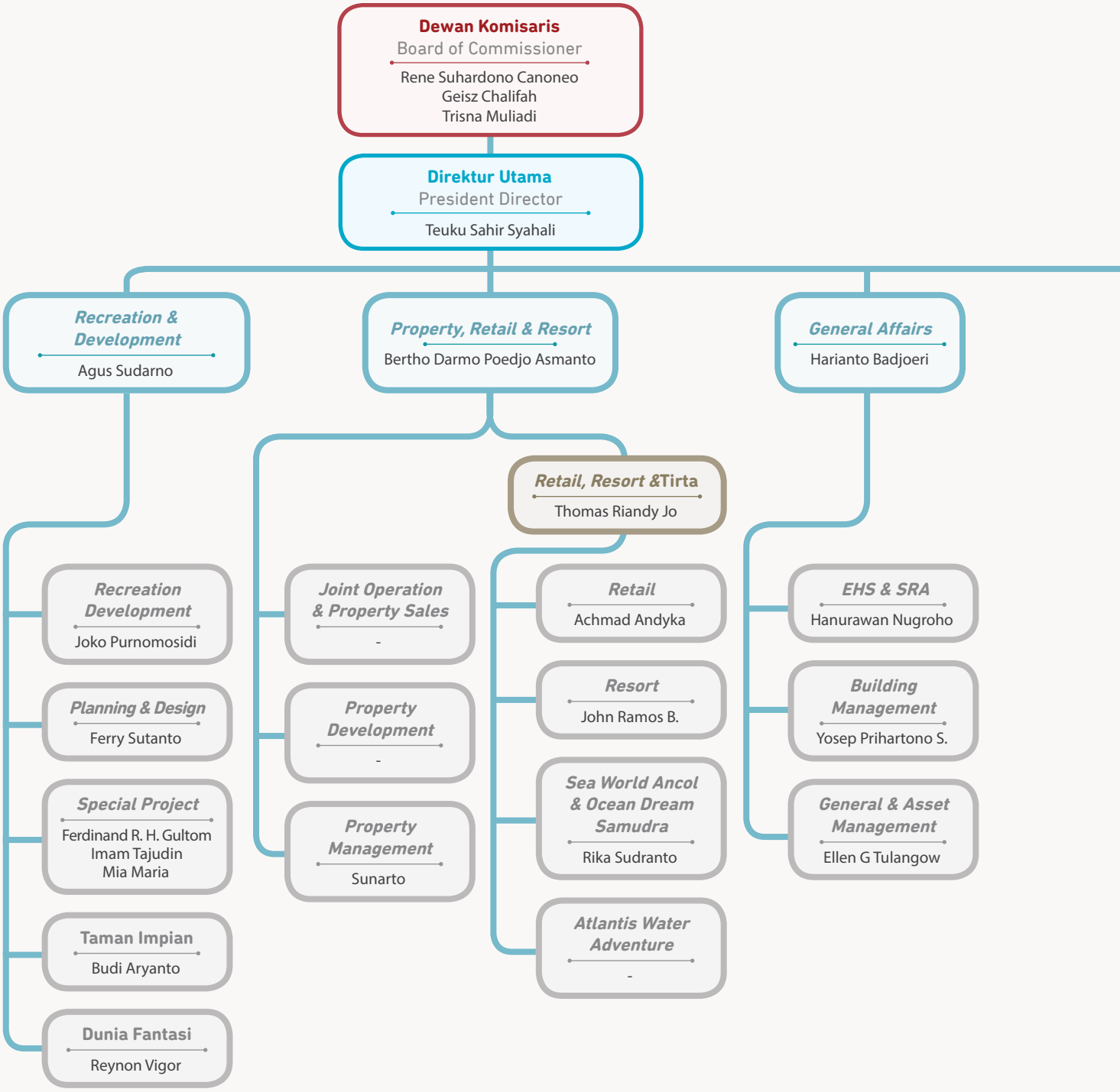
Dewan Komisaris
Board of Commissioner
Rene Suhardono Canoneo
Geisz Chalifah
Trisna Muliadi
Direktur Utama
President Director
Teuku Sahir Syahali
Recreation & Development
Agus Sudarno
Property, Retail & Resort
Bertho Darmo Poedjo Asmanto
General Affairs
Harianto Badjoeri
Retail, Resort &Tirta
Thomas Riandy Jo
Recreation Development
Joko Purnomosidi
Planning & Design
Ferry Sutanto
Special Project
Ferdinand R. H. Gultom
Imam Tajudin
Mia Maria
Taman Impian
Budi Aryanto
Dunia Fantasi
Reynon Vigor
Joint Operation & Property Sales
-
Property Development
-
Property Management
Sunarto
Retail
Achmad Andyka
Resort
John Ramos B.
Sea World Ancol & Ocean Dream Samudra
Rika Sudranto
Atlantis Water Adventure
-
EHS & SRA
Hanurawan Nugroho
Building Management
Yosep Prihartono S.
General & Asset Management
Ellen G Tulangow

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Keterangan | Description

- *Board of Commissioner*
- *Directorate Head*
- *Board of Director*
- *Group Head*
- *Division Head*

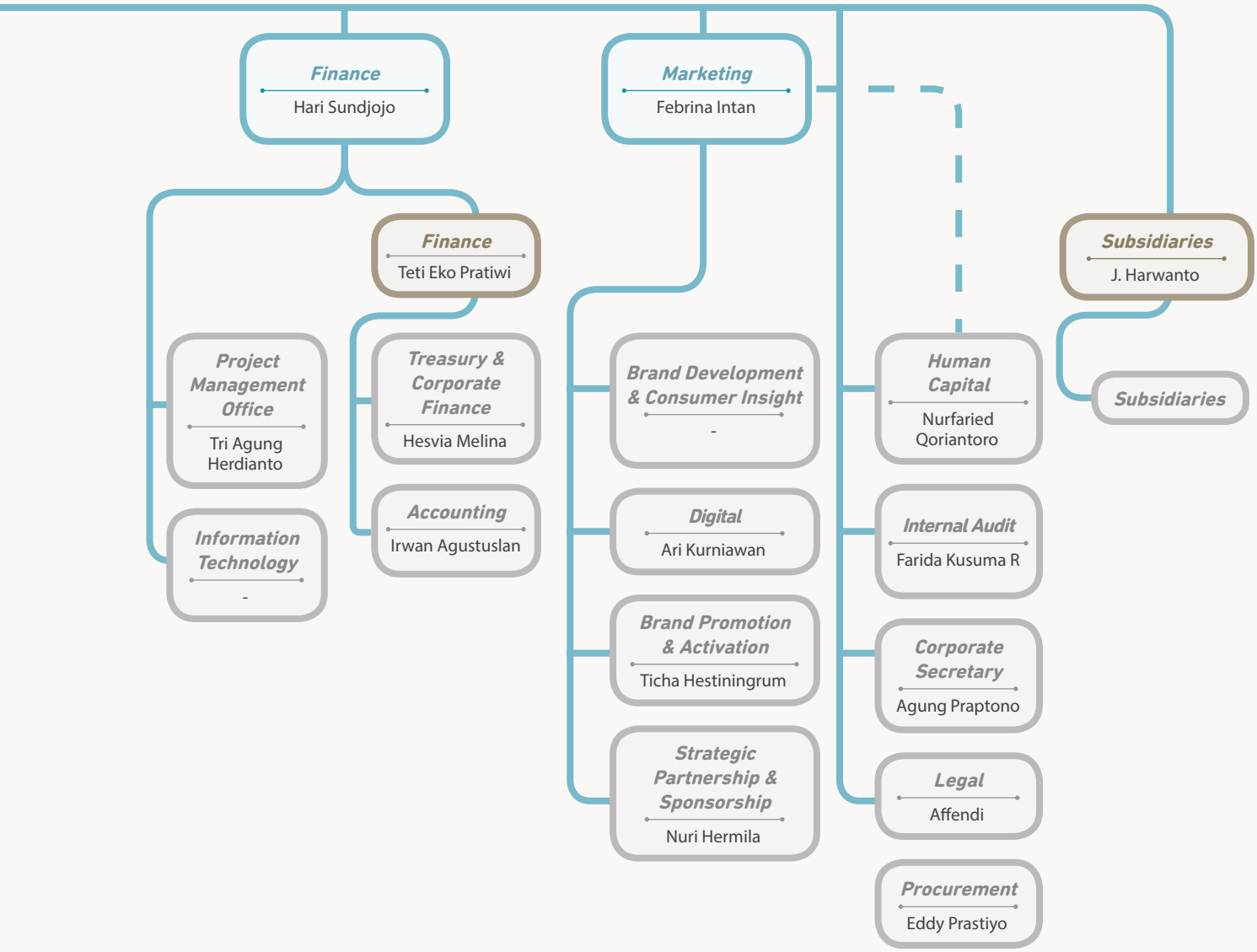

VISI, MISI, SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, FUNDAMENTAL ATTITUDE AND AND CORPORATE CULTURE

PERSETUJUAN VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2019

Agar pengelolaan dan pengoperasian bisnis Perusahaan senantiasa fokus dan terarah, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan, me-*review* dan menyetujui visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

APPROVAL OF THE VISION AND MISSION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2019

In order for the Company's business management and operations to be constantly focused and directive, the Board of Commissioners and Board of Directors have determined, reviewed and approved the company's vision and mission, as follows:

VISI | VISION

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

To be the property developer with the best, biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia with the most extensive recreation network.

MISI | MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas '*Life Re-Creation*' yang menjadi kebanggaan bangsa.

To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize 'life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.

SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bawah ini.

FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all of its employees to consistently implement basic attitudes and work culture values that have significance in realizing the Company's vision and mission. Further explanation can be seen in the table below.

INTEGRITAS

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Memegang teguh komitmennya untuk selalu melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang andal dan terpercaya.
- Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak.
- Setia pada profesi masing-masing profesi di setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perusahaan.
- Mengedepankan etika bisnis yang sehat dengan membangun budaya saling menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

INTEGRITY

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons:

- Strongly hold on the commitment to always perform their duties in a right way so as it may provide a reliable and trusted work results.
- Strongly hold on the basic and organizational values in carrying out business activities, as indicated by the steadiness between speech and actions.
- Be loyal to the respective profession at every business condition to protect the Company's interest.
- Prioritize sound business ethics by building a culture of mutual respect, as well as keeping words and actions.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.
- To strongly hold on the commitment in dealing with challenging situation.
- To talk the walk and walk the talk.
- To be honest, fair and transparent, and fully conscious to consequences.
- To adhere to the profession's ethical code, mind one's attitude, and uphold the dignity and self-respect.

BELAJAR TERUS MENERUS

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar sehingga setiap karyawan terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk menemukan cara baru dalam menuntaskan masalah yang ditemui.
- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini

CONTINUOUS LEARNING

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons:

- Can build enthusiasm and a great sense of curiosity so as every employee is encouraged to learn ceaselessly and be motivated to seek new ways to solve any problems encountered.
- Can build confidence to record a better performance than yesterday and tomorrow must be better than today

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
- Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.
- Being open-minded for any critics, advice, or input from other parties.
- Continuously improving competence according to their respective business requirements.
- Seeking for new more effective and efficient ways when carrying out their daily duties and responsibilities.
- Consistently sharing knowledge and experience with his or her business partners, supervisors or staffs.

TERPANGGIL

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol senantiasa termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas, sepenuh hati, dan berkomitmen kuat untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

DEDICATED

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons are always be motivated to run their duties and responsibilities sincerely, wholeheartedly, and strongly committed to deliver their best performance

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan.
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.
- Completing the assignments thoroughly with optimum result because the person loves what he or she does.
- Working with sincerity, and high gratitude in fulfilling their duties.

PEDULI SESAMA

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya.
- Senantiasa mengembangkan pemikiran positif.
- Bersikap terbuka dan siap membantu dengan tulus dan ikhlas.
- Senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

COMPASSIONATE

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons:

- Are encouraged to work wholeheartedly, compassionate with others and the surrounding community.
- Continuously develop a positive thinking.
- Are open and be quick to offer help sincerely and compassionately.
- Always be observance of problems arising with a strong commitment to serve.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.
- Maintain harmonious relations and be considerate of words said and actions taken without sacrificing honesty and professionalism.
- Listen thoroughly, speak with confident, act with care.
- Treat business partners, supervisors and staffs as trustworthy, mature and reliable persons.

BERPIKIR KREATIF

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol memiliki keberanian di dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Pada penerapannya, pemikiran ini tidak terbatas hanya pada mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, tetapi juga dalam hal menyediakan ruang seluas- luasnya terhadap penciptaan ide-ide kreatif yang *out of the box* guna meningkatkan produktivitas seluruh Insan Ancol.

CREATIVE THINKING

The implementation of this culture is intended so that all Ancol Persons have courage in themselves to always think out of the box. In its application, this effort is not only limited to seek better new ways to act but also in terms of providing widest opportunity for the creation of out of the box creative ideas to boost the productivity of all Ancol Persons.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik.
- Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.
- Having confidence in stating constructive ideas and different perception without abandoning critics.
- Accepting and being open to new ideas, giving appreciation and restrained from giving quick judgment.
- Being flexible, desiring changes to reach better performance and leaving behind the traditional and ineffective ways.

BERTANGGUNG JAWAB

Penerapan budaya ini dimaksudkan untuk membangun budaya tanggung jawab di antara Insan Ancol agar senantiasa menjalankan tugas masing-masing sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

RESPONSIBLE

The implementation of this culture are intended to build the responsibility culture among Ancol Persons so they always carry out their respective duties as mandated that must be conducted properly, thoroughly and correctly or even beyond the mandated given.

Perilaku Kunci/ Key Behaviors

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.
- Constantly placing the assignments as part of responsibility that must be done with serious and strong determination, in any given form or scale.
- Being fully responsible for performance results (both individually and in group), without making excuses to cover weaknesses or taking credit on someone else's performance.
- Seeking complete solution to any problems, and not merely looking into the causes or covering them.
- Having the courage to admit and accept all consequences and impacts of works performed with full responsibility.
- Taking maximum effort to protect the assets and interests of the Company at any given situation.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING OF COMPANY'S LOGO

Seiring dengan perkembangan bisnis Ancol, maka sejak tahun 2005 Perusahaan meluncurkan "logo dan nama yang baru" yaitu "Ancol Taman Impian".

In line with the Ancol's development, then starting in 2005, the Company launched its "new logo and name", namely "Ancol Taman Impian".

01

Logo Ancol Taman Impian merupakan perpaduan antara logotype dan simbol. Logo "A" diambil dari huruf depan Ancol untuk mempertegas eksistensi Ancol, yang juga diekspresikan pada landmark gerbang "Ancol Taman Impian".

02

Logo yang terlihat seperti riak air ini ditampilkan secara *fun*. Simbol air merupakan ciri khas dari Ancol Taman Impian sebagai kawasan terpadu yang berada di tepi teluk Jakarta.

03

Logo huruf "L" ditampilkan dengan menggunakan simbol lumba- lumba yang merupakan icon produk dari kawasan Ancol.

04

Logo Ancol Taman Impian menggunakan warna-warna primer beserta turunannya:

- Warna-warna primer tersebut antara lain biru, hijau, merah dan kuning.
- Ragam warna primer ini menyimbolkan kawasan yang dinamis dan strategis.
- Warna biru dan turunannya mewakili elemen langit-air-udara yang menunjukkan sebagai kawasan yang sejuk dan penuh imajinasi.
- Warna hijau, mencerminkan nuansa alam yang mendamaikan.
- Warna merah, merupakan simbol keceriaan, gairah kehidupan dan semangat dalam berkreasi.
- Warna kuning, melambangkan suasana kehangatan sinar mentari di pesisir pantai.

01

Logo of Ancol Taman Impian is the combination of type and symbol logo. The "A" logo is taken from the first letter of Ancol to emphasize Ancol's existence which is also expressed on the gate landmark "Ancol Taman Impian".

02

Logo that is visibly similar to water ripple is displayed in a fun way. Water symbol is the characteristic of Ancol Taman Impian as an integrated area at Jakarta bay.

03

The "L" letter logo which is displayed using dolphin symbol that is the icon of Ancol.

04

Logo of Ancol Taman Impian uses primary colors and the derivatives:

- The primary colors are blue, green, red, and yellow.
- The primary colors are the symbol of the dynamic and strategic areas.
- Blue and the derivatives represent sky-water-air elements that illustrate cool and full of imagination areas.
- Green, reflects peaceful natural nuance.
- Red, the symbol of cheerfulness, passion, and spirit of being creative.
- Yellow, represents the warmth of sun at the coast.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

RENE SUHARDONO CANONEO

Komisaris Utama dan Independen
President & Independent Commissioner

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-2
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, Second Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 47 tahun
47 years old

Kelahiran Jakarta, 8 Juli 1972
Born in Jakarta, July 8, 1972

Domisili: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta Akta No. 22 Tahun 2019 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-2. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen pada 14 Mei 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 20 Tahun 2018 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan Komisaris Utama dan Independen yang sebelumnya.

Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris
Penugasan di lingkup Dewan Komisaris tahun 2019 adalah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, dan Ketua Komite Audit.

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia (1999)
Bachelor in Banking & Finance dari STIE Perbanas (1994)

Keahlian
Ekonomi

Pengalaman Kerja
Sebelum menjadi Komisaris Utama dan Independen, beliau sudah sejak lama memulai karier profesionalnya di sejumlah perusahaan, antara lain:
- *Co-Founder* Happy5 (*The Trade Name for* PT Indonesia Untuk Dunia) (Juli 2013-2018).
- *Co-founder* di Limitless.Co (PT Kampus Tanpa Batas), Jakarta (Juli 2016 - sekarang)
- *Global Ambassador* C2MTL (*Creativity for Commerce - Montreal*) (2012-2017).
- *Co-Founder* COMMA *Coworking Space* (*The First Coworking Space* in Jakarta), Jakarta, Indonesia (2013-2016).
- AMROP Indonesia-*Advisors to Business* (*The Tradename for* PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), *Business Advisors & Senior Executive Search*, Jakarta (2004-2010).
  - *Partner* (*Telecommunication, Financial Services & FMCGs*) (2005-2010).
  - *Principal* (2004-2005).
- Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Jakarta (2000-2004).
  - *Assistant Vice President, Chairman's Expert Unit* (2003-2004).
  - *Senior Manager, Group* III *Assets Surveillance & Monitoring Task Force* (2002-2003).
  - Senior Manager, *International Communications* (2002).
  - *Deputy Senior Manager for Special Task Force on International Tracing & Recovery of Assets* (2000-2002).
- AMROP International (*The Tradename for* PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), *Senior Executive Search*, Jakarta (1996-2000).
  - *Associate, Lead Consultant* (1998-2000).
  - *Associate & Researcher* (1996-1998).
- *On secondment (project basis) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of* IBM Belgium), *Business Solutions Consulting Company*, Jakarta (1996-2000).
- LIPPO Bank, Jakarta (1994-1996).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Di tahun 2019, Rene Suhardono Canoneo mengikuti beberapa pelatihan seperti:
- Ancol *Town Hall*: *Code of Conduct*/Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 28 Maret 2019;
- *Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 12 September 2019; -
- *Leadership Talk BOD with* Budi Satria Isman yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 13 September 2019;
- The Fifth Annual Fast Company Innovation Festival yang diselenggarakan oleh Fast Company pada 4 November 2019

Rangkap Jabatan
- *Founder* Impact Factory (PT Indonesia Lebih Baik), Jakarta (2011 - 2018)
- *Co-Founder* the Pados Indonesia (*due diligence firm*), Hong Kong (Januari 2010-sekarang).
- *Author, Public Speaker, Consultant & Life Coach* (2008-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as President Commissioner as well as Independent Commissioner based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 22 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, for the Second Term of Office. First time appointed as President Commissioner as well as Independent Commissioner on May 14, 2018 based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2018 as set out in Deed No. 20 of 2018, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta, to continue the previous tenure of the President & Independent Commissioner.

Assignment in the Board of Commissioners Scope
Assignment in the Board of Commissioners Scope for 2019 is to carry out the Nomination and Remuneration Function, and as the Head of Audit Committee.

Education
Bachelor of Economics (S1) from Universitas Indonesia (1999)
Bachelor in Banking & Finance from STIE Perbanas (1994)

Expertise
Economics

Work Experience
Prior to serving as President & Independent Commissioner of the Company, he had long started his professional career in a number of companies, including:
- Co-Founder of Happy5 (The Trade Name for PT Indonesia Untuk Dunia) (July 2013-2018).
- Co-founder at Limitless.Co (PT Kampus Tanpa Batas), Jakarta (July 2016 - present)
- Global Ambassador C2MTL (Creativity for Commerce -Montreal) (September 2012–2017).
- Co-Founder of COMMA Co-working Space (The First Co-working Space in Jakarta), Jakarta, Indonesia (2013-2016).
- AMROP Indonesia - Advisors to Business (The Trade name for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Business Advisors & Senior Executive Search, Jakarta (2004-2010).
  - Partners (Telecommunication, Financial Services & FMCGs)(2005-2010).
  - Principal (2004-2005).
- Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Jakarta (2000-2004).
  - Assistant Vice President, Chairman's Expert Unit (2003-2004).
  - Senior Manager, Group III Assets Surveillance & Monitoring Task Force (2002-2003).
  - Senior Manager, International Communications (2002).
  - Deputy Senior Manager for Special Task Force on International Tracing & Recovery of Assets (2000-2002).
- AMROP International (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Senior Executive Search, Jakarta (1996-2000).
  - Associate, Lead Consultant (1998-2000).
  - Associate & Researcher (1996-1998).
- On secondment (project base) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of IBM Belgium), Business Solutions Consulting Company, Jakarta (1996-2000).
- LIPPO Bank, Jakarta (1994-1996).

Training and Competence Development
In 2019, Rene Suhardono Canoneo participated in several trainings such as:
- Ancol Town Hall: Code of Conduct for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners, held by the Human Capital Division on March 28, 2019;
- Session for Leaders With Rene Suhardono & Mohammad Regi, held by Human Capital Division on September 12, 2019;
- = Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman held by Human Capital Division on September 13, 2019;
- The Fifth Annual Fast Company Innovation Festival held by Fast Company on November 4, 2019.

Concurrent Positions
- Founder of Impact Factory (PT Indonesia Lebih Baik), Jakarta (2011 - 2018)
- Co-Founder the Pados Indonesia (due diligence firm), Hong Kong (Januari 2010-present).
- Author, Public Speaker, Consultant & Life Coach (2008-present).

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major and Controlling Shareholders

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

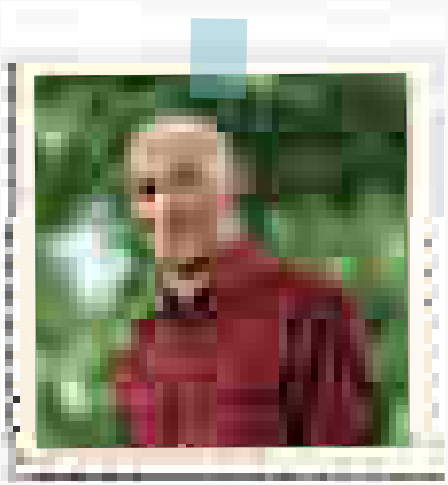

GEISZ CHALIFAH

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-2
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, Second Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 58 tahun
58 years old

Kelahiran Jakarta, 19 Oktober 1961
Born in Jakarta, October 19, 1961

Domisili: Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 22 Tahun 2019 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-2. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada 14 Mei 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 21 Tahun 2018 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan Komisaris yang sebelumnya.'

Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris
Penugasan di lingkup Dewan Komisaris tahun 2019 adalah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan
- Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1987)

- Pendidikan Non-Formal
  - » Extension courses STF Driyarkara
  - » PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS

Keahlian
Ilmu Sosial dan Politik

Pengalaman Kerja
Beberapa keterlibatan aktif dalam organisasi adalah:
- Ketua Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI (2018-2021)
- Ketua Umum PB Pemuda Alirsyad (2001-2010)
- *Vice President* KAPPIJA (Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang) (2001-2002)
- *Vice President* Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988)
- Produser Jakarta Melayu Festival (2013-2018)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pada tahun 2019, Geisz Chalifah mengikuti pelatihan Ancol *Town Hall*: *Code of Conduct*/Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 28 Maret 2019.

Rangkap Jabatan
- Pemilik Khatulistiwa Press (2008-sekarang)
- Wiraswasta di bidang properti (1990-sekarang)
- Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as Commissioner based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 22 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta for the Second Term of Office. First time appointed as Commissioner on May 14, 2018 based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2018 as set out in Deed No. 21 of 2018 drawn up before Notary Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta to continue the previous tenure of the Commissioner.

Assignment in the Board of Commissioners Scope
Assignment in the Board of Commissioners Scope for 2019 is to carry out the Nomination and Remuneration Function.

Education
- Bachelor of Social and Political Sciences (S1) from Universitas Indonesia (1987)
- Non-Formal Education
  - » Extension courses at STF Driyarkara
  - » PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS (year)

Expertise
Social and Political Science

Work Experience
Active involvement in several organizations, namely:
- Chairman of the Institute of Arts and Culture MN KAHMI (2018-2021)
- General Chairman of PB Pemuda Alirsyad (2001-2010)
- Vice President of KAPPIJA (Alumni Family of Indonesia - Japan Friendship Program) (2001-2002)
- Vice President of the Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988)
- Producer of Jakarta Melayu Festival (2013-2018)

Training and Competence Development
In 2019, Geisz Chalifah participated in several trainings such as Ancol Town Hall: Code of Conduct for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners, held by the Human Capital Division on March 28, 2019.

Concurrent Positions
- The owner of Khatulistiwa Press (2008-present)
- Entrepreneur in the property field (1990-present)
- Commissioner in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

TRISNA MULIADI

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 24 Mei 2017 - RUPS Tahun 2020, Periode ke-5
Term of Office: May 24, 2017 - Annual GMS 2020, Fifth Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 59 tahun
59 years old

Kelahiran Bandung, 9 Agustus 1960
Born in Bandung, August 9, 1960

Domisili: Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017 tanggal 24 Mei 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 82 Tahun 2017 dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-5. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2004.

Penugasan di Lingkup Dewan Komisaris
Penugasan di lingkup Dewan Komisaris tahun 2019 adalah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan
- Master (S2) *of Business Administration* (MBA) di bidang *Finance* dari University of Oregon, Amerika Serikat (1983)
- Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari University of Oregon, Amerika Serikat (1982)

Keahlian
Ekonomi-Bisnis

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau pernah memegang beberapa posisi penting di Jaya Group, antara lain:
- Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007- 2016)
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (1997-2004)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Tahun 2019, Trisna Muliadi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dari manapun.

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2016-sekarang)
- Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (2004-sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1999-sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Land (1999-sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Garden Polis (1999-sekarang)
- Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi karena merangkap sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Jaya dimana PT Pembangunan Jaya sebagai salah satu pemegang saham pengendali PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Memiliki 27.366.500 lembar saham PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as Commissioner based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2017 dated May 24, 2017 as set out in Deed No. 82 of 2017, drawn up before Aryanti Artisari, SH, Mkn, Notary in South Jakarta for the fifth period. Previously, he has been served as the Company's Board of Commissioners since 2004.

Assignment in the Board of Commissioners Scope
Assignment in the Board of Commissioners Scope for 2019 is to carry out the Nomination and Remuneration Function.

Education
- Master (S2) of Business Administration (MBA) in Finance from University of Oregon, United States of America (1983)
- Bachelor of Business Administration (S1) from University of Oregon, United States of America (1982)

Expertise
Business Economics

Work Experience
Prior to serving as Commissioner of the Company, he held several key positions in Jaya Group, among others:
- President Director of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007- 2016)
- Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999)
- Director of PT Pembangunan Jaya (1997-2004)

Training and Competence Development
In 2019, Trisna Muliadi did not participate in any competence training and development program held by any division.

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2016-present)
- President Director of PT Pembangunan Jaya (2004 - present)
- President Director of PT Jaya Real Property Tbk. (1999-present)
- President Director of PT Jaya Land (1999-present)
- President Director of PT Jaya Garden Polis (1999-present)
- Commissioner in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relationship
Has affiliation relationship as concurrently having a position as President Director of PT Pembangunan Jaya where Pembangunan Jaya is one of the controlling shareholders of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Share Ownership in the Company
Owns 27,366,500 shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

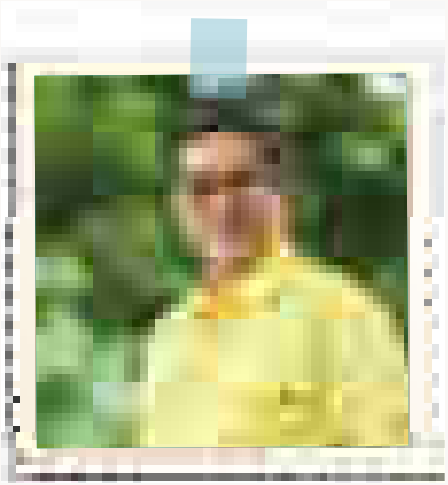

TEUKU SAHIR SYAHALI

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, First Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 51 tahun
51 years old

Kelahiran Magelang, 12 Agustus 1968
Born in Magelang, August 12, 1968

Domisili: Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 22 Tahun 2019 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2013.

Pendidikan
- Doktoral (S3) Manajemen Bisnis dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung (2009)
- Magister (S2) Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2005)
- Magister (S2) Manajemen Keuangan dari STIE IPWI Jakarta (1996)
- Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Hewan dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1992).

Keahlian
Ekonomi-Bisnis dan Kedokteran Hewan

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Perusahaan, diantaranya:
- Wakil Direktur Utama (2018-2019)
- Direktur Rekreasi & Resor (2014-2018)
- Direktur Keuangan (2012-2014)
- Wakil Direktur Pengembangan Bisnis (2010-2012)
- Wakil Direktur Keuangan (2008-2010)
- Wakil Direktur Rekreasi Resor (2005-2008)
- *General Manager* Rekreasi (2001-2005)
- *Manager* Gelanggang Samudra Ancol (1999-2001)
- Kepala Bagian Keuangan Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999)
- Kepala Bagian Operasi Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997)

Selain itu memiliki pengalaman sebagai dokter hewan (1993-1996).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Di tahun 2019, Teuku Sahir Syahali mengikuti beberapa pelatihan seperti:
- *Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform to Exceed*" yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 24 Januari 2019;
- Ancol *Town Hall: Code of Conduct*/Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 28 Maret 2019;
- *Workshop* Pembuatan Konsensus Paper yang diselenggarakan oleh Human *Capital Division* pada 17 Mei 2019;
- *Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada12 September 2019;
- *Leadership Talk BOD with* Budi Satria Isman yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 13 September 2019;
- Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun Angkatan CLXXIV yang diselenggarakan oleh Asosiasi Dana Pensiun Indonesia pada 21-25 Oktober 2019;
- IAAPA EXPO 2019 Conference dan *Trade Show* yang diselenggarakan oleh IAAPA pada 18-22 November 2019.

Rangkap Jabatan
Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as President Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 22 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, for the first period. Previously, he has been served as the Company's Board of Director since 2013.

Education
- Doctorate in Business Management (S3), from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung (2009)
- Master of Accounting (S2) from Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta (2005)
- Master in Financial Management (S2) from STIE IPWI Jakarta (1996)
- Bachelor of Faculty of Veterinary Medicine (S1) from Gajah Mada University Yogyakarta (1992).

Expertise
Business Economics and Veterinary Medicine

Work Experience
Prior to serving as President Director, he held number of strategic positions in the Company, among others:
- Vice President Director (2018-2019)
- Director of Recreation & Resort (2014-2018)
- Finance Director (2012-2014)
- Vice Director of Business Development (2010-2012)
- Vice Financial Director (2008-2010)
- Vice Director of Resort Recreation (2005-2008)
- General Manager of Recreation (2001–2005)
- Manager of Gelanggang Samudra Ancol (1999–2001)
- Head of Finance of Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999)
- Head of Operational Division of Gelanggang Samudra Ancol (1996-1997)

In addition, he also had an experience as a Veterinarian (1993-1996).

Training and Competence Development
In 2019, Teuku Sahir Syahali participated in several trainings such as:
- Annual Briefing & Beginning of 2019 Seminar "Transform to Exceed" held by Human Capital Division on January 24, 2019;
- Ancol Town Hall: Code of Conduct for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners, held by the Human Capital Division on March 28, 2019;
- Paper Consensus Preparation Workshop held by the Human Capital Division on May 17, 2019;
- Session for Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi held by the Human Capital Division on September 12, 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman held by the Human Capital Division on September 13, 2019;
- Education and Training of Retirement Fund General Management CLXXIV Year Class, held by Asosiasi Dana Pensiun Indonesia on October 21-25, 2019;
- IAAPA EXPO 2019 Conference and Trade Show, held by IAAPA on November 18-22, 2019.

Concurrent Positions
Commissioner/Director in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relationship
He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders.

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

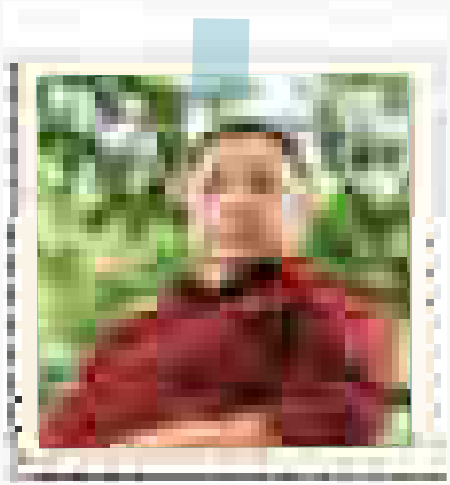

HARIANTO BADJOERI

Direktur
Director

Periode Jabatan: 24 Mei 2017 - RUPS Tahun 2020, Periode ke—3
Term of Office: May 24, 2017 - Annual GMS 2020, Third Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 68 tahun
68 years old

Kelahiran Blitar, 21 April 1951
Born in Blitar, April 21, 1951

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 tanggal 24 Mei 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 82 Tahun 2017 dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan ke-3. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2011.

Penugasan di Lingkup Direksi
Penugasan di lingkup Direksi tahun 2019, Beliau membawahi Direktorat *General Affairs*.

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (1998).

Keahlian
Ekonomi

Pengalaman Kerja
Sebelumnya, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Pemda DKI Jakarta, diantaranya:

- Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Prov. DKI Jakarta (2005-2010)
- Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2005)

- Kepala Dinas Pariwisata Prov. DKI Jakarta (2005)
- Wakil Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2003-2005)

- Kasubdin Pembinaan Industri Pariwisata (2001-2003)
- Kassie Pengawasan Lapangan Provinsi DKI Jakarta (2001)
- Kassie Rekreasi dan Hiburan Malam Provinsi DKI Jakarta (1995-2001)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Di tahun 2019, Harianto Badjoeri mengikuti beberapa pelatihan seperti *Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform to Exceed*" yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 24 Januari 2019; dan Ancol *Town Hall*: *Code of Conduct*/Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 28 Maret 2019.

Rangkap Jabatan
Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2017 dated Wednesday, May 24, 2017 as set out in Deed No. 82 of 2017, drawn up before Aryanti Artisari, SH, Mkn, Notary in Jakarta, for the third period. Previously, he served as Director since the year 2011.

Assignment in Board of Directors Scope
Assignment in Board of Directors scope in 2019, He was in charge of General Affairs Directorate.

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (1998).

Expertise
Economics

Work Experience
Prior to this, he held number of strategic positions in the Regional Government of DKI Jakarta, among others:

- Chairman of Pamong Praja Corps of DKI Jakarta Province (2005 –2010)
- Chairman of Security and Society order Agency of DKI Jakarta Province (2005)
- Chairman of Tourism Agency of DKI Jakarta Province (2005)
- Vice Chairman of Security and Society order Agency of DKI Jakarta Province (2003 -2005)
- Head of Tourism Industry Development Sub-Agency (2001-2003)
- Head of Field Supervision Section of DKI Jakarta Province (2001)
- Head of Night Recreation and Entertainment Section of DKI Jakarta Province (1995-2001)

Training and Competence Development
In 2019, Harianto Badjoeri participated in several trainings such as Annual Briefing & Early of 2019 Seminar "Transform to Exceed." Held by Human Capital Division on January 24, 2019; and Ancol Town Hall: Code of Conduct for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners, held by the Human Capital Division on March 28, 2019.

Concurrent Positions
Commissioner/Director in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relationship
He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders.

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

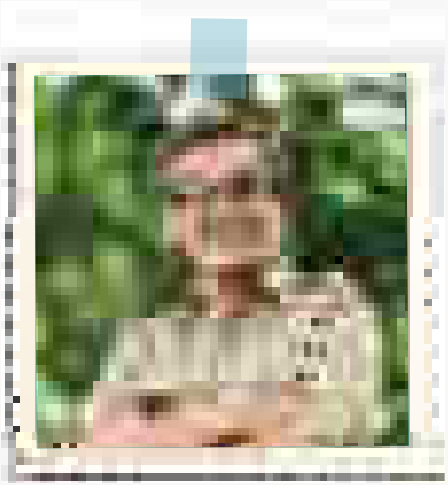

AGUS SUDARNO

Direktur
Director

Periode Jabatan: 14 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode ke—1
Term of Office: May 14, 2018 - Annual GMS 2021, First Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 51 tahun
51 years old

Kelahiran Ciamis, 11 April 1968
Born in Ciamis, April 11, 1968

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 20 Tahun 2018 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2015.

Penugasan di Lingkup Direksi
Penugasan di lingkup Direksi tahun 2019, Beliau membawahin Direktorat *Recreation & Development*.

Pendidikan
- Master (S2) *of Business Administration* (MBA) dari IPMI Business School (2014)
- Sarjana (S1) Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1994)

Keahlian
Administrasi Bisnis dan Teknik Arsitektur

Pengalaman Kerja
Beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Perusahaan, diantaranya:
- Wakil Direktur Perusahaan (2015-2018)
- *General Manager* Dunia Fantasi (2013-2015)
- *General Manager Marketing* Rekreasi Resor (2009-2013)
- *General Manager* Resor (2007-2009)
- *General Manager* Anak Usaha (2006-2007)
- *General Manager* Pelelangan (2005-2006)
- *General Manager* Administrasi (2004-2005)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Di tahun 2019, Agus Sudarno mengikuti beberapa pelatihan seperti:
- Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2019 "Transform to Exceed" yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 24 Januari 2019;
- Ancol Town Hall: Code of Conduct/Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 28 Maret 2019;
- Workshop Pembuatan Konsensus Paper yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 17 Mei 2019;
- Action Learning Program (ALP) Briefing for Mentor/ BOD: Mentor Alignment yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 16 Agustus 2019;
- Session for Leaders Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 12 September 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 13 September 2019;
- IAAPA EXPO 2019 Conference dan Trade Show yang diselenggarakan oleh IAAPA pada 18-22 November 2019;
- Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada 19 Desember 2019.

Rangkap Jabatan
Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2018 dated Monday, May 14, 2018 as set out in Deed No. 20 of 2018, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, for the first period. Previously, he served as Deputy Director since the year 2015.

Assignment in Board of Directors Scope
Assignment in Board of Directors scope in 2019, He was in charge of Recreation & Development Directorate

Education
- Master (S2) of Business Administration (MBA) from IPMI Business School (2014)
- Bachelor of Architecture (S1) from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1994)

Expertise
Business Administration and Architecture Engineering

Work Experience
He had held number of strategic positions in the Company, among others:
- Vice Financial Director (2015-2018)
- General Manager of Dunia Fantasi (2013-2015)
- General Marketing Manager of Resort Recreation (2009-2013)
- General Manager of Resort (2007-2009)
- General Manager of Subsidiary (2006-2007)
- General Manager of Auction (2005-2006)
- General Manager of Administration (2004–2005)

Training and Competence Development
In 2019, Agus Sudarno participated in several trainings such as:
- Annual Briefing & Beginning of 2019 Seminar "Transform to Exceed" held by Human Capital Division on January 24, 2019; -
- Ancol Town Hall: Code of Conduct for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners, held by the Human Capital Division on March 28, 2019.
- Consensus Paper Workshop held by the Human Capital Division on May 17, 2019;
- Action Learning Program (ALP) Briefing for Mentor/BOD: Mentor Alignment held by Human Capital Division on August 16, 2019,
- Session for Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi held by Human Capital Division on September 12, 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman held by Human Capital Division on September 13, 2019;
- IAAPA EXPO 2019 Conference and Trade Show held by IAAPA on November 18-22 2019;
- GCG Implementation Workshop at PT PJA Tbk held by Financial and Development Supervisory Board (BPKP) on December 19, 2019.

Concurrent Positions
Commissioner/Director in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relationship
He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders.

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO

Direktur
Director

Periode Jabatan: 14 Mei 2018 - RUPS Tahun 2021, Periode ke-1
Term of Office: Monday, May 14, 2018 - Annual GMS 2021, First Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 47 tahun
47 years old

Kelahiran Jakarta, 20 April 1972
Born in Jakarta, April 20, 1972

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 21 Tahun 2018 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1. Sebelumnya beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Penugasan di Lingkup Direksi
Penugasan di lingkup Direksi tahun 2019 adalah sebagai Direktur Retail, Resort & Property.

Pendidikan
- *Master* (S2) *of Business Administration* (MBA) dari Nanyang Business School Nanyang Technology University, Singapore (2007)
- Executive Education, Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology, Boston, USA (2007)
- Sarjana (S1) Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1996)

Keahlian
Administrasi Bisnis, dan ilmu sosial

Pengalaman Kerja
Beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Perusahaan, diantaranya:
- Direktur Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2016-2018)
- Direktur Umum dan Keuangan PD PAM Jaya (2014-2015)
- *General Manager* SDM & Umum, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010-2014)
- *General Manager* Properti, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007-2010)
- *General Manager* Pemasaran Rekreasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2006)
- *Manager* Pemasaran Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005)
- *Manager* Periklanan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2002)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Di tahun 2019, Bertho Darmo Poedjo Asmanto mengikuti beberapa pelatihan seperti:
- Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2019 "Transform to Exceed" yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 24 Januari 2019;
- Konsinyering dan FGD Pertahanan yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 28 Januari 2019;
- Ancol Town Hall: Code of Conduct/Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 28 Maret 2019;
- Workshop Pembuatan Konsensus Paper yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 17 Mei 2019;
- Pados Talk Tema 9 Out of 10 Corporations are Duped What to Do Now yang diselenggarakan oleh PT Indonesia Pados Wakhita pada 5 September 2019;
- Session for Leaders Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 12 September 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 13 September 2019;
- Indonesia Tourism Summit 2019 yang diselenggarakan oleh ITTA Foundation pada 17 Desember 2019;
- Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada 19 Desember 2019.

Rangkap Jabatan
Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2018 dated Monday, May 14, 2018 as set out in Deed No. 21 of 2018, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, for the first period. Previously, he had not served as the Company's Board of Directors.

Assignment in Board of Directors Scope
Assignment in Board of Directors scope in 2019, he held a position as Retail, Resort & Property Director.

Education
- Master (S2) of Business Administration (MBA) from Nanyang Business School Nanyang Technology University, Singapore (2007)
- Executive Education, Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology, Boston, USA (2007)
- Bachelor of International Relations (S1), Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (1996)

Expertise
Business Administration and Social Studies

Work Experience
He had held number of strategic positions in the Company, among others:
- General Director of the Management Center of Komplek Gelora Bung Karno (2016-2018)
- Finance and General Director of PD PAM Jaya (2014-2015)
- General Manager of HR & General Affairs, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010-2014)
- General Manager of Property, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007-2010)
- General Marketing Manager of Recreation, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005-2006)
- Marketing Manager of Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002-2005)
- Advertisement Manager, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001-2002)

Training and Competence Development
In 2019, Bertho Darmo Poedjo Asmanto participated in several trainings such as:
- Annual Briefing & Beginning of 2019 Seminar "Transform to Exceed" held by Human Capital Division on January 24, 2019;
- Consignation and FGD of Security held by the Human Capital Division on January 28, 2019;
- Ancol Town Hall: Code of Conduct for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners, held by the Human Capital Division on March 28, 2019;
- Preparation of Consensus Paper Workshop held by the Human Capital Division on May 17, 2019;
- Pados Talk Theme 9 out of 10 Corporations are Duped What To Do Now held by PT Indonesia Pados Wakhita on September 5, 2019;
- Session for Leaders Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi held by the Human Capital Division on September 12, 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman held by the Human Capital Division on September 13 2019;
- Indonesia Tourism Summit 2019 held by ITTA Foundation on December 17, 2019;
- GCG Implementation Workshop at PT PJA Tbk held by Financial and Development Supervisory Board (BPKP) on December 19, 2019..

Concurrent Positions
Commissioner/Director in a subsidiary/association of the Company

Affiliation Relationship
He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders.

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

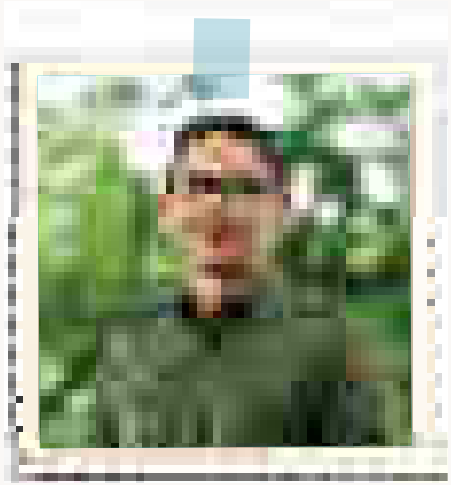

HARI SUNDJOJO

Direktur
Director

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, First Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 51 tahun
51 years old

Kelahiran Jakarta, 22 Juni 1968
Born in Jakarta, June 22, 1968

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 22 Tahun 2019 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1. Sebelumnya beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Penugasan di Lingkup Direksi
Penugasan di lingkup Direksi tahun 2019 adalah sebagai Direktur *Finance*.

Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Merdeka Malang.

Keahlian
Ekonomi

Pengalaman Kerja
- CEO BNI Wilayah Sumbar, Riau dan Kepulauan Riau (Mei 2018 -Juni 2019)
- Wakil Pemimpin BNI Wilayah Sumut dan Aceh (Okt 2016 – Mei 2018),
- Wakil Pemimpin BNI Divisi Pengendalian Keuangan (Sept 2010 – Okt 2016),
- Pemimpin BNI Divisi Pengendalian Keuangan (Juni 2005 – Sept 2010).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pada tahun 2019, Hari Sundjojo mengikuti beberapa pelatihan seperti:
- Action Learning Program (ALP) Briefing for Mentor/BOD: Mentor Alignment yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 16 Agustus 2019;
- Pados Talk Tema 9 Out of 10 Corporations are Duped What to Do Now yang diselenggarakan oleh PT Indonesia Pados Wakhita pada 5 September 2019;
- Session for Leaders Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 12 September 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman yang diselenggarakan oleh Human Capital Division pada 13 September 2019;
- The 1st Asean Cpa Conference 2019 Broaden The Horizon yang diselenggarakan oleh Asean Chartered Profesional Accountant (CPA) pada 16-17 Oktober 2019;
- Regular Tax Discussion Kebijakan Pajak dalam Rangka Penguatan Ekonomi Era Pemerintahan Jokowi Kedua Omnibus Law yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada 7 November 2019;
- Workshop PSAK 71, 72, 73 yang diselenggarakan oleh PT Kreston Advisory Indonesia pada 10-11 Desember 2019;
- Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada 19 Desember 2019.

Rangkap Jabatan
Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 22 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta for the first period. Previously, he had not served as the Company's Board of Directors.

Assignment in Board of Directors Scope
Assignment in Board of Directors' scope in 2019, he held a position as Financial Director.

Education
Obtained Bachelor degree in Economics majoring Accounting from Accounting Economics faculty in Merdeka University Malang.

Expertise
Economics

Work Experience
- CEO of BNI for West Sumatra, Riau and Riau Islands Region (May 2018 -June 2019)
- Vice Chairman of BNI For North Sumatera and Aceh Region (Oct 2016 - May 2018),
- Vice Chairman of BNI for Financial Control Division (Sept 2010 - Oct 2016),
- Chairman of BNI for Financial Control Division (June 2005 - Sept 2010).

Training and Competence Development
In 2019, Hari Sundjojo participated in number of trainings such as:
- Action Learning Program (ALP) Briefing for Mentor/BOD: Mentor Alignment held by Human Capital Division on Agustus 16, 2019;
- Pados Talk Theme 9 Out of 10 Corporations are Duped What to Do Now held by PT Indonesia Pados Wakhita on September 5, 2019;
- Session for Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi held by Human Capital Division on September 12, 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman held by Human Capital Division on September 13, 2019;
- The 1st Asean Cpa Conference 2019 Broaden The Horizon held by Asean Chartered Professional Accountant (CPA) on October 16-17, 2019;
- Regular Tax Discussion on Tax Policy For The Purpose of Economic Strengthening in the Jokowi Second Governing Era Omnibus Law held by Indonesian Accountant Association on November 7, 2019;
- (Indonesia Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71, 72, 73 Workshop held by PT Kreston Advisory Indonesia on December 10-11, 2019;
- GCG Implementation Workshop at PT PJA Tbk held by Financial and Development Supervisory Board (BPKP) on December 19, 2019.

Concurrent Positions
Commissioner/ Directorin subsidiary/Associated Company.

Affiliation Relationship
He has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders.

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

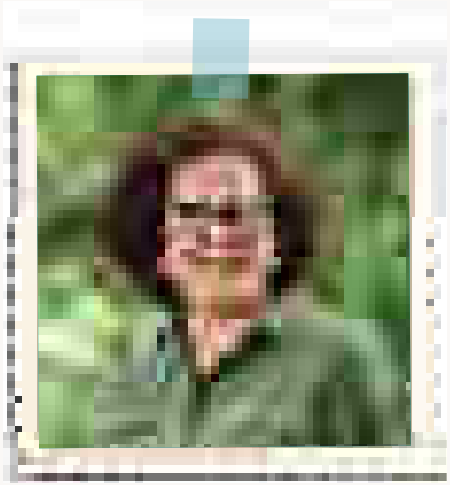

FEBRINA INTAN

Direktur
Director

Periode Jabatan: 20 Juni 2019 - RUPS Tahun 2022, Periode ke-1
Term of Office: June 20, 2019 - Annual GMS 2022, First Period

Warga negara Indonesia
Indonesian citizen

Usia: 50 tahun
50 years old

Kelahiran Padang, 5 Februari 1969
Born in Padang, February 5, 1966

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum
Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 22 Tahun 2019 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1. Sebelumnya beliau belum pernah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.

Penugasan di Lingkup Direksi
Penugasan di lingkup Direksi tahun 2019 adalah sebagai Direktur Marketing.

Pendidikan
Meraih gelar sarjana dari Jurusan *Public Relation* Universitas Padjajaran Bandung.

Keahlian
Marketing
Brand Development
Public Relations

Pengalaman Kerja
- *Chief Marketing Officer* PT Deltomed Laboratories (Mei 2017 - Juni 2019),
- *Marketing Director* PT Bluebird Tbk (April 2016 – April 2017),
- *Brand Director* PT Tirta Investama – Aqua Danone (Des 2010 – Mar 2016),
- *Marketing and Innovation Director* Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (Juni 2008 – Nov 2010),
- *Group Marketing and Branding Manager* PT Holcim Indonesia (Juni 2005 – Juni 2008),
- *Management Trainee to Senior Brand Manager* PT Unilever Indonesia Tbk (Des 1995 – Juni 2005)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
- Pada tahun 2019, Febrina Intan mengikuti beberapa pelatihan seperti *Action Learning Program* (ALP) *Briefing for Mentor/BOD: Mentor Alignment* yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 16 Agustus 2019;
- Artjog MMMXIX Arts in Common Space yang diselenggarakan oleh Artjog pada 22-25 Agustus 2019;
- *Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 12 September 2019;
- *Leadership Talk BOD* with Budi Satria Isman yang diselenggarakan oleh *Human Capital Division* pada 13 September 2019;
- The Fifth Annual Fast Company Innovation Festival yang diselenggarakan oleh Fast Company pada 4-8 November 2019; -
- Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada 19 Desember 2019.

Rangkap Jabatan
Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Kepemilikan Saham Perusahaan
Tidak memiliki memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

History of Appointment and Legal Basis
Appointed as Director based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 dated June 20, 2019 as set out in Deed No. 22 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, for the first period. Previously, she had not served as the Company's Board of Directors.

Assignment in Board of Directors Scope
Assignment in Board of Directors scope in 2019, he held a position as Marketing Director

Education
Obtained bachelor degree in Public Relation from Universitas Padjajaran Bandung.

Expertise
Marketing
Brand Development
Public Relations

Work Experience
- Chief Marketing Officer, PT Deltomed Laboratories (May 2017 - June 2019),
- Marketing Director, PT Bluebird Tbk (April 2016 – April 2017),
- Brand Director, Tirta Investama – Aqua Danone (Dec 2010 – Mar 2016),
- Marketing and Innovation Director, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (June 2008 – Nov 2010),
- Group Marketing and Branding Manager of PT Holcim Indonesia (June 2005 – June 2008),
- Management Trainee to Senior Brand Manager of PT Unilever Indonesia Tbk (Dec 1995 – June 2005)

Training and Competence Development
- In 2019, Febrina Intan participated in number of trainings such as Action Learning Program (ALP) Briefing for Mentor/BOD: Mentor Alignment held by Human Capital Division on Agustus 16, 2019;
- Artjog MMMXIX Arts in Common Space held by Artjog on August 22-25, 2019;
- Session for Leaders with Rene Suhardono & Mohamad Regi held by Human Capital Division on September 12, 2019;
- Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman held by Human Capital Division on September 13, 2019;
- The Fifth Annual Fast Company Innovation Festival held by Fast Company on November 4-8, 2019;
- And GCG Implementation Workshop in PT PJA Tbk held by Financial and Development Supervisory Board (BPKP) on December 19, 2019.

Concurrent Positions
Commissioner/Directorin subsidiary/Associated Company.

Affiliation Relationship
She has no affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main and/or Controlling Shareholders.

Share Ownership in the Company
No shares owned in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICERS PROFILE

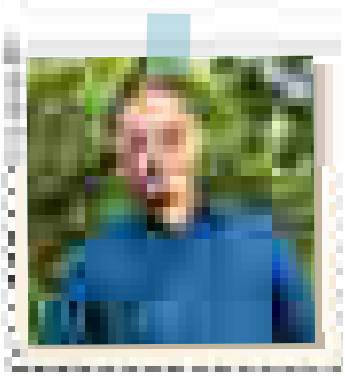

JOHANNES HARWANTO

Group Head Subsidiaries | Group Head Subsidiaries

Menjabat Sejak: 1 November 2017
Holding The Position Since: November 1, 2017

Warga negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia: 51 tahun
51 years old

Kelahiran Semarang, 11 Juni 1968
born in Semarang, June 11, 1968

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
domiciled in (Bogor), West Java, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai *Group Head Subsidiaries* berdasarkan SK No. 003/DIR-PJA/XI/2017
Bergabung di Perusahaan
1 Juli 1995
Pendidikan
- *Magister Management* (MM) dari PPM Manajemen, Jakarta (2014)
- Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Diponegoro, Semarang (1994)

Pengalaman Kerja
- *Group Head Subsidiaries* (2019)
- *Group Head Development* (2019)
- Wakil Direktur Teknik (2017)
- Kepala Departemen Pelelangan (2013)
- Sekretaris Direktorat Rekreasi merangkap *General Manager* Dunia Fantasi (2012)
- Sekretaris Direktorat Operasi 1 merangkap *General Manager* Tirta (2011)
- *General Manager* Tampan & Ecopark (2010)
- Kepala Departemen *Corporate Plan* (2005)
- General Manager Putri Duyung dan Hotel Wisata Ancol (2004)
- Pj. *General Manager* Dunia Fantasi (2001)
- Pj. Kepala Departemen Promosi (2002)
- Kepala Bidang Promosi (2001)
- *Manager* Taman dan Pantai (1997)
- Kepala Bagian Bangunan Dekorasi (1996)
- Arsitek (1995)

History of Appointment
Appointed as Group Head Subsidiaries based on Decision No. 003/DIR/XI/2017
Joined the Company
July 1, 1995
Education
- Magister Management (MM) from PPM Management, Jakarta (2014)
- Bachelor in Architecture Engineering from Diponegoro University, Semarang (1994) Semarang (1994)

Work Experience
- Group Head Subsidiaries (2019)
- Group Head Development (2019)
- Deputy Director of Technic (2017)
- Head of Auction Department (2013)
- Secretary of Recreation Directorate, concurrently as General Manager of Dunia Fantasi (2012)
- Secretary of Operational Directorate 1 concurrently as General Manager Tirta (2011)
- General Manger Tampan & Ecopark (2010)
- Head of Corporate Plan Department (2005)
- General Manger of Putri Duyung and Hotel Wisata Ancol (2004)
- Executing Officer of Dunia Fantasi General Manager (2001)
- Executing Officer of Promotion Department Head (2002)
- Head of Promotion Division (2001)
- Manager of Park & Beach (1997)
- Head of Building Decoration Department (1996)
- Architect (1995)

TETI EKO PRATIWI

Group Head Finance | Group Head Finance

Menjabat Sejak: 1 September 2015
Holding The Position Since: September 1, 2015

Warga negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia: 52 tahun
52 years old

kelahiran Kalijati, 25 Januari 1967
born in Kalijati, January 25, 1967

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
domiciled in (East Jakarta), DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai *Group Head Finance* Tahun 2015 berdasarkan SK No. SK No.235/DIR-PJA/XI/2017
Bergabung di Perusahaan
1 Oktober 1990
Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1989)
Pengalaman Kerja
- Kepala Departemen SDM & Umum (2015)
- Kepala Departemen Treasure (2013-2014)
- Sesdit Keuangan (2012-2013)
- *General Manager* Dunia Fantasi (2011)
- *General Manager* F&B (2010-2011)
- Ketua Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol (2009- 2012)
- *General Manager Retail* (2006-2009)
- Kepala Departemen *Treasury* (2002-2005)
- Pelaksana Jabatan Sementara Kepala Departemen
- Pengembangan Keuangan (Juli 2001)
- Kepala Bidang Keuangan Umum dan Personalia (2001)
- Kepala Bidang Pengembangan Penjualan (1997)
- Kepala Bidang Desain Komunikasi dan Visual (1995)
- Kepala Bagian Media Publikasi (Desember 1991)
- Kepala Bidang *Media Plan* (1991)
- Redaktur Pelaksana Majalah Pesona Taman Impian (1990)

History of Appointment
Appointed as Group Head Finance on 2015 based on Decision No. SK No.235/DIR-PJA/XI/2017
Joined the Company
October 1, 1990
Education
Bachelor of Economics from Krisnadwipayana University, Jakarta (1989)
Work Experience
- Head of HR & General Affairs Department (2015)
- Head of Treasury Department (2013-2014)
- Secretary Directorate of Finance (2012-2013)
- General Manager of Dunia Fantasi (2011)
- General Manager of F&B (2010-2011)
- Chairman of PT Pembangunan Jaya Ancol Employees Cooperative (2009- 2012)
- General Manager of Retail (2006-2009)
- Head of Treasury Department (2002-2005)
- Acting Official of
- Head of Financial Development Department (July 2011)
- Head of Finance, General Affairs, and Individuals Division (2001)
- Head of Sales Development Division (1997)
- Head of Visual and Communication Design (1995)
- Head of Publication Media Division (December 1991)
- Head of Media Plan Division (1991)
- Editorial of Pesona Taman Impian Magazine (1990)

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS PROFILE

THOMAS RIANDY JO

Group Head Retail, Resor & Tirta | Group Head Retail, Resor & Tirta

Menjabat Sejak: 1 November 2017
Holding The Position Since: November 1, 2017

Warga negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia: 53 tahun
53 years old

kelahiran Makassar, 18 Oktober 1966
born in Makassar, October 18, 1966

Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
Domiciled in (North Jakarta), DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Diangkat sebagai *Group Head Retail*, Resor & Tirta berdasarkan SK No. 004/DIR-PJA/XI/2017

Bergabung di Perusahaan
16 Oktober 1995

Pendidikan
Diplom Ingineur di Fachhochschule Ulm, Germany (1995)

Pengalaman Kerja
- *General Manager Retail & Sponsorship* (2015)
- Kepala Departemen Reklamasi (2013)
- Sesdit. Properti & Resor merangkap Kepala Departemen
- Perizinan & Proyek Khusus (2012)
- *General Manager* Penjualan Properti (2009)
- *General Manager* Dunia Fantasi (2008)
- *General Manager* Tirta (2007)

History of Appointment
Appointed as Retail, Resort & Tirta Group Head based on Decision No. 004/DIR/XI/2017

Joined the Company
October 16, 1995

Education
Diplom Ingineur at Fachhochschule Ulm, Germany (1995)

Work Experience
- Retail & Sponsorship General Manager (2015)
- Head of Reclamation Department (2013)
- Secretary Director of Property & Resort concurrently as Head of
- Permit & Project Department (2012)
- General Manager of Property Sales (2009)
- General Manager of Dunia Fantasi (2008)
- General Manager of Tirta (2007)

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

Pada prinsipnya, Perusahaan memiliki kebijakan pengembangan karyawan yang telah disusun dan dirancang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan ke depan agar seluruh karyawan mampu bekerja secara produktif dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi kepada Perusahaan di kemudian hari.

In principle, the Company has an employee development policy prepared and designed according to the Company's future business development requirement, so that all employees are able to work productively and will be able to give better contribution to the Company in the future.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Di akhir tahun 2019, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 344 orang, turun 7,53% atau sebanyak 28 orang dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 372 orang. Penurunan ini diakibatkan oleh rekrutmen karyawan baru lebih sedikit daripada karyawan keluar (pensiun dan mengundurkan diri).

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC

At the end of 2019, total number of Company's employee was recorded at 344 persons, decrease by 7.53% or at 28 persons which was recorded at 372 persons. The decrease is largely caused by the recruitment of new employees is more fewer than employees resigned (retiring and resignation).

JUMLAH KARYAWAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR
TABLE OF NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS

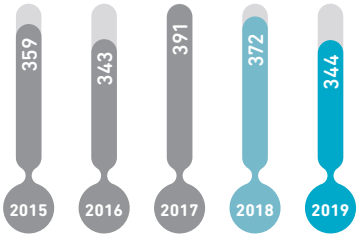

Perkembangan jumlah dan demografi karyawan Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Development of number and demography of the Company's employee within the last 2 (two) years can be seen in the below explanation.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI/JABATAN* (ORANG)
EMPLOYEE COMPOSITION BY ORGANIZATIONAL LEVEL/POSITION* (PERSONS)

Level Organisasi/ Jabatan Organizational Level/Position	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Group Head	2	1	3	0,87%	2	1	3	0,81%	0	0%
Division Head	23	7	30	8,72%	20	8	28	7,53%	2	7,14%
Department Head	36	14	50	14,53%	39	16	55	14,78%	(5)	-9,09%
Unit Head	93	37	130	37,79%	100	42	142	67,47%	(12)	-8,45%
Officer	78	25	103	29,94%	82	27	109	9,41%	(6)	-5,50%
Operator	23	5	28	8,14%	27	8	35	9,41%	(7)	-20,00%
Jumlah Total	**255**	**89**	**344**	**100,00**	**270**	**102**	**372**	**100,00%**	**(28)**	**-7,53%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

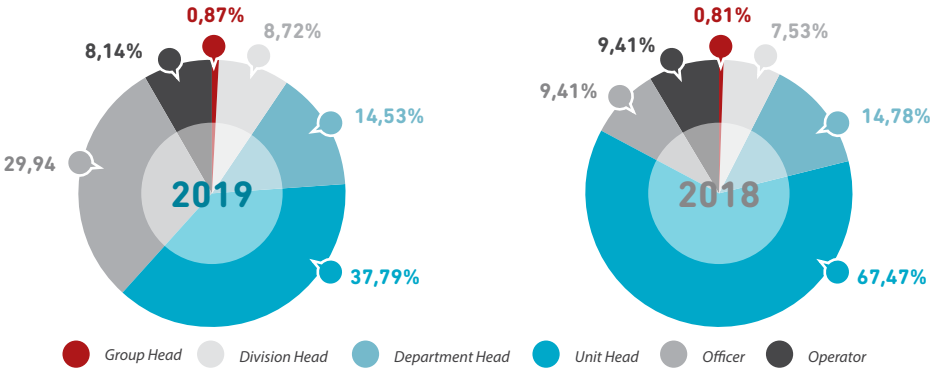

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KARYAWAN (ORANG)
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS (PERSONS)

Status	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah	Komposisi Composition (%)	Selisih DIfferences	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employees	208	77	285	82,85%	231	83	314	84,41%	(29)	-9,24%
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PKWT	47	12	59	17,15%	39	19	58	15,59%	1	1,72%
Jumlah Total	**255**	**89**	**344**	**100%**	**270**	**102**	**372**	**100%**	**(28)**	**-7,53%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

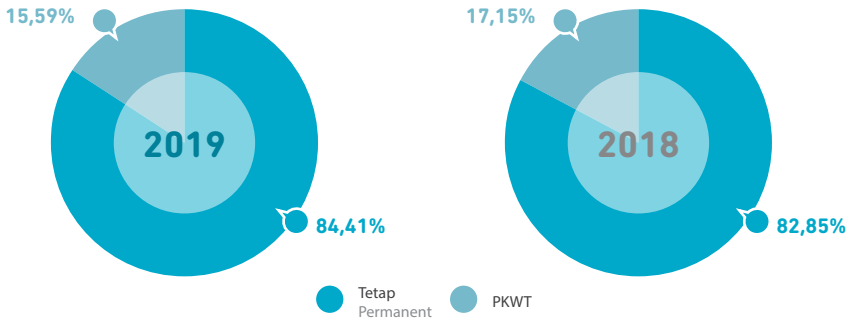

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN* (ORANG)
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATIONAL LEVEL* (PERSONS)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih DIfferences	Persentase Percentage (%)
Strata 3 Ph.D			-	-			-	-	-	-
Strata 2 Master	14	4	18	5,23%	12	4	15	4,03%	3	20,00%
Strata 1 Bachelor	119	60	179	52,03%	116	69	186	50,00%	(7)	-3,76%
Diploma 3	35	16	51	14,83%	40	17	57	15,32%	(6)	-10,53%
SMA High School	79	8	87	25,29%	86	10	96	25,81%	(9)	-9,38%
< SMA < High School	8	1	9	2,62%	16	2	18	4,84%	(9)	-50,00%
Total	**255**	**89**	**344**	**100,00%**	**270**	**102**	**372**	**100,00%**	**(28)**	**-7,53%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

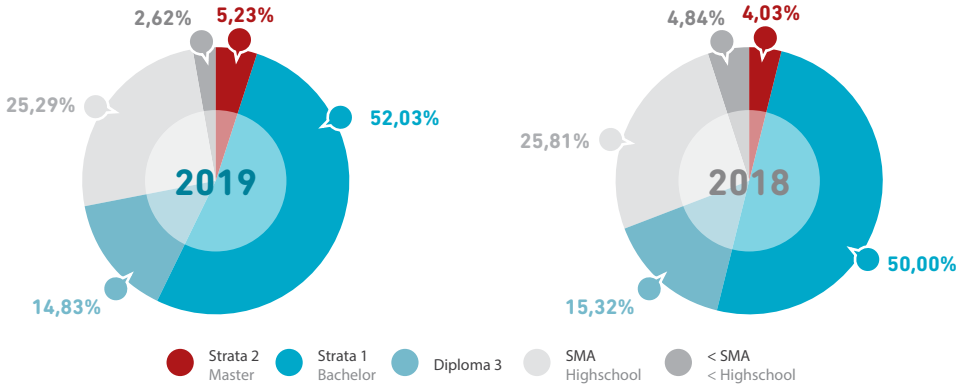

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA* (ORANG)
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE* (PERSONS)

Rentang Usia Range of Age	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
> 50 tahun > 50 years old	48	6	54	16,70%	60	6	66	17,74%	(12)	-18,18%
46-50 tahun 46-50 years old	52	9	61	17,73%	47	12	59	15,86%	2	3,39%
41-45 tahun 41-45 years old	33	12	45	13,08%	36	13	49	13,17%	(4)	-8,16%
36-40 tahun 36-40 years old	22	11	33	9,59%	25	10	35	9,41%	(2)	-5,71%
31-35 tahun 31-35 years old	27	16	43	12,50%	27	11	38	10,22%	5	13,16%

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA* (ORANG)
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE* (PERSONS)

Rentang Usia Range of Age	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
26-30 tahun 26-30 years old	39	23	62	18,02%	29	22	51	13,71%	11	21,57%
20-25 tahun 20-25 years old	34	11	45	13,08%	43	26	69	18,55%	(24)	-34,78%
17-19 tahun 17-19 years old		1	1	0,29%	3	2	5	1,34%	(4)	-80,00%
Jumlah Total	**255**	**89**	**344**	**100,00%**	**270**	**102**	**372**	**100,00%**	**(28)**	**-7,53%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

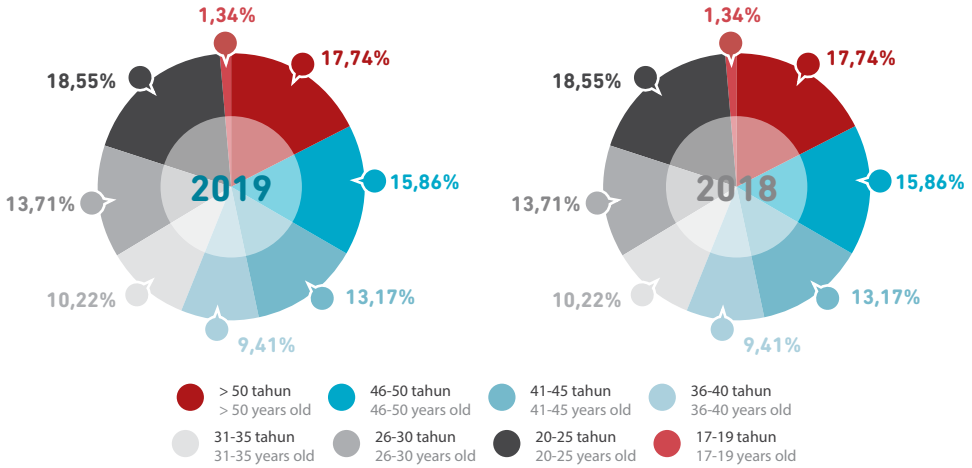

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA* (ORANG)
EMPLOYEE'S COMPOSITION BY YEARS OF SERVICES (PERSONS)

Masa Kerja Years of Services	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
<=1	30	7	37	10,76%	36	19	55	14,78%	(18)	-32,73%
>1-3	48	18	66	19,19%	37	17	54	14,52%	12	22,22%
>3-5	12	6	18	5,23%	11	7	18	4,84%	0	0,00%
>5-10	26	21	47	13,66%	24	17	41	11,02%	6	14,63%
>10-15	18	9	27	7,85%	21	9	30	8,06%	(3)	-10,00%
>15-20	44	15	59	17,15%	45	19	64	17,20%	(5)	-7,81%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA* (ORANG)
EMPLOYEE'S COMPOSITION BY YEARS OF SERVICES (PERSONS)

Masa Kerja Years of Services	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
>20-25	25	9	34	9,88%	39	10	49	13,17%	(15)	-30,61%
>25	52	4	56	16,28%	57	4	61	16,40%	(5)	-8,20%
Jumlah Total	**255**	**89**	**344**	**100,00%**	**270**	**102**	**372**	**100,00%**	**(28)**	**-7,53%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

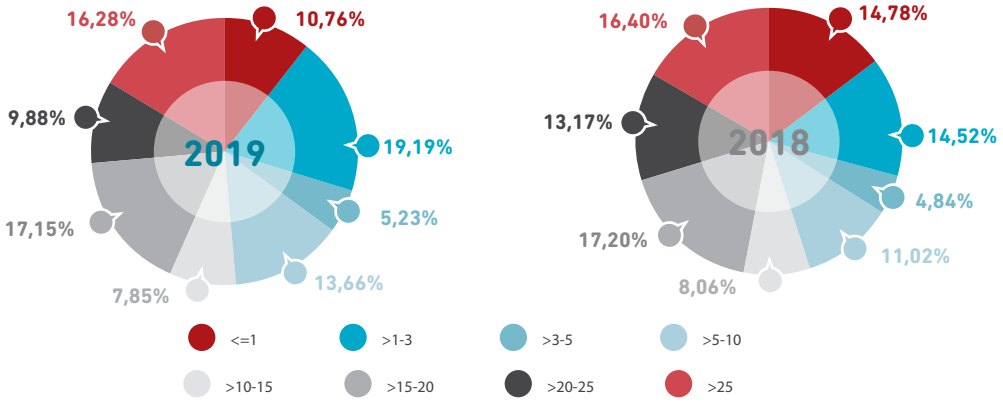

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN* (ORANG)
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER (PERSONS)

Gender	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	255	74%	270	72,58%	(15)	-5,56%
Perempuan Female	89	26%	102	27,42%	(13)	-12,75%
Jumlah Total	**344**	**100%**	**372**	**100,00%**	**(28)**	**-7,53%**

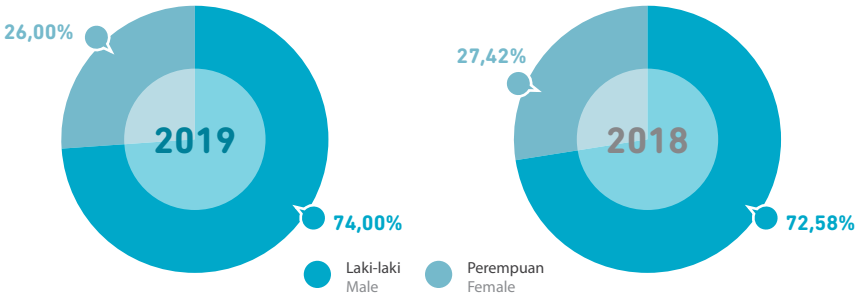

*) Jumlah karyawan tahun 2018 dan 2019 tidak memperhitungkan karyawan Outsourcing.
*) number of employee in 2018 and 2019 does not include the Outsourced employees.

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

Demografi karyawan di level entitas anak Perusahaan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Employee Demography at the level of Company's Subsidiary for the last 2 (two) years can be seen below.

KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)
COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY GENDER (PERSONS)

Gender	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Laki-laki Male	335	75	4	325	79	4	-84,92%	-100,00%	0%
Perempuan Female	49	10	-	46	11	-	628,26%	-100,00%	-
Jumlah Total	**384**	**85**	**-**	**371**	**90**	**4**	**...%**	**-100,00%**	**-100,00%**

KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (ORANG)
COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL (PERSONS)

Level Organisasi Organizational Level	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Group Head		-	-	-	-	-	-	-	-
Division Head	8	3	-	4	3	-	100,00%	-100,00%	-
Department Head	15	3	-	17	4	-	-11,76%	-100,00%	-
Unit Head	76	21	2	67		-	13,43%	-	100%
Officer	177	58	-	180		3	-1,67%	-	-100,00%
Operator	108	-	2	103	66	1	4,85%	-100,00%	50,00%
Jumlah Total	**384**	**85**	**-**	**371**	**73**	**4**	**3,50%**	**-100,00%**	**-100,00%**

KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)
COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL (PERSONS)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
Strata 3 Ph.D		-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master	7	-	-	5	-	-	40,00%	-	-
Strata 1 Bachelor	98	8	-	89	8	-	10,11%	-100,00%	-
Diploma 3	48	-	1	52	4	1	-7,69%	-100,00%	0%
SMA High School	230	77	3	223	69	3	3,14%	-100,00%	0%
< SMA < High School	1	-	-	2	9	-	-50,00%	-100,00%	-
Jumlah Total	**384**	**85**	**4**	**371**	**90**	**4**	**3,50%**	**-100,00%**	**-100,00%**

KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN USIA (ORANG)
COMPOSITION OF SUBSIDIARY EMPLOYEES BY AGE (PERSONS)

Rentang Usia Range of Age	2019			2018			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)\		
	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU	TIJA	SI	STU
> 50 tahun > 50 years old	21	7	1	14	9	1	50,00%	-100,00%	0%
46-50 tahun 46-50 years old	50	3	-	43	2	-	16,28%	-100,00%	-
41-45 tahun 41-45 years old	109	20	3	100	11	1	9,00%	-100,00%	200,00%
36-40 tahun 36-40 years old	92	21	-	105	21	2	-12,38%	-100,00%	-100,00%
31-35 tahun 31-35 years old	55	16	-	54	23	-	1,85%	-100,00%	-
26-30 tahun 26-30 years old	39	17	-	36	18	-	8,33%	-100,00%	-
20-25 tahun 20-25 years old	18	1	-	19	6	-	-5,26%	-100,00%	-
17-19 tahun 17-19 years old		-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**384**	**85**	**4**	**371**	**90**	**4**	**3,50%**	**-100,00%**	**-100,00%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan telah memiliki sejumlah program peningkatan kompetensi karyawan yang diselenggarakan secara berkala baik dalam bentuk pelatihan maupun pengembangan bagi jajaran manajemen dan karyawan, tentunya dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan maupun kebutuhan masing-masing divisi agar senantiasa mampu mengoptimalkan kompetensinya untuk kemajuan Perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, kebijakan pengembangan karyawan yang dijalankan Perusahaan di sepanjang 2019 berfokus pada pembangunan fondasi dan konsolidasi yang lebih kuat guna mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan.

EMPLOYEES COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company has a number of HR improvement programs that are held regularly both in the form of training and development for management and employees, with due observance to the Company's business development needs as well as the needs of each division in order to maximize their competency for the Company's progress. In this regard, the HR development policy implemented by the Company throughout 2019 is focused on building stronger foundations and consolidations to support the Company's business activities and operations.

PELATIHAN INTERNAL
INTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
1	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2019 "Transform to Exceed"	*Leadership & Managerial Excellence*		6	3	32	72	208
2	Ancol Orientation Program	*Culture & Ethics Excellence*						34
3	Ancol Executive Development Program Basic Management: Workshop Presentasi Infografis Amazing Slide MiniMax	*Personal Excellence*						34
4	Ancol Executive Development Program Basic Management: PDCA & 7 Tools for Data Analyze	*Leadership & Managerial Excellence*						34
5	Ancol Executive Development Program Basic Management: Penyusunan Standard Operation Procedure (SOP)	*Leadership & Managerial Excellence*						34
6	Ancol Executive Development Program Basic Management: Building Positive Working Relationship	*Leadership & Managerial Excellence*						34
7	Ancol Executive Development Program Basic Management: Work Standard	*Leadership & Managerial Excellence*						34
8	Ancol Executive Development Program Basic Management: Team Building	*Personal Excellence*						34
9	Ancol Executive Development Program Core Business Workshop for MT: Basic Marketing	*Business Excellence*						5
10	ALP Supporting Workshop : Securing Project Success for Optimizing Business Value with Celemi Cayenne Boardgame	*Leadership & Managerial Excellence*			3	21		

PELATIHAN INTERNAL
INTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
11	Building Business Acumen through Business Simulation Follow Up Assignment: Creating Business Impact through Action Learning Program Coaching I-III	*Leadership & Managerial Excellence*			3	21		
12	ALP for Mentor/BOD : Mentor Alignment	*Leadership & Managerial Excellence*		3				
13	ALP Supporting Workshop : All About Business Analysis	*Leadership & Managerial Excellence*			3	21		
14	Learning A Customer Experience at Theme Park	*Culture, System & Values*					2	14
15	Learning Best Practice in People Development & Customer Experience at Training Center & Theme Park	*Leadership & Managerial Excellence*				3	3	2
16	Experiential Learning for Finalis Sayembara Menulis yang Menginspirasi : Writing from Nature	*Personal Excellence*					6	12
17	Appreciation Night for Service Agent & BOD Evaluation	*Culture & Ethics Excellence*					2	13
18	English for Business : Placement Test, Company Profile, Introduction, Study Plan Briefing & First Lesson	*Personal Excellence*				2	6	
19	English for Business : Introduction, Study Plan Briefing & First Lesson	*Personal Excellence*				2	4	
20	Property Sales Coaching	*Business Excellence*				3	5	15
21	Fundamental Marketing & Sales Program" Session II Batch 1-3 : Positioning, Differentiation, Understanding of Brand, Designing Brand, Brand Identity Matrix.	*Business Excellence*				9	7	46
22	"Fundamental Marketing & Sales Program" Session III Batch 1-3: Understanding 4P, Marketing 4.0, The New Customer Path,	*Business Excellence*				9	7	46
23	Fundamental Marketing & Sales Program" Session IV Batch 1-3: Marketing Productivity Metric, Industry Archetypes and Best Practice, Human Centric Marketing, Content Marketing.	*Business Excellence*				9	7	46
24	"Fundamental Marketing & Sales Program" Session V Batch 1-3 : Omni Chanel, Engagement Marketing, Becoming Sales Hero, "The 6 Principle of Influence	*Business Excellence*				9	7	46

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

PELATIHAN INTERNAL
INTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
25	English for Business "Conversation Piece"	*Personal Excellence*				3	8	
26	Understanding & Implementing ISO 14001:2015 for team Member Sistem Management Lingkungan Batch 5&6	*Culture & Ethics Excellence*						60
27	Bekerja ala Google	*Culture & Ethics Excellence*					12	42
28	Workshop Presentasi Infografis: Amazing Slide Minimax Batch V	*Personal Excellence*					1	22
29	Event Management Training	*Business Excellence*					6	20
30	Ancol Service Quality Jouney (ASQJ) : Refreshment Ancol Service Standard for Frontliner	*Culture & Ethics Excellence*						1359
31	Workshop Pembuatan Konsensus Paper	*Leadership & Managerial Excellence*		5				
32	Leadership Talk BOD with Budi Satria Isman	*Leadership & Managerial Excellence*		5				
33	Session for Leaders bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi	*Leadership & Managerial Excellence*		5	3	34	18	
34	Pengenalan dan Pembuatan Komoditi Sistem E-proc Ancol	*Culture & Ethics Excellence*					4	50
35	Workshop Sertifikasi Halal untuk F & B Business Ancol	*Business Excellence*				1		17
36	Pemotongan & Pemungutan PPh	*Business Excellence*					3	50
37	Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Dunia Fantasi	*Culture & Ethics Excellence*					3	240
38	Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Resort	*Culture & Ethics Excellence*						195
39	Workshop PSAK 71,72,73	*Business Excellence*		1		2	5	16
40	Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran AWA & Retail	*Culture & Ethics Excellence*					3	260
41	Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Taman Impian	*Culture & Ethics Excellence*					3	275
42	Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran SWA & ODS	*Culture & Ethics Excellence*						108
43	Workshop Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Padat Non B3	*Business & Fmctional*						26
44	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk	*Culture & Ethics Excellence*		4	3	34		

PELATIHAN INTERNAL
INTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
45	Coaching Clinic Kepenulisan	*Personal Excellence*					4	18
46	Ancol Town Hall: Code of Conduct (COC) / Kode Tata Laku bagi Karyawan, Direksi & Komisaris	*Culture & Ethics Excellence*	2	6	3	35	25	138
47	Ancol Talk: Kartini's Day Inspirational Session "Feeling Stuck? Let's Manage Our Worklife Balance"	*Personal Effectiveness*				1	7	33
48	Ancol Talk: Let's Make Our Best Financial Decision (A Talk with Aakar Abyasa)	*Personal Excellence*				6	13	73
49	Ancol Talk: First Jellyfish Culture in Indonesia!	*Personal Excellence*					5	11
50	Ancol Talk: Why Should We Care About Biodiversity? Upaya Pelestarian Burung di Pesisir Jakarta	*Personal Excellence*				1	6	18
51	Ancol Talk: With Bu Febby "There's No Such Things as Worklife Balance"	*Personal Excellence*		1	1	4	10	21
52	"Belajar Online Marketing: Facebook, Instagram & Google Adwords Marketing"	*Business Excellence*				5	4	17
Subtotal			**2**	**36**	**22**	**267**	**268**	**3760**

PELATIHAN EXTERNAL
EXTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
1	Training Petugas P3K (First Aider) Sertifikasi Kemnaker RI	*Business Excellence*						5
2	Dasar-dasar Audit	*Business Excellence*						1
3	Smart City workshop : Course and Research on Machine Learning	*A Rmntinnal*					7	
4	Supaya Hidup Gak Gini-gini aja	*Personal Excellence*				1	2	11
5	Strategic Corporate Communications In Crisis Management	*Business Excellence*					1	
6	The Right Way of Doing Powerful Marketing Research	*Business Excellence*						1
7	How to Write a Press Release	*Business Excellence*						2
8	ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3 : Corporate Communication	*Business Excellence*				1		

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

PELATIHAN EXTERNAL
EXTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
9	Forum Percakapan : Life Changing Education for East Indonesia	*Business Excellence*					1	1
10	Workshop Pengurusan Perijinan di DKI Jakarta	*Business Excellence*				1	1	4
11	Real Estate Executive Program	*Business Excellence*				1		
12	Theme Park, Waterpark & Attractions Seminar	*Business Excellence*					1	
13	Pembinaan & Pengawasan Kearsipan pada Badan Usaha Millk Daerah (BUMD)	*Business Excellence*					1	
14	Leading Self, Leading Others Leading Changes "3 Cara Unik Jadi Leader Otentik Bukan Manager Tukang Kritik"	*Personal Excellence*					1	7
15	Animal Health and Their Welfare	*Business Excellence*						1
16	Supaya Hidup Gak Ginl-gini Aja! Speaker: Silverius Onte (Co-Founder of Perkumpulan Telapak) & Desi Anwar (Journalist at CNN Indonesia)	*Personal Effectiveness*						10
17	Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	*Business Excellence*					2	
18	Diskusyen (Diskusi & Eksyen Bareng) Dengan Tema : Ada Viral Di Antara kita	*Business Excellence*						1
19	Discover What Is Your Mission & How To Get There/ (Speaker: Vikra Ijas)	*Personal Excellence*					1	
20	#Pension Gathering 2019 "Optimizing Your Employees Pension Program"	*Business Excellence*					1	1
21	SEO Conference	*Business Excellence*					3	1
22	Sosialisasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Secara Bipartit	*Business Excellence*						2
23	SOPAC Conference 2019 : Gaining the Edge	*Business Excellence*	2			1		
24	Seminar & Workshop : Examination, Treating 7 Necropsy Technique	*Business Excellence*						1
25	Soslalisasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial secara Bipartit Angkatan II, Program Penciptaan Hubungan Industrial yang Harmonis	*Business Excellence*					1	2
26	International Forum on Spice Route (IFSR) 2019 : Reviving the World's Maritime Culture through Spice Route as World Common Heritage	*Business Excellence*						1
27	Managing People	*Leadership & Managerial Excellence*					2	

PELATIHAN EXTERNAL
EXTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
28	Supaya Hidup Gak Gini-Gini Ja! Speaker: Ari Untung (TV Personality & Founder Hijarah Fest) & Billy Boen (Founder & CEO Young On Top)							
29	Diseminasi Kebijakan tentang Kearsipan pada Perangkat Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah	*Business Excellence*					1	
30	Teknik Kalibrasi LIstrik (Multimeter & Avometer)	*Business Excellence*						3
31	Advanced Management Workshop (AMW) Angkatan 120	*Leadership & Managerial Excellence*					1	2
32	How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health And Safety In Sustainability Report?	*Business Excellence*						1
33	Proactive Budgeting : Planning, Controlling And Evaluation	*Business Excellence*						1
34	Peningkatan Kapasitas Dan Simulasi Penanggulangan Bencana Pada Fasilitas Publik Dan Gedung	*Business Excellence*					1	18
35	Ebara Seminar New Model (GS Model)	*Business Excellence*					1	2
36	11 DataOn Hr Conference 2019 "Digital HR Transformation"	*Business Excellence*						3
37	Aspek Hukum Pendirian PT PMA (Penanaman Modal Asing) Pasca OSS (Online Single Submission) di Sumatera	*Business Excellence*					1	1
38	Pendidikan Khusus Profesi "Perancang Dan Ahli Hukum Kontrak Indonesia"	*Business Excellence*						1
39	2019 SEAZA Certification Program Assessment	*Business Excellence*					1	
40	Outstanding Restaurant	*Business Excellence*						3
41	Indonesia Construction Conference On Construction 4.0 The Wake Up Call In Construction Industry	*Business Excellence*				1	1	
42	Business Reporting On The Sustainable Development Goals	*Business Excellence*						1
43	Indonesia International MICE Expo	*Business Excellence*					3	3
44	Workshop And Professional Discussion On Urban Financlal Reporting Issue, Menuju Implementasl PSAK 72; Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan	*Business Excellence*				3		

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN SEKILAS TENTANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND OVERVIEW OF COMPETENCE DEVELOPMENT

PELATIHAN EXTERNAL
EXTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
45	Brevet A&B Terpadu	*Business Excellence*						1
46	Bimbingan Teknls Pengelolaan Arsip Dinamis	*Business Excellence*					1	
47	ISO 31000 Standar International Manajemen Risiko "Fundamental Enterprise Risk Management (ERM)	*Business Excellence*					1	
48	Sharpen Your Negotiation Skills	*Business Excellence*						3
49	Annual Report Berbasis Kriteria ARA 2018	*Business Excellence*						1
50	Certified Hotel Manager	*Business Excellence*				1	1	
51	Indonesia International Smart City Forum 2019 "Powering Public Services : Uniting Resources within Synergy, Innovation and Collaboration Governance"	*Business Excellence*						1
52	Apresiasi Kearsipan	*Business Excellence*					1	
53	Pembukaan Program Akademi Instagram	*Business Excellence*				1		
54	Penilalan Status Kesejahteraan Satwa Dengan 5 Domain Waza	*Business Excellence*						2
55	Organizatlon Design in Builing An Angile 4.0 Organization	*Business Excellence*						1
56	"Wealth Wisdom" Mindfully Wealthy in The 12st Century (The Largest Wholistic Wealth Event in Indonesia)	*Business Excellence*				3		
57	Facilitating Species Conservation Planning Workshop	*Business Excellence*					1	
58	5th Annual Corporate University Forum "4.0 Corpu for The Millenials"	*Business Excellence*					1	2
59	Art jog MMMXIX Arts in Common : Common Space	*Business Excellence*		1		1		
60	Employee Engagement & Internal Communication Workshop	*Business Excellence*						2
61	Indonesia Head of Corcomm Gathering	*Business Excellence*					1	1
62	Bagaimana Menjadi #Entrepreneur di Era Digital?	*Business Excellence*						1
63	Online Research : The Way of Doing Marketing Research	*Business Excellence*						2
64	Pados Talk Tema : 9 Out Of 10 Corporations Are Doing What To Do Now"	*Business Excellence*		2		2		

PELATIHAN EXTERNAL
EXTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
65	Regular Tax Discussion "Aspek Perpajakan Atas Tiransaksl Ekonomi Digital"	*Business Excellence*		1				2
66	Financial Management	*Business Excellence*				2		
67	Menjadi Diffablepreneur di Era Digital	*Business Excellence*						1
68	Fast Company Innovation Festival	*Leadership & Managerial Excellence*	1	1				
69	Pelatihan Aktuaria; Memahaml PSAK 24 dan Aspek-aspeknya Serta Strategi Pendanaan Pesangon	*Business Excellence*					1	1
70	Workshop Untuk BUMD Jakarta "Leadership In Urban Regeneration : The Role Of BUMD DKI"	*Business Excellence*				3		
71	Effective Warehouse & Inventory Management	*Business Excellence*						3
72	It's Mimin Day "Curi Ilmu Instagram Langsung Dari Miminnya @Jouska ID (Jesslyn), Initiated By Mimin @ Limitlesscampus (SR)"	*Business Excellence*				1		5
73	Mengurangi Permasalahan Hubungan Industrial Untuk keberhasilan Transformasi Organisasi	*Business Excellence*					1	
74	THE 1st Asean Cpa Conference 2019; Broaden The Horizon	*Business Excellence*		1				
75	Idea Fest 2019; Age of Pride	*Business Excellence*						2
76	Seminar Nasional dan Pengukuhan Gelar PIA: Peran Satuan Pengawasan Interna (SPI) dalam Mengamankan Kebijakan Investasi Perusahaan	*Business Excellence*						1
77	Design Perencanaan, SLF & Legal Pertelaan (Studi Kasus Kab langerang & Kota langerang Selatan)	*Business Excellence*						2
78	Rakornas PKBSI & Training "Bird Husbandry In Captivity"	*Business Excellence*					2	
79	Training & Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Human Resource Development (HRD) Level Supervisor	*Business Excellence*						2
80	Pengukuran & Pemetaan Menggunakan Total Station Tingkat Basic	*Business Excellence*						2

PELATIHAN EXTERNAL
EXTERNAL TRAINING

No	Judul Program Name of Program	Academy	Peserta Participants					
			Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Department Head	Unit Head
81	Sharing Session & Customer Gathering BPJS Ketenagakerjaan Dengan Tema "Care, Cooperate, Committed (3C)"	*Business Excellence*						2
82	Limitless Talk, How Does Grab Hack Their Employees Productivity? (C-Level Talk With Ridzki Kramadibrata CEO Grab Indonesia)	*Leadership & Managerial Excellence*				6		
83	Workshop Penyusunan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) Berdasarkan POJK No:51/ POJK.03/2017	*Business Excellence*						1
84	4Th Indonesia Meta-Coach Conference Self, Business & Beyond	*Leadership & Managerial*						1
85	Mesuring Social Return on Investment (SROI)	*Leadership & Managerial Excellence*					1	1
86	Regular Tax Discussion : Kebijakan Pajak dalam rangka Penguatan Ekonomi Era Pemerintahan Jokowi Kedua (Omnibus Law)	*Business Excellence*		1				
87	IAAPA EXPO 2019 : Conference & Trade Show	*Business Excellence*		2		3		
88	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun Angkatan CLXXIV (174)	*Business Excellence*		1		1		
89	Indonesia Halal Tourism Summit-Halal Tourism Conference	*Business Excellence*				2		
90	Markplus Conference 2020	*Business Excellence*				2		9
91	Assertive Communication & Interpersonal Skills	*Leadership & Managerial Excellence*					1	1
92	Management Export Import, Customs Shipping and Update Incoterms 2010 Menjadi Incoterm 2020	*Business Excellence*						4
93	Training & Sertifikasi: Teknisi K3 Listrik	*Business Excellence*						2
94	Indonesia Tourism Summit 2019	*Business Excellence*		1		1		
95	Indonesia Procurement Forum & Expo Optimizing Procurement in The Digital Economy Era	*Business Excellence*			1	1		
96	Dunamis Solution Overview Tema : "Assessing Company Culture"	*Business Excellence*						1
97	Mengelola Process Improvement Yang Berdampak Pada Pertumbuhan Bisnis	*Business Excellence*						1
Subtotal			**3**	**11**	**1**	**40**	**46**	**162**

BIAYA PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Sebagai bentuk keseriusan Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas seluruh karyawannya, Perusahaan secara konsisten dan berkala menganggarkan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan. Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menyelenggarakan program *learning and development* sebesar Rp4,981,632,097, turun 73,22% dari tahun 2018 yang sebesar Rp6.803.766.033, dan mencapai 95,64% dari target biaya program *learning and development* yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebesar Rp5,208,851,216.

COST OF TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

As a form of the Company's seriousness in developing competencies and capabilities of all employees, the Company has consistently and regularly budgeted the cost of training and HR development. Throughout 2018, the Company invested in training and employee development costs to conduct learning and development programs amounting to Rp4,981,632,097 decreasing by 73.22% from 2018 which was recorded at Rp6,803,766,033 and reached 95.64% of learning and development target cost which was set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 at Rp5,208,851,216.

INVESTASI PERUSAHAAN PADA PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2019
COMPANY'S INVESTMENT ON TRAINING AND HR DEVELOPMENT PROGRAM IN 2019

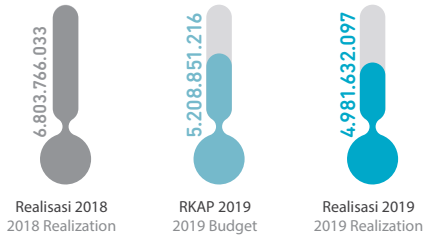

Uraian lengkap terkait kebijakan Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

A full description of Company's policies in managing and developing HR competencies can be seen in the discussion of Human Resources in the Business Support Functions chapter in this annual report.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN JENIS PERUSAHAAN

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP AND TYPE OF COMPANY

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP IN THE COMPANY

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2019
SHARE OWNERSHIP IN THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta)** Subscribed and Fully Paid Capital (Rp-million)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of the Shares = Rp500/Series A & B Shares, and Rp250/Series C shares			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Region Provincial Government			
Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	71,9999999%
Sub Jumlah Sub-Total	1.151.999.999	288.000.000.000	72,0000000%
PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri B Series B Shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,0099999%
Sub Jumlah Sub-Total	288.099.999	72.025.000.000	18,0100000%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Shares Ownership less than 5% (Series C Shares)			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	27.366.500	6.841.625.000	1,7104063%
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Community, Each Having Less Than 5%	132.533.500	33.133.375.000	8,2795937%
Jumlah Total	**1.599.999.998**	**400.000.000.000**	**100,0000000%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2019

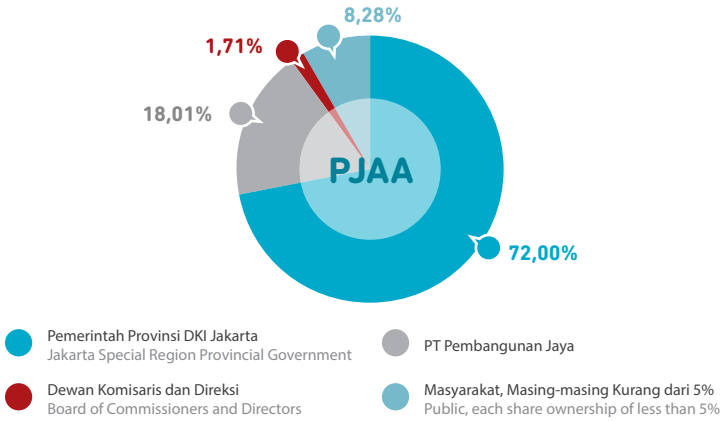

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

1. Saham Seri A
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris; termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Saham Seri B
   Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
3. Saham Seri C
   Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued Series A, B, and C shares as described below:

1. Series A Shares
   This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
2. Series B Shares
   This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint President Director and maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.
3. Series C Shares
   Series C share has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

INFORMASI TENTANG 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

INFORMATION ON 20 LARGEST SHAREHOLDERS

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2019
LIST OF 20 LARGEST SHAREHOLDERS OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2019

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Region Provincial Government	Pemerintah Daerah Regional Government	Indonesia	1.151.999.999	72,00%
2.	PT Pembangunan Jaya	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	Indonesia	288.099.999	18,01%
3.	Minna Padi Pasopati Saham	*Mutual Fund*	Indonesia	31.401.200	1.96%
4.	Trisna Muliadi	*Individual Domestic*	Indonesia	27.366.500	1.71%
5.	Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)	Yayasan NPWP Foundation Tax ID	Indonesia	10.035.000	0.63%
6.	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	*Institution Foreign*	Norway	9.201.300	0,58%
7.	Guangqiang Chen	*Individual Foreign*	Dutch	9.110.600	0,57%
8.	SCB SG S/A Bank J.safra Sarasin Ltd, Singapore Branch for Clients A/C	*Institution Foreign*	Singapore	6.000.000	0,38%
9.	RD Panin D Maksima-910334000	*Mutual Fund*	Indonesia	5.317.100	0,33%
10.	Hasjrat Abadi, PT	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company NPWP	Indonesia	5.424.400	0,34%
11.	Dwimuria Investama Andalan	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company NPWP	Indonesia	3.900.000	0,24%
12.	Citibank Europe PLC LUX Branch S/A APAC Pacific Perf - Client AC	*Institution Foreign*	Luxembourg	3.388.000	0,21%
13.	Chandra Adisusanto, Ir	*Individual Domestic*	Indonesia	2.940.000	0,18%
14.	The Northern Trust Company S/A Northern Trust Guernsey Non-Treaty Clients	*Institution Foreign*	United States	2.907.900	0,18%
15.	Reksa Dana Tram Infrastructure Plus	*Mutual Fund*	Indonesia	2.656.400	017%
16.	Alamsjah/Liong Peng Lam	*Individual Domestic*	Indonesia	2.650.000	0,17%
17.	UOB Kay Hian Pte Ltd	*Institution Foreign*	Singapore	2.399.000	0,15%
18.	Jaya Jasa Niaga, PT	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company NPWP	Indonesia	2.401.000	0,15%

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2019
LIST OF 20 LARGEST SHAREHOLDERS OF THE COMPANY AS OF DECEMBER 31, 2019

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
19.	Widodo Widjaja	*Individual Domestic*	Indonesia	2.228.900	0,14%
20	Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2, PT	*Insurance* NPWP	Indonesia	2.074.800	0,13%

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMATION ON COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY THE KEY MANAGEMENT

The following is a transparent information on share ownership by the key management, includes Company's shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	2019		2018	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	-	-	-	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	27.366.500	1.71%	27.366.500	1,71 %
Direksi Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	-	-	-	-
Harianto Badjoeri (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Febrina Intan (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total of Shares Owned By Board of Commissioners and Board of Directors	**27.366.500**	**1,71%**	**27.366.500**	**1,71 %**

INFORMASI TENTANG STATUS PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON STATUS OF THE SHAREHOLDERS

KLASIFIKASI DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN BERDASARKAN STATUS PER 31 DESEMBER 2019
CLASSIFICATION AND COMPOSITION OF COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY STATUS AS OF DECEMBER 31, 2019

Status Pemegang Saham Shareholders Status	**Jumlah Pemilik** Total Owners	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (sheets)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta *) Jakarta Special Region Provincial Government *)	**2**	**1.151.999.999**	**72,00%**
PT Pembangunan Jaya **)	**3**	**288.099.999**	**18,01%**
*) Ada 2 seri **) Ada 2 seri + 1 Sub Rekening *) There are 2 series **) There are 2 series + 1 Sub Account			
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Public, Each Less than 5%			
Pemodal Domestik Domestic Investor			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	690	25.150.200	1,57%
Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees	1	27.366.500	1,71%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-total of Domestic Retail	**691**	**52.516.700**	**3,28%**
Institusi Domestik Domestic Institution			
Institusi (Broker) Institution (Broker)	1	10.000	0,00%
Yayasan NPWP (Foundation) Foundation Tax ID	1	10.035.000	0,63%
Dana Pensiun (Pension Fund) Pension Fund	1	180.000	0,01%
Asuransi (Insurance) Insurance	1	2.074.800	0,13%
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP (Limited Liability Company) Limited Liability Company (Tax ID)	10	14.759.400	0,92%
Reksa Dana (Mutual Funds) Mutual Funds	8	43.155.000	2,70%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-total of Domestic Institution	**22**	**70.214.200**	**11,09%**

KLASIFIKASI DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN BERDASARKAN STATUS PER 31 DESEMBER 2019
CLASSIFICATION AND COMPOSITION OF COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY STATUS AS OF DECEMBER 31, 2019

Status Pemegang Saham Shareholders Status	**Jumlah Pemilik** Total Owners	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (sheets)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Jumlah Pemodal Domestik Total of Domestic Investor	**712**	**150.097.400**	**16,08%**
Pemodal Asing Foreign Investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	1	9.110.600	0,57%
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha (Institution Foreign) Business Entity (Foreign Institution)	11	28.158.400	1,76%
Jumlah Pemodal Asing Total of Foreign Investor	**12**	**37.269.000**	**2,33%**
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik, Masing-masing Kurang dari 5% Total of Shares Owned by Public, Each Having Less than 5%	725	159.900.000	9,99%
Jumlah Kepemilikan Saham Total Shares Ownership	**730**	**1.599.999.998**	**100,00%**

PERKEMBANGAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN BERDASARKAN STATUS 2015-2019
DEVELOPMENT OF COMPANY'S SHAREHOLDERS COMPOSITION BY STATUS 2015-2019

	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Ritel Domestik Domestic Retail	1,54.%	1,78 %	3,49 %	3,50 %	3,28 %
Institusi Domestik Domestic Institution	93,81 %	93,98 %	94,08 %	94,06 %	94,39 %
Ritel Asing Foreign Retail	0,07 %	0,09 %	0,57 %	0,57 %	0,57 %
Institusi Asing Foreign Institution	4,58 %	4,15 %	1,86 %	1,87 %	1,76 %

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

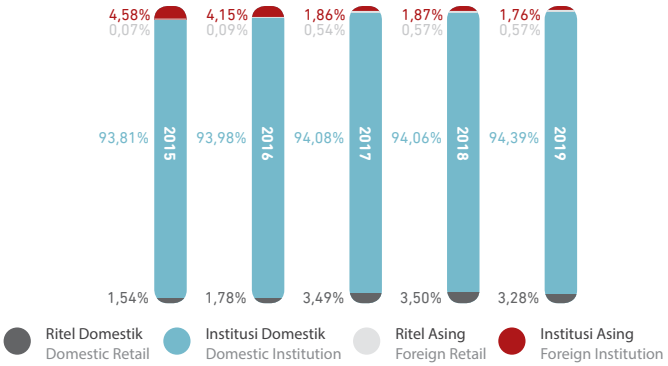

INFORMASI TERKAIT PEMEGANG SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

INFORMATION RELATED TO SHAREHOLDERS, EACH HAVING LESS THAN 5% SHARES

PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5% DI SEPANJANG TAHUN 2019

MOVEMENT IN NUMBER OF COMPANY'S SHAREHOLDERS WITH SHARES OWNERSHIP EACH HAVING LESS THAN 5% THROUGHOUT 2019

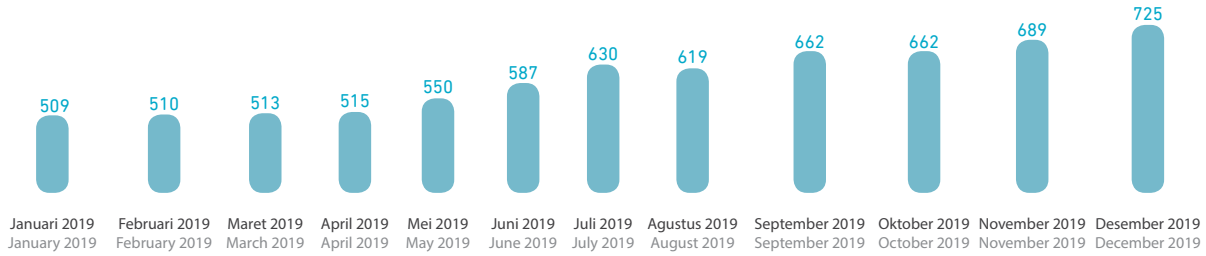

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Per 31 Desember 2019, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

INFORMATION ON MAIN SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS TO THE NAME OF THE ULTIMATE OWNER

As of December 31, 2019, the Jakarta Special Region Provincial Government is still the the Company's main and controlling shareholder with total shareholding of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. Those two shareholders are majority shareholders with special share categories and have nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.

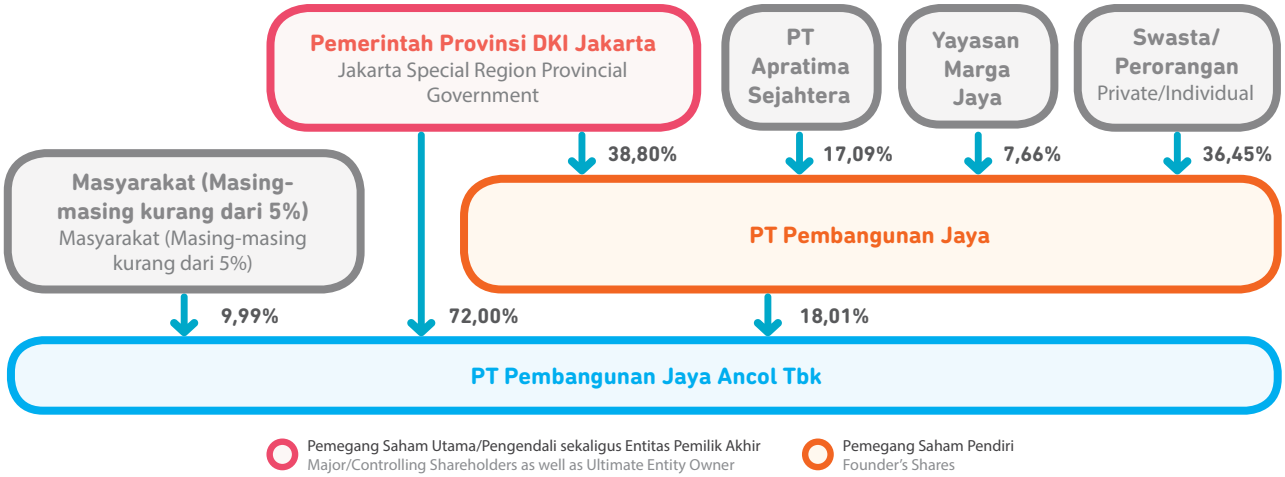

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemerintahan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang telah diubah melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta bertugas untuk melakukan penyelenggaraan urusan pemerintahan di wilayah DKI Jakarta menurut asas dan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1227 Tahun 1989, luas wilayah Provinsi DKI Jakarta mencapai 7.659,02 km2, terdiri dari daratan seluas 661,52 km2, termasuk 110 pulau di Kepulauan Seribu, dan lautan seluas 6.997,50 km2. Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 (lima) wilayah kotamadya dan 1 (satu) kabupaten administratif, yakni Kotamadya Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Kotamadya Jakarta Timur, serta Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu.

Di sebelah utara Provinsi DKI Jakarta membentang pantai sepanjang 35 km, yang menjadi tempat bermuaranya 13 buah sungai dan 2 (dua) buah kanal. Di sebelah selatan dan timur, Provinsi DKI Jakarta berbatasan langsung dengan Kota Depok, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi; sebelah barat dengan Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang; serta di sebelah utara dengan Laut Jawa.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, jumlah penduduk DKI Jakarta di tahun 2018 mencapai 10,47 juta jiwa.

JAKARTA SPECIAL REGION PROVINCIAL GOVERNMENT

Jakarta Special Region Provincial Government is a government established under Law No. 23 of 2014 on Regional Government, which was amended by the Law of The Republic of Indonesia No. 9 of 2015 on Second Amendment to Law No. 23 of 2014 Regional Government. Jakarta Special Regional Provincial Government has the duty to administer the governmental affairs in Jakarta Special Region according to the highest autonomy basis and principle in the system and principle of the Unitary State of The Republic of Indonesia as referred to in The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia.

Pursuant To Decision of Governor of DKI Jakarta No. 1227 of 1989 , The area of DKI Jakarta Province reaches 7,659.02 km2 which consists of land at 661.52 km2 including 110 islands in Kepulauan Seribu and seat at 6,997.50 km2. Jakarta Special Region Province is distributed into 5 (five) municipality and 1 (one) administrative regency, namely Central Jakarta, North Jakarta, West Jakarta, South Jakarta, East Jakarta Municipality, and Kepulauan Seribu Administrative Regency.

To the north of DKI Jakarta Province, there's a beach that stretches about 35 km where it becomes an estuary for 13 rivers and 2 (two) canals. To the south and east, DKI Jakarta Province is in the direct border line with Depok, Bogor regency, Bekasi City and Bekasi Regency, while to the west there is Tangerang City and Tangerang Regency; and Java Sea is to the north.

Based on data released by DKI Jakarta Statistic Agency, the population of Jakarta in 2018 reached 10.47 million people.

PT PEMBANGUNAN JAYA

PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, disingkat PT Pembangunan Jaya, didirikan pada 3 September 1961 sebagai kemitraan antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan pemegang saham swasta/perorangan dengan tujuan membantu Pemerintah Provinsi DKI membangun sarana dan prasarana di DKI. Prinsip pengelolaan PT Pembangunan Jaya dilakukan melalui arahan dan pengawasan dari Pemerintah Provinsi DKI namun dijalankan dengan kaidah-kaidah entitas usaha pada umumnya.

PT Pembangunan Jaya memiliki 4 (empat) bidang usaha utama, yaitu properti, rekreasi, konstruksi dan konsultan. Untuk meningkatkan daya saing dan alih teknologi, PT Pembangunan Jaya telah menjalin kerjasama dengan mitra asing, salah satunya yang hingga kini masih berlanjut adalah dengan Obayashi Corporation dan Mitsubishi Corporation.

Sesuai arahan pemegang saham, PT Pembangunan Jaya kemudian melakukan perluasan usaha di bidang infrastruktur. Hingga akhir tahun 2019 PT Pembangunan Jaya telah mendirikan dan membina 3 (tiga) yayasan dan 1 (satu) dana pensiun yang bergerak di bidang media, olahraga, beasiswa pendidikan, kesejahteraan pensiunan pegawai dan pendidikan.

PT PEMBANGUNAN JAYA

PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, in short PT Pembangunan Jaya, was established on September 3, 1961 as a partner of DKI Jakarta Province Government with private/individual shareholders, was established with the intention to assist the DKI Jakarta Province Government to build infrastructures in Jakarta Special Capital Region. The principle management of PT Pembangunan Jaya is through direction and supervision from the DKI Jakarta Province Government, with due observance of the general rules of a normal business entity.

PT Pembangunan Jaya has 4 (four) main business lines, namely property, recreation, construction and consultancy. To encourage competition and technology transfer, PT Pembangunan Jaya cooperated with foreign partners, among those that still in operation are Obayashi Corporation and Mitsubishi Corporation.

In-line with direction from the shareholdersm PT Pembangunan Jaya then expanded its business in infrastructure sector. Until the end of 2019, PT Pembangunan Jaya has established and patronage 3 (three) foundations and 1 (one) pension fund that are engaged in media, sports, education grant, social welfare of employee retirees and education.

Manajemen Kunci PT Pembangunan Jaya per 31 Desember 2019
Key Management of PT Pembangunan Jaya as of December 31, 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Ciputra
Komisaris Commissioner	Fauzi Bowo
Komisaris Commissioner	Soekrisman
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hiskak Secakusuma
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Trisna Muliadi
Direktur Director	Sutopo Kristanto
Direktur Director	Yohannes Henky Wijaya

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

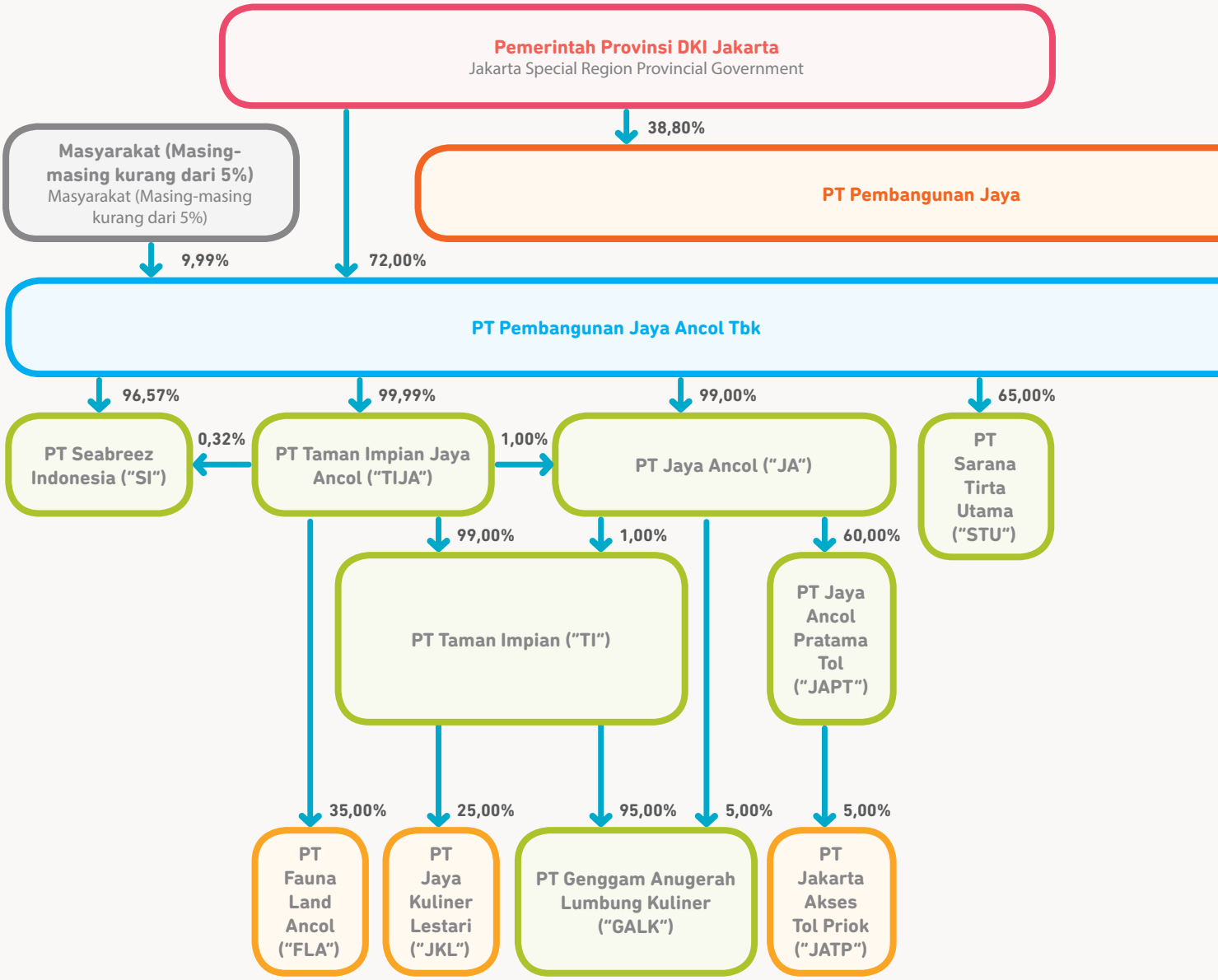

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

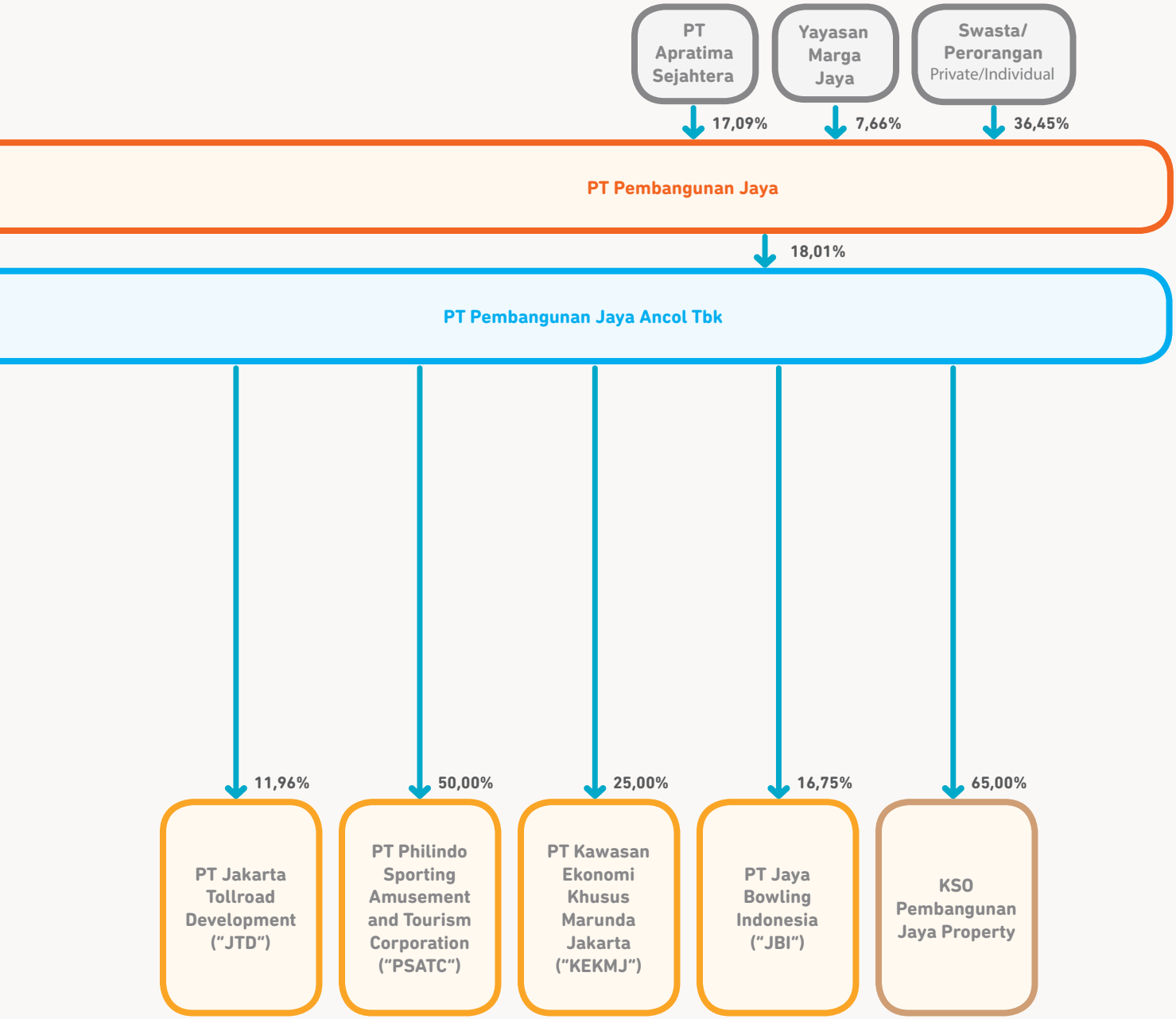

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establishments	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Pariwisata Tourism	Jakarta	1976	1976
PT Seabreez Indonesia ("SI")	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa Tourism Trading and Services	Jakarta	1972	1972
PT Jaya Ancol ("JA")	Pariwisata Tourism	Jakarta	2008	2009
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih Purification and Management of Clean Water, Waste Water, and Clean Water Distribution Services	Jakarta	2010	2010
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership, through PT Jaya Ancol ("JA")				
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")	Perdagangan besar dan eceran serta real estate The large trading, retail and real estate	Jakarta	2010	2011
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") dan PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership, through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") and PT Jaya Ancol ("JA")				
PT Taman Impian ("TI")	Pariwisata Tourism	Jakarta	2012	2012
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PT Taman Impian ("TI") danPT Taman Impian ("TI") dan PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership through PT Taman Impian ("TI") and PT Taman Impian ("TI") and PT Jaya Ancol ("JA")				
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")	Kuliner dan Restoran Culinary and Restaurant	Jakarta	2012	2012

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment by the Company	**Kepemilikan oleh Perusahaan** Ownership by the Company **(%)**				**Jumlah Aset (Rp-juta)** Total Assets (Rp-million)		**Status Operasi** Operation Status
	2019		**2018**				
	Langsung Direct	**Tidak Langsung** Indirect	**Langsung** Direct	**Tidak Langsung** Indirect	**2019**	**2018**	
1992	99,99%	-	99,99%	-	2.091.942	1.720.142	Beroperasi Operate
1998	96,57%	0,32%	96,89%	0,32%	63.009	52.348	Beroperasi Operate
2008	99%	1%	99,00%	1,00%	17.503	321.875	Beroperasi Operate
2010	65%	-	65,00%	-	40.818	40.146	Beroperasi Operate
2011	-	60%	-	60,00%	21.354	318.575	Beroperasi Operate
2012	-	100%	-	100,00%	9.400	9.548	Beroperasi Operate
2012	-	100%	-	100,00%	212	282	Beroperasi Operate

PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan. Pada pelaksanaannya, TIJA bertanggung jawab dalam mengelola sejumlah unit bisnis yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan *merchandise*.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TIJA adalah sebesar 99,99%.

PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") is the Company's subsidiary officially operating since 1972 and is engaged in recreation, resort, services and trading. In the implementation, TIJA is responsible for managing numerous business units in Ancol Taman Impian Jaya area, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol and Allianz Ecopark as well as sales of merchandise.

By the end of 2019, the Company's share ownership in TIJA was 99.99%.

KEPEMILIKAN SAHAM TIJA PER 31 DESEMBER 2019
TIJA SHARE OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2019

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk = 5.720.612.661
PT Pembangunan Jaya = 139

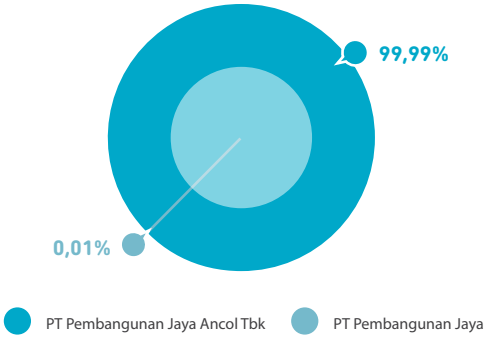

ALAMAT PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")
ADDRESS OF PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 645 4567
292 22222

+62 21 647 10502

investor@ancol.com

www.ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Kinerja TIJA TIJA Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Operasional Operations				
Pendapatan Tiket Ticket Income	972.836,17	915.208,32	57.627,86	6,30%
Pendapatan Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant Income	76.790,90	60.616,89	16.174,01	26,68%
Pendapatan Usaha Lainya Other Business Income	203.846,47	200.453,66	3.392,81	1,69%
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	1.251.608,10	1.174.417,18	77.190,92	1.251.608,10
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(1.777.391,37)	(1.691.624,34)	85.767,02	(1.777.391,37)
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	393.938,26	385.744,00	8.194,26	393.938,26
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	1.991.885,11	1.720.142,00	271.743,11	1.991.885,11
Liabilitas (Rp-juta) Liability (IDR-million)	419.101,52	336.801,11	82.300,41	419.101,52
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	1.572.783,58	1.383.341,40	189.442,19	1.572.783,58

Manajemen Kunci TIJA per 31 Desember 2019 TIJA Key Management as of December 31, 2019	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris Commissioner	Geisz Chalifah
Komisaris Commissioner	Sri Haryati
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Teuku Sahir Syahali
Direktur Director	Harianto Badjoeri
Direktur Director	Agus Sudarno

Manajemen Kunci TIJA per 31 Desember 2019 TIJA Key Management as of December 31, 2019	
Direktur Director	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direktur Director	Hari Sundjojo
Direktur Director	Febrina Intan

PT SEABREEZ INDONESIA ("SI")

PT Seabreez Indonesia ("SI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa. Pada pelaksanaannya, SI bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah kepemilikan saham Perusahaan terhadap SI adalah sebesar 96,89%, yang terbagi atas kepemilikan langsung sebesar 96,57% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 0,32%.

PT SEABREEZ INDONESIA ("SI")

PT Seabreez Indonesia ("SI") is the Company's subsidiary officially operating since 1972 and is engaged in trading, construction, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture, and services sectors. In the implementation, SI is responsible for managing main business activities including tourist resorts and transportation facilities in Kepulauan Seribu, restaurants and land plot rentals.

By the end of 2019, the Company's share ownership of SI was 96.89% which was classified in direct ownership of 96.57% and indirect ownership through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") at 0.32%.

KEPEMILIKAN SAHAM SI PER 31 DESEMBER 2019
SI SHARE OWNERSHIP

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk: 632.696
Slamet Budisukrisno : 282
Koperasi Karyawan PJA : 8.080
Siti Wahyuni : 5.990
TIJA : 2.122
Alex Punawan : 343
Wardiman Djojonegoro : 5.647

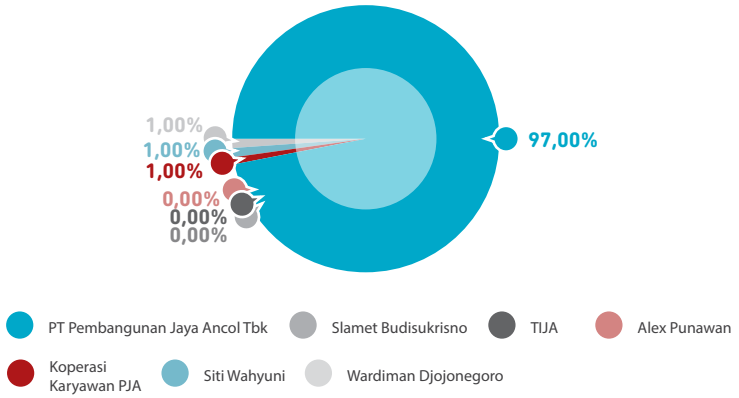

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

ALAMAT PT SEABREEZ INDONESIA ("SI")
ADDRESS OF PT SEABREEZ INDONESIA ("SI")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 6470 0485
+62 21 6470 0486

+62 21 6470 0487

seabreezindonesia@yahoo.com

Kinerja SI SI Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Operasional Operations				
Restoran Restaurant	23.618,95	20.661,35	2.957,60	14,31%
Permainan Games	3.494,19	3.380,06	114,13	3,38%
Penyewaan Kamar Room Rental	2.924,79	-	2.924,79	-%
Penyewaan Gudang dan lahan Warehouse and Land Rental	206,28	442,47	(236,20)	-53,38%
Barang Dagangan Merchandise	77,12	-	77,12	-%
Lain-lain Others	946,80	958,99	(12,19)	-1,27%
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	31.268,13	25.442,87	5.825,27	22,90%
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(32.087,19)	(30.081,60)	2.005,59	6,67%
Rugi Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(1.834,09)	(4.003,17)	(2.169,08)	-54,18%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	61.658,48	52.348,00	9.310,48	17,79%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (IDR-million)	39.076,97	27.546,80	11.530,17	41,86%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	22.581,51	24.800,98	(2.219,47)	-8,95%

Manajemen Kunci SI per 31 Desember 2019 SI Key Management as of December 31, 2019	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Affendi

PT JAYA ANCOL ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2008 dan bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah kepemilikan saham Perusahaan terhadap JA adalah sebesar 100,00%, yang terbagi atas kepemilikan langsung sebesar 99,00% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 1,00%.

PT JAYA ANCOL ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") is the Company's subsidiary officially operating since 2008 and is engaged in trading, construction, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture, and services as well as managing infrastructure business sector.

By the end of 2019, the Company's share ownership of JA was 100.00% which was classified in direct ownership of 99.00% and indirect ownership through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") at 1.00%.

KEPEMILIKAN SAHAM JA
JA SHARE OWNERSHIP

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk: 4.554
TIJA: 46

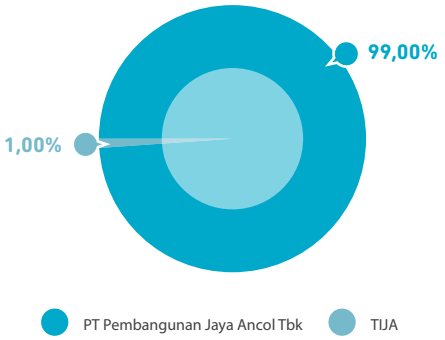

ALAMAT PT JAYA ANCOL ("JA")
ADDRESS OF PT JAYA ANCOL ("JA")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 6454567

+62 21 64710502

investor@ancol.com

www.ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Kinerja JA JA Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	-	-	-	0%
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(152,66)	(1.856,05)	(1.703,39)	-91,77%
Laba (Rugi) Bersih (Rp-juta) Profit (Loss) Net (Rp-million)	7.999,74	(3.112,00)	11.111,74	357,06%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	26.123,50	321.875,00	(295.751,50)	-91,88%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (IDR-million)	153,63	10.155,02	(10.001,39)	-98,49%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	25.969,87	311.719,82	(285.749,95)	-91,67%

Manajemen Kunci JA per 31 Desember 2019 JA Key Management as of December 31, 2019	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris Commissioner	Geisz Chalifah
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	C. Paul Tehusijarana
Direktur Director	Teuku Sahir Syahali
Direktur Director	Harianto Badjoeri
Direktur Director	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direktur Director	Agus Sudarno

PT SARANA TIRTA UTAMA ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2010 dan menjalankan kegiatan usaha jasa penjernihan dan pengelolaan air bersih, limbah, dan pendistribusian air bersih.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap STU tercatat sebesar 65,00%, sementara kepemilikan sisa saham sebesar 35,00% dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia.

PT SARANA TIRTA UTAMA ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") is the Company's subsidiary officially operating since 2010 and is engaged in water cleansing, clean water and waste water management, and clean water distribution.

By the end of 2019, the Company's share ownership in STU was recorded at 65.00% while the remaining share ownership at 35.00% was held by PT Jaya Teknik Indonesia.

KEPEMILIKAN SAHAM STU
STU SHARE OWNERSHIP

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk = 32.500
PT Jaya Teknik Indonesia : 17.500

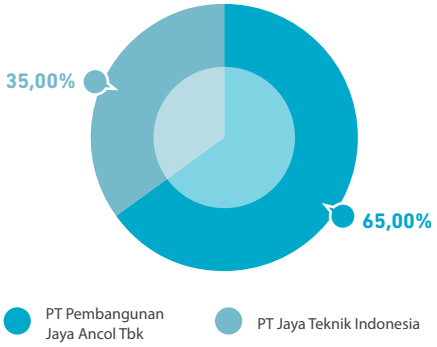

ALAMAT PT SARANA TIRTA UTAMA ("STU")
ADDRESS OF PT SARANA TIRTA UTAMA ("STU")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 6454567
+62 21 64710502

investor@ancol.com
www.ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

Kinerja STU STU Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Operasional Operations				
Penjualan Air Bersih Clean Water Sales	7.856,46	7.369,25	487,22	6,61%
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	7.856,46	7.369,25	487,22	6,61%

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Kinerja STU STU Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(9.009,22)	(8.407,80)	601,41	7,15%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(787,82)	(961,00)	(173,18)	-18,02%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	40.817,50	40.146,00	671,50	1,67%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (IDR-million)	4.822,53	3.363,29	1.459,24	43,39%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	35.994,97	36.782,79	(787,82)	-2,14%

Manajemen Kunci STU per 31 Desember 2019 STU Key Management as of December 31, 2019	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Thomas Riandy Jo
Komisaris Commissioner	Indra Satria
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Anom Hamengku Budi
Direktur Director	Haryanto Damanik

PT JAYA ANCOL PRATAMA TOL ("JAPT")

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2010. Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh JAPT adalah perdagangan besar dan eceran serta *real estate* dan sedang tidak aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JAPT melalui PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 60,00%.

PT JAYA ANCOL PRATAMA TOL ("JAPT")

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") is Company's subsidiary operating officially since 2010. Main business activies carried out by JAPT is large trading, retail and real estate, which is currently not actively carrying out its main business activities.

By the end of 2019, the Company's share ownership in JAPT through PT Jaya Ancol ("JA") was at 60.00%.

KEPEMILIKAN SAHAM JAPT
JAPT SHARE OWNERSHIP

JA = 9
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol = 6

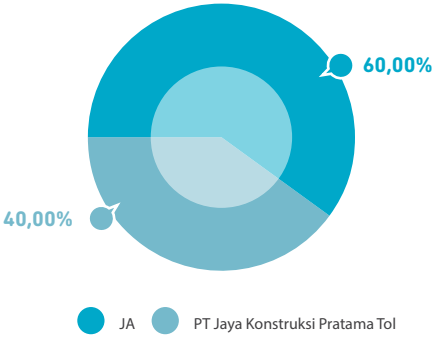

ALAMAT PT JAYA ANCOL PRATAMA TOL ("JAPT")
ADDRESS OF PT JAYA ANCOL PRATAMA TOL ("JAPT")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 6454567
+62 21 64710502

investor@ancol.com
www.ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

Kinerja JAPT JAPT Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	-	-	-	0%
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(96,20)	(48,73)	47,47	97,40%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(7.326,55)	(1.351,00)	5.975,55	442,31%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	21.335,32	318.575,00	(297.239,68)	-93,30%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (IDR-million)	130,81	20.611,01	(20.480,20)	-99,37%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	21.204,51	297.964,05	(276.759,55)	-92,88%

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Manajemen Kunci JAPT per 31 Desember 2019 JAPT Key Management as of December 31, 2019	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Sutopo Kristianto
Komisaris Commissioner	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Teti Eko Pratiwi
Direktur Director	Yauw Diaz Moreno

PT TAMAN IMPIAN ("TI")

PT Taman Impian ("TI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2012. Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh TI adalah bidang pariwisata.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap TI sebesar 100,00% bersifat tidak langsung, melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") sebesar 99% PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 1%.

PT TAMAN IMPIAN ("TI")

PT Taman Impian ("TI") is Company's subsidiary operating officially since 2012. Main activities carried out by TI is in tourism sector.

By the end of 2019, the Company's share ownership in TI was at 100.00% which was indirect shares through PT Impian Jaya Ancol ("TIJA") at 99%, PT Jaya Ancol ("JA") at 1%.

KEPEMILIKAN SAHAM TI
TI SHARE OWNERSHIP

TIJA =86.625.000
JA = 875.000

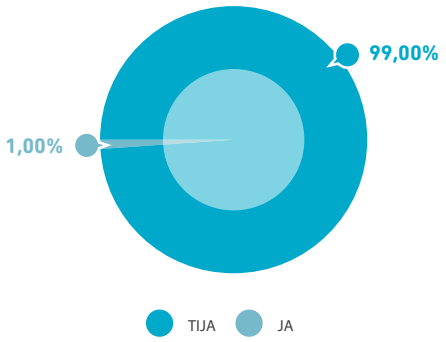

ALAMAT PT TAMAN IMPIAN ("TI")
ADDRESS OF PT TAMAN IMPIAN ("TI")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 6454567
+62 21 64710502

investor@ancol.com
www.ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

Kinerja TI TI Performance	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	Persentase Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	-	-	-	0%
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(302,82)	(144,42)	158,40	109,68%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	396,87	391,00	5,87	1,50%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	9.945,07	9.548,00	397,07	4,16%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (IDR-million)	466,94	466,94	-	0%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	9.478,13	9.081,25	396,87	4,37%

Manajemen Kunci TI per 31 Desember 2019 TI Key Management as of December 31, 2019	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Trisna Muliadi
Komisaris Commissioner	Geisz Chalifah
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	C. Paul Tehusijarana
Direktur Director	Teuku Sahir Syahali
Direktur Director	Harianto Badjoeri
Direktur Director	Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direktur Director	Agus Sudarno

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

PT GENGGAM ANUGERAH LUMBUNG KULINER ("GALK")

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2012. Tujuan usaha GALK adalah berusaha di bidang jasa makanan dan minuman.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap GALK bersifat tidak langsung, melalui PT Taman Impian ("TI") sebesar 95,00% dan PT Jaya Ancol ("JA") sebesar 5,00%.

PT GENGGAM ANUGERAH LUMBUNG KULINER ("GALK")

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") is the Company's subsidiary officially operating since 2012. GALK's objective is to carry out business in food and beverages service.

By the end of 2019, the Company's share ownership in TI was at 100.00% which was indirect shares through PT Taman Impian ("TI") at 95.00% and PT Jaya Ancol ("JA") at 5.00%.

KEPEMILIKAN SAHAM GALK
GALK SHARE OWNERSHIP

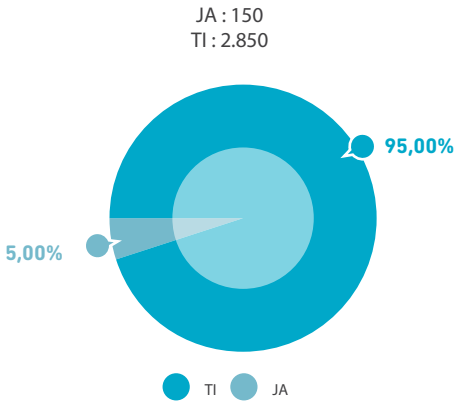

ALAMAT PT GENGGAM ANUGERAH LUMBUNG KULINER ("GALK")
ADDRESS OF PT GENGGAM ANUGERAH LUMBUNG KULINER ("GALK")

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 6454567
+62 21 64710502

investor@ancol.com
www.ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

Kinerja GALK GALK Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	-	-	-	0%
Beban (Rp-juta) Expense (Rp-million)	(254,67)	(103,00)	151,67	147,25%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp-million)	(254,67)	(103,00)	151,67	147,25%

Kinerja GALK GALK Performance	**2019**	**2018**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih Differences	**Persentase** Percentage **(%)**
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	60,00	282,00	(222,00)	-78,72%
Liabilitas (Rp-juta) Liability (IDR-million)	638,74	605,74	33,00	5,45%
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(578,74)	(324,07)	(254,67)	-78,58%

Manajemen Kunci GALK per 31 Desember 2019 GALK Key Management as of December 31, 2019	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Agus Sudarno
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Teti Eko Pratiwi

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATED ENTITY

Nama Entitas Asosiasi Name of Associated Entity	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establishments	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")	Pembangunan, perdagangan dan jasa Construction, trading, and services.	Jakarta	2005	2006
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")	Pembangunan dan Jasa Development and Services	Jakarta	2011	2011
PT Fauna Land Ancol ("FLA")	Taman dan Konservasi Alam Park and Nature Conservation	Jakarta	2014	2014
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")	Perhotelan Hospitality	Jakarta	1969	1972
PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")	Josa boga, perdagangan dan usaha yang terkait Catering service, trading and related business	Jakarta	2012	2012
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")	Pembangunan dan jasa Construction and Services	Jakarta	2011	2011

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment by the	**Kepemilikan oleh Perusahaan** Ownership by the Company **(%)**		**Jumlah Aset (Rp-juta)** Total Assets (IDR-million)		**Status Operasi** Operation Status
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
2012	11,96%	13,81%	4.010.694	2.925.896	Beroperasi Operate
2011	50%	50,00%	33.010	628.772	Beroperasi Operate
2014	35%	35,00%	53.704	52.847	Beroperasi Operate
1999	50%	50,00%	10.113	6.521	Beroperasi Operate
2012	25%	25,00%	14.510	15.503	Beroperasi Operate
2011	25%	25,00%	4.094	3.808	Beroperasi Operate

PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JTD adalah sebesar 11,96%.

PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT ("JTD")

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") is a company engaged in construction and services.

By the end of 2019, the Company's share ownership in JTD was at 11,96%.

KEPEMILIKAN SAHAM JTD
JTD SHARE OWNERSHIP

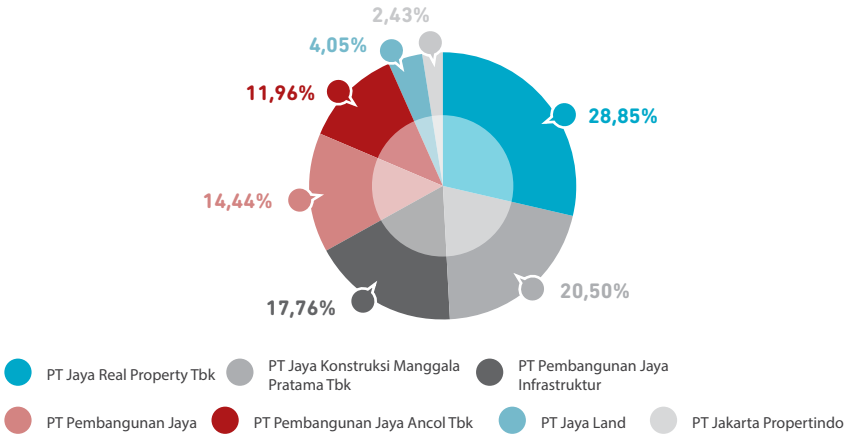

ALAMAT PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT ("JTD")
ADDRESS OF PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT ("JTD")

Gedung Jaya, Lt. 12
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 3157590

+62 21 3157591

Kinerja JTD JTD Performance	**2019 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2018 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease **Selisih (Rp-juta)** Differences (IDR-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Investasi Perusahaan pada JTD Company's Investment in JTD	337.023	334.926	2.097	0,63%
Aset JTD JTD's Assets	4.010.694	2.925.896	1.084.798	37,08%
Pendapatan JTD JTD's Income	1.333.271	919.007	414.264	45,08%
Bagian Laba Bersih dari JTD kepada Perusahaan Portion of JTD's Net Income to the Company	2.097	4.227	(2.130)	-50,39%

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

PT JAKARTA AKSES TOL PRIOK ("JATP")

Berdasarkan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan JATP adalah berusaha di bidang pembangunan dan jasa. Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JATP melalui JAPT adalah sebesar 50,00%.

PT JAKARTA AKSES TOL PRIOK ("JATP")

Based on provision of article 3 Articles of Association, purpose and objective of JATP is to engage in construction and services sector. By the end of 2019, the Company's share ownership in JATP through JAPT was 50.00%

KEPEMILIKAN SAHAM JATP
JATP SHARE OWNERSHIP

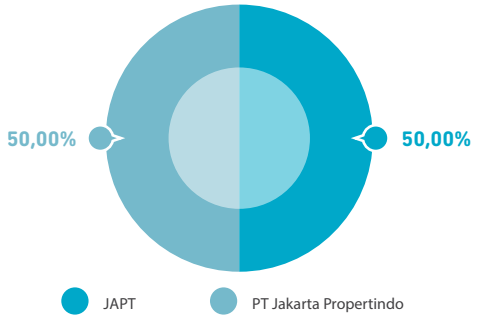

ALAMAT PT JAKARTA AKSES TOL PRIOK ("JATP")
ADDRESS OF PT JAKARTA AKSES TOL PRIOK ("JATP")

Gedung Raya Lt.8,
Jl MH Thamrin No.12,
Jakarta 10340

(021) 391 7176

(021) 319 23 889

Kinerja JATP JATP Performance	**2019 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2018 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease **Selisih (Rp-juta)** Differences (IDR-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Investasi Perusahaan pada JATP Company's Investment in JATP	16.843	290.382	(273.539)	-94,20%
Aset JATP JATP's Assets	33.010	628.772	(595.762)	-94,75%
Pendapatan JATP JATP's Income	-	-	-	0%
Bagian Laba Bersih dari JATP kepada Perusahaan Portion of JATP's Net Income to the Company	3.192	(1.385)	4.577	330,47%

PT FAUNA LAND ANCOL ("FLA")

Berdasarkan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan FLA adalah berusaha di bidang kegiatan taman konservasi alam dan saat ini FLA belum secara aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap FLA melalui TIJA adalah sebesar 35,00%.

PT FAUNA LAND ANCOL ("FLA")

Based on provision of article 3 Articles of Association, purpose and objective of FLA is to engage in nature conservation park activities and currently FLA has not been actively carrying out its main business activities.

By the end of 2019, the Company's share ownership in FLA through TIJA was 35.00%.

KEPEMILIKAN SAHAM FLA
FLA SHARE OWNERSHIP

ALAMAT PT FAUNA LAND ANCOL ("FLA")
ADDRESS OF PT FAUNA LAND ANCOL ("FLA")

Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No 7, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara

021 56983278;

021 84598252

Kinerja FLA FLA Performance	**2019 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2018 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease **Selisih (Rp-juta)** Differences (IDR-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Investasi Perusahaan pada FLA Company's Investment in FLA	19.124	18.754	370	1,97%
Aset FLA FLA's Assets	53.704	52.712	992	1,88%
Pendapatan FLA FLA's Income	9.381	9.002	379	4,21%
Bagian Laba Bersih dari FLA kepada Perusahaan Portion of FLA's Net Income to the Company	370	(581)	951	-163,68%

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM CORPORATION ("PSATC")

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung HAILAI. Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PSATC tercatat sebesar 50,00%.

PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM CORPORATION ("PSATC")

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") is a company engaged in tourism sector, namely as the management of HAILAI Building. By the end of 2019, the Company's share ownership in PSATC was 50.00%.

KEPEMILIKAN SAHAM PSATC
PSATC SHARE OWNERSHIP

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk = 1.525
Seven Seas Finance & Trade Corp. = 1.524

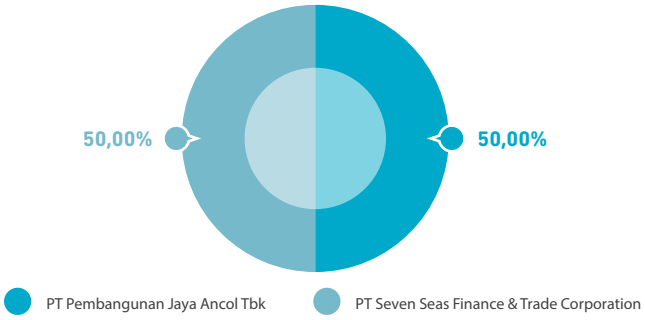

ALAMAT PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM CORPORATION ("PSATC")
ADDRESS OF PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM CORPORATION ("PSATC")

Kantor Pusat | Head Office
Gedung Hailai
Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol
Jakarta Utara, 14430
DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 6450129

Kantor Perwakilan | Representative Office
Hong Kong 39/F. Shn
Tak Center 200
Connaught Road,
Central Hong Kong

Kinerja PSATC PSATC Performance	**2019 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2018 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease	
			Selisih (Rp-juta) Differences (IDR-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Investasi Perusahaan pada PSATC Company's Investment in PSATC	3.641	2.358	1.283	54,41%
Aset PSATC PSATC's Assets	9.147	6.521	2.626	40,27%
Pendapatan PSATC PSATC's Income	-	-	-	0%
Bagian Laba Bersih dari PSATC kepada Perusahaan Portion of PSATC's Net Income to the Company	1.283	539	744	138,03%

PT JAYA KULINER LESTARI ("JKL")

Berdasarkan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan JKL adalah berusaha di bidang jasa boga, perdagangan dan usaha yang terkait. Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap JKL melalui TI adalah sebesar 25,00%.

PT JAYA KULINER LESTARI ("JKL")

Based on provision of article 3 Articles of Association, purpose and objective of JKL is to engage in catering service, trading and related business By the end of 2019, the Company's share ownership in JKL through TI was 25.00%.

KEPEMILIKAN SAHAM JKL
JKL SHARE OWNERSHIP

Jaya Pangan Lestari = 1.500
TI = 500

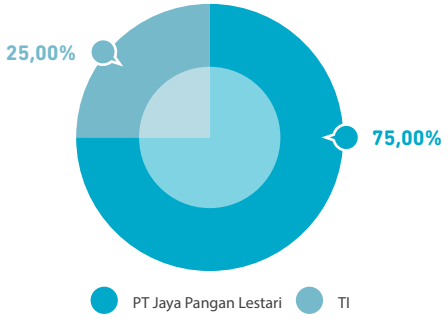

ALAMAT PT JAYA KULINER LESTARI ("JKL")
ADDRESS OF PT JAYA KULINER LESTARI ("JKL")

Jl. Lapangan Golf 7,
Ancol, Pademangan,
Jakarta Utara 14430

021 64700400

021 64714096

Kinerja JKL JKL Performance	**2019 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2018 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease **Selisih (Rp-juta)** DIfferences (IDR-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Investasi Perusahaan pada JKL Company's Investment in JKL	2.117	1.717	400	23,30%
Aset JKL JKL's Assets	14.510	15.503	(993)	-6,41%
Pendapatan JKL JKL's Income	23.179	20.861	2.318	11,11%
Bagian Laba Bersih dari JKL kepada Perusahaan Portion of JKL's Net Income to the Company	401	208	193	92,79%

PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA ("KEKMJ")

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. KEK masih dalam tahap pengembangan dan tidak sedang aktif menjalankan kegiatan usaha utamanya.

Hingga akhir tahun 2019 kepemilikan saham Perusahaan terhadap KEKMJ adalah sebesar 25%.

PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA ("KEKMJ")

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") is a company engaged in construction, trading and services. KEKMJ is still in developing stage and is not actively carrying out its main business activities.

By the end of 2019, the Company's share ownership in KEKMJ was 25%.

KEPEMILIKAN SAHAM KEKMJ
KEKMJ'S SHARE OWNERSHIP

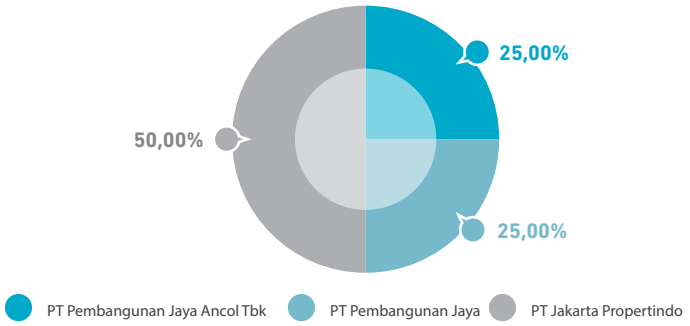

ALAMAT PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA ("KEKMJ")
ADDRESS OF PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA ("KEKMJ")

Gedung Jaya, Lantai 12
Jl. MH. Thamrin 12
Jakarta Pusat 10340
Indonesia. Telp 3153920
aya, Lantai 12
Jl. MH. Thamrin 12
Jakarta Pusat 10340
Indonesia. Telp 3153920

+62 21 2301187
2301188

Kinerja KEKMJ KEKMJ Performance	**2019 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2018 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease **Selisih (Rp-juta)** Differences (IDR-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Investasi Perusahaan pada KEKMJ Company's Investment in KEKMJ	975	863	112	12,98%
Aset KEKMJ KEKMJ's Assets	4.095	3.808	287	7,54%
Pendapatan KEKMJ KEKMJ's Income	-	-	-	0%
Bagian Laba Bersih dari KEKMJ kepada Perusahaan Portion of KEKMJ's Net Income to the Company	111	(20)	131	655,00%

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
OTHER LONG TERM INVESTMENT

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Berdiri** Year of Establishments	**Tahun Penyertaan Modal** Year of Capital Investment	**Kepemilikan oleh Perusahaan (%)** Ownership by the Company (%)		**Jumlah Aset (Rp-juta)** Total Assets		**Status Operasi** Operation Status
					2019	**2018**	**2019**	**2018**	
PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")	Penyedia dan pengelola sarana olahraga Provider and Manager of Sports Facilities	Jakarta	1969	1999	16,75%	16,75%	16.672	15.340	Beroperasi Operate

PT JAYA BOWLING INDONESIA ("JBI")

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan perusahaan penyedia dan pengelola sarana olahraga yang dijalankan melalui unit bisnisnya yaitu Jaya Bowling. Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PT Jaya Bowling Indonesia hanya sebesar 16,75%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,58%.

JBI beralamat di Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara, 14430.

PT JAYA BOWLING INDONESIA ("JBI")

PT Jaya Bowling Indonesia is a company providing and managing sports facilities carried out through its business unit, namely Jaya Bowling. By the end of 2019, the Company's share ownership in Jaya Bowling Indonesia was only at 16.75% while ownership of the r emaining shares were held by Internasional Bowling Limited and PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, each at 66.67% and 16.58%.

JBI is located at Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara, 14430.

VENTURA BERSAMA
JOINT VENTURE

Nama Name	**Keterangan** Description
KSO Pembangunan Jaya Property Pembangunan Jaya Property Joint Operation	Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk membangun apartemen Double Decker di kawasan Ancol Joint Operation Agreement (JOA) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk to construct Double Decker apartment in Ancol Area

KSO PEMBANGUNAN JAYA PROPERTY

Kerja Sama Operasi (KSO) Pembangunan Jaya Property merupakan hasil perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk di tahun 2011 untuk membangun dan mengembangkan *Double Decker* seluas 2.650 m2 beserta sarana dan prasarananya di kawasan Ancol. Hingga akhir tahun 2019, komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65,00% dan 35,00%.

PEMBANGUNAN JAYA PROPERTY JOINT OPERATION

Pembangunan Jaya Property Joint Operation (JO) is a result of joint operation agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk in 2011 to build and develop Double Decker of 2,650 m2 including all facilities and infrastructures in Ancol area. By the end of 2019, composition of profit sharing between the Company and PT Jaya Real Property Tbk is each at 65.00% and 35.00%.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI SERTA JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

KOMPOSISI BAGI HASIL KSO PEMBANGUNAN JAYA PROPERTY
PROFIT SHARING COMPOSITION OF PEMBANGUNAN JAYA PROPERTY JOINT OPERATION

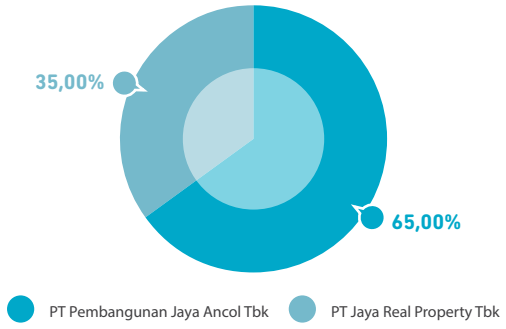

Kinerja KSO Pembangunan Jaya Property Performance of Pembangunan Jaya Property Joint Operation	**2019 (Rp-juta)** (IDR-million)	**2018 (Rp-juta)** (IDR-million)	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/ Decrease **Selisih (Rp-juta)** DIfferences (IDR-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Investasi Perusahaan pada KSO Pembangunan Jaya Property Company's Investment in Pembangunan Jaya Property Joint Operation	21.163	45.212	(24.049)	-53,19%
Aset KSO Pembangunan Jaya Property Pembangunan Jaya Property Joint Operation's Asset	70.106	143.360	(73.254)	-51,10%
Pendapatan KSO Pembangunan Jaya Property Pembangunan Jaya Property Joint Operation's Income	21.754	27.046	(5.292)	-19,57%
Bagian Laba Bersih dari KSO Pembangunan Jaya Property kepada Perusahaan Net profit portion from Pembangunan Jaya Property Joint Operation to the Company	5.216	6.350	(1.134)	-17,86%

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Pada tanggal 2 Juli 2004, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 80.000.000 lembar saham yang akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau 10% dari jumlah keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 800.000.000 lembar saham. Saat itu, saham Perusahaan diperdagangkan dengan nilai nominal sebesar Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.025 per lembar saham.

On July 2, 2004 The Company performed a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) by issuing 80,000,000 shares which were traded in Indonesia Stock Exchange (IDX), or 10% from the total Company's 800,000,000 shares. At that time the Company's shares were traded with par value of Rp500 per share and offering price was Rp1,025 per share.

Pada 30 Juni 2005, Perusahaan mencatatkan sebanyak 799.999.998 lembar saham sebagai saham jenis Seri C, sehingga jumlah keseluruhan saham 800.000.000 lembar terdiri dari 1 (satu) lembar saham Seri A dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 1 (satu) lembar saham Seri B dimiliki PT Pembangunan Jaya, dan sebanyak 799.999.998 lembar saham Seri C dimana 80.000.000 lembar saham Seri C diantaranya diperdagangkan di BEI.

On June 30, 2005 the Company listed 799,999,998 shares as Series C shares so that total shares of 800,000,000 consisted of 1 (one) Series A share owned by DKI Jakarta Provincial Government, 1 (one) Series B shares owned by PT Pembangunan Jaya, and 799,999,998 Series C shares where 80,000,000 Series C among them were traded in IDX.

Selanjutnya pada tanggal 13 April 2006, Perusahaan kembali melakukan aksi korporasi yaitu *stock split* saham jenis Seri C dengan rasio 1:2, sehingga terjadi penambahan sebanyak 799.999.998 lembar saham Seri C. Sejak saat itu, total saham Perusahaan yang diperdagangkan melalui BEI menjadi sebanyak 1.599.999.996 lembar saham, yang terdiri dari dan 1 (satu) lembar saham Seri A dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, 1 (satu) lembar saham Seri B dimiliki PT Pembangunan Jaya yang masing-masing bernilai Rp500 per lembar saham, dan sebanyak 1.599.999.996 lembar saham Seri C dimana 160.000.000 lembar saham Seri C diantaranya diperdagangkan di BEI dengan nilai per lembar saham sebesar Rp250.

Furthermore on April 13, 2006, the Company conducted another corporate action, namely a Series C shares stock split with ratio of 1:2, resulting in an additional of 799,999,998 Series C shares. Ever since then, the Company's shares traded through IDX were at a total of 1,599,999,996 shares which consisted of and 1 (one) Series A share owned by DKI Jakarta Provincial Government, 1 (one) Series B share owned by PT Pembangunan Jaya each valued at Rp500 per share, and 1,599,999,996 Series C Shares where 160,000,000 Series C Shares among them were traded in IDX with a value per share of Rp250.

KRONOLOGIS LENGKAP MENGENAI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN
COMPLETE CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARES ISSUANCE AND LISTING

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi** Number and Composition of Shares Prior to the Corporate Action	**Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham** Number of Addition/ Reduction/Change of Shares	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Shares Accumulation
2 Juli 2004 July 2, 2004	Penawaran Umum Perdana Saham Shares Initial Public Offering	720.000.000 lembar saham 720,000,000 shares	Penerbitan 80.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 80,000,000 shares shares to be traded	800.000.000 lembar saham (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 800,000,000 shares (80,000,000 shares traded in the stock exchange)

KRONOLOGIS LENGKAP MENGENAI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN
COMPLETE CHRONOLOGY OF THE COMPANY'S SHARES ISSUANCE AND LISTING

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi** Number and Composition of Shares Prior to the Corporate Action	**Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham** Number of Addition/ Reduction/Change of Shares	**Jumlah Akumulasi Saham** Total Shares Accumulation
30 Juni 2005 June 30, 2005	Pencatatan Jenis Saham Seri C di Bursa Efek Indonesia sebanyak 799.999.998 lembar saham dari jumlah keseluruhan 800.000.000 lembar saham Listing of Series C Shares in Indonesia Stock Exchange was at 799,999,998 shares from total of 800,000,000 shares	800.000.000 lembar saham 800,000,000 shares	• 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C Shares	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) • 800,000,000 shares consisted of: • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C shares (80,000,000 shares traded in the stock exchange)
13 April 2006 April 13, 2006	Stock Split atau pemecahan nilai nominal setiap saham seri C sebanyak 799.999.998 lembar, dari Rp500 per lembar menjadi Rp250 per lembar saham Stock split or par value split for each of 799,999,998 Series C shares from Rp500 to Rp250 per share	800.000.000 lembar saham dengan nilai Rp500/saham yang terdiri dari: • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri B • 799.999.998 lembar saham Seri C • 800,000,000 shares with a value of Rp500/share consisted of: • 1 (one) Series A Shares • 1 (one) Series B Shares • 799,999,998 Series C Shares	Penambahan jumlah 799.999.998 lembar saham Seri dan pemecahan nilai saham Seri C dengan nilai Rp250/saham Addition of 799,999,998 Series C and stock split of series C with Rp250 value/ share	1.599.999.998 lembar saham yang terdiri dari: • 1 (satu) lembar saham Seri A • 1 (satu) lembar saham Seri dengan nilai Rp500/saham • 1.599.999.996 lembar saham Seri C (160.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) dengan nilai Rp250/ saham • 1,599,999,998 shares consisted of: • 1 (one) Series A Shares with value of Rp500/share • 1 (one) Series B Shares with value of Rp500/share • 1,599,999,996 Series C shares (160,000,000 shares traded at the stock exchange) with value of Rp500/share

Catatan: Pencatatan Perdagangan Saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Notes: Listing of the Company's shares trading at Indonesia Stock Exchange (IDX)

Sebelum IPO berlangsung, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perusahaan mencapai 80%, sementara 20% sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Menyusul pelaksanaan IPO, komposisi pemegang saham Perusahaan otomatis mengalami perubahan. Namun demikian, meski mengalami perubahan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tetap bertindak sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perusahaan sebesar 72,00%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18,01%, dan Masyarakat memiliki 9,99% saham Perusahaan.

Prior to the IPO, DKI Jakarta Provincial Government acted as the Controlling shareholder with total of shares ownership in the Company reaching 80% while the remaining 20% were owned by PT Pembangunan Jaya. Following IPO execution, composition of the Company's shareholders automatically changed. Even though so, regardless of the change, DKI Jakarta Provincial Government remained acting as the controlling shareholders with tital shares ownership in the company at 72.00%, PT Pembangunan Jaya at 18.01% and the Community owns 9.99% of the Company's shares.

KEPEMILIKAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DI TAHUN 2004
SHARES OWNERSHIP BEFORE AND AFTER INITIAL PUBLIC OFFERING IN 2004

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Events	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Lembar Saham** Total Number of Shares	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Fully Subscribed and Paid Up (IDR)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	576.000.000	288.000.000.000	80,00%
	PT Pembangunan Jaya	144.000.000	72.000.000.000	20,00%
	Jumlah Total	720.000.000	288.072.000.000	100,00%
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2004) After Initial Public Offering (as of December 31, 2004)	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	1	500	
		575.999.999	287.999.999.500	
	Sub-Jumlah Sub-Total	576.000.000	288.000.000.000	72,00%
	PT Pembangunan Jaya	1	500	
		50.000	25.000.000	
		143.999.999	71.999.999.500	
	Sub-Jumlah Sub-Total	144.050.000	72.025.000.000	18,01%
	Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% Community (each ownership is less than 5%)	79.950.000	39.975.000.000	9,99%
	Jumlah Total	800.000.000	400.000.000.000	100,00%
Stock Split 1:2 Saham Seri C (per 31 Desember 2006) hingga 31 Desember 2019 Series C shares stock split (as of December 31, 2006) up to December 31, 2019	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	1*	500*	
		1.151.999.999	287.999.999.500	
	Sub-Jumlah Sub-Total	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00%
	PT Pembangunan Jaya	1*	500*	
		100.000	25.000.000	
		287.999.999	71.999.999.500	
	Sub-Jumlah Sub-Total	288.099.999	72.025.000.000	18,01%
	Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% Community (each ownership is less than 5%)	159.900.000	39.975.000.000	9,99%
	Jumlah Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00%

*) Aksi korporasi Stock Split hanya dilakukan pada saham jenis Seri C. Untuk Saham Jenis Seri A dan Seri B tetap dengan nilai Rp500/lembar saham.
*) The Corporate Action of Stock Split is only carried out on the C series shares. For series A and series B stocks fixed with the value of Rp500/share sheet.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND LISTING

Dalam rangka memperkuat modal kerja, di tahun 2007 Perusahaan melakukan pendaftaran efek lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa Penawaran Umum Obligasi I Jaya Ancol senilai Rp200.000.000.000.

1. Obligasi Seri A senilai Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,975% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 27 Juni 2010.
2. Obligasi Seri B senilai Rp120.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 10,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada 27 Juni 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000. Adapun kedua obligasi diatas terdiri dari:

1. Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2015.
2. Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

Sebagai informasi, kedua obligasi tersebut berhasil meraih peringkat idAA- dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Di tahun 2016, Perusahaan kembali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp300.000.000.000, yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,2% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2021.

Pada tahun 2018 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp700.000.000.000, yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019.

In order to strengthen the working capital, in June 2007, the Company listed other securities in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of a public offering for Bond I of Jaya Ancol at Rp200,000,000,000.

1. Series A Bond at Rp80,000,000,000 with fixed interest rate of 9.975% and paid every quarter. This bond has a tenor of 3 (three) years and matured on June 27, 2010.
2. Series A Bond at Rp 120,000,000,000 with fixed interest rate of 10.4% and paid every quarter. This bond would have a tenor of 5 (five) years and matured on June 27, 2010.

In 2012, the Company conducted another public offering for Bond II of Jaya Ancol for the Year of 2012 with a total outstanding amount of Rp300,000,000,000. These two bonds consist of:

1. Series A Bond at Rp8100,000,000,000 with fixed interest rate of 8.1% and paid every quarter. This bond has a tenor of 3 (three) years and matured on December 27, 2015.
2. d) Series B Bond at Rp 200,000,000,000 with fixed interest rate of 8.4% and paid every quarter. This bond has a tenor of 5 (five) years and matured on December 27, 2010.

As an information, these two bonds earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

In 2016, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2016 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp300,000,000,000, which was divided into 2 (two) series with the following conditions:

1. Series A Bond at Rp250,000,000,000 with fixed interest rate of 8.1% per annum. This bond has a tenor of 3 (three) years and matured on December 29, 2019.
2. Series B Bond at Rp250,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.2% per annum. This bond has a tenor of 5 (five) years and will mature on December 29, 2021.

In 2018, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II of 2018 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp700,000,000,000, which was divided into 2 (two) series under the following conditions:

1. Series A Bond at Rp350,000,000,000 with fixed interest rate of 6.3% per annum. This bond has a tenor of 1 (one) year and matured on May 23, 2019.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp350.000.000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,6% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021.

Atas obligasi tersebut Perusahaan kembali meraih peringkat idAA- dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tahun 2019 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp269.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85%. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.

Dalam rangka penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat idA+ dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Hingga saat ini Perusahaan selalu melakukan pelunasan obligasi sesuai jadwal jatuh tempo obligasi.

2. Series B Bond at Rp350,000,000,000 with a fixed interest rate of 7.6% per annum. This bond has a tenor of 3 (three) years and will mature on May 18, 2021.

For the bonds, the Company earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

In 2019, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds II Phase I of 2019 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp269,000,000,000, with fixed interest rate of 7.85%. The term of the Bond was 370 (three hundred seventy) days and matured on July 12 2020.

On such bonds issuance, the Company earned idA+- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

Until now, the Company always repays the bonds in accordance with the bonds' maturity date.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI (BURSA PENCATATAN OBLIGASI: BURSA EFEK INDONESIA)
CHRONOLOGY OF BONDS ISSUANCE AND LISTING (BOND LISTING MARKET: INDONESIA STOCK EXCHANGE)

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai (Rp) Value (IDR)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
2007	**Obligasi I Jaya Ancol**							
	Seri A Series A	80.000.000.000	9,975%	idA+ (Pefindo)	3 tahun (years)	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2010 June 27, 2010	Lunas Paid
	Seri B Series B	120.000.000.000	10,4%	idA+ (Pefindo)	3 tahun (years)	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2012 June 27, 2012	Lunas Paid
2012	**Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012**							
	Seri A Series A	100.000.000.000	8,1% per tahun tahun (per year)	idAA- (Pefindo)	3 tahun (years)	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2015 December 27, 2015	Lunas Paid
	Seri B Series B	200.000.000.000	8,4% per tahun tahun (per year)	idAA- (Pefindo)	5 tahun (years)	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2017 December 27, 2017	Lunas Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI
(BURSA PENCATATAN OBLIGASI: BURSA EFEK INDONESIA)
CHRONOLOGY OF BONDS ISSUANCE AND LISTING
(BOND LISTING MARKET: INDONESIA STOCK EXCHANGE)

Tahun Year	**Nama Obligasi** Name of Bonds	**Nilai (Rp)** Value (IDR)	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Peringkat dan Pemeringkat** Rate and Rating Company	**Tenor**	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Status**
2016	**Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016**							
	Seri A Series A	250.000.000.000	8,1% per tahun tahun (per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun (years)	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2019 September 20, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun tahun (per year	idAA- (Pefindo)	5 tahun (years)	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2021 September 20, 2021	Belum Lunas Not Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						
2018	**Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018**							
	Seri A Series A	350.000.000.000	6,3% per tahun tahun (per year	idAA- (Pefindo)	1 tahun (years)	18 Mei 2018 May 18, 2018	23 Mei 2019 May 23, 2018	Lunas Paid
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun tahun (per year	idAA- (Pefindo)	3 tahun (years)	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Belum Lunas Not Paid
	Jumlah Total	700.000.000.000						
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019	269.000.000.000	7,85%	idA+	1 tahun (years)	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2020	Belum Lunas Not Paid

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKETS INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	
Bank Kustodian Custodian Bank	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (+62 21) 515 2855 Faks: (+62 21) 5299 1199 Surel: helpdesk@ksei.co.id Situs Web: www.ksei.co.id Bentuk Jasa: Pengelolaan administrasi efek yaitu saham dan obligasi Periode: 2019 Biaya: Rp88.952.163	**Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)** Bursa Efek Indonesia Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (+62 21) 515 2855 Fax: (+62 21) 5299 1199 Email: helpdesk@ksei.co.id Website: www.ksei.co.id Form of Service: Securities administration management which are shares and bonds Period: 2019 Fee: Rp88,952,163
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 Telp: (+62 21) 2974 5222 Faks: (+62 21) 2928 9961 Surel: opr@adimitra-jk.co.id Bentuk Jasa: Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perusahaan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan kepada Perusahaan. Periode : 2019 Biaya: Rp32.006.000	**PT Adimitra Jasa Korpora** Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - North Jakarta 14250 Telp: (+62 21) 2974 5222 Fax: (+62 21) 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id Form of Service: Services for recording and transferring ownership of the Company and submitting annual securities position reports to the Company. Period : 2019 Fee:Rp32,006,000
Wali Amanat Trustee	
PT Bank Permata Tbk. Permata Bank Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920 Bentuk Jasa: Jasa wali amanat obligasi Periode Penugasan: 2019 Biaya: Rp220.000.000	**PT Bank Permata Tbk.** Permata Bank Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920 Form of Service: Trustee services. Assignment Period: 2019 Fee: Rp220,000,000
Pemeringkat Efek Securities Rating	
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Telp: (+62 21) 7278-2380 Faks: (+62 21) 7278-2370 Situs Web: www.pefindo.com Bentuk Jasa: Jasa Pemeringkatan Korporasi dan Pemeringkatan Obligasi. Periode Penugasan: 2019 Biaya: Rp137.500.000	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)** Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Telp: (+62 21) 7278-2380 Fax: (+62 21) 7278-2370 Website: www.pefindo.com Form of Service: Service of corporate rating and bonds rating. Assignment Period: 2019 Fee: Rp137,500,000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKETS INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Profession	
Akuntan Publik Public Accountant	
RSM Indonesia Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp: (+62 21) 5140 1340 Faks: (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 Situs Web: www.rsm.global Bentuk Jasa: Audit Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. dan Anak Usaha sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Periode Penugasan: 2019 Biaya: Rp 1.149.000.000	**RSM Indonesia** Plaza Asia 10th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp: (+62 21) 5140 1340 Fax: (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 Website: www.rsm.global Form of Service: Financial Statements Audit over PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. and its subsidiaries in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. Assignment Period: 2019 Fee: Rp 1.149.000.000
Konsultan Hukum Legal Consultant	
Makes & Partner Menara Batavia, Lantai 7 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Karet Tengsin, Jakarta Pusat, 10220 Telp: (+62 21) 5140 1340 Faks: (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 Situs Web: www.makeslaw.com Bentuk Jasa:Konsultasi pendampingan RUPST dan RUPSLB Periode Penugasan: 2019 Biaya: Rp44.000.000	Makes & Partner Menara Batavia, 7th Floor Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Karet Tengsin, Jakarta Pusat, 10220 Telp: (+62 21) 5140 1340 Fax: (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 Website: www.makeslaw.com Form of Service:Consultancy for AGMS and EGMS Assignment Period: 2019 Fee: Rp44,000,000
Notaris Notary	
Aryanti Artisari Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman, RT 05/RW 03 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp: (+62 21) 520 4778 Faks: (+62 21) 520 4778 Bentuk Jasa: penerbitan akta perusahaan Periode Penugasan: 2019 Biaya: Rp49.500.000	Aryanti Artisari Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman, RT 05/RW 03 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp: (+62 21) 520 4778 Fax: (+62 21) 520 4778 Form of Service: issuance of company's deeds Assignment Period: 2019 Fee: Rp49,500,000

Bursa Perdagangan Saham dan Efek Stock and Securities Exchange	
Informasi Perdagangan Saham dan Efek Information on Stock and Securities Exchange	
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, *1st Tower* Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Call Center: 0800-100-9000 (Free) Surel: callcenter@idx.co.id Situs Web: www.idx.co.id Bentuk Jasa: Jasa pencatatan tahunan saham dan obligasi. Periode Penugasan: 2019 Biaya: Rp452.166.000	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Call Center: 0800-100-9000 (Free) Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id Form of Service: Annual shares listing service and annual bond listing service. Assignment Period: 2019 Fee: Rp452,166,000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan di Tahun 2019
Awards in 2019

Tanggal | Date
14 Februari 2019
February 14, 2019
Acara | Event
Penghargaan Bulan Dana PMI
PMI Fund Month Award
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Perusahaan Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi
PMI Fund Month Highest Fundraiser Company
Diberikan Oleh | Given By
Palang Merah Indonesia Prov. DKI Jakarta
Indonesia Red Cross of DKI Jakarta Province

Tanggal | Date
27 Maret 2019
March 27, 2019
Acara | Event
Indonesia Green Awards
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Indonesia Green Awards 2019 Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air
Indonesia Green Awards 2019 Water Resources Saving Category
Diberikan Oleh | Given By
The La Tofi School of CSR

Tanggal | Date
27 Maret 2019
March 27, 2019
Acara | Event
Indonesia Green Awards
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Indonesia Green Awards 2019 Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
Indonesia Green Awards 2019 Biodiversity Development Category
Diberikan Oleh | Given By
The La Tofi School of CSR

Tanggal | Date
10 April 2019
April 10, 2019
Acara | Event
Real Estate Awards 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Coasta Villa Jaya Ancol, The Most Favorite Property In North Jakarta
Diberikan Oleh | Given By
rumah123.com

Tanggal | Date
25 April 2019
April 25, 2019
Acara | Event
Property Management Service Excellence (PMSE) 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Kategori Middle Up Landed House untuk Coasta Villa
Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Middle Up Landed House Category for Coasta Villa
Diberikan Oleh | Given By
Majalah Property-In dan Carre
Property-In and Carre Magazine

Tanggal | Date
25 April 2019
April 25, 2019
Acara | Event
Property Management Service Excellence (PMSE) 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Kategori Premium Landed House untuk Jaya Ancol Seafront
Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Premium Landed House Category for Jaya Ancol Seafront
Diberikan Oleh | Given By
Majalah Property-In dan Carre
Property-In and Carre Magazine

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Tanggal | Date
29 April 2019
April 29, 2019
Acara | Event
TOP BUMD Award 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
TOP BUMD Award 2019 yaitu kategori Best All Criteria
TOP BUMD Award 2019 Best All Criteria category
Diberikan Oleh | Given By
Majalah TopBusiness, bekerjasama dengan Asia Business Research Center
Top Business Magazine, in cooperation with Asia Business Research Center

Tanggal | Date
29 April 2019
April 29, 2019
Acara | Event
TOP BUMD Award 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
TOP BUMD Award 2019 yaitu kategori Top BUMD Pariwisata
TOP BUMD Award 2019 Top BUMD Tourism category
Diberikan Oleh | Given By
Majalah TopBusiness, bekerjasama dengan Asia Business Research Center
Top Business Magazine, in cooperation with Asia Business Research Center

Tanggal | Date
29 April 2019
April 29, 2019
Acara | Event
TOP BUMD Award 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
TOP BUMD Award 2019 yaitu kategori Top CEO BUMD
TOP BUMD Award 2019 Top BUMD CEO category
Diberikan Oleh | Given By
Majalah TopBusiness, bekerjasama dengan Asia Business Research Center
Top Business Magazine, in cooperation with Asia Business Research Center

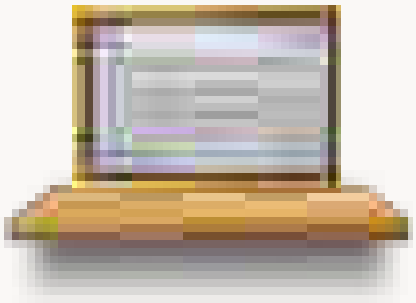

Tanggal | Date
9 Mei 2019
May 9, 2019
Acara | Event
Planet Tourism Indonesia Award
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Planet Tourism Indonesia Award - Penghargaan Silver pada kategori Attraction Man Made
Planet Tourism Indonesia Award - Silver Award on Attraction Man Made category
Diberikan Oleh | Given By
MarkPlus Center for Tourism and Hospitality (MPCTH) dan Asosiasi Industri Pariwisata Indonesia
Top Business Magazine, in cooperation with Asia Business Research Center

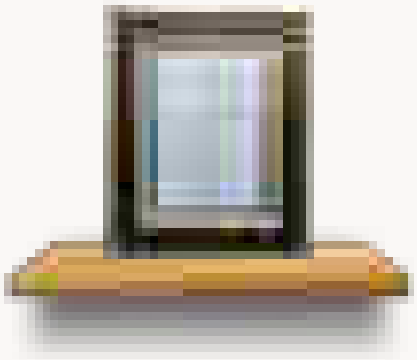

Tanggal | Date
19 September 2019
September 19, 2019
Acara | Event
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Teens Go Green sebagai Best of The Best dalam kategori Cause Promotion
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Teens Go Green as Best of The Best in Cause Promotion category
Diberikan Oleh | Given By
Media SWA
SWA media

Tanggal | Date
19 September 2019
September 19, 2019
Acara | Event
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Sekolah Rakyat Ancol sebagai The Best dalam kategori Philantrophy
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Sekolah Rakyat Ancol asThe Best in Philantrophy category
Diberikan Oleh | Given By
Media SWA
SWA media

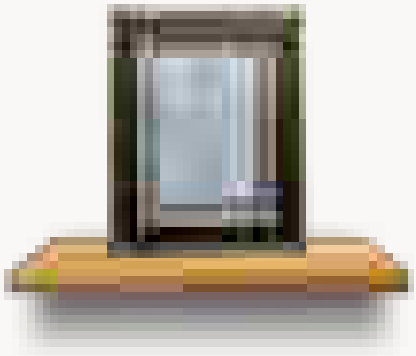

Tanggal | Date
19 September 2019
September 19, 2019
Acara | Event
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Keanekaragaman Hayati di Taman Impian Jaya Ancol sebagai The Best dalam kategori Socially Business Practices
Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Biodiversity in Taman Impian Jaya Ancol as The Best in Socially Business Practices category
Diberikan Oleh | Given By
Media SWA
SWA media

Tanggal | Date
16 Oktober 2019
October 16, 2019
Acara | Event
Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019 sebagai perusahaan peraih Kategori Gold
Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019 as Kategori Gold earning company
Diberikan Oleh | Given By
Badan Pelindungan Konsumen Nasional (BKPN) RI
National Consumer Protection Agency (BKPN) of RI

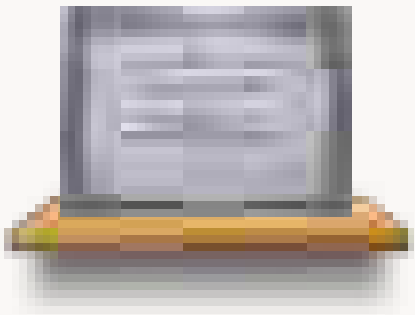

Tanggal | Date
1 Oktober 2019
October 1, 2019
Acara | Event
SRI KEHATI Award 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
SRI KEHATI Award 2019 - sebagai salah satu konstituen Indeks SRI-KEHATI periode Mei - Oktober 2019
SRI KEHATI Award 2019 - as one of SRI-KEHATI Index Constituent for May - October 2019 period
Diberikan Oleh | Given By
Yayasan KEHATI
KEHATI Foundation

Tanggal | Date
25 Oktober 2019
October 25, 2019
Acara | Event
Stellar Workplace 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Stellar Workplace 2019 Kategori Employee Commitment & Employee Satisfaction
Stellar Workplace 2019 Employee Commitment & Employee Satisfaction category
Diberikan Oleh | Given By
Kontan Media Group dengan PT GML Performance Consulting
Consulting
Kontan Media Group with PT GML Performance Consulting

Tanggal | Date
5 November 2019
November 5, 2019
Acara | Event
Padmamitra+ Awards 2019.
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Padmamitra+ Awards 2019 Kategori Keberlanjutan di dalam Rantai Nilai Organisasi
Padmamitra+ Awards 2019 Sustainability in Organization Value Chain category
Diberikan Oleh | Given By
Forum CSR DKI Jakarta
DKI Jakarta CSR Forum

Tanggal | Date
7 November 2019
November 7, 2019
Acara | Event
CECT Sustainability Awards 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
CECT Sustainability Awards 2019 Kategori CSR Core Subject based on ISO 26000: "Community Development"
CECT Sustainability Awards 2019 CSR Core Subject based on ISO 26000 category: "Community Development"
Diberikan Oleh | Given By
Universitas Trisakti melalui pusat studi Center for Entrepreneurship,, Change and Third Sector (CECT)
Trisakti University through Study Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Tanggal | Date
7 November 2019
November 7, 2019
Acara | Event
CECT Sustainability Awards 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
CECT Sustainability Awards 2019 Kategori Overall Sustainability Performance: "Trade, Service & Investment"
Diberikan Oleh | Given By
Universitas Trisakti melalui pusat studi Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)
Trisakti University through Study Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)

Tanggal | Date
7 November 2019
November 7, 2019
Acara | Event
CECT Sustainability Awards 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
CECT Sustainability Awards 2019 Kategori Project-Based CSR & Business Sustainability: Creating Community Institutions
CECT Sustainability Awards 2019 Project-Based CSR & Business Sustainability category: Creating Community Institutions
Diberikan Oleh | Given By
Universitas Trisakti melalui pusat studi Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)
Trisakti University through Study Center for Entrepreneurship, Change and

Tanggal | Date
14 November 2019
November 14, 2019
Acara | Event
World Branding Award
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Brand of The Year kategori Entertainment – Theme Parks Indonesia
Brand of The Year Entertainment Category– Theme Parks Indonesia
Diberikan Oleh | Given By
World Branding Forum

Tanggal | Date
14 November 2019
November 14, 2019
Acara | Event
Annual Report Award
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Annual Report Award - Peringkat I Kategori BUMD Listed
Annual Report Award - First Winner BUMD Listed category
Diberikan Oleh | Given By
Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia
Governance Policy National Committee (KNKG), Financial Services Authority (OJK), State Owned Enterprises Ministry, Directorate General of Taxes, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Accountant Association

Tanggal | Date
5 Desember 2019
December 5, 2019
Acara | Event
Editor's Choice Award 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Editor's Choice Award 2019 - Experiential Marketing of the Year
Diberikan Oleh | Given By
Markplus

Tanggal | Date
11 Desember 2019
December 11, 2019
Acara | Event
Good Corporate Governance Award 2019
Jenis/Nama Penghargaan | Type/Name of Awards
Good Corporate Governance Award 2019 - Trusted Company Based on CGPI
Diberikan Oleh | Given By
The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2019
Certifications that are Valid In 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi |
Certification Issuance Date
4 Februari 2017
February 4, 2017
Nama/Jenis Sertifikat | Name/type of Certificate
ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Certification on Quality Management System.
Penerima | Recipient
Dunia Fantasi
Dikeluarkan Oleh | Issued By
PT Lloyd'S Register Indonesia
Masa Berlaku Hingga | Valid Until
3 Februari 2021
February 3, 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi |
Certification Issuance Date
10 Desember 2018
December 10, 2018
Nama/Jenis Sertifikat | Name/type of Certificate
ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 on Environmental Management System.
Penerima | Recipient
Perusahaan
Company
Dikeluarkan Oleh | Issued By
PT Lloyd'S Register Indonesia
Masa Berlaku Hingga | Valid Until
9 Mei 2021
May 9, 2021

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, SERTA INFORMASI KEBERADAAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

ADDRESS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND INFORMATION ON BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES EXISTENCE

KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 645 4567
292 22222

+62 21 647 10502

investor@ancol.com

www.ancol.com

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

ENTITAS ANAK/ SUBSIDIARIES

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 645 4567 / 292 22222
Faks: +62 21 647 10502
Surel: investor@ancol.com
Situs: Web www.ancol.com
Hotline SMS: +62 812 8799 2222

PT Seabreez Indonesia ("SI")
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 6470 0485/6470 0486
Faks: +62 21 6470 0487
Surel: seabreezindonesia@yahoo.com

PT Jaya Ancol ("JA")
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 645 4567 / 292 22222
Faks: +62 21 647 10502
Surel: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Sarana Tirta Utama ("STU")
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 645 4567 / 292 22222
Faks: +62 21 647 10502
Surel: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 645 4567 / 292 22222
Faks: +62 21 647 10502
Surel: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Taman Impian ("TI")
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 645 4567 / 292 22222
Faks: +62 21 647 10502
Surel: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")
Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 645 4567 / 292 22222
Faks: +62 21 647 10502
Surel: investor@ancol.com
Situs Web: www.ancol.com

ENTITAS ASOSIASI/ ASSOCIATED ENTITIES

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
Gedung Jaya, Lt. 12
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 3157590
Faks. +62 21 3157591

PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
Gedung Jaya, Lt. 12
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : (021) 391 7176;
Faks: (021) 319 23 889

PT Fauna Land Ancol ("FLA")
Jl. Marina Raya Ruko Cordoba Blok C No. 7
Pantai Indah Kapuk, Jakarta 14470
DKI Jakarta, Indonesia
Telp : 021 56983278;
Faks: 021 84598252

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
Kantor Pusat
Gedung Hailai
Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol
Jakarta Utara, 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 6450129

Kantor Perwakilan PSATC
Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200
Connaught Road, Central Hong Kong

PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
Jl. Lapangan Golf 7, Taman Impian Jaya Ancol,
Ecopark Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 64700400
Faks. +62 21 64714096

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")
Gedung Jaya, Lt. 12
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta 10340
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 2301187, 2301188

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI, SERTA INFORMASI KEBERADAAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
ADDRESS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND INFORMATION ON BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES EXISTENCE

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
OTHER LONG TERM INVESTMENT

PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")
Jl. Lodan Timur, Ancol
Jakarta 14430
DKI Jakarta, Indonesia

VENTURA BERSAMA/ JOINT VENTURE

KSO Pembangunan Jaya Property
Marina Coast Boulevard Kav. C1-G
Ancol Barat Jakarta Utara 14430
+62 21 22681111
Situs web: www.jayaancolseafront.id

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan.

Until the end of 2019, The Company did not have any branch office and/or representative office.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal transparansi informasi terhadap pihak eksternal, Perusahaan telah memiliki situs web resmi yang dapat diakses di www.ancol.com dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Keberadaan situs web Perusahaan menjadi salah satu wujud kepatuhan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berkaitan dengan hal tersebut, situs web Perusahaan secara berkala diperbaharui agar senantiasa dapat menyajikan informasi yang akurat dan terkini.

As a form of the Company's commitment to uphold the principles of good corporate governance, especially in terms of information transparency to external parties, the Company has an official website that can be accessed at www.ancol.com and it's available in 2 (two) languages, Indonesian and English. The existence of the Company's website is the form of compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding website of Issuers or Public Companies. In this regard, the Company's website is regularly updated in order to provide accurate and up-to-date information at all times.

Informasi Information	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Description
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Individu Pemilik Terakhir Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	√	Informasi mengenai Pemegang Saham Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tentang Kami → Pemegang Saham". Information about the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website in the "About Us → Shareholders" category.
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	√	Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tata Kelola → Pedoman Tata Laku". Information regarding the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website in the "Governance→ Code of Conduct" Category.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	√	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Investor → RUPS". Information about the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website in the "Investor → AGMS".
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	√	Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Investor → Laporan Keuangan". Information about the Annual Financial Report can be accessed on the Company's website in the "Investor → Financial Statements" category.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Informasi Information	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Description
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	√	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta basis pengangkatannya dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori: • "Tentang Kami → Dewan Komisaris" • "Tentang Kami → Direksi" Information about a complete Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors and its appointment basis can be accessed on the Company's website in the Category: • "About Us → Board of Commissioners" • "About Us → Board of Directors"
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Unit Internal Audit Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	Informasi mengenai piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Internal Audit dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori: • "Tata Kelola → Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris" • "Tata Kelola → Piagam Komite Audit" • "Tata Kelola → Piagam Satuan Pengawasan Intern" Information about the charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit can be accessed on the Company's website in the category: • " Governance → Charter of Directors and Commissioners" • "Governance → Audit Committee Charter" • "Governance → Internal Audit Charter"
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	√	Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "CSR". Information about Corporate Social Responsibility can be accessed on the Company's website in the "CSR" category.
Informasi Umum Perusahaan Company's General Information	√	Informasi mengenai Profil Sejarah, Visi & Misi, Budaya Perusahaan, dan Struktur Organisasi, dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tentang Kami". Information about historical profiles, vision & mission, corporate culture, and organizational structure can be accessed on the Company's website in the "About Us" category.

v = tersedia pada situs web Perusahaan | x = tidak tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on the Company's website| x = not available on the Company's website

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, INTERNAL AUDIT, DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

TRAINING AND/OR DEVELOPMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT UNIT

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan No. 18 tanggal 8 Mei 2015, serta merujuk pada Peraturan OJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan senantiasa memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing demi terealisasinya visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Selain Dewan Komisaris dan Direksi, organ penting Perusahaan lainnya seperti Komite Audit, Corporate Secretary, Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko juga telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Rincian lebih lanjut mengenai kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Corporate Secretary, Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

According to the Company's Articles of Association No. 18 dated May 8, 2015 and referring to Financial Authority Services' Regulation No. 33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company must always provide the broadest opportunities to the Board of Commissioners and the Board of Directors to participate in training and/or development activities which aims to improve the competency and capability of each individual in order to realize the Company's vision, mission and objectives. In addition to the Board of Commissioners and the Board of Directors, other important organs of the Company such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have also participated in a number of training and development activities according to their individual needs.

Further details regarding training and development activities attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit and Risk Management Unit throughout 2019 can be seen in the table below.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rene Suhardono Canoneo	*Culture, System & Values*	Ancol *Town Hall : Code of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (COC) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi Session for Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Leadership Talk BOD* with Budi Satria Isman	13 September 2019 September 13, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*The Fifth Annual Fast Company Innovation Festival*	4-8 November 2019 November 4-8, 2019	*Fast Company*
Geisz Chalifah	*Culture, System & Values*	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*

PELATIHANDAN/ATAUPENGEMBANGANDEWANKOMISARIS,DIREKSI,KOMITE-KOMITE,SEKRETARISPERUSAHAAN,INTERNALAUDIT,DANUNITMANAJEMENRISIKO
TRAININGAND/ORDEVELOPMENTFORBOARDOFCOMMISSIONERS,BOARDOFDIRECTORS,COMMITTEES,CORPORATESECRETARY,INTERNALAUDITANDRISKMANAGEMENTUNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Direksi Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform To Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Workshop* Pembuatan Konsensus *Paper* Paper Consensus Preparation Workshop	17 Mei 2019 May 17, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi Session For Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Leadership Talk BOD* With Budi Satria Isman	13 September 2019 September 13, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun Angkatan CLXXIV (174) Education And Training For Pension Fund General Management CLXXIV Year Class (174)	21-25 Oktober 2019 October 21-25, 2019	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
	Business & Functional	IAAPA Expo 2019 *Conference* Dan *Trade Show* IAAPA Expo 2019 Conference And Trade Show	18-22 November 2019 November 18-22. 2019	IAAPA
Harianto Badjoeri	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform To Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Agus Sudarno	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform to Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Workshop* Pembuatan Konsensus *Paper* Paper Consensus Preparation Workshop	17 Mei 2019 May 17, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Action Learning Program* (ALP) *Briefing for Mentor*/BOD : *Mentor Alignment* Action Learning Program (Alp) Briefing For Mentor/Bod : Mentor Alignment	16 Agustus 2019 August 16, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi Session For Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Leadership Talk BOD with* Budi Satria Isman	13 September 2019 September 13, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	IAAPA Expo 2019 *Conference* dan *Trade Show* IAAPA Expo 2019 Conference And Trade Show	18-22 November 2019 November 18-22, 2019	IAAPA
	Culture, System & Values	*Workshop* Penerapan GCG di PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan BPKP Financial And Development Supervisory Board (BPKP)

PELATIHANDAN/ATAUPENGEMBANGANDEWANKOMISARIS,DIREKSI,KOMITE-KOMITE,SEKRETARISPERUSAHAAN,INTERNALAUDIT,DANUNITMANAJEMENRISIKO
TRAININGAND/ORDEVELOPMENTFORBOARDOFCOMMISSIONERS,BOARDOFDIRECTORS,COMMITTEES,CORPORATESECRETARY,INTERNALAUDITANDRISKMANAGEMENTUNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform to Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Konsinyering dan Fokus *Group Discossion* FGD Pertahanan Consignation And Forum Group Discussion Regarding Security	28 Januari 2019 January 28, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 January 28, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Workshop* Pembuatan Konsensus *Paper* Paper Consensus Preparation Workshop	17 Mei 2019 May 17, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi Session For Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Leadership Talk BOD* With Budi Satria Isman	13 September 2019 September 13, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Pados *Talk* Tema 9 *out of* 10 *Corporations are Duped What to do Now* Pados Talk Theme 9 Out Of 10 Corporations Are Duped What To Do Now	5 September 2019 September 5, 2019	PT Indonesia Pados Waskhita
	Business & Functional	Indonesia *Tourism Summit* 2019	17 Desember 2019 December 17, 2019	ITTA Foundation
	Culture, System & Values	*Workshop* Penerapan GCG di PT PJA Tbk Workshop In PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan BPKP Financial And Development Supervisory Board (BPKP)

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Hari Sundjojo	*Leadership & Managerial*	*Action Learning Program (ALP) Briefing for Mentor/BOD : Mentor Alignment*	16 Agustus 2019 August 16, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Pados *Talk* Tema 9 *out of* 10 *Corporations are Duped What to do Now* Pados Talk Theme 9 Out Of 10 Corporations Are Duped What To Do Now	5 September 2019 September 5, 2019	PT Indonesia Pados Waskhita
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi Session For Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Leadership Talk BOD with* Budi Satria Isman	13 September 2019 September 13, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	The 1st Asean CPA *Conference* 2019 *Broaden The Horizon*	16-17 Oktober 2019 October 16-17, 2019	Asean Chartered Professional Accountant (CPA)
	Business & Functional	Regular *Tax Discussion* Kebijakan Pajak dalam Rangka Penguatan Ekonomi Era Pemerintahan Jokowi Kedua *Omnibus Law* Regular Tax Discussion On Tax Policy For The Purpose Of Economic Strengthening In The Jokowi Second Governing Era Omnibus Law	7 November 2019 November 7, 2019	Ikatan Akuntan Indonesia
	Business & Functional	*Workshop* PSAK 71 72 73 PSAK 71 72 73 Workshop	10-11 Desember 2019 2019 December 10-11, 2019	PT Kreston Advisory Indonesia
	Culture, System & Values	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop In PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan BPKP Financial And Development Supervisory Board (BPKP)

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, INTERNAL AUDIT, DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO
TRAINING AND/OR DEVELOPMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Febrina Intan	*Leadership & Managerial*	*Action Learning Program (ALP) Briefing For Mentor/BOD : Mentor Alignment*	16 Agustus 2019 August 16, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Artjog MMMXIX *Arts in Common Common Space*	22-25 Agustus 2019 August 22-25, 2019	Artjog
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi Session For Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Leadership Talk BOD with* Budi Satria Isman	13 September 2019 September 13, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*The Fifth Annual Fast Company Innovation Festival*	4-8 November 2019 November 4-8, 2019	*Fast Company*
	Culture, System & Values	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop in PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan BPKP Financial And Development Supervisory Board (BPKP)
Komite Audit Audit Committee				
Sukaryono	*Business & Functional*	SOPAC *Conference* 2019 : *Gaining The Edge*	24-27 Maret 2019 March 24-27, 2019	The Institute of Internal Audit Australia
Jundariatin Rowi	*Business & Functional*	SOPAC *Conference* 2019 : *Gaining The Edge*	24-27 Maret 2019 March 24-27, 2019	The Institute of Internal Audit Australia

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Agung Praptono	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform to Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*English for Business Introduction Study Plan Briefing* dan *First Lesson* English For Business Introduction Study Plan Briefing And First Lesson	23 Januari 2019 January 23, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Focus Group Discussion* FGD Program Penyelarasan Aspirasi Bagi Komisaris Direksi dan tim PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Focus Group Discussion on Aspiration Alignment for Board of Commissioners and Board of Directors and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Team	28-29 Januari 2019 January 28-29, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	ICSA CG *Officer Workshop Series Intermediate Competency* 3 *Corporate Communication* ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3 Corporate Communication	6-7 Februari 2019 February 6-7, 2019	ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)
	Business & Functional	*Ecotalk* Amankah Jakarta dari Tsunami Ecotalk Is Jakarta Safe from Tsunami	28 Februari 2019 February 28, 2019	Koran TEMPO dan *Corporate Secretary*
	Personal Effectiveness	*Conversation Piece English for Business*	8 Maret 2019 March 8, 2019	Wall Street Institute School of English
	Leadership & Managerial	*Action Learning Program (ALP) Supporting Workshop : Securing Project Success for Optimizing Business Value with Celemi Cayenne Boardgame*	13-15 Maret 2019 March 13-15, 2019	*Human Capital Division*

PELATIHANDAN/ATAUPENGEMBANGANDEWANKOMISARIS,DIREKSI,KOMITE-KOMITE,SEKRETARISPERUSAHAAN,INTERNALAUDIT,DANUNITMANAJEMENRISIKO
TRAININGAND/ORDEVELOPMENTFORBOARDOFCOMMISSIONERS,BOARDOFDIRECTORS,COMMITTEES,CORPORATESECRETARY,INTERNALAUDITANDRISKMANAGEMENTUNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
	Leadership & Managerial	*Building Business Acumen Through Business Simulation Follow Up Assignment : Creating Business Impact Through Action Learning Program*	15 Maret – 30 Mei 2019 March 15 - May 30, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	*Ancol Town Hall : Code of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code of Conduct (COC) for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners	8 Maret 2019 March 8, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Action Learning Program* (ALP) *Supporting Workshop : All About Business Analysis*	16 Agustus 2019 August 16, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Pados *Talk* Tema 9 *out of* 10 *Corporations are Duped What to do Now*	5 September 2019 September 5, 2019	PT Indonesia Pados Waskhita
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi Session For Leaders With Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun Angkatan CLXXIV (174) Education And Training For Pension Fund General Management CLXXIV Year Class (174)	21-25 Oktober 2019 October 21-25, 2019	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Funds Association
	Business & Functional	Indonesia *Halal Tourism Summit Halal Tourism Conference*	15 November 2019 November 15, 2019	Perkumpulan pariwisata halal indonesia PPHI
	Culture, System & Values	Workshop Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop in PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan BPKP Financial And Development Supervisory Board (BPKP)

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Internal Audit Internal Audit				
Farida Kusuma Rochani	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform To Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Coaching Clinic* Kepenulisan Writing Coaching Clinic	21 Februari 2019 February 21, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Action Learning Program* (ALP) *Supporting Workshop : Securing Project Success for Optimizing Business Value with* Celemi Cayenne Boardgame	13-15 Maret 2019 March 13-15, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Building Business Acumen Through Business Simulation Follow up Assignment : Creating Business Impact Through Action Learning Program*	15 Maret – 30 Mei 2019 March 15 – May 30, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	SOPAC *Conference* 2019 : *Gaining The Edge*	24-27 Maret 2019 March 24-27, 2019	The Institute of Internal Audit Australia
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code of Conduct (COC) for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Leadership & Managerial	*Action Learning Program (ALP) Supporting Workshop : All About Business Analysis*	16 Agustus 2019 August 16, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Pados *Talk* Tema 9 *out of* 10 *Corporations are Duped what to do Now*	5 September 2019 September 5, 2019	PT Indonesia Pados Waskhita
	Leadership & Managerial	*Session for Leaders* Bersama Rene Suhardono & Mohamad Regi	12 September 2019 September 12, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	*Workshop* Penerapan GCG di PT PJA Tbk GCG Implementation Workshop In PT PJA Tbk	19 Desember 2019 December 19, 2019	Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan BPKP Financial And Development Supervisory Board (BPKP)
Gatot Prasetyo	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform To Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*

PELATIHANDAN/ATAUPENGEMBANGANDEWANKOMISARIS,DIREKSI,KOMITE-KOMITE,SEKRETARISPERUSAHAAN,INTERNALAUDIT,DANUNITMANAJEMENRISIKO
TRAININGAND/ORDEVELOPMENTFORBOARDOFCOMMISSIONERS,BOARDOFDIRECTORS,COMMITTEES,CORPORATESECRETARY,INTERNALAUDITANDRISKMANAGEMENTUNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dimas Fallony	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform To Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Coaching* Clinic Kepenulisan Writing Coaching Clinic	21 Februari 2019 February 21, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code of Conduct (COC) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Experiential Learning for* Finalis Sayembara Menulis yang Menginspirasi : *Writing from Nature* Experiential Learning For Inspiring Writing Contest Finalist: Writing From Nature	9-11 April 2019 April 9-11, 2019	*Human Capital Division*
Suci Faulia	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform To Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	Ancol *Talk* : Kartini's *Day Inspirational Session "Feeling Stuck? Let's Manage Our Worklife Balance*"	16 April 2019 April 16, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	Seminar Nasional & Pengukuhan Gelar Pia : Peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) Dalam Mengamankan Kebijakan Investasi Perusahaan National Seminar & Inauguration of Pia Title: The Role of Internal Control Unit (ICU) in Securing Company's Investment Policy	8-12 Oktober 2019 October 8-12, 2019	*Asosiasi Auditor Internal*

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Devi Suryono	*Business & Functional*	Dasar-Dasar Audit Audit Basics	14-24 Januari 2019 January 14-24, 2019	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan Accounting & Financial Development Center
	Culture, System & Values	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform to Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Coaching* Clinic Kepenulisan Writing Coaching Clinic	21 Februari 2019 February 21, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code of Conduct (COC) for Employees, Board of Directors & Board of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Experiential Learning for* Finalis Sayembara Menulis Yang Menginspirasi : *Writing From Nature* Experiential Learning For Inspiring Writing Contest Finalist: Writing From Nature	9-11 April 2019 April 9-11, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Pengenalan dan Pembuatan Komoditi Sistem Eproc Ancol Introduction And The Making Of Ancol Eproc System Commodity	19 September 2019 September 19, 2019	*Human Capital Division*
Septea Rusya	*Personal Effectiveness*	*Experiential Learning for* Finalis Sayembara Menulis yang Menginspirasi : *Writing From Nature* Experiential Learning For Inspiring Writing Contest Finalist: Writing From Nature	9-11 April 2019 April 9-11, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	Ancol *Talk* : Kartini's *Day Inspirational Session "Feeling Stuck? Let's Manage Our Worklife Balance"*	16 April 2019 April 16, 2019	*Human Capital Division*
Lydia Fariany	*Personal Effectiveness*	*Coaching Clinic* Kepenulisan	21 Februari 2019 February 21, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Workshop* Presentasi Infografis : *Amazing Slide Minimax Batch* V Infographic Presentation Workshop : Amazing Slide Minimax Batch V	20-21 Maret 2019 March 20-21, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	Ancol *Talk* : Kartini's *Day Inspirational Session "Feeling Stuck? Let's Manage Our Worklife Balance"*	16 April 2019 April 16, 2019	*Human Capital Division*

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, INTERNAL AUDIT, DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO
TRAINING AND/OR DEVELOPMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Unit Manajemen Risiko Risk Management Unit				
Andreas Christianto	*Culture, System & Values*	*Annual Briefing* & Seminar Awal Tahun 2019 "*Transform to Exceed*" Annual Briefing & Early 2019 Seminar "Transform To Exceed"	24 Januari 2019 January 24, 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Orientation Program*	1-3 Februari 2019 February 1-3, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Workshop* Presentasi Infografis : *Amazing Slide Minimax Batch* V Infographic Presentation Workshop : Amazing Slide Minimax Batch V	20-21 Maret 2019 20-21 March 2019	*Human Capital Division*
	Culture, System & Values	Ancol *Town Hall : Code Of Conduct* (COC) / Kode Tata Laku Bagi Karyawan, Direksi & Komisaris Ancol Town Hall : Code Of Conduct (Coc) For Employees, Board Of Directors & Board Of Commissioners	28 Maret 2019 March 28, 2019	*Human Capital Division*
	Personal Effectiveness	*Let's Make Our Best Financial Decision : A Talk with* Aakar Abyasa	15 April 2019 April 15, 2019	*Human Capital Division*
	Business & Functional	ISO 31000 Standar Internasional Manajemen Risiko "Fundamental *Enterprise Risk Management* (ERM) Iso 31000 Risk Management International Standard "Fundamental Enterprise Risk Management (Erm)	1-4 Juli 2019 July 1-4, 2019	*Center for Risk Management Studies* (CRMS) Indonesia

4.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Kinerja keuangan yang cukup baik menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk mampu tumbuh secara bisnis dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, investor serta pemangku kepentingan.

Good financial performance is the foundation for the company to be able to grow business and provide added value for shareholders, investors and stakeholders.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), Bank Dunia, dan International Monetary Fund (IMF) memiliki pandangan yang sama terkait kondisi perekonomian dunia tahun 2019, dimana pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 merupakan yang terendah setidaknya sejak krisis global 2008 silam. Sejumlah gejolak ekonomi dan geopolitik terus membayangi sepanjang tahun 2019 yang diyakini sebagai faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi global; termasuk diantaranya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang berdampak terhadap perdagangan dunia khususnya pada sektor manufaktur. Kondisi inilah yang membuat pencapaian pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 turun menjadi hanya 2,9% dari sebelumnya tahun 2018 sebesar 3,6%.

Situasi ekonomi politik di berbagai belahan dunia di sepanjang tahun 2019 menciptakan ketidakpastian dalam jejaring perekonomian dunia. Di samping eskalasi perang dagang antara AS dan Tiongkok, beberapa peristiwa seperti Government Shutdown di AS pada awal tahun 2019, undang-undang ekstradisi di Hong Kong yang memicu demonstrasi masif sehingga berdampak pada perekonomian Hong Kong, ketidakpastian Brexit di kawasan Eropa hingga akhir tahun 2019, merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi perekonomian global dan menjadi tantangan bagi Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya. Namun demikian, respons kebijakan dan koordinasi yang kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mampu

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), World Bank, and International Monetary Fund (IMF) have the same standpoint regarding 2019 global economic condition, where global economic growth in 2019 was the lowest, at least since global crisis in 2008. Numerous economic and geopolitic fluctuations kept on looming throughout 2019 which were believed as the factors affecting global economic growth; including among others trade war between United States (US) and China which affected the world trading particularly in manufacturing sector. This was the condition that caused global economic growth in 2019 plummeted to only 2.9% from previously 3.6% in 2018.

Economic and political situation across the globe throughout 2019 created uncertainty in the world economic network. Aside from escalating trade war between US and China, several events such as Government Shutdown in US by early 2019, extradition law in Hong Kong that triggered massive demonstration which greatly affected Hong kong Economic, Brexit uncertainty in Europe up to end of 2019, which became the factors affecting global economics and became challenges for Indonesia and other developing countries. However, policies response and close coordination between Government and Bank Indonesia as well as OJK managed to minimize the impact of global uncertainty risks towards national economics, and therefore stability of domestic

meminimalisir dampak risiko ketidakpastian global terhadap perekonomian nasional, sehingga stabilitas makro ekonomi di dalam negeri tetap terjaga dengan baik dan pertumbuhan ekonomi tetap di atas 5% walaupun pertumbuhan ekonomi global turun signifikan dibandingkan tahun 2018.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB per Kapita mencapai Rp59,1 Juta atau USD4.174,9. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55% yang kemudian diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 10,25% kemudian Informasi dan Komunikasi sebesar 9,41%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Penggerak pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang 2019 diketahui masih sama dengan tahun 2018, yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) dengan komposisi sumber pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan sebagai berikut: Komponen PK-RT sebesar 2,73%, diikuti oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 1,47%, dan komponen lainnya sebesar 0,82% sehingga totalnya menjadi 5,02%.

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Investasi diperkirakan juga meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Sementara itu, perekonomian DKI Jakarta tetap lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk tahun 2019, ekonomi DKI Jakarta tumbuh sebesar 5,89%, mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 6,20% dan tahun 2018 yang sebesar 6,17%. Pertumbuhan terjadi tidak pada seluruh lapangan usaha seperti yang terjadi pada tahun 2018. 2 (dua) sektor Lapangan Usaha yang tercatat

macro economic were maintained well and economic growth remained above 5% eventhough global economic significantly declined compared to 2018.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia economic in 2019 grew by 5.02%, lower compared to 2018 achievement which was 5.17%. Indonesia economic in 2019 which was measured based on Gross Domestic Product (GDP) based on prevailing price reached Rp15,883.9 trillion and GDP per capita reached Rp59.1 million or USD4,174.9. From production side, the highest performance was achieved by Other Services Business Field at 10.55% which was followed by Company Services at 10.25%, and then Information and Communication at 9.41%. Based on expenditures, highest growth was achieved by Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 10.62%.

National economic main drive throughout 2019 remain the same with 2018, which was household consumption expenses (PK-RT) with overall composition of economic growth sources as follows: PK-RT Component at 2.73%, followed by Gross Fixed Capital Formation (PMTB) at 1.47%, and other components at 0.82% so the total was 5.02%.

According to Bank Indonesia, 2019 economic growth was mainly supported by the well maintained domestic demand while export decreased inline with global demand slowdown and a decline in global commodity price.

In future, Indonesia economic growth is estimated to remain well, supported by the prospect of escalating export and domestic consumption. Investment is estimated to also escalate as driven by infrastructure development and entrepreneurs' escalating confidence as an impact of export improvement and the ease of business climate, in-line with Government policies, including implementation of Omnibus Law on Job Creation. Bank Indonesia will continue on strengthening coordination with the relevant Government and Authorities to maintain economic stability, encourages domestic demands and improve export, tourism and foreign capital incoming flows, including Foreign Investment (PMA).

Meanwhile, DKI Jakarta economic remain higher compared to national economic growth. In 2019, DKI Jakarta economic growth was at 5.89%, a decline compared to 6.20% in 2017 and 6.17% in 2018. Unlike 2018, not every business sector grew in 2019. 2 (two) business sectors which recorded of having a negative growth were Mining-Quarrying and Processing Industry. Electricity and Gas procurement was still the sector

pertumbuhannya minus adalah Pertambangan-Penggalian dan Industri Pengolahan. Pengadaan Listrik dan Gas masih menjadi Lapangan Usaha yang mencapai pertumbuhan tertinggi setidaknya sejak tahun 2017, yaitu pada tahun 2019 sebesar 12,23%, diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 11,59%, serta Jasa Perusahaan sebesar 11,21%.

having the highest growth at least since 2017, which in 2019 reached 12.23%, followed by Information and Communication at 11.59%, and thereafter Company Services at 11.21%.

Struktur ekonomi Jakarta pada tahun 2019 dari sisi lapangan usaha didominasi oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 17,14%, Lapangan Usaha Industri Pengolahan 12,21% dan Lapangan Usaha Konstruksi 11,61%.

Jakarta Economic structure in 2019 from business sector was dominated by Wholesale and Retail Trading, Automobile and Motorcycle Maintanance at 17.4%, Processing Industry at 12.21% and Construction Sector at 11.61%.

Dari sektor pariwisata, realisasi devisa tahun 2019 mencapai Rp280 triliun, meningkat Rp10 triliun dari capaian tahun 2018. Sektor pariwisata juga berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2019, yaitu sebesar 5,5% dari total PDB dengan jumlah tenaga kerja di sektor ini sebanyak 13 juta orang.

From tourism sector, realization of foreign exchange in 2019 reached Rp280 trillion, increased by Rp10 trillion from 2018 achievement. Tourism sector had also contributed to Indonesia GDP in 2019 at 5.5% of total GDP with total manpower in this sector reached 13 million people.

Di mata dunia, setelah sempat mengalami lompatan signifikan dari peringkat 50 pada tahun 2015 ke peringkat 42 pada tahun 2017, Indonesia kembali menunjukan kemajuan positif pada kenaikan peringkat indeks daya saing pariwisata berdasarkan The Travel and Tourism Competitiveness Report yang dirilis World Economic Forum (WEF) tahun 2019. Saat ini, Indonesia berada di peringkat 40 dari total 140 negara di dunia. Jika dilihat dari kawasan Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat 4 setelah Singapura, Malaysia, dan Thailand. Indonesia juga masuk 10 besar di beberapa kategori penilaian dari total 140 negara di dunia, seperti: travel & tourism policy and enabling conditions (peringkat 4), price competitiveness (peringkat 6), dan prioritization of travel & tourism (peringkat 10). Adapun Indonesia perlu melakukan perbaikan serius dari sisi environmental sustainability karena hanya mendapat nilai 3,5 dari range nilai 1 s.d. 7.

From the world's perspective, after a significant jump from ranked 50th in 2015 to ranked 42nd in 2017, Indonesia once again demonstrated positive development on tourism competitiveness index based on The Travel and Tourism Competitivenes Report released by World Economic Forum (WEF) in 2019. Currently, Indonesia rank 40th out of total 140 countries worldwide. From South East Asia level, Indonesia stands on the 4th rank after Singapore, Malaysia, and Thailand. Indonesia is also in the top 10 in several catagories assessment from a total of 140 countries worldwide, such as: travel & tourism policy and enabling conditions (4th rank), price competitiveness (6th rank), and prioritization of traval & tourism (10th rank). However, Indonesia needs to make serious improvement from the environmental sustainability side as we only scored 3.5 out of 1 up to 7 score range.

Untuk mendukung hal ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan sebagai hasil penilaian lembaga independen guna menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan.Uraian tinjauan perekonomian dan industri tahun 2019

In order to support this, the Company has obtained certification from ISO 14001 Environmental Management System, as a result from independent institution assessment, for the purpose of demonstrating the Company's commitment to preserve the nature. Description regarding Economic and industry in 2019.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2019

2019 STRATEGIC POLICIES

Menghadapi tahun 2019 yang penuh dengan tantangan, manajemen merumuskan berbagai kebijakan strategis dan mengambil langkah taktis dalam beberapa hal sebagaimana tergambar pada bagan dan uraian di bawah ini.

In dealing with challenging 2019, the Management had formulated various strategical policies and had taken tactical measures in several matters as described in the below chart and description.

INISIATIF STRATEGIS 2019
STRATEGIC INITIATIVES 2019

Inisiatif Inovasi
Innovation initiatives

Inisiatif Layanan
Service initiatives

Inisiatif Reorganisasi
Reorganization Initiative

Inisiatif Pemasaran
Marketing initiatives

Inisiatif Program Berkelanjutan
Sutainable Programme Initiatives

Berbagai inisiatif strategis tersebut dilakukan melalui berbagai hal.

1. Inisiatif Inovasi
   Inisiatif Inovasi pada tahun 2019 difokuskan pada segmen rekreasi sebagai *backgrone revenue* Perusahaan, Tahun 2019 Perusahaan meluncurkan beberapa wahana baru di pekan lebaran dan akhir tahun sehingga mampu menutup ketertinggalan pendapatan dan laba di awal tahun, wahan dimaksud diantaranya:
   - Dunia Kartun, sebuah kawasan baru di Dunia Fantasi dengan 7 wahana dioperasikan pada 5 Juni 2019 sebagai upaya perluasan segmen Dunia Fantasi
   - Asthatirta, wahana dengan multi structure slide yang dioperasikan mulai 5 Juni 2019 di Atlantis Water Adventure
   - Mola - Mola, wahana Jet Spinner yang dioperasikan mulai 9 November 2019 di Ocean Dream Samudra
   - Kereta Misteri, sebuah wahana indoor coaster yang dioperasikan mulai 22 Desember 2019 di Dunia Fantas
   - Symphony of The Sea Tahap 1, revitalisasi kawasan taman dan pantai di area timur dengan tema stone, yang nanti pada tahap berikutnya akan dilanjutkan ke wilayah pantai lainnya dengan tema water and sand serta tema forest
2. Inisiatif Layanan
   Ancol *Service Quality Journey*, suatu program monitoring dan *assessment* layanan kepada pengunjung rekreasi terus dilanjutkan dengan menetapkan target skor standar layanan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 dilakukan 4 (empat) kali monitoring 2 (dua) kali refreshment diantaranya:
   - *Monitoring Low Season* 2 pada bulan Februari - April 2019
   - *Refreshment* Ancol *Service Standard for Frontliners* pada bulan Mei 2019
   - *Monitoring High Season* Idul Fitri dan Libur Sekolah 30 Mei – 15 Juli 2019

The numerous strategical initiatives are manifested in several matters.

1. Innovation initiative
   Innovation initiative in 2019 were focused on recreation segment as the Company's revenue backbone. In 2019, the Company launched several new rides during Eid Al Fitr week and at the end of the year so that we were able to catch up with revenue and profit deficit experienced at the beginning of the year. The new rides are among others:
   - Cartoon World, a new area in Dunia Fantasi with 7 rides operated since June 5, 2019, as an effort in expanding Dunia Fantasi's segment.
   - Asthatirta, a ride with multi structure slide operated since June 5, 2019, in Atlantis Water Adventure.
   - Mola-mola, a Jet Spinner ride operated since November 9, 2019 in Ocean Dream Samudra.
   - Mystery Train, an indoor coaster operated since December 22, 2019 in Dunia Fantasi.
   - Symphony of The Sea phase 1, revitalization of parks and beaches area in east area with the theme "Stone", which at the next stage will be continued to other beaches area using water, sand and forest as their theme.
2. Services Inititative
   Ancol Service Quality Journey, a monitoring and assessment service program for the recreation visitors was continued by setting a higher service standard score target compared to the previous year, 4 (four) monitorings and 2 (two) refreshments were made in 2019, among others:
   - Low Season Monitoring 2 on February - April 2019
   - Ancol Service Standard Refreshment for Frontliners on May 2019
   - Eid Al Fitr and School Vacation High Season Monitoring May 30 - July 15, 2019

» *Monitoring Low Season* 3 pada bulan Agustus – Oktober 2019
» *Refreshment* Ancol *Service Standard "Preparing High Season* Natal & Tahun Baru pada November - Desember 2019
» *Monitoring High Season* Natal & Tahun Baru pada Desember 2019 – Januari 2020

3. Inisiatif Reorganisasi
Inisiatif Reorganisasi dimulai dari pembagian fungsi dan tugas masing-masing Direktur, program lelang jabatan untuk mengisi posisi Kepala Divisi yang kosong, kemudian restrukturisasi organisasi. Tahun berikutnya, program lelang jabatan dilakukan pada level berikutnya yakni level Kepala Departemen.
4. Inisiatif Pemasaran
Perusahaan mulai melakukan penjualan online di tahun ini tidak hanya melalui online agent, tetapi juga melalui media-media *e-commerce*, *website* perusahaan dan media digital lainnya, menyikapi arah pasar dan segment tarket unit bisnis rekreasi, hal ini terbukti strategis melihat kontribusi penjualan online semakin meningkat setiap tahunnya.
5. Inisiatif Program Berkelanjutan
Posisi perusahaan sebagai BUMD yang bergerak di bidang jasa yang mengandalkan kondisi lingkungan yang baik serta dukungan masyarakat sekitar, program CSR berkelanjutan selalu menjadi kebijakan strategis pendukung bisnis. Diantara program yang dimaksud diantaranya:
» Program pengelolaan sampah secara mandiri, Ancol *Zero Waste* yang berlokasi di area timur Ancol. Melalui program ini, sampah di area Ancol sebagian telah diolah secara berkala menjadi kompos maupun dipilah untuk yang dapat diolah lebih lanjut seperti plastik sesuai jenisnya.
» Perusahaan secara berkelanjutan melakukan audit dan memperbarui sertifikasi untuk dapat Anda mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko yang mungkin dihadapi perusahaan, ISO dimaksud diantaranya: ISO 14001, yakni standarisasi sistem manajemen lingkungan untuk seluruh area Ancol dan ISO 9001, yakni standarisasi sistem manajemen mutu untuk Dunia Fantasi yang telah diupdate.
» Program *Green Mussel Restoration*, suatu inisiatif untuk mengembalikan kualitas air di pantai Ancol melalui peletakan media tumbuh bagi kerang hijau agar dapat berkembang biak di area sekitar danau monumen Ancol. Kerang hijau diharapkan dapat menjadi media filtrasi air yang tercemar di area pantai Ancol yang merupakan bagian dari Teluk Jakarta.
Uraian tentang kebijakan strategis tahun 2019

» Low Season 3 Monitoring on August - October 2019
» Ancol Service Standard Refreshment "Preparing Christmas & New Year High Season on November - Desember 2019
» Christmas & New Year High Season Monitoring on December 2019 - January 2020

3. Reorganization Initiative
Reorganization initiative started from function and duty distribution of respective Directors, position auction program to fill in the vacancy in Division Head position. In the following year, position auction program will be conducted on the next level, which is on Department Head level.
4. Marketing Initiative
The Company started to proceed with online sales this year, not only through online agent, but also through e-commerce media, Company's website and other digital media, in response torecreation business units market direction and target segment. This was proven strategic considering that online sales contribution continues on rising each year.
5. Sustainable Program Initiative
For the Company, as a Regional-Owned Enterprise (BUMD) in service sector that depends on good environmental condition and support from the surrounding community, sustainable CSR programs are the constant strategic support for its business. The referred program among others:
» Independent waste management program, Ancol Zero Waste located in east area of Ancol. Through this program, wastes in Ancol area are partially processed periodically into compost or sorted out for further processing, such as plastic and the like.
» The Company sustainably performs audit to renew certification to identify, prioritize and manage risks the Company may have to deal with. The ISO certification among others: ISO14001, that is a standardized environment management system for all Ancol area, as well as ISO 9001, which is a standardized quality management system for Dunia Fantasi. These certification have all been updated.
» Green Mussel Restoration, an initiative to restore water quality in Ancol beach by placing a growing medium for green mussels so that they can grow around the Ancol monument lake. Green mussel is expected to filtrate the plluted water in Ancol beach area which is also part of Jakarta Bay. Description regarding strategic policies in 2019.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen usaha Perusahaan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan teraudit. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa.

Company's business segment is reflected in the operational segment presentation according to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 5 (2015 Revision) on Operations Segment listed in audited Financial Statements. Reporting information for operation segment is presented based on the business activities namely: tourism, real estate and trading and services.

SEGMEN USAHA BERDASARKAN KEGIATAN USAHA
BUSINESS SEGMENT BASED ON BUSINESS ACTIVITIES

SEGMEN PARIWISATA
TOURISM SEGMENT

Kegiatan usaha terkait pengelolaan kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata.
Business activities related to traveling area, raod show, and traveling hospitality.

SEGMEN REAL ESTAT
REAL ESTATE SEGMENT

Kegiatan usaha terkait pembangunan, penjualan dan penyewaan properti.
Business activities related to property development, sales and lease.

SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA
TRADING AND SERVICES SEGMENT

Kegiatan usaha terkait penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih.
Business activities related to sales of products, sea transportation services and freshwater and restaurant management.

Kontribusi segmen usaha terhadap Perusahaan digambarkan dari kinerja pendapatan usaha yang dipengaruhi dari masing-masing segmen seperti terlihat di bawah ini.

Business segment's contribution to the Company is reflected from revenue performance influenced by each segment as shown below.

KONTRIBUSI SEGMEN USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA
BUSINESS SEGMENT CONTRIBUTIONS TO REVENUE

Segmen Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pariwisata Tourism	1.048.917	77,21%	990.752	77,17%	58.165	5,87%
Real Estat Real Estate	76.928	5,66%	85.242	6,64%	(8.314)	-9,75%
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	256.805	18,90%	231.616	18,04%	25.189	10,88%
Eliminasi* Elimination*	(24.052)	-1,77%	(23.725)	-1,85%	(327)	1,38%
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Net Revenue	**1.358.598**	**100,00%**	**1.283.885**	**100,00%**	**74.713**	**8,37%**

*) Eliminasi adalah Transaksi antar perusahaan dalam satu Grup
*) Elimination is Transaction between companies within one Group

KOMPOSISI PENDAPATAN SEGMEN USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA
BUSINESS SEGMENT CONTRIBUTIONS TO REVENUE

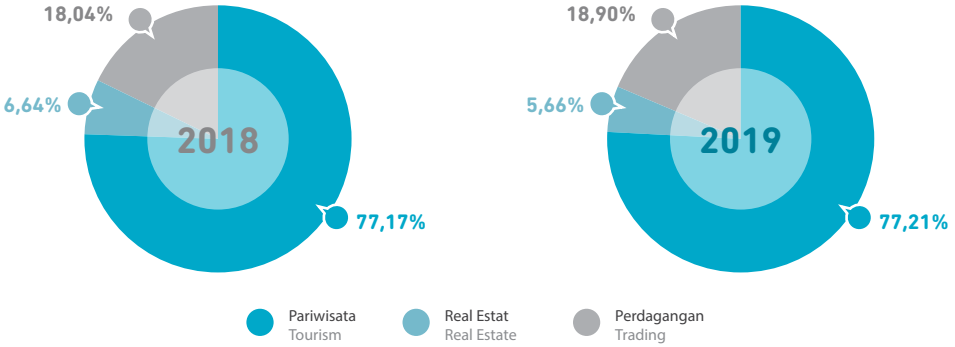

Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa segmen Pariwisata merupakan segmen utama bagi Perusahaan dengan kontribusi pendapatan mencapai 77,17% di tahun 2018 dan 77,21% di tahun 2019 terhadap pendapatan usaha. Uraian tentang kinerja masing-masing segmen dapat dilihat di bawah ini.

PARIWISATA

KEGIATAN USAHA DAN MODEL BISNIS SEGMEN PARIWISATA

Pada segmen usaha Pariwisata, Perusahaan mengelola kawasan wisata, travelling show dan penginapan wisata melalui entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Jaya Ancol (JA). Segmen usaha Pariwisata terbagi menjadi beberapa bidang usaha, antara lain: Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, resort Putri Duyung Ancol (PDA), dan Bidadari Eco Resort.

From the above table and chart, it can be seen that Tourism segment was the main segment for the Company with revenue contribution reaching 77.17% in 2018 and 77,21% in 2019. A description of the operating performance of each segment can be seen below.

TOURISM

BUSINESS ACTIVITIES AND BUSINESS MODEL OF TOURISM SEGMENT

On Tourism business segment, the Company manages tourism area, road show and traveling hospitality through subsidiaries, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Jaya Ancol (JA). Tourism business segment is classified into several business sectors, among others: Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark, Putri Duyung Ancol (PDA), and Bidadari Eco Resort.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

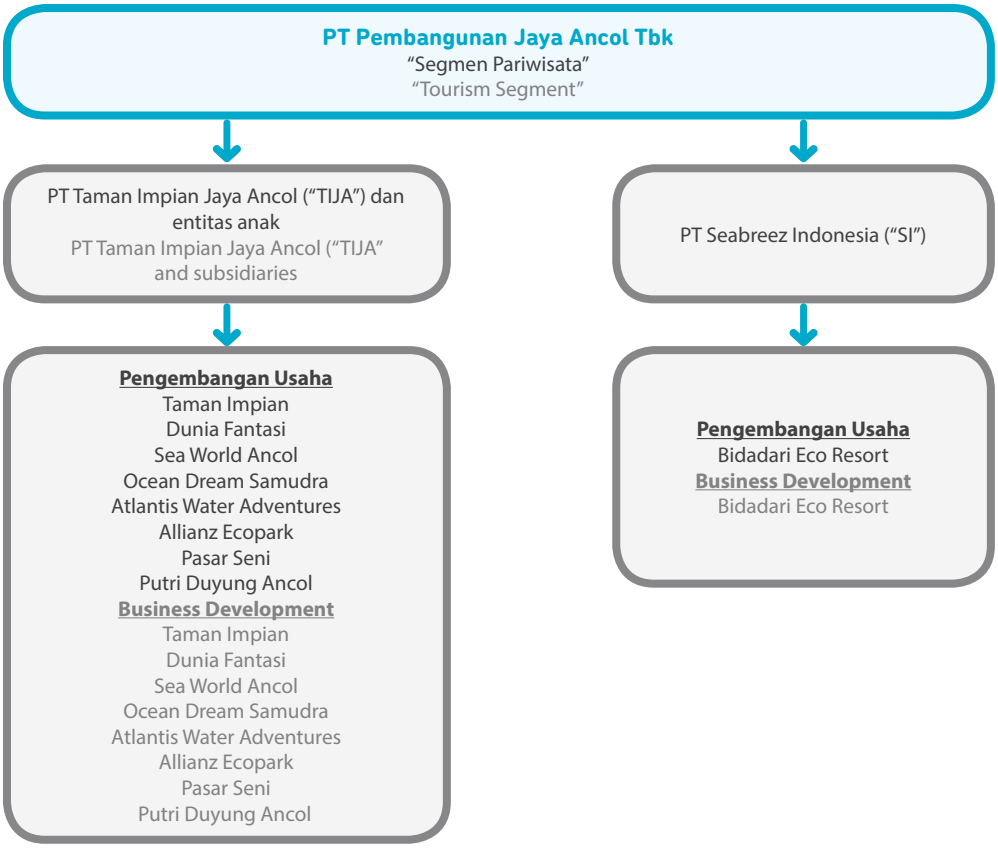

Berikut disampaikan kinerja produktivitas dari kegiatan usaha segmen Pariwisata.

Taman Impian: Taman dan Pantai

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Pantai Ancol sebagai destinasi wisata. Untuk dapat mengunjungi Pantai Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Utama Ancol. Di sepanjang tahun 2019 jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol mencapai 18,94 juta, meningkat 2,04% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 18,56 juta pengunjung.

The following is productivity performance of Tourism business segment activities.

Taman Impian: Parks and Beaches

The Company through its subsidiary, TIJA manages Ancol Beach as a tourism destination. To visit Ancol Beach, visitors are charged with admission fee at Ancol Main Gate. Throughout 2019, total visitors entering Ancol Main Gate reached 18.94 million, increased by 2.04% compared to 2018 which reached 18.56 million visitors.

JUMLAH PENGUNJUNG PINTU GERBANG UTAMA ANCOL (PENGUNJUNG)
TOTAL VISITORS OF ANCOL MAIN GATE (VISITORS)

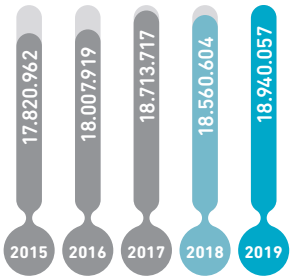

Pada pengelolaan taman dan pantai, Perusahaan giat mengadakan event-event di kawasan Pantai Ancol; khususnya pada tiga bulan pertama tahun 2019 di mana Perusahaan mendapatkan dampak atas kejadian tsunami Banten yang mengakibatkan turunnya jumlah pengunjung yang cukup signifikan. Untuk mendapatkan kembali awareness masyarakat terhadap Kawasan Ancol, Perusahaan mengadakan event rutin tiap weekend di sekitaran Pantai Ancol, seperti Ancol Flashback 90s, Ancol Orchestra, Semarak Dangdut dan Ancol Gempita Festival.

In parks and beaches management, the Company constantly held events in Ancol beach area; in particular during the first three months of 2019 in which the Company was affected by Banten tsunami and caused a significant decline in number of visitors. In order to obtain society awareness regarding Ancol Area, the Company held weekly events in Ancol Area surroundings such as Ancol Flashback 90s, Ancol Orchestra, Semarak Dangdut dan Ancol Gempita Festival.

Pada akhir tahun 2019 Perusahaan mulai melakukan rezoning kawasan pantai secara tematik dengan konsep Symphony of the Sea, tahap awal dilakukan dengan penataan kawasan di area timur dengan tema Stone, yang pada tahun berikutnya dengan penataan zona Water & Sand serta tema Forest.

At the end of 2019, the Company started to conduct rezoning on beach area based on theme, under Symphony of the Sea concept. The initial phase was carried out by re-arranging east area using Stone theme, which will be followed by Water and Zone and Forest theme in the following year.

Dunia Fantasi

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Dunia Fantasi sebagai salah satu wahana permainan terbesar di Indonesia. Untuk dapat mengunjungi Dunia Fantasi, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Dunia Fantasi. Di sepanjang tahun 2019 jumlah pengunjung Dunia Fantasi mencapai 2,49 juta, meningkat 10,68% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2,25 juta pengunjung.

Dunia Fantasi

The Company through its subsidary, TIJA, manages Dunia Fantasi as one of the biggest themed park in Indonesia. To visit Dunia Fantasi, visitors are charged with admission fee at Dunia Fantasi Gate. Throughout 2019, total Dunia Fantasi visitors reached 2.49 million, increased by 10.68% compared to 2018 which reached 2.25 million visitors.

JUMLAH PENGUNJUNG DUNIA FANTASI (PENGUNJUNG)
TOTAL DUNIA FANTASI'S VISITORS (VISITORS)

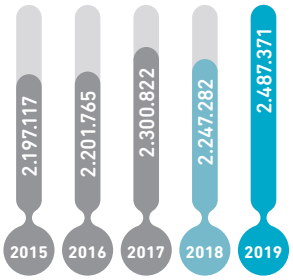

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung sekaligus terus menjaga brand awareness Dunia Fantasi, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam pengembangan ragam wahana di kawasan Dunia Fantasi. Di tahun 2019, Perusahaan mengoperasikan kawasan baru di Dunia Fantasi bernama Dunia Kartun dengan luas 3 hektar dilengkapi oleh 9 wahana baru, di mana 7 di antaranya diluncurkan pada libur Lebaran 2019. Wahana tersebut antara lain adalah Wahana Baling-Baling yang merupakan wahana ekstrim pertama di Asia yang akan memutar pengunjung setinggi 30 meter dengan putaran 360 derajat, serta wahana Kereta MIsteri yang merupakan roller coaster indoor terbesar di Indonesia.

To increase the number of visitors as well as to maintain Dunia Fantasi's brand awareness, the Company continually performs innovation in developing type of rides in Dunia Fantasi area. In 2019, the Company operated a new area in Dunia Fantasi named Dunia Kartu with a size of 3 hectara, equipped with 9 new rides, where 7 among them were launched during the Eid Al Fitr 2019 week holiday. One of the rides is called Wahana Baling-Baling which is the first most extreme ride in Asia that spins visitors up to 30 meter high with 360 degree rotation. There is also Mystery Train which is the biggest inddor roller coaster in Indonesia.

Sea World Ancol

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Sea World Ancol sebagai pusat hiburan berbasis edutainment yang mengusung konsep petualangan bawah laut. Untuk dapat mengunjungi Sea World Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Sea World Ancol. Di sepanjang tahun 2019 jumlah pengunjung Sea World Ancol mencapai 1,16 juta, meningkat 5,48% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 1,10juta pengunjung.

Sea World Ancol

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Sea World Ancol as an entertainment center with edutainment basis that carries an underwater adventure concept. To visit Sea World Ancol, visitors are charged with admission fee at Sea World Ancol Gate. Throughout 2019, total Sea World Ancol visitors reached 1.16 million, increased by 5.48% compared to 2018 which reached 1.10 million visitors.

JUMLAH PENGUNJUNG SEA WORLD ANCOL (PENGUNJUNG)
TOTAL SEA WORLD ANCOL'S VISITORS (VISITORS)

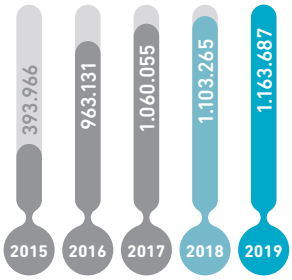

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung sekaligus terus menjaga brand awareness Sea World Ancol, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam pengembangan ragam hiburan di kawasan Sea World Ancol. Di tahun 2019, Sea World Ancol menghadirkan live feeding shark, yaitu pertunjukan pemberian makanan ikan hiu, di mana petugas pemberi makan mengenakan kostum shark suit, juga show beware piranha, serta aksi show penyelam lainnya yang berlangsung pada event-event tertentu, seperti saat imlek, saat HUT RI, dan lainnya. Selain itu, Sea world Ancol juga melakukan beberapa penambahan biota dan revitalisasi akuarium.

To increase the number of visitors as well as to maintain Sea World Ancol's brand awareness, the Company continually performs innovation in developing various enetertainment in Sea World Ancol. In 2019, Sea World Ancol Presented live feeding shark. A shark feeding show where the feeder officers wear shark suit costume, as well as Beware of Piranha show, and other diving show attraction which were carried out in certain event, for instance during Chine New Year, Indonesia Independence Day, etc. In addition, Sea World Ancol also added up several biota to revitalize its aquarium.

Ocean Dream Samudra

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Ocean Dream Samudra sebagai konservasi alam berkonsep edutainment yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Untuk dapat mengunjungi Ocean Dream Samudra, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Ocean Dream Samudra. Di sepanjang tahun 2019 jumlah pengunjung Ocean Dream Samudra mencapai 1,20 juta, meningkat 19,72% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 999,99 ribu pengunjung.

Ocean Dream Samudera

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Ocean Dream Samudra as nature conservation with edutainment concept that combine education and entertainment. To visit Ocean Dream Samudra, visitors are charged with admission fee at Ocean Dream Samudra Gate. Throughout 2019, total Ocean Dream Samudra visitors reached 1.20 million, increased by 19.72% compared to 2018 which reached 999.99 thousand visitors.

JUMLAH PENGUNJUNG OCEAN DREAM SAMUDRA (PENGUNJUNG)
TOTAL OCEAN DREAM SAMUDRA'S VISITORS (VISITORS)

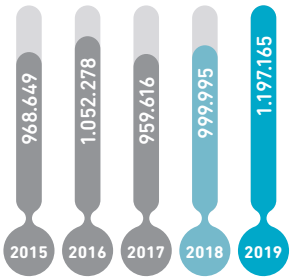

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung sekaligus terus menjaga brand awareness Ocean Dream Samudra, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam pengembangan ragam hiburan di kawasan Ocean Dream Samudra. Di tahun 2019, Ocean Dream Samudra untuk pertama kalinya mempersembahkan wahana roller coaster bernama Mola-Mola Jet Spinner khusus untuk anak-anak dan keluarga, sesuai dengan pengunjung utama Samudra. Selain itu, di tahun 2019 Ocean Dream Samudra juga meluncurkan beberapa ragam hiburan yaitu Karausel, Istana Penguin dan Cinema 5D.

To increase the number of visitors as well as to maintain Ocean Dream Samudra brand awareness, the Company continually performs innovation in developing various enetertainment in Ocean Dream Samudra area. In 2019, Ocean Dream Samudra Presented Mola-Mola Jet Spinner especially for children and family, in-line with Samudra's main market. In addition, in 2019 Ocean Dream Samudra also launched several entertainment, such as Karausel, Penguin Palace and 5D Cinema.

Atlantis Water Adventures

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Atlantis Water Adventures sebagai area rekreasi berkonsep water park. Untuk dapat mengunjungi Atlantis Water Adventures, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Atlantis Water Adventures. Di sepanjang tahun 2019 jumlah pengunjung Ocean Dream Samudra mencapai 972,88 ribu, meningkat 7,21% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 907,49 ribu pengunjung.

Atlantis Water Adventure

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Atlantis Water Adventures as recreation area with water park concept, To visit Atlantis Water Adventures, visitors are charged with admission fee at Atlantis Water Adventures Gate. Throughout 2019, total Atlantis Water Adventures visitors reached 972,88 thousand, increased by 7.21% compared to 2018 which reached 907.49 thousand visitors.

JUMLAH PENGUNJUNG ATLANTIS WATER ADVENTURE (PENGUNJUNG)
TOTAL ATLANTIS WATER ADVENTURES' VISITORS (VISITORS)

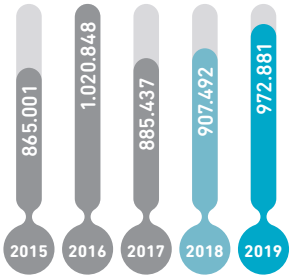

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung sekaligus terus menjaga brand *awareness* Atlantis Water Adventures, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam pengembangan wahana water park di kawasan Atlantis Water Adventures. Di tahun 2019, Atlantis Water Adventures menghadirkan wahana baru bernama Asthatirta, multi struktur slide dengan sensasi 8 slide sluncuran dengan luas area 1.000 m2 dan tinggi 13 meter. Wahana Asthatirta diluncurkan pada pekan lebaran 2019.

To increase the number of visitors as well as to maintain Atlantis Water Adventures awareness, the Company continually performs innovation in developing water park in Atlantis Water Adventures area. In 2019, Atlantis Water Adventures presented a new ride named Asthatirta, a multi structure slide with sensation of 8 sliders, an area of 1,000 m2 and 13 meter height. Asthatirta ride was launched during 2019 Eid Al Fitr holiday week.

Allianz Ecopark

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Allianz Ecopark sebagai kawasan edutainment dan green lifestyle di Ancol. Layanan yang dikembangkan pada pengelolaan Allianz Ecopark antara lain:

- *Learning Farm* yang menyasar segmen umum dan anak sekolah untuk pembelajaran alam dari menanam, beternak membajak sawah hingga *outbound* anak.
- Sarana olahraga bagi pengunjung yang masuk ke lingkungan Taman Impian Jaya Ancol.
- Allianz Ecopark Penyewaan *club house* maupun *exhibition hall*.

ari pengelolaan Allianz Ecopark, di tahun 2019 Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp41,88 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp39,75 miliar.

Allianz Ecopark

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Allianz Ecopark as an edutainment area and green lifestyle in Ancol. Services developed in Allians Ecopark management among others are:

- Learning Farm, aimed at public segment and school aged kids for nature learning from planting, farming and plowing rice field up to children outbound
- Sport facilities for Taman Impian Jaya Ancol environment visitors.
- Allianz Ecopark also provides club house rental or exhibition hall rental.

From Allianz Ecopart managent, the Company in 2019 managed to revenues of Rp41.88 billion, increase by Rp39.75 billion compared to 2018.

Putri Duyung Ancol

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Putri Duyung Ancol sebagai salah satu *resort* dengan fasilitas yang lengkap yang dibalut dengan pengelolaan properti pantai. Persentase okupansi *resort* Putri Duyung Ancol di tahun 2019 sebesar 51%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan tingkat okupansi sebesar 61%.

Putri Duyung Ancol

The Company through its subsidiary, TIJA, manages Putri Duyung Ancol as one of the resorts with complete facility complemented with beach property management. Percentage of Putri Duyung Ancol resort occupancy in 2019 was at 51%, decreased from the previous year which was at 61%.

PERSENTASE OKUPANSI PUTRI DUYUNG ANCOL (%)
PUTRI DUYUNG ANCOL OCCUPANCY PERCENTAGE (%)

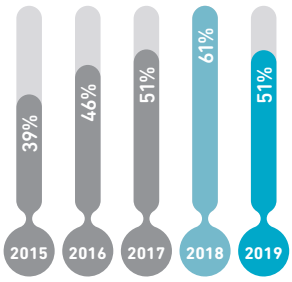

Penurunan okupansi *resort* Putri Duyung Ancol di tahun 2019 tak lepas dari dampak atas isu tsunami yang melanda pesisir Pantai Banten dan Lampung di akhir tahun 2018. Isu keamanan menerpa *resort* Putri Duyung Ancol pada kuartal I 2019 dan mempengaruhi minat dari tamu Putri Duyung Ancol; sebagian menjadwalkan ulang dan bahkan membatalkan kunjungannya untuk menginap di sekitar Pantai.

Di samping itu, faktor politik juga mempengaruhi menurunnya okupansi dan pendapatan PDA. Tahun 2019 merupakan tahun politik dimana Pemilihan Umum dan Pilkada diadakan serentak di seluruh Indonesia. Kondisi ini menyebabkan *market* pengguna dari segmen pemerintahan akan membatasi rapat atau kegiatan di luar kantor mereka.

The decrease in Putri Duyung Ancol resor occupancy cannot be cannot be separated from the impact of tsunami issue that hit Banten and Lampung coast at the end of 2018. Safety issue hit Putri Duyung Ancol Resort in the 1st quarter of 2019 and affected Putri Duyung Ancol's guests visiting interest. Some of them rescheduled and even cancelled their visit to the beach and cancelled reservation to the resort.

In addition, political factor also caused a decrease in PDA occupancy and revenue. 2019 was a political year in which Election and Regional Election was held at the same day allover Indonesia, This condition caused the user market from government segment limiting their meetings or activities outside of their offices.

Bidadari Eco Resort

Perusahaan melalui entitas anak, SI, mengelola Bidadari Eco Resort sebagai resort yang terletak di Pulau Bidadari, Kepulauan Seribu. Resor ini memiliki 43 *cottage*, yang terdiri dari 21 *cottage* standard, 6 cottage dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

Di tahun 2019, pengunjung Bidadari Eco Resort mencapai 13.902 *pax* dengan okupansi mencapai 14,48%. Dari capaian tersebut Bidadari Eco *Resort* mampu mengkontribusikan pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp9,24 miliar.

Bidadari Eco Resort

The Company through its subsidiaries, SI, manages Bidadari Eco Resort as a resort located in Bidadari Island, Kepulauan Seribu. This resort has 43 cottages comprises of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, 6 cottages with 3 bedrooms and 4 dormitories equipped with various facilities and rides.

In 2019, Bidadari Eco Resort visitors reached 13,902 pax with occupancy reaching 14.48%. From such achievement, Bidadari Eco Resort was able to contribute revenue in 2019 to Rp9.24 billion

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN PARIWISATA

Profitabilitas segmen Pariwisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF TOURISM SEGMENT

The profitability of tourism segments can be seen in the table below.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN PARIWISATA
FINANCIAL PERFORMANCE OF TOURISM SEGMENT

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** 2018 (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	1,048,917	990,752	58,165	5.87%
Hasil Segmen Segment Result	527,544	520,597	6,947	1.33%
Aset Segmen Segment Assets	1,521,984	1,355,366	166,618	12.29%
Liabilitas Segmen Segment Liability	158,991	147,301	11,690	7.94%

Pada tahun 2019 segmen pariwisata mengalami peningkatan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 5,87% dari Rp990,75 miliar menjadi Rp1.048,92 miliar. Hal ini dikarenakan peningkatan pada Pendapatan Perusahaan yang sebagian besar berasal dari segmen pariwisata. Hasil segmen pariwisata juga ikut meningkat sebesar 1,33%. Aset segmen pariwisata meningkat sebesar 12,29% yang mempengaruhi liabilitas segmen pariwisata yang meningkat sebesar 7,94%.

In 2019 tourism segment experienced revenue increment of 5.87% from external customer, from Rp990.75 billion to Rp1,048.92 billion. This was due to improvement in Company's revenue which was mainly from the tourism segment. Tourism segment revenue also increased by 1.33%. Tourism segment assets increased by 12.29% which increased the tourism segment liability by7.94%.

RENCANA PENGEMBANGAN

Di tahun 2020, Perusahaan merencanakan untuk melakukan revitalisasi pantai sebagai bagian dari rangkaian kawasan pantai bertema Symphony of The Sea. Setelah di tahun 2019 diselesaikan sebagian area water and sand serta sebagian area stone yang telah dapat dinikmati pengunjung di akhir 2019, di tahun 2020 akan dilanjutkan area stone serta area forest.

Untuk rencana pengembangan lainnya, Perusahaan harus melakukan penundaan mengingat upaya *recovery* pasca wabah COVID-19. Perusahaan melakukan penghentian sementara bisnis rekreasi resort dan retail mengacu pada instruksi Gubernur. Penutupan telah dimulai sejak 14 Maret 2020, sehingga fokus strategi di tahun 2020 difokuskan pada efisiensi Capex maupun Opex yang bersifat biaya tidak tetap.

DEVELOPMENT PLAN

In 2020, the Company plans to revitalizes the beach as part of beach area series under the theme Symphony of The Sea. After partially completed as water and sand area, and other part as stone area which can already be enjoyed by visitors at the end of 2019, revitalization for stone area will be continued in 2020.

For other development, the Company must postpone the plan considering recovery efforts to be taken post COVID-19. The Company suspended resort and retail recreation business referring to Governor's instruction. The closure commenced since March 14, 2020 so that the focus of strategy in 2020 will be on Capex and Opex efficiency which are categorized as non-fixed cost.

REAL ESTAT

KEGIATAN USAHA DAN MODEL BISNIS SEGMEN REAL ESTAT

Melalui segmen usaha Real Estat, Perusahaan melakukan kegiatan usaha yang meliputi pembangunan, penjualan dan penyewaan properti yang dikelola langsung oleh Perusahaan. Perusahaan diakui sebagai pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia. Produk dari segmen real estat adalah Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafront.

REAL ESTATE

BUSINESS ACTIVITIES AND BUSINESS MODEL FOR REAL ESTATE SEGMENT

Through Real Estate segment, the Company carried out business activities which included property development, sales and lease, carried out directly by the Company. The Company is recognized as a leading property developer that has launched numerous luxurious, high quality and exclusive properties in Indonesia. Products from real estate segments are among others Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafront.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN REAL ESTAT

Profitabilitas segmen Real Estat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE REAL ESTATE SEGMENT

Profitability of the Real Estate segment can be seen in the table below.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN REAL ESTAT
FINANCIAL PERFORMANCE OF THE REAL ESTATE SEGMENT

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	76,928	85,242	(8,314)	-9.75%
Hasil Segmen Segment Result	17,030	14,719	2,311	15.70%
Aset Segmen Segment Assets	1,144,775	1,186,893	(42,118)	-3.55%
Liabilitas Segmen Segment Liability	433,476	476,360	(42,884)	-9.00%

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2019 segmen Real Estat mengalami penurunan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 9,75% dari Rp85,24 miliar menjadi Rp 76,93 miliar. Hal ini dikarenakan penurunan pada Pendapatan Tanah dan Bangunan. Hasil segmen Real Estat mengalami peningkatan sebesar 15,70% karena pada tahun 2019 segmen Real Estat melakukan efisiensi pengeluaran biaya, sehingga beban yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding tahun 2018. Aset segmen menurun sebesar 3,55% yang diikuti penurunan pada liabilitas sebesar 9,00%.

Based on the above table, in 2019 Real Estate segment experienced revenue decrease by 9.75% from external customer, from Rp85.24 billion to Rp76.93 billion. Thiswas due to a decrease on Land and Building Revenue. Real Estate Segment result experienced increment of 15.70% since in 2019 the Real Estate segment carried out cost efficiency, so that the expenses spent were slightly lower compared to 2018. Assets for this segment decreased by 3.55% which was followed by liability by 9.00%

RENCANA PENGEMBANGAN

Pengembangan strategi penjualan segmen usaha Real Estat adalah melakukan penjualan bertahap dan ditargetkan selesai pada tahun 2023-2024. Untuk itu, rencana pengembangan terbagi menjadi rencana jangka pendek, menengah dan panjang dengan rencana capaian adalah sebagai berikut:

- Jangka pendek
  - *Gimmick* khusus untuk komunitas terdekat (loyalitas pelanggan Ancol).
  - Melakukan pameran ke pasar sasaran yang tepat.
  - Revitalisasi produk Coastavilla dengan mengadvokasi pemilik untuk meningkatkan kepercayaan pemilik ke Ancol.
  - Memberikan harga khusus bagi karyawan untuk menghabiskan sisa unit Northland.

DEVELOPMENT PLAN

Development of sales strategy for Real Estate business segment is by carrying out gradual sales targeted to be completed by 2023-2024. As such, development planning is categorized into short term plan, middle term and long term plan with target achievement as follows:

- Short Term
  - Gimmick specifically for the closest community (Ancol's customer loyalty).
  - Do Exhibiting to the appropriate target market.
  - Revitalizing Coastavilla products by advocating for owners to increase the trust of owners into Ancol.
  - Applying special rates for employee to spend the remaining Northland's units.

- Jangka menengah
  - » Membuat pemasaran digital yang menarik dan mampu menjangkau pembeli potensial tanpa menghabiskan biaya tinggi.
  - » Membuat program cicilan langsung kepada pengembang
  - » Melakukan program pinjaman dan penggunaan untuk pelanggan, yang telah membayar uang muka
  - » Membuat Galeri pemasaran terpusat yang menampilkan semua produk properti yang sedang atau akan direncanakan untuk dibangun di daerah Ancol.
- Jangka panjang
  - » Pembiayaan (KPA) bekerjasama dengan beberapa bank, dengan pemayaran dp yang terjangkau dan suku bunga yang menarik
  - » Layanan purna jual yang optimal untuk menangkap target pasar berikutnya melalui sistem rekomendasi.
  - » Menghilangkan gimmick diskon/pemasaran dengan menawarkan pembayaran angsuran yang panjang bagi pembeli, untuk meningkatkan citra properti Ancol.

Strategi marketing yang telah ditetapkan di atas tentunya harus dikemas kembali, demikian pula dengan kemudahan pembayaran ataupun cicilan dengan metode online yang disebabkan regulasi pembatasan mobilitas sehubungan dengan merebaknya wabah COVID-19. Di samping itu, kondisi ekonomi yang melemah dengan banyaknya pengusaha yang menutup usahanya maupun pemotongan upah membuat daya beli menurun, sehingga strategi di atas lebih kepada jangka panjang tidak hanya untuk tahun 2020.

PERDAGANGAN DAN JASA

KEGIATAN USAHA DAN MODEL BISNIS SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA

Pada segmen usaha Perdagangan dan Jasa, Perusahaan melakukan kegiatan usaha penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih.

- Medium Term
  - » Making attractive digital marketing and being able to reach potential buyers without spending high cost.
  - » Making direct installment program to developer
  - » Conduct a loan and use program for customers, who have paid down payment
  - » Create a centralized marketing gallery that display all property products that are being or will be planned to build in the Ancol area.
- Long Term
  - » Financing (KPA) collaboration with several banks, affordable down-payment and attractive interest rates
  - » Optimal after sales services to capture the next target market through a recommendation system.
  - » Eliminating discount/marketing gimmick by offering a long installment payment for buyers, to enhance the Ancol property image.

The above marketing strategies must certainly be refined, so is the convenience of payment or installment payment through online method which is applied due to regulation to restrict mobility caused by COVID-19 outbreak. In addition, the weakening economic condition causing many enterpreneurs closing down their business , as well as salary deduction, has lowered people's buying power. Therefore the above sgtrategies are leaned towards long term period, not solely for 2020.

TRADING AND SERVICES

BUSINESS ACTIVITIES AND BUSINESS MODEL FOR TRADING AND SERVICES SEGMENT

In Trading and Services business segment, the Company performs merchandise sales, sea transportation services, and restaurant and fresh water management.

Berikut disampaikan produktivitas dari segmen Perdagangan dan Jasa dan kinerja di tahun 2019.

Penjualan Barang Dagangan Merchandise

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengembangkan usaha penjualan barang dagangan berupa merchandise yang dijual kepada pengunjung di seluruh area dan unit rekreasi. Di tahun 2019, dari penjualan merchandise Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp46,6 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp40,26 miliar.

Pasar Seni

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan edutainment, seni dan budaya di kawasan Ancol. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas. Pengelolaan Pasar Seni difokuskan pada pelaku dan penggemar seni di Jakarta. Pengunjung yang masuk akan dikenakan tiket di pintu gerbang dan tak perlu membayar lagi saat berkunjung ke Pasar Seni. Untuk terus menjaga *brand awareness* Pasar Seni Ancol dan meningkatkan jumlah pengunjung, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam pengembangan kegiatan di kawasan Pasar Seni Ancol. Di tahun 2019, Pasar Seni menghadirkan event-event seni pertunjukan Betawi, Art Classes berisikan Seni Grafis dan Seni Keramik, serta kegiatan-kegiatan *creative market* pada waktu tertentu.

The following are productivities from Trading and Services segment and the performance in 2019.

Merchandise Sales

The Company through its subsidiary, TIJA, developed business to sell merchandise to all visitors in all area and all recreation units. In 2019, the Company was able to record revenue of Rp46.6 billion from the merchandise sales, increasing from a previous year of Rp40.26 billion.

Pasar Seni

The Company through its subsidiary, TIJA, manages Pasar Seni as an edutainment, art and cultural activities destination in Ancol area. Pasar Seni Ancol is currently equipped with North Art Space (NAS) exhibition gallery, handcycraft shop, plaza and stage show and various crativity arts activities. The management of Pasar Seni is focused on art lovers and artists in Jakarta. Visitors will be charged with addmission fee at the gate and no longer required to pay when visiting Pasar Seni. In order to maintain Pasar Seni Ancol's brand awareness and to increase number of visitors, the Company continually performs innovation in developing activities in Pasar Seni Ancol area. In 2019, Pasar Seni presented art events, Betawi show, Art Classes comprising Graphic Arts and Ceramic Arts, as well as creative market events during certain period.

Kuliner

Perusahaan melalui entitas anak, TIJA, mengelola dan mengembangkan usaha kuliner di kawasan Ancol Taman Impian dengan mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik. Selain bekerja sama dengan beberapa tenant, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Beberapa pengembangan restoran di Ancol Taman Impian di tahun 2019 adalah:

- Ayam Tepi Laut
- Beachfood
- Kuliner area Dunia Kartun
- Ancolmart di Lagoon, Pantai Timur dan Ocean Dream Samudra

Di tahun 2019, dari usaha kuliner, Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp87,5 miliar.

Sarana Transportasi Laut

Perusahaan melalui entitas anak, SI, mengelola sarana transportasi laut bagi penjunjung Pulau Bidadari dan kawasan Kepulauan Seribu.

Pengelolaan Air Bersih

Perusahaan melalui entitas anak, STU, mengelola usaha sarana air bersih.

Pengelolaan air bersih dilakukan dengan sistem Sea Water Reverses Osmosis (SWRO), sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih.

Sampai akhir tahun 2019, jumlah air bersih yang dihasilkan Perusahaan melalui SWRO mencapai 1.718 m3/hari dan telah memenuhi lebih kurang 25% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA

Profitabilitas segmen Perdagangan dan Jasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Culinary

The Company through its subsidiary, TIJA, manages and developed culinary business in Ancol Taman Impian area using various theme, concept, and attractive menu selection. Aside from coordinating with few tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. Several restaurant developed in Ancol Taman Impian in 2019 were:

- Ayam Tepi Laut
- Beachfood
- Culinary area at Dunia kartun
- Ancolmart at Lagoon, East Coast and Ocean Dream Samudra

From culinary business in 2019, the Company managed to record revenue amounted to Rp87.5 billion.

Sea Transportation Facilities

The Company through its subsidiary, SI, manages sea transportation for Bidadari Island visitors and Kepulauan Seribu area.

Fresh Water Management

Through is subsidiary, STU, the Company manages fresh water business.

Clean water management is done with the Sea Water Reverses Osmosis (SWRO) system, the system serves to convert seawater into fresh water or clean water.

Until the end of the year 2019, the amount of clean water produced by the company through SWRO reaches 1,718 m3/day and has fulfilled more or less 25% of water needs in the recreation area of Ancol Taman Impian.

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE TRADING AND SERVICES SEGMENT

Profitability of the Trading and Services segment can be seen in the table below.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA
FINANCIAL PERFORMANCE OF THE TRADING AND SERVICES SEGMENT

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** 2018 (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal	**Persentase** Percentage (%)
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	256.805	231.616	25,189	10.88%
Hasil Segmen Segment Result	161.310	148.467	12,843	8.65%

KINERJA KEUANGAN SEGMEN PERDAGANGAN DAN JASA
FINANCIAL PERFORMANCE OF THE TRADING AND SERVICES SEGMENT

	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** 2018 (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal	**Persentase** Percentage (%)
	(1)	**(2)**	**(3=1-2)**	**(3/2)**
Aset Segmen Segment Assets	229.010	205.352	23,658	11.52%
Liabilitas Segmen Segment Liability	76.353	90.151	(13,798)	(15.31)%

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2019 segmen Perdagangan dan Jasa mengalami peningkatan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 10,88% dari Rp231,62 miliar menjadi Rp256,81 miliar. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan pada pendapatan restoran dan barang dagangan yang diikuti peningkatan hasil segmen sebesar 8,65%. Aset segmen meningkat sebesar 11,52% namun terjadi penurunan pada liabilitas sebesar 15,31%.

Based on the above table, in 2019 Trading and Services segment experienced revenue increment of 10.88% from external customers, from Rp231.62 billion to Rp256.81 billion. This was mainly due to increment in restaurant and merchandise revenue which was followed by segment result increment by 8.65%. Assets for this segment decreased by 11.52% but then there was a decrease in liability by 15.31%.

RENCANA PENGEMBANGAN

Rencana pengembangan untuk segmen perdagangan dan jasa dilakukan sebagai berikut:

- Kuliner: Dalam perencanaan awal, Perusahaan ingin mengembangkan 1-2 restoran-restoran baru yang dikelola sendiri, namun adanya pandemic Covid 19 di awal tahun 2020 membuat Perusahaan mengubah strategi lebih kepada layanan yang mengutamakan kesehatan pengunjung saat buka kembali nanti seperti pengaturan jarak antar meja dan standarisasi kebersihan
- *Merchandise*: kolaborasi dengan pihak-pihak desainer untuk desain merchandise tanpa mengilangkan identitas ancol atau unit rekreasi, menggalakkan penjualan online, dst
- *Sponsorship*: Mendesain, mengkaji dan mengaplikasikan Rezoning kawasan untuk optimalisasi penerimaan sponsor dan reklame Ancol secara keseluruhan

DEVELOPMENT PLAN

The development plans for trading and services segments are conducted as follows:

- Culinary: In initial planning, the Company wanted to develop 1-2 new, self-managed restaurants, but the pandemic Covid 19 in early 2020 made the company change its strategy to a service that prioritizes visitors' health when reopen later such as distance setting between table and standardization of hygiene
- Merchandise: Collaboration with the designers for the design of merchandise without the identity of ancol or recreational units, promoting online sales, etc.
- Sponsorship: Designing, reviewing and applying the area Rezoning for optimization of sponsorship and billboards of Ancol overall

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Dalam memenuhi perilaku target konsumen Ancol yang selalu ingin jadi yang pertama untuk mencoba sesuatu yang baru, maka di tahun 2019 Perusahaan meluncurkan beberapa produk baru diantaranya adalah kawasan baru Dunia Kartun sebagai perluasan Dunia Fantasi seluas 3 Ha yang dilengkapi dengan 7 wahana baru, wahana baru Kereta Misteri di Dunia Fantasi, wahana baru Istana Penguin, 5D, dan juga mini carousel di Ocean Dream Samudra, wahana baru Asthatirta di Atlantis Water Adventure, dan peluncuran tahap 1 kawasan "Stone Park" di Symphony of The Sea Ancol Taman Impian.

Tidak hanya dalam bentuk kawasan dan wahana baru, untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan juga untuk upaya penyembuhan atas isu Tsunami, Ancol Taman Impian banyak menggelar berbagai acara yang bertajuk Music Special. Acara ini terbukti dapat mendatangkan banyak pengunjung untuk datang ke Ancol.

Distribusi penjualan tiket rekreasi juga mulai ditambahkan di awal tahun dengan menjual tiket-tiket rekreasi di www.ancol.com dan tidak meninggalkan distribusi yang sudah yaitu offline dan juga kerjasama penjualan tiket di Online Travel Agent (OTA). Dengan hadirnya www.ancol.com dapat manjawab tantangan untuk meningkatkan traffic penjualan tiket menjadi 20% dari total penjualan tiket.

Teknologi Digital juga semakin dioptimalisasi oleh Ancol sebagai upaya penyebaran awareness mengenai brand Ancol. Penggunaan iklan di sosial media seperti iklan di facebook, instagram, dan produk Google semakin digencarkan perusahaan di tahun 2019. Selain itu, Ancol membentuk komunitas di dunia digital bernama User Content Generator yang dapat meningkatkan interaksi antar Perusahaan dengan komunitasnya. Media-media konvensional seperti TV dan juga billboard tetap digunakan Perusahaan untuk menyebarkan awareness karena sesuai dengan perilaku penggunaan media oleh target konsumen.

Dalam upaya meningkatkan kepuasan konsumen, Ancol juga meningkatkan layanan baik melalui standar pelayanan petugas maupun prosesnya. Untuk dapat membuat 1 standar pelayanan, Ancol menyelenggarakan program pelatihan Ancol *Quality Service* Proses juga semakin dibuat nyaman dengan adanya pembelian tiket di online dan juga pengadaan turnstile yang dapat membaca e-ticket, sehingga konsumen tidak perlu mengantri lagi di loket pembelian tiket.

MARKETING STRATEGY

To accommodate Ancol's target consumers' behavior for always wanting to be the firstin experiencing something new, therefore in 2019 the Company launched several new products among others Cartoon World as the expansion of Dunia Fantasi, at the size of 3 Ha, equipped with 2 new rides, such as Mystery Train new ride in Dunia Fantasi, new ride in Penguin Palace, 5D Cinema, and also Carousel in Ocean Dream Samudra, Asthatirta new ride in Atlantis Water Adventure, and the launching of phase 1 "Stone Park" area in Symphony of The Sea, Ancol Taman Impian.

Not only in the form of new area and new rides, in order to meet consumers' requirement and as remedial efforts on the Tsunami issue, Ancol Taman Impian held many events using a theme "Music Special". This event was proven to have brought many visitors to Ancol.

Distribution of recreation ticket sales had also been increased at the beginning of the year by selling recreation tickets in www.ancol.com without abandoning the already distributed offline tickets as well as ticket sales cooperation with Online Travel Agent (OTA). The presence of www.ancol.com answers the challenge to increase ticketing sales traffic to 20% from the total ticket sales.

Ancol also optimized the utilization of digital technology, as an effort to spread awareness on Ancol brand. Advertisement in social media such as facebook, instagram and google products were also intensified by the Company in 2019. In addition, Ancol established a community in the digital world named User Content Generator having the ability to enhance interaction between Company and its community. Conventional media such as TV and billboard will remain to be used by the Company to spread awareness as it is inline with media utilization behavior of the targeted consumers.

As an effort to enhance consumer's satisfaction, Ancol also improved its services, either through standard of services provided by the staffs or through the process of the service. In order to create 1 service standard, Ancol held Ancol Quality Service training program. The process was also designed to be convenient with online ticket purchase and procurement of turnstile that can read e-ticket, so that consumers no longer have to queue at the ticketing locket.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Ancol secara keseluruhan adalah laki-laki dan perempuan, Usia 15-45 tahun, keluarga dengan anak umur 4-18 tahun, 70% tinggal di Jabodetabek dan 30% tinggal di luar Jabodetabek. Perilaku dari konsumen Ancol adalah experiences & believers, dimana mereka selalu ingin memiliki pengalaman baru yang berbeda dengan orang lain, tapi disisi lain mereka sangat mempercayai rekomendasi dari orang yang mereka ikuti atau percaya. Psikografi dari konsumen Ancol adalah Early majority - selalu ingin jadi yang pertama dalam mencoba sesuatu, tech adopter - mengikuti perkembangan teknologi, smart buyer - selalu menghitung benefit yang didapatkan dari suatu produk.

Taman Impian Jaya Ancol tetap menjadi tujuan utama tempat rekreasi di Jakarta, terbukti dari jumlah pengunjung yang hampir mencapai 19 juta orang pada tahun 2019. Selain itu berdasarkan hasil survei *Top Brand Index* yang dilakukan secara independen oleh *Frontier Group* Indonesia tahun 2019 dalam kategori wahana rekreasi, Dunia Fantasi memiliki index sebesar 48.2% dibanding taman reksreasi sejenis. Sedangkan untuk kategori Wahana Rekreasi Air (*Waterpark*), Atlantis Water Advanture memiliki index sebesar 27.2% diatas water park lainnya di Indonesia.

MARKET SHARE

Ancol's market share overall are men and women, at the age of 15-45, family with children 4-18 years old, 70% living in Jabodetabek and 30% outside of Jabodetabek. Ancol consumers' behavior are experiences & believers, in which they always want to have different experiences compared with others, but on the other hand they also believe in recommendation of the people the follow or trust. Psychographic of Ancol consumers is early majority - they always want to be the first to try something new, tech adopter - follow technology development, smart buyer - always count the benefit obtained from a product.

Taman Impian Jaya Ancol remains the main destination of recreation places in Jakarta, proven by the number of visitors who almost reached 19 million in the year 2019. In addition, based on the results of the TOP Brand Index survey conducted independently by Frontier Group Indonesia in 2019 in the category of recreational rides, Dunia Fantasi has an Index of 48.2% over the park of similar recreation. As for the category of water recreation rides (Waterpark), Atlantis Water Advanture has an index of 27.2% above other water parks in Indonesia.

TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

FINANCIAL REVIEW AND OTHER MATERIAL INFORMATION

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Analysis and discussion on financial performance for this Annual report refers to Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2019 and December 31, 2018, which was audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accountant Firm, the member firm and global network of RSM. Company's Consolidated Financial Statements are prepared and presented according to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Accounting Association, and prevailing stock trading regulations.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2019, nilai Aset Perusahaan mencapai Rp4,1 triliun Sedangkan Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan sebesar Rp4,1 triliun, dengan komposisi terdiri dari Liabilitas sebesar 47,79% dan Ekuitas sebesar 52,51%

Financial Position gives an overview of the Company's assets and capital. In 2019, the Company's assets value reached Rp4.1 trillion meanwhile Company's total Liability and Equity amounted to Rp4.1 trillion, with composition of Liability at 47.79% and equity at 52.51%

Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	648.652	989.041	(340.389)	-34,42%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.447.263	3.372.353	74.910	2,22%
Total Aset Total Assets	4.095.915	4.361.394	(265.479)	-6,09%

Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	631.956	1.230.670	(598.713)	-48,65%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.313.277	1.005.094	308.183	30,66%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.945.233	2.235.764	(290.531)	-12,99%
Total Ekuitas Total Equity	2.150.682	2.125.631	25.051	1,18%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**4.095.915**	**4.361.394**	**(265.479)**	**-6,09%**

Aset

Assets

Total Aset Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp4,10 triliun, mengalami penurunan 6,09% dibandingkan Total Aset tahun 2018 sebesar Rp4,36 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2015-2019, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 6,95%

Total Company's assets in 2019 reached Rp4.10 trillion, a decrease of 6.09% compared to Total Assets in 2018 which was at Rp4.36 trillion. On 2015-2019 Compound Annual Growth Rate (CAGR), Company's Total Assets grew by 6.95%

TOTAL ASET 2015-2019 (RP-JUTA)
TOTAL ASSETS IN 2015 – -2019 (RP-MILLION)

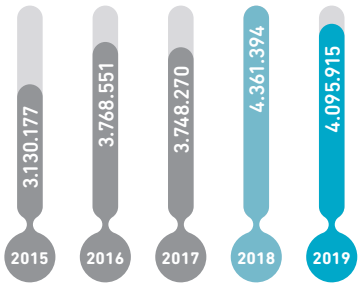

TOTAL ASET 2018-2019 (RP-JUTA)
TOTAL ASSETS IN 2018 – -2019 (RP-MILLION)

Aset Assets	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	648.652	989.041	(340.389)	-34,42%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.447.263	3.372.353	74.910	2,22%
Total Aset Total Assets	**4.095.915**	**4.361.394**	**(265.479)**	**-6,09%**

Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2018, Total Aset Lancar tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 34,42%, sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,22%. Penurunan Total Aset Perusahaan terutama disebabkan penurunan aset lancar yang mencapai Rp340,39 miliar , sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Assets Performance was affected by Current Assets and Non-Current Assets. Compared to 2018, Total Current Assets in 2019 decreased by 34.42% while Total Non-Current Assets in 2019 increased by 2.22%. The decrease in company's Total Assets was due to a decrease in current assets by Rp340.39 billion, as described below.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Current Assets	**2019** **(Rp-juta)** (Rp-million)	**2018** **(Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal** **(Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	477.864	790.697	(312.833)	-39,56%
Piutang Usaha Account Receivables	115.507	114.212	1.295	1,13%
Piutang Lain-lain Other Receivables	11.729	8.404	3.325	39,56%
Persediaan Inventories	11.313	8.994	2.320	25,79%
Uang Muka Investasi Investment Advances	-	23.750	(23.750)	-100,00%
Uang Muka Advances	1.824	14.460	(12.636)	-87,39%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	18.977	17.008	1.970	11,58%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	11.437	11.517	(80)	-0,70%
Total Aset Lancar Total Current Assets	**648.652**	**989.041**	**(340.389)**	**-34,42%**

ASET LANCAR 2015-2019 (RP-JUTA)
CURRENT ASSETS IN 2015-2019 (RP-MILLION)

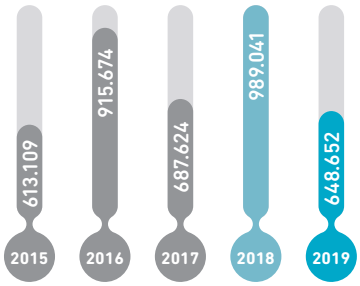

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah uang tunai yang paling likuid. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapai risiko perubahan nilai yang signifikan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are the most liquid cash. Cash comprises of cash on hand and checking account. Cash equivalent is investment having a nature that is liquid, short term and can be transformed into cash rapidly and in certain amount without any significant risk of change in value.

Kas dan Setara Kas sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp477,86 miliar, turun Rp312,83 miliar atau 39,56% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp790,70 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya nilai Deposito Berjangka sebesar Rp318,46 miliar atau 49,02% sampai dengan akhir tahun 2019 sehingga menjadi Rp331,23 miliar dari nilai akhir tahun 2018 sebesar Rp649,69 miliar. Besarnya penurunan Deposito Berjangka di tahun 2019 disebabkan karena adanya pencairan deposito yang signifikan di Bank Mandiri sebesar Rp360,00 miliar dan tambahan pencairan deposito di Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia masing-masing sebesar Rp104,00 miliar dan Rp30,00 miliar.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 amounted to Rp477.86 billion, decreased by Rp312.83 billion or 39.56% compared to December 31, 2018 which was at Rp790.70 billion. Such decrease was due to the reduction in Time Deposit value by Rp318.46 billion or 49.02% up until end of 2019 which amounted to Rp331.23 billion compared to the total in 2018 which was at Rp649.69 billion. The decrease in Time Deposit in 2019 was due to significant Time Deposit withdrawal from Mandiri bank at Rp360.00 billion and additional time deposit withdrawal from Bank Negara Indonesia and bank Rakyat Indonesia respectively at Rp104.00 billion and Rp30.00 billion.

Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak lain dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebagai akibat adanya penjualan kredit usaha.

Account Receivables

Account Receivables are receivables from other party with predetermined term as a result of business credit sales.

Piutang Usaha tercatat meningkat sebesar Rp1,30 miliar atau 1,13% menjadi Rp115,51 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp114,21 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena Pendapatan Perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Account Receivables increased by Rp1.30 billion or 1.13% amounted to Rp115.51 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp114.21 billion. Such increment was caused by increment in Company's revenue compared to the previous year.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain adalah jenis piutang non-usaha yang belum dibayar oleh pihak ketiga secara khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Other Receivables

Other Receivables are type of non-business receivables that are not yet paid by the third party in particular for matters that are related to company's operational activities.

Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga tercatat meningkat sebesar Rp3,32 miliar atau 39,56% menjadi Rp11,73 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp8,40 miliar. Besarnya peningkatan pada Piutang Lain-Lain dikarenakan peningkatan akrual atas tagihan kepada pihak ketiga.

Other Receivables increased by Rp3.32 billion or 39.56% amounted to Rp11.73 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp8.40 billion. Increment in Other Receivables was due to increment of accrual on receivables to other parties.

Persediaan

Persediaan adalah suatu aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.

Inventories

Inventories are assets available for sale in normal business activities.

Persediaan tercatat meningkat sebesar Rp2,32 miliar atau 25,79% menjadi Rp11,31 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp8,99 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya seluruh komponen Persediaan di tahun 2018 yang disebabkan oleh tingkat perputaran (fast moving) dari persediaan, antara lain Persediaan Makanan dan Minuman, Suku Cadang dan Barang Dagangan.

Inventories increased by Rp2.32 billion or 25.79% amounted to Rp11.31 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp8.99 billion. Such increment was due to increment in all Inventories component in 2018 due to fast moving inventories, among others Food and Beverages, Spare parts and Merchandises.

Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi adalah suatu pembayaran uang kepada entitas asosiasi sebagai bentuk partisipasi dalam peningkatan modal perusahaan asosiasi.

Investment Advances

Investment advances are payment of payables to associates as a part of participation in the associates' capital increment.

Uang Muka Investasi tercatat nihil per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan Rp23,75 miliar pada akhir tahun 2018. Di tahun 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) tanggal 10 Januari 2019, JATP telah melaksanakan pengembalian uang muka setoran modal sebesar Rp23,75 miliar.

Investment Advances was a nil as of December 31, 2019 compared to Rp23.75 billion at the end of 2018. In 2019, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders pf PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) on January 10, 2019, JATP repaid capital advances amounted to Rp23.75 billion.

Uang Muka

Uang Muka merupakan pembayaran yang dilakukan sebelum barang atau jasa telah diterima sepenuhnya.

Uang Muka tercatat menurun signifikan sebesar Rp12,64 miliar atau 87,39% menjadi Rp1,82 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp14,46 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Uang Muka Operasional yang menurun sebesar Rp12,70 miliar atau 88,79% sehingga menjadi Rp1,60 miliar di akhir tahun 2019. Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Advances

Advances are prepayment made before goods or services are fully received.

Advances significantly decreased by Rp12.64 billion or 87.39% amounted to Rp1.82 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp14.46 billion. Such decrease was due to a decrease in Operational Advances at Rp12.70 billion or 88.79% to be Rp1.60 billion at the end of 2019. Operational advances mainly were advances from business operation or events held.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka adalah pembayaran dimuka atas pajak penghasilan Perusahaan yang akan diperhitungkan dengan pajak penghasilan badan pada akhir tahun.

Pajak Dibayar Dimuka tercatat meningkat sebesar Rp1,97 miliar atau 11,58% menjadi Rp18,98 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp17,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Pajak Dibayar Dimuka dari Entitas Anak sebesar Rp4,60 miliar atau 106,81% di tahun 2019. Pada tahun 2019, Entitas Anak meningkatkan pembayaran dimuka dari Pajak Hiburan sebesar Rp4,48 miliar atau 138,64%. Pajak hiburan merupakan pajak yang telah dibayar lebih dahulu saat mencetak tiket manual.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes are prepayment on Company's income tax which will be calculated with the Corporate income tax at the end of the year.

Prepaid Taxes increased by Rp1.97 billion or 11.58% amounted to Rp18.98 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp17.01 billion. Such increment was due to an increase in Prepaid Taxes form Subsidiaries at Rp4.60 billion or 106.81% in 2019. In 2019, Subsidiaries increased prepayment on Entertainment Tax by Rp4.48 billion or 138.64%. Entertainment Tax is prepaid tax when printing ticket manually.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka adalah biaya-biaya yang belum merupakan kewajiban perusahaan untuk membayarnya pada periode bersangkutan, tetapi perusahaan sudah membayarnya terlebih dahulu.

Biaya Dibayar Dimuka tercatat menurun sebesar Rp0,08 miliar atau 0,70% menjadi Rp11,44 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp11,52 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada biaya pajak reklame yang dibayar di muka sebesar Rp2,37 miliar atau 72,79% dan biaya lain-lain yang dibayar dimuka sebesar Rp1,27 miliar atau 34,41%.

Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are expenses that are not yet due during the relevant period, but the Company has already paid the expense in advance.

Prepaid Expenses increased by Rp0.08 billion or 0.70% amounted to Rp11.44 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp11.52 billion. Such decrease was due to a decline in prepaid advertisement tax by Rp2.37 billion or 72.79% and other prepaid expenses by Rp1.27 billion or 34.41%.

Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Held To Maturity Financial Asset	1.000	1.000	-	0,00%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Parties	22.089	31.916	(9.826)	-30,79%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3.954	4.840	(887)	-18,32%
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	21.163	45.212	(24.049)	-53,19%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	379.725	648.999	(269.274)	-41,49%
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Investment	638	638	-	0,00%
Aset Real Estat Real Estate Asset	318.378	297.425	20.953	7,04%
Uang Muka Advances	-	51.662	(51.662)	-100,00%
Properti Investasi Investment Property	237.898	245.985	(8.087)	-3,29%
Aset Tetap Fixed Assets	2.443.557	2.025.977	417.580	20,61%
Aset Lain-lain Other Assets	18.861	18.700	162	0,86%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.447.263**	**3.372.353**	**74.910**	**2,22%**

ASET TIDAK LANCAR 2015-2019 (RP-JUTA)
NON-CURRENT ASSETS IN 2015-2019 (RP-MILLION)

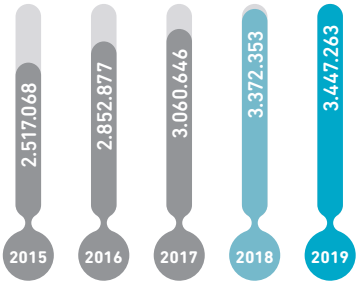

Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
set Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2018 sebesar Rp1,00 miliar.

Held To Maturity Financial Asset
Held To Maturity Financial Asset constitute Company's ownership on Perusahaan Listrik Negara (PLN) series B bonds, with the purpose to be owned up until the maturity.

There was no change in Held To Maturity Financial Asset up until end of 2019 compared to end of 2018 which was Rp1.00 billion.

Piutang Usaha - Pihak Ketiga
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga adalah tagihan kepada pihak lain dengan jangka waktu yang telah ditentukan sebagai akibat adanya penjualan kredit usaha

Piutang Usaha – Pihak Ketiga sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp22,09 miliar, turun Rp9,83 miliar atau 30,79% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp31,92 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

Aset Pajak Tangguhan
Aset Pajak Tangguhan adalah jumlah Pajak Penghasilan (PPh) yang dapat dipulihkan pada periode masa depan akibat adanya: akumulasi rugi pajak belum dikompensasi; perbedaan temporer yang boleh dikurangkan; dan akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan.

Aset Pajak Tangguhan tercatat menurun sebesar Rp0,89 miliar atau 18,32% menjadi Rp3,95 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp4,84 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba fiskal pada entitas anak, yaitu PT Seabreez Indonesia.

Investasi pada Entitas Ventura Bersama
Investasi pada Entitas Ventura Bersama adalah bentuk kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk pembangunan apartemen Double Decker dan Kondominium di kawasan Ancol Barat.

Investasi pada Ventura Bersama tercatat turun sebesar Rp24,05 miliar atau 53,19% menjadi Rp21,16 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp45,21 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pengembalian sebagian investasi senilai Rp22,75 miliar dan penurunan pembagian keuntungan oleh KSO Pembangunan Jaya Property pada tahun 2019 senilai Rp6,52 miliar dari sebelumnya senilai Rp91,83 miliar.

Investasi pada Entitas Asosiasi
Investasi pada Entitas Asosiasi adalah Investasi perusahaan kepada suatu entitas dengan presentase kepemilikan sebesar 20 % - 50% dan memiliki pengaruh signifikan.

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat menurun sebesar Rp269,27 miliar atau 41,49% menjadi Rp379,73 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp649,00 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi Perusahaan pada PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) sebesar Rp273,54 miliar atau 94,20% yang merupakan pelepasan investasi sebagian senilai Rp228,23 miliar dan penerimaan dividen senilai Rp48,48 miliar.

Trade Receivables - Third Parties
Trade Receivables from Third Parties are receivables from other party with predetermined term as a result of business credit sales.

Trade Receivables at the end of 2019 amounted to R22.09 billion, decreased by Rp9.83 billion or 30.79% compared to December 31, 2018 which were Rp31.92 billion. Such decrease was due to a decrease in property sales.

Deferred Tax Assets
Deferred Tax Assets is total Income Tax (PPh) that was recoverable during the subsequent period due to: accumulation of tax losses carry forward, deductible temporary differences; and accumulation of unused tax credit in to the event permitted by Taxation regulation.

Deferred Tax Assets decreased by Rp0.89 billion or 18.32% amounted to Rp3.95 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp4.84 billion. Such decrease was due to a decline in fiscal profit in the subsidiary, namely PT Seabreez Indonesia.

Investment in Joint Ventures
Investment in Joint Ventures is a form of operational cooperation between the Company and PT Jaya Real Property Tbk to develop Double Decker Apartments and Condominium in West Ancol Area.

Investment in Joint Ventures decreased by Rp1.30 billion or 53.19% amounted to Rp21.16 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp45.21 billion. Such decrease was due to refund in partial investment at the amount of Rp22.75 billion and a decrease in profit distribution by Pembangunan Jaya Property Joint Operation in 2019 at the amount of Rp6.52 billion from previously at Rp91.83 billion.

Investment in Associates
Investment in Associates is Company's investment in and entity with ownership percentage of 20%-50% and has significant effect.

Investment in Associates decreased by Rp269.27 billion or 41.49% amounted to Rp379.73 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp649.00 billion. Such decrease was mainly caused by the decrease in Company's investment in PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) by Rp273.54 billion or 94.20% which was a partial divestment amounted to Rp228.23 billion and dividend income amounted to Rp48.48 billion.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 2015-2019 (RP-JUTA)
INVESTMENT IN ASSOCIATES IN 2015-2019

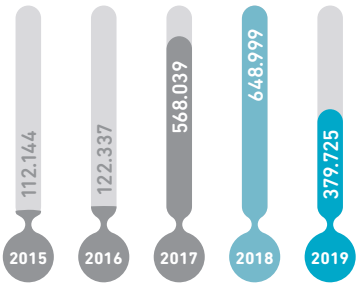

Investasi Jangka Panjang Lainnya
Investasi Jangka Panjang Lainnya merupakan investasi atas PT Jaya Bowling Indonesia (JBI) dengan presentase kepemilikan 16,75%.

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2018 sebesar Rp0,64 miliar.

Aset Real Estat
Aset Real Estat adalah persediaan atas tanah dan bangunan yang siap dijual.

Aset Real Estat tercatat meningkat sebesar Rp20,95 miliar atau 7,04% menjadi Rp318,38 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp297,43 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada aset Perusahaan dalam bentuk Rumah dan Apartemen sebesar Rp20,89 miliar atau 23,02% sampai dengan akhir tahun 2019.

Uang Muka
Uang Muka merupakan pembayaran yang dilakukan sebelum barang atau jasa telah diterima sepenuhnya.

Uang Muka tercatat menurun signifikan sebesar Rp51,66 miliar atau 100,00% menjadi nihil per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp51,66 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh uang muka untuk pengadaan wahana yang telah diselesaikan pembayarannya sehingga menjadi aset tetap perusahaan.

Properti Investasi
Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti Investasi tercatat menurun sebesar Rp8,09 miliar atau 3,29% menjadi Rp237,90 miliar per 31 Desember 2019 bila

Other Long-Term Investment
Other Long-Term Investment is investment made on PT Jaya Bowling Indonesia (JBI) with ownership percentage of 16.75%.

There was no change in Other Long-Term Investment up to end of 2019 compared to end of 2018 which was Rp0.64 billion.

Real Estate Asset
Real Estate Asset constitute land and building inventories that are ready to be sold.

Real Estate Asset increased by Rp20.95 billion or 7.04% amounted to Rp318.385 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp297.43 billion. Such increment was due to an increase in the Company's assets in the form of Residences and Apartments amounted to Rp20.89 billion or 23.02% up to end of 2019.

Advances
Advances are prepayment made before goods or services are fully received.

Advances significantly decreased by Rp51.66 billion or 100.00% amounted to zero as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp151.66 billion. Such decrease was due to settlement payment made for advances on new rides procurement and therefore they became Company's fixed assets.

Investment Property
Investments Property is property (land and building or part of a building or both) controlled by the Company to produce lease income or for value increment or for both.

Investment Property decreased by Rp8.09 billion or 3.29% amounted to Rp237.90 billion as of December 31, 2019

dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp245,98 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena tidak ada penambahan property investasi pada tahun 2019.

compared to end of 2018 at Rp245.98 billion. Such decrease was due to no addition in investment Property in 2019.

Aset Tetap

Aset Tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi Perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Fixed Asset

Fixed Asset is tangible asset obtained in a ready used form and was built in advance, and then used in Company's operation and not meant for sale in Company's normal activities and has useful life of more than a year.

Aset Tetap tercatat meningkat sebesar Rp417,58 miliar atau 20,61% menjadi Rp2.443,56 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp2.025,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap dalam semua bentuk sebesar Rp544,13 miliar di tahun 2019 yang diikuti penurunan aset dalam penyelesaian sebesar Rp70,00 miliar.

Fixed Asset increased by Rp417.58 billion or 20.61% amounted to Rp2,443.56 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp2,025.98 billion. Such increment was due to increment of Fixed Asset in all form at by Rp544.13 billion in 2019 which was followed by a decrease in Asset in Progress by Rp70.00 billion.

Penambahan aset tetap pada tahun 2019 sebagian besar berasal dari inovasi wahana Asthatirta Atlantis Water Adventures, penambahan sarana prasarana Pintu Gerbang Baru Dunia Fantasi, Inovasi wahana Kereta Misteri, Baling-Baling, Karavel, Kolibri, New Ontang–Anting, Paralayang, Turbo Drop, Zig-Zag, serta Mushola, Games & Retail Kawasan Dunia Kartun Dunia Fantasi, Penguin Kingdom, Wahana Karussell, Wahana Mola-Mola, dan Wahana Cinema 5D Ocean Dream Samudera

Addition in Fixed Asset in 2019 was mainly from Asthatirta Atlantis Water Adventures innovation, addition in Dunia Fantasi New Gate infrastructure, Mystery Train ride innovation, baling-Baling, Karavel, Kolibri, New Ontang–Anting, Paralayang, Turbo Drop, Zig-Zag, and Prayer rooms, Games & Retail, Cartoon World in Dunia Fantasi, Penguin Kingdom, Karussell ride, Mola-Mola ride, dan Cinema 5Din Ocean Dream Samudera.

ASET TETAP 2015-2019 (RP-JUTA)
FIXED ASSETS IN 2015-2019 (RP-MILLION)

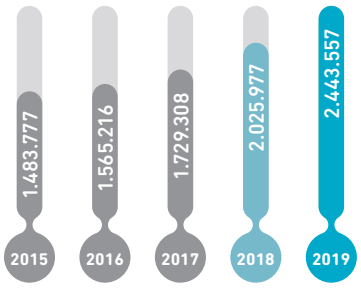

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset Perusahaan berupa aktiva tak berwujud yang terdiri dari perangkat lunak computer dan lisensi serta hak pengelolaan atas tanah.

Other Assets

Other Assets are Company's assets in the form of intangible assets comprising computer software and licenses and land management rights.

Aset Lain-Lain tercatat meningkat sebesar Rp0,16 miliar atau 0,86% menjadi Rp18,86 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp18,70 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film sebesar Rp2,76 miliar atau 8,23% sampai dengan akhir tahun 2019.

Other Assets increased by Rp0.168 billion or 0.86% amounted to Rp18.86 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp218.70 billion. Such increment was due to Computer Software Purchase and Film License amounted to Rp2.76 billion or 8.23% up until end of 2019.

Liabilitas

Liabilities

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp1,95 triliun, mengalami penurunan 12,99% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2018 sebesar Rp2,24 triliun.

Total Company's Liabilities in 2019 reached Rp1.95 trillion, a decrease of 12.99% compared to Total Liabilities in 2018 recorded at Rp2.24 trillion.

TOTAL LIABILITAS 2015-2019 (RP-JUTA)
TOTAL LIABILITIES IN 2015–2019 (RP-MILLION)

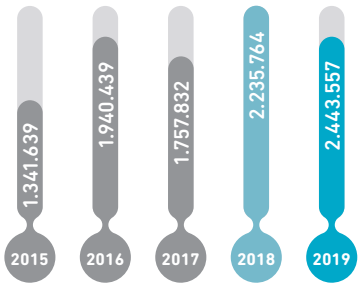

TOTAL LIABILITAS 2018-2019 (RP-JUTA)
TOTAL LIABILITIES IN 2018 – -2019 (RP-MILLION)

Liabilitas Liabilities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	631.956	1.230.670	(598.713)	-48,65%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.313.277	1.005.094	308.183	30,66%
Total Liabilitas Total Liabilities	**1.945.233**	**2.235.764**	**(290.531)**	**-12,99%**

Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2018, Total Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 48,65%, sedangkan Total Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 30,66%. Penurunan Total Liabilitas Perusahaan terutama disebabkan penurunan utang bank dan utang obligasi , sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Liabilities Performance is influenced by Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Compared to 2018, Total Current Liabilities in 2019 decreased by of 48.65% while Total Non-Current Liabilities in 2019 increased by 30.66%. The decrease in company's Total Liabilities was due to a decline in bank loan and bonds payable, as described below.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Utang Usaha Trade Payables	58.139	43.514	14.625	33,61%
Utang Lain-lain Other Payables	59.097	68.745	(9.648)	-14,03%

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Utang Pajak Taxes Payable	25.282	21.050	4.232	20,10%
Beban Akrual Accrued Expenses	143.495	116.930	26.565	22,72%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	-	298.960	(298.960)	-100,00%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Utang Bank Bank Loans	-	-	-	0,00%
Utang Obligasi Bonds Payable	267.770	596.719	(328.949)	-55,13%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenue and Customer's Advances	78.173	84.751	(6.578)	-7,76%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	**631.956**	**1.230.670**	**(598.713)**	**-48,65%**

LIABILITAS JANGKA PENDEK 2015-2019 (RP-JUTA)
SHORT-TERM LIABILITY IN 2015-2019 (RP-MILLION)

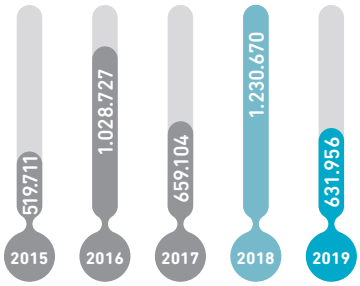

Utang Usaha
Utang Usaha adalah Kewajiban Perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat.

Utang Usaha sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp58,14 miliar, naik sebesar Rp14,62 miliar atau 33,61% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp43,51 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya Utang Usaha kepada Pihak Ketiga secara signifikan sebesar Rp14,74 miliar atau 34,59% dan penurunan Utang Usaha kepada Pihak Berelasi sebesar Rp0,12 miliar atau 13,56%.

Utang Lain-lain
Utang Lain-lain adalah jenis utang non-usaha yang belum dibayar oleh Perusahaan secara khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Trade Payables
Trade Payables are Company's Liability that must be met in a short term.

Trade Payables as of the end of 2019 were Rp58.14 billion, increased by Rp14.62 billion or 33.61% compared to December 31, 2018 which were Rp43.51 billion. Such increment was due to significant addition in Trade Payables to Third Parties by Rp14.74 billion or 34.59% and a decrease in Trade Payables to Related Parties by Rp0.12 billion or 13.56%.

Other Payables
Other Payables are type of non-business payables that are not yet paid by the Company in particular for matters that are related to company's operational activities.

Utang Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp59,10 miliar, turun sebesar Rp9,65 miliar atau 14,03% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp68,75 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga sebesar Rp9,63 miliar atau 14,04% sehingga menjadi Rp58,99 miliar pada akhir tahun 2019.

Other Payables as of the end of 2019 amounted to Rp59.10 billion, decreased by Rp9.65 billion or 14.03% compared to December 31, 2018 which were Rp68.75 billion. Such decrease was due to a decrease in Other Payables to Third Parties by Rp9.63 billion or 14.04% amounted to Rp58.99 billion at the end of 2019.

Utang Pajak

Utang Pajak adalah jumlah pajak yang belum dibayarkan atau kurang bayar.

Taxes Payable

Taxes Payable are total unpaid or underpaid taxes.

Utang Pajak tercatat meningkat sebesar Rp4,23 miliar atau 20,10% menjadi Rp25,28 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp21,05 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya Utang Pajak dari Perusahaan Induk sebesar Rp0,23 miliar atau 8,15% dan dari Entitas Anak sebesar Rp4,00 miliar atau 21,96% sampai dengan akhir tahun 2019. Penambahan utang pajak paling tinggi berasal dari utang PPh Pasal 23 dengan presentase peningkatan di Perusahaan Induk sebesar 69,55% dan di Entitas Anak sebesar 171,69%.

Taxes Payable were increased by Rp4.23 billion or 20.10% amounted to Rp25.28 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp21.05 billion. Such increment was due to addition in Tax Payable from the Parent Company by Rp0.23 billion or 8.15% and from Subsidiaries by Rp4.00 billion or 21.96% up to the end of 2019. The highest addition in taxes payable derived from Income Tax Art 23 with percentage of increment in Parent Company by 69.55% and in Subsidiaries by 171.69%.

Beban Akrual

Beban Akrual adalah beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun, atau belum dibayarkan.

Accrued Expenses

Accrued Expenses are expenses due but not yet recorded in the account, or unpaid.

Beban Akrual tercatat meningkat sebesar Rp26,56 miliar atau 22,72% menjadi Rp143,50 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp116,93 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada Beban Akrual Operasional sebesar Rp23,42 miliar atau 59,15% dan peningkatan pada Bonus dan Tantiem sebesar Rp6,88 miliar atau 20,95% di tahun 2019.

Accrued Expenses increased by Rp26.56 billion or 22.72% amounted to Rp2143.50 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp116.93 billion. Such increment was due to increment in Operational Accrued Expenses by Rp23.42 billion or 59.15% and increment in Bonus and Tantiem by Rp6.88 billion or 20.95% in 2019.

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued Operational Expenses are payables to the third parties and related parties with relation to Company's and PT TIJA's operational activities which includes marketing, advertising, Repair, rental, maintenance activities and utilities expenses.

Akrual bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan tantiem yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

Accrued bonus and tantiem for employees, Board of Directors and Board of Commissioners are reserved bonus and tantiem that are made based in current year net profit.

Diantara beban akrual lain-lain periode 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung.

Between other accrued expenses for the period December31, 2019 and 2018, there was and amount of Rp1,078,639,289 which was a loss estimation on land case which was determined based on Supreme Court decision

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek adalah hutang yang timbul akibat pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu 1 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

Short-Term Bank Loans

Short-term Bank Loans are payables incurred due to loans provided by bank for a period 1 year after loan agreement signing.

Utang Bank Jangka Pendek tercatat menurun sebesar Rp298,96 miliar atau 100,00% menjadi nihil per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp298,96 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka pendek.

Short-Term Bank Loans decreased by Rp298.96 billion or 100.00% amounted to zero as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp298.96 billion. Such decrease was due to short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank adalah hutang yang timbul akibat pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani, namun ada bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Current Maturities Of Long-Term Liabilities: Bank Loans

Current Maturities of Long -Term Liabilities: Bank Loans are payables incurred from loans provided by Bank with a period of more than 1 year after loan agreement signing, but there is an amount that will due in 1 year.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank tercatat nihil untuk tahun 2019 dan 2018.

Current Maturities of Long-Term Liabilities: Bank Loan was recorded zero for 2019 and 2018.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Obligasi

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Obligasi adalah hutang yang timbul akibat penerbitan obligasi dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun, namun ada bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Current Maturities of Long-Term Liabilities: Bonds Payable

Current Maturities of Long-Term Liabilities: Bonds Payables are payables incurred from the issuance of more than 1 year period, but there is an amount that will due in 1 year.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Obligasi tercatat menurun sebesar Rp328,95 miliar atau 55,13% menjadi Rp267,77 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp596,72 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun yang tercatat di tahun 2018. Pada tahun 2019 utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun adalah obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 yang akan jatuh tempo pada 12 Juli 2020.

Current Maturities of Long-Term Liabilities: Bonds Payable decreased by Rp328.95 billion or 55.13% amounted to Rp267.77 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp596.72 billion. Such decrease was due to settlement in bonds payable due in one year that were recorded in 2018. In 2019, bonds payable due in one year wereJaya Ancol Continuous Bonds II Phase I of 2019 which will be due on July 12, 2020.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan adalah Pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan sebelum periode pengakuan pendapatan dan sebelum barang atau jasa diserahkan.

Unearned Revenue and Customer's Advances

Unearned Revenue and Customer's Advances are Payment received by the Company before the revenue recognition period and before goods and services are delivered.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan turun sebesar Rp6,58 miliar atau 7,76% sehingga menjadi Rp78,17 miliar pada akhir tahun 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp84,75 miliar. Hal tersebut disebabkan karena berkurangnya pendapatan diterima dimuka lain-lain.

Unearned Revenue and Customer's Advances decreased by Rp6.58 billion or 7.76% amounted to Rp78.17 billion at the end of 2019 compared to end of 2018 which was recorded at Rp84.75 billion. The decrease was due to reduction in other unearned revenues.

Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long Term Liabilities Net of Current Maturities				
Utang Bank Bank Loans	300.000	-	300.000	#DIV/0!
Utang Obligasi Bonds Payable	399.135	400.769	(1.633)	-0,41%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenue and Customer's Advances	400.517	425.129	(24.612)	-5,79%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	77.093	56.352	20.741	36,81%
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya Customer's Guarantee and Other Deposits	8.888	10.388	(1.500)	-14,44%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	127.643	112.456	15.187	13,50%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	**1.313.277**	**1.005.094**	**308.183**	**30,66%**

LIABILITAS JANGKA PANJANG 2015-2019 (RP-JUTA)
LONG-TERM LIABILITIES IN 2015-2019 (RP-MILLION)

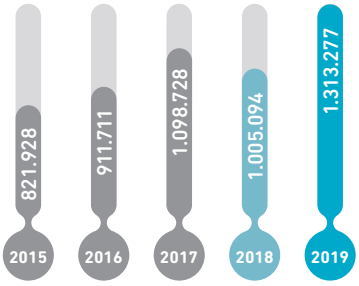

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank adalah hutang yang timbul akibat pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank tercatat meningkat sebesar Rp300,00 miliar menjadi Rp300,00 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar nihil. Peningkatan tersebut disebabkan karena Perusahaan telah mendapat perpanjangan fasilitas kredit Modal Kerja dengan limit Rp300,00 miliar dan jangka waktu 24 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit.

Long-Term Liabilities Net of Current Maturities: Bank Loans

Long Term Liabilities Net of Current Maturities: Bank Loans are payables incurred from loans provided by Bank with a period of more than 1 year after loan agreement signing, but there is an amount that will due in 1 year.

Long Term Liabilities Net of Current Maturities: Bank Loans increased by Rp300.00 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 which were at zero. Such increment was due to the Company obtained Working Capital Credit with a limit of Rp300,00 billion and a term of 24 months from the maturity of the credit facility.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Obligasi

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Obligasi adalah hutang yang timbul akibat penerbitan obligasi dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Obligasi tercatat menurun sebesar Rp1,63 miliar atau 0,41% menjadi Rp399,14 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp400,77 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan hutang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2019.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan adalah Pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan sebelum periode pengakuan pendapatan dan sebelum barang atau jasa diserahkan.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan turun sebesar Rp24,61 miliar atau 5,79% sehingga menjadi Rp400,52 miliar pada akhir tahun 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp425,13 miliar. Hal tersebut disebabkan karena berkurangnya pendapatan diterima dimuka lain-lain.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul atas bentuk imbalan yang diberikan Perusahaan yang dalam pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Liabilitas Imbalan Pascakerja tercatat meningkat sebesar Rp15,19 miliar atau 13,50% menjadi Rp127,64 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp112,46 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban Tahun Berjalan.

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya adalah uang deposit dari pengunjung dan penyewa yang belum terealisasi.

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp8,89 miliar, turun Rp1,50 miliar atau 14,44% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp10,39 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Jaminan Pengunjung sebesar Rp1,10 miliar atau 58,45% di tahun 2019. Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung Ancol yang belum terealisasi.

Long Term Liabilities Net of Current Maturities: Bonds Payable

Long Term Liabilities Net of Current Maturities: Bonds Payable are payables incurred from the issuance of bonds with more than 1 year period, but there is an amount that will due in 1 year.

Long Term Liabilities Net of Current Maturities: Bonds Payable decreased by Rp1.63 billion or 0.41% amounted to Rp399.14 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp400.77 billion. Such decrease was due to settlement in bonds payable due in one year that were recorded in 2019.

Unearned Revenue and Customer's Advances

Unearned Revenue and Customer's Advances are Payment received by the Company before the revenue recognition period and before goods and services are delivered.

Unearned Revenue and Customer's Advances decreased by Rp624.61 billion or 5.79% amounted to Rp400.52 billion at the end of 2019 compared to end of 2018 which were Rp425.13 billion. The decrease was due to reduction in other unearned revenues.

Employee Benefit Liabilities

Employee Benefit Liabilities are the liabilities incurred in the form of benefit provided by the Company in exchange of services provided by employees.

Post Employee Benefit Liabilities increased by Rp15.19 billion or 13.50% amounted to Rp127.64 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 at Rp112.46 billion. Such increment was due to increment in Current Expenses.

Customer's Guarantee and Other Deposits

Customer's Guarantee and Other Deposits are deposit from visitors and lessee that are not yet realized.

Customer's Guarantee and Other Deposits at the end of 2019 were amounted to Rp8.89 billion, decreased by Rp1.50 billion or 14.44% compared to December 31, 2018 which was Rp10.39 billion. Such decrease was due to reduction in Customers Guarantee by Rp1.10 billion or 58.45% in 2019. Visitor's Guarantee were mainly Putri Duyung Ancol's visitors' deposits which were not yet realized.

Selain itu, Jaminan Penyewa juga turun sebesar Rp0,35 miliar atau 4,14% di tahun 2019. Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan penyewa kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

In addition, Lessee's Guarantee also decreased by Rp0.35 billion or 4.14% in 2019. The Guarantee received constitute money paid by Lessees to PT TIJA as business Guarantee in Ancol area.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities are amount of income tax payable at the subsequent period due to dispute in the temporary taxable.

Liabilitas Pajak Tangguhan tercatat meningkat sebesar Rp20,74 miliar atau 36,81% menjadi Rp77,09 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp56,35 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan Liabilitas Pajak Tangguhan yang dibebankan kepada Perusahaan dari PT TIJA sebesar Rp20,33 miliar dan PT STU sebesar Rp0,41 miliar di tahun 2019.

Deferred Tax Liabilities increased by Rp20.74 billion or 36.81% amounted to Rp77.09 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 which was Rp56.35 billion. Such increment was due to addition in Deferred Tax Liabilities charged to the Company by PT TIJA at the amount of Rp20.33 billion and PT STU at the amount of Rp0.41 billion in 2019.

Ekuitas

Equity

Total Ekuitas Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp2,15 triliun, mengalami peningkatan 1,18% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2018 sebesar Rp2,13 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2015-2019, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 3,76%

Total Company's Equity in 2019 reached Rp2.15 trillion. A decrease of 1.18% compared to Total Equity in 2018 which was Rp2.13 trillion. In 2015-2019, Compound Annual Growth Rate (CAGR), Company's Total Equity grew by 3.76%

TOTAL EKUITAS 2015-2019 (RP-JUTA)
TOTAL EQUITY IN 2015 -2019 (RP-MILLION)

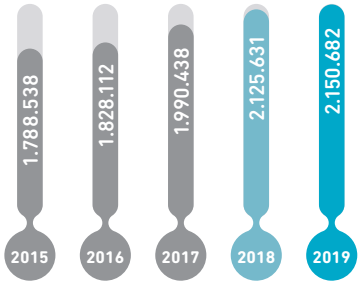

EKUITAS 2018-2019 (RP-JUTA)
EQUITY IN 2018-2019 (RP-MILLION)

Ekuitas Equity	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal saham Share Capital	400,000	400,000	-	0.00%
Tambahan modal disetor Additional paid-up capital	40,404	40,404	-	0.00%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	2,352	2,352	-	0.00%

EKUITAS 2018-2019 (RP-JUTA)
EQUITY IN 2018-2019 (RP-MILLION)

Ekuitas Equity	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Saldo laba Retained earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	38,611	36,378	2,234	6.14%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1,647,394	1,513,528	133,866	8.84%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of the parent entity	2,128,762	1,992,662	136,100	6.83%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Equity attributable to non-controlling interest	21,920	132,969	(111,049)	-83.51%
Total Ekuitas Total Equity	**2,150,682**	**2,125,631**	**25,051**	**1.18%**

Kinerja Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk serta Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali. Dibandingkan tahun 2018, Jumlah Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,83%, sedangkan Jumlah Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada kepentingan non-pengendali tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 83,51%. Kenaikan Total Ekuitas Perusahaan terutama disebabkan penambahan saldo laba , sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Equity performance is affected by Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity and Equity Attributable to Non-Controlling Interest. Compared to 2018, Total Equity affected by Equity Attributable to Owners of the Parent Entity in 2019 increased by 6.83%, while Total Equity Attributable to non-controlling interest in 2019 decreased by 83.51%. Increment in Company's Total Equity was mainly due to addition in retained earnings, as described below.

Modal Saham
Modal Saham adalah setoran modal dari pemilik Perusahaan.

Modal Saham sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2018 sebesar Rp400,00 miliar.

Tambahan Modal Disetor
Tambahan Modal Disetor adalah Selisih lebih jumlah setoran modal yang diterima Perusahaan dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham serta dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Tambahan Modal Disetor sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2018 sebesar Rp40,40 miliar.

Share Capital
Share Capital is capital contribution from the Company's owners.

There was no change in Share Capital up to end 2019 compared to end of 2018, which amounted to Rp400.00 billion.

Additional Paid-Up Capital
Additional Paid-Up Capital is the difference between paid-up capital received by the Company and the nominal value of the share at the time of share issuance, as well as the difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty.

There was no change in Additional Paid-Up Capital up to end 2019 compared to end of 2018 which was at Rp40.40 billion.

Komponen Ekuitas Lainnya
Komponen Ekuitas Lainnya adalah Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak atas anak usaha Perusahaan.

Komponen Ekuitas Lainnya sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2018 sebesar Rp2,35 miliar.

Saldo Laba
Saldo Laba adalah bagian dari laba bersih Perusahaan yang ditahan oleh Perusahaan.

Saldo Laba terdiri dari Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya, yaitu cadangan umum Perusahaan, dan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya, yaitu pembagian deviden dan laba komprehensif tahun berjalan.

Saldo Laba tercatat meningkat sebesar Rp136,10 miliar atau 8,78% menjadi Rp1.686,01 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp1.549,91 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp2,23 miliar dan Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp133,87 miliar di tahun 2019.

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Dengan perubahan kenaikan dan/atau penurunan pada Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Komponen Ekuitas Lainnya, serta Saldo Laba seperti yang telah dijelaskan di atas, Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp2,13 triliun, meningkat 6,83% atau setara dengan Rp136,10 miliar dibandingkan Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2018 sebesar Rp1,99 triliun.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tercatat menurun sebesar Rp111,05 miliar atau 83,51% menjadi Rp21,92 miliar per 31 Desember 2019 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp132,97 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan porsi atas setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp94,24 miliar akibat dari penurunan modal PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) serta pembagian dividen PT JAPT kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp19,39 miliar.

Other Equity Component
Other Equity Components are the difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty of the Company's subsidiaries.

There was no change in Other Equity Component up to end of 2019 compared to end of 2018 which was at Rp2.35 billion.

Retained Earnings
Retained Earnings are part of Company's net profit being retained by the Company.

Retained Earnings comprise of Appropriated Retained Earnings, which are Company's general reserves, and Unappropriated Retained Earnings, namely current year's dividend distribution and comprehensive profit.

Retained Earnings increased by Rp136.10 billion or 8.78% amounted to Rp1,686.01 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 which amounted to Rp1,549.91 billion. Such increment was due to addition in Appropriated Retained Earnings by Rp2.23 billion and Unappropriated Retained Earnings by Rp133.87 billion in 2019.

Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

With increment and/or decrease in Capital Share, Additional Paid-up Capital, Other Equity Components, and Retained Earnings as described above, Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company in 2019 was Rp2.13 trillion, increased by 6.83% or equal to Rp136.10 billion compared to Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity in 2018 which amounted to Rp1.99 trillion.

Equity Attributable to Non-Controlling Interest

Equity Attributable to Non-Controlling Interest is the interest of non-controlling interest on Company's net assets and Subsidiaries' net assets.

Equity Attributable to Non-Controlling Interest decreased by Rp111.05 billion or 83.51% amounted to Rp21.92 billion as of December 31, 2019 compared to end of 2018 which amounted to Rp132.97 billion. The decrease was due oleh penurunan porsi atas setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp94,24 miliar akibat dari penurunan modal PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) serta pembagian dividen PT JAPT kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp19,39 miliar.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) AND INCOME

Meskipun jumlah pengunjung mengalami penurunan pada triwulan I 2019, di akhir tahun 2019 Perusahaan mampu meningkatkan Pendapatan Usahanya sebesar 5,82%, dan membukukan kenaikan laba sebesar 4,81%.

Even though number of visitors decreased in the 1st quarter of 2019, at the end of 2019 the Company was able to increase Revenue by 5.82%, and recorded profit increment by 4.81%.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Pendapatan Usaha Trade Revenue	1,358,598	1,283,885	74,713	5.82%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	(657,223)	(599,653)	(57,570)	9.60%
Laba Bruto Gross Profit	701,375	684,233	17,142	2.51%
Penghasilan Bunga Interest Income	23,103	16,627	6,476	38.95%
Pendapatan Lainnya Other Income	17,081	16,982	99	0.58%
Kerugian Penjualan Aset Tetap – Bersih Loss on Disposal of Fixed Assets - Net	297	(2,372)	2,669	-112.52%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih Loss on Disposal of Fixed Assets - Net	(776)	(620)	(156)	25.19%
Beban Penjualan Sales Expenses	(45,349)	(44,461)	(887)	2.00%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(248,768)	(234,999)	(13,769)	5.86%
Beban Lain-lain* Other Expenses*	(8,261)	(8,909)	648	-7.27%
Laba Usaha Operating Profit	438,701	426,481	12,221	2.87%
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Earnings (Losses) From Associate	7,457	2,987	4,470	149.65%
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Earnings (Losses) From Joint Venture Investment	5,216	6,350	(1,134)	-17.86%
Beban Keuangan* Financial Expenses*	(79,644)	(77,638)	(2,006)	2.58%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(13,335)	(13,458)	123	-0.91%

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	358,395	344,722	13,673	3.97%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(125,361)	(122,375)	(2,986)	2.44%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	233,034	222,347		
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(9,548)	(3,741)	(5,807)	155.22%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	223,486	218,606	4,880	2.23%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	230,424	223,385	7,039	3.15%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	2,610	(1,038)	3,648	-351.40%
	233,034	222,347	10,687	4.81%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	220,900	219,621	1,279	0.58%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	2,586	(1,015)	3,601	-354.77%
	223,486	218,606	4,880	2.23%
Jumlah Laba per Saham Dasar/Dilusian (dalam Rupiah penuh) Total Basic Earnings per Share/Diluted (in full Rupiah)	144	140	4	2.86%

*) Terdapat Reklasifikasi sebagai berikut :
*) There are Reclassifications as follows:

	2018	
	Sebelum Reklasifikasi (Rp-juta) Before Reclassification (Rp-million)	Setelah Reklasifikasi (Rp-juta) After Reclassification (Rp-million)
Beban Keuangan Financial Expenses	(75,437)	(77,638)
Beban Lain-lain Other Expenses	(11,110)	(8,909)
Jumlah Total	**(86,547)**	**(86,547)**

Pendapatan

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, Pendapatan Perusahaan diperoleh dari 3 (tiga) segmen usaha berdasarkan kegiatan usaha, yaitu segmen Pariwisata sebagai kegiatan usaha utama, segmen Real Estat, dan segmen Perdagangan.

Revenue

As described in the Operational Overview per Business Segment, Company's Revenue is obtained from 3 (three) business segments based on business activity, namely Tourism segment as the main business activity, Real Estate segment, and Trading segment.

KONTRIBUSI SEGMEN USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA
BUSINESS SEGMENT CONTRIBUTIONS TO OPERATING REVENUE

Segmen Segment	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage
Pariwisata Tourism	1,048,917	77.21%	990,752	77.17%	58,165	5.87%
Real Estat Real Estate	76,928	5.66%	85,242	6.64%	(8,314)	-9.75%
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	256,805	18.90%	231,616	18.04%	25,189	10.88%
Eliminasi* Elimination*	(24,052)	-1.77%	(23,725)	-1.85%	(327)	1.38%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Net Revenue	**1,358,598**	**100.00%**	**1,283,885**	**100.00%**	**74,713**	**8.37%**

*)Eliminasi adalah transaksi antar perusahaan dalam satu grup.
*) Elimination is Transaction between companies within one Group.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan informasi terkait struktur pendapatan yang menggambarkan sumber pendapatan dalam kegiatan usaha Perusahaan.

In addition, the Company also provides information related to the revenue structure that illustrates the source of revenue in the Company's operating activities.

STRUKTUR PENDAPATAN USAHA
STRUCTURE OF OPERATING REVENUE

Struktur Pendapatan Usaha Structure of Operating Revenue	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Real Estat Real Estate Revenue				
Tanah dan Bangunan Land and buildings	10.321	23.977	(13.656)	-56,95%
Pendapatan Tiket Tickets Revenue				
Wahana Wisata Tourism Rides	654.712	586.307	68.405	11,67%
Pintu Gerbang Admission Gate	321.564	332.027	(10.463)	-3,15%
Kapal Vessels	-	-	-	-
Sub Jumlah Sub-Total	976.276	918.334	57.941	6,31%
Pendapatan Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant Revenue				
Restoran Restaurant	74.860	51.955	22.905	44,09%

STRUKTUR PENDAPATAN USAHA
STRUCTURE OF OPERATING REVENUE

Struktur Pendapatan Usaha Structure of Operating Revenue	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Kamar Room	27.765	29.324	(1.559)	-5,32%
Sub Jumlah Sub-Total	102.625	81.278	21.347	26,26%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income				
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung Kiosk, Land, and Building Lease	120.410	113.602	6.809	5,99%
Barang Dagangan Merchandise	47.069	42.371	4.699	11,09%
Sponsor	42.773	41.057	1.716	4,18%
Pengelolaan Perumahan Real Estate Management	30.404	28.118	2.285	8,13%
Logistik Acara Event Logistics	11.928	14.354	(2.426)	-16,90%
Uang Sandar dan Iuran Port Fees	8.199	7.938	260	3,28%
Loker dan Permainan Locker and Games	4.773	7.274	(2.501)	-34,38%
Pertunjukan Keliling Traveling Show	2.744	3.773	(1.029)	-27,28%
Bagi Hasil Profit Sharing	1.405	1.575	(170)	-10,77%
Lain-lain Others	1.537	2.097	(560)	-26,71%
Sub Jumlah Sub-Total	271.242	262.158	9.084	3,47%
Jumlah Total	1.360.464	1.285.747	74.717	5,81%
Dikurangi: Potongan Penjualan Deducted By: Sales Discount	(1.865)	(1.862)	(4)	0,20%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Business Revenues	**1.358.598**	**1.283.885**	**74.713**	**5,82%**

Selama tahun 2019 Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan usaha sebesar Rp1.358,60 miliar, meningkat sebesar Rp74,71 miliar atau 5,82% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.283,89 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Wahana Wisata sebesar Rp68,40 miliar atau 11,67% serta kenaikan pendapatan Restoran sebesar Rp22,91 miliar atau 44,09%.

Throughout 2019, the Company managed to record a revenue of Rp1,358.60 billion. An increase of Rp74.71 billion or 5.82% compared to 2018 which amounted to Rp1,283.89 billion. Such increase was mainly due to increment in Tourism Rides by Rp68.40 billion or 11.67% and a rise in Restaurant revenue by Rp22.91 billion or 44.09%.

PERKEMBANGAN JUMLAH PENDAPATAN 2015-2019 (RP-JUTA)
REVENUE GROWTH IN 2015-2019 (RP-MILLION)

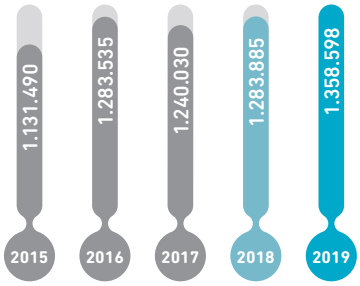

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Perusahaan per pos akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Cost of Revenues and Direct Costs

Company's Cost of Revenues and Direct Costs per account can be seen in the below table.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues				
Barang Dagangan Merchandise	45.863	35.854	10.009	27,91%
Tanah dan Bangunan Land and buildings	6.536	17.072	(10.535)	-61,71%
Sub Jumlah Sub-Total	52.399	52.925	(527)	-0,99%
Beban Langsung Direct Expenses				
Sub Kontrak Tenaga Kerja Subcontracted Employees	114.919	98.804	16.115	16,31%
Pajak Hiburan Entertainment Tax	97.571	91.811	5.760	6,27%
Gaji dan Upah Salaries and Wages	96.891	86.609	10.282	11,87%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	68.236	63.187	5.049	7,99%
Pemeliharaan Maintenance	67.512	67.066	446	0,67%
Telepon, Listrik, dan Air Telephone, Electricity and Water	65.461	63.241	2.221	3,51%
Penyelenggaraan Pertunjukan Show Management	37.411	25.631	11.780	45,96%
Alat Kerja dan Operasi Work and Operational Supplies	20.177	11.775	8.402	71,36%

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Sewa Lahan Land Lease	15.663	13.595	2.068	15,21%
Kantor Unit Unit Offices	6.050	6.668	(619)	-9,28%
Perjalanan dan Survey Travel and Survey	4.259	2.525	1.734	68,67%
Logistik dan Acara Logistics and Events	3.513	4.637	(1.124)	-24,25%
Makanan dan Minuman Food and Beverages	2.219	6.025	(3.806)	-63,18%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	4.943	5.154	(211)	-4,10%
Sub Jumlah Sub-Total	604.824	546.727	58.097	10,63%
Jumlah beban pokok pendapatan dan beban langsung Total Cost of Revenues and Direct Costs	**657.223**	**599.653**	**57.570**	**9,60%**

Secara keseluruhan, Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung tahun 2019 tercatat meningkat Rp57,57 miliar atau 9,60% menjadi Rp657,22 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp599,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada Beban Langsung yang signifikan yaitu Sub Kontrak Tenaga Kerja sebesar Rp16,11 miliar atau 16,31% dan Penyelenggaraan Pertunjukan sebesar Rp11,78 miliar atau 45,96%.

Overall, Cost of Revenues and Direct Cost in 2019 Increased by Rp57.57 billion or 9.60% amounted to Rp657.22 billion compared to the previous year of Rp599.66 billion. Such increment was due to significant increment in Subcontracted Employees Direct Cost by Rp16.11 billion or 16.31% and increment in Show Management by Rp11.78 billion or 45.96%.

Laba Bruto

Laba Bruto didapatkan dari akun pendapatan usaha yang diakumulasikan dengan beban pokok pendapatan dan beban langsung. Laba Bruto tahun 2019 sebesar Rp701,38 miliar, meningkat 2,51% atau setara dengan Rp17,14 dibandingkan Laba Bruto tahun 2018 sebesar Rp684,23 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha yang lebih besar dari kenaikan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung.

Gross Profit

Gross Profit is obtained from revenue accumulated with Cost of Revenues and Direct Costs. Gross Profit on 2019 amounted to Rp701.38 billion, increased by 2.51% or equal to Rp17.14 billion compared to Gross Profit in 2018 which was Rp684.23 billion. This increment was due to Revenue increment was higher than Cost of Revenues and Direct Costs increment.

PERKEMBANGAN LABA BRUTO 2015-2019 (RP-JUTA)
GROSS PROFIT GROWTH IN 2015-2019 (RP-MILLION)

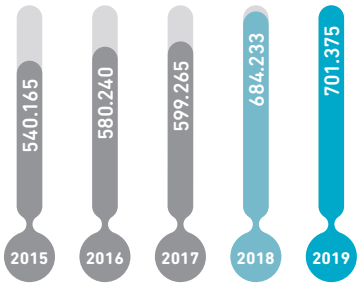

Penghasilan Bunga

Penghasilan Bunga adalah pendapatan yang diterima atas jasa penyimpanan atau pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain.

Selama tahun 2019 Perusahaan membukukan penghasilan bunga sebesar Rp23,10 miliar, meningkat sebesar Rp6,48 miliar atau 38,95% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp16,63 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga deposito dan bunga pinjaman.

Interest Income

Interest Income is income received from money saved or deposited, provided by other party.

Throughout 2019, the Company managed to record interest income of Rp23,10 billion. An increase of Rp6.48 billion or 38.95% compared to 2018 which amounted to Rp16.63 billion. Such increment was due to a rise in fixed deposit interest and loan interest income.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya per pos akun adalah sebagai berikut:

Other Income

Other Income per account is as listed below:

Pendapatan Lainnya Other Income	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City	9.466	9.466	-	0,00%
Pemulihan Piutang Usaha Recovery of Account Receivables	3.466	1.794	1.672	93,16%
Penggantian Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh *Tenant* Reimbursement of Building and Land Tax by Tenant	1.427	995	432	43,36%
Pembalikan Akrual Reversal of Accruals	-	923	(923)	-100,00%
Retensi yang Kedaluwarsa Expired Retention	-	308	(308)	-100,00%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) Others (each below Rp500 million)	2.721	3.496	(774)	-22,15%
Jumlah Pendapatan Lainnya Total of Other Income	**17.081**	**16.982**	**99**	**0,58%**

Pendapatan Lainnya pada tahun 2019 tercatat meningkat Rp0,10 miliar atau 0,58% menjadi Rp17,08 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp16,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada Pemulihan piutang sebesar Rp1,67 miliar atau 93,16% dan Penggantian Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh Tenant sebesar Rp0,43 miliar atau 43,36%.

Other Income in 2019 increased by Rp0.10 billion or 0.58% amounted to Rp17.08 billion compared to the previous year of Rp16.98 billion. Such increment was due to a rise in Recovery of Accounts Receivable by Rp1.67 billion or 93.16% and Reimbursement of Building and Land Tax by Tenant by Rp0.43 billion or 43.36%.

Kerugian Penjualan Aset Tetap - Bersih

Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih adalah selisih dari hasil penjualan aset tetap dengan nilai tercatat.

Selama tahun 2019 Perusahaan berhasil membukukan keuntungan penjualana set tetap - bersih sebesar Rp0,30 miliar, meningkat sebesar Rp2,67 miliar atau 112,52% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatat kerugian sebesar Rp2,37 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2019 hasil penjualan aset tetap lebih besar dari nilai tercatat.

Profit (Loss) on Disposal of Fixed Assets - Net

Profit (Loss) on Disposal of Fixed Assets - Net is the difference between fixed assets disposal and book value.

Throughout 2019, the Company managed to record a profit of Rp0.30 billion from Disposal of Fixed Assets - net. An increase of Rp2.67 billion or equal to 112.52% compared to 2018 which recorded a loss of Rp2.37 billion. Such increment was mainly due to in 2019, the proceed from fixed assets disposal was higher than the book value.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih adalah selisih dari kurs mata uang asing.

Kerugian Selisih Kurs – Bersih pada tahun 2019 tercatat meningkat Rp0,16 miliar atau 25,19% menjadi Rp0,78 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp0,62 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban selisih kurs akibat dari transaksi dengan menggunakan mata uang asing.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net is the difference in foreign exchange rate.

Loss on Foreign Exchange in 2019 increased by Rp0.16 billion or 25.19% amounted to Rp0.78 billion compared to 2018 which amounted to Rp0.62 billion. Such increment was due to a rise in foreign exchange expense deriving from transactions made in foreign currency.

Beban Penjualan

Beban Penjualan Perusahaan terdiri dari beban promosi dan penjualan.

Sales Expenses

Company's Sales Expenses comprise of promotional and sales expenses.

Beban Penjualan Sales Expenses	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Promosi dan Penjualan Promotion and Sales	45.349	44.461	887	2,00%
Jumlah beban penjualan Total Selling Expenses	**45.349**	**44.461**	**887**	**2,00%**

Secara keseluruhan, Beban Penjualan tahun 2019 tercatat meningkat Rp0,89 miliar atau 2,00% menjadi Rp45,35 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp44,46 miliar. Peningkatan tersebut karena Perusahaan terus melakukan promosi yang bias menarik pengunjung, antara lain melalui media hubungan masyarakat.

Overall, Sales Expense in 2019 increased by Rp0.89 billion or 2.00% amounted to Rp45.35 billion compared to the previous year which was at the amount of Rp44.46 billion. Such increment was due to the Company constantly made promotions to attract visitors among others through public relation media.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi per pos akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

General and Administrative Expenses

Company's General and Administrative Expenses per account can be seen in the below table :

Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Gaji dan Upah Salaries and Wages	104.899	98.700	6.199	6,28%
Pajak Bumi dan Bangunan Salaries and Wages	60.377	57.733	2.644	4,58%
Imbalan Kerja Employee Benefits	17.887	18.171	(284)	-1,56%
Jasa Profesional Professional Fees	14.992	13.612	1.381	10,14%
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	9.779	13.410	(3.631)	-27,08%
Humas dan Jamuan Tamu Public Relations and Guess Entertainment	9.704	7.581	2.124	28,01%
Pemeliharaan Maintenance	8.477	6.978	1.499	21,48%
Asuransi Insurance	4.702	4.727	(25)	-0,53%
Penyusutan Depreciation	4.383	3.621	762	21,03%
Transportasi dan Perjalanan Dinas Transportation and Travel	3.812	3.106	707	22,75%
Kantor Office	2.812	2.151	662	30,77%
Telepon, Listrik dan Air Telephone, Electricity and Water	2.016	1.359	658	48,41%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	4.927	3.851	1.076	27,93%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total of General and Administration Expenses	**248.768**	**234.999**	**13.769**	**5,86%**

Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 tercatat meningkat Rp13,77 miliar atau 5,86% menjadi Rp248,77 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp235,00 miliar. Beban yang meningkat signifikan berasal dari gaji dan upah yang meningkat sebesar Rp6,20 miliar atau 6,28%. Selain itu terdapat beban yang menurun yaitu beban pendidikan dan pelatihan yang menurun sebesar Rp3,63 miliar atau 27,08%.

General and Administration Expenses in 2019 increased by Rp13.77 billion or 5.86% amounted to Rp248.77 billion compared to the previous year which was at the amount of Rp235.00 billion. A significant increment on the expense derived from salary and wages which increased by Rp6.20 billion or 6.28%. In addition, there was a decrease on education and training expense by Rp3.63 billion or 27.08%.

Beban Lain-lain

Beban Lain-lain per pos akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Other Expenses

Other Expenses per account can be seen in the below table :

Beban Lain-lain Other Expenses	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) **Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Allowances For Impairment Losses on Accounts Receivable	5.600	4.576	1.023	22,36%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	2.661	4.332	(1.671)	-38,58%
Jumlah Beban Lain-lain Other Expenses	**8,261**	**8,909**	**(648)**	**-7,27%**

Beban Lain-lain tahun 2019 tercatat menurun Rp0,65 miliar atau 7,27% menjadi Rp8,26 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp8,91 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan beban lain-lain dibawah Rp1 miliar sebesar Rp1,67 miliar atau 38,58%.

Other Expenses in 2019 decreased by Rp0.65 billion or 7.27% amounted to Rp8.26 billion compared to the previous year of Rp8.91 billion. Such decrease was due to a decrease in other expenses below Rp1 billion amounted to Rp1.67 billion or 38.58%.

Laba Usaha

Laba Usaha didapatkan dari akun laba bruto yang diakumulasikan dengan penghasilan bunga, pendapatan lainnya, kerugian penjualan aset tetap – bersih, keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih, beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain.

Laba Usaha tahun 2019 sebesar Rp438,70 miliar, meningkat 2,87% atau setara dengan Rp12,22 miliar dibandingkan Laba Usaha tahun 2018 sebesar Rp426,48 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Laba Bruto, penghasilan bunga, pendapatan lainnya dan penjualan aset tetap.

Operating Profit

Operating Profit is obtained from Gross Profit accumulated with Interest Income, Other Revenue, Loss on Disposal of Fixed Assets - Net, Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net, Sales Expenses, general and Administration Expenses, and Other Expenses.

Operating Profit in 2019 amounted to Rp438.70 billion, increased by 2.87% or equal to Rp12.22 billion compared to Operating Profit in 2018 which was Rp426.48 billion. This increment was due to a rise in Gross Profit, Interest Income, Other Revenue and Disposal Of Fixed Assets.

PERKEMBANGAN LABA USAHA 2015-2019 (RP-JUTA)
OPERATING PROFIT GROWTH IN 2015-2019 (RP-MILLION)

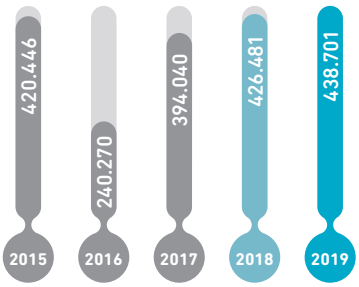

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi adalah penyerapan laba dari entitas asosiasi yang sesuai dengan porsi kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi tahun 2019 sebesar Rp7,46 miliar, meningkat 149,65% atau setara dengan Rp4,47 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,99 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya penyerapan laba dari

Equity in Net Income From Associate

Equity in Net Income From Associate is absorption of profit from associates according to the Company's ownership portion in the associate.

Equity in Net Income From Associate in 2019 was Rp7.46 billion, increased by 149.65% or equal to Rp4.47 billion compared to 2018 which was at Rp2.99 billion. This increment was due to a rise in profit absorption from associate entity namely PT

entitas asosiasi yaitu PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) sebesar Rp4,58 miliar atau 330,45%. Selain itu juga terdapat penurunan atas serap laba PT Jakarta Tollroad Development (JTD) sebesar Rp2,13 miliar atau 50,38%

Jakarta Akses Tol Priok (JATP) by Rp4.58 billion or 330.45%. In addition, there was also a decrease in profit absorption from PT Jakarta Tollroad Development (JTD) by Rp2.13 billion or 50.38%

Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama

Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama adalah penyerapan dari perjanjian Kerja sama Operasi (KSO) yang sesuai dengan porsi Perusahaan.

Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama tahun 2019 sebesar Rp5,22 miliar, menurun 17,86% atau setara dengan Rp1,13 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp6,35 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan atas Kerja sama Operasi pembangunan apartemen *Double Decker* di kawasan Ancol Barat.

Equity in Net Income From Joint Venture Investment

Equity in Net Income From Joint Venture Investment is absorption from Joint Operation (KSO) agreement according to the Company's portion.

Equity in Net Income From Joint Venture Investment in 2019 was Rp5.22 billion, decreased by 17.86% or equal to Rp1.13 billion compared to 2018 which was at Rp6.35 billion. The decrease was mainly due to a decline in current year profit of Double Decker apartment development Joint Operation in West Ancol Area.

Beban Keuangan

Beban Keuangan Perusahaan terdiri dari beban bunga obligasi, Amortisasi Biaya Emisi dan beban bunga bank.

Financial Expenses

Company's Financial Expenses comprise of bonds interest expense, Amortization of Issuance Cost and Bank Interest Expense.

Beban Keuangan Financial Expenses	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Bunga Obligasi Bonds Interest	65.633	56.653	8.980	15,85%
Amortisasi Biaya Emisi Amortization of Issuance Cost	3.011	2.201	810	36,81%
Bunga Bank Bank Interest	11.000	18.784	(7.784)	-41,44%
Jumlah Beban Keuangan Total Financial Expenses	**79.644**	**77.638**	**2.006**	**2,58%**

Beban Keuangan tahun 2019 sebesar Rp79,64 miliar, meningkat 2,58% atau setara dengan Rp2,01 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp77,64 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh turunnya bunga bank sebesar Rp7,78 miliar atau 41,44%.

Financial Expenses in 2019 amounted to Rp79.64 billion, increased by 2.58% or equal to Rp2.01 billion compared to 2018 which amounted to Rp77.64 billion. The increase was mainly due to a decline in bank interest by Rp7.78 billion or 41.44%.

Beban Pajak Final

Beban Pajak Final adalah pajak atas pendapatan Perusahaan yang dikenakan Pajak Final.

Beban Pajak Final tahun 2019 sebesar Rp13,33 miliar, menurun 0,91% atau setara dengan Rp0,12 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13,46 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan atas properti Perusahaan yang dikenakan pajak final.

Final Tax Expense

Final Tax Expense is tax on the Company's revenue that is subject to Final Tax.

Final Tax Expense in 2019 amounted to Rp13.33 billion, decreased by 0.91% or equal to Rp0.12 billion compared to 2018 which amounted to Rp13.46 billion. The decrease was mainly due to a decline in revenue from Company's property which was subject to final tax.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak didapatkan dari akun laba usaha yang diakumulasikan dengan bagian laba bersih entitas asosiasi, bagian laba bersih investasi ventura bersama, beban keuangan, dan beban pajak final.

Laba Sebelum Pajak tahun 2019 sebesar Rp358,40 miliar, meningkat 3,97% atau setara dengan Rp13,67 miliar dibandingkan Laba Sebelum Pajak tahun 2018 sebesar Rp344,72 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya Laba Usaha dan Bagian Laba Bersih Entitas Asoisasi.

Profit Before Tax

Profit Before Tax derives from operating profit accumulated with equity in net income from associates, equity in net income from joint venture investment, financial expenses and final tax expenses.

Profit Before Tax in 2019 amounted to Rp358.40 billion, increased by 3.97% or equal to Rp13.67 billion compared to Profit Before Tax in 2018 which amounted to Rp344.72 billion. The increase was due to a rise in Operating Profit and Equity in Net Income From Associates.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi suatu periode.

Beban Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp125,36 miliar, meningkat 2,44% atau setara dengan Rp2,99 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp122,38 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak dari Rp344,72 miliar menjadi Rp358,40 miliar.

Income Tax Expenses

Income Tax Expenses is total of Company's current tax and deferred tax calculated in determining loss-profit in a period.

Income Tax Expenses in 2019 amounted to Rp125.36 billion, increased by 2.44% or equal to Rp2.99 billion compared to 2018 which amounted to Rp122.38 billion. The increase was due to a rise in profit before tax from Rp344.72 billion to Rp358.40 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan merupakan laba bersih Perusahaan yang didapatkan dari akun laba sebelum pajak yang diakumulasikan dengan beban pajak penghasilan.

Laba Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp233,03 miliar, meningkat 4,81% atau setara dengan Rp10,69 miliar dibandingkan Laba Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp222,35 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pada Laba Sebelum Pajak dan Beban Pajak Penghasilan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Profit for the Year

Profit for the Year is Company's net profit deriving from profit before tax account, accumulated with income tax expense.

Profit For the Year in 2019 amounted to Rp233.03 billion, increased by 4.81% or equal to Rp10.69 billion compared to Profit For The Year in 2018 which was Rp222.35 billion. Such increase was due to a rise in Profit Before Tax and Income Tax Expenses as described above.

PERKEMBANGAN LABA TAHUN BERJALAN 2015-2019 (RP-JUTA)
PROFIT FOR THE YEAR GROWTH IN 2015-2019 (RP-MILLION)

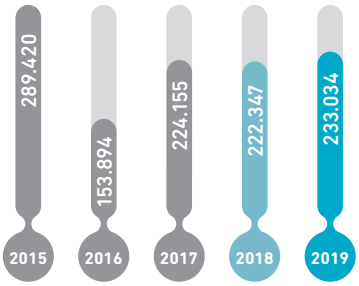

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain didapatkan dari pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, meliputi pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih, dan penghasilan

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income derives from accounts that are not going to be reclassified into profit and loss, including re-measurement of defined benefits plan - net,

komprehensif lain atas entitas asosiasi. Perkembangan jumlah Penghasilan Komprehensif Lain per akun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

and other comprehensive income from the associate. Other Comprehensive Income Growth per account can be seen in the below table.

Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss	(9.519)	(3.741)	(5.777)	154,43%
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi Other Comprehensive Income from Associate	(30)	-	(30)	0,00%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income After Tax	**(9.548)**	**(3.741)**	**(5.807)**	**155,22%**

Penghasilan Komprehensif Lain tahun 2019 sebesar Rp9,55 miliar, turun 155,22% atau setara dengan Rp5,81 miliar dibandingkan Rugi Komprehensif Lain tahun 2018 sebesar Rp3,74 miliar. Penurunan ini disebabkan peningkatan kerugian pada Pengukuran kembali program imbalan pasti – bersih sebesar Rp5,78 miliar.

Other Comprehensive Income in 2019 amounted to Rp9.55 billion, decreased by 155.22% or equal to Rp5.81 billion compared to Other Comprehensive Loss in 2018 which amounted to Rp3.74 billion. The decrease was due to a rise in loss on re-measurement of defined benefits plan -net by Rp5.78 billion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun laba tahun berjalan yang diakumulasikan dengan jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp223,49 miliar, meningkat 2,23% atau setara dengan Rp4,88 miliar dibandingkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp218,61 triliun. Kenaikan ini disebabkan peningkatan Laba Tahun Berjalan lebih besar dari peningkatan kerugian atas Penghasilan Komprehensif Lain sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year is obtained from profit for the year account which is accumulated with total other comprehensive income after tax.

Total Comprehensive Income for the Year in 2019 amounted to Rp223.49.billion, increased by 2,23% or equal to Rp4.88 billion compared to Total Comprehensive Income for the Year in 2018 which amounted to Rp218.61 billion. The increase was due to a rise on Profit for the Year which was higher than the loss increment in Other Comprehensive Income as described above.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah bagian Laba Tahun Berjalan milik Perusahaan di luar bagian kepentingan non-pengendali.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp230,42 miliar, meningkat 3,15% atau setara dengan Rp7,04 miliar dibandingkan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2018 sebesar Rp223,39 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan Laba Tahun Berjalan Perusahaan.

Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity

Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity is part of Company's Profit for the year excluded from the non-controlling interest portion.

Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity in 2019 amounted to Rp230.42 billion, increased by 31.15% or equal to Rp7.04 billion compared to Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity in 2018 which amounted to Rp223.39 billion. The increase was due to a rise in Company's Profit For The Year.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah bagian Laba Tahun Berjalan milik kepentingan non-pengendali, yaitu pemilik selain Perusahaan di anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2019 sebesar Rp2,61 miliar, meningkat 351,40% atau setara dengan Rp3,65 miliar dibandingkan Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2018 sebesar Rp1,04 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan bagian Kepentingan Non-Pengendali atas Laba Tahun Berjalan Anak Usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) yang meningkat sebesar Rp3,48 miliar dari rugi Rp0,54 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2,94 miliar di tahun 2019.

Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests

Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is part of Profit for the Year That belongs to the Non-Controlling Interest, namely owners other than the Company in the subsidiaries controlled by the Company.

Profit For the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2019 amounted to Rp2.61 billion, increased by 351.40% or equal to Rp3.65 billion compared to Profit For the Year Attributable to The Non-Controlling Interests in 2018 which amounted to Rp1.04 billion. The increase was mainly due to a rise in the Non-Controlling Interests portion on Profit for the Year from Company's subsidiary namely PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) which increased by Rp3.48 billion from a loss of Rp0.54 billion in 2018 to Rp2.94 billion in 2019.

Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah bagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan milik Perusahaan di luar bagian kepentingan non-pengendali.

Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 sebesar Rp220,90 miliar, meningkat 0,58% atau setara dengan Rp1,28 miliar dibandingkan Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2018 sebesar Rp219,62 miliar. Kenaikan ini disebabkan kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan, namun peningkatan jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tidak signifikan disebabkan oleh naiknya Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali.

Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity

Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity is part of Comprehensive Income for the Year belongs to the Company excluded from the non-controlling interest's portion.

Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity in 2019 amounted to Rp220.90 billion, increased by 0.58% or equal to Rp1.28 billion compared to Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity in 2018 which amounted to Rp219.62 billion. The increase was due to a rise in Comprehensive Profit for the Current Year, but the rise in Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity was not significant due to a rise in Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests.

Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah bagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan milik kepentingan non-pengendali, yaitu pemilik selain Perusahaan di anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2019 sebesar Rp2,59 miliar, meningkat 354,77% atau setara dengan Rp3,60 miliar dibandingkan Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2018 sebesar Rp1,01 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan bagian Kepentingan Non-Pengendali atas Laba

Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests

Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests is a part of Comprehensive Profit for the Current Year belongs to the non controlling interests, namely owners other than the Company in the subsidiary controlled by the Company.

Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests in 2019 amounted to Rp2.59 billion, increased by 354.77% or equal to Rp3.60 billion compared to Total Comprehensive Loss Attributable to Non-Controlling Interests in 2018 which amounted to Rp1.01 billion. The increase was due to a rise in the Non-Controlling Interests portion on Comprehensive Profit for the Year from Company's subsidiary

Komprehensif Tahun Berjalan Anak Usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) yang meningkat sebesar Rp3,47 miliar dari rugi Rp0,54 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2,93 miliar di tahun 2019.

namely PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) which increased by Rp3.47 billion from a loss of Rp0.54 billion in 2018 to Rp2.93 billion in 2019.

Laba per Saham Dasar/Dilusian

Laba per Saham Dasar/Dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan. Berikut disampaikan perhitungan Laba per Saham Dasar/Dilusian tahun 2018 dan 2019.

Basic/Diluted Earnings Per Share

Basic/Diluted Earnings Per Share is calculated from dividing total profit for the year attributable to owners of parent entity with weighted average number of common stock outstanding during the period. Below is the calculation of Basic/Diluted Earnings Per Share in 2018 and 2019.

Laba per Saham - Dasar Basic Earnings Per Share	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)	230.424	223.385	7.039	3,15%
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa Yang Beredar (lembar saham) Total weighted average shares (number of shares) outstanding	1.600	1.600	-	0,00%
Jumlah Laba Rugi Per Saham - Dasar (Rupiah penuh/ lembar saham) Total Profit Or Loss Per Share - Basic (in full rupiah/number of shares)	**144**	**140**	**4**	**3,15%**

Laba per Saham - Dasar tahun 2019 sebesar Rp144 per lembar saham, meningkat 3,15% atau setara dengan Rp4 dibandingkan Laba per Saham - Dasar tahun 2018 sebesar Rp140 per lembar saham. Kenaikan ini disebabkan peningkatan Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Total earning or loss per share - basic in 2019 amounted to Rp144 per share, increased by 3.15% or equal to Rp4 compared to earnings per share - Net in 2018 amounted to Rp140 per share. The increment was due to Profit for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity.

PERKEMBANGAN LABA PER - SAHAM DASAR/DILUSIAN 2015-2019 (RP/LEMBAR SAHAM)
TOTAL BASIC EARNINGS PER SHARE - BASIC/DILUTED GROWTH IN 2015-2019 (RP/SHARES)

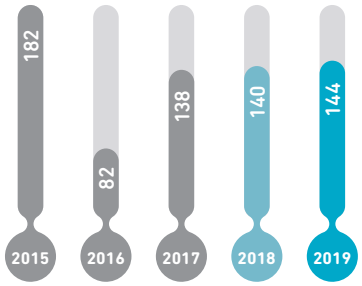

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Penurunan Kas dan Setara Kas di tahun 2019 sejalan dengan kebijakan Manajemen Perusahaan dalam menyelesaikan pinjaman bank dan pembayaran obligasi kepada investor.

The decline in Cash and Cash Equivalents in 2019 was in-line with the Company Management's policy in repaying bank loan and settlement of bonds payment to investors.

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flows	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	298.377	225.955	72.422	32,05%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(70.259)	(274.605)	204.346	-74,41%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(540.175)	414.550	(954.725)	-230,30%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(312.057)	365.900	(677.957)	-185,28%
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent	(776)	(620)	(156)	25,19%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	790.697	425.416	365.280	85,86%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	477.864	790.697	(312.833)	-39,56%

Arus Kas menggambarkan rincian atau catatan dari setiap transaksi Perusahaan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran. Berikut disampaikan kinerja Arus Kas Perusahaan.

Cash Flows represents the detail or record of each Company's transaction incurred in a certain period, either in the form of revenues or in the form of expenses. The following shows t he Company's Cash Flow Performance.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows From Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI 2018-2019 (RP-JUTA)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (RP-MILLION)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	1.340.004	1.289.242	50.762	3.94%
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga* Payments to Suppliers and Third Party*	(629.680)	(680.229)	50.549	-7.43%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI 2018-2019 (RP-JUTA)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (RP-MILLION)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(238.651)	(206.132)	(32.518)	15.78%
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	471.674	402.882	68.792	17.08%
Pendapatan Bunga Interest Income	23.103	16.627	6.476	38.95%
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payment of Interest and Finance Expenses	(76.633)	(72.549)	(4.084)	5.63%
Pembayaran Pajak Penghasilan* Income Tax Payment*	(119.924)	(121.307)	1.384	-1.14%
Penerimaan Klaim Asuransi Insurance Claim Receipts	157	303	(146)	-48.05%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows From Operating Activities	298.377	225.955	72.422	32.05%

*) Terdapat Reklasifikasi sebagai berikut:
*) There is a Reclassification as follows:

	2018	
	Sebelum Reklasifikasi (Rp-juta) Before Reclassification (Rp-million)	**Setelah Reklasifikasi (Rp-juta)** After Reclassification (Rp-million)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(135,724)	(121,307)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Payment to suppliers and third parties	(665,612)	(680,229)
Jumlah Total	**(801,336)**	**(801,536)**

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 sebesar Rp298,38 miliar, meningkat 32,05% atau setara dengan Rp72,42 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2018 sebesar Rp225,96 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan kas dihasilkan dari operasi seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Penerimaan dari Pelanggan

Penerimaan dari Pelanggan adalah arus kas masuk yang diterima atas pendapatan Perusahaan.

Penerimaan dari Pelanggan tahun 2019 sebesar Rp1.340,00 miliar, meningkat 3,94% atau setara dengan Rp50,76 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.289,24 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pendapatan Perusahaan, yang

Net Cash Flow received from 2019 Operational Activities was Rp298.38 billion, increased by 32.05% or equal to Rp72.42 billion compared to Net Cash Flow received from 2018 Operational Activities which amounted to Rp225.96 billion. The increase was due to a rise in cash deriving from operations as listed below.

Receipts From Customers

Receipts From Customers is incoming cash flow received from Company's revenue.

Receipts From Customers in 2019 amounted to Rp1,340.00 billion, increased by 3.94% or equal to Rp50.76 billion compared to 2018 which amounted to Rp1,289.24 billion. The increase was due to a rise in Company's revenue which was

sebagian besar langsung diterima sebagai kas yang ditandai dengan terjadinya penurunan piutang usaha jangka panjang sebesar 30,79% di tahun 2019.

mainly received as a cash and followed by a decline in long term debt in 2019 by 30.79%.

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga adalah arus kas keluar untuk pengadaan barang atau jasa untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga tahun 2019 sebesar Rp629,68 miliar, menurun 7,43% atau setara dengan Rp50,55 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp680,23 miliar. Penurunan ini disebabkan Perusahaan belum membayar sepenuhnya atas biaya yang seharusnya dibayarkan kepada pemasok dan pihak ketiga, sehingga menyebabkan utang usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 33,61% di tahun 2019 .

Payments to Suppliers and Third Party

Payments to Suppliers and Third Party are outgoing cash flow for procurement of goods or services to support Company's operation.

Payments to Suppliers and Third Party in 2019 amounted to Rp629.68 billion, decreased by 7.43% or equal to Rp50.55 billion compared to 2018 which amounted to Rp680.23 billion. Such decrease was due to the Company has not fully settle payments due to suppliers and third parties, so that Company's account payable increased by 33.61% in 2019.

Pembayaran kepada Karyawan

Pembayaran kepada Karyawan adalah arus kas keluar untuk pembayaran gaji karyawan dan tenaga kontrak serta fasilitas lainnya yang diterima oleh karyawan Perusahaan.

Pembayaran kepada Karyawan tahun 2019 sebesar Rp238,65 miliar, meningkat 15,78% atau setara dengan Rp32,52 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp206,13 miliar. Peningkatan ini disebabkan kenaikan gaji karyawan yang telah dievaluasi oleh Perusahaan setiap tahun.

Payments to Employees

Payments to Employees are outgoing cash flow for employees and contracted workers' payroll as well as other facilities received by the Company's employees.

Payments to Employees in 2019 amounted to Rp238.65 billion, increased by 15.78% or equal to Rp32.52 billion compared to 2018 which amounted to Rp206.13 billion. The increment was due to a rise in employees payroll which is evaluated by the Company annually.

Kas Dihasilkan dari Operasi

Kas Dihasilkan dari Operasi adalah arus kas masuk yang didapatkan dari akumulasi Penerimaan dari Pelanggan, Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga serta Pembayaran kepada Karyawan.

Kas Dihasilkan dari Operasi tahun 2019 sebesar Rp471,67 miliar, meningkat 17,08% atau setara dengan Rp68,79 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp402,88 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan Penerimaan dari Pelanggan yang diikuti penurunan Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga.

Cash Generated from Operations

Cash Generated from Operations is incoming cash flow received from accumulation of Receipts from Customers, Payments to Suppliers and Third Party and Payments to Employees.

Cash Generated from Operations in 2019 amounted to Rp471.67 billion billion, increased by 17.08% or equal to Rp68.79 billion compared to 2018 which amounted to Rp402.88 billion. The increment was due to a rise in Receipts From Customers followed by decline in Payments to Suppliers and Third Party.

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga adalah arus kas yang diterima Perusahaan atas jasa penyimpanan atau pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain.

Pendapatan Bunga tahun 2019 sebesar Rp23,10 miliar, meningkat 38,95% atau setara dengan Rp6,48 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp16,63 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pada penerimaan bunga deposito serta terdapat penerimaan atas bunga pinjaman melalui anak usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Interest Income

Interest Income is income received from Company's receipts on savings or deposit services provided by other party.

Interest Income in 2019 amounted to Rp23.10 billion, increased by 38.95% or equal to Rp6.48 billion compared to 2018 which amounted to Rp16.63 billion. This increment was due to a rise in fixed deposit interest income and there was a receipt on loan interest through Company's subsidiary, namely PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan adalah arus kas keluar untuk pembayaran bunga obligasi, dan bunga bank.

Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan tahun 2019 sebesar Rp76,63 miliar, meningkat 5,63% atau setara dengan Rp4,08 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp72,55 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pada pembayaran bunga Obligasi, hal ini karena Perusahaan menerbitkan Obligasi baru di tahun 2019.

Payment of Interest and Finance Expenses

Payment of Interest and Finance Expenses are outgoing cash flow for payment of bonds interest and bank interest.

Payment of Interest and Finance Expenses in 2019 amounted to Rp76.63 billion , increased by 5.63% or equal to Rp4.08 billion compared to 2018 which amounted to Rp72.55 billion. This increment was due to a rise in bonds interest payment as the Company issued new bonds in 2019.

Pembayaran Pajak Penghasilan

Pembayaran Pajak Penghasilan adalah arus kas keluar untuk pembayaran Pendapatan Perusahaan yang dikenakan Pajak Penghasilan.

Pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2019 sebesar Rp119,92 miliar, menurun 1,14% atau setara dengan Rp1,38 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp121,31 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya pembayaran pajak final untuk pendapatan properti yang mengalami penurunan.

Income Tax Payment

Income Tax Payment is outgoing cash flow to pay Company's taxable income.

Income Tax Payment in 2019 amounted to Rp119.92 billion, decreased by 1.14% or equal to Rp1.38 billion compared to 2018 which amounted to Rp121.31 billion. The decrease was due to a decline in final tax payment for the declined property revenue.

Penerimaan Klaim Asuransi

Penerimaan Klaim Asuransi adalah arus kas masuk atas klaim Perusahaan kepada perusahaan Asuransi.

Penerimaan Klaim Asuransi tahun 2019 sebesar Rp0,16 miliar, menurun 48,05% atau setara dengan Rp0,15 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp0,30 miliar. Penurunan ini disebabkan di tahun 2019 Perusahaan lebih sedikit mengajukan klaim asuransi dari tahun 2018.

Insurance Claim Receipts

Insurance Claim Receipts are incoming flows on Company's claim to insurance company.

Insurance Claim Receipts in 2019 amounted to Rp0.16 billion, decreased by 48.05% or equal to Rp0.15 billion compared to 2018 which amounted to Rp0.30 billion. The decrease was due to in 2019 the Company had less insurance claim compared to 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows From Investing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI 2018-2019 (RP-JUTA)
CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES IN 2018-2019 (RP-MILLION)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Perolehan Aset Tetap Acquisitions of Fixed Assets	(397.657)	(310.244)	(87.413)	28,18%
Pembayaran Uang Muka untuk Perolehan Aset Tetap Advances for Acquisitions of Fixed Assets	-	(51.662)	51.662	-100,00%
Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama Advances for Acquisitions of Fixed Assets	6.515	91.827	(85.312)	-92,90%
Penambahan Uang Muka Setoran Investasi Advances for Acquisitions of Fixed Assets	-	(3.250)	3.250	-100,00%
Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi Receipts from Advances for Investment Deposit	23.750	-	23.750	0,00%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI 2018-2019 (RP-JUTA)
CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES IN 2018-2019 (RP-MILLION)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Perolehan Aset Lain-lain Acquisition of Other Assets	(2.756)	(3.123)	367	-11,75%
Penerimaan Dividen Revenue from dividend	48.476	-	48.476	0,00%
Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	438	1.847	(1.409)	-76,29%
Penerimaan Pengembalian Investasi Receipts from Investment Refund	250.975	-	250.975	0,00%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow used for Investment Activities	(70.259)	(274.605)	204.346	-74,41%

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 sebesar Rp70,26 miliar, turun 74,41% atau setara dengan Rp204,35 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 sebesar Rp274,60 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penerimaan atas deviden dan pengembalian investasi yang akan diuraikan di bawah ini.

Perolehan Aset Tetap

Perolehan Aset Tetap adalah arus kas keluar untuk pembelian Aset Tetap Perusahaan.

Perolehan Aset Tetap tahun 2019 sebesar Rp397,66 miliar, naik 28,18% atau setara dengan Rp87,41 miliar dibandingkan Perolehan Aset Tetap tahun 2018 sebesar Rp310,24 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan Perusahaan terus melakukan inovasi dalam pengembangan kawasan wisata melalui Anak Usaha.

Pembayaran Uang Muka untuk Perolehan Aset Tetap

Pembayaran Uang Muka untuk Perolehan Aset Tetap adalah arus kas keluar untuk pembayaran uang muka pembelian aset tetap yang sebagian besar berupa wahana permainan.

Pembayaran Uang Muka untuk Perolehan Aset Tetap tahun 2019 sebesar nihil, turun 100,00% atau setara dengan Rp51,66 miliar dibandingkan Pembayaran Uang Muka untuk Perolehan Aset Tetap tahun 2018 sebesar Rp51,66 miliar. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan tidak membeli aset tetap yang memerlukan pembayaran uang muka.

Net Cash Flow Utilized for Investment Activities in 2019 amounted to Rp70.26 billion, decreased by 74.41% or equal to Rp204.35 billion compared to Net Cash Flow utilized for 2018 Investment Activities which amounted to Rp274.60 billion. Such decrease was due to receipts from dividends and investment refund as described below.

Acquisitions of Fixed Assets

Acquisitions of Fixed Assets are outgoing cash flows for the purchase of Company's Fixed Assets.

Acquisitions of Fixed Assets in 2019 amounted to Rp397.66 billion, increased by 28.18% or equal to Rp87.41 billion compared to Acquisitions of Fixed Assets in 2018 which amounted to Rp310.24 billion. The increment was due to the Company continuously carry out innovation and development to the tourism area through Subsidiaries.

Advances for Acquisitions of Fixed Assets

Advances for Acquisitions of Fixed Assets are outgoing cash flows for payment of advances for acquisitions of fixed assets which are mainly to purchase games and rides.

Advances for Acquisitions of Fixed Assets in 2019 was zero, decreased by 100.00% or equal to Rp51.66 billion compared to Payment of Advances for Acquisitions of Fixed Assets made in 2018 which amounted to Rp51.66 billion. Such decrease was due to in 2019 the Company did not purchase any fixed assets that needed advances.

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama adalah arus kas masuk yang diterima Perusahaan atas pembagian keuntungan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Jaya Real Property, Tbk untuk pembangunan apartemen Double Decker dan Kondominium di kawasan Ancol Barat.

Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama tahun 2019 sebesar Rp6,52 miliar, turun 92,90% atau setara dengan Rp85,31 miliar dibandingkan Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama tahun 2018 sebesar Rp91,83 miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan nominal keuntungan KSO, sehingga porsi keuntungan yang diterima Perusahaan juga mengalami penurunan.

Penambahan Uang Muka Setoran Investasi

Penambahan Uang Muka Setoran Investasi adalah arus kas keluar untuk menambah investasi setoran modal pada Entitas Asosiasi.

Penambahan Uang Muka Setoran Investasi tahun 2019 sebesar nihil, turun 100,00% atau setara dengan Rp3,25 miliar dibandingkan Penambahan Uang Muka Setoran Investasi tahun 2018 sebesar Rp3,25 miliar. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan penambahan investasi pada Entitas Asosiasi.

Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi

Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi adalah arus kas masuk dari pengembalian investasi uang muka setoran modal pada Entitas Asosiasi.

Penerimaan Uang Muka Setoran Investasi tahun 2019 sebesar Rp23,75 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar nihil. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan menerima pengembalian Uang Muka Investasi yang telah disetorkan pada tahun-tahun sebelumnya dari Entitas Asosiasi yaitu PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) melalui anak usaha yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Perolehan Aset Lain-lain

Perolehan Aset Lain-lain adalah arus kas keluar untuk pembelian aset lain-lain berupa Aset Tak Berwujud.

Perolehan Aset Lain-lain tahun 2019 sebesar Rp2,76 miliar, turun 11,75% atau setara dengan Rp0,37 miliar dibandingkan Perolehan Aset Lain-lain tahun 2018 sebesar Rp3,12 miliar. Penurunan ini disebabkan Pembelian Aset Lain-lain tahun 2019 lebih sedikit dibandingkan tahun 2018.

Penerimaan Dividen

Penerimaan Dividen adalah arus kas masuk dari pembayaran dividen Entitas Asosiasi kepada Perusahaan.

Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture

Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture is an incoming cash flow received by the Company for allocation of profit from Joint Operation (JO) with PT Jaya Real Property, Tbk for the development of Double Decker and Condominium in Ancol Barat area.

Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture in 2019 amounted to Rp6.52 billion, decreased by 92.90% or equal to Rp85.31 billion compared to Receipt from Allocation of Gain On Investment in Joint Venture in 2018 which amounted to Rp91.83 billion. The decrease was due to a decline in the nominal of JO profit as such, portion of profit received by the Company also decreased.

Additional Advances for Investment Deposit

Additional Advances for Investment Deposit is outgoing cash flow to add investment for paid-up capital in Associates.

Additional Advances for Investment Deposit in 2019 was zero, decreased by 100.00% or equal to Rp3.25 billion compared to Additional Advances for Investment Deposit in 2018 which amounted to Rp3.25 billion. Such decrease was due to in 2019 the Company did not add any investments in Associates.

Receipts from Advances for Investment Deposit

Receipts from Advances for Investment Deposit are incoming cash flows from refund of advances for investment on paid-up capital in Associates.

Receipts from Advances for Investment Deposit in 2019 amounted to Rp23.75 billion, while there was no receipt in 2018. This was due to in 2019, the Company received a refund of advances for investment advances which was paid in the previous years from Associate Entity, namely PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) through its subsidiary, namely PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Acquisition of Other Assets

Acquisition of Other Assets is outgoing cash flow for purchasing of other Intangible Assets.

Acquisition of Other Assets in 2019 amounted to Rp2.76 billion, decreased by 11.75% or equal to Rp0.37 billion compared to Acquisitions of Other Assets in 2018 which amounted to Rp3.12 billion. The decrease was due to the purchase of other Assets in 2019 was lower compared to 2018.

Revenue from Dividend

Revenue from Dividend is incoming cash flow on dividend payment from Associate to the Company.

Penerimaan Dividen tahun 2019 sebesar Rp48,48 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar nihil. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan menerima dividen dari kegiatan Investasi pada Entitas Asosiasi yaitu PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) melalui Anak Usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Revenue from Dividend in 2019 amounted to Rp48.48 billion, while in 2018 it was zero. This was due to in 2019, the Company received dividend from Investment in Associates, namely PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) through its subsidiary, namely PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT).

Hasil Penjualan Aset Tetap

Hasil Penjualan Aset Tetap adalah arus kas masuk yang diterima dari penjualan Aset Tetap Perusahaan.

Hasil Penjualan Aset Tetap tahun 2019 sebesar Rp0,44 miliar, turun 76,29% atau setara dengan Rp1,41 miliar dibandingkan Hasil Penjualan Aset Tetap tahun 2018 sebesar Rp1,85 miliar. Penurunan ini disebabkan Penjualan Aset Tetap tahun 2019 lebih sedikit dibandingkan tahun 2018.

Proceeds From Sale of Fixed Assets

Proceeds From Sale of Fixed Assets are incoming cash flows received from the sale of Company's Fixed Assets.

Proceeds from Sale of Fixed Assets in 2019 amounted to Rp0.44 billion, decreased by 76.29% or equal to Rp1.41 billion compared to Proceeds from Sale of Fixed Assets in 2018 amounted to Rp1.85 billion. The decrease was due to the Sale of Fixed Assets in 2019 was lower compared to 2018.

Penerimaan Pengembalian Investasi

Penerimaan Pengembalian Investasi adalah arus kas masuk dari pengembalian setoran modal Perusahaan di Entitas Asosiasi dan *ventura* Bersama.

Penerimaan Pengembalian Investasi tahun 2019 sebesar Rp250,98 miliar, sedangkan tahun 2018 sebesar nihil. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 Perusahaan menerima pengembalian investasi akibat penurunan modal Entitas Asosiasi yaitu PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) sebesar Rp228,23 miliar dan pelepasan (pengembalian) investasi dari ventura bersama sebesar Rp22,75 miliar.

Receipts from Investment Refund

Receipts from Investment Refund are incoming cash flows from investment refund in Associates and joint ventures.

Receipts from Investment Refund in 2019 amounted to Rp250.98 billion, while there wasn't such receipt in 2018. This was due to in 2019 the Company received investment refund due to capital decline in Associate namely PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) amounted to Rp228.23 billion and divestment (investment refund) from joint venture amounted to Rp22.75 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows From Financing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 2018-2019 (RP-JUTA)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES IN 2018-2019 (RP-MILLION)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Penerimaan Utang Bank Revenue from Bank Loan	960.000	1.700.000	(740.000)	-43,53%
Pembayaran Utang Bank Bank Loan Repayments	(960.000)	(1.900.000)	940.000	-49,47%
Penerimaan Utang Obligasi Revenue from Bonds Payable	269.000	700.000	(431.000)	-61,57%
Pembayaran Utang Obligasi Payment of Bonds Payable	(600.000)	-	(600.000)	0,00%
Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi Payment of Bonds Payable Issuance	(2.541)	(2.250)	(291)	12,92%
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(84.800)	(83.200)	(1.600)	1,92%
Pembayaran Dividen Entitas Anak Payment of Dividend to Subsidiaries	(19.390)	-	(19.390)	0,00%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 2018-2019 (RP-JUTA)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES IN 2018-2019 (RP-MILLION)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal Payment on Paid-Up Capital Advances Refund	(8.200)	-	(8.200)	0,00%
Pembayaran Kepada Kepentingan Non Pengendali Payment to Non-Controlling Interests	(94.244)	-	(94.244)	0,00%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Obtained From (Used in) Financing Activities	(540.175)	414.550	(954.725)	-230,30%

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2019 sebesar Rp540,18 miliar, turun 230,30% atau setara dengan Rp954,73 miliar dibandingkan Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2018 sebesar Rp414,55 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penerimaan utang bank dan utang obligasi mengalami penurunan serta terdapat pembayaran obligasi yang telah jatuh tempo seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Penerimaan Utang Bank

Penerimaan Utang Bank adalah arus kas masuk yang berasal dari perjanjian utang dengan pihak Bank.

Penerimaan Utang Bank tahun 2019 sebesar Rp960,00 miliar, turun 43,53% atau setara dengan Rp740,00 miliar dibandingkan Penerimaan Utang Bank tahun 2018 sebesar Rp1.700,00 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya nominal pinjaman yang ada dalam perjanjian utang antara Perusahaan dengan pihak Bank.

Pembayaran Utang Bank

Pembayaran Utang Bank adalah arus kas keluar untuk pembayaran utang dengan pihak Bank.

Pembayaran Utang Bank tahun 2019 sebesar Rp960,00 miliar, turun 49,47% atau setara dengan Rp940,00 miliar dibandingkan Pembayaran Utang Bank tahun 2018 sebesar Rp1.900,00 miliar. Penurunan ini disebabkan penerimaan utang bank yang mengalami penurunan.

Penerimaan Utang Obligasi

Penerimaan Utang Obligasi adalah arus kas masuk yang berasal dari penerbitan Obligasi Perusahaan.

Penerimaan Utang Obligasi tahun 2019 sebesar Rp269,00 miliar, turun 61,57% atau setara dengan Rp431,00 miliar dibandingkan Penerimaan Utang Obligasi tahun 2018 sebesar Rp700,00 miliar. Penurunan ini disebabkan Perusahaan

Net Cash Flow Used In Investment Activities in 2019 amounted to Rp540.18 billion, decreased by 230.30% or equal to Rp954.73 billion compared to Net Cash Flow Obtained From Financing Activities in 2018 amounted to Rp414.55 billion. Such decrease was due to decrease in receipts from bank loan and bonds payable as well as there were payments for matured bonds as described below.

Revenue from Bank Loan

Revenue from Bank Loan is incoming cash flow deriving from loan agreement with Bank.

Revenue from Bank Loan in 2019 amounted to Rp960.00 billion, decreased by 43.53% or equal to Rp740.00 billion compared to Revenue from Bank Loan in 2018 which amounted to Rp1,700.00 billion. The decrease was mainly caused by a decline in loan nominal in loan agreement between the Company and Bank.

Bank Loan Repayments

Bank Loan Repayments are outgoing cash flows for loan repayment to the Bank.

Bank Loan Repayments in 2019 amounted to Rp960.00 billion, decreased by 49.47% or equal to Rp940.00 billion compared to Bank Loan Repayments in 2018 which amounted to Rp1,900.00 billion. The decrease was caused by a decrease in receipts from Bank Loan.

Revenue from Bonds Payable

Revenue from Bonds Payable is incoming cash flow deriving from Company's Bonds issuance.

Revenue from Bonds Payable in 2019 amounted to Rp269.00 billion, decreased by 61.57% or equal to Rp431.00 billion compared to Revenue from Bonds Payable in 2018 which amounted to Rp700,00 billion. The decrease was due to the

menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 dengan nominal Rp269,00 miliar.

Pembayaran Utang Obligasi

Pembayaran Utang Obligasi adalah arus kas keluar untuk pembayaran utang Obligasi Perusahaan.

Pembayaran Utang Obligasi tahun 2019 sebesar Rp600,00 miliar, sedangkan Pembayaran Utang Obligasi tahun 2018 sebesar nihil. Hal ini disebabkan Perusahaan membayar utang Obligasi yang jatuh tempo di tahun 2019, yaitu Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp 250,00 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri A sebesar Rp350,00 miliar.

Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi

Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi adalah arus kas keluar untuk pembayaran biaya emisi penerbitan Obligasi.

Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi tahun 2019 sebesar Rp2,54 miliar, naik 12,92% atau setara dengan Rp0,29 miliar dibandingkan Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi tahun 2018 sebesar Rp2,25 miliar. Peningkatan ini disebabkan Biaya Emisi Obligasi atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 lebih besar dari Biaya Emisi Obligasi atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018.

Pembayaran Dividen

Pembayaran Dividen adalah arus kas keluar untuk pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan.

Pembayaran Dividen tahun 2019 sebesar Rp84,80 miliar, naik 1,92% atau setara dengan Rp1,60 miliar dibandingkan Pembayaran Dividen tahun 2018 sebesar Rp83,20 miliar. Kenaikan ini disebabkan dasar perhitungan pembagian dividen yaitu Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2019 lebih besar bila dibandingkan dengan tahun 2018.

Pembayaran Dividen Entitas Anak

Pembayaran Dividen Entitas Anak adalah arus kas keluar untuk pembayaran dividen kepada Kepentingan Non Pengendali pada Anak Usaha Perusahaan.

Pembayaran Dividen Entitas Anak tahun 2019 sebesar Rp19,39 miliar, sedangkan Pembayaran Dividen Entitas Anak tahun 2018 sebesar nihil. Hal ini disebabkan tahun 2019 anak usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) membagikan dividen kepada Pemegang Sahamnya yaitu PT Jaya Ancol (Grup Perusahaan) dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (Kepentingan Nonpengendali), nominal Rp19,39 miliar merupakan dividen yang dibayarkan kepada PT Jaya Konstruksi Pratama Tol.

Company issued Jaya Ancol 2019 Continuous Bonds II Phase I with nominal value of Rp269.00 billion.

Payment of Bonds Payable

Payment of Bonds Payable is outgoing cash flow for settlement of Company's Bonds Payable.

Payment of Bonds Payable in 2019 amounted to Rp600.00 billion, while Payment of Bonds Payable in 2018 was zero. This was due to the Company made repayment for Bonds Payable due in 2019, namely Jaya Ancol 2016 Series A Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp250.00 billion and Jaya Ancol 2018 Series A Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp350.00 billion.

Payment of Bonds Payable Issuance

Payment of Bonds Payable Issuance is outgoing cash flow for settlement of Bonds issuance cost.

Revenue from Bonds Payable Issuance in 2019 amounted to Rp2.54 billion, increased by 12.92% or equal to Rp0.29 billion compared to Payment of Bonds Payable Issuance in 2018 amounted to Rp2.25 billion. Such increment was due to Bonds Issuance Cost on issuance of Jaya Ancol 2019 Continuous Bonds II Phase I was higher than Bonds Issuance Cost of Jaya Ancol 2018 Continuous Bonds I Phase II.

Dividend Payment

Dividend Payment is outgoing cash flow for dividend payment to Company's Shareholders.

Dividend Payment in 2019 amounted to Rp84.80 billion, increased by 1.92% or equal to Rp1.60 billion compared to Dividend Payment in 2018 amounted to Rp83.20 billion. The increment was due to the basis for calculating dividend distribution, that is Profit For the Year Attributable to The Owners of the Parent Entity in 2019 was higher compared to 2018.

Payment of Dividend to Subsidiaries

Payment of Dividend to Subsidiaries is outgoing cash flow for payment of dividend to non-Controlling Interest in he Company's subsidiaries.

Payment of Dividend to Subsidiaries in 2019 amounted to Rp19.39 billion, while Payment of Dividend to Subsidiaries in 2018 was zero. This was due to in 2019 the Company's subsidiary, PT Jaya Ancol Pratama (JAPT) distributed dividend to its Shareholders namely PT Jaya Ancol (Company's Group) and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (Non-Controlling Interest). The nominal of Rp19.39 billion was a dividend paid to PT Jaya Konstruksi Pratama Tol.

Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal

Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal adalah arus kas keluar untuk pengembalian uang muka setoran modal kepada Kepentingan Nonpengendali pada Anak Usaha Perusahaan.

Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal tahun 2019 sebesar Rp8,20 miliar, sedangkan Pembayaran Pengembalian Uang Muka Setoran Modal tahun 2018 sebesar nihil. Hal ini disebabkan tahun 2019 anak usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) mengembalikan Uang Muka Setoran Modal kepada PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (Kepentingan Non Pengendali), Uang Muka Setoran Modal ini dikembalikan setelah PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) menerima pengembalian Uang Muka Setoran Modal dari entitas asosiasi yaitu PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP).

Payment on Paid-Up Capital Advances Refund

Payment on Paid-Up Capital Advances Refund is outgoing cash flow to refund paid up capital advances to y.non-controlling Interest in Company's subsidiary.

Payment on Paid-Up Capital Advances Refund in 2019 amounted to Rp8.20 billion, while Payment on Paid-Up Capital Advances Refund in 2018 was zero. This was due to in 2019 the Company's subsidiary, namely PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) refunded Paid-Up Capital Advances to PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (Non-Controlling Interest), this Paid-Up Capital Advances was refunded after PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) received Paid-Up Capital refund from associate entity, namely PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP).

Pembayaran Kepada Kepentingan Non Pengendali

Pembayaran Kepada Kepentingan Non Pengendali adalah arus kas keluar untuk pengembalian setoran modal kepada Kepentingan Non Pengendali pada Anak Usaha Perusahaan.

Pembayaran Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2019 sebesar Rp94,24 miliar, sedangkan Pembayaran Kepada Kepentingan Non Pengendali tahun 2018 sebesar nihil. Hal ini disebabkan tahun 2019 anak usaha Perusahaan yaitu PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) melakukan pengembalian setoran modal kepada pemegang saham sebagai dampak dari penurunan Modal Dasar dan Modal Disetor PT JAPT. Porsi pengembalian setoran modal kepada PT Jaya Konstruksi Pratama Tol sebagai Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp94,24 miliar.

Payment to Non-Controlling Interests

Payment to Non-Controlling Interests is outgoing cash flow for payment of paid-up capital to Non-Controlling Interests in the Company's Subsidiaries.

Payment to Non-Controlling Interests in 2019 amounted to Rp94.24 billion, while in 2018 there was no Payment to Non-Controlling Interests. This was due to in 2019, Company's subsidiary PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) made paid-up capital refund to shareholders as an impact to decrease in PT JAPT's Authorized Capital and Paid-Up Capital. Portion of Paid-Up Capital refund to PT Jaya Konstruksi Pratama Tol as Non-Controlling Interest amounted to Rp94.24 billion.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, serta Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan seperti yang telah diuraikan di atas, Kas dan Setara Kas di sepanjang tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp312,06 miliar. Dengan memperhitungkan Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas sebesar Rp0,78 miliar, Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2019 sebesar Rp477,86 miliar.

Perkembangan Kas dan Setara Kas Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents At The End Of Year

With accumulation on Cash Flows from Operating Activities, Cash Flow from Investment Activities, and Cash Flows from Financing Activities as described above, Cash and Cash Equivalent throughout 2019 decreased by Rp312.06 billion. By calculating Exchange Rate Effect on Case and Cash Equivalents at the end of 2019 which amounted to Rp477.86 billion.

The development of Company's Cash and Cash Equivalents can be seen in the chart below:

PERKEMBANGAN KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 2015-2019 (RP-JUTA)
DEVELOPMENT OF CASH AND CASH EQUIVALENTS IN 2015-2019 (RP-MILLION)

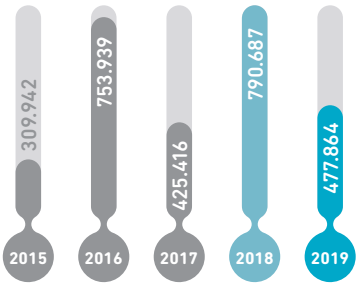

KEMAMPUAN PERUSAHAAN MENGHASILKAN LABA

Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Perusahaan menggunakan rasio Margin Laba Bruto atau *Gross Proft Margin* (GPM), Margin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin* (OPM), Margin Laba Bersih atau *Net Proft Margin* (NPM), Tingkat Imbalan Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE), dan Tingkat Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI).

COMPANY'S ABILITY TO EARN PROFIT

The Company uses Profitability Ratio to find out Company's ability to obtain profit from revenue related to sales, asset and equity based on certain measurement ground. The Company uses Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI).

MARGIN LABA BRUTO ATAU *GROSS PROFT MARGIN* (GPM)

GPM digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas pendapatan usaha.

GROSS PROFIT MARGIN (GPM)

GPM is used to measure percentage of gross profit from operating revenue.

$$\text{Margin Laba Bruto atau } \textit{Gross Proft Margin} \text{ (GPM)} \\ \text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Bruto} \\ \text{Gross Profit}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya} \\ \text{Other Sales and Revenue}} \times 100\%$$

Gross Proft Margin (GPM)	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	1.358.598	1.283.885	74.713	5,82%
Laba Bruto (Rp-juta) Net Profit (Rp-milion)	701.375	684.233	17.142	2,51%
Margin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	51.62%	53.29%	-1.67%	-3,13%

Margin Laba Kotor terhadap Pendapatan Usaha (*Gross Profit Margin*) sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 51,62%, turun sebesar 1,67% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 53,29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa

Gross Profit Margin from Revenue up until 2019 was at 51.62%, decreased by 1.67% compared to 2018 which was at 53.29%. This shows that the Company's ability in maximizing revenue to earn Gross Profit declined in 2019. This was due to Cost

kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Bruto telah menurun di 2019. Hal ini disebabkan kenaikan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung lebih tinggi dibandingkan kenaikan pendapatan.

of Revenues and Direct Costs was higher than the revenue increment.

MARGIN LABA USAHA ATAU *OPERATING PROFIT MARGIN* (OPM)

OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

OPM digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan pendapatan usaha.

OPM is used to measure Company's ability to control operational cost with relation to revenue.

$$\text{Margin Laba Usaha atau } \textit{Operating Proft Margin} \text{ (OPM)} \\ \text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Usaha} \\ \text{Operating Profit}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya} \\ \text{Other Sales and Revenue}} \times 100\%$$

Operating Profit Margin (OPM)	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	1.358.598	1.283.885	74.713	5,82%
Laba Usaha (Rp-juta) Operating Profit (Rp-milion)	438.701	426.481	12.221	2,87%
Margin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%)	32.29%	33.22%	-0.93%	-2,79%

Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha (*Operating Profit Margin*) sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 32,29%, turun sebesar 0,93% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 33,22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Usaha telah menurun di 2019, hal ini disebabkan kenaikan Beban Usaha.

Operating Profit Margin (OPM) from Revenue up until 2019 was at 32.29%, decreased by 0.93% compared to 2018 which was at 33.22%. This shows that the Company's ability in maximizing revenue to earn Operating Profit declined in 2019, this was caused by increment in Operational Expenses.

MARGIN LABA BERSIH ATAU *NET PROFT MARGIN* (NPM)

NET PROFIT MARGIN (NPM)

NPM digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil pendapatan usaha.

NPM is used to measure amount of net profit earned by the Company from operating revenue.

$$\text{Margin Laba Bersih atau } \textit{Net Proft Margin} \text{ (NPM)} \\ \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk} \\ \text{Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity}}{\text{Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya} \\ \text{Other Sales and Revenue}} \times 100\%$$

Net Proft Margin (NPM)	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	1.358.598	1.283.885	74.713	5,82%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)	230.424	223.385	7.039	3,15%
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	16.96%	17.40%	-0.44%	-2,52%

Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha (*Net Profit Margin*) sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 16,96%, turun sebesar 0,44% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 17,40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Bersih telah menurun di 2019. Hal ini disebabkan terjadi penurunan pada *Gross Profit Margin* dan *Operating Profit*.

Net Profit Margin (NPM) from Revenue up until 2019 was at 16.96%, decreased by 0.44% compared to 2018 which was at 17.40%. This shows that the Company's ability in maximizing revenue to earn Operating Profit declined in 2019. This was caused by a decline in the Gross Profit Margin and Operating Profit.

TINGKAT IMBALAN KEPADA EKUITAS ATAU *RETURN ON EQUITY* (ROE)

RETURN ON EQUITY (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan.

ROE is the ratio used to measure income available for the Company's owner on capital invested in the Company.

$$\textit{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Equity

Return on Equity (ROE)	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Percentage (%)
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	2.150.682	2.125.631	25.051	1,18%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)	230.424	223.385	7.039	3,15%
Tingkat Imbalan kepada Ekuitas (%) Return on Equity (%)	10.71%	10.51%	0.20%	1,95%

Tingkat Imbalan kepada Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 10,71% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 10,51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia sedikit meningkat sebesar 0,20% di tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun 2018.

Return on Equity (ROE) up until 2019 was 10.71%, higher compared to 2018 which was recorded at 10.51%. This shows the Company's ability to produce Profit for the Year by using Equity available slightly decreased by 0.20% in 2019 compared to 2018.

TINGKAT IMBALAN ASET ATAU *RETURN ON ASSET* (ROA)

RETURN ON ASSET (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan.

ROA is the ratio used to measure Company's ability with all funds invested in the asset utilized for Company's operation in order to generate profit.

$$\textit{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Assets

***Return on Asset* (ROA)**	**2019**	**2018**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal	**Persentase** Precentage **(%)**
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	4.095.915	4.361.394	(265.479)	-6,09%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)	230.424	223.385	7.039	3,15%
Tingkat Imbalan kepada Aset (%) Return on Asset (%)	**5.63%**	**5.12%**	**0.50%**	**9,84%**

Pada tahun 2019, Tingkat Imbalan kepada Aset (ROA) tercatat sebesar 5,63% lebih tinggi sebesar 0,50% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2019 kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia sedikit meningkat.

In 2019, Return on Asset (ROA) was recorded at 5.63%. Higher by 0.50% compared to 2018 which was recorded at 5.12%. This shows that the Company's ability to generate Profit for the Year using available Assets in 2019 is slightly higher.

GROSS PROFT MARGIN **(GPM) 2015-2019**
(%)

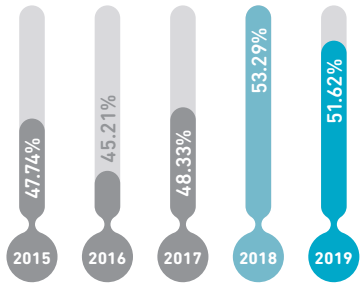

OPERATING PROFIT MARGIN **(OPM) 2015-2019**
(%)

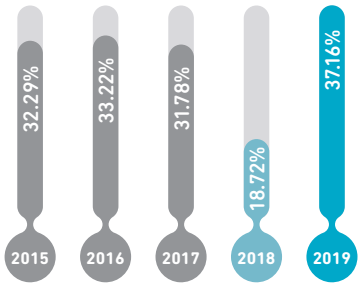

NET PROFT MARGIN **(NPM) 2015-2019**
(%)

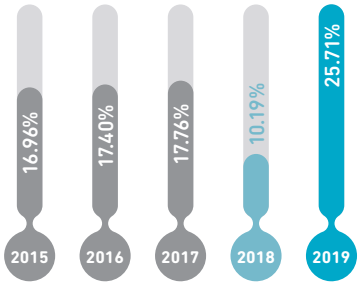

RETURN ON EQUITY **(ROE) 2015-2019**
(%)

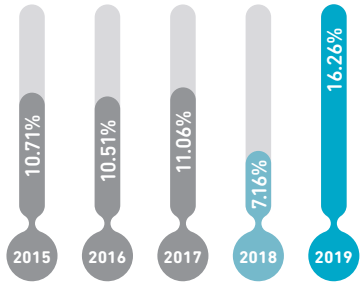

RETURN ON INVESTMENT **(ROI) 2015-2019**
(%)

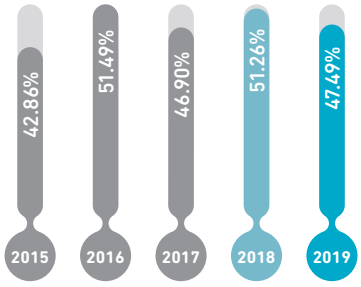

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio likuiditas solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

SOLVENCY

Company's solvency can be measured using solvency ratio and liquidity ratio. Solvency liquidity ratio is the ratio to measure Company's ability to settle its short term debts. While solvency ratio is the ratio to measure Company's ability to settle its long term and short term debts.

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring the ability to Pay Short Term Debts

$$\text{Rasio Lancar / Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar / Current Assets}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities}}$$

$$\text{Rasio Cepat / Quick Ratio} = \frac{\text{(Aset Lancar - Persediaan) / (Current Assets - Inventory)}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities}}$$

$$\text{Rasio Kas / Cash Ration} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities}}$$

RASIO LIKUIDITAS
LIQUIDITY RATIO

	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Precentage (%)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalents (Rp-million)	477.864	790.697	(312.833)	-39,56%
Persediaan (Rp-juta) Inventory (Rp-million)	11.313	8.994	2.320	25,79%
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	648.652	989.041	(340.389)	-34,42%
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Short-Term Liability (Rp-Million)	631.956	1.230.670	(598.713)	-48,65%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
- Rasio Lancar (%) - Current Ratio (%)	102.64%	80.37%	22.28%	27,72%
- Rasio Cepat (%) - Quick Ratio (%)	100.85%	79.64%	21.22%	26,64%
- Rasio Kas (%) - Cash Ratio (%)	75.62%	64.25%	11.37%	17,69%

Pada tahun 2019, Rasio Lancar tercatat sebesar 102,64% lebih tinggi sebesar 22,28% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 80,37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar cukup meningkat di tahun 2019.

In 2019, Current Asset was recorded at 102.64%. Higher by 22.28% compared to 2018 which was recorded at 80.37%. This demonstrates the Company's ability in meeting its short term liabilities using current assets was adequately higher in 2019.

Rasio Cepat sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 100,85%, lebih tinggi sebesar 21,22% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 79,64%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya meningkat di tahun 2019.

In 2019, Quick Asset was recorded at 100.85%. Higher by 21.22% compared to 2018 which was recorded at 79.64%. This demonstrates the Company's ability in meeting its short term liabilities using current assets was higher in 2019.

Rasio Kas tahun 2019 tercatat sebesar 75,62%, meningkat sebesar 11,37% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 64,25%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan yang sedikit meningkat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia.

Cash Asset in 2019 was recorded at 75.62%. Higher by 11.37% compared to 2018 which was recorded at 64.25%. This demonstrates the Company's ability in meeting its short term liability using available Cash and Cash Equivalents was higher.

Dari ketiga rasio tersebut, dapat terlihat bahwa Perusahaan masih memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

The three ratios shows that the Company was adequately solvent in meeting its short term liabilities using its available current assets.

PERKEMBANGAN RASIO LANCAR TAHUN 2015-2019 (%)
CURRENT RATIO PROGRESSION YEAR 2015-2019 (%)

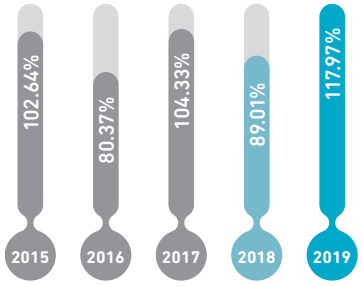

PERKEMBANGAN RASIO CEPAT TAHUN 2015-2019 (%)
QUICK RATIO PROGRESSION YEAR 2015-2019 (%)

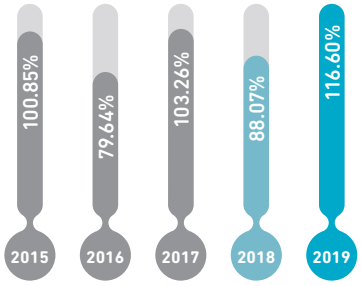

PERKEMBANGAN RASIO KAS TAHUN 2015-2019 (%)
CASH RATIO PROGRESSION YEAR 2015-2019 (%)

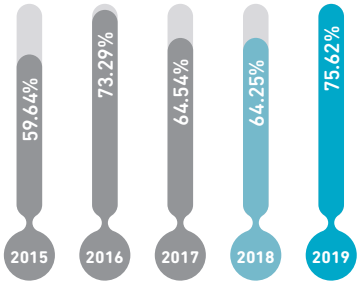

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Measuring the ability to Pay Short Term Debts and Long Term Debts

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas / Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas / Total Equity}}$$

$$\textit{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas / Total Liabilities}}{\text{Total Aset / Total Assets}}$$

RASIO SOLVABILITAS
SOLVENCY RATIO

	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Precentage (%)
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (million IDR)	4.095.915	4.361.394	(265.479)	-6,09%
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp - million)	1.945.233	2.235.764	(290.531)	-12,99%
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp - million)	2.150.682	2.125.631	25.051	1,18%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Rasio Utang terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	90.45%	105.18%	-14.73%	-14,01%
Rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Aset Ratio* (DAR) (%) Debt to Assets Ratio (DAR) (%)	47.49%	51.26%	-3.77%	-7,36%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 90,45% lebih rendah sebesar 14,73% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 105,18%. Hal tersebut menunjukkan bahwa komposisi total Utang Perusahaan semakin kecil dibandingkan dengan total Ekuitas.

In 2019, Debt to Assets Ratio (DER) was 90.45%. Higher by 14.73% compared to 2018 which was 105.18%. This demonstrates the Company' total debts composition was lower compared to total Equity.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2019 tercatat sebesar 47,49%, lebih rendah sebesar 3,77% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 51,26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa komposisi total Utang Perusahaan semakin kecil dibandingkan dengan total Aset.

Debts to Assets Ratio (DER) in 2019 was 47.49%. Lower by 3.77% compared to 2018 which was 51.26%. This demonstrates the Company' total debts composition was lower compared to total Assets.

Dari kedua rasio tersebut, dapat terlihat bahwa Perusahaan masih memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan jumlah Aset dan Ekuitas yang tersedia.

The two ratios shows that the Company had adequately good ability to pay its short term and long term liabilities using its available Assets and Equity.

PERKEMBANGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TAHUN 2015-2019 (%)
DEVELOPMENT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER) 2015-2019 (%)

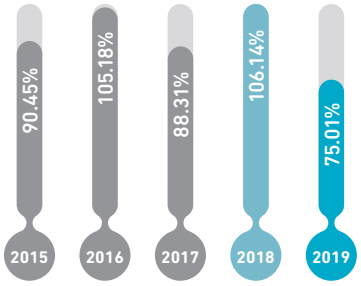

PERKEMBANGAN *DEBT TO ASET RATIO* (DAR) TAHUN 2015-2019 (%)
DEVELOPMENT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR) 2015-2019 (%)

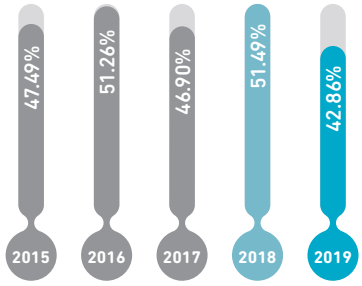

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung Rata-rata Pengumpulan Piutang atau *Collection Period*.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Company's collectability can be seen by calculating the Collection Period.

$$\textit{Collection Period} = \frac{\textit{Sales Receivable}}{\textit{Average of Short Term Account Receivable}}$$

Di bawah ini disampaikan tabel tingkat kolektibilitas piutang tahun 2018 dan 2019.

Below is table of receivables collectability rate in 2018 and 2019.

RASIO TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO

	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	Persentase Precentage (%)
Penjualan Piutang (Rp-juta) Receivables Sales (Rp-million)	239.872	244.016	(4.143)	-1,70%
Rata-rata Piutang Usaha Jangka Pendek (Rp-juta) Receivables Sales (Rp-million)	114.860	107.265	7.595	7,08%
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Kali) Receivable Collectability (Times)	2.09	2.27	-0.55	-0,24

Collection Period tahun 2019 sebesar 2,09 kali, mengalami penurunan dibandingkan dengan *Collection Period* tahun 2018 sebesar 2,27 kali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2019 telah menurun.

2019 Collection Period was 2.09 times, lower by 2.27 times compared to 2018 Collection Period. This shows a decline in the Company's 2019 receivable collectability rate.

Untuk mempercepat kolektibilitas piutang, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, antara lain:
1. Improvisasi kelengkapan dokumen administrasi.
2. Evaluasi sistem penagihan.
3. Aktif menindaklanjuti piutang secara rutin.

In order to accelerate receivables collectability, the Company made several efforts, among others:
1. Improving the completeness of administrative document
2. Evaluation on collection system.
3. Actively and routinely following up receivables.

Piutang Usaha jangka pendek Perusahaan di tahun 2019 sebesar Rp115,51 miliar, meningkat 1,13% atau setara dengan Rp1,30 miliar dibandingkan Piutang Usaha tahun 2018 sebesar Rp114,21 miliar. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pendapatan Perusahaan dan ada piutang usaha yang belum tertagih dari tahun sebelumnya.

Current Accounts Receivable in 2019 amounted to Rp115.51 billion, increased by 1.13% or equal to Rp1.30 billion compared to Accounts Receivable in 2018 which amounted to Rp114.21 billion. The increment was due to an increase in Company's revenue and accounts receivable which were not yet collected from previous year.

UMUR PIUTANG USAHA
AGE OF ACCOUNTS RECEIVABLE

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	50.856	71.068	(20.211)	-28,44%
Sudah Jatuh Tempo Already Due				
1 - 30 hari 1 - 30 days	28.337	21.743	6.594	30,33%
31 - 60 hari 31 - 60 days	10.415	5.904	4.511	76,41%
61 - 90 hari 61 - 90 days	5.945	9.210	(3.266)	-35,46%
> 90 hari > 90 days	53.503	47.528	5.974	12,57%
	149.056	155.453	(6.397)	-4,12%

UMUR PIUTANG USAHA
AGE OF ACCOUNTS RECEIVABLE

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Dikurangi: Deducted By:				
Bagian Jangka Panjang Long-Term Portion	(22.089)	(31.916)	9.826	-30,79%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowances for impairment losses	(11.459)	(9.326)	(2.134)	22,88%
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	115.507	114.212	1.295	1,13%

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management has established allowances for impairment losses based on assessment in group on each debtor. The Management considers that allowances for impairment losses stated above was sufficient to cover losses that may arise from such non-collectible debts.

The Management also considers that there are no risks concentrated significantly on receivables to third party.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan melakukan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga tetap mampu memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan *benefit* bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan yang dihitung dengan cara membagi liabilitas neto dengan modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Sementara modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Batasan Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas sebesar maksimal 200% merupakan batasan struktur modal yang dinilai sehat oleh Manajemen Perusahaan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company conducts capital management with the intention to protecting its capability in maintaining business sustainability. Therefore, it has the ability to contribute return and benefit to the Shareholders and other Stakeholders.

The Company determines capital amount based on risk proportion. The Company manages capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. The Company monitors capital based on adjusted debt to equity ratio, calculated by dividing net liabilities with adjusted equity. Net liabilities refer to total liabilities (as presented in financial statements position) deducted by cash and cash equivalents. Meanwhile, adjusted capital comprise of entire equity components (including capital stock and retained earnings).

Debt to Equity Ratio at 200% is the limit of capital structure considered healthy by the Company's Management.

STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN

Struktur modal adalah perbandingan antara liabilitas yang mencerminkan permodalan dari utang, serta ekuitas yang menggambarkan permodalan sendiri. Perusahaan senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dan rasio liabilitas sebagai permodalan dari utang terhadap ekuitas dari modal pemegang saham.

COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is comparison between liabilities which reflects capital from debts, and equity that represents own capital. The Company constantly manages its capital structure to support business sustainability and maximize returns to shareholders. The following is composition of Company's capital structure and liabilities ratio as capital from debts to equity from shareholders' capital.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN PERUBAHANNYA
COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND ITS CHANGES

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Total Liability	1.945.233	2.235.764	(290.531)	-12,99%
Dikurangi: Deducted By:				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	477.864	790.697	(312.833)	-39,56%
Liabilitas Bersih Net Liabilities	1.467.369	1.445.067	22.302	1,54%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company	2.128.762	1.992.662	136.100	6,83%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	**68.93%**	**72.52%**	**0.16**	**22,60%**

KOMPOSISI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
COMPOSITION OF COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

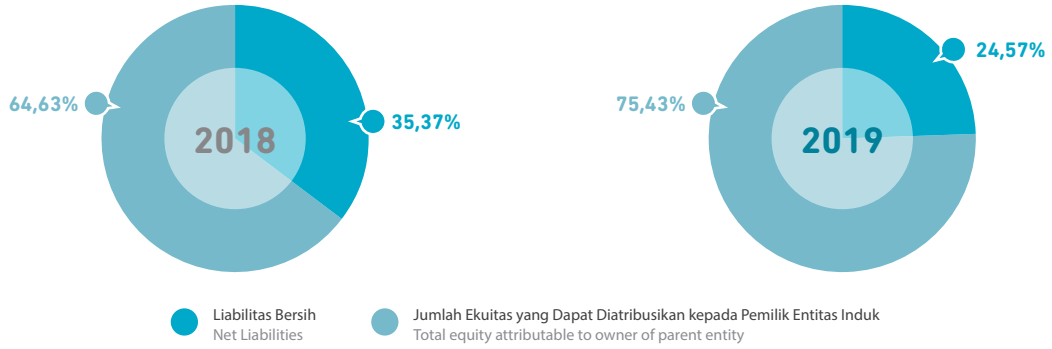

Dibandingkan tahun sebelumnya, di tahun 2019 terdapat peningkatan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan yang disebabkan adanya kenaikan saldo laba atas laba bersih hasil usaha di tahun 2018.

Compared to previous year, in 2019 there was an increase in total equity attributable due to increment in retained earnings from 2018 net profit.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan memiliki sejumlah ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan dengan perikatan yang dilakukan dengan beberapa pihak. Tentang uraian dan penjelasan rinci terkait ikatan material untuk investasi barang yang bukan dalam bentuk pendanaan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 pada catatan 41.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has a number of material commitment for capital goods investment that are not in the form of financing and such commitment were made with several parties. Detailed information regarding material commitment for goods commitment which are not in the form of financing can be seen in the 2019 Consolidated Financial Statements in note 41.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	**Tujuan** Purpose	**Nilai (Rp-juta)** Value (Rp-million)
Tanah Land	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Asset to support business activities	329
Bangunan Building	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Asset to support business activities	27.005
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructures	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Asset to support business activities	138
Mesin dan Perlengkapan Machineries and Supplies	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Asset to support business activities	9.829
Peralatan Equipment	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Asset to support business activities	499
Kendaraan Vehicle	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Asset to support business activities	133
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Asset to support business activities	470.482
Jumlah Total		**508.416**

Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi investasi barang modal Perusahaan mengalami kenaikan 42,42% atau setara dengan Rp151,42 miliar. Kenaikan nilai aset dalam penyelesaian memberikan dampak bagi peningkatan investasi barang modal Perusahaan.

Compared to previous year, realization of Company's capital goods investment decreased by 42.4% or equal to Rp151.42 billion. Construction in progress' value increment has given a positive impact to the increment of Company's capital goods investment.

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	508.416	356.994	151.421	42,42%

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

FOREIGN EXCHANGE IMPACT ON COMPANY'S PERFORMANCE

Foreign exchange rate risk is defined as decrease in asset / revenue or increase in liabilities/expenses caused by foreign exchange rate fluctuation.

Below table shows sensitivity of changes that may happen in United States Dollar exchange rate in the Group assets denomination which is in Rupiah with other variables considered fixed as of December 31, 2019 and 2018.

	Tahun Year	Perubahan Terhadap Rupiah Changest Against Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas Influence Towards Sensitivity Change
Rupiah	2019	+Rp 100/1USD	2,431,390
		-Rp 100/1USD	(2,431,040)
	2018	+Rp 100/1USD	2,570,870
		-Rp 100/1USD	(2,570,870)

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN KINERJA PERUSAHAAN

Di tahun 2019 tidak terdapat kebijakan terkait perubahan harga tiket masuk di kawasan Ancol yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Harga khusus diberlakukan sifatnya dalam rangka promosi seperti bundling ticket antar wahana, promo diskon saat *low season*.

PRICE CHANGES IMPACT ON REVENUE AND COMPANY'S PERFORMANCE

In 2019, there were no policies regarding change in admission ticket price in Ancol area which affected the Company's performance. Special price was applied in promotion event such as ticket bundling between rides, promotional discount during low season.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta Nomor 160/SE/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang "Penutupan Sementara Kegiatan Operasional Industri Pariwisata dalam Upaya Kewaspadaan terhadap Penularan Infeksi *Corona Virus Disease* (Covid-19)" dan Instruksi Gubernur Nomor 16 tanggal 25 Februari 2020 tentang "Peningkatan Kewaspadaan Terhadap

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURING SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

By early 2020, National Disaster Management Agency of The Republic of Indonesia announced "A Particular State of Disaster Emergency Due To Corona Virus" after some people were found to have been infected by corona virus (Covid-19). This emergency state, together with global economic impacted by Covid-19 pandemic, has caused a plummet in domestic economy by early 2020, which among others marked by the weakening of rupiah exchange rate and decreases in securities value in stock market.

Based on Circular from Head of Tourism and Creative Economic Agency of DKI Jakarta Province No 160/SE/2020 dated March 20, 2020 on "Temporary Closure Of Tourism Industry Operational Activities In the Effort Of Vigilance Towards Corona Virus Disease (Covid-19) Infection" and Governor Instruction Number 16 of February 25, 2020 on "Enhancement of Vigilance Towards Infection Risk of Corona Virus Disease (Covid-19)

Risiko Penularan Infeksi *Corona Virus Disease* (Covid-19)", Grup telah menutup kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol sejak tanggal 14 Maret 2020 dan penutupan kawasan masih berlangsung sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

Secara langsung dan tidak langsung, ini tentunya juga akan memengaruhi kegiatan operasional Grup termasuk potensi kehilangan pendapatan selama masa penutupan kawasan pada beberapa bulan mendatang. Grup telah menjalankan protokol krisis perusahaan untuk menghadapi dampak dari pandemi tersebut, salah satu strategi yang akan dilakukan oleh Grup adalah melakukan pinjaman kepada Bank DKI dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah.

Aktivitas bisnis Grup dalam sektor properti masih tetap berjalan normal sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Aktivitas tersebut meliputi, penjualan unit apartemen Northland pada bulan Maret 2020, dan pendapatan yang berasal dari pemungutan IPL (Iuran Pengelola Lingkungan) dari warga di kawasan properti Ancol.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai di masa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Grup di masa mendatang.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2019 DAN PROYEKSI TAHUN 2020

PENCAPAIAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUN 2019

Perusahaan memiliki target tahun buku yang telah disetujui bersama pemegang saham. Penetapan target menjadi alat bagi pemegang saham dan manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja Perusahaan, dan merumuskan proyeksi dan pembenahan di masa depan untuk peningkatan kinerja.

Operasi dan Produksi serta Pemasaran

Kinerja operasi dan produksi serta pemasaran Perusahaan tercermin dari pendapatan per unit maupun kegiatan usaha yang digolongkan ke dalam segmen usaha. Berikut disampaikan pencapaian pendapatan per unit maupun kegiatan usaha terhadap target tahun 2019 sebagai gambaran kinerja operasi dan produksi serta pemasaran tahun 2019.

Outbreak", the Group has closed down Taman Impian Jaya Ancol tourism area since March 14, 2020 and such closure is still in force up until the issuance of this consolidated financial statements.

This will certainly affect the Group's operation both directly and indirectly, including the potency of revenue loss for the next few months. The Group has carried out company's crisis protocol to deal with pandemic impact, one of the strategies carried out by the Group is by applying loan to Bank DKI with low interest rate.

Group's business activities in property sector still runs normally up until the completion of this consolidated financial statements. Such activities include Northland apartment unit sales in March 2020, and revenue from Environment Management Fees (Iuran Pengelolaan Lingkungan/IPL) from residents in Ancol property area.

Financial statements were prepared with assumption that the Company has the ability to maintain its business sustainability. The Management considers that such plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate according to business sustainability principle up to the future. Even though so, there is material uncertainty regarding impact of current situation on the Group's business and operation in the future.

2019 TARGET ACHIEVEMENT AND 2020 PROJECTION

ACHIEVEMENT OF REALIZATION ON 2019 TARGET

The Company has a target from the year of the book that has been approved by shareholders. Determination of the target becomes a tool for shareholders and management to measure and evaluate the Company's performance, and to formulate future projections and improvements for performance enhancement.

Operations and Production and Marketing

The Company's performance in operations and production and marketing is reflected in income per unit or business activity classified into business segments. The following is the achievement of income per unit and business activities for the target in 2019 as an illustration of the performance of operations and production and marketing in 2019.

	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	**Target 2019 (Rp-juta)** 2019 Target (Rp-million)	**Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019** Realization Achievement on 2019 Target (%)
	(1)	**(2)**	**(1:2)**
Pendapatan dari Pariwisata Income from Tourism			
Dunia Fantasi	474.999	463.977	102,38%
Ocean Dream Samudera	91.777	94.305	97,32%
Marina	13.155	14.143	93,01%
Seaworld Ancol	127.046	136.225	93,26%
Allianz Ecopark	41.878	45.534	91,97%
Atlantis Water Adventure	70.444	79.256	88,88%
Taman Pantai Beach Park	387.466	444.034	87,26%
Putri Duyung Ancol	57.739	74.649	77,35%
Pasar Seni	1.172	6.426	18,24%
Jumlah dari Segmen Pariwisata Total Income of Tourism Segments	**1.265.676**	**1.358.549**	**93,16%**
Pendapatan dari Real Estat Income from Real Estate			
Pengelolaan Properti Property Management	65.849	66.600	98,87%
Properti 1 (Coasta Villa & Ancol Seafront) Property 1 (Coasta Villa & Ancol Seafront)	6.588	37.674	17,49%
Properti 2 (Northland) Property 2 (Northland)	4.502	31.702	14,20%
Jumlah dari Segmen Real Estat Total Income of Real Estate Segments	**76.939**	**135.976**	**56,58%**
Pendapatan dari Lain-lain Other Income			
Food & Beverage	87.405	87.801	99,55%
Merchandise	46.681	53.858	86,67%
Sponsorship	43.161	48.265	89,43%
Jumlah Lain-lain Total of Other Income	**177.247**	**189.924**	**93,33%**

Secara keseluruhan, pencapaian pendapatan baik dari segmen pariwisata, real estat maupun lain-lain tercatat sedikit di bawah target tahun 2019. Adanya peristiwa alam berupa tsunami Banten di akhir tahun 2018 memunculkan isu negatif terhadap area pantai utara Jakarta, termasuk kawasan Ancol. Hal ini berdampak terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan, di mana pada triwulan I 2019 jumlah pengunjung mengalami penurunan yang signifikan, yang kemudian berimbas pada seluruh segmen usaha. Memasuki triwulan II 2019 Perusahaan melakukan sejumlah upaya untuk dapat mengembalikan citra

Overall, the achievement of revenues from the tourism segment, real estate and others is recorded slightly below the target of 2019. A natural disaster in the form of Banten tsunami at the end of the year 2018 raises a negative issue against the North coast area of Jakarta, including the Ancol area. This affects the overall performance of the company, which in the quarter I 2019 the number of visitors experienced a significant decline, which would then affect the entire business segment. Entering the quarter II 2019 the company made a number of attempts to restore the image of Ancol area. It has a positive

kawasan Ancol. Hal ini berdampak positif terhadap jumlah pengunjung dan kinerja pendapatan yang tercatat hanya sedikit di bawah target tahun 2019.

impact on the number of visitors and revenue performance recorded just slightly below the target in 2019.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million) (1)	Target 2019 (Rp-juta) 2019 Target (Rp-million) (2)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019 Realization Achievement on 2019 Target (%) (1:2)
Biaya Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Expenses	4.982	5.209	95,64%

Biaya pendidikan dan pelatihan bagi pengembangan karyawan terserap 95,64% dari target tahun 2019. Pencapaian target biaya pendidikan dan pelatihan dipengaruhi oleh pencapaian kinerja keuangan Perusahaan. Dengan pencapaian target pendapatan sebesar 87,94%, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM dengan penyerapan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan sebesar 95,64%.

The education and training expenses for the development of employees absorbed 95.64% from the target in 2019. It is causedAchievement of target education and training costs is influenced by achievement of financial performance of the company. With the achievement of 87.94% target revenue, the company remains committed to improve human resources competency with the absorption of the cost of education and training costs at 95.64%.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million) (1)	Target 2019 (Rp-juta) 2019 Target (Rp-million) (2)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019 Realization Achievement on 2019 Target (%) (1:2)
Revenues	1.358.598	1.544.908	87,94%
Cost of Sales	(54.506)	(88.838)	61,35%
Direct Cost	(602.785)	(665.281)	90,61%
Gross Profit	701.308	790.788	88,68%
General and Administrative Expenses	(248.653)	(284.767)	87,32%
Selling Expenses	(45.349)	(56.014)	80,96%
Profit From Operation	407.306	450.008	90,51%
Interest Income	23.103	9.917	232,96%
Other Income	22.624	25.801	87,69%
Income from investment in JV & Associate	7.457	-	-
Gain on Disposal od Fixed asset - Net	438	-	-
Gain on Foreign Exchange - Net	(776)	-	-
Other Expenses	(11.446)	(691)	1656,44%
Financial Charges	(76.633)	(100.684)	76,11%
Profit Before Tax	372.073	384.350	96,81%
Income Tax expenses	(115.441)	(115.610)	99,85%

	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)	**Target 2019 (Rp-juta)** 2019 Target (Rp-million)	**Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019** Realization Achievement on 2019 Target (%)
	(1)	**(2)**	**(1:2)**
Deferred Tax	(23.597)	(20.000)	117,99%
Net Income Attributable To :			
Owners of the *parent*	230.448	248.740	92,65%
Non - *controlling interest*	2.586	-	-
Profit for The Year	233.034	248.740	93,69%

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian operasi, produksi dan pemasaran, kinerja per unit dan kegiatan usaha dalam segmen usaha tercatat sedikit di bawah target tahun 2019, yang disebabkan penurunan signifikan kegiatan di kawasan Ancol pada triwulan I 2019 akibat imbas isu negatif atas kejadian tsunami Banten yang terjadi di akhir tahun 2018. Dengan upaya yang telah dilakukan hingga akhir tahun, pendapatan Perusahaan terbukukan mencapai 87,94% dari target tahun 2019.

Sedangkan laba bersih tahun berjalan membukukan pencapaian 93,69% terhadap target tahun 2019, yang terutama disebabkan strategi efisiensi yang diterapkan Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dalam rangka mengejar kinerja yang penuh tantangan pada triwulan I 2019.

PROYEKSI DAN TARGET TAHUN 2020

Memasuki tahun 2020, Perusahaan sedang dalam tahapan menetapkan proyeksi kinerja tahun 2020. Namun demikian, peristiwa COVID-19 memberikan perubahan besar terhadap proyeksi tahun 2020. Mengacu kepada kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta, No. 16 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi *Corona Virus Disease* (COVID-19) serta penetapan status tanggap darurat COVID-19 oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Surat Edaran Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta No. 160/SE/2020, Perusahaan menetapkan seluruh unit rekreasi, resor dan restoran yang berada di kawasan Taman Impian Jaya Ancol ditutup sementara sampai waktu yang akan diinformasikan lebih lanjut, setelah sebelumnya entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) menginformasikan bahwa seluruh unit rekreasi yang berada di dalam kawasan TIJA ditutup sementara mulai 14 Maret 2020 sampai pemberitahuan lebih lanjut.

As explained in the operation, production and marketing, the performance per unit and business activities in the business segment recorded slightly under the 2019 target, due to a significant decrease in the Ancol area in the quarter I 2019 due to the negative issue of the Banten tsunami incident that occurred at the end of the year 2018. With the efforts that have been done until the end of the year, the Company's income is posted to reach 87.94% of the target year 2019.

Meanwhile, the net profit for the year posted an achievement of 93.69% against the target of 2019, which is mainly due to the efficiency strategy applied by the company throughout the year 2019 in order to pursue a challenging performance in the first quarter of 2019.

PROJECTION AND 2020 TARGET

Entering 2020, the Company is in the stage of determining 2020 performance projection. However, COVID-19 outbreak has caused significant change on the 2020 projection. Referring to DKI Jakarta Province Government policy through DKI Jakarta Province instruction No. 16 of 2020 on Enhancement of Vigilance Towards Infection Risk of Corona Virus Disease (COVID-19) Outbreak and stipulation of CoVID-19 emergency response by DKI Jakrta Province Goverment and Circular from Head of Tourism and Creative Economy Agency No. 160/SE/2020, the Company determined that all recreation units, resorts and restaurants within Taman Impian Jaya Ancol are temporarily closed until further notice, following announcement from a subsididiary, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) informing that all recreation units within TIJA area are temporary closed effective from March 14, 2020 until further notice.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mengubah fokus strategi di tahun 2020 menjadi strategi efisiensi yang terutama disebabkan bisnis rekreasi yang menjadi kontribusi terbesar pendapatan harus mengalami penutupan operasi sehingga terjadi penurunan penerimaan sejak 14 Maret 2020 dan diproyeksikan dapat berlangsung hingga bulan Agustus 2020. Fokus strategi tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan.

- Tahap 1: *Surviving*
  Perusahaan perlu memastikan kondisi arus kas untuk mendukung kebutuhan jangka pendek perusahaan. Perusahaan menjalankan 4 (empat) fokus strategi *Surviving*, yaitu intensifikasi pada aspek keuangan, operasional, *Human Capital* dan biaya Capex. Fokus utama efisiensi yakni efisiensi biaya Capex hingga lebih dari 75% dari yang telah dianggarkan dengan menunda hampir seluruh proyek di tahun 2020 kecuali revitalisasi pantai lanjutan yang merupakan rangkaian proyek Symphony of The Sea untuk zona *Stone* dan *Forest*. Perusahaan mengoptimalkan dana internal yang ada untuk biaya-biaya tetap seperti gaji pegawai, listrik air serta perawatan wahana dan aset biota sampai pandemik selesai.

  Untuk menjaga kesehatan karyawan, selama dilakukan penutupan, diterapkan perubahan pola kerja bagi karyawan secara terbatas, yaitu adanya pembagian grup kerja *Work from Home* dan *Work from Office* sesuai fungsi pekerjaan yang membutuhkan kehadiran di kantor, dan selama tidak beroperasi unit rekreasi melakukan *overhauling* dan *cleaning* secara menyeluruh. Perusahaan bekerja sama dengan yayasan Baiturrahman Jaya Ancol juga menyalurkan donasi bagi para *reseller* kawasan Ancol yang terdampak akibat penutupan unit rekreasi.

- Tahap 2: *Preparing*
  Sebelum pembukaan kembali Perusahaan mempersiapkan segala aspek di antaranya: terus melakukan pemeliharan seluruh aset wahana dan biota yang ada selama masa pra operasi agar dapat menghadirkan produk yang sesuai ekspektasi pengunjung saat buka kembali. Perusahaan juga menjaga komunikasi untuk menjaga *engagement* dengan pelanggan dan pengunjung Ancol, serta terus mempersiapkan konten sosialisasi menghadapi kondisi *The New Normal* seperti protokol *physical distancing* dan pembatasan jumlah pengunjung jika akan buka kembali, demi pengunjung tetap merasa aman saat berada di kawasan rekreasi Ancol. Perusahaan juga sedang menerapkan mekanisme pembayaran non tunai sebagai layanan yang aman dan mudah bagi *visitor* sebagai respons atas *The New Normal*.

In relation to this, the Company has changed its 2020 strategy focus to efficiency strategy, mainly due to recreation business operation as the biggest revenue contributor has to close down temporarily and therefore the revenue as of March 14, 2020 has declined and is projected to continue on declining until August 2020. Such strategy focus is classified into 3 (three) stages:

- Stage 1 : Surviving
  The Company needs to ensure cash flow condition to support company's short term requirements. The Company applies 4 (four) Surviving strategy focuses, which are intensification on financial, operational, human Capital aspects and Capex costs. Main focus on efficiency such as Capex cost up to more than 75% of cost that has been budgeted by delaying almost all projects in 2020 unless to the continuation of beach revitalization as part of Symphony Of The Sea project series for Stone and Forest zone. The Company optimized available internal fund for fixed costs such as employee's payroll, electricity and water, as well as rides maintenance and biota assets until pandemic is over.

  In order to maintain employees' health during the closure, a restricted work pattern for employees is applied, such as classification of group to Work From Home and Work From Office according to their work function which requires their presence in the office. And during non-operating period, the Company conducted comprehensive overhauling and cleaning. The Company cooperates with Baiturrahman Jaya Ancol in distributing donation to reseller in Ancol area who are affected by the recreation unit's closure.

- Stage 2 : Preparing
  Prior to reopening, the Company will prepare all aspects among others: continually maintaining all assets and biota during pre-operation period in order to present products that meet the visitors' expectation when reopening. The Company also maintains communication to keep the engagement with Ancol's customers and visitors, and continue on preparing dissemination contents to deal with "The New Normal" condition such as physical distancing protocol and limitation of number of visitors when reopening, in order that visitors feel safe when having recreation in Ancol are. The Company also applies non-cash payment mechanism to provide safe and convenient services for visitors as a response to "The New Normal" condition.

- Tahap 3: *Actualizing*
  Pada tahap *actualizing*, Perusahaan sudah beradaptasi dengan kondisi *The New Normal* dan menjalankan komunikasi yang telah disampaikan kepada pengunjung pada masa pra operasi dan menjaga kepercayaan pengunjung akan kebutuhan *leisure* pengunjung tanpa mengacuhkan masalah kebersihan, kesehatan dan kenyamanan pengunjung. Pemanfaatan teknologi menjadi strategi utama saat Perusahaan operasi dengan kondisi *The New Normal*.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengingat kebijakan pembagian dividen merupakan hak dari RUPS. Adapun besaran dividen ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain namun tidak terbatas pada tingkat kesehatan Perusahaan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk kegiatan operasional, modal kerja, dan pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memutuskan lain.

Pembagian dividen akan dilakukan jika Perusahaan memperoleh laba bersih yang cukup setelah disisihkan untuk dana cadangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan lainnya, dengan besaran sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS. Pembagian dividen akan dilakukan kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tata cara pembagian/pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, antara lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2019 DAN HISTORIKALNYA

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan tanggal 20 Juni 2019, pemegang saham memutuskan persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.233.851.834 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018.
2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp53/lembar saham atau setara 37,96% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp84.799.999.894.

- Stage 3: Actualizing
  In actualizing stage, the Company has fully adapted to "the new normal" condition and has carried out communication conveyed to the visitors during pre-operation and maintain visitors' trust and needs on leisure without neglecting the aspect of cleanliness, health and visitors' comfortability. Technology utilization is the main strategy when the Company operates under "The New Normal" condition.

POLICY AND DIVIDENDS PAYMENT

BASIS OF DIVIDEND PAYMENT POLICY

The distribution of dividends shall be based on resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) considering the policy of dividend distribution is the right of GMS. The dividend amount is determined by taking into account several aspects, among others but not limited to the Company's health level, capital adequacy level, financing needs for operations, working capital and business development, without prejudice to the authority of GMS to decide otherwise.

Dividend will be distributed if the Company obtains adequate net profit for reserved fund and fulfillment of Company's other obligations, with an amount determined by the GMS. Dividend will be distributed to all Shareholders who are entitled to it according to dividend distribution/payment procedures and subject to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (BEI).

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2019 AND THE HISTORIES

Based on 2019 GMS resolution held on June 20, 2019, shareholders approved the utilization of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2018, with the following resolutions:

1. Determined general reserves amounted to Rp2,233,851,834 or equal to 1% of profit attributable to the owner of the parent company for 2018 fiscal year.
2. Determined dividend payment amounted to Rp53/share or equal to 37.96% of profit attributable to owners of parent entity for the fiscal year 2018 which would be distributed according to prevailing provisions so that total dividend to be distributed amounted to Rp84,799,999,894.

3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp138.585.183.506 atau sebesar 62,04% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1%.

3. Determined retained earnings amounted to Rp138,585,183,506 or equal to 62.04% of profit attributable to the owner of parent company for 2018 fiscal year including general reserves of 1%.

Realisasi pembagian dividen saham di tahun 2019 untuk dividen tahun buku 2018 sebagai berikut:

Realization of share dividend distribution in 2019 for 2018 fiscal year dividend was as follows:

Dividen Kas yang Dibagikan (Jumlah Dividen Yang Didistribusikan) (Rp) Cash Dividend Distributed (Total Dividend Distributed) (Rp)	84.799.999.894
Rasio Pembayaran Dividen (Persentase Laba Bersih Tahun Sebelumnya yang Dibagikan Sebagai Dividen) (%) Dividend Payment Ratio (Percentage of Previous Year Net Profit Which Was Distributed s Dividend) (%)	37,96%
Nilai Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend Value Per Share (Rp)	53
Tanggal Pengumuman Announcement Date	24 Juni 2019
Tanggal Pembayaran Payment Date	24 Juli 2019

Pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2015 hingga 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dividend distribution and payment made in 2015 up to 2019 can be seen in the below table.

Tahun Pembagian Distribution Year	**Tahun Buku Dividen** Dividend Fiscal Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Kas yang Dibagikan** Cash Dividend Distributed (Rp)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)** Dividend per Share (Rp/shares)	**Rasio Pembagian Dividen** Dividend Distribution Ratio (%)
2019	2018	24 Juni 2019 June 24, 2019	24 Juli 2019 July 24, 2019	84.799.999.894	53	37,96%
2018	2017	16 Mei 2018 May 16, 2018	8 Juni 2018 June 8, 2018	83.199.999.896	52	37,78%
2017	2016	29 Mei 2017 May 29, 2017	23 Juni 2017 June 23, 2017	49.599.999.938	31	37,91%
2016	2015	27 Juni 2016 June 27, 2016	27 Juli 2016 July 27, 2016	110.399.999.862	69	38%
2015	2014	10 Juni 2015 June 10, 2015	10 Juli 2015 July 10, 2015	103.999.999.870	65	44,23%

PERKEMBANGAN DIVIDEN KAS YANG DIBAGIKAN 2015-2019 (RP-JUTA)
DEVELOPMENT OF CASH DIVIDEND DISTRIBUTED IN 2015-2019 (RP-MILLION)

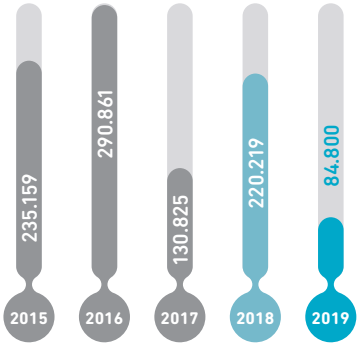

PAJAK DAN KONTRIBUSINYA BAGI NEGARA

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan aspek perpajakan. Selain itu, pajak menjadi salah satu bentuk kontribusi Perusahaan bagi negara. Berikut disampaikan pembayaran pajak yang telah dilakukan Perusahaan.

TAX AND THE CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is committed to meet all applicable laws and regulations, including the fulfillment of taxation aspects. In addition, taxes become one of the Company's contribution form to the country. The following tax payments have been made by the Company.

Jenis Pajak Tax type	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage (%)
Pajak Penghasilan Income Tax	119,924	121,307	(1,384)	-1.14%
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	18,510	19,000	(490)	-2.58%
Pajak Hiburan Entertainment Tax	97,571	91,811	5,760	6.27%
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	60,377	57,733	2,644	4.58%
Pajak Hotel Hotel Tax	6,070	7,140	(1,071)	-14.99%
Pajak Restoran Restaurant Tax	2,834	569	2,264	398.07%
Pajak Reklame Billboards Tax	2,864	3,581	(716)	-20.02%
Jumlah Total	**308,150**	**301,141**	**7,009**	**2.33%**

PERKEMBANGAN PEMBAYARAN PAJAK PERUSAHAAN 2015-2019 (RP-JUTA)
DEVELOPMENT OF COMPANY'S TAX PAYMENT IN 2015-2019 (RP-MILLION)

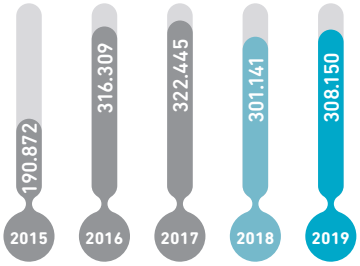

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (ESOP/MSOP)

Perusahaan menjalankan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen pada saat Penawaran Umum Saham Perdana di tahun 2004. Sejak saat itu sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan tidak lagi memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MESOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

The Company conducted Employee and/or Management Stock Ownership Program at Initial Public Offering in 2004. Since then up to the end of 2019, the Company no longer has Employee and/or Management Stock Ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information on number of ESOP/MSOP shares and its realization, terms, conditions for eligible management and/or employees and exercised price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

Aksi korporasi saham yang dilakukan Perusahaan *Stock Split* atau pemecahan nilai nominal setiap saham Seri C pada 13 April 2006. Sejak saat itu, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi saham.

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun untuk melaporkan realisasi penggunaan dana atas hasil penawaran umum saham.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan tanggal 20 Juni 2019, manajemen menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018. Berikut disampaikan hasil laporan tersebut.

Hasil laporan PUB:
1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana;

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Share corporation action taken by the Company was stock split or the split of share value for each series C shares on April 13, 2006. Since then the Company did not take any share corporation action.

As of December 31, 2019, the Company no longer has any obligation in any form whatsoever to report the realization of the use of public offering proceeds.

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM BONDS PUBLIC OFFERING

In 2019 Annual GMS held on June 20, 2019, the Management submitted Report on Realization of the Use of Proceeds From Public Offering of Jaya Ancol 2018 Continuous Bond I Phase II. The following is the report.

Public Offering of Continuous Bond (PUB) Report Outcome:
1. Total acquisition of funds;
2. Plan to use the proceeds;
3. Details of the use of proceeds;
4. Fund balance;

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Proceeds From Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut *Prospectus* Plan to use the proceeds according to Prospectus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut *Prospectus* Realization to use the proceeds according to Prospectus		Sisa Dana Hasil Remains of the proceeds
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Proceeds From Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenses	Hasil Bersih Net-Proceeds	Pelunasan sebagian pokok pinjaman atas fasilitas kredit PT Bank DKI Repayment of some principal loan from the credit facilities of PT Bank DKI	Total	Pelunasan sebagian pokok pinjaman atas fasilitas kredit PT Bank DKI Repayment of some principal loan from the credit facilities of PT Bank DKI	Total	
1.	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 Public Offering of Jaya Ancol 2019 Continuous Bond II Phase I.	20 Juni 2019 Juni 20, 2019	269.000.000.000	508.410.000	268.491.500.000	268.491.500.000	268.491.500.000	268.491.500.000	268.491.500.000	0
Jumlah Total			**269.000.000.000**	**508.410.000**	**268.491.500.000**	**268.491.500.000**	**268.491.500.000**	**268.491.500.000**	**268.491.500.000**	**0**

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Berikut disampaikan informasi material terkait investasi yang dilakukan Perusahaan pada entitas anak di tahun 2019.

- Perubahan Nilai Investasi pada Entitas Anak, PT Jaya Ancol
  PT Jaya Ancol (PTJA) merupakan entitas anak yang dimiliki Perusahaan. Pada tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham PTJA menyetujui untuk melakukan pengurangan modal dasar PTJA dari sebesar 520.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp520.000.000.000 menjadi 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PTJA dari 155.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp155.600.000.000 menjadi 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300.000.000 dengan bagian Perusahaan sebesar Rp297.000.000 dan PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) sebagai pemegang saham lainnya dari PTJA sebesar Rp3.000.000. Aksi korporasi ini telah dituangkan dalam Akta No. 30 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H. tentang perubahan Anggaran Dasar.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT

The following material information related to investments conducted by the company in subsidiaries in the year 2019.

- Investment value change in subsidiaries, PT Jaya Ancol
  PT Jaya Ancol (PTJA) is a subsidiary entity owned by the company. On 15 May 2019, the shareholders of PTJA agreed to reduce PT JA's authorized capital from 520,000 shares with a total nominal value amounted to Rp520,000,000,000 to 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000,000,000, and approve the reduction of PT JA's issued and paid up capital from 155,600 shares with a total nominal value amounted to Rp155,600,000,000 to 300 shares with a total value of Rp300,000,000 with the Company in the amount of Rp229,000,000 and PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) as other shareholders of PTJA in the amount of Rp3,000,000. This corporate action has been stated in Deed No. 30 dated May 15,2019 by Notary Aulia Taufani, S.H. regarding the amendment to the articles of association.

Kemudian, pada tanggal 11 November 2019, pemegang saham PTJA menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300.000.000 menjadi 4.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.600.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp4.257.000.000 dan TIJA sebesar Rp43.000.000. Aksi korporasi ini telah dituangkan dalam Akta No.15 tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar PTJA.

Then on November 11, 2019 the shareholders agreed to increase authorized capital from 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000,000,000 to 10,000 shares with total nominal value amounted to Rp10,000,000,000 and approve to increase issued and paid up capital from 300 shares with a total value of Rp300,000,000 to 4,600 shares with a total value of Rp4,600,000,000 which taken part by the Company amounting to Rp4,257,000,000 and PT TIJA amounting to Rp43,000,000. This corporate action has been stated in Deed No.15 dated November 11,2019 of Notary Aulia Taufani,S.H., regarding the changes on Articles of Association.

Berikut disampaikan kronologis perubahan modal ditempatkan dan disetor PTJA di sepanjang tahun 2019.

The following chronologically the change of PTJA Placed and Paid Capital throughout 2019.

Modal Ditempatkan dan Disetor PTJA PTJA Placed and Paid Capital	**Nilai (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)
Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018	155.600
Pengurangan Modal, 15 Mei 2019 Capital Decrement, May 15, 2019	(155.300)
Penambahan Modal, 11 November 2019 Capital Enhancement, November 11, 2019	4.300
Per 31 Desember 2019 As of December 31, 2019	4.600

- Perubahan Nilai Investasi pada Entitas Anak, PT Jaya Ancol Pratama Tol
  PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) merupakan entitas anak yang dimiliki Perusahaan melalui PT Jaya Ancol (PTJA). Pada tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham JAPT menyetujui pengurangan modal dasar dari sebesar 429.250 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp429.250.000.000 menjadi 50 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 235.625 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.625.000.000 menjadi 15 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh PTJA sebesar Rp9.000.000 dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol sebagai pemegang saham lainnya dari JAPT sebesar Rp6.000.000. Aksi korporasi ini telah dituangkan dalam Akta No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar JAPT.

- Investment value change in subsidiaries, PT Jaya Ancol Prataman
  PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) is a subsidiary entity owned by the Company through PT Jaya Ancol (PTJA). On May 15, 2019, the shareholders agreed to reduce the authorized capital from 429,250 shares with a total nominal value amounted to Rp429,250,000,000 to 50 shares with a total nominal value amounted to Rp50,000,000, and agreed to reduce issued and paid up capital from 235,625 shares with a total nominal value amounted to Rp235,625,000,000 to 15 shares with a total value amounted to Rp15,000,000 which taken part by PT JA amounting to Rp9,000,000 and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) as other shareholders from JAPT amounting to Rp6,000,000. This corporate action has been stated in Deed No. 29 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association.

Berikut disampaikan kronologis perubahan modal ditempatkan dan disetor JAPT di sepanjang tahun 2019.

The following chronologically the change of JAPT Placed and Paid Capital throughout 2019.

Modal Ditempatkan dan Disetor JAPT JAPT Placed and Paid Capital	**Nilai (Rp-juta)** Nominal (Rp-million)
Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018	235.625
Pengurangan Modal, 15 Mei 2019 Capital Decrement, May 15, 2019	(235.610)
Per 31 Desember 2019 As of December 31, 2019	15

INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI

Tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi di tahun 2019.

MATERIAL INFORMATION REGARDING EXPANSION

There was no material information regarding the expansion in 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI DIVESTASI

Tidak terdapat informasi material mengenai divestasi di tahun 2019.

MATERIAL INFORMATION REGARDING DIVESTMENT

There was no material information regarding the divestment in 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENGGABUNGAN USAHA

Tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan usaha di tahun 2019.

MATERIAL INFORMATION REGARDING MERGER

There was no material information regarding the merger in 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKUISISI

Tidak terdapat informasi material mengenai akuisisi di tahun 2019.

MATERIAL INFORMATION REGARDING ACQUISITION

There was no material information regarding the acquisition in 2019.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai restrukturisasi utang/modal di tahun 2019.

MATERIAL INFORMATION REGARDING DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There was no material information regarding the debt/capital restructuring in 2019.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION RELATED TO AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTION WITH RELATED PARTY, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

KETENTUAN PIHAK BERELASI

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Perusahaan mendefinisikan Pihak-pihak Berelasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan Perusahaan jika mereka:

PROVISIONS OF RELATED PARTIES

The Company applies Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 7 " Disclosure of Related Parties" in 2019 Financial Statements audited by Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The Company defines Related Parties as people or closes family members as having relation with the Company if they:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
      - huruf (a); atau Orang yang diidentifikasi dalam huruf
      - (a).1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   g. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

1. The person or immediate family member has a relationship with the Company if such person:
   a. Has control or joint control on the Company.
   b. Has significant influence over the Company; or
   c. Key management Individuals of the Company or parent company.
2. An entity is related to the Company if it meets one of the following criteria:
   a. The Entity and The Company are members of the same business group (meaning parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary are related to other entity).
   b. One entity is an association entity or joint venture of another entity (or an association entity or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).
   c. Both entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an association entity of the third entity.
   e. Such entity is a post-employment benefit plan of one of the companies or entities associated with the Company.
   f. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in
      - letter (a); or Persons identified in letters
      - (a). 1 have significant influence over the entity or key management Individuals of the entity (or parent entity of the entity).
   g. Entity or member of a group to whom the entity is a part of that group, provides key management Individuals services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Entities that are related to the government are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the government. The government refers to governments, government agencies, and similar bodies either locally, nationally, or internationally.

Entities that are related to the government can be entities controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are shareholders of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises as the controlling shareholder.

NAMA PIHAK BERELASI YANG MELAKUKAN TRANSAKSI, SIFAT HUBUNGAN BERELASI DAN TUJUAN TRANSAKSI

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

NAME OF RELATED PARTIES CONDUCTING TRANSACTION, NATURE OF RELATED RELATIONSHIP AND PURPOSE OF THE TRANSACTION

The following is the table that informs the name of related parties conducting transaction, and nature of the relationship and nature of the transactions performed.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Jenis Transaksi** Types of Transaction
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham Shareholders	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank Money Deposit and Bank Loan
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang Long-Term Investment	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Entitas Asosiasi Associate	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Philindo Sporting Amusement and	Entitas Asosiasi Associate	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
Tourism Corporation		
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi Associate	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi Associate	Kontribusi Ekuitas Equity Contribution
PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi Peralatan Purchase of Equipment Installation Services
PT Jaya Gas Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI	Pengadaan Bahan Bakar Elpiji untuk Putri Duyung Ancol Procurement of Fuel for Putri Duyung Ancol
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi Billing of Construction Services
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi Purchase of Installation Services and Construction
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerja sama Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Joint Venture Cooperation between the Company and PT Jaya Real Property	Komitmen Kerja sama untuk Proyek *Property* Commitment of Cooperating for Property Project

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Jenis Transaksi** Types of Transaction
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi Purchase finished goods and obtain installation services
Manajemen Kunci Key Management	Pengendali Kegiatan Perusahaan The Company Activities Controller	Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama dalam hal pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/*suppliers*. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan melalui *tender* yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

EXPLANATION OF TRANSACTION FAIRNESS

The Company conducts transaction with related parties in particular for procurement or provision of subcontractor/suppliers. This procurement is held by the Company through tender with third parties and related parties as participants registered in the Company's partner register. Procurement mechanism is according to standard procurement determined by the Company.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, tujuan transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTION

As seen in the above table, the purpose of Company's transaction with Related Party was carried out in-line with Company's need to develop its operation and business, as well as mutual benefit principle between the Company and the Related Parties.

REALISASI SALDO DAN TRANSAKSI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

BALANCE REALIZATION AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Parties Balance in Assets	**2019** **Rp-juta** IDR-million	**2018** **Rp-juta** IDR-million	**Persentase dari Jumlah Aset** Percentage from the Total Assets **2019** **%**	 **2018** **%**
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	226.390	60.825	5,53%	1,39%
Piutang Usaha Account Receivables	426	450	0,01%	0,01%
Piutang Lain-lain Other Receivables	-	-	-	-
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	226.816	61.275	5,54%	1,40%
Total Aset Total Assets	**4.095.915**	**4.361.394**		

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Parties Balance in Liabilities	**2019** **Rp-juta** IDR-million	**2018** **Rp-juta** IDR-million	**Persentase dari Jumlah Liabilitas** Percentage from the Total Liabilities **2019** **%**	 **2018** **%**
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	-	298.960	0,00%	13,37%
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	300.000	-	15,42%	-
Utang Usaha Trade Payables	764	884	0,04%	0,04%
Utang Lain-lain Other Payables	108	124	0,01%	0,01%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	300.872	299.968	15,47%	13,42%
Total Liabilitas Total Liabilities	**1.945.233**	**2.235.764**		

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha Transactions with Related Parties in Revenue	**2019** **Rp-juta** IDR-million	**2018** **Rp-juta** IDR-million	**Persentase dari Jumlah Pendapatan Usaha** Percentage from the Total Revenue **2019** **%**	 **2018** **%**
Pendapatan dari Pihak Berelasi Revenue from Related Parties	556	556	0,04%	0,04%
Total Pendapatan Usaha dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	**556**	**556**	**0,04%**	**0,04%**
Total Pendapatan Usaha Total Operating Income	1.358.598	1.283.885		

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Parties Transactions in General and Administration Expenses	**2019** **Rp-juta** IDR-million	**2018** **Rp-juta** IDR-million	**Persentase dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi** Percentage From Total General and Administration Expenses **2019** **%**	 **2018** **%**
Remunerasi Jangka Pendek Short-Term Remuneration				
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4.045	5.188	1.63%	2.21%

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Parties Transactions in General and Administration Expenses	2019 Rp-juta IDR-million	2018 Rp-juta IDR-million	Persentase dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi Percentage From Total General and Administration Expenses 2019 %	2018 %
Direksi Board of Directors	19.605	22.077	7.88%	9.39%
Total Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-pihak Berelasi Total General and Administration Expenses From Related Parties	**23.650**	**27.265**	**9.51%**	**11.60%**
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	248.768	234.999		

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, di mana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

COMPANY POLICY RELATED TO THE MECHANISM OF REVIEW ON TRANSACTIONS

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is conducted through an audit process, particularly audits conducted by the public accountants that are published, in which the mechanism is set out in SFAS 7 on "Related Party Disclosures".

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

The compliance with related regulations and provisions, which is the Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia is conducted through the disclosure of SFAS 7 on "Related Party Disclosures" in the Company's 2019 financial statements that have been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2019.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

There is no financial information that contains events that are extraordinary and rare throughout the year 2019.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Berikut disampaikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2019 yang berpengaruh terhadap Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

The following are laws and regulations that prevail in 2019 affecting the Company.

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 50 of 2019 on Guidelines for Procurement of Goods/Services For Regional-Owned Enterprises		
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Elucidation of the Enacted Laws and/or Regulations	:	Bahwa sesuai ketentuan Pasal 93 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, ketentuan mengenai pengadaan barang/jasa Badan Usaha Milik Daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah, oleh karenanya perlu menetapkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Badan Usaha Milik Daerah. That according to provisions of Article 93 paragraph (2) Government Regulation No, 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, provision regarding procurement of goods/services for Regional-Owned Enterprises is determined through District Head Regulation, as such it is necessary to stipulate DKI Jakarta Governor Regulation on Guidelines for Procurement of Goods/Services For Regional-Owned Enterprises.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Pengadaan barang/jasa Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Gubernur DKI Jakarta sebagaimana dimaksud. Company's procurement of goods/services are carried out with due observance of the referred provisions of DKI Jakarta Governor Regulation.

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines for Determination of Remuneration of Board of Directors, Supervising Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises		
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Elucidation of the Enacted Laws and/or Regulations	:	Bahwa untuk menyesuaikan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah dengan praktik bisnis yang sudah mapan, Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah, perlu disempurnakan. That in order to adjust the income of the Board of Directors, Supervising Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises with a Well Established Business Practices, the DKI Jakarta Governor Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines for Determination of Income for the Board of Directors, Supervising Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises needs to be refined.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Gubernur sebagaimana dimaksud. Stipulation on Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is made with due observance of the provision of the referred Governor Regulation.

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 127 of 2019 on Busines Plan and Work and Budget Plan of Regional-Owned Enterprises		
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Elucidation of the Enacted Laws and/or Regulations	:	Bahwa untuk menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah, Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 105 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 10 Tahun 2012 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Daerah perlu diganti. That in order to adjust to the Government Regulation No.54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises and Minister Of Home Affairs Regulation No. 118 of 2018 on Business Plan, Work and Budget Plan, Cooperation, Reporting and Evaluation of Regional-Owned Enterprises, DKI Jakarta Governor Decision No. 105 of 2003 on Guidelines to Prepare Corporate Workplan and Budget and Financial Statements of Regional-Owned Enterprises in the DKI Jakarta Province Environment and DKI Jakarta Governor Regulation No. 10 of 2012 on Preparation of Long Term Plan of Regional-Owned Enterprises need to be replaced.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Gubernur sebagaimana dimaksud. Company's Business Plan and Work and Budget Plan is made with due observance of the referred provision of Governor Regulation.

Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 131 Tahun 2019 tentang Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Province Governor Regulation No.131 of 2019 on Advancement of Regional-Owned Enterprises		
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Elucidation of the Enacted Laws and/or Regulations	:	Bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Pemerintah Daerah melakukan pembinaan terhadap Badan Usaha Milik Daerah. Bahwa dalam upaya menata dan memperkuat pembinaan terhadap Badan Usaha Milik Daerah, Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 71 Tahun 2003 tentang Pembinaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu diganti. Based on Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, the Regional Government conducts advancement to Regional-Owned Enterprises. That in order to administer and strengthen the advancement of Regional-Owned Enterprises, DKI Jakarta Governer Decision No. 71 of 2003 on Advancement and Development of Regional-Owned Enterprises in DKI Jakarta Province Government needs to be replaced.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Gubernur sebagaimana dimaksud. Company's business activities are carried out with due observance of provisions of the referred Governor Regulation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan seluruh entitas anak telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar di atas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Selain itu, terdapat standar dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES

In current period, the Company and all subsidiaries have applied the new standard, made few adjustments, and interpretation on Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards – Indonesian Accounting Association effective for the accounting period beginning on January 1, 2019, namely:

- PSAK 22 (2018 Improvement): "Business Combination"
- PSAK 24 (2018 Amendment): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Program Settlement"
- PSAK 26 (2018 Improvement): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (2018 Improvement): "Income Taxes"
- PSAK 66 2018 (Improvement): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Implementation of amendment and interpretation of the above standard does not have significant impact on disclosure or amount recorded in the consolidated financial statements for the year and previous year.

In addition, there are standards and amendments effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 62 (2017 Amendment): "Insurance Contract on Implementing PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract"
- PSAK No. 15 (2017 Amendment): "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (2018 Amendment): "Finance Instrument regarding Repayment Acceleration with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit Entities Financial Statements"
- PSAK 1 (2019 Amendment) : "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Terdapat juga standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

- PSAK 1 (2019 Annual Adjustment): "Presentation of Financial Statement"
- PSAK 13: Revocation of PSAK 45: Financial Statement of Non-profit Entities"
- PSAK 25 (2019 Amendment): "Accounting Policies, Amendment on Accounting and Mistakes Estimation"
- PSAK 102 (2019 Revision): "Murabahan Accounting"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Murabahah Installment Without Significant Risk regarding Inventory Ownership"
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables"

There is also effective standard for the period beginning on or after January 1, 2021 with early application permitted as follows:

- PSAK 112: "Wakaf Accounting"
- PSAK 22 (2019 Amendment): "Business Combination regarding Business Definition".

Up until the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact from the new standard implementation and amendment to such standard.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN *ASSESSMENT* TERSEBUT

Manajemen Perusahaan telah menganalisa hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha serta kemampuan Perusahaan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut pada tahun 2019 melalui penilaian SWOT yang mencakup *Strengths, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats*.

- *Strengths*
  Selama lebih dari 30 tahun berdiri, Perusahaan memiliki *brand image* yang sangat kuat di mata pelanggannya. Diawali dengan isu tsunami sejak penghujung tahun 2018 hingga awal tahun 2019, hal tersebut berdampak pada jumlah pengunjung di awal tahun, terutama terkait perayaan tahun baru 2019 karena awal tahun baru merupakan momen liburan pergantian tahun. Namun karena kuatnya *brand image* dan komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan pelayanan dan pengalaman terbaik bagi pelanggannya, pada paruh kedua hingga akhir tahun 2019 Perusahaan berhasil mencatatkan keuntungan bersih melampaui pencapaian tahun 2018.

  Pencapaian luar biasa tersebut tidak terlepas dari inovasi Perusahaan untuk menyajikan wahana-wahana baru di berbagai unit rekreasinya sepanjang tahun 2019, yaitu Dunia Kartun serta wahana Kereta Misteri dan Mola-Mola di Dunia Fantasi, Asthatirta di Atlantis Water Adventure, Istana Penguin dan Cinema 5D di Ocean Dream Samudra, dan *relaunching* Pulau Bidadari. Hal ini untuk membuktikan bahwa Perusahaan unggul dalam kelengkapan wahana, sarana, dan prasarana yang ditawarkan oleh Perusahaan. Sebuah lokasi yang memiliki beragam pilihan rekreasi lengkap untuk berbagai kalangan ditambah dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana yang dirancang demi mengoptimalkan kepuasan Pelanggan.

  Perusahaan memiliki lokasi yang sangat strategis secara geografis. Kemudahan akses ke berbagai sarana transportasi darat dan laut (pelabuhan dan tol). Pemandangan dan atmosfer tepi pantai yang mempesona dan menyenangkan. Semua keuntungan geografis tersebut turut menjadi kekuatan internal Perusahaan yang sulit untuk disaingi oleh kompetitor.

  Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan menunjuk lembaga sertifikasi independen untuk melakukan audit sistem manajemen mutu dan

MANAGEMENT ASSESSMENT ON MATTERS HAVING POTENTIAL SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY'S SUSTAINABILITY AND ASSUMPTION USED BY THE MANAGEMENT IN PERFORMING THE ASSESSMENT

Company's management has anaylzed matters that are potentially having significant impacts towards the Company's sustainability and ability to tackle all obstacles in 2019 through SWOT assessment which include Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats.

- Strengths
  During 30 years establishment, the Company has a very strong brand image in the eyes of its customers. Started with tsunami issue at the end of 2018 until end of 2019, this has affected the number of visitors at the beginning of the year, mainly related to 2019 new year celebration as beginning of the year is the moment for new year vacation. However due to strong brand image and Company's commitment to constantly provide good services and new experiences to its customers, at the second semester to end of 2019 the Company managed to record net profit higher than 2018 achievement.

  Such extraordinary achievement cannot be separated from Company's innovation to present new rides in various recreation units throughout 2019, namely Cartoon World and Mystery Train ride, and Mola-Mola in Funia Fantasy, Asthartirta in Atlantis Water Adventure, Istana Penguin and 5D Cinema in Ocean Dream Samudra, and relaunching of Bidadari Island. This has proven that the Company is well advanced in term of rides, facilities, and infrastructures offered. A location that has complete recreation option for various people added with various complete facilities and infrastructures designed to optimize the customer's satisfaction.

  The Company has a geographically strategic location. Convenient access to various land and sea transportation facilities (port and toll). Beautiful and pleasant beach view and atmosphere. All of those geographic benefits are the Company's strength that cannot be defeated by other competitors.

  The Company is commited to constantly maintain service quality to customers. As such, the Company appointed independent certification institution to perform audit on quality management system and environment

sistem manajemen lingkungan. Hasilnya, Perusahaan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu dan ISO 14001:2015 sistem manajemen lingkungan sehingga Perusahaan semakin dapat dipercaya di mata pelanggan untuk menyajikan kualitas pelayanan yang unggul dan terdepan dalam ikut melestarikan lingkungan.

- *Weaknesses*
  Meskipun Perusahaan adalah *market leader* industri rekreasi di Indonesia. Namun, Perusahaan menyadari bahwa ada kelemahan yang dapat memberikan peluang bagi setiap kompetitor untuk mengambil alih puncak popularitas.

  Hal yang paling menonjol adalah masih belum terintegrasinya sistem kerja secara administratif dari setiap unit di Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan terus melakukan pembaharuan administrasi dan dokumentasi dengan melahirkan sinergi positif dari setiap *Strategic Business Unit* (SBU) demi mengoptimalkan nilai proposisi bagi pelanggan dan meningkatkan efektivitas kerja.

- *Opportunities*
  Dengan mempelajari situasi yang memiliki sifat VUCA (*Volatile, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) akibat tren dunia digital, semua lini industri bisnis sedang mengalami revolusi industri dunia digital dengan sangat cepat. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menjadikan kesempatan tersebut untuk menjalin sinergi yang positif dengan berbagai pihak dalam memanfaatkan revolusi industri ini menjadi sebuah peluang untuk melesat maju, di antaranya dalam hal peningkatan kualitas dan kapasitas transaksi penjualan yang bersifat *online* dan *cashless* sehingga memberikan nilai tambah bagi kepuasan Pelanggan.

  Kesempatan lain yang dimiliki Perusahaan adalah adanya bonus demografi yang diperkirakan menjadi pendukung perekonomian Indonesia di masa depan. Kehadiran bonus demografi ini menjadi tambahan pangsa pasar yang sangat signifikan bagi bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

  Asumsi yang mendasari analisis *Strength* and *Opportunities* dalam analisis Manajemen adalah Perusahaan memiliki *brand image* yang kuat didukung oleh kelengkapan wahana yang *up-to-date*, sarana, prasarana dan kondisi geografis yang strategis. Selain itu dominasi usia produktif yang Indonesia miliki memberikan keuntungan lebih pada Perusahaan untuk memiliki SDM berkualitas dalam bidang pariwisata.

management system. As a result, the Company managed to obtain ISO 9001:2015 for quality management system and ISO 14001:2015 for environment management system so that the Company gains more trust from customers to present the best and advanced service quality in participation of preserving the environment.

- Weaknesses
  Eventhough the Company is a market leader in Indonesian recreation industry, the Company realizes that there are weaknesses that can give opportunities for competitors to take over popularity.

  The most obvious weakness is that working system of each unit within the Company is not yet administratively integrated in full. In this case, the Company must continue on updating its administration and documentation by creating positive synergy between each Strategic Business Unit (SBU) to optimize proposition value for customers and to imrpove work effectiveness.

- Opportunities
  By learning the situation having VUCA (Volatile, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) nature due to digital world trend, all industrial business lines are experiencing a vary rapid digital industrial revolution. Throughout 2019, the Company used such opportunity to establish positive synergy with various parties, in order to use industrial revolution as a good opportunity to excell, among others by enhancing the quality and capacity of online and cashless sales transaction so that it will give added value to the Customer's satisfaction.

  Other opportunities the Company had was the demographic bonus which is estimated to be Indonesia's economical support in the future. The existence of demographic bonus is a significant addition of market share for Company's overall business.

  Assumption being used as a basis in analysis of Strength and Opportunities in the Management analysis is that the Company has a strong brand image, supported with up to date rides, facilities, infrastructures, and strategic geographic condition. In addition, domination of productive age in Indonesia has given additional benefit for the Company to possess qualified Human Resources in tourism industry.

Sesuai dengan pernyataan Menteri Perindustrian dalam menghadapi revolusi industri 4.0, Perusahaan juga melakukan persiapan dalam menghadapi dunia digital dengan melakukan pembaruan dari berbagai aspek Perusahaan dan mendapatkan dukungan penuh dari Pemprov DKI sebagai pemegang saham pengendali.

- *Threats*

  Selain itu, Perusahaan memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya sepanjang tahun 2019:
  - » Dalam skala global dan nasional, Perusahaan menyadari bahwa *forecast* pertumbuhan ekonomi dunia melambat untuk tahun-tahun berikutnya. Adapun hal tersebut juga terlihat pada menurunnya pertumbuhan ekonomi nasional dibandingkan tahun 2018. Namun Perusahaan justru dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2019.
  - » Ancaman berikutnya dalam bidang bisnis Perusahaan saat ini adalah efek dari revolusi teknologi. Revolusi teknologi yang semakin cepat berkembang terutama yang dapat membuat hiburan tersendiri bagi penggunanya secara tidak langsung dapat menjadi 'saingan' produk hiburan yang ditawarkan Perusahaan. Menyadari akan kondisi ini, Perusahaan selalu mencari cara untuk berinvestasi, memperbaharui, dan memperpanjang umur kemanfaatan produk agar tetap menjadi pilihan utama Pelanggannya.
  - » Dalam menghadapi ancaman munculnya kompetitor baru dalam bidang bisnis yang sama, Perusahaan selalu berusaha mengoptimalkan keunggulan kompetitifnya dalam setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada Pelanggan. Hal ini dilakukan guna menghasilkan diferensiasi produk dan jasa demi memberikan kepuasan Pelanggan yang optimal.

In line with Minister of Industry's statement in dealing with 4.0 industrial revolution, the Company had also made preparation to deal with the digital world by making renewal in various Company's aspects and obtaining full support from DKI Provincial Goverment as the controlling shareholder.

- Threats

  In addition, the Company also had potential matters that can significantly affect its business sustainability throughout 2019:
  - » In global and national scale, the Company realizes that the world's economic growth is slowing down for the next few years. This is also shown in the declining national economic growth compared to 2018. But instead, the Company managed to record increment in revenue for 2019.
  - » The next threat in Company's business sector currently is the effect of technology revolution. Technology revolution that grows rapidly, in particular those that can create certain entertainment for their users, has indirectly become a "competitor" for entertainment products offered by the Company. In realizing this condition, the Company constantly tries to find methods to invest, update and renew products benefit ages so that it can always be the Customer's main option.
  - » To deal with the threat of having new competitors in the same business sector, the Company constantly tries to optimize its excellence in each product and service offered to the Customers. This is carried out in order to differentiate products and services for the purpose of providing optimum satisfaction to the Customers.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020 DAN RENCANA STRATEGIS

2020 BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,3% di tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh stabilitas konsumsi dan berlanjutnya akselerasi infrastruktur dengan Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi.

The Government estimated that national economic growth will reach 5.3% in 2020 as stated in the State Budget (APBN). Such economic growth is supported by consumption stability and continuity of infrastructure acceleration, with Household Consumption and Investment as economic main drive.

Kondisi ini tentunya memberikan peluang tersendiri bagi Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Perusahaan telah menyiapkan serangkaian inisiatif strategis, di antaranya:

- Melanjutkan penyempurnaan Ancol Masterplan menjadi suatu *masterplan* yang detail meliputi penataan *landscape, signage* dan jalur transportasi internal untuk meningkatkan pelayanan pengunjung.
- Mempertahankan keberlanjutan bisnis melalui berbagai inovasi seperti menyelesaikan pengembangan kawasan pedestrian *Symphony of the Sea* dan penambahan kawasan *Bird Park*.
- Berkolaborasi dengan berbagai mitra bisnis untuk pengembangan strategi *marketing* secara *digitalization*.
- Menjalankan program-program CSR terutama yang berfokus pada aspek lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Sehubungan dengan wabah COVID-19, Perusahaan memahami bahwa sektor pariwisata merupakan industri yang terkena dampak yang signifikan oleh munculnya pandemi ini. Namun Perusahaan meyakini bahwa ini adalah momen yang tepat untuk berbenah agar *business process* kami menjadi lebih efektif dan efisien.

This condition certainly gives a separate opportunity for the Company to enhance its market share. The Company has prepared series of strategic initiatives, among others:

- Continuing the refining of Ancol Masterplan to be a detailed masterplan which includes landscape arrangement, signage, and internal transportation track to improve services to the visitors.
- Maintaining business sustainability through various innovation such as completing pedestrian for Symphony of the Sea area and addition to Bird Park area.
- Collaborating with various business partners for the development of digitalized marketing strategy.
- Carrying out CSR programs focused on environment aspects and society embodiment.

In relation to COVID-19 pandemic, the Company understands that tourism sector is an industry significantly affected by this pandemic. however, the Company believes that this will be the right moment to get organized so that our business process will be more effective and efficient.

Perusahaan mengubah fokus strategi di tahun 2020 menjadi strategi efisiensi dikarenakan bisnis rekreasi yang menjadi kontribusi terbesar pendapatan harus mengalami penutupan operasi sehingga terjadi penurunan penerimaan pendapatan. Efisiensi dimaksud dilakukan dalam hal rencana investasi, operasional dan pengaturan pola kerja dan pembayaran. Sementara itu Perusahaan juga melakukan efisiensi untuk biaya-biaya operasional seperti listrik dan air didukung dengan pengaturan pola kerja *work from home* untuk sebagian besar karyawan, dengan tetap melakukan pekerjaan secara produktif, dan pemberian *training* secara *online*.

The Company changed its strategic focus in 2020 to efficiency strategy due to recreation business as the business that gives the highest revenue contribution must be temporary closed as such causing a decrease in revenue. The referred efficiency is in term of invesment, operation and work pattern and payment arrangement. Meanwhile, the Company also made efficiency for operational costs such as electricity and water, supported with arrangement of work from home pattern for most employees, while maintaining productive work, and providing online training.

Dengan demikian, 4 (empat) fokus strategi 2020 Perusahaan antara lain:

- *Finance Intensive*, berupa efisiensi pengeluaran yang hanya berupa *basic cost* per bulannya (*direct cost and general administration*),
- *Operation Intensive*, berupa efisiensi penggunaan utilitas (air, listrik, dan telepon) dan *maintenance cost*,
- *Human Capital Intensive*, berupa penangguhan bonus dan tantiem karyawan Perusahaan, dan
- *Capital Intensive*, yang merupakan pemangkasan *cash out* untuk *Capital Expenditure* tahun 2020 sehingga inovasi lain yang telah direncanakan terealisasi di tahun 2020 diundur ke tahun berikutnya.

As such, 4 (four) the Company's focus strategies are as follows:

- Finance Intensive, is expense efficiency which is only in the form of basic cost per month (direct cost and general administration cost)
- Operation Intensive, in the form of utilities efficiency (water, electricity, and telephone) and maintenance cost
- Human Capital Intensive, in the form of Company's employees bonus and tantiem postponement, and
- Capital intensive, which is reduction of cash out and capital expenditure for 2020 and therefore other innovations planned to be actualized in 2020 are postopned to the following year.

PETA JALAN USAHA: RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

BUSINESS ROAD MAP: LONG TERM STRATEGIC PLAN

Dalam perspektif jangka panjang, Perusahaan menerapkan strategi pertumbuhan yang meliputi 4 (empat) strategi, yaitu:

1. Pengembangan produk yang sudah ada dengan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan pertumbuhan pendapatan.
2. Mengeksplorasi strategi baru untuk pengembangan produk dan layanan yang sudah ada dengan menciptakan kreasi-kreasi baru seperti non tunai dan otomatisasi untuk meningkatkan *profit*.
3. Penambahan *revenue stream* baru yang unik dan mempunyai daya saing.
4. Melakukan penetrasi pasar dengan membuka bisnis baru di luar Ancol.

Manajemen menetapkan *Top Priority Initiative* dalam hal penerapan inovasi hingga 10 (sepuluh) tahun mendatang yang terbagi dalam 3 tahapan yaitu *green*, *blue* dan *gold*.

In long term perspective, the Company applies growth strategy which includes 4 (four) strategies, namely:

1. Development of existing products with new innovations to maintain revenue growth.
2. Exploring new strategies for existing products and services by creating new innovations such as non-cash and automation to enhance profit.
3. Addition of new unique and competitive revenue stream.
4. Conduct market penetration by opening new business outside of Ancol.

The Management determined Top Priority Initiative in implementing innovation for up to 10 (ten) upcoming years which are classified into 3 stages, namely green, blue and gold.

Green (2020-2023) → **Blue** (2024-2025) → **Gold** (2026-2029)

Merupakan tahapan pematangan, dengan menerapkan 4 strategi pertumbuhan:

- *Extensification.*
- *Opening New Product.*
- *Exploiting Strategy, New Product & Services.*
- *Existing Investment* (Dunia Fantasi: Dunia Kartun, Haunted Coaster; AWA: Asthatirta, ODS: Karausel, Penguin Kingdom, 5D; PDA: Pool, Banquet & Restaurant)

Constitute a maturation stage by implementing growth 4 strategies:

- Extensification.
- Opening New Product.
- Exploiting Strategy, New Product & Services.
- Existing Investment (Dunia Fantasi: Dunia Kartun, Haunted Coaster; AWA: Asthatirta, ODS: Karausel, Penguin Kingdom, 5D; PDA: Pool, Banquet & Restaurant)

Merupakan tahap *development*. Harapannya terdapat kawasan baru yang dapat berkontribusi bagi pendapatan Perusahaan selayaknya Dunia Fantasi.

Constitute a development stage. The expectation is that there will be new area that can contribute to Company's revenue such as Dunia Fantasi

Merupakan tahap *maturity*, Perusahaan secara jangka panjang menargetkan di tahapan ini Perusahaan telah memiliki sebuah *master plan* Kawasan yang sudah matang dan siap untuk dilakukan pengembangan-pengembangan di dalamnya.

Constitute a maturation stage, where the Company makes long term target that in this stage the Company will already have a matured area masterplan ready to be developed.

5.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai BUMD sekaligus perusahaan terbuka, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan penuh komitmen dan kesadaran yang tinggi.

As a BUMD and public company, the company has a great responsibility to implement the principles of good corporate governance with full commitment and high awareness.

PEMAHAMAN MENDASAR TENTANG TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

FUNDAMENTAL UNDERSTANDING OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

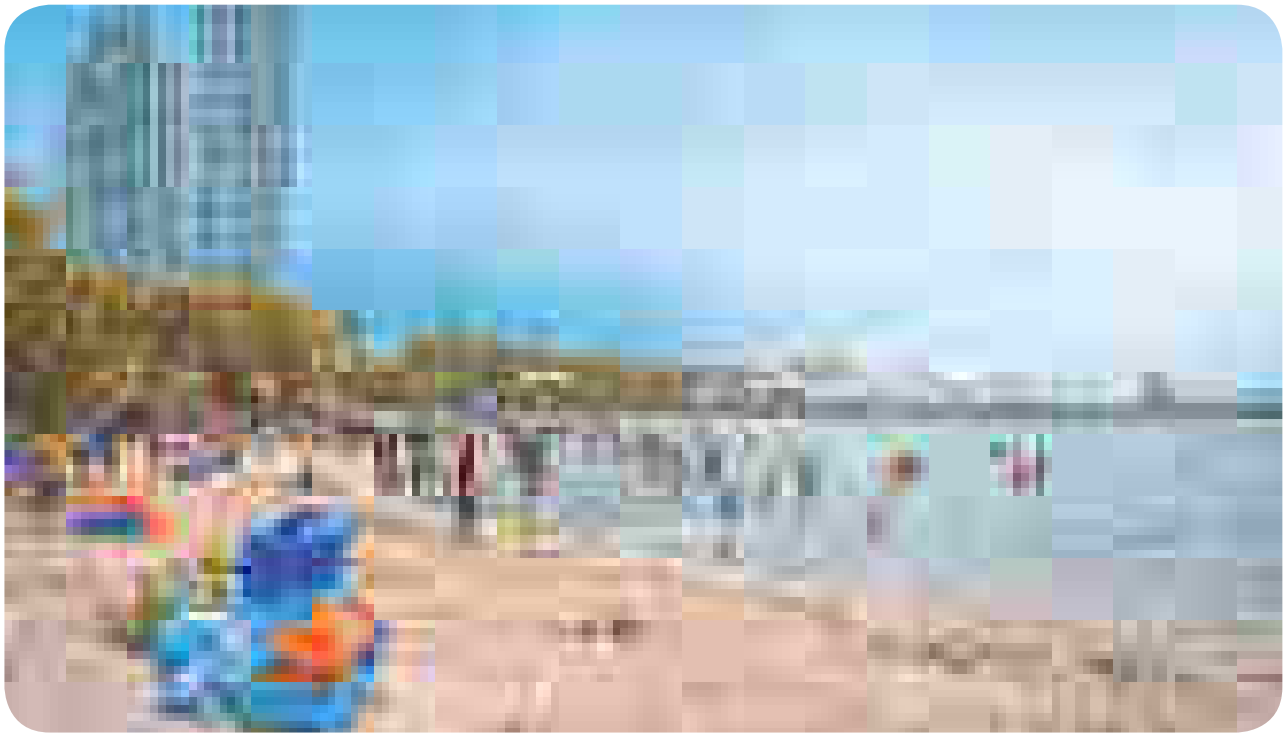

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perusahaan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Good Corporate Governance or GCG, by definition, is a series of systems regulating and controlling business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders; including to shareholders. There are 2 (two) points of emphasis, which are the importance of shareholders right to obtain information in a proper and timely manner even to minority shareholders and the obligation of business entities to disclose all information of the business entities' performance, ownership, and stakeholders in an accurate, timely, and transparent manner. GCG's presence is expected to provide the foundation for an accountable business entity management.

In line with the business world development, GCG principles have also experienced developments that include supervision and control system that supports work ethics and responsible decision making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical-based relationship between the stakeholder and the Company. Within the Company's environment, regular assessments are carried out on GCG implementation to ensure a comprehensive realization on GCG principles.

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan

GCG and Sustainable Growth: Company's Ethics with Stakeholders

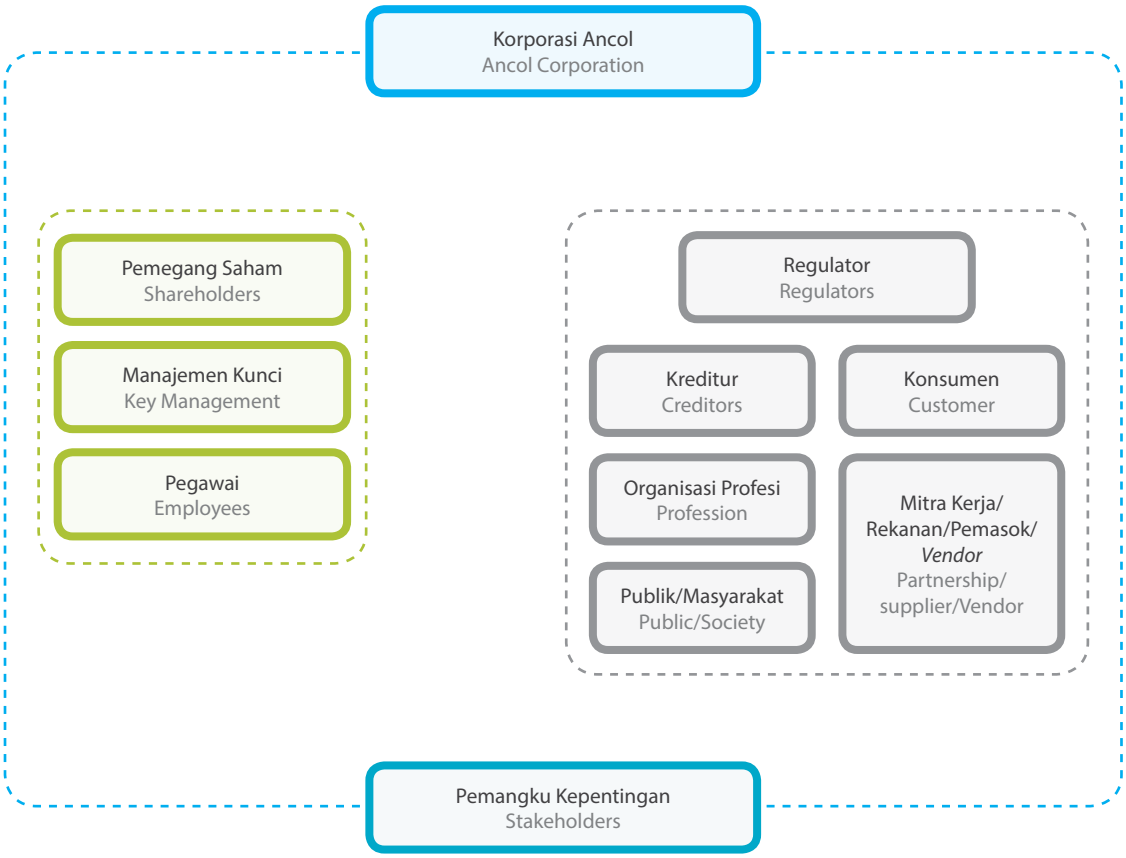

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

DASAR-DASAR DAN KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan menekankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain: Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), peraturan dan perundang-undangan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta *Road Map* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

FOUNDATION AND COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a public company that registers and trades its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implement GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the community at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) in both short and long term.

The Company emphasizes best practices in GCG implementation applied in the industry including the updated development which include among others: General Guidelines on Indonesian GCG issued by National Committee on Governance Policy (KNKG), Laws and Regulations Of DKI Jakarta Provincial Government, as well as Roadmap on Indonesian Companies' Governance issued by the Financial Services Authority (OJK).

DASAR HUKUM

Penerapan GCG di lingkup Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

LEGAL BASIS

GCG implementation in the Company's Environment refers to several applicable provisions, regulations, and laws, namely:

Undang-Undang Republik Indonesia Laws of the Republic of Indonesia
Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Law No. 8 of 1995 on Capital Market
Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and unfair Business Competition
Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003 on State-Owned Enterprises
Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme Law No. 28 of 1999 on Administering State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism
Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption
Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2003 Law No. 15 of 2002 on Money Laundering Criminal Action as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003
Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Law No. 14 of 2008 on Information Disclosure
Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Law No. 10 of 2009 on Tourism
Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, beserta perubahannya Law No. 28 of 2009 on Regional Taxes and Levies, including all amendments thereto

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Undang-Undang Republik Indonesia Laws of the Republic of Indonesia
Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 Law No. 23 of 2014 on Regional Government, as amended by the Law of The Republic of Indonesia No. 9 of 2015 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 2014
Peraturan Pemerintah Government Regulations
Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises
Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Government Regulation No. 27 of 2012 on Environment Permit
Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services
Peraturan Menteri Ministerial Regulations
Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Minister of Environment's Regulation No. 05 of 2012 on Type of Planned Business and/or Activities Which Require An Environmental Impact Analysis
Peraturan dan Keputusan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation and Decision of DKI Jakarta Provincial Government
Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 16 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 1991 tentang Penyertaan Modal DKI Jakarta pada Pembentukan Perusahaan Terbatas PT Pembangunan Jaya Ancol DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 16 of 2014 on Amendment to Regulation of DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 4 of 1991 on DKI Jakarta Capital Investment on PT Pembangunan Jaya Ancol Limited Liability EstablishmentPerusahaan Terbatas PT Pembangunan Jaya Ancol
Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur No. 180 Tahun 2015 DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 109 of 2011 on Management of Regional Owned Enterprises as last amended by Governor Regulation No. 180 of 2015
Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises
Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 5 of 2018 on Procedure of Appointment and Discharge of The Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies
Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 50 of 2018 on Guidelines to Determine Remuneration of The Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises
Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises.
Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 105 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah serta Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta Decision of DKI Jakarta Province Governor No. 105 of 2003 on Guidelines for Preparation of Work Plan and Budget for Regional-Owned Enterprises and Financial Statements of Regional Owned Enterprises Within DKI Jakarta Province
Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta Decision of DKI Jakarta Province Governor No. 96 of 2004 on Assessment on Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Government

Undang-Undang Republik Indonesia Laws of the Republic of Indonesia
Keputusan Gubernur No. 4 Tahun 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta Decision of Governor No. 4 of 2004 on Assessment on Health Level of the Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Province
Peraturan Terkait Bursa dan Pasar Modal Regulation regarding Stock Exchange and Capital Market
Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/Bl/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. X.K.2, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 dated July 5, 2011, on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers of Public Companies
Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies
Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies
Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Actual Use of Proceeds from the Public Offering
Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies
Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee
Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter
Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies
Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company
Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies
Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of the Public Company
Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities
Peraturan Lainnya Other Regulations
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) listed in the Minutes of Meeting of GMS

Undang-Undang Republik Indonesia Laws of the Republic of Indonesia
Dokumen Pedoman Lainnya Other Guidelines Documentations
Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance developed by the National Committee of Governance Policies in 2006
Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Roadmap of Indonesian Companies Governance issued by OJK
ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility

TUJUAN PENERAPAN GCG

Komitmen kuat Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG senantiasa selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perusahaan sebagai sebuah entitas usaha berbentuk BUMD. Adapun tujuan dan manfaat penerapan GCG di Perusahaan di antaranya:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya selalu dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan.
5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's strong commitment in implementing GCG principles is constantly in-line with the purpose and objective of the Company's existence as a business entity having a form of Regional-Owned Company. The purpose and benefit in implementing GCG in the Company among others are:

1. To encourage the achievement of the Company's sustainability through management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.
2. To encourage the empowerment of functions and independence of each Company's organs, namely through General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.
3. To encourage Shareholders, members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
4. To encourage the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation, especially around the Company.
5. To optimize the Company's value for shareholders with due observance to the interest of other Stakeholders.
6. To enhance the Company's competitiveness nationally and internationally, thereby increasing market confidence that can drive investment flows and sustainable national economic growth.

PRINSIP DASAR GCG: KOMITMEN DAN PENERAPANNYA

Untuk mewujudkan tujuan dan manfaat penerapan GCG seperti yang telah disebutkan di atas, Perusahaan berupaya menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

GCG BASIC PRINCIPLES: COMMITMENT AND IMPLEMENTATION

In order to manifest the objective and benefit of GCG implementation as stated hereinabove, the Company strives ti implement 5 (five) basic principles, which are: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as have released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

AZAS-AZAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Bentuk komitmen nyata Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Company's actual commitment in implementing GCG principles are as follows:

Prinsip Transparansi
Transparency principle

Pendekatan
Perusahaan menjamin ketersediaan akses informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini senantiasa mendapatkan perhatian Perusahaan guna menjamin terpenuhinya hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan di lingkup Perusahaan

1. Melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat, benar dan berintegritas
2. Seluruh informasi yang berkaitan dengan konsumsi pihak pemangku kepentingan dapat diakses dengan mudah di laman web perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku

Approach
The Company constantly guarantees availability to access of relevant and accurate information in timely manner to all other shareholders and stakeholders. The Company pays constant attention to this in order to ensure that all other shareholders and stakeholders' rights are exercised.

Implementation in The Company's environment

1. Disclosing information in an accurate and correct manner, and with integrity
2. All information related to the consumption of the stakeholders can be easily accessed in the company's website with due observance of confidentiality principle pursuant to applicable laws and regulations

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Prinsip Akuntabilitas
Accountability principle

Pendekatan

Perusahaan telah mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ Perusahaan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar guna terealisasinya kinerja yang berkesinambungan.

Penerapan di lingkup Perusahaan

1. Tugas dan Tangung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam buku *Board Manual* (panduan Dewan Komisaris dan Direksi)
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik
3. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham

Approach

The Company administers clarity in function, structure, system and responsibility of Company's respective organs so that all Company's business activities and operational can run smoothly, effectively, efficiently and can be accounted for in a transparent and fair manner in order to manifest a sustainable work performance.

Implementation in The Company's environment

1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are listed in the Board Manual (guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors)
2. All members of Board of Commissioners and Board of Directors possess sufficient competence, pursuant to their respective duties and responsibilities and understand their role in the implementation of Company's Good Corporate Governance
3. Through Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors accounted for their performance to the shareholders

Prinsip Responsibilitas
Responsibilities Principle

Pendekatan

Perusahaan senantiasa patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Selain itu, sebagai bagian dari masyarakat, Perusahaan juga senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penerapan di lingkup Perusahaan

1. Menjalankan kegiatan usaha dengan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku
2. Perusahaan perduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan dengan pelaksanaan program lingkungan yang berbasis ISO 14001 dan program CSR
3. Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas antara lain dengan menandatangani Pakta Integritas dari Top Manajemen (Dewan Komisari dan Direksi) dan seluruh karyawan perusahaan dan Anak Usaha

Approach

In carrying out its business activities and operation, the Company consistently complies with the provisions of applicable regulations in order to ensure a healthy and conducive business climate. In addition, as part of the community, the Company also continually carries out its social responsibilities towards the community and environment.

Implementation in The Company's environment

1. In carrying out its business activities, the Company always upholds the principle of prudence and complies with the prevailing laws and regulations
2. The Company takes into consideration its environment and surroundings society by implementing ISO 14001 based environment program as well as CSR program
3. The company also upholds integrity principle among others by signing Integrity Pact from the Top Management (Board of Commissioners and Board of Directors) and all employees of its subsidiaries

Prinsip Independensi
Independence principle

Pendekatan
Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perusahaan senantiasa berjalan dengan baik tanpa ada intervensi dari organ-organ Perusahaan lainnya maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan di lingkup Perusahaan
1. Menjalankan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapatkan intervensi dari pemegang saham pengendali maupun pemangku kepentingan lain
2. Perusahaan senantiasa menghindari benturan kepentingan
3. Pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif dan berdasarkan keputusan Bersama

Approach
The Company ensures that implementation of duties, responsibilities and authorities of each Company's organs are duly carried out without any intervention from any other Company's organs or any other parties which contradicts the prevailing laws and regulations.

Implementation in The Company's environment
1. Business activities are carried out independently without any intervention from the controlling shareholders or other stakeholders
2. The Company constantly avoid any conflict interest
3. Decisions are adopted objectively and based on mutual consent

Prinsip Kewajaran
Fairness Principle

Pendekatan
Perusahaan tidak melakukan tindakan yang bersifat diskriminatif, serta menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan di lingkup Perusahaan
1. Menjalankan kesetaraan dan kewajaran untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan
2. Memberikan akses informasi kepada pemangku kepentingan

Approach
The Company does not perform any discriminative acts, and guarantees to protect the rights of shareholders and stakeholders pursuant to prevailing laws and regulations.

Implementation in The Company's environment
1. Equality and fairness are applied for the benefit of all stakeholders
2. 2Provides information access to all stakeholders.

SOSIALIASI GCG KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan berkomitmen memberikan akses informasi kepada pemangku kepentingan, baik melalui web perusahaan dan dokumen. Perusahaan memberikan informasi kepada pemegang saham pengendali secara berkala baik berupa pengisian *form* yang diajukan oleh pemegang saham maupun dari beberapa instansi yang membutuhkan data perkembangan penerapan GCG Perusahaan.

Perusahaan terlibat juga dalam penyusunan pedoman-pedoman yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik dari pemerintah DKI jakarta selaku pemegang saham pengendali, dengan memberikan reviu dan masukan yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan GCG untuk BUMD DKI Jakarta.

GCG DISSEMINATION TO ALL STAKEHOLDERS

The Company is committed to provide information access to all stakeholders, both through the Company's website and documentation. The Company provides information to controlling shareholders periodically either by completing a form as requested by the shareholders or through several institutions that require data on the development of the Company's GCG implementation.

The Company is also involved in the preparation of guidelines related to good corporate governance from Jakarta DKI government as the controlling shareholders, by giving reviews and inputs which will be used at a later stage as a guideline in GCG implementation for DKI Jakarta's Regional-Owned Enterprises.

JEJAK LANGKAH DAN PETA JALAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

JEJAK LANGKAH: PERJALANAN PERKEMBANGAN GCG PERUSAHAAN

Sejak tahun 2010 Perusahaan secara berkesinambungan terus melakukan berbagai upaya perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Uraian lebih lanjut terkait hal tersebut dapat dilihat di bawah ini.

MILESTONES AND ROADMAP OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

MILESTONES: COMPANY'S GCG DEVELOPMENT ROADMAP

Since 2010, the Company has sustainable carried out all improvement efforts which were intended to enhance GCG implementation quality in the Company's environment. Further explanations regarding such matter can be found as below.

2010

1. Implementasi GCG di Perusahaan didukung oleh kesadaran bahwa Perusahaan sudah menjadi perusahaan terbuka sehingga wajib mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku terutama dalam hal implementasi tata kelola perusahaan.
2. Direksi menunjuk Internal Audit sebagai unit untuk mempersiapkan kerangka GCG untuk Perusahaan.

1. GCG implementation in the Company is supported by awareness that the Company has become a public company so it is obligatory to comply with applicable regulations especially with regards to implementation of corporate governance.
2. The Board of Directors appointed Internal Audit as a unit preparing GCG framework for the Company.

2011

1. Sosialisasi pedoman GCG dan asas- asas GCG secara berkala ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang berada di unit operasional dan unit servis.
2. Penyelenggaraan seminar internal.
3. Pembuatan Buku Pedoman GCG.
4. Sosialisasi dan penyusunan konsep *Soft Structure & Infrastructure GCG*.

1. Dissemination of GCG guidelines and GCG principles periodically in all management and employees level in the operational and service unit.
2. Conducting Internal seminar.
3. Issuance of GCG Guideline Book.
4. Dissemination and compilation of GCG Soft Structure and Infrastructure concept.

2012

1. Pembentukan *Soft Structure & Infrastructure GCG*
   a. GCG Code;
   b. Board Manual;
   c. Code of Conduct;
   d. Piagam;
   e. Penerapan SOP;
   f. Whistleblowing System.
2. Melakukan program pelatihan *Risk Control Self-assessment*.
3. Pelatihan *Certified Risk Management Professional*.
4. Sosialisasi budaya kerja Perusahaan ke seluruh Karyawan.

1. Establishment of GCG Soft Structure Infrastructure
   a. GCG Code;
   b. Board Manual;
   c. Code of Conduct;
   d. Charter;
   e. SOP implementation;
   f. Whistleblowing System.
2. Conducted Risk Control Self-Assessment training program.
3. Certified Risk Management Professional Training.
4. Dissemination of Company's work culture to all employees.

2013 – 2014

1. Perusahaan membangun fundamental untuk persiapan *GCG Excellence & Trusted Company*.
2. Melakukan evaluasi dan pengkajian GCG secara berkala.
3. Membuat buku pedoman teknis pelaksanaan Manajemen Risiko.
4. Revisi Piagam Audit dan penerbitan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Melakukan reorganisasi Perusahaan untuk membentuk *Strategic Business Unit* (SBU).
6. Pedoman dan SK Direksi mengenai Sistem Pengendalian Intern.
7. SK Direksi tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran.
8. Perusahaan menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan Diagnostic *Assessment* sebagai langkah awal *Assessment GCG*.

1. The Company built a foundation for GCG Excellence & Trusted Company preparation.
2. Performed evaluation and assessment on GCG periodically.
3. Issued a book as Technical Guidelines on Risk Management implementation.
4. Reviewed the Audit Charter and issuance on Board of Commissioners and Board of Directors Charter.
5. Re-organized the Company to establish Strategic Business Unit (SBU).
6. Guidelines and Decision of Board of Directors regarding Internal Control System.
7. Decision of Board of Directors regarding Whistleblower System.
8. The Company cooperated with Financial Supervisory and Development Board (BPKP) in performing Diagnostic Assessment as the initial step in GCG Assessment.

2015

1. Penguatan peran Internal Audit sebagai Implementasi *Action Plan* manajemen Risiko.
2. Menerapkan sistem elektronik pengadaan di Perusahaan yaitu *e-Procurement*.
3. Perusahaan melakukan kerja sama *assessment* dengan BPKP dan mendapatkan nilai *assessment* pertama sebesar 73,18 dari skala 100.
4. Sesuai dengan kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) di mana *assessment* GCG mengacu pada parameter ASEAN *Score Card*, maka Perusahaan menunjuk konsultan independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen untuk memberikan penilaian terhadap kualitas penerapan GCG di Perusahaan dan berhasil memperoleh skor 77,88 dari skala 100.

1. Reinforcement of Internal Audit's role as an implementation of Risk Management Action Plan.
2. Applied procurement electronic system in the Company namely e-Procurement.
3. The Company conducted assessment cooperation with BPKP and obtained first assessment score of 73.18 out of 100.
4. In-line with OJK where GCG assessment refers to Asean Score Card, therefore the Company appointed an independent consultant, namely Pt Kharisma Integrasi Manajemen to assess the quality of GCG implementation within the Company and managed to score 77.88 out of 100.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

2016 – 2017

1. Perusahaan semakin menguatkan *Soft-Structure & Infrastructure* GCG dengan merevisi *GCG Code, Board Manual, Code of Conduct*, Pedoman Manajemen Risiko.
2. Melakukan *Self-assessment* dengan mengacu pada ASEAN CG *Scorecard* oleh OECD dengan skor 80,76 (Baik).
3. Mengikuti ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Perusahaan berhasil meraih kategori "*Indonesia Trusted Company*" dengan skor 71,44.
4. Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan predikat "*Best Non-Financial Sector*" untuk sektor MidCap pada acara "*Awards Presentation and Panel Discussion*" yang mengusung tema "*Role of the Boards in Creating and Sustaining CG Culture*". Adapun ajang ini digelar oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

1. The Company continued to strengthen GCG Soft-Structure & Infrastructure by revising GCG Code, Board Manual. Code of Conduct, Risk Management Guidelines.
2. Performed self assessment by referring to ASEAN CG Scorecard by OECD with the score of 80.76 (Good).
3. Participated in Corporate Governance Perception Index (CGPI) event held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the Company managed to win "Indonesia Trusted Company" category by scoring 71.44.
4. In 2017, the Company earned "Best Non-Financial Sector" predicate for MidCap sector in ""Awards Presentation and Panel Discussion" with a theme "Role of the Boards on Creating and Sustaining CG Culture". This event was held by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

2018

1. Perusahaan semakin menguatkan *Soft-Structure GCG* dengan mereviu *GCG Code, Board Manual, Code of Conduct*, Pedoman Manajemen Risiko.
2. Pada tahun 2018, Perusahaan kembali mengikuti ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan tema "Transformasi Model Bisnis dalam kerangka *Good Corporate Governance* dengan berhasil meraih kategori "*Indonesia Trusted Company*" dengan skor 72,00.

1. The Company continued to strengthen GCG Soft-Structure & by reviewing GCG Code, Board Manual. Code of Conduct, Risk Management Guidelines.
2. In 2018, the Company once again participated in Corporate Governance Perception Index (CGPI) event held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a theme "Transformation of Business Model for the purpose of Good Corporate Governance" and managed to win the "Indonesia Trusted Company" category by scoring 72.00.

2019

1. Perusahaan melakukan *Update* terhadap *soft structure* GCG antara lain:
   a. Buku Kode Tata Laku (CoC);
   b. Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*GCG Code*);
   c. Menerbitkan buku Internal Perusahaan yaitu MANIFESTO LDT7.
2. Perusahaan berhasil mendapatkan predikat "*GOLD*" dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) dalam kegiatan *Indonesian Customers Protection Award* (ICPA).
3. Mengikuti Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Perusahaan meraih Kategori *Indonesia Trusted Company* dengan Skor 73,80.
4. Perusahaan melakukan *self assessment* POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 yang terdiri dari 25 rekomendasi yang hasilnya adalah perusahan telah *comply* sebesar 76%.

1. The Company updated GCG documentation, among others:
   a. Governance Code of Conduct (COC);
   b. Good Corporate Governance Guidelines Code (GCG Code);
   c. Issuance of Company Internal book namely MANIFESTO LDT7.
2. The Company managed earned "GOLD" predicate from The National Consumers Protection Agency (BPKN) in Indonesian Customers Protection Award (ICPA) event.
3. Participated in Corporate Governance Perception Index (CGPI) event held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the Company managed to win "Indonesia Trusted Company" category by scoring 73.80.
4. The Company conducted self assessment of POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 which consist of 25 recommendations showing result that the Company has achieved compliance rate of 76%.

STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* di lingkup Perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 3 (dua) aspek utama, Komitmen tata kelola atau *Governance Commitment*, Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-3 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan.

STRUCTURE AND PROCESS OF CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of Governance Principles in the Company's environment as described before consists of 3 (three) main aspects, Governance Commitment, Governance Structure, and Governance Process. These 3 aspects correlates with each other, which at the end will reflect the expected Governance Outcome.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

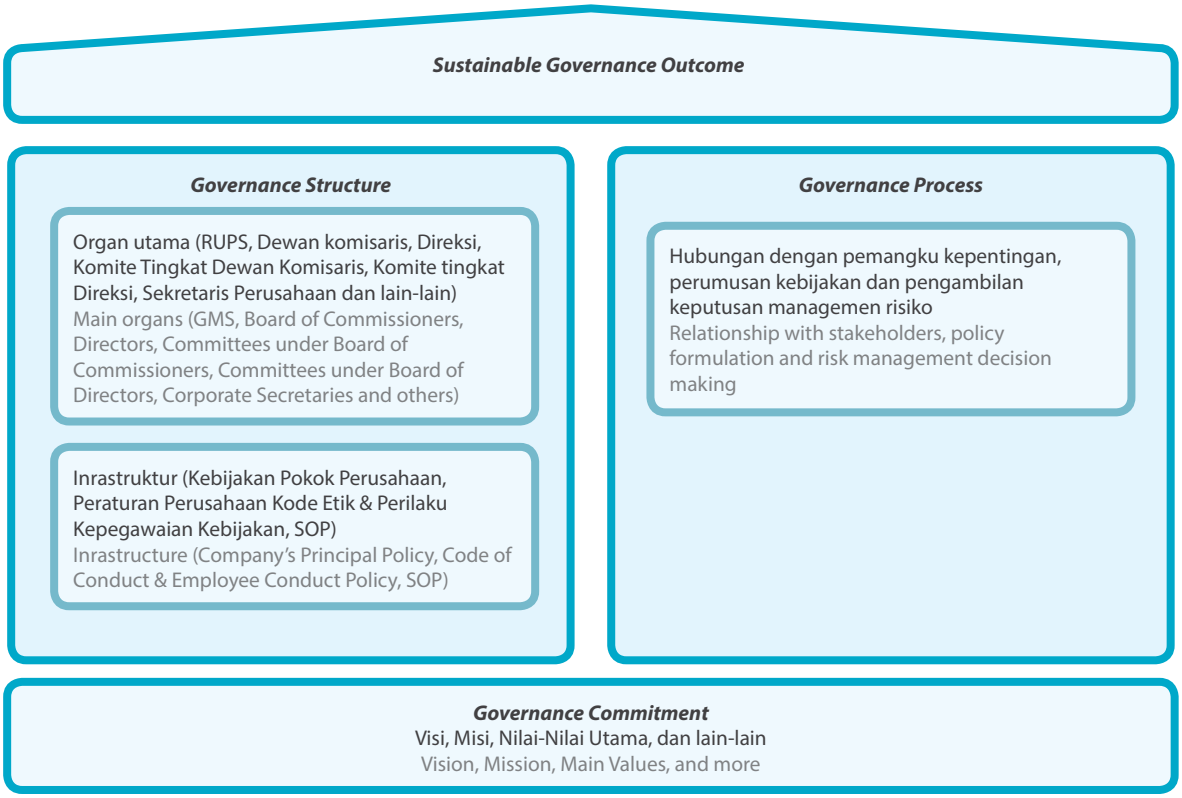

KOMITMEN GOVERNANSI

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik didukung dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi yang dituangkan dalam kesepakatan bersama yaitu "Komitmen Penerapan GCG di Perusahaan" dengan ditandatangi oleh perwakilan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama dan jajaran Direksi diwakili oleh Direktur Utama.

GOVERNANCE COMMITMENT

The Implementation of Good Corporate Governance is duly supported by commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors which as set out in an agreement n, namely "GCG Implementation Commitment in the Company's Environment" which was signed by President Commissioner as a representative from the Board of Commissioner and by the President Director as a representation from the Board of Directors.

ASPEK STRUKTUR GOVERNANSI

Aspek struktur governansi berkaitan dengan struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada. Pemenuhan struktur dan infrastruktur Tata Kelola ini bertujuan agar proses penerapan GCG di perusahaan menghasilkan pencapaian sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Aspek ini terdiri dari organ utama yaitu rapat umum pemegang saham, Dewan komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari komite di bawah Dewan Komisaris, Komite tingkat Direksi, Sekertaris Perusahaan, Unit Bisnis/ *Service*.

Aspek infrastruktur GCG terdiri dari antara lain peraturan-peraturan perusahaan, GCG *Code*, *Board Manual*, Kode Tata Laku, kebijakan dan prosedur-prosedur di perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE ASPECT

Governance structure aspect is related to adequate structure and infrastructure of governance pursuant to the applicable provisions. The fulfillment of Governance structure and infrastructure is in order that GCG implementation in the Company may meet the stakeholders' expectation.

This aspect consists of main organs, namely general meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile supporting organs consist of Committee under the board of Commissioners, Committee at the level of Board , Corporate Secretary, Business/Service Unit.

GCG infrastructure aspect consists of among others Company's regulations, GCG Code, Board Manual. Governance Code, Policies and Procedures within the Company.

ASPEK PROSES GOVERNANSI

Persoran memastikan proses governansi berjalan sesuai dengan semangat perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelelola perusahaan yang baik. Aspek proses governansi didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola di perusahaan, yang merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam menjalankan struktur dan infrastruktur guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

GOVERNANCE PROCESS ASPECT

The Company ensures that governance process will be carried out pursuant to the Company's spirit to implement the principles of good corporate governance. Governance process aspect is supported by adequate governance structure and infrastructures in the Company, which is an assessment to the system and mechanism effectiveness in implementing the structure and infrastructure in order to manifest Company's sustainable growth.

ASPEK HASIL GOVERNANSI

Kesinambungan antara Aspek Struktur dan Aspek Proses secara menyeluruh diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan bisnis perusahaan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

GOVERNANCE OUTCOME ASPECT

Sustainability between Structure Aspect and Process Aspect is overall expected to give positive impact towards the creation of the Company's value and business sustainability, which is according to the stakeholders expectation.

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Governance Structure is an organ or tool owned by the Company, either organ or toll formed due to compliance with prevailing laws and regulations, or tool formed due to internal requirement in order to improve GCG implementation. While Governance Process constitutes series of process, habits, rules, and institutions that affect the Company;s overall management. Governance Process includes Laws and Regulations that is applicable to the Company, Permanent Procedures, Charters, documentation and rules that regulates relations between organs or tools.

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tujuan penerapan Prinsip Tata Kelola. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perusahaan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perusahaan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Company's Governance Structure has several main aspects that play important role in supporting the reinforcement of the Company's control and management pursuant to the purpose of GCG principles implementation. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with its duties to manage; and Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body model or two tier system, which are the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations as well as the Articles of Association.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

The Company has three main organs, the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors shall have a common perception of the Company's vision, mission, core values, and corporate culture. In addition, there are supporting organs which cover Internal Audits and Corporate Secretary.

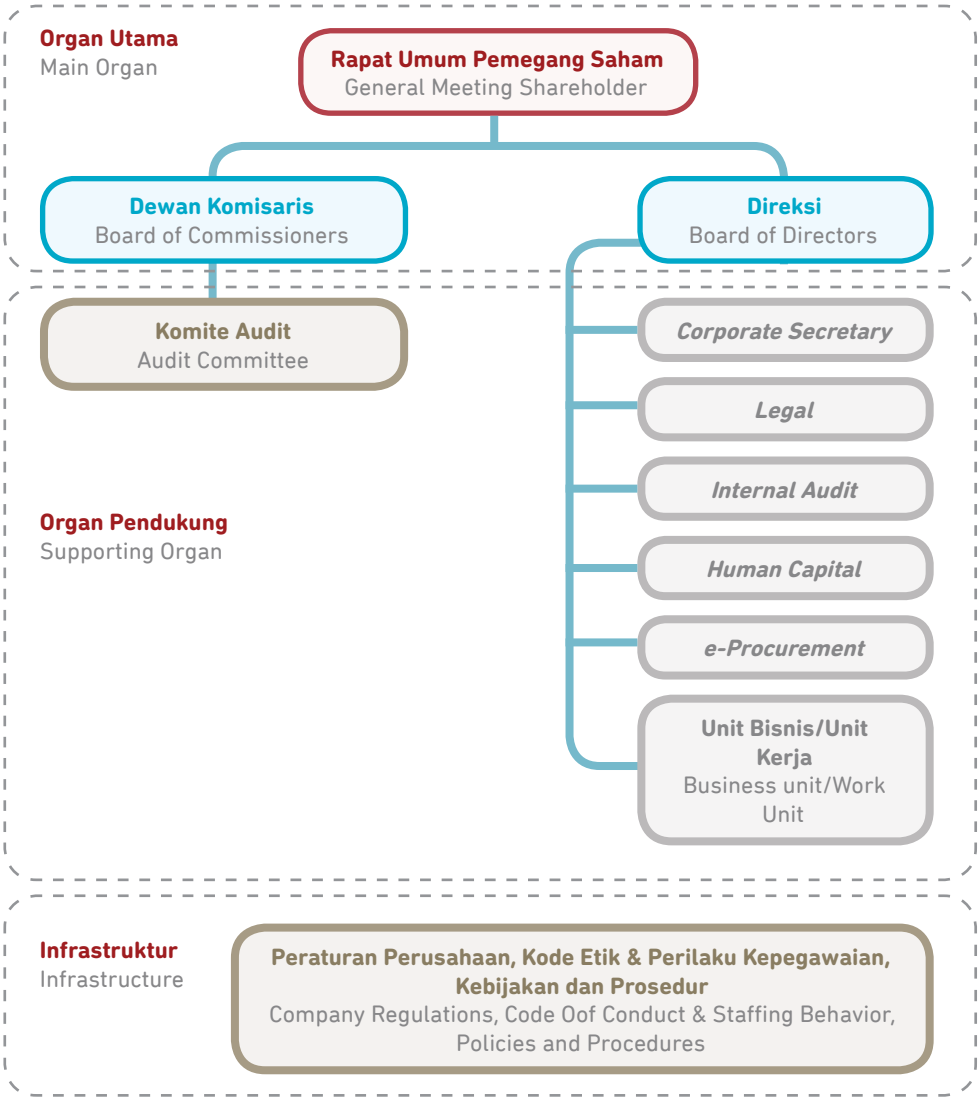

Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

In order for the above Governance Structure to run well and to have its own responsibility boundaries, it is necessary to have Governance Process such as laws and regulations as described hereinabove, and series of internal regulations, which are expected to be able to create Company's organizational environment with accountable management basis.

PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE PROCESS

Perusahaan telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui Kebijakan, Aturan dan Prosedur Tetap, meliputi antara lain:

The Company has made, implemented and updated Policies, Permanent Rules and Procedures, among others include:

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedure	
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	8 Juni 2015 June 8, 2015
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*) Good Corporate Governance Code (GCG Code)	29 Februari 2016 diperbaharui dengan isi yang lebih infografis yaitu 27 Maret 2019 February 29, 2016 updated with more infographic content namely March 27, 2019
Pedoman Tata Laku (*Code of Conduct*/CoC) Code of Conduct (CoC)	27 Maret 2019 March 27, 2019
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Board Manual of Board of Commissioners & Board of Directors	29 Februari 2016 February 29, 2016
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	28 November 2019 November 28, 2019
Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Work Guidelines	9 Desember 2019 December 9, 2019
Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	31 Mei 2018 May 31, 2018
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Edisi 2016 2016 edition
Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guidelines	8 Desember 2014 December 8, 2014
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines of Procurement of Goods and Services	30 November 2018 November 30, 2018
Pedoman Penanganan Gratifikasi Gratification Control Guidelines	19 September 2017 September 19, 2017
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Guidelines of Whistleblowing System	8 Desember 2014 December 8, 2014
Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Guidelines of Data and Information Management	24 September 2018 (Pedoman Keterbukaan Informasi) September 24, 2018 (Guidelines of Information Disclosure)
SK CSR No 604/DIR-PJA/X/2014 CSR Decision No 604/DIR-PJA/X/2014	15 Oktober 2015 October 15, 2015
SK Kebijakan Dividen Decision on Dividend Policy	24 September 2018 September 24, 2018

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedure	
SK Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy Decree	24 September 2018 September 24, 2019
SK Kebijakan Keterbukaan Informasi Information Disclosure Policy Decree	24 September 2018 September 24, 2018

Kebijakan, Aturan dan Prosedur Tetap di atas telah diterbitkan dalam situs web Perusahaan dengan alamat www.korporat.ancol.com.

HASIL TATA KELOLA: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome*, merupakan keluaran dari penerapan Struktur dan Proses Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun cara-cara/praktik-praktik yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perusahaan memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik dan Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian yaitu *Self-Assessment* ASEAN CG *Scorecard* POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 yang masing-masing dilakukan 2 tahun sekali, eksternal *Assessment* adalah *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan setahun sekali , yaitu:

1. *Self-Assessment*
   a. *Self* Assessment Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN CG *Scorecard*
      Penilaian ini merupakan *self assessment* oleh tim internal Perusahaan dengan menggunakan parameter "ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard* V.1.0".
   b. *Self Assessment* POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka atau aturan-aturan yang terbaru yang dikeluarkan oleh OJK terkait proses *Self Assessment* Penerapan GCG di Perusaan emiten/terbuka.
2. Eksternal *Assessment*
   a. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)
      Penilaian penerapan GCG melalui metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh pihak independen, yaitu Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA.

Policies, Permanent Rules and Procedures has been issued in the Company's website www.korporat.ancol.com.

GOVERNANCE OUTCOME: EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Governance Outcome, is am output of Governance Structure and Process implementation, either from performance aspect or from methods/practices used in order to achieve such performance In order to know and obtain the picture of Governance Outcome, the Company has an Assessment mechanism or periodic GCG implementation assessment and. The Company applies implementation of GCG assessment using 2 (two) models namely ASEAN CG Scorecard POJK 21 and SEOJK32 of 2015 Self Assessment, which are respectively conducted twice in a year, while for external assessment uses Corporate Governance Perception Index (CGPI) carried out once a year, namely:

1. Self-Assessment
   a. GCG Implementation Self-Assessment Based on ASCEAN CG Scorecard Parameter
      This is a self-assessment by the Company's internal team using "ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard V.1.0" parameter.
   b. POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 Implementation of Guidelines for Governance of Public Company Self Assessment or the latest rules issued by the OJK regarding the Self Assessment process of GCG implementation in the Issuer/Public Company.
2. External Assessment
   a. Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment of GCG Implementation using Corporate Governance Perception Index (CGPI) method carried out by independent party, namely Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

1. *Self-Assessment* Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN CG *Scorecard*
   Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan *Self Assessment* berdasarkan parameter ASEAN CG *Scorecard*. Namun demikian, Perusahaan melakukan *self assessment* berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. *Self-Assessment* POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perusahaan berupaya untuk menjalankan aspek, prinsip dan rekomendasi GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup Perusahaan dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

1. GCG Implementation Self-Assessment Based on ASCEAN CG Scorecard Parameter
   In 2019, the Company did not perform any Self-Assessment. However, the Company performed self assessment based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, on Implementation of Guidelines for Governance of Public Company, which is elaborated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guidelines for Governance of Public Companies.

2. Self Assessment POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 Implementation of Guidelines for Governance of Public Company

The Company strives to carry out GCG aspects, principles and recommendations in the Guidelines for Governance of Public Company Governance as a standard for GCG Implementation that covers 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations of good corporate governance aspects and principles implementation. Description of the implementation can be seen as follows:

Compliance between GCG Implementation Development within the Company with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, on the Implementation of Guidelines For Governance of Public Company, which is elaborated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Governance of Public Company.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part A	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK REGULATIONS PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATION BETWEEN PUBLIC COMPAN WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTYING THE SHAREHOLDERS RIGHTS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Prinsip 1 Principle 1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).				
Rekom.1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has method or technical procedures for either open or closed voting which prioritize independence, and interest of the shareholders.	Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. As an example, in open voting, it is done by raising hands following the instruction of selection offered by GMS Chair. Whereas in closed voting, it is done for decision that needs confidentiality or upon request of the shareholders by using voting card or electronic voting.		√	Secara teknis, mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil, yakni berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah. Technically, the mechanism of resolution adoption in GMS is made through a transparent and just procedure, namely based on deliberative consensus pursuant to prevailing laws and regulations. In the event that resolutions based on deliberative consensus are not achieved, resolutions will then be adopted based on affirmative votes of majority of the numbers of valid vote

Part A	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK REGULATIONS PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATION BETWEEN PUBLIC COMPAN WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTYING THE SHAREHOLDERS RIGHTS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Rekom.1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	√		Berdasarkan risalah rapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan Senin, 14 Mei 2018 tahun kinerja 2017 seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS: Dewan Komisaris : 1. Ngadiman (Komisaris Utama dan Independen) 2. Trisna Muliadi (Komisaris) 3. Tuty Kusumawati (Komisaris) 4. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Komisaris Independen) Direksi: 1. C. Paul Tehusijarana (Direktur Utama) 2. Harianto Badjoeri (Direktur) 3. Budiwidiantoro (Direksi) 4. Teuku Sahir Syahali (Direktur) 5. Arief Nugroho (Direktur) 6. Daniel Nainggolan (Direktur Independent) Bukti pendukung: Risalah Rapat dan Iklan Hasil RUPS tahun 2018
	All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Attendance of all members of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company is intended so that each member of Directors and member of Board of Commissioners can notice, explain, and answer directly on every problem occurred or questions asked by the Shareholders in regard of the items in GMS agenda.			Based on Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) held on Monday, May 14, 2018 for 2017 work year, Board of Commissioners and Board of Directors who attended the GMS are: Board of Commissioners: 1. Ngadiman (President and Independent Commissioner) 2. Trisna Muliadi (Commissioner) 3. Tuty Kusumawati (Commissioner) 4. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Independent Commissioner) Board of Directors: 1. C. Paul Tehusijarana (President Director) 2. Harianto Badjoeri (Director) 3. Budiwidiantoro (Director) 4. Teuku Sahir Syahali (Director) 5. Arief Nugroho (Director) 6. Daniel Nainggolan (Independent Director) Supporting Evidence: Minutes of Meeting and Advertisement of GMS 2018 Resolutions

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part A	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK REGULATIONS PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATION BETWEEN PUBLIC COMPAN WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTYING THE SHAREHOLDERS RIGHTS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Rekom.1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Resolution is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.		√		*Update Website* Ancol 17/10/2019 sudah tedapat informasi hasil RUPS tahun 2018 dan tahun 2019. sudah dilakukan publikasi lewat media cetak, Publikasi masih belum bervariasi dalam Bahasa asing (Bahasa Inggris) hanya dalam Bahasa Indonesia pada tahun 2018 (kinerja tahun 2017). Namun tahun 2019 (kinerja tahun 2018) sudah dilakukan publikasi dalam Bahasa Inggris. Link : https://korporat.ancol.com/id/page/rups Ancol Website Update for 17/10/2019, information on GMS 2018 and 2019 Resolution is already available and publication through printed media has been made. The publication in foreign language (English) has not been made. Only in Indonesian Language for 2018 (2017 performance). However, for 2019 (2018 performance) publication in English has been made.Link : https://korporat.ancol.com/id/page/rups
Prinsip 2 Principle 2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Increasing the Communication Quality of the Public Company and Shareholders or Investors.				
Rekom.2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.		√	Perusahaan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham mayoritas untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perusahaan, Perusahaan belum memiliki platform khusus yang mewadai investor dalam mengakses informasi perusahaan.

Part A	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK REGULATIONS PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATION BETWEEN PUBLIC COMPAN WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTYING THE SHAREHOLDERS RIGHTS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
	Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	The existence of communication between Public Company and Shareholders or investors is intended to enable the Shareholders or investors to gain clearer understanding of publicly available information, such as periodic reports, information disclosure, business and performance conditions and prospects, and the implementation of corporate governance. In addition, Shareholders or investors may also submit feedback and opinions to public company's management.			The Company regularly holds meeting with majority shareholders to provide updated information regarding Company's performance. The Company does not have a special platform to facilitate investors in accessing Company;s information.
Rekom.2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. The disclosure of communication policy is a form of transparency of public company's commitment in giving equality to all Shareholders or investors for the implementation of communication.		√	Perusahaan sudah memiliki Surat Keputusan Direksi No 011/DIR-PJA/IX/2018 terkait kebijakan keterbukaan informasi, namun belum dilakukan publikasi/ pengungkapan via web Ancol atas kebijakan keterbukaan informasi perusahaan. The Company has obtained Decision of Board of Directors No.011/DIR-PJA/IX/2018 regarding Information Discloure policy, but no publication/ disclosure has been made vial Ancol web on such Company's information disclosure.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Prinsip.3 Principle.3	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** To Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.				
Rekom.3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the execution of duties of the Board of Commissioners. The determination of number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to the applicable laws and regulations, which is at least 2 (two) persons based on the provisions of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014	√		Pada prinsipnya, pengangkatan Komisaris Independen Perusahaan mengacu pada Board Manual Perusahaan, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik. Oleh karena itu, per 31 Desember 2018, Perusahaan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen atau telah memenuhi ketentuan minimal yakni jumlah Komisaris Independen diwajibkan setidaknya 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. In principle, appointment of Company's Independent Commissioner must refer to Company's Board Manual, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As such, as of December 31, 2018, the Company has appointed 1 (one) Independent Commissioner or has complied with minimum provision namely number of Independent Commissioner to be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Rekom.3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition that has been attentive to the needs of a Public Company is a positive thing, particularly related to decision making in regard of implementing supervisory function conducted by considering various wider aspects.	√		Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diinternalisasi ke dalam *Board Manual* Perusahaan. Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan tersebut, pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa mempertimbangkan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman bekerja. Di samping memperhatikan aspek kompetensi tersebut, Perusahaan turut mempertimbangkan aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG, seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinekaan, gender sebagai wujud pemenuhan *affirmative action* dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan. As stipulated in the Attachment of the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies, the diversity of composition of the Board of Commissioners has been accommodated in Company's Board Manual As a manifest of Company's compliance on such provision, appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always takes into account their integrity, expertise and experiences. In addition to consideration on such competence aspect, the Company also considers other aspects and as manifestation of GCG principles culture, such as age group that represents point of view of each generation, ethnicity background as implementation of diversity, gender as manifestation of affirmative action and other aspects that are non-interest in nature.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Prinsip.4 Principle.4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris.** Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities				
Rekom.4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	*Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.		√	Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus terkait *self assessment* kinerja Dewan Komisaris, namun dalam *Board Manual* Perusahaan telah tertuang wewenang Dewan Komisaris adalah "Mengevaluasi menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris" *Annual Report* Hal: 248 Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bahwa: 1. Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. 2. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
	The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Self assessment is conducted by each member to assess the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner, rather than assessing the individual performance of each member of the Board of Commissioners.		The Company does not have special policy related to self assessment for Board of Commissioners' performance, but Company's Board Manual has listed out that Board of Commissioners' authority is "To evaluate and determine nomination system, transparent work and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of assessment result from Nomination and Remuneration function, and thereafter to be submitted for GMS approval and to implement it internally for the Board of Commissioner" Annual Report Page : 248 Report on Implementation of Duty of the Board of Commissioners: 1. Proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS. 2. Proposing the collegial and individual evaluation system for Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Rekom.4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of self assessment policy on Board of Commissioners performance is conducted not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility for the duty performance, but also to provide confidence, especially to the Shareholders or investors on efforts that are necessary to improve the Board of Commissioners performance. With such disclosure, the Shareholders or investors understand the mechanism of check and balance on Board of Commissioners performance.	√		*Annual Report* Hal: 263 Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 1. Metode Penyusunan KPI 2. Indikator Dalam Menentukan Target KPI 3. Target dan Pencapaian KPI 4. Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 5. Pihak yang Melakukan Penilaian *Annual Report* Hal: 247 Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018. pada RUPST tanggal 14 Mei 2018 Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS. Annual Report Page: 263 Board of Commissioners Work Performance Assessment Procedure 1. Method for KPI Establishment 2. Indicators in Determining KPI Target 3. KPI Target and Achievement 4. The Board of Commissioners and the Board of Directors Performance Assessment Criteria 5. Assessor Annual Report Page: 247 Report on Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2018. In GMS held on May 14, 2018 reported and accounted for the activities of Board of Commissioners performance to the GMS.

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Rekom.4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BoC has policy related to resignation of BoC members if involved in financial crime.	Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. This policy is required to assist in smooth legal process and to ensure that the legal process does not interfere with the business activities. In addition, in terms of morality, this policy establishes an ethical culture within the public company's environment. Such policies may be covered by guidelines or code of conduct applicable to the Board of Commissioners.	√		***Board Manual Point*** 2.6 Masa Jabatan 2.8 Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat yakni dengan senantiasa mengelola kegiatan operasional bisnisnya secara profesional mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14, mekanisme pengunduran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang terbukti terlibat dalam kasus kejahatan keuangan, juga mengacu pada pasal tersebut. Belum ada kebijkan khusus internal perusahaan. **Board Manual Point** 2.6 Term of Office 2.8 Discharge of Member of Board of Commissioners The Company is committed to consistently carry out healthy corporation practices namely by consistently managing its business operational activities in a professional manner by referring to the Company's Articles of Association Article 14. Resignation mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors who are proven of being involved in a financial crime also refers to such Article. There hasn't been any special policy in the Company's internal.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Rekom.4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.		√	***Board Manual Point* 2.11 Kewenangan Dewan Komisaris** Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite-komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan belum memiliki komite nominasi dan remunirasi sampai tahun 2019. Perusahaan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai "*Talent Pool*" yang levelnya berada satu tingkat di bawah Direksi. Agar diperoleh hasil yang objektif, proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. Selanjutnya, Talent Pool tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

Part B	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
	The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	The committee carrying out nomination function has a duty to prepare policy and criteria needed in the nomination process of the member of Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy of members of Board of Directors. The policy on succession is aimed to maintain the continuity of the regeneration process or leadership cadre in the company to maintain business sustainability and long-term goals of the company.		**Board Manual Point 2.11 Authority of The Board of Commissioners** To from Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees according to the requirements stipulated in the regulations in Capital Market sector. In the event that no Nomination and Remuneration Committee is formed, therefore such function shall be performed by the Board of Commissioners The Company did not have Nomination and Remuneration Committee until 2019 The Company has mechanism for appointment of candidate for replacement/successor of the Board of Directors, namely by having "Talent Pool" whose level is one rank below the Board of Directors. In order to obtain objective outcome, the competence assessment process is carried out by an Independent Consultant. Thereafter, the Talent Pool will be proposed to Board of Commissioners and Shareholders.

Part C	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE DIRECTORS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Prinsip.5 Principle.5	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** To Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.			
Rekom.5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan The determination of number of Board of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness in decision making	Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Thus, the determination of number of members of Board of Directors must be made through careful consideration and must be subject to the provisions of applicable laws and regulations, which according to the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there must be at lest 2 (two) persons.	√	***Board Manual Point*** 3.2 Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Direksi "Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama" 3.9 Independensi Direksi Jumlah anggota Direksi Perusahaan saat ini tercatat sebanyak 6 (enam) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. **Board Manual Point** 3.2 Membership, Composition and Appointment of Board of Directors "The Company is managed and chaired by Board of Directors that consist of at least 3 (three) Members of Board of Directors which one of them may be appointed as President Director" 3.9 Board of Director's Independence Number of Company's member of Board of Directors is currently recorded at 6 (six) persons where such number has been adjusted with the Company's condition.

Part C	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE DIRECTORS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Rekom.5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of BoD composition considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Such combination is determined by considering the expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the Public Company's objectives. Therefore, the consideration of the combination of such characteristics will have an impact in the accuracy of nomination process and individual appointment of members of the Board of Directors or the Board of Directors in a collegial manner.	√		*Board Manual Point* 3.3 Persyaratan Direksi "Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan" *Annual Report* Hal 270:KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board Manual Point 3.3 Board of Directors Requirement "Having knowlede and/or expertise in the field required by the Company" Annual Report Page 270:POLICY ON DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part C	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE DIRECTORS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Rekom.5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. BoD Members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Keahlian dan/ atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/ atau pengalaman kerja terkait. Such expertise and/ or knowledge may be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.	√		*Annual Report* Hal: 82 Struktur Organisasi Direktur Keuangan tahun 2018 adalah Daniel Nainggolan *Annual Report* Hal: 91 Profil Daniel Nainggolan Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Advent Indonesia (1994) Annual Report Page: 82 Organization Structure Finance Director in 2018 is Daniel Nainggolan Annual Report Page: 91 Daniel Nainggolan's Profile earned Bachelor degree in Economics from Advent Indonesia University (1994)
Prinsip.6 Principle.6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.				
Rekom.6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	*Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.	√		*Annual Report* Hal: 263 Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 1. Metode Penyusunan KPI 2. Indikator Dalam Menentukan Target KPI 3. Target dan Pencapaian KPI 4. Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 5. Pihak yang Melakukan Penilaian *Annual Report* Hal: 247 Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018. pada RUPST tanggal 14 Mei 2018 Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS *Board Manual* 3.16 Pertanggungjawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi

Part C	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE DIRECTORS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
	The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Self assessment is performed by each member of the Board of Directors to assess the Board of Directors' performance collectively rather than assessing the individual performance of each member of the Board of Directors.			Annual Report Page: 263 Board of Commissioners Work Performance Assessment Procedure 1. Method for KPI Establishment 2. Indicators in Determining KPI Target 3. KPI Target and Achievement 4. The Board of Commissioners and the Board of Directors Performance Assessment Criteria 5. Assessor Annual Report Page: 247 Report on Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2018.In GMS dated May 14, 2018 reported performance of Board of Directors to the GMSBoard Manual 3.16 Accountability of the Board of Directors and Assessment on Board of Directors Performance
Rekom.6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the public company's annual report.	Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. Such information is very useful to give confidence to the Shareholders or investors that there is a certainty that the company is continuously managed to a better direction. With such disclosure, the Shareholders or investors may know the check and balance mechanism on the Board of Directors' performance.	√		*Annual Report* Hal: 263 Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Annual Report Page: 263 Self assessment policy for the Board of Directors has been stipulated in the Board of Directors Charger as set forth in the Corporate Governance Chapter

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part C	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE DIRECTORS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Rekom.6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BoD has policy related to resignation of BoD members if involved in financial crime.	Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan, ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. This policy is required to assist in smooth legal process and to ensure that the legal process does not interfere with the business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company's environment. Such policy may be covered in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.	√		*Annual Report* Hal: 318 Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat yakni dengan senantiasa mengelola kegiatan operasional bisnisnya secara profesional mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14, mekanisme pengunduran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang terbukti terlibat dalam kasus kejahatan keuangan, juga mengacu pada pasal tersebut. *Board Manual* Point: 3.7 Pengunduran Diri Direksi 3.17 Etika Jabatan Direksi Annual Report Page: 318 The Company is committed to consistently carry out healthy corporation practices namely by consistently managing its business operational activities in a professional manner by referring to the Company's Articles of Association Article 14. Resignation mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors who are proven of being involved in a financial crime also refers to such Article. Board Manual Point: 3.7 Resignation of the Board of Directors 3.17 Ethics of Board of Directors Position

Part D	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Prinsip.7 Principle 7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation				
Rekom.7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. A person having inside information is prohibited from engaging in a Securities transaction by using insider information as referred to in Capital Market Law.	√		Perusahaan telah memiliki kebijakan berupa SK Direksi tentang *insider trading* SK No. 10/DIR-PJA/IX/2018 tentang Kebijakan *Insider Trading* di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk The Company already has a policy to prevent the occurrence of insider trading in the form of Decision of Board of DirectorsDecision No. 10/DIR-PJA/IX/2018 on Policy regarding Insider Trading in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Rekom.7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka		√	1. Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus terkait Anti Korupsi, Tim GCG Ancol telah melakukan benchmarking terkait aturan ISO 37001:2016 tentang *Anti-Bribery Management System* (ABMS). 2. Perusahaan diwakili Direktur Utama telah menandatangani komitmen bersama penerapan gratifikasi pada BUMD dan PD di lingkungan Pemprov DKI Jakarta bersama KPK dan DKI Jakarta pada 15 Mei 2018. 3. Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis terkait Anti Korupsi dan Anti Fraud, selama ini mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 4. Perusahaan telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang dikuatkan dengan SK No 011/DIR-PJA/IX/2017 tentang Kebijakan Mengenai Pengendalian Gratifikasi.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part D	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
	Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	This policy may include programs and procedures taken in handling corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in Public Company.			1. The Company does not have a special policy related to Anti Corruption. GCG Ancol Team has made a benchmarking regarding ISO 37001 2016 regulation regarding Anti Bribery Management System (ABMS) 2. The Company as represented by the President Director has signed a collective commitment regarding implementation of gratification on Regional-Owned Enterprises and Trading Company in DKI Jakarta Provincial environment together between Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK) and DKI Jakarta Government on May 15, 2018 3. The Company does not have any written policy related to Anti Corruption and Anti Fraud. The Company has along this time followed the provisions of applicable laws and regulations. 4. The Company has Gratification Control Guidelines which is supported by SK No 011/DIR-PJA/IX/2017 on Policy of Gratification Control.
Rekom.7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. The ability of suppliers or vendors to supply/meet the goods or services required by the Company will affect the quality of Company's output.	√		1. Perusahaan telah memiliki SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, No. 004/DIR-PJA/XI/2018 Pedoman Pengadaan Barang dan/atau jasa elektronik (*E-Procurement*) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 2. Perusahaan telah memiliki *platform* pengadaan berbasis *online (E-Proc)*. 1. The Company has Decision of Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, No. 004/DIR-PJA/XI/2018 Guidelines for Electronic Procurement (E-Procurement) for Goods and/or Services in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2. The Company has an online basis procurement platform (E-Proc)

Part D	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Rekom.7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain the creditor trust in the Public Company. The policy includes consideration in making agreements, as well as follow-ups in fulfilling the Company's obligations to creditors	√		1. Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan terhadap Kreditur sebagaimana telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015. Pada prinsipnya, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman bagi Perusahaan dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur agar hak-hak Kreditur senantiasa terpenuhi. 2. Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Kreditur Perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu www.korporat.ancol.com >> Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur. 1. The Company has designed and determined policy on Creditors as ratified by the Board of Directors on March 2, 2015. In principle, this policy functions as guideline for the Company in providing loan to Creditors so that the Creditors rights are always met 2. Complete description regarding Company's Creditor Policy can be accessed in Company's official website, namely www.korporat.ancol.com >> Governance >> Creditor Policy.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part D	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Rekom.7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Public Company has a policy on whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing system policy includes among others types of violations that can be reported through whistleblowing system, methods to file a complaint, safeguards and confidentiality of the complainant, complaint handling, party managing complaints, and the results of the handling and complaints follow-up.	√		1. Perusahaan telah memiliki kebijakan berupa SK Direksi No: 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 2. Perusahaan telah mimiliki pedoman sistem Pelaporan Pelanggaran. 1. The Company has a policy in the form of Decision of Board of Directors No: 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 2. The Company already has Violation Reporting System Policy.
Rekom.7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	√		Perusahaan telah menuangkan insentif-insentif dalam suatu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yaitu pada pasal 39 Kesejahteraan, 1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 2. Tambahan Upah 3. Bonus 4. Ibadah 5. Koperasi 6. Yayasan 7. Rekreasi Pekerja 8. Olahraga

Part D	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
	The Public Company has a long term incentive policy to the Board of Directors and employees.	This long-term incentive policy is a commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives to the Board of Directors and Employees on terms, procedures, and forms tailored to the long-term objectives of Public Company. Such policies may include, among others: the intent and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures in giving incentives, and the conditions and risks that the Public Company shall pay attention to in providing incentives. Such policies may also be included in the existing remuneration policy of the Public Company.		The Company has listed out incentives in a Collective Labor Agreement (PKB) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk namely in article 39 Welfare, 1. Allowance for Religious Holiday 2. Additional Wages 3. Bonus 4. Praying 5. Cooperatives 6. Foundation 7. Employees Recreation 8. Sports

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

Part E	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA) Comply	Explain	PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
Prinsip.8 Principle 8	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Increasing the Implementation of Information Disclosure				
Rekom.8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The information disclosure is conducted not only to the information disclosure as regulated in the laws and regulations, but also to other information related to the Public Company that is deemed necessary for the Shareholder or investors. By utilizing information technology widely, it is expected that in addition to the Website, the Company can improve the effectiveness of disseminating corporate information. Nevertheless, the utilization of information technology taken still pay attention to company's benefits and costs.	√		Perusahaan senantiasa menjaga dan mengembangkan *Digital Asset* yang dimiliki perusaan baik itu dalam bentuk Media Sosial, *Website* dan *Offline*. Adapun Digital Asset perusahaan adalah sebagai berikut: ancoltamanimpian, infodufan, seaworld. ancol, ocean dreamsamudra, atlantis water adventures, allianz.ecopark, jaya. ancol, kafehoax.ancol putriduyung resort, pasarseni_ancol, ancol properti, merchandise.ancol, kuliner ancol, dll The Company constanty maintan and develop Digital Assets owned by the Company either in the form of Social Media, Website and Offline. Company's Digital Assets are as follows: ancol taman impian, infodufan, seaworld.ancol, oceandreamsamudra, atlantis water adventures, allianz.ecopark, jaya. ancol, kafehoax.ancol putriduyung resort, pasar seni_ ancol, ancolproperti, merchandise. ancol, kuliner ancol etc

Part E	PRINSIP DAN REKOMENDASI POJK OJK PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	PENJELASAN EXPLANATION	PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA)		PENJELASAN DAN BUKTI IMPLEMENTASI EXPLANATION AND IMPLEMENTATION EVIDENCE
			Comply	Explain	
Rekom.8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of Company's ownership of at least 5% (five percent) of shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the ownership of Public Company shares through Major Shareholders and Controllers.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka Laws and Regulations in the Capital Market that regulates regarding submission of Public Company's annual report has regulates the obligation of information disclosure regarding shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Public Company	√		*Annual Report* Hal: 113 Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2018 Annual Report Page: 113 List of 20 Company's Main Shareholders as of December 31, 2018

PENILAIAN *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX* (CGPI)

Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan di Indonesia yang mendorong para pelaku usaha meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui perbaikan yang berkesinambungan dengan melaksanakan evaluasi dan benchmarking. Program ini dilaksanakan oleh oleh Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA.

Metode Penilaian

Metode penilaian CGPI terdiri dari 4 (empat) tahapan penilaian yang meliputi *self assessment*, penilaian dokumen, penilaian makalah dan observasi.

- *Self Assessment*
  Penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup internal perusahaan. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kalangan responden yakni responden internal dan responden eksternal.

- Kelengkapan Dokumen
  Pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian.

ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Corporate Governance Perception Index (CGPI) is a GCG implementation research and rating program in company in Indonesia that encourages entrepreneurs to enhance the quality of their GCG implementation through sustainable improvement by implementing evaluation and benchmarking. This program is carried out by Institute of Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine.

Assessment Method

CGPI assessment method consist of 4 (four) assessment stages which include self assessment, documentation assessment, paper assessment and observation.

- Self-Assessment
  Independent assessment by the company on GCG implementation quality in the Company's internal environment. List of respondents consists of 2 (two) respondents category namely internal respondents and external respondents.
- Documentation Completeness
  Fulfillment on assessment requirements by submitting various documents owned by the company in GCG implementation and other documents r elated to the assessment theme.

- Penyusunan Makalah
  Penyusunan makalah oleh perusahaan yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.
- Observasi
  Tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

Kriteria dan indikator penilaian CGPI terdiri dari sejumlah hal, yaitu:

1. Analisis Instrumen dan Dokumen
   a. Instrumen riset dan pemeringkatan
   b. Penilaian Dokumen
2. Observasi
   a. Aspek Struktur Tata Kelola
      Penilaian atas kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
   b. Aspek Proses Tata Kelola
      Penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme yang dimiliki perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
   c. Aspek Hasil Tata Kelola
      Hasil Tata Kelola menggambarkan penilaian terhadap luaran, kualitas luaran, dampak dan manfaat yang dimiliki perusahaan dari proses pengelolaan transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.

Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah "Terpercaya".

- Paper Preparation
  Preparation of paper by the company explaining series of GCG implementation process and program in the Company and the Management's efforts related to the assessment theme.
- Observation
  Final stage of the assessment in the form of direct review by the CGPI team to ensure that the implementation of series of GCG implementation and Management's efforts are in-line with the assessment theme.

Criteria and indicator of CGPI assessment consist of several items, namely:

1. Instrument and Documents Analysis
   a. Research and Rating Instruments
   b. Documents Assessment
2. Observation
   a. Governance Structure Aspect
      Assessment on adequacy of Company's structure and infrastructure in managing transformation of business model that gives value to the Stakeholders pursuant to Governance principles.
   b. Governance Process Aspect
      Assessment on effectiveness of system and mechanism owned by the Company in managing transformation of business model that gives value to the Stakeholders pursuant to Governance principles.
   c. Governance Outcome Aspect
      Governance Outcome reflects the assessment of output, quality of output, impact and benefit gained by the Company in the process of managing transformation of business model that gives value to the Stakeholders pursuant to Governance principles.

CGPI assessment outcome is in the form of range of score achieved by the participant Company by categorization on GCG implementation quality level by using the term "Trustworthy".

ASPEK PENILAIAN CGPI
CGPI ASSESSMENT ASPECT


Struktur Tata Kelola
Governance Structure


Proses Tata Kelola
Governance Process


Hasil Tata Kelola
Governance Outcome

RENTANG SKOR PENILAIAN CGPI
CGPI ASSESSMENT SCORE RANGE

55,00 s/d 69,99%	"Cukup Terpercaya" "Adequately Trustworthy"
70,00 s/d 84,99%	"Terpercaya" "Trustworthy"
85,00 s/d 100%	"Sangat Terpercaya" "Very Trustworthy"

Hasil Penilaian CGPI Tahun 2019 dan Rekomendasi serta Tindak Lanjutnya

Penilaian CGPI tahun 2019 dilakukan pada Juli-Desember 2019 dengan rincian hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

CGPI Assessment Result in 2019 and The Recommendation and Follow Up

CGPI Assessment in 2019 was conducted in July-December 2019 with details of assessment result as seen in the table below:

Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	**Bobot** Weight	**Nilai Perusahaan** Company Values
Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	34,73	25,83
Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	32,13	23,52
Aspek Hasil Tata Kelola Governance Outcome Aspect	33,14	24,45
Nilai Akhir Final Score	**100,00**	**73,80**

Hasil penilaian CGPI tahun 2019 kinerja tahun 2018 menunjukkan perolehan skor 73,80 dari skala 100 dengan kategori "(TEPERCAYA)", mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2018 kinerja tahun 2017 dengan hasil skor 72,00 dengan kategori "Terpercaya". Terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan. Rekomendasi tersebut menjadi bahan penyempurnaan yang ditindaklanjuti implementasinya dalam penerapan tata kelola di lingkup Perusahaan.

CGPI assessment result in 2019 or 2018 performance shows score achievement of 73.80 out of 100 under (TRUSTWORTHY)" category, improved from previous assessment in 2018 for 2017 performance scoring 72.00 under category "Trustworthy". There are several recommendations from IICG on GCG implementation in the Company's environment. The recommendations will be improvement points of which the governance implementation in the Company's environment must be followed-up.

REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT CGPI TAHUN 2018
CGPI RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP IN 2018

Rekomendasi 2018 Recommendations in 2018	**Tindak lanjut di 2019** Follow-Up in 2018
Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	
Perusahaan perlu mempertimbangkan dan merespons isu keberagaman *gender* dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Company needs to consider and provide response on gender diversity issue in the member of Board of Commissioners and Directors' composition.	Pada tahun 2019, sesuai RUPS terdapat Direksi dengan *gender* perempuan In 2019, according to GMS there was a female Board of Director

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY'S ENVIRONMENT

REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT CGPI TAHUN 2018
CGPI RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP IN 2018

Rekomendasi 2018 Recommendations in 2018	**Tindak lanjut di 2019** Follow-Up in 2018
Perusahaan perlu mengembangkan dan memutakhirkan pedoman pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan perkembangan aturan dan pedoman yang berlaku serta dinamika bisnis. Company needs to develop and update the implementation of Board Manual according to regulation development and applicable guidelines and also the business dynamics.	Buku panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) masih relevan, tidak perlu *update* Board Manual still relevant, does not need to update
Perusahaan perlu mengembangkan dan memutakhirkan pedoman pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan Organ Pendukung di Dewan Komisaris sesuai dengan perkembangan aturan dan pedoman yang berlaku serta dinamika bisnis. Company needs to develop and update the implementation of guidelines for Board of Commissioners Supporting Organs' function and authoritires according to regulation development and applicable guidelines and also the business dynamics.	Sampai saat ini Organ Pendukung Dewan komisaris adalah Komite Audit, dan sudah dilakukan pemuthahiran kembali/Piagam Komite Audit pada 28 November 2019 Until now, Supporting Instrument of the Board of Commissioners is Audit Committee, and has been re-updated/Audit Committee Charter on November 28, 2019.
Perusahaan perlu menetapkan rancangan struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan dan pembagian tugas diantara Direksi sesuai ruang kendali. Company needs to establish organizational structure design according to the requirements and the distribution of duties among Board of Directors according to the control scope	- .
Perusahaan perlu perlu membuat pola kaderisasi pada setiap posisi kunci jabatan manajerial minimum 2 orang untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi dan kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Company needs to make cadre's pattern in all managerial key minimum two persons to maintain the continuity of the regeneration process or leadership cadre in the company to maintain business sustainability and long-term goals of the company.	Sudah dilakukan Analisis Pemetaan karier dan Lelang Jabatan oleh Divisi *Human & Capital* Career Roadmapping and Position Vendor Analysis by Human & Capital Divisions have been established
Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	
Perusahaan perlu mengembangkan sistem dan mekanisme evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara individual Company needs to develop Board of Commissioners and Directors' performance evaluation systems and mecanisms individually.	- .
Perusahaan perlu mengembangkan dan memutakhirkan kebijakan dan pedoman pengungkapan dan keterbukaan informasi perusahaan Company needs to develop and update the disclosure's policies and guidelines and also the information disclosure of corporate.	SK Keterbukaan Informasi masih relevan, tidak memerlukan *update* Decree Letter (SK) of Disclosure Information is still relevant, does not require updates
Perusahaan perlu mengembangkan sistem dan mekanisme *anti fraud* mencakup pencegahan, deteksi, dan investigasi terjadinya *fraud*, serta melakukan internalisasi dan sosialisasinya. Company needs to develop anti fraud system and mechanism including prevention, detection, and investigation of frauds, as well as internalization and dissemination.	- .
Perusahaan perlu mengembangkan evaluasi terhadap efektivitas *whistleblowing system* (WBS) yang dimiliki dan melakukan penyempurnaan agar pemanfaatannya dapat optimal. Company needs to develop evaluation to the whistleblowing system (WBS) effectiveness and make improvements so the utilization can be optimized.	Masih dalam proses penyusunan *platform* Still in the preparation process of the platform

REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT CGPI TAHUN 2018
CGPI RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP IN 2018

Rekomendasi 2018 Recommendations in 2018	**Tindak lanjut di 2019** Follow-Up in 2018
Perusahaan perlu mengembangkan kebijakan, pedoman dan sistem penerapan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah untuk perusahaan. Company needs to develop policy, guideline, system and implementation od corporate social responsibility in a sustainable manner and to give added value to the Company.	SK CSR masih relevan, tidak memerlukan *update* Decree Letter (SK) of CSR is still relevant, does not require updates
Perusahaan perlu memperkuat dan mengoptimalkan sistem dan mekanisme pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi serta mendukung transformasi bisnis perusahaan. Company needs to strengthen and optimize the management and development of integrated human capital's system and mechanism and support the company's business transformation.	Sudah dilakukan Analisis Pemetaan karier dan Lelang Jabatan oleh Divisi *Human & Capital* Career Roadmapping and Position Vendor Analysis by Human & Capital Divisions have been implemented
Perusahaan perlu mengembangkan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko serta mekanisme evaluasi dan pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko secara berkala. Company needs to develop and enhance the implementation of risk management and evaluation mechanism, and the measuring of risk management maturity level periodically.	Dalam proses penyusunan Divisi *Corporate Secretary* In preparation process by Corporate Secretary Division
Perusahaan perlu mengembangkan dan meningkatkan penerapan tata kelola teknologi informasi serta mekanisme evaluasi dan pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi perusahaan secara berkala. Company needs to develop and enhance the implementation of information technology governance and evaluation mechanism, and the measuring of company's information technology maturity level periodically.	Pedoman *IT Planning* Ancol (masih dalam proses pemutahiran) The guidelines of IT Planning Ancol (still in updating process)
Perusahaan perlu mengembangkan meknanisme evaluasi berkala terhadap keterpaduan dan keselarasan strategi dengan visi dan misi Jaya Ancol serta lingkungan bisnis terkini. Company needs to develop evaluation mechanism periodically to the integration and alignment of the strategy with vision and mission of Jaya Ancol and the current business environment.	- .
Perusahaan perlu mengembangkan dan melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan instrumen transformasi model bisnis perusahaan meliputi sistem pelaksanaan, komunikasi, dan evaluasi dari transformasi perusahaan. Company needs to develop and make improvement to the system and instrument of company's business model transformastion which includes implementation of systems, communication, and evaluation from company's transformation.	- .
Aspek Hasil Tata Kelola Governance Outcome Aspect	
Dari tren kinerja keuangan Perusahaan dalam lima tahun terakhir didapati mengalami pertumbuhan yang memiliki kecenderungan peningkatan dan penurunan, sehingga kinerja perusahaan harus terus ditingkatkan dengan terus menjaga sistem manajemen risiko yang sistematis. Company's financial performance trend in the last five years, experiencing growth that has a tendency to increase and decrease, so the performance of the Company should be continuously improved by maintaining the sistematic of risk management system continuously	- .

REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT CGPI TAHUN 2018
CGPI RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP IN 2018

Rekomendasi 2018 Recommendations in 2018	**Tindak lanjut di 2019** Follow-Up in 2018
Perusahaan perlu mengembangkan sistem dan mekanisme penguatan budaya perusahaan serta evaluasi pengukuran implementasi budaya perusahaan. Company needs to develop the strengthening system and mechanism of Company's culture and also to evaluate the measuring of implementation of the Company's culture.	Sudah meluncurkan Buku MANIFESTO LDT 7 The Book of MANIFESTO LDT 7 has been released
Perusahaan perlu mengembangkan tindak lanjut penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan. Company needs to develop follow up action on the handling and resolution of legal cases faced by the company.	- . .
Perusahaan perlu menerapkan standar mutu berbasis SNI ISO di semua unit usaha. Company needs to implement the quality standart of SNI ISO-based in all business units.	Perusahaan sudah melakukan implementasi persiapan ISO 9001 di Divisi SWA, ODS, AWA, PDA, *RETAIL, PROCUREMENT* The implementation of ISO 9001 preparation in SWA, ODS, AWA, PDA, RETAIL, PROCUREMENT Divisions has been carried out by the Company
Perusahaan perlu menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan konsumen oleh pihak eksternal agar dapat memberikan pelayanan yang prima. Company needs to follow up the result of consumer satisfaction measurement by external parties so it could give excellent services.	Dalam proses monitoring tindak lanjut rekomendasi MRI In monitoring process of MRI recommendation's follow-up
Perusahaan perlu menindaklanjuti pengukuran keterikatan karyawan dengan perusahaan serta melakukan survei keterikatan secara berkala. Company needs to follow up the measurement on employees attachment with Company and also to conduct attachment survey periodically.	Perusahaan sudah melakukan survei kepuasan karyawan untuk tahun 2019 yang dilakukan oleh Divisi *Human & Capital* The company has conducted an employee satisfaction survey for the year 2019 by Human and Capital Division
Perusahaan perlu melakukan survei kepuasan pemasok secara berkala agar dapat memberikan hubungan yang baik dengan pemasok selaku pemangku kepentingan. Company needs to implement vendors' satisfaction survey periodically so it can give a good relationship with the vendor as stakeholders.	Sudah dilakukan setiap akhir tahun oleh Divisi *Procurement* Has been implemented in every end of the year by Procurement Division

Rekomendasi Hasil Penilaian CGPI Tahun 2019

Aspek Struktur Tata Kelola

1. Perusahaan memperhatikan dan mengelola hak Pemegang Saham minoritas dengan mengakomodasi aspirasi Pemegang Saham Minoritas dalam pemilihan Komisaris Independen;
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan dan merespons isu keberagaman *gender* dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Perusahaan perlu menetapkan pembagian tugas Dewan Komisaris berdasarkan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat pada pembagian tugas Direksi sesuai kebutuhan secara efektif;
4. Perusahaan perlu mempertimbangkan pembentukan Komite Pemantau Risiko sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris;
5. Perusahaan perlu mempertimbangkan adanya pembatasan jumlah rangkap jabatan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris;

CGPI Recommendations and Follow-Up in 2019

Governance Structure Aspect

1. Company considers and manages minority Shareholders rights by accommodating the Minority Shareholders in the appointment of Independent Commissioner;
2. Company also needs to consider and responds to the gender diversity issue in the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Company needs to determine the distribution of Board of Commissioners' duties based on supervisory and advisory duties function in the Board of Directors duties distribution according to requirement in an affective manner;
4. Company needs to consider the formation of Risk Monitoring Committee as Board of Commissioners' Supporting Organ;
5. Company needs to consider restriction on concurrent position by members of Board of Commissioners to optimize the Board of Commissioners supervisory duty;

6. Perusahaan perlu mengembangkan dan memutakhirkan pedoman pelaksanaan tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris sesuai dengan perkembangan aturan dan pedoman yang berlaku serta dinamika bisnis;
7. Perusahaan perlu menetapkan rancangan struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan memenuhi kekosongan formasi struktur fungsional yang menjadi tanggung jawab Direksi;
8. Perusahaan perlu mengembangkan mekanisme dan melakukan pemetaan *stakeholder* bisnis, analisis kepentingan timbal balik (*trade off*) dari masing-masing *stakeholder* serta mengembangkan program, kebijakan, dan strategi untuk mewujudkan hubungan yang bernilai tambah.

Aspek Proses Tata Kelola

1. Perusahaan perlu mengembangkan mekanisme pendidikan dan pelatihan untuk Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan berkelanjutan;
2. Perusahaan perlu mengembangkan dan memutakhirkan kebijakan dan pedoman pengendalian benturan kepentingan di perusahaan sesuai dengan perkembangan aturan dan pedoman yang berlaku serta dinamika bisnis;
3. Perusahaan perlu mengembangkan kebijakan, pedoman, sistem dan mekanisme *anti fraud* di antaranya terkait pencegahan, deteksi, dan investigasi terjadinya fraud, serta internalisasi dan sosialisasinya;
4. Perusahaan perlu mengembangkan standarisasi terhadap produk/jasa dan sistem manajemen/kerja bedasarkan standarisasi nasional (seperti SNI) dan global (seperti ISO).;
5. Perusahaan perlu mengembangkan dan menyempurnakan sistem informasi pengelolaan sumber daya manusia (*human capital information system*) secara terintegrasi sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan;
6. Perusahaan perlu mengembangkan mekanisme komunikasi dan koordinasi yang intensif dan jelas antara anggota Komite Audit dan Audit Intern/SPI dengan Auditor Eksternal/KAP yang telah dipilih oleh RUPS dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, sehingga keluaran hasil audit bisa digunakan untuk optimalisasi program pengawasan oleh organ perusahaan;
7. Perusahaan perlu mengembangkan sistem dan mekanisme pengendalian intern perusahaan, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya;
8. Perusahaan perlu meningkatkan penciptaan inovasi yang bernilai tambah di dalam bentuk inovasi produk/jasa, inovasi proses kerja, inovasi bisnis, dan inovasi pasar;
9. Perusahaan perlu meningkatkan penciptaan inovasi yang bernilai tambah yang tidak hanya secara individual tapi juga di tingkatan perusahaan seperti inovasi yang bersifat *quantum leap/breakhtough* untuk perusahaan;

6. Company needs to develop and update implementation guidelines for Board of Commissioners Supporting Organs according to regulation development and applicable guidelines and well as business dynamics;
7. Company needs to establish organizational structure design according to Company's requirement and fills in the vacancy in functional structure formation that becomes the responsibility of the Board of Directors;
8. Company needs to develop mechanism and conduct a roadmapping on stakeholders business, trade of interest analysis of each stakeholder and to develop policy program, and strategy to manifest an added value relationship.

Governance Process Aspect

1. Company needs to develop education mechanism and training for the Board of Commissioners and Board of Directors periodically and sustainably;
2. Company needs to develop and update implementation guidelines for conflict interest control in the Company according to regulation development and applicable guidelines as well as business dynamics;
3. Company needs to develop Anti Fraud policy, guideline, system and mechanism among others related to prevention, detection and investigation of fraud, as well as the internalization and dissemination;
4. Company needs to develop standardization on products/ services and management system/work based on national standard (such as SNI) and global standard (such as ISO);
5. Company needs to develop and refine the management of human capital information system in an integrated manner so that it may support the Company's business growth;
6. Company needs to develop intensive and clear communication and coordination mechanism between Audit Committee members and Internal Audit/ Internal Control System (SPI) and External Auditor/Public Accounting Firm (KAP) selected by the GMS to implement the supervisory function, so that audit result can be used to optimize supervisory program carried out by the Company's organ;
7. Company needs to develop Company's internal control system and mechanism,and to conduct evaluation on their effectiveness;
8. Company needs to enhance added value innovations in the form of products/services innovation, work process innovation, business innovation and market innovation;
9. Company needs to enhance added value innovations not only individually but also in the Company level such innovations having an nature of quantum leap/ breakthrough for the Company;

10. Perusahaan perlu mempertimbangkan analisis dan evaluasi atas pemetaan seluruh *stakeholder* dalam menyusun perencanaan strategi bisnis perusahaan;
11. Perusahaan perlu mengembangkan kebijakan, pedoman dan sistem penerapan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah untuk perusahaan;
12. Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko dalam semua kegiatan perusahaan serta melakukan evaluasi sistem manajemen risiko secara berkala termasuk pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko perusahaan. Perusahaan perlu menjalankan *master plan* teknologi informasi yang sudah ditetapkan sesuai dengan peta jalan (*roadmap*), serta menjalankan program perbaikan yang dicanangkan dari tingkat maturitas yang ditetapkan sehingga mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan;
13. Perusahaan perlu mengembangkan sistem dan mekanisme pemantapan budaya perusahaan serta evaluasi pengukuran implementasi budaya perusahaan.

Aspek Hasil Tata Kelola

1. Dari tren kinerja keuangan Perusahaan selama beberapa tahun terakhir didapati mengalami pergerakan yang dinamis, sehingga Perusahaan harus terus meningkatkan pertumbuhan kinerja dengan selalu menjaga prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis;
2. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis yang mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan yang sehat dan berkelanjutan;
3. Perusahaan perlu memastikan hasil-hasil yang dicapai merupakan dampak dari proses bisnis yang telah melalui proses penjaminan mutu yang intensif dan mengutamakan tercapainya tujuan perusahaan sehingga tingkat transparansi, responsibilitas dan fairness dapat diwujudkan oleh korporasi;
4. Perusahaan perlu mengembangkan tindak lanjut penanganan dan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan;
5. Perusahaan perlu mengembangkan evaluasi dan pengukuran terhadap kepuasan pemasok secara berkala serta membangun hubungan berkeadilan dengan pemasok secara berkelanjutan;
6. Perusahaan perlu menindaklanjuti pengukuran keterikatan karyawan dengan perusahaan serta melakukan survei keterikatan secara berkala.

10. Company needs to consider analysis and evaluation on roadmapping of all stakeholders in establishing Company;s strategic business planning;
11. Company needs to develop policy, guideline, system and implementation of corporate social responsibility in a sustainable manner and to give added value to the Company;
12. Company needs to develop and enhance the implementation of risk management in all the Company's activities as well as to conduct evaluation on risk management system periodically including the measuring of Company's risk management maturity level. Company needs to develop information technology master plan that has been determined in-line with the road map, as well as to carry improvement program proclaimed from the determined maturity so that it may support the Company's business growth;
13. Company needs to develop stabilization system and mechanism of Company's culture as well as to evaluate the measuring of implementation of the Company's culture.

Governance Outcome Aspect

1. There is dynamic movement in Company's financial performance trend for the last few years, so t hat Company must continue on improving the performance growth by constantly maintaining prudence principle and implementation of structured and systematic risk management;
2. Company needs to enhance business effectiveness and efficiency that supports Company's healthy and sustainable business growth;
3. Company needs to ensure that all outcomes achieved the result of business process which has gone through intensive quality guarantee process and prioritize the achievement of company's objective so that transparency, responsibility and fairness level can be manifested in the corporation;
4. Company needs to develop follow up action on the handling and resolution of legal cases the Company is facing;
5. Company needs to develop evaluation and measuring on vendors' satisfaction periodically and to develop sustainable fair relation with the vendors;
6. Company needs to follow up the measuring on employees attachment with Company as well as to conduct attachment survey periodically.

PENCAPAIAN HASIL PENILAIAN CGPI
ACHIEVEMENT ON CGPI ASSESSMENT RESULT

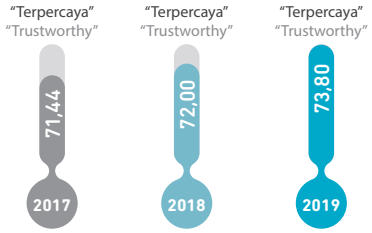

Perkembangan Penilaian CGPI

Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan CGPI oleh Perusahaan di tahun 2017, tercatat perkembangan hasil atau skor yang menunjukkan peningkatan. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

CGPI Assessment Development

Since the first time CGPI assessment was implemented by the Company in 2017, the record shows growth in assessment result or improvement in the scoring. Assessment result becomes an important input for the Company in making decisions for the Company in the future.

PENCAPAIAN HASIL PENILAIAN CGPI
ACHIEVEMENT ON CGPI ASSESSMENT RESULT

Tahun Year	**Hasil Penilaian** Assessment Results				
	Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	**Aspek Proses Tata Kelola** Governance Process Aspect	**Aspek Hasil Tata Kelola** Governance Outcome Aspect	**Nilai Akhir** Final Score	**Kategori** Category
2019	25,83	23,52	24,45	73,80	"Terpercaya" "Trustworthy"
2018	18,89	30,63	22,48	72,00	"Terpercaya" "Trustworthy"
2017	23,34	24,16	23,94	71,44	"Terpercaya" "Trustworthy"

Skor Akhir
Final Score

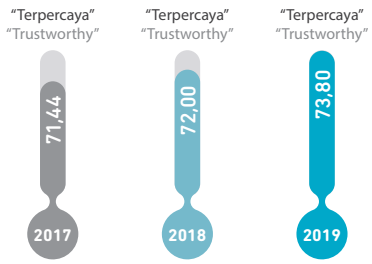

PENGHARGAAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- Perusahaan berhasil mendapatkan predikat "*GOLD*" dari Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) dalam kegiatan *Indonesian Customers Protection Award* (ICPA).
- Mengikuti Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Perusahaan meraih Kategori *Indonesia Trusted Company* dengan Skor 73.80
- TOP BUMD *Award* 2019 yaitu kategori Top CEO BUMD
- SRI KEHATI *Award* 2019 - sebagai salah satu konstituen Indeks SRI-KEHATI periode Mei - Oktober 2019
- Padmamitra+ *Awards* 2019 Kategori Keberlanjutan di dalam Rantai Nilai Organisasi
- *Annual Report Award* - Peringkat I Kategori BUMD *Listed*

AWARD FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- The Company managed to earn "GOLD" predicate from The National Consumers Protection Agency (BPKN) in Indonesian Customers Protection Award (ICPA) event.
- Participated in Corporate Governance Perception Index (CGPI) event held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the Company managed to win "Indonesia Trusted Company" category scoring 73.80
- TOP BUMD Award 2019 Top BUMD CEO category
- SRI KEHATI Award 2019 - as one of SRI-KEHATI Index Constituent for May - October 2019 period
- Padmamitra+ Awards 2019 Sustainability in Organization Value Chain category
- Annual Report Award - First Winner BUMD Listed category

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali serta Pemegang Saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perusahaan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

COMPANY'S SHAREHOLDERS AND INFORMATION ON MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Shareholders as owners of capital have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and Articles of Association. Company's Shareholders consist of Mani Shareholders and/or Controlling Shareholders and Public shareholders or society who owns shares in the Company through stock exchange mechanism in Indonesia Stock Exchange.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019
SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

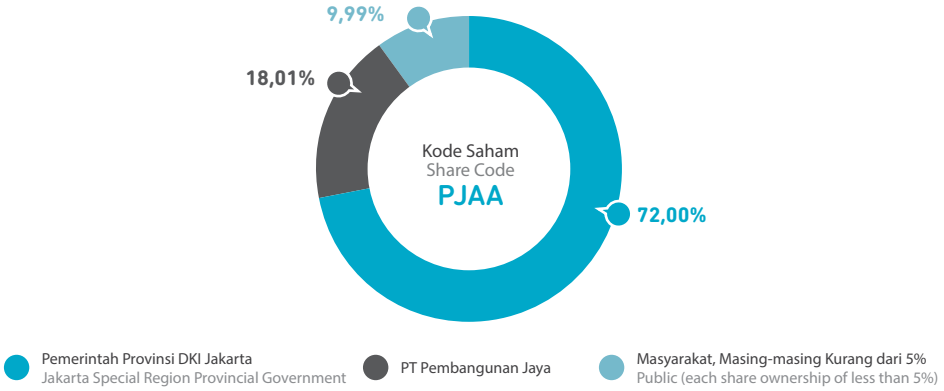

Per 31 Desember 2019, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

As of December 31, 2019, the Jakarta Special Region Provincial Government is still the the Company's main and controlling shareholder with total shareholding of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. Those two shareholders are majority shareholders with special share categories and have nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

Struktur Pemegang Saham serta Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan

The Structure of Main Shareholders and Information of the Main/Controlling Shareholders

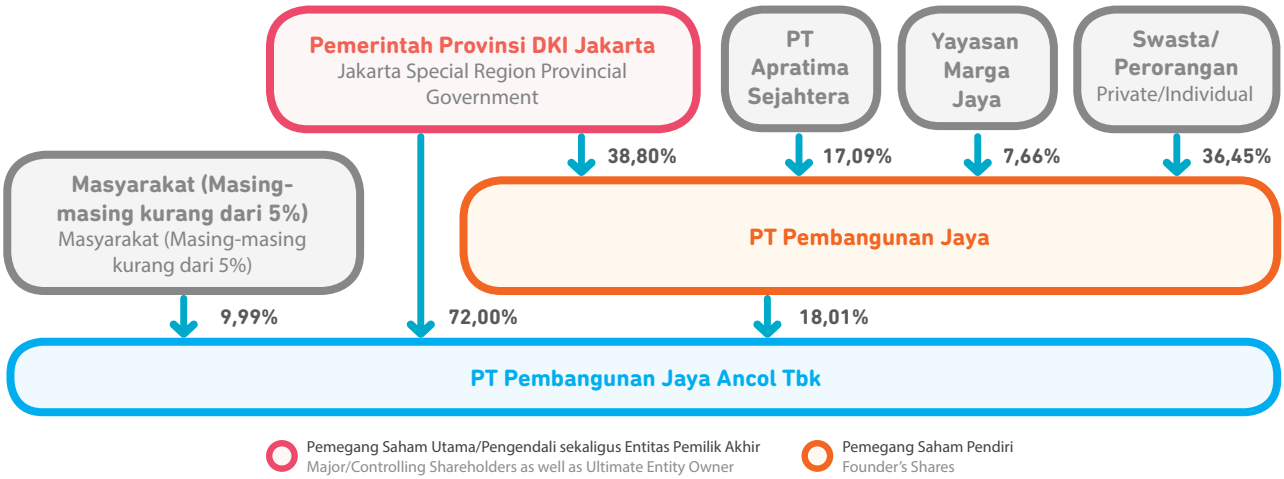

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan kepemilikan sebesar 72,00% atau 1.151.999.999 lembar saham, yang terdiri dari 1 (satu) lembar Saham Seri A dan 1.151.999.998 lembar Saham Seri C Biasa.

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan hak-hak sebagai berikut:

- Saham Seri A
  Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris; termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B
  Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C
  Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.

Shareholders are individuals or legal entities that validly own the Company's shares. Company's Main/Controlling Shareholder is the Jakarta Special Region Provincial Government with shares ownership of 72.00% or 1,151,999,999 shares consisting of 1 (one) Series A Shares and 1,151,999,998 Series C Common Shares.

The Company issued Series A, B, and C shares as described below:

- Series A Shares
  This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Series B Shares
  This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint President Director and maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.
- Series C Shares
  Series C share has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is Company's Organ that has authority that is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law

yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkaitdengan pengelolaan Perusahaan, mengubah anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perusahaan (Direksi atau perangkatnya dan/atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perusahaan.

Untuk menjamin pemegang saham minoritas diperhatikan kepentingannya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan gagasan dan ide yang membangun, disediakan mekanisme tertentu dengan melibatkan Komisaris Independen yang tidak mewakili kepentingan pemegang saham mayoritas tertentu.
RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan tahunan Perusahaan.
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
   a. Dividen kepada Pemegang Saham.
   b. Cadangan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
5. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
7. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan.
8. Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan anggaran dasar.

Hak dan wewenang Pemegang Saham dalam RUPS:

1. Mendapatkan informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
2. Menerima pembagian Dividen berdasarkan Keputusan RUPS.
3. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.

and Articles of Association. This authority includes holding the Board of Commissioners and the relevant Board of Directors accountable in managing the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of Board of Directors and Board of Commissioners, deciding the division of duties and authority among the Board of Directors, etc.

In the GMS, each shareholder has an equal right to decide important matters related to the business sustainability. Each important decision in the GMS is taken based on deliberative consensus or voting mechanism that can be participated by all shareholders present at the meeting or its valid proxy pursuant to the provision. All shareholders reserve the right to raise questions regarding topics discussed in the meeting agenda, and reserve the right to obtain adequate answers for their questions from the Company's representative (Board of Directors or the components and/or members of Board of Commissioners), pursuant to the Company's representatives' respective authority.

In order to ensure that the interest of minority shareholders are being taken into account, either in the process of resolution adoption or in expressing constructive suggestions and ideas, a special mechanism is made available which involves an Independent Commissioner who does not represent the interest of certain majority shareholders.
RUPS reserves the rights to:

1. Approve annual report and validate the Company's annual financial statements.
2. Determine the calculation of Company's profit allocation, among others for:
   a. Dividends to the Shareholders.
   b. Reserves.
3. Appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Determine external auditor to audit the Company's financial statements.
5. Determine the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Delegates the Board of Commissioners to distribute duties and authorities of the members of Board of Directors.
7. Dissolve and liquidate the Company.
8. Decide the agenda of other GMS that has been properly submitted with due observance of the articles of association.

Rights and Authorities of Shareholders in GMS:

1. Obtain material information regarding the Company in a timely and orderly manner.
2. Receive dividend share based on GMS Resolutions.
3. Shareholders either personally and/or represented by virtue of power of attorney reserve the right to attend GMS.

4. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
5. Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

4. Shareholders who are entitled to be present at the GMS are shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register 1 (one) working day prior to the GMS summon.
5. During GMS, shareholders are entitled to obtain information regarding meeting agenda and materials related to the agenda provided that it does not contradict the Company's interest.

JENIS-JENIS PELAKSANAAN RUPS
TYPES OF GMS IMPLEMENTATION

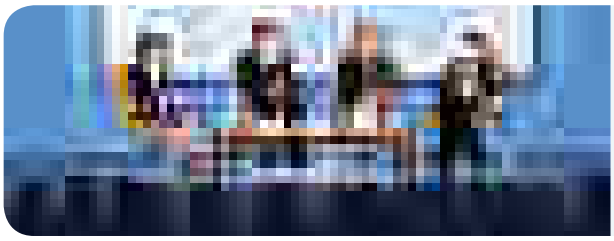

RUPS Tahunan/ *Annual GMS*
yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
held to discuss annual reports and annual calculations of the Company and carried out no later than 6 (six) months after the fiscal year.

RUPS Lainnya/ *Other GMS*
yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.
which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine matters not conducted at the Annual GMS.

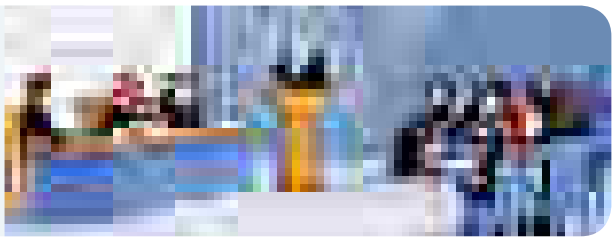

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPS Tahunan.

Untuk membahas masalah penting tertentu yang menyangkut Perusahaan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPS Tahunan, dapat diselenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam anggaran Dasar.

Sebagai perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

According to the implementation, GMS consists of Annual GMS (AGMS) which is held minimum once a year, latest 6 (six) months after the fiscal year has ended, and GMS other than AGMS known as Extraordinary GMS (EGMS) which can be held outside of Annual GMS.

To discuss certain important matters related to the Company that cannot be postponed until an Annual GMS is held, an EGMS can be held according to provisions set out in the Articles of Association.

As a Public Company, implementation of GMS refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the GCG structure and at the same time are the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management of the Company.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Provisions to Hold GMS

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS PERUSAHAAN
STAGES TO HOLD COMPANY'S GMS

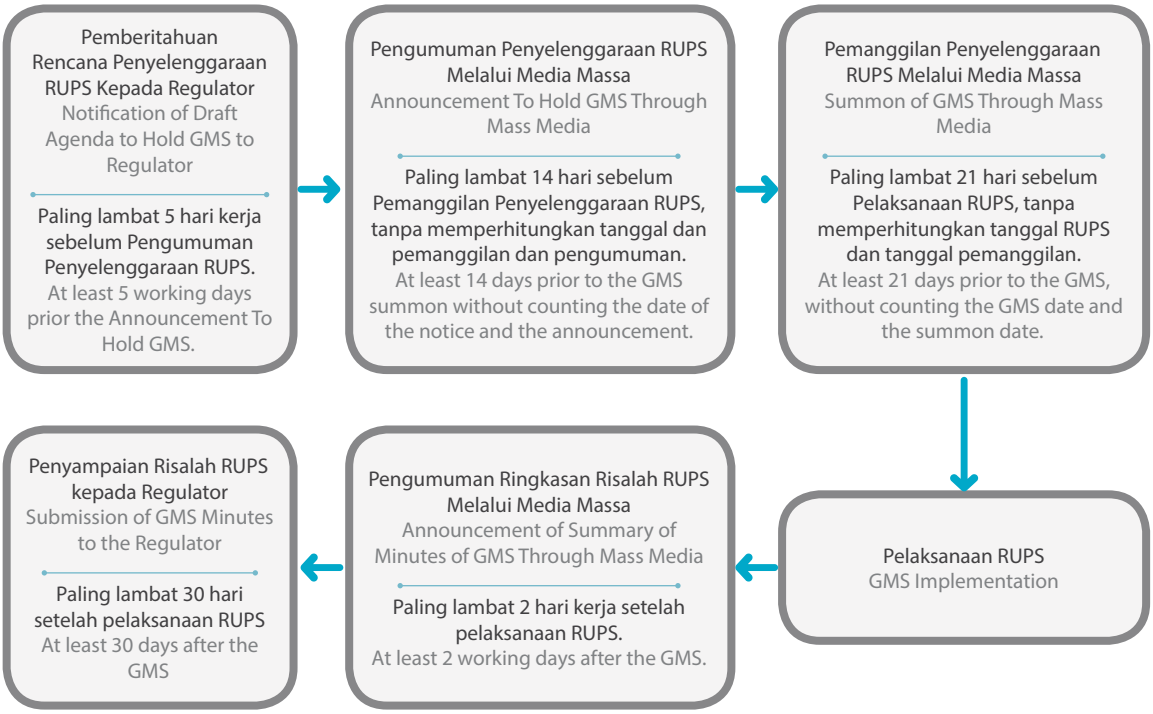

Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Ketentuan tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian agenda RUPS secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman penyelenggaraan RUPS.
2. Pengumuman bahwa akan diselenggarakan RUPS pada koran, situs web Bursa efek Indonesia dan situs web Perusahaan yang dilakukan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman di Media Massa melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; di situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan surat tercatat/iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS di Media Massa melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; di situs *web* Bursa Efek; dan situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

The Company's GMS technical implementation, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, refers to OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. General guidelines on stages to hold GMS are as follows:

1. Submission of Draft Agenda in a clear and detailed manner to the OJK, at lest 5 (five) working days prior to the Announcement of GMS.
2. Announcement to hold GMS on a newspaper, Indonesia Stock Exchange Website and the Company Website to be made at least 14 days prior to the GMS summon. GMS Announcement in Mass Media is made through 1 (one) Indonesian language daily newspaper published nationwide, Stock Exchange website, and Public Company website, in Indonesian and foreign languages.
3. GMS summon shall be provided using registered mail/ advertisement in a newspaper within a period of no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS, without counting the notice date and GMS date. GMS Summon in Mass Media is made through 1 (one) Indonesian language daily newspaper published nationwide, Stock Exchange website, and Public Company website, in Indonesian and foreign languages.

4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perusahaan wajib menyampaikan hasil RUPS selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 (satu) surat kabar nasional, situs web Bursa efek Indonesia dan situs web Perusahaan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing.

4. After GMS is convened, the Company must submit GMS resolutions no later than 2 (two) working days to the OJK and to announce to public at least in 1 (one) national newspaper, Public Company website, in Indonesian and foreign languages.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2018

Di tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2018.

GMS Implementation Throughout 2018

Throughout 2018, the Company held 1 (one) GMS, which was the Annual GMS of May 14, 2018.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2018 TANGGAL 14 MEI 2018
2018 ANNUAL GMS IMPLEMENTATION DATED MAY 14, 2018

Hari/Tanggal Day/Date	:	Senin, 14 Mei 2018 Monday, 14 May 2018
Waktu Time	:	10.54-12.42 WIB 10.54-12.42 WIB
Tempat Place	:	MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

Stages in 2018 GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of GMS Plan to OJK	:	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 ke OJK pada tanggal 15 Maret 2018 Notification on GMS plan for 2018 sent to OJK on March 15, 2018
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Hold GMS	:	Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Tahunan 2018 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 22 Maret 2018 2018 Annual GMS Announcement published in Bisnis Indonesia Newspaper on March 22 2018
Pemberitahuan Perubahan Jadwal Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of Change on Schedule of GMS Plan to OJK	:	Mengirimkan surat pemberitahuan perubahan jadwal rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 ke OJK pada tanggal 5 April 2018 Notification of change on 2018 Annual GMS schedule sent to OJK on April 5, 2018
Pengumuman Ralat/Perubahan Jadwal Penyelenggaraan RUPS Announcement on Revised/Change on GMS Schedule	:	Pemasangan iklan Pengumuman Ralat/Perubahan Jadwal Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 6 April 2018 Revised Advertisement for the change on 2018 Annual GMS Schedule was published in Bisnis Indonesia Newspaper on April 6, 2018
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Summon	:	Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 20 April 2018 2018 Annual GMS Summon published in Bisnis Indonesia Newspaper on April 20 2018
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	:	RUPS Tahunan 2018 diselenggarakan pada 14 Mei 2018 2018 Annual GMS was held on May 14, 2018
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes:	:	Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2018 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 16 Mei 2018 2018 Annual GMS Summon published in Bisnis Indonesia Newspaper on May 16,
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	:	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2018 kepada OJK pada tanggal 7 Juni 2018 Minutes of 2018 Annual GMS was submitted to OJK on June 7, 2018

RUPS Tahunan 2018 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.452.517.585 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,78% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

2018 Annual GMS was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, and all Company's shareholders representing a total of 1,452,517,585 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.78% of total 1,599,999,998 Company's shares.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2018 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan 2018 No. 20 Tanggal 14 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Aulia taufani, SH, notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2018 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

MATA ACARA 1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telak dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah Penanya:

2 orang penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.452.517.585 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = -

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang meliputi:
   a. Laporan Kinerja Direksi Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usahan Perusahaan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perusahaan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
   b. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. R/066. AGA/sat.1/2018 tertanggal 9 Maret 2018 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Resolution of 2018 Annual GMS was notarized in the Deed of Minutes of 2018 Annual GMS No. 20 dated May 14, 2018, drawn up before Aulia Taufani, SH, notary in South Jakarta.

The following is resolutions of 2018 Annual GMS and realization or follow-up of the GMS Resolution.

Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

THE 1st AGENDA

Approval of the Company's Annual Report, among other including the Company's Board of Directors report and Board of Commissioners Supervisory Duty Report, as well as ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2017, which has been audited by a Public Accountant registered with the OJK, as well to give full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision carried out in the fiscal year ended on December 31, 2017.

Number Of Inquirers:

2 inquirers

Voting Results:

Affirmative = 1,452,517,585 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = -

Resolutions:

1. Approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2017 which covers:
   a. The Company's Board of Directors Performance Report on the condition and the business activities of the Company, results that have been achieved, estimation of the Company's development in the future and reports on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2017.
   b. The Company's Annual Financial Statements which contains a Consolidated Financial Position Statement; The Consolidated Comprehensive Profit/ Loss Statement, Company's Consolidated Cash Flow Report and Consolidated Change in Equity Report for the fiscal year ended on December 31, 2017, which has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. R/066.AGA/sat.1/2018 dated March 9, 2018 with reasonable opinion, in all matters that are material in accordance with Financial Accounting Standards.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2017.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2017 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2017 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

MATA ACARA 2:
Pesetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
Jumlah Penanya:
1 orang penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.452.517.585 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.202.186.375 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017.
2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp52/ lembar saham atau setara 37,78% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017 yang akan dibagikan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp83.199.999.896.
3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp137.018.637.582 atau sebesar 62,22% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2017 diakukan pada tanggal 8 Juni 2018.

2. To give full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision that have been carried out during the fiscal year ended on December 31, 2017, provided that such performance is reflected in the Annual Report and 2017 Annual Financial Statements.

In the event of any criminal act or abuse of power found in the future which is detrimental to the Company caused by intentional acts, careless acts, unprofessional behavior or disproportionate decision, then the personal responsibility of the management (Board of Directors and Board of Commissioners) can be hold accounted for.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Company;s Annual Report for the 2017 Fiscal Year has been approved and Company's 2017 Annual Financial Statements has been validated by the Shareholders.

THE 2nd AGENDA:
Approval of the plan to use the Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2017.

Number Of Inquirers:
1 inquirer
Voting Results:
Affirmative = 1,452,517,585 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
1. Assigned general reserves amounting to Rp2,202,186,375 or equal to 1% of profit attributable to the owner of parent company for 2017 fiscal year.
2. Determined dividend payment of Rp52/share or equivalent to 37.78% of the profit attributable to the owner of parent company for the 2017 fiscal year, which will be distributed according to the applicable provision so that the total distributed dividend was Rp83,199,999,896.
3. Assigned retained earning amounting to Rp 137,018,637,582 or equal to 62.22% of the profit attributable to the owner of parent company for 2017 fiscal year including general reserves of 1%.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Payment of Dividend in cash for 2017 fiscal year was made on June 8, 2018.

MATA ACARA 3:
Pesetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.443.316.285 saham atau 99,3665% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = 9.201.300saham atau 0,6335% dari yang hadir

Keputusan:
1. Memberhentikan dengan hormat:
   - Bapak Ngadiman selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen.
   - Ibu Tuty Kusumawati selaku Komisaris..
   - Bapak Budiwidiantoro selaku Direktur.
   - Bapak Arif Nugroho selaku Direktur.
2. Mengangkat:
   - Bapak Rene Suhardono Canoneo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan.
   - Bapak Geisz Chalifah sebagai Komisaris Perusahaan.

   Masing-masing untuk melanjutkan sisa jabatan dari Komisaris Utama/Komisaris yang digantikannya.
3. Mengangkat:
   - Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.
   - Bapak Bertho Darmo Poedjo Asmanto sebagai Direktur Perusahaan.
   - Bapak Agus Sudarno sebagai Direktur Perusahaan.

   Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   - Komisaris Utama dan Independen: Rene Suhardono Canoneo
   - Komisaris: Geisz Chalifah
   - Komisaris: Trisna Muliadi
   - Komisaris Independen: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y.

THE 3rd AGENDA:
Approval of changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,443,316,285 shares or 99.3665% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = 9,201,300 shares or 0.6335% of shareholders present at the meeting

Resolutions:
1. Discharged With Honor:
   - Mr. Ngadiman as the President Commissioner and Independent Commissioner.
   - Mrs. Tuty Kusumawati as Commissioner.
   - Mr. Budiwidiantoro as Director.
   - Mr Arif Nugroho as Director.
2. Appointed:
   - Mr. Rene Suhardono Canoneo as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company.
   - Mr. Geisz Chalifah as the Company's Commissioner.

   Each continuing the term of office of the President Commissioner/Commissioner replaced.
3. Appointed:
   - Mr. Teuku Sahir Syahali at the Company's Vice President Director.
   - Mr. Bertho Darmo Poedjo Asmanto as the Company's Director.
   - Mr. Agus Sudarno as the Company's Director.

   Each, effective from the conclusion of this Meeting, until the conclusion of the third year Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any given time;
4. In relation to the above decision, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective from the conclusion of this meeting until the end of respective Board of Commissioners and Board of Directors' term of office based on The Company's Articles of Association is as follows:
   Board of Commissioners
   - President & Independent Commissioner: Rene Suhardono Canoneo
   - Commissioner: Geisz Chalifah
   - Commissioner: Trisna Muliadi
   - Independent Commissioner: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y.

Direksi
- » Direktur Utama: C. Paul Tehusijarana
- » Wakil Direktur Utama: Teuku Sahir Syahali
- » Direktur Independen: Daniel Nainggolan
- » Direktur: Harianto Badjoeri
- » Direktur: Bertho Darmo Poedjo Asmanto
- » Direktur: Agus Sudarno

5. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan untuk memberikan kepada pihak yang berwewenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

MATA ACARA 4:
Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2018 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kinerja tahun buku 2017.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.452.517.585 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan pada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham mayoritas, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2018 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang berkaitan dengan Pedoman, Penetapan penghasilan dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors
- » President Director: C. Paul Tehusijarana
- » Vice President Director: Teuku Sahir Syahali
- » Independent Director: Daniel Nainggolan
- » Director: Harianto Badjoeri
- » Director: Bertho Darmo Poedjo Asmanto
- » Director: Agus Sudarno

5. Delegated full authority and power with the substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with decisions including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to changes in members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to submit to the competent authorities and take all the necessary actions with regard to such resolution in accordance with the applicable laws and regulations.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. The change in Board of Commissioners and Board of Directors composition is in-line with the GMS resolution.

THE 4th AGENDA:
Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2018 and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 fiscal year performance.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,452,517,585 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
1. Approved and delegated the authority to the Board of Commissioners by consulting DKI Jakarta Provincial Government as the majority Shareholder prior to determining the amount of income for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2018 fiscal year and applying the Governor of DKI Jakarta's Regulation related to Guidelines, Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham mayoritas. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2017 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang berkaitan dengan Pedoman, Penetapan penghasilan dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta memperhatikan asas kepatuhan, kewajaran, dan keadilan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2018 telah ditetapkan dan telah dibayarkan.

MATA ACARA 5:
Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.
Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.443.316.285 saham atau 99,3665% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,6335% dari yang hadir

Keputusan:
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjukkan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun buku 2018 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) telah ditetapkan melalui surat No. 0500718/18/SAT/1111/EL Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2018 telah dirilis.

2. Determined the amount of bonus and distribution for the Board of Commissioners and Board of Directors by prior consultation with the DKI Jakarta Provincial Government as the Majority Shareholders. Under condition that the bonus has been reserved and expensed in the Financial Statements of 2017 fiscal year and to ensure the implementation of Governor of DKI Jakarta Province Regulation relating to Guidelines, Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners, with due observance of compliance, fairness and equality principles.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year and remuneration/honorarium including other facilities and allowances in 2018 Fiscal Year has been established and paid for.

THE 5th AGENDA:
Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company books for the fiscal year ended on December 31, 2018 and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium for the independent Public Accountant, and other requirements for such appointment.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,443,316,285 shares or 99.3665% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = 9,201,300 shares or 0.6335% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:
Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant firm registered at the OJK to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 fiscal year and determined the honorarium and other requirements regarding the appointment of such public accountant.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountant Firm which was stipulated in letter No. 0500718/18/SAT/1111/EL Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year has been released.

MATA ACARA 6:
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.452.517.585 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
LRPD telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan iklan hasil RUPS.

THE 6th AGENDA:
Realization Report on the Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase I year 2016.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,452,517,585 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
Approved the Report of Utilization Realization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase I year 2016.
Follow Up on The Meeting Resolution:
LRPD has been previously reported and rereported with the GMS advertisement.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2019
Di tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2019, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Oktober 2019.

GMS Implementation Throughout 2019
In 2019, the Company held 2 (two) GMS, namely Annual GMS dated June 20, 2019, and Extraordinary GMS on October 16, 2019.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2019 TANGGAL 20 JUNI 2019
2019 ANNUAL GMS IMPLEMENTATION ON JUNE 20, 2019

Hari/Tanggal Day/Date	:	Kamis, 20 Juni 2019 Thursday, June 20, 2019
Waktu Time	:	10:29-12:02 WIB 10:29-12:02 WIB
Tempat Place	:	MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 adalah sebagai berikut:

Stages in 2019 GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of GMS Plan to OJK	:	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019 ke OJK melalui surat No. 006/DIR-PJA/EXT/V/2019 tertanggal 6 Mei 2019 Notification on GMS plan for 2019 was sent to OJK through letter No. 006/DIR-PJA/EXT/V/2019 dated May 6, 2019
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Hold GMS	:	Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Tahunan 2019 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 14 Mei 2019 Announcement of 2019 Annual GMS was advertised in Bisnis Indonesia Newspaper on May 14, 2019
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Summon	:	Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019 di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 2019 Annual GMS Summon was advertised in Bisnis Indonesia Newspaper on May 29, 2019
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	:	RUPS Tahunan 2019 diselenggarakan pada 20 Juni 2018 2019 Annual GMS was held on June 20, 2018

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	:	Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2019 di Bisnis Indonesia pada tanggal 24 Juni 2019 Announcement of 2019 Annual GMS Summary of Minutes was advertised in Bisnis Indonesia Newspaper on June 24, 2019
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	:	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2019 kepada OJK pada tanggal 19 Juli 2019 Minutes of 2019 Annual GMS was submitted to OJK on July 19, 2019

RUPS Tahunan 2019 dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.452.567.920 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,79% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 22 Tahun 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

MATA ACARA 1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Jumlah Penanya:

2 orang penanya

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -

Tidak Setuju = -

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang meliputi:
   a. Laporan Kinerja Direksi Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perusahaan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perusahaan di masa yang akan

2019 Annual GMS was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, and all Company's shareholders representing a total of 1,452,567,920 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.79% of total 1,599,999,998 Company's shares.

Resolution of 2019 Annual GMS was notarized in the Deed of Annual GMS No. 22 of 2019 drawn up before Aulia Taufani, SH, notary in South Jakarta.

The following are resolutions of 2019 Annual GMS and realization or follow-up of the GMS resolutions.

Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

THE 1st AGENDA:

Approval of the Company's Annual Report, among others includes the Company's Board of Directors report and Board of Commissioners Supervisory Duty Report, as well as ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ended on Monday, December 31, 2018, which has been audited by a Public Accountant registered at the Financial Services Authority, as well to give full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision carried out in the fiscal year ended on Monday, December 31, 2018.

Number Of Inquirers:

2 inquirers

Voting Results:

Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting

Abstain = -

Negative = -

Resolutions:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ended on Monday, December 31, 2018 which covers:
   a. The Company's Board of Directors Performance Report on the condition and the business activities of the Company, results that have been achieved, estimation of the Company's development in the

datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;

b. Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. 00200/2.1030/AU.1/03/0499-2/1/III/2019 tertanggal 18 Maret 2019 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2018.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2018 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

MATA ACARA 2:
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.233.851.834 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018.
2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp53/lembar saham atau setara 37,96% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp84.799.999.894.

future and reports on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners on the Company's performance for the fiscal year ended on Monday, December 31, 2018.

b. The Company's Annual Financial Statements which contains a Consolidated Financial Position Statement; The Consolidated Comprehensive Profit/Loss Statement, Company's Consolidated Cash Flow Report and Consolidated Change in Equity Report for the fiscal year ended on Monday, December 31, 2018, which has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00200/2.1030/AU.1/03/0499-2/1/III/2019 dated March 18, 2019 with unqualified opinion in all matters that are material in accordance with Financial Accounting Standards.

2. Fully released and discharged (volledig acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision that have been carried out during the fiscal year ended on Monday, December 31, 2018, provided that such performance is reflected in the Annual Report and 2018 Annual Financial Statements.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Company;s Annual Report for the 2018 Fiscal Year has been approved and Company's 2018 Annual Financial Statements has been validated by the Shareholders.

THE 2nd AGENDA:
Approval of the plan to use the Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2018.

Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
1. Assigned general reserves amounting to Rp2,233,851,834 or equal to 1% of profit attributable to the owner of he parent company for 2018 fiscal year.
2. Determined dividend payment of Rp53/share or equivalent to 37.96% of the profit attributable to the owner of parent company for 2018 fiscal year, which will be distributed according to the applicable provision so that the total distributed dividend was Rp84,799,999,894.

3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp138.585.183.506 atau sebesar 62,04% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Pembayaran Dividen tunai tahun buku 2018 dilakukan pada tanggal 24 Juli 2019.

MATA ACARA 3:
Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2019 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kinerja tahun buku 2018.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;

2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2018 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2019 telah ditetapkan dan telah dibayarkan.

3. Assigned retained earning amounting to Rp138,585,183,506 or equal to 62.04% of the profit attributable to the owner of parent company for 2018 fiscal year including general reserves of 1%.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Payment of Dividend in cash for 2018 fiscal year was made on July 24, 2019.

THE 3rd AGENDA:
Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2019 and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 fiscal year performance.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
1. Approved and delegated the authority to the Board of Commissioners by consulting DKI Jakarta Provincial Government as the majority Shareholder prior to determining the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 fiscal year and applying the Governor of DKI Jakarta's Regulation related to Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;
2. Determined the amount of bonus and distribution for the Board of Commissioners and Board of Directors by prior consultation with the DKI Jakarta Provincial Government as the Majority Shareholders. Under condition that such bonus has been reserved and expensed in the Financial Statements of 2018 fiscal year and that Governor Regulation related to Remuneration for Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises has been applied.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year and remuneration/honorarium including other facilities and allowances in 2019 Fiscal Year has been established and paid for.

MATA ACARA 4:
Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.443.366.620 saham atau 99,367% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,633% dari yang hadir

Keputusan:
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun buku 2019 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah ditetapkan melalui surat No. 0690819/SAT/IIII/EL tanggal 28 Agustus 2019

MATA ACARA 5:
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018.

Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.452.567.920 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
LRPD telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan iklan hasil RUPS

THE 4th AGENDA:
Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company books for the fiscal year ended on December 31, 2019 and granting of authority to the Company Directors to determine honorarium for the independent Public Accountant, and other requirements for the appointment.

Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,443,366,620 shares or 99.367% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = 9,201,300 shares or 0.633% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:
Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant firm registered at the OJK to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year and determined the honorarium and other requirements regarding the appointment of such public accountant.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Public Accountant Firm has been stipulated in letter No. 0690819/SAT/III/EL dated August 28, 2019

THE 5th AGENDA:
Realization Report on the Utilization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase II of 2018.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,452,567,920 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
Approved the Report of Utilization Realization of Proceeds from Initial Public Offering of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase II of 2018.
Follow Up on The Meeting Resolution:
Report of Proceeds Utilization Realization which has previously been reported, was once again reported along with GMS Resolution advertisement

MATA ACARA 6:
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.443.366.620 saham atau 99,367% dari yang hadir
Abstain = -

Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,633% dari yang hadir

Keputusan:
1. Memberhentikan dengan hormat:
   a. Bapak C. Paul Tehusijarana sebagai Direktur Utama Perusahaan.
   b. Bapak Daniel Nainggolan sebagai Direktur Independen Perusahaan.
   c. Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.
2. Mengangkat kembali:
   a. Bapak Rene Suhardono Canoneo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan.
   b. Bapak Geisz Chalifah sebagai Komisaris Perusahaan.
3. Mengangkat:
   a. Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Direktur Utama Perusahaan.
   b. Bapak Hari Sundjojo sebagai Direktur Perusahaan.
   c. Ibu Febrina Intan sebagai Direktur Perusahaan.

   Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
4. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perusahaan.
5. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   » Komisaris Utama dan Independen: Rene Suhardono Canoneo
   » Komisaris: Trisna Muliadi
   » Komisaris: Geisz Chalifah

THE 6th AGENDA:
Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,443,366,620 shares or 99.367% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = 9,201,300 shares or 0.633% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:
1. Terminated with honor:
   a. Mr. C. Paul Tehusijarana as the Company's President Director.
   b. Mr. Daniel Nainggolan as the Company's Independent Director.
   c. Mr. Teuku Sahir Syahali as the Company's Vice President Director.
2. Reappointed:
   a. Mr. Rene Suhardono Canoneo as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company.
   b. Mr. Geisz Chalifah as the Company's Commissioner.
3. Appointed:
   a. Mr. Teuku Sahir Syahali as the Company's President Director.
   b. Mr. Hari Sundjojo as the Company's Director.
   c. Mrs. Febrina Intan as the Company's Director.

   Each, effective from the conclusion of this Meeting, until the conclusion of the third year Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to discharge them at any given time.
4. To give authority to the Company's Board of Directors wit happroval from the Board of Commissioners to determine duties and authorities of each Company's member of Board of Directors.
5. In relation to the above decision, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective from the conclusion of this meeting until the end of respective Board of Commissioners and Board of Directors' term of office based on The Company's Articles of Association is as follows:
   Board of Commissioners
   » President & Independent Commissioner: Rene Suhardono Canoneo
   » Commissioner: Trisna Muliadi
   » Commissioner: Geisz Chalifah

Direksi
- Direktur Utama: Teuku Sahir Syahali
- Direktur: Harianto Badjoeri
- Direktur: Agus Sudarno
- Direktur: Bertho Darmo Poedjo Asmanto
- Direktur: Hari Sundjojo
- Direktur: Febrina Intan

6. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Board of Directors
- President Director: Teuku Sahir Syahali
- Director: Harianto Badjoeri
- Director: Agus Sudarno
- Director: Bertho Darmo Poedjo Asmanto
- Director: Hari Sundjojo
- Director: Febrina Intan

6. Delegated full authority and power with the substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with decisions including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to changes in members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to submit to the competent authorities and take all the necessary actions with regard to such resolution in accordance with the applicable laws and regulations.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Realized. The change in Board of Commissioners and Board of Directors composition is in-line with the GMS resolution.

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA 2019 TANGGAL 16 OKTOBER 2019
IMPLEMENTATION OF 2019 EXTRAORDINARY GMS RESOLUTION DATED OCTOBER 16, 2019

Hari/Tanggal Day/Date	:	Rabu, 16 Oktober 2019 Wednesday, October 16, 2019
Waktu Time	:	10.00-10.45 WIB 10.00-10.45 WIB
Tempat Place	:	MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Stages in 2019 Extraordinary GMS implementation were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of GMS Plan to OJK	:	Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2019 ke OJK melalui surat No. 001/DIR-PJA/EXT/IX/2019 tertanggal 2 September 2019 Notification of GMS plan for 2019 was sent to OJK through letter No. 001/DIR-PJA/EXT/IX/2019 dated September 2, 2019
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Hold GMS	:	Pemasangan iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa 2019 di Harian Kontan pada tanggal 9 September 2019 Announcement of 2019 Extraordinary GMS was advertised in Kontan Newspaper on September 9, 2019
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Summon	:	Pemasangan iklan Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2019 di Harian Kontan pada tanggal 24 September 2019 Announcement of 2019 Extraordinary GMS Summon was advertised in Kontan Newspaper on September 24, 2019
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	:	RUPS Luar Biasa 2019 diselenggarakan pada 16 Oktober 2018 2019 Extraordinary GMS was held on October 16, 2018

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	:	Pemasangan iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2019 di Koran Kontan pada tanggal 18 Oktober 2019. Announcement of 2019 Extraordinary GMS Summary of Minutes was advertised in Kontan Newspaper on October 18, 2019.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	:	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 2019 kepada OJK pada tanggal 4 November, 2019. 2019 Extraordinary GMS Summary of Minutes was submitted to OJK on November 4, 2019.

RUPS Luar Biasa 2019 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.451.257.283 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,70% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2019 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 24 Tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, notaris di Jakarta Selatan. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

MATA ACARA 1:

Persetujuan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan secara tanggung renteng (*jointly and severally*) berdasarkan Akta Pernyataan dan Kesanggupan sebagai dokumen yang disyaratkan sehubungan dengan Fasilitas yang Diberikan dari Para Pemberi Fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama (merupakan cucu usaha dari Perusahaan, yang mana Perusahaan memiliki saham tidak langsung sebesar 13,81%), yang dalam akta Pernyataan dan Kesanggupan antara lain bersedia untuk:

1. Menjamin tersedianya modal dan/atau dana dalam hal terjadinya kondisi penambahan biaya sehubungan dengan Proyek (*cost overrun*), termasuk namun tidak terbatas pada dana pengadaan tanah, biaya konstruksi, biaya operasional, pemeliharaan, keadaan kahar dan/atau perubahan hukum;
2. Menanggung apabila terjadi peningkatan Biaya Proyek (*cost overrun*) oleh sebab apapun, termasuk namun tidak terbatas pada dana pengadaan tanah, biaya konstruksi, biaya operasional, pemeliharaan, keadaan kahar dan/atau perubahan hukum;
3. Menanggung apabila terjadi kekurangan dana (*cash deficiency*) dan/atau *revenue shortfall* yang mungkin timbul oleh sebab apapun;
4. Menjaga agar ekuitas PT JTD Jaya Pratama selalu positif;

2019 Extraordinary GMS was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors, and all Company's shareholders representing a total of 1,451,257,283 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.70% of total 1,599,999,998 Company's shares.

Resolution of 2019 Extraordinary GMS was notarized in the Deed of Extraordinary GMS No. 24 dated October 16, 2019, drawn up before Aulia Taufani, SH, a notary in South Jakarta. The following are resolutions of 2019 Extraordinary GMS and realization or follow-up of the GMS resolutions.

Meeting Agenda and Resolutions including Follow-Up on the Meeting Resolutions

THE 1st AGENDA:

Approval to establish, sign and carry out all the Company's obligations jointly and severally based on Deed of Statement and Undertaking as the document required in relation to Facility provided by Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama (The Company's Second-Tiered Subsidiary, in which the company wons indirect shares of 13.81%), that in the Deed of Statement and Undertaking among others is willing to:

1. Guarantee the availability of capital and/or find in the event of any additional expenses related to a Project (cost overrun), including but not limited to financing for land procurement, construction cost, operational cost, maintenance, force majeure and/or change of law;
2. Bear the Project cost overrun due to any cause whatsoever, including but not limited to financing for land procurement, construction cost, operational cost, maintenance, force majeure and/or change of law;
3. Bear any cash deficiency and/or revenue shortfall that may arise out of any reason whatsoever;
4. Ensure that PT JTD Jaya Pratama's equity remain positive;

5. Memberikan dukungan keuangan apabila PT JTD Jaya Pratama tidak dapat melaksanakan atau melanggar kewajibannya untuk setiap saat menjaga jumlah minimum dana yang harus tersimpan dalam Rekening Penampungan yang dibuka oleh PT JTD Jaya Pratama sebagaimana diatur berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan;
6. Memastikan dan menjamin pembayaran dan melunasi seluruh Kewajiban Yang Dijamin yang timbul dari atau sehubungan dengan Perjanjian yang Dijamin sesuai dengan jadwal angsuran atau tanggal jatuh tempo lainnya dengan cara memastikan dan menjamin tersedianya modal dan/atau dana apabila terjadi kondisi penambahan Biaya Proyek, sampai dengan Kewajiban Yang Dijamin dinyatakan lunas oleh Para Pemberi Fasilitas; dan
7. Apabila PT JTD Jaya Pratama gagal menjaga rasio keuangan sesuai Kewajiban Keuangan (*Financial Covenant*) sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian yang Dijamin, maka Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan PT JTD Jaya Pratama, termasuk jika diperlukan, dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Laporan Keuangan PT JTD Jaya Pratama yang dijadikan acuan, memberikan tambahan permodalan/hutang kepada PT JTD Jaya Pratama (*self financing atau top up*), untuk dapat mencapai rasio keuangan sesuai Kewajiban Keuangan.

Jumlah Penanya:
2 orang penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.451.257.283 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan secara tanggung renteng (*jointly and severally*) berdasarkan Akta Pernyataan dan Kesanggupan sebagai jaminan berdasarkan Perjanjian yang Dijamin guna menjamin pembayaran kembali atas Fasilitas yang Diberikan oleh Para Pemberi Fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan dan Kesanggupan berdasarkan Perjanjian yang dijamin guna menjamin pembayaran kembali atas fasilitas yang diberikan oleh para pemberi fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama.

5. Provide financial support if PT JTD Jaya Pratama is unable to perform or fails in performing its obligation to at any time maintain its minimum balance in the Escrow Account opened by PT JTD Jaya Pratama as regulated under Escrow Account Management Agreement;
6. Ensure and guarantee the payment and settlement of all Guaranteed Liabilities arising out of or in relation to the Guaranteed Agreement according to installment schedule or other due date by ensuring and guaranteeing the availability of capital and/or fund in the event of cost overrun occurrence, up until the Guaranteed Liabilities are declared as fully settled by the Facility Grantor; and
7. In the event that PT JTD fails to maintain its capital adequacy ratio pursuant to the Financial Covenant requirement set forth in the Guaranteed Agreement, then the Company shall be responsible to carry out financial condition improvement for PT JTD Jaya Pratama, including if necessary, within no later than 3 (three) months from the issuance of PT JTD Jaya Pratama's Financial Statements being made as a reference, to provide additional capital/loan to PT JTD Jaya Pratama (self financing or to up) in order to achieve the capital adequacy ratio pursuant to its Financial Covenant.

Number Of Inquirers:
2 inquirers
Voting Results:
Affirmative = 1,451,257,283 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
Approved and granted authority to the Company's board of Director to establish, sign and carry out all Company's obligations jointly and severally pursuant to Deed of Statement and Undertaking as a guarantee based on Guaranteed Agreement for the purpose of guaranteeing the repayment of Facility provided by Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama.

Follow Up on The Meeting Resolution:
The Company signed Deed of Statement and Undertaking based on Guaranteed Agreement in order to guarantee the repayment of facility provided by Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama.

MATA ACARA 2:
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pada Mata Acara Rapat 1.
Jumlah Penanya:
2 orang penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.451.257.283 saham atau 100% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = -

Keputusan:
Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengambil tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi yang dimaksudkan di dalam Akta Pernyataan dan Kesanggupan.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan dan Kesanggupan berdasarkan Perjanjian yang dijamin guna menjamin pembayaran kembali atas fasilitas yang diberikan oleh para pemberi fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama.

MATA ACARA 3:
Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
Jumlah Penanya:
Tidak ada penanya
Hasil Penghitungan Suara:
Setuju = 1.442.055.983 saham atau 99,366% dari yang hadir

Abstain = -
Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,634% dari yang hadir

Keputusan:
1. Menyetujui untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017).
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dan menyatakan keputusan perubahan AD tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang

THE 2nd AGENDA:
The granting of power and authority to The Company's Board of Directors to carry out all matters required for the purpose of Item 1 of this Agenda.
Number Of Inquirers:
2 inquirers
Voting Results:
Affirmative = 1,451,257,283 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = -

Resolutions:
Granted authority to the Company's Board of Directors to take other necessary actions in order to complete transactions referred in Deed of Statement and Undertaking.

Follow Up on The Meeting Resolution:
The Company signs Deed of Statement and Undertaking based on Guaranteed Agreement in order to guarantee the repayment of facility provided by Facility Grantor to PT JTD Jaya Pratama.

THE 3rd AGENDA:
Approval of amendment to Article 3 of Company's Articles of Association regarding Objective and Purpose and business Activities in order to comply with requirements and regulations of the Government of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.
Number Of Inquirers:
None
Voting Results:
Affirmative = 1,442,055,983 shares or 99.366% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative = 9,201,300 shares or 0.634% of the shareholders present at the meeting

Resolutions:
1. Approved the amendment and/or redrafting Article 3 of Company's Articles of Association on objective and purpose and Company's business activities in order to comply with requirements and regulation of the Government Regulation Number 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services, which his adjusted pursuant to 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017).
2. Approved and granted Authorization to the Company's Board of Directors to redraft Article 3 of the Articles of Association and to set out such AoA amendment in a deed drawn up before a Notary including to make amendment (rectification) provided that such matter is required by the

hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:
Telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Nomor 25 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085078.A

MATA ACARA 4:
Penetapan Susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Keterangan tentang Mata Acara 4:
Tidak ada usulan terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dari pemegang saham Perusahaan, maka untuk Mata Acara Keempat Rapat tidak dilakukan pembahasan, tanya-jawab dan pengambilan keputusan.

DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud pemenuhan terhadap UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memiliki organ Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

KRITERIA/PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, berikut adalah sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan:

1. Orang perorangan;
2. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Cakap melakukan perbuatan hukum;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;

competent institution, to request for approval and make necessary registration in relation to such decision in-line with the applicable laws and regulations.

Follow Up on The Meeting Resolution:
Last amendment on Articles of Association has been made as set out in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Number 25 of October 16, 2019 drawn up before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta Administration City and has obtained the approval of Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through Minister of Law and Human Right of The Republic of Indonesia Decision No. AHU-0085078.A

THE 4th AGENDA:
Determination of Composition of the Company's Board of Commissioners.

Explanation on Item 4 of the Agenda:
There were no suggestion in relation to the change of composition of the Board of Commissioners from Company's Shareholders, therefore no discussion, question&answer and decision were made on Item No. Four of the Meeting Agenda.

BOARD OF COMMISSIONERS

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company has Board of Commissioners as an organ with the duty and responsible to collectively supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, provide advise to the Board of Directors, and to ensure that the Company has duly implemented GCG principles.

CRITERIA/REQUIREMENT OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Company's Board of Manual, the following is a number of requirements to be met in order to be appointed as Company's Member of the Board of Directors:

1. An individual person;
2. Indonesian citizen and/or Foreign Citizen who has met the requirement to be appointed as Board of Commissioners based on provision of OJK Regulation and other laws and regulations;
3. Having good character, morals, and integrity;
4. Proficient in performing legal actions;
5. Having the commitment to comply with the laws and regulations;

6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
7. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
8. Memiliki dedikasi untuk kepentingan Perusahaan dengan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Kriteria tambahan bagi anggota Dewan Komisaris dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Bagi calon Anggota Dewan Komisaris, pemenuhan persyaratan wajib dimuat dalam surat pernyataan yang disampaikan kepada Perusahaan yang akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perusahaan, adapun prosedur atau proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

6. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
7. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for committing a criminal offense that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners whom during the term of office:
      - Did not convene an annual GMS;
      - The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not present the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and
      - Has caused a company that already has license, approval, or registration from the Financial Services Authority not fulfilling its obligation to submit its Annual Report and/or financial statements to OJK.
8. Having dedication for the Company's interest to provide adequate time to carry out his/her duty.

Additional criteria for a member of the Board of Commissioners can be determined in a Board of Commissioners' meeting upon consideration of assessment result by the Nomination and Remuneration function.

For the Member of Board of Commissioners candidate, the fulfillment of requirements is obligatory to be stated in a statement letter to be submitted to the Company which will be observed and documented by the Company.

PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the procedure or process/guidelines in appointing all members of Board of Commissioners, among others are:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS.

2. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

4. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.
5. Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sejumlah 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk diantaranya sebagai Komisaris Utama.
6. Pemegang Saham Seri B berhak mecalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
2. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;

3. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Dewan Komisaris antara lain:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;

   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan;
   d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
4. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris berlaku sejak:

   a. Ditutupnya RUPS;
   b. Tanggal keputusan;
   c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS;

5. Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut tetap diminta pertanggungjawabannya terhitung dari awal tahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Dewan Komisaris tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan.

1. Member of Board of Commissioners are appointed by the GMS.
2. Board of Commissioners must at least comprises of 2 (two) member of Board of Commissioners. If more than one person is appointed as member of Board of Commissioners, then one among them can be appointed as President Commissioner.
3. In he event that the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members of Board of Commissioners, number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of the total member of the Board of Commissioners.
4. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors is conducted by GMS.
5. Series A Shareholder reserves the right to nominate 4 (four) Member of Board of Commissioners, including among them, the President Commissioner.
6. Series B Shareholder reserves the right to nominate 1 (one) other Commissioner.

Meantime, the process/guideline in the dismissal of all member of Company's Board of Board of Commissioners, among others are:

1. Member of Board of Commissioners/Supervisory Board may at anytime be dismissed based on GMS Resolution by stating the reasons;
2. The decision to terminate a member of the Board of Commissioners is taken after the related member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defense himself/herself at the GMS;
3. GMS' consideration in terminating a Member of Board of Commissioners among others are:
   a. Not performing the duties properly;
   b. Not complying with provisions of the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association;
   c. Involved in action that is detrimental to the Company and/or the State due to negligence of faults of the related Member of Board of Commissioners;

   d. Found guilty by a Court decision that is final and binding;
4. The dismissal of a Member of The Board of Commissioners is effective from:
   a. The conclusion of the GMS;
   b. Date of the Resolution;
   c. Other date as determined by the Resolution of the GMS;
5. The dismissed Board of Commissioner's accountability remains to be requested effective from the beginning of the fiscal year up until the effective date of the dismissal, provided that such action by the Board of Commissioners is reflected in the related Financial Statements.

KETENTUAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :

1. Mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of next 3 (three) Annual GMS, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any given time.

The position of Board of Commissioners shall terminate if:

1. Resigns by informing in writing of the intent to the company at least 90 (ninety) days prior to the date of its resignation;
2. No longer meet the requirements of regulation of the Financial Services Authority and other applicable legislation;
3. Death;
4. Dismissed by GMS resolution.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Di tahun 2019 tidak terdapat perubahan jumlah, komposisi, dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris dibandingkan akhir tahun 2018, sesuai keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019. Dengan demikian, jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 adalah sama.

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

In 2019, there were no change in the composition, and no change in the structure of Board of Commissioners membership, compared to end of 2018, pursuant to resolution of 2019 Annual GMS dated June 20, 2019. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, and as of December 31, 2019, is the same.

KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2019
CHRONOLOGY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS THROUGHOUT 2019

Periode 1 Januari - 20 Juni 2019 Period of January 1 - June 20, 2019	Periode 20 Juni - 31 Desember 2019 Period of June 20 - December 31, 2019	Keterangan Description
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	Rene Suhardono Canoneo diangkat kembali sesuai Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019. Rene Suhardono Canoneo was re-appointed according to 2019 GMS Resolution dated June 20, 2019.
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Geisz Chalifah diangkat kembali sesuai Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019. Geisz Chalifah was re-appointed according to 2019 GMS Resolution dated June 20, 2019.

Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, dimana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang lainnya adalah Komisaris Non Independen.

As of December 31, 2019, The Company has 3 (three) members of Board of Commissioners, and one of them acts as the President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, and the other 2 (two) are Non-Independent Commissioners.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Menjabat** Period of Office
Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama dan Independen President & Independent Commissioner	Periode II: Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Periode I: Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 Period II: 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019 Period I: 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahunan 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Kedua Second
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 24 Mei 2017 2017 Annual GMS Resolution dated May 24, 2017	RUPS Tahunan 2017 - RUPS Tahun 2020 2017 Annual GMS - 2020 Annual GMS	Kelima Fifth
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Periode II: Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Periode I: Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 Period II: 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019 Period I: 2018 Annual GMS Resolution dated Monday, May 14, 2018	RUPS Tahunan 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Kedua Second

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 berjumlah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, atau 33,33% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

- Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
- 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BOARD MANUAL: PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris wajib mengacu pada Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana telah diakomodir dalam *Board Manual* Perusahaan, yakni panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ

Total number of Company's Members of Board of Commissioner as of December 31, 2019 is 3 (three), which 1 (one) of them is President Commissioner concurrently Independent Commissioner, or 33.33% of the total number of Board of Commissioners. As such, the composition of Company's Board of Commissioners membership has met OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulates that:

- Board of Commissioners must at least comprises of 2 (two) members of Board of Commissioners;
- In the event that the Board of Commissioners comprises more than 2 (two) members of Board of Commissioners, number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of the total member of the Board of Commissioners;
- 1 (one) among the Board of Commissioners is to be appointed as President Commissioner.

Profile of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

BOARD MANUAL: BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners must refer to the Board of Commissioners' work guidelines and procedures as accommodated in the Company's Board Manual, which is a written guideline that outlines various subjects related to the Company's organization structure, namely

Perusahaan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perusahaan tersebut. Pada prinsipnya, keberadaan *Board Manual* Perusahaan bertujuan untuk menguraikan spesifikasi tugas, tanggung jawab dan wewenang organ primer Perusahaan sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat bekerja secara maksimal dan profesional, serta saling mendukung fungsi antar kedua organ Perusahaan tersebut.

Board Manual Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

Adapun *Board Manual* yang mengatur tentang Dewan Komisaris, antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Masa Jabatan;
7. Rangkap Jabatan;
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
10. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
11. Kewenangan Dewan Komisaris;
12. Rapat Dewan Komisaris;
13. Anggaran Dewan Komisaris;
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
15. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
16. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
3. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
4. Melakukan pembagian tugas di antara internal Anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris;
6. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai;

The Board of Directors, The Board of Commissioners as well as relationship process between the functions of the Company's Board of Directors organs and the Board of Commissioners organs. In principle, the existence of the Company's Board Manual is intended to describe the duties, responsibilities and authorities of the Company's primary organization in order for the Board of Commissioners and Board of Directors to work optimally and professionally and support each other's functions.

Board Manual of Commissioners was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016.

Board Manual that regulates the Board of Commissioners are:

1. Functions of Board of Commissioners;
2. General Guidelines on Supervisory of the Board of Commissioners;
3. Membership, Composition, and Appointment of the Board of Commissioners;
4. Requirements for Members of Board of Commissioners;
5. Independent Commissioner;
6. Term of Office
7. Concurrent Positions;
8. Dismissal of Members of The Board of Commissioners;
9. Orientation Program and Capacity Building
10. Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners;
11. Authorities of The Board of Commissioners;
12. The Board of Commissioners Meetings;
13. The Board of Commissioners Budget;
14. Code of Conduct of The Board of Commissioners Position;
15. The Board of Commissioners Supporting Organs;
16. Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Preparing Minutes of Board of Commissioners' Meeting and keeps a copy;
3. Reporting to the Company on any personal and/or family shares ownership in the Company and any other Companies;
4. Distributing duties among Members of the Board of Commissioners internally;
5. Determining mechanism of Board of Commissioners' decision making;
6. Preparing Board of Commissioners' work plan containing goals/targets to be achieved;

7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan;
8. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya;
9. Memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern Perusahaan;
10. Memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan;
11. Memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi Perusahaan;
12. Memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier;
13. Memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
14. Memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya;
15. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut:
16. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
17. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai dengan RJPP dan RKAP;
18. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
19. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS;
20. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
21. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
22. Mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS sesuai dengan kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan;
23. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS;
24. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi;
25. Menyusun kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut;
26. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
27. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris;
28. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan minimal telah memuat mengenai:

7. Giving directions on important matters related to changes in business scope estimated to have big impacts on the Company's performance and business;
8. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders conveyed directly to the Board of Commissioners according to the authority limitation;
9. Giving direction regarding Company's internal control system strengthening;
10. Giving direction regarding Company's risk management;
11. Giving direction regarding Company's information technology system;
12. Giving direction regarding policies and implementation of career development;
13. Giving direction regarding accounting policies and preparation of financial statements;
14. Giving direction regarding procurement policy and the implementation;
15. Giving directions regarding quality and service policy and the implementation of the policy;
16. Supervising and monitoring Board of Directors' compliance with the implementation of Company's plan and policies;
17. Supervising and monitoring Board of Directors' compliance in executing Company's RJPP and RKAP;
18. Carrying out duties specifically mandated in accordance with the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions;
19. Recommending the appointment of External Auditor to GMS;
20. Following the development of Company's activities, and promptly reporting to the GMS if the Company shows an indication of significant setback and giving suggestion on remedial measures to be taken;
21. Supervising the implementation of the Subsidiary/Joint Venture company's management policies;
22. Recommending candidate for members of Board of Directors to the Shareholders/GMS according to the determined selection policy and criteria;
23. Assessing the Board of Directors Performance and reporting the result to the Shareholders/GMS;
24. Recommending the Board of Directors' remuneration according to the prevailing provisions and Board of Directors' performance assessment;
25. Preparing conflict interest policy and implement such policy consistently;
26. Monitoring and ensuring implementation of Good Corporate Governance principles;
27. Measuring and assessing Board of Commissioners' Performance;
28. Observing and examining annual report prepared by the Board of Directors and signing the report, and ensuring that the Company's Annual Report at least contains the following:

a. Laporan keuangan;
b. Laporan mengenai kegiatan Perseroan;
c. Laporan mengenai pelaksanaan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan;
d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan;
e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun yang baru lampau;
f. Nama Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
g. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang baru lampau;

29. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
30. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris;
31. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
    a. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehatihatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;
    d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut;

HAK DAN WEWENANG

Mengacu pada *Board Manual* Perusahaan, adapun hak Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat, bukti-bukti memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya;
3. Berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

a. Financial statements;
b. Report on the Company's activities;
c. Report on implementation of Social and Environmental Responsibility;
d. Details of arising problems during the fiscal year which affects the Company's business activities;
e. Report on supervisory duty performed by the Board of Commissioners during the previous fiscal year;
f. Names of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners;
g. Salary and allowance for members of Board of Directors and salary or honorarium and allowance for members Board of Commissioners for the previous year;

29. Each member of the Board of Commissioners shall personally be responsible for the Company's loss if the related person is guilty or negligent in performing his/her duty;
30. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) Members of Board of Commissioners or more, the responsibility shall be jointly and severally for each Members of the Board of Commissioners;
31. Members of the Board of Commissioners are not responsible on the loss if it is proven that the Board of Commissioners:
    a. Is not at fault or negligent causing Company's bankruptcy;
    b. Carries out supervision in good faith and prudent care in the interest of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    c. Does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions by the Board of Directors which resulted in such bankruptcy;
    d. Has given advices to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuity of such bankruptcy;

RIGHTS AND AUTHORITIES

According to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners' rights are as follows:

1. President Commissioner has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners. In the event that the President Commissioner is absent or prevented due to any reason whatsoever, in respect of which no evidence needs to be given to any third party, therefore 4 (four) member of Commissioners are entitled and authorized to act for and behalf of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners has the authority, at any time during the Company's business hours, and the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company, and is entitled to examine all records, letters, and other evidential tools, to inspect and reconcile cash and other matters;
3. Has the right to know all actions conducted by the Board of Directors;

4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi, sebagai berikut:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank-bank);
   b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan;
   c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
   d. Mendirikan suatu usaha baru;
6. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi;
7. Memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
8. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan;
9. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku, dengan melibatkan Anggota Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai fungsi pengawasnya;
10. Berhak meminta bantuan tenaga ahli bilamana diperlukan dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan;
11. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite-komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris;
12. Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih Anggota Direksi apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perusahaan atau melalaikan kewajibannya;
13. Mengevaluasi menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.

4. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors to carry certain legal actions;
5. The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for the following Board of Directors actions:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in Banks);
   b. Buying, selling or by other means releasing rights on fixed assets and companies or to place encumbrances on the Company's assets;
   c. Binding the Company as guarantor, unless the guarantee is made in order to carry out the Company's purpose and objective as well as business activities;
   d. Establishing a new business;
6. Board of Commissioners gave approval for RJPP draft submitted by the Directors;
7. Approving the RJPP draft submitted by the Board of Directors;
8. Approving the Board of Directors' proposal on Head of Internal Audit Unit that has passed the internal mechanism of the Company;
9. Approving the evaluation of candidate of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary members carried out according to applicable policy, by involving Members of the Board of Commissioners who run the Nomination and Remuneration function as its supervisory function;
10. Entitled to request for assistance from experts when needed in performing their duties for a limited period of time at the Company's expenses;
11. Establishing an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees in accordance with the requirements as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, then the function is run by the Board of Commissioners;
12. Entitled to suspend one or more members of the Board of Directors, if a member of the Board of Directors carries out any act that contradicts the Articles of Association and/or applicable legislation or any act that is detrimental to the purpose and objective of the Company or neglects his/her obligations;
13. Evaluating the determination of the transparent nomination, performance evaluation and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the assessment results of the Nomination and Remuneration functions, for further submission to obtain the approval of the GMS and implement it for the internal of the Board of Commissioners.

DASAR ATURAN DAN PRINSIP KERJA

BASIS OF REGULATION AND WORKING PRINCIPLES

RUPS
GMS

Manajemen Risiko
Risk Management

Hasil Tata Kelola
Governance Outcome

Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan
Internal Control System and Reports Accuracy

Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi
Information Confidentiality and Disclosure

Remunerasi dan Evaluasi Kinerja
Remuneration and Performance Evaluation

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan berpedoman pada beberapa dasar aturan, yaitu:

1. Terkait dengan RUPS
   Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:
   a. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS;
   b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS;
   c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya;
   d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
   e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
   f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan; Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya;
   g. Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS;
2. Terkait dengan Manajemen Risiko
   Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan;
3. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti-Korupsi
   Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan gratifikasi baik langsung ataupun tidak langsung kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan;

In performing its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided by several basic rules as follows:

1. Related to GMS
   With respect to GMS, the Board of Commissioners is in charge of and responsible to:
   a. Report and be accountable for the Board of Commissioners performance to GMS;
   b. Report the Board of Directors' performance to GMS;
   c. Provide opinions and suggestions to GMS regarding the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget as well as the amendment and addition;
   d. Follow the Company's activity development, provide opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management;
   e. Report immediately to GMS in the event of an indication of a decline in the performance of the Company;
   f. Examine and review the periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including signing the Annual Report; In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be mentioned;
   g. Recommend on appointment of External Auditor to GMS;
2. Related to Risk Management
   The Board of Commissioners is obligated to conduct periodic assessments and provide recommendations on risks as well as risk management implementation in the Company;
3. Related to Business Ethics and Anti Corruption
   Members of the Board of Commissioners are prohibited to give either direct or indirect gratification to other party to influence or as a reward for any actions performed by such party and any other actions in accordance with the laws and regulations;

4. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:
   a. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian intern dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Internal Audit;
   b. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal;
   c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memilki akses terhadap infomasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
   d. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan;
5. Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi
   a. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan;
   b. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan;
   c. Dewan Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
   d. Dewan Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance dalam Laporan Tahunan;
6. Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
   b. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

4. Related to Internal Control System and Reports Accuracy, The Board of Commissioners is responsible for:
   a. Assessing the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of internal auditors;
   b. Evaluating effectiveness of External Auditor duty implementation by assessing the Competence, Independence and duty scope of the External Auditor;
   c. Ensuring the Internal Auditor and External Auditor to have access to Company's information needed to carry out their duty;
   d. Carrying out assessment on information accuracy prepared for other party, especially Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report;
5. Related to Information Confidentiality and Disclosure
   a. The Board of Commissioners is responsible to the Company to maintain the Company's confidential information;
   b. The confidential information obtained during the tenure as Board of Commissioners should be kept confidential in accordance with the prevailing rules and regulations;
   c. The Board of Commissioners supervises so that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other party according to laws and regulations in a correct, timely, accurate and objective manner;
   d. Board of Commissioners ensures that the Company discloses implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report;
6. Related to Remuneration and Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors
   a. Proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
   b. Proposing performance evaluation system for Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Untuk efektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengendalian terhadap Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

DISTRIBUTION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

For effectiveness in carrying out supervisory and controlling duty against the Company, the Board of Commissioners distributes duties among the Board of Commissioners as follows:

RENE SUHARDONO CANONEO **(Komisaris Utama dan Independen)** (President & Independent Commissioner)
Bertugas melakukan pengawasan pada Divisi Human Capital dan Audit, Rekreasi dan Layanan Pengunjung, serta bertugas sebagai ketua komite audit yang melakukan kajian dan pengawasan secara menyeluruh. Responsible for supervising supervise the Human Capital and Audit Division, Recreation and Visitor Services, and having the duty as chairperson of Audit Committee that performs comprehensive assessment and control.
TRISNA MULIADI **(Komisaris/**Commissioner**)**
Bertugas melakukan pengawasan pada Divisi Properti dan Finance. Responsible for supervising the Property and Finance Division.
GEISZ CHALIFAH **(Komisaris/** Commissioner**)**
Bertugas melakukan pengawasan pada Divisi Pemberdayaan Masyarakat, dan Rekreasi Seni Budaya. Responsible for supervising the Community Empowerment Division, and Cultural Art Recreation.

Program Pengenalan Perusahaan Kepada Anggota Dewan Komisaris Baru

1. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang penerapan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan sehingga setiap Dewan Komisaris baru dapat segera memberikan kontribusi kepada Perusahaan. Pada pelaksanaannya, Komisaris Utama dapat meminta Direksi untuk melaksanakan program pengenalan;
2. Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen dan bentuk lainnya;
3. Materi Program Pengenalan minimal harus mencakup tentang:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
   b. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   c. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perusahaan.
4. Penyelenggaraan Program Pengenalan ini wajib terdokumentasi dengan baik termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris tersebut dalam mengikuti program tersebut.

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners

1. Orientation Program for Members of Board of Commissioners who have just been appointed is compulsory. This is intended to give full comprehension on all aspects related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and to develop a common perception regarding implementation of GCG principles in the Company so to enable the new Board of Commissioners to contribute to the Company. In the implementation, President Commissioner can ask the Board of Directors to carry out the orientation program;
2. Company's Orientation Program can be in the form of presentation, meet up, document assessment, and other form of activities;
3. Orientation Program material must includes the following subjects:
   a. The implementation of GCG Principles by the Company;
   b. Roles, duties and responsibilities of The Board of Commissioners and The Board of Directors;
   c. Orientation with the management corps and visit to each unit of the Company.
4. Implementation of the Orientation Program must be documented well including records of such members of Boards of Commissioners attendance/activeness in participating in the program.

Adapun sejumlah materi yang disampaikan pada program pengenalan Perusahaan, mencakup:

- Sejarah Perusahaan;
- Wilayah kerja Perusahaan;
- Struktur organisasi Perusahaan, SDM dan entitas anak Perusahaan;
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan;
- Tata kelola Perusahaan;
- Rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan.

Materials to be delivered in the Company's orientation program include:

- The Company's History;
- Company's Operational Areas;
- Company's Organizational Structure, HR and Company's subsidiaries;
- Vision, Mission, and Corporate Culture;
- Company's Financial Statements;
- Good Corporate Governance;
- Company's Short- and Medium-Term Plan.

PROGRAM PENGENALAN

Di tahun 2019 tidak terdapat pergantian keanggotaan Dewan Komisaris dan pengangkatan Komisaris baru. Dengan demikian program orientasi/pengenalan Perusahaan tidak dilakukan.

ORIENTATION PROGRAM

In 2019 there were no changes in the membership of the Board of Commissioners and no new Commissioner appointment. As such, the Company orientation/introduction was not carried out.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan, halaman 198.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS

Further explanation regarding list of program or education/training activities participated by the board of Commissioners throughout 2019 can be seen in the Company's Profile section on page 198.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS 2019 DUTY IMPLEMENTATION

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Terkait RUPS Related to GMS	
Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS. Report and be accountable for the Board of Commissioners performance to GMS.	Terealisasi pada RUPST tanggal 20 Juni 2019. Realized in the AGMS dated June 20, 2019.
Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS. Report the Board of Directors' performance to GMS	Terealisasi pada RUPST tanggal 20 Juni 2019. Realized in the AGMS dated June 20, 2019.
Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya. Provide opinions and suggestions to GMS regarding the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget as well as the amendment and addition.	Terealisasi pada RUPST tanggal 20 Juni 2019. Realized in the AGMS dated June 20, 2019.
Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan. Following the Company's activity development, providing opinions and suggestions to the GMS on any matter deemed necessary for the management of the Company.	Terealisasi pada RUPST tanggal 20 Juni 2019. Realized in the AGMS dated June 20, 2019.
Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. Immediately reporting to the GMS in the event of any symptom of declining performance of the Company.	Terealisasi pada RUPST tanggal 20 Juni 2019. Realized in the AGMS dated June 20, 2019.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS 2019 DUTY IMPLEMENTATION

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. Examine and review the periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including signing the Annual Report; In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be mentioned.	Terealisasi pada RUPST tanggal 20 Juni 2019. Realized in the AGMS dated June 20, 2019.
Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS. Recommend the appointment of External Auditor to GMS.	Terealisasi Realized
Terkait Manajemen Risiko Related to Risk Management	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan. The Board of Commissioners is obligated to conduct periodic assessments and provide recommendations on risks as well as risk management implementation in the Company.	Terealisasi Realized
Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi Business Ethics and Anti Corruption	
Angota Komisaris dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Members of the Board of Commissioners are prohibited to give or offer or accept, either directly or indirectly, anything of value to other party to influence or as a reward for any actions performed by such party and any other actions in accordance with the laws and regulations.	Sesuai dengan Pakta Integritas. In-line with Integrity Pact.
Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan Related to Internal Control System and Reports Accuracy	

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS 2019 DUTY IMPLEMENTATION

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Komisaris mempunyai kewajiban untuk: • Mengkaji efektivitas sistem pengendalian intern, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Internal Audit. • Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal. • Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memilki akses terhadap infomasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. • Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan. The Commissioner is responsible for: • Assessing the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of Internal Auditors Unit. • Evaluating effectiveness of External Auditor duty implementation by assessing the Competence, Independence and duty scope of the External Auditor. • Ensuring the Internal Auditor and External Auditor to have access to Company's information needed to carry out their duty. • Carrying out assessment on information accuracy prepared for other party, especially Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report.	Terealisasi Realized
Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi Related to Information Confidentiality and Disclosure	
Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan. The Commissioner is responsible for maintaining Company's confidential information.	Terealisasi Realized
Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan. The confidential information obtained during the tenure as Board of Commissioners must be kept in confidential in accordance with the prevailing laws and regulations.	Terealisasi Realized
Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. The Commissioner supervises so that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other party according to laws and regulations in a correct, timely, accurate and objective manner.	Terealisasi Realized
Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance dalam Laporan Tahunan. The Commissioners ensures that the Company discloses implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report.	Terealisasi Realized

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS 2019 DUTY IMPLEMENTATION

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Related to Remuneration and Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors	
Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.	Terealisasi Realized
Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Proposing the collegial and individual evaluation system for Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.	Terealisasi Realized

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit didasarkan pada penyelenggaraan rapat komite dan kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. Di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi Internal Audit dan eksternal, implementasi GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2019, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 46 (empat puluh enam) kali rapat, termasuk pertemuan dengan Divisi Internal Audit, dan divisi-divisi terkait lainnya.

EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effectiveness of implementation of its supervision duty and function, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee. Assessment on Audit Committee performance is based on committee meeting and attendance of committee members in such meeting. For 2019, Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its work well by upholding good competency and quality standard.

The Audit Committe has effectively assisted Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit function, implementation of GCG and compliance with prevailing laws and regulations. During 2019, in performing its function, Audit Committee held 46 (forty-six) meetings, including meetings with Internal Audit Division, and other relevant divisions.

PENJELASAN ATAS BELUM DIBENTUKNYA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, serta Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Sedangkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015

EXPLANATION ON WHY NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE HAS NOT BEEN ESTABLISHED

The Company does not have Nomination and Remuneration Committee. However, the Company's nomination and remuneration function remains to be carried out by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 5 of 2018 on Procedure of Appointment and Dismissal of The Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies, and DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 50 of 2018 on Guidelines to Determine Remuneration of The Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises While remuneration for the Board of Commissioners and Board

tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

of Directors has been specifically regulated in Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises Enterprises which updated with Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen diperlukan sebagai salah satu instrumen pengawasan yang bersifat independen dan tidak memiliki afiliasi maupun kepentingan apapun terhadap Perusahaan. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Keberadaan Komisaris Independen tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004, serta *Board Manual* Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is required as one of the independent supervision instruments that does not have any affiliation or any interest in the Company. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of the minority shareholders.

The existence of Independence Commissioner is regulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Appointment of Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies in conjunction with Bank Indonesia Regulation No. IA KEP-305/BEJ/07-2004, and Company's Board Manual.

KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF INDEPENDENT COMMISSIONER IN THE STRUCTURE OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, composition of the Board of Commissioners shall at least comprises 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2019, the Company had 1 (one) Independent Commissioner.

KOMISARIS INDEPENDEN PER 31 DESEMBER 2019
INDEPENDENT COMMISSIONER AS OF DECEMBER 31, 2019

Komisaris Independen Independent Commissioner	**Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat** Term of Office and First Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Rene Suhardono Canoneo	Periode ke-2, telah menjabat 2 (dua) kali periode 2nd period, has held the position for 2 (two) periods	Periode II: Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 Periode I: Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 Period II: 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019 Period I: 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018

Komposisi Komisaris Independen Perusahaan terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebesar 33,33%, dan telah memenuhi peraturan terkait.

The Composition of the Company's Independent Commissioner to the total members of the Board of Commissioners is 33.33%, and has complied with the relevant regulations.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSINYA

Merujuk pada *Board Manual* Perusahaan, adapun kriteria Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Berasal dari luar perusahaan publik;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;

CRITERIA TO DESIGNATE INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to the Company's Board Manual, criteria for Independent Commissioners' is as follows:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period;
2. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders;
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities;
5. Independent Commissioner who has been holding the position for 2 (two) periods of office can be re-appointed in the next period provided that such Independent Commissioner declares to remain independent to the GMS;
6. The Independent Commissioner statement must be disclosed in the Annual Report;
7. In the event that an Independent Commissioner concurrently hold a position in the Audit Committee , the related Independent Commissioner can only be re-appointed in the Audit Committee for another 1 (one) Audit Committee's period of office.

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 stating that the Independent Commissioner is:

- An external party of the public company;
- Not employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period;
- Not in possession of any shares of the Company, either directly or indirectly;

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Berikut disampaikan independensi dari Komisaris Independen Perusahaan.

- Not in affiliation with Commissioners, Directors, and the Company's Main Shareholders;
- Not In business relationship with the Company, either directly or indirectly.

The following is independence of the Company's Independent Commissioner.

Kriteria Independensi Independence Criteria	**Rene Suhardono Canoneo**
Berasal dari dalam Perusahaan From the company's internal	x
Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya Being employed or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period	x
Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly	x
Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan Having affiliation relationship with Commissioners, Directors, and the Company's Main Shareholders	x
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Having business relationship with the Company, either directly or indirectly	x

√ = ada | x = tidak ada
√ = available | x = not available

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya pengurusan Perusahaan demi kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA/PERSYARATAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan formal bersifat umum sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

1. Terdapat beberapa persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Direksi, sebagai berikut:
   a. Orang perseorangan;
   b. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya;

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's Organ that has full authorities and responsibilities on the Company's management for the Company's interest, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as representing the Company, either in or out of the court, in accordance with the Articles of Association. The existence of the Company's Board of Directors is pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.

CRITERIA/REQUIREMENT OF BOARD OF DIRECTORS

All members of Company's Board of Directors have met the formal and general requirements as regulated in the laws and regulations applied to the Company's Articles of Association, among others:

1. There are few requirements to be appointed as a member of Board of Directors, such as:
   a. An individual person;
   b. Indonesian citizen and/or Foreign Citizen who has met the requirement to be appointed as Board of Directors based on provision of OJK Regulation and other laws and regulations;

c. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik. Bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   - Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
   - Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
   - Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, karyawan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
   - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat.

d. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;

e. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Tidak pernah dinyatakan pailit;
   - Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
   - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.

f. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

g. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;

h. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

2. Kriteria tambahan bagi anggota Direksi dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;

c. Has good character, morals, and integrity. That the related person has never been involved in:
   - Engineered or fraudulent practices in managing the place where the related person has worked prior to the candidacy;
   - A default that can be categorized as not meeting the agreed commitment in the place where the related person has worked prior to the candidacy;
   - An action that can be categorized as earning a personal benefit for the member of the Board of Directors, employees where the related person has worked prior to the candidacy;
   - An action that can be categorized as a violation against regulation related to Company's healthy management.

d. Able to perform legal acts;

e. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   - Has never been declared bankrupt;
   - Has never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
   - Has never been punished for committing a criminal act that was detrimental to the state finances and/or related to the financial sector.

f. Has never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners whom during the term of office:
   - Did not convene an annual GMS;
   - The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners was not accepted by GMS or did not present his/her accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and
   - Ever causing companies that acquire permission, approval, or registration from the OJK does not fulfill the obligation to submit Annual Reports and/or Financial Statements to the OJK.

g. Have a commitment to comply with statutory regulations;

h. Have a knowledge and/or expertise in the field required by the company.

2. Additional criteria for members of the Board of Directors can be determined by the Board of Commissioners' meeting after considering the review of the Board of Commissioners' who has function of nomination and remuneration;

3. Calon Anggota Direksi wajib mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dapat diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan;
4. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, *Board Manual*, dan Anggaran Dasar Perusahaan, adapun prosedur atau proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Direksi Perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari minimal 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama;
2. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur;
3. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi sesuai dengan Pasal 7 POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 7.

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Direksi Perusahaan, antara lain:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Direksi diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;
2. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Direksi, antara lain:
   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
   b. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Direksi yang bersangkutan;
   d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

3. Prospective members of the Board of Directors shall follow the process of feasibility and proper test that can be held by the Company's internal or external parties;
4. Members of the Board of Directors shall make a statement letter regarding the fulfillment of these requirements and submitted to the Company for investigation and documented.

PROCEDURES OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the procedure or process/guidelines in appointing all members of Board of Directors, among others are:

1. The Company is managed and chaired by a Board of Directors that comprises of a minimum of 3 (three) members of Board of Directors which one among them can be appointed as a President Director;
2. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors is conducted by the GMS. Series B Shareholders reserve the right to nominate a President Director and at the maximum of 2 (two) Directors, while Series A Shareholders reserve the right to nominate a maximum of 2 (two) Directors;
3. Suggestion to appointment, dismissal, and/or replacement of Members of the Board of Directors to the GMS must considers a recommendation from the Board of Commissioners or committee that carries out nomination function pursuant to Article 7 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 7.

Meantime, the process/guideline in the dismissal of all member of Company's Board of Directors, among others are:

1. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time according to the GMS Resolution by stating the reasons of such dismissal. The decision to dismiss a member of the Board of Directors is taken after the relevant member of the Board of Directors is given the opportunity to defend him/herself in the GMS;
2. GMS' consideration in dismissing a Member of Board of Directors among others are:
   a. Unable to perform the duties properly;
   b. Does not carry out the provisions of the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association;
   c. Involved in action that is detrimental to the Company and/or the State due to negligence or faults of the related Member of Board of Directors;
   d. Found guilty by a Court decision that is final and binding.

3. Pemberhentian Anggota Direksi berlaku sejak:
   a. Ditutupnya RUPS;
   b. Tanggal Keputusan;
   c. Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS.
4. Anggota Direksi yang diberhentikan tersebut tetap diminta pertanggungjawabannya terhitung dari awal tahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Anggota Direksi tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan;
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih Anggota Direksi, apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
7. Dalam hal terdapat Anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris tersebut, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara yang akan memutuskan apakah Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya, sedangkan Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;
8. Dalam hal RUPS tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara Anggota Direksi menjadi batal;
9. Apabila semua Anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun Anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, maka Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama;
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja mengenai:
    a. Keputusan pemberhentian sementara;
    b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud di atas.

KETENTUAN MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. The dismissal of a Member of The Board of Directors is effective from:
   a. The conclusion of the GMS;
   b. The Date of the Resolutions;
   c. Other date as determined by the Resolution of the GMS.
4. The dismissed member of the Board of Directors is still asked his responsibility starting from the beginning of the book year until the effective date of his termination, during his duty implementation is reflected in the annual report of those book year;
5. The Board of Commissioners shall at any time have the right to give the temporary dismissal to a member of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or any applicable laws, detrimental to the Company's or neglecting its obligations;
6. The temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned, with the reason;
7. In the event that there is a Board of Directors who gets the temporary dismissal by the Board of Commissioners, the Company shall hold the GMS in the period no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary termination that will decide whether the member of the Board of Directors shall be dismissed forever or reappointed to his position, while the Board of Directors who were dismissed has opportunity to attend the GMS and defend his self;
8. In case the GMS cannot make a decision or after the passing of those term, the GMS not held, then the termination of the Board of Directors member shall be void;
9. If all members of the Board of Directors are dismissed and the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be obliged to manage the Company. In such event, the Board of Commissioners meeting have the right to give temporary authority to one or more of the Commissioners on joint responsibility;
10. The Company shall conduct information disclosure to the community and convey to the OJK at least 2 (two) working days concerning:
    a. Decision of temporary termination;
    b. Result of the GMS as mentioned above.

PROVISION REGARDING TERM OF OFFICE BOARD OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period of time effective from the appointment to the conclusion of next 3 (three) Annual GMS, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any given time.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2019

Di tahun 2019 terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan Direksi sesuai keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2019, dan susunan Direksi per 31 Desember 2019.

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

In 2019, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors according to 2019 Annual GMS resolution dated June 20, 2019. Following is the chronology of number, composition and structure of the Board of Directors throughout 2019 and Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019.

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI SEPANJANG TAHUN 2019
CHRONOLOGY OF CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Periode 1 Januari - 20 Juni 2019 Period of January 1 - January 10, 2019	**Periode 20 Juni - 31 Desember 2019** Period of June 20 - December 31, 2019	**Keterangan** Description
C. Paul Tehusijarana (Direktur Utama) (President Director)		C. Paul Tehusijarana tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 karena masa jabatannya telah habis. C. Paul Tehusijarana no longer holds the position effective from the Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019 due to his term of office has lapsed.
Teuku Sahir Syahali (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	-
Daniel Nainggolan (Direktur Independen) (Independent Director)		Daniel Nainggolan tidak lagi menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 karena masa jabatannya telah habis. Daniel Nainggolan no longer holds the position effective from the Resolution of Annual GMS dated June 20, 2019 due to his term of office has lapsed.
Harianto Badjoeri (Direktur) (Director)	Harianto Badjoeri (Direktur) (Director)	-
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	Agus Sudarno (Direktur) (Director)	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)	Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)	-
	Hari Sundjojo (Direktur) (Director)	Hari Sundjojo menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 Hari Sundjojo holds the position effective from Annual GMS Resolution dated June 20, 2019
	Febrina Intan (Direktur) (Director)	Febrina Intan menjabat sejak Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2019 Febrina Intan holds the position effective from Annual GMS Resolution dated June 20, 2019

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Menjabat Period of Office
Teuku Sahir Syahali	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Pertama First
Harianto Badjoeri	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 24 Mei 2017 2017 Annual GMS Resolution dated May 24, 2017	RUPS Tahunan 2017 - RUPS Tahun 2020 2017 Annual GMS - 2020 Annual GMS	Ketiga Third
Agus Sudarno	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021 2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS	Pertama First
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 14 Mei 2018 2018 Annual GMS Resolution dated May 14, 2018	RUPS Tahun 2018 - RUPS Tahun 2021 2018 Annual GMS - 2021 Annual GMS	Pertama First
Hari Sundjojo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Pertama First
Febrina Intan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 20 Juni 2019 2019 Annual GMS Resolution dated June 20, 2019	RUPS Tahun 2019 - RUPS Tahun 2022 2019 Annual GMS - 2022 Annual GMS	Pertama First

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD MANUAL: PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan, Direksi wajib mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana telah diakomodir dalam *Board Manual* Perusahaan, yakni panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perusahaan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perusahaan tersebut. Pada prinsipnya, penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

Adapun *Board Manual* yang mengatur tentang Direksi, antara lain:

1. Fungsi Direksi;
2. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Direksi;
3. Persyaratan Direksi;
4. Masa Jabatan;
5. Rangkap Jabatan;
6. Pemberhentian Direksi;
7. Pengunduran Diri Direksi;

The Board of Directors' profile can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

BOARD MANUAL: BOARD OF DIRECTOR'S CHARTER

In carrying out its supervisory function, the Board of Directors must refer to the Board of Directors' work guidelines and procedures as accommodated in the Company's Board Manual, which is a written guideline that outlines various subjects related to the Company's organization structure, namely The Board of Directors, The Board of Commissioners as well as relationship process between the functions of the Company's Board of Directors organs and the Board of Commissioners organs. In principle, The Board Manual is prepared based on principles of corporate laws, provisions of Articles of Association, applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as Good Corporate Governance best practices.

Board of Commissioners and Board of Directors Board Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016.

Board Manual that regulates the Board of Directors among others:

1. Functions of Board of Directors
2. Membership, Composition, and Appointment of the Board of Directors;
3. Requirements for Members of Board of Directors;
4. Term of Office
5. Concurrent Positions;
6. Dismissal of The Board of Directors;
7. Resignation of The Board of Directors;

8. Keadaan Anggota Direksi Lowong;
9. Independensi Direksi;
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
11. Tugas dan Tanggung jawab Direksi;
12. Kewenangan Direksi;
13. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi;
14. Pendelegasian Wewenang;
15. Rapat Direksi;
16. Pertanggungjawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi;
17. Etika Jabatan Direksi;
18. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berpedoman pada *Board Manual* Perusahaan, adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
4. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Memberikan respons terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perusahaan, penghematan/efisiensi Perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya;
8. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perusahaan;
9. Merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan;
10. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP;
11. Memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi;
12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi;
13. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi;
14. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris;

8. Circumstances where there is no member of the Board of Directors;
9. Independence of The Board of Directors;
10. Orientation Program and Capacity Building;
11. Duties and Responsibilities of The Board of Directors;
12. Authorities of The Board of Directors;
13. Establishment of Corporate Management Policy by The Board of Directors;
14. Delegation of Authority;
15. The Board of Directors Meetings;
16. Accountability of Directors and Performance Assessment of Directors;
17. Code of Conduct of the Position of Board of Directors;
18. Work Relationship of The Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Guided by the Board Manual of the Company, the Board of Directors' tasks and responsibilities are as follows:

1. Managing the Company with good faith and full responsibility;
2. Preparing the shareholders register, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors.
3. Preparing Annual Report and Company's Financial Documents as stated in the regulation on Company Documents;
4. Maintaining all lists, minutes of meetings, and financial documents, as well as other Company's documents;
5. Ratifying the Company's Long Term Plan (RJPP);
6. Preparing Company's Work Plan and Budget (RKAP);
7. Responding to proposal of business opportunity that has potential to increase the Company's revenues, saving/efficiency of the Company, empowerment of assets, and other benefits;
8. Analyzing and evaluating the performance of each position/units under the Board of Directors and corporate level;
9. Responding to the most recent issues from external on changes in business environment and the problem in timely manner and relevant;
10. Implementing program/activities in accordance with RKAP;
11. Having performance assessment and measurement guideline/system for units and positions in organization;
12. Determining performance target based on RKAP that is derived gradually in unit, sub-unit, and position in organization;
13. Analyzing and evaluating the performance of each position/units under the Board of Directors;
14. Reporting the performance management system implementation to the Board of Commissioners;

15. Menyusun kebijakan dan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
16. Memiliki kebijakan dan melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan;
17. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perusahaan;
18. Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif dalam mendukung pencapaian Perusahaan;
19. Menetapkan dan menerapkan kebijakan pengaturan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi;
20. Menetapkan dan menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
21. Menetapkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko;
22. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit dan auditor eksternal;
23. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
24. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan;
25. Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
26. Melaksanakan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, negara, karyawan dan *stakeholders* lainnya berjalan dengan baik;
27. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan;
28. Menetapkan mekanisme untuk mencegah benturan kepentingan;
29. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
30. Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris;
31. Menyelenggarakan fungsi Internal Audit;
32. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
33. Menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan;
34. Menyediakan media untuk penyampaian Informasi Publik;
35. Menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

15. Developing policies and implement information technology systems in accordance with the needs of the Company;
16. Having a policy and implement a system to improve product quality and service;
17. Preparing and implementing a policy on the procurement of goods and services that are profitable for the Company;
18. Developing HR, assessing the performance and provide good remuneration as well as build an effective HR environment in supporting the Company's achievement;
19. Establish and apply the regulatory policies of Subsidiaries and/or Affiliated Companies;
20. Determining and implementing the accounting policy and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
21. Determining and implementing risk management policy;
22. Following up on the results of Internal Control examination and external auditor;
23. Reviewing the Company's Vision and Mission periodically and giving approval (in the event of any changes occurs);
24. Implementing the GCG management principles where one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting as the person in charge on the implementation and monitoring of GCG in the Company;
25. Defining a mechanism to maintain compliance with the applicable laws and regulations and agreements with third parties;
26. Maintaining good relationships with customers, suppliers, creditors, countries, employees, and other stakeholders;
27. Carrying out corporate social responsibility to support the sustainability of the Company's operations;
28. Defining a mechanism to prevent conflicts of interest;
29. Reporting relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners;
30. Convening the Board of Directors' meetings and attend Joint Meetings of the Board of Directors - Board of Commissioners;
31. Performing the functions of Internal Audit Unit;
32. Carrying out the functions of Corporate Secretary as well as maintaining and evaluating the quality of Corporate Secretary functions;
33. Establishing a system and procedure for controlling the Company's information;
34. Providing media to release public information;
35. Delivering every information required in the Company's Annual Report.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang Direksi antara lain:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Dalam hal terdapat keadaan yang dimaksud dengan ayat 1 diatas, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
   b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
4. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
5. Menjalankan segala tindakan baik kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan;
6. Untuk melaksanakan tindakan-tindakan berikut ini, Direksi harus memperoleh persetujuan dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris dalam hal:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank-bank);
   b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan;
   c. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
   d. Mendirikan suatu usaha baru.
7. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors's authorities among others are:

1. To represent the Company in and out of the court on all matters and in any event;
2. Members of the Board of Directors do not have the authority to represent the Company in the event that:
   a. There is a case in court between the Company and the related member of the Board of Directors;
   b. The concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. In the event that a condition as referred to in paragraph 1 above has occured, the parties having the right to represent the Company, are as follows:
   a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
   b. Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company; or
   c. Other party appointed by the General Meeting of Shareholders, in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.
4. To bind the Company with other party and other party with the Company;
5. Carries out all actions both management and ownership with restrictions;
6. To carry out the following actions, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners, or documents related to the actions must also be signed by the Board of Commissioners in term of:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in Banks);
   b. fBuying, selling or by other means releasing rights on fixed assets and companies or to place encumbrances on the Company's assets;
   c. Binding the Company as guarantor, unless the guarantee is made in order to carry out the Company's purpose and objective as well as business activities;
   d. Establishing a new business.
7. To perform legal action in transferring one or more transactions, either related or not related to each other, to use the Company's assets that constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset as a loan collateral in 1 (one) transaction or more, either related or not related to each other, under the following conditions:
   a. GMS can be held if the GMS is attended by shareholders that represent at least ¾ (three quarter) of the total shares with valid voting rights;

b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
c. Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham hak suara yang sah;
d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilaksanakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

8. Memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
9. Menetapkan struktur/susunan organisasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
10. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP);
11. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan Perusahaan (*corporate action*) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan secara tepat waktu.

b. GMS Resolutions valid if they are approved by more than ¾ (three quarter) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.
c. In case of no quorum, the second GMS will be valid and will reserve the right to adopt a resolution if such GMS is attended by shareholders that represent at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights;
d. GMS Resolutions are valid if they are approved by more than ¾ (three quarter) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.
e. In case that the attendance quorum in the second GMS is not attained, a third GMS may be held, under provision that such third GMS is valid and reserves the right to adopt a resolution if it is attended by shareholders with valid voting right in the attendance quorum and resolution quorum as stipulated by the Financial Services Authority at the request of the Public Company.

8. To give a written authority to 1 (one) or more Company's employee or to others for and on behalf of the Company to conduct certain legal actions as described in the power of attorney;
9. To establish structure/organizational structure according to the Company's needs;
10. To establish the operational policies and Standard Operational Procedures (SOP);
11. To define a decision making mechanism for corporate action in accordance with the provisions of legislation that will be carried out in a timely manner.

PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Merujuk pada Struktur Organisasi tertanggal 16 Juli 2019, Direksi Perusahaan telah melakukan pembidangan tugas diantara anggota Direksi agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi senantiasa berjalan efektif dan efisien. Pada prinsipnya, pembidangan tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan. Penjabaran lebih rinci mengenai pembidangan tugas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES DISTRIBUTION

Referring to the Organization Structure dated July 16, 2019 The Company's Board of Directors has distributed duties among members so that the execution of the duties and responsibilities of respective member may run effectively and efficiently. In principle, the distribution of duties among members of the Board of Directors does not release the Board of Directors from its collective responsibilities to manage the Company. A detailed explanation regarding such duties distribution can be found in the below table:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

TEUKU SAHIR SYAHALI
(Direktur Utama/President Director**)**

1. Mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi;
2. Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi mulai dari level Direksi hingga *Unit Head*;
3. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *Recreation & Development*, Direktorat *Property, Retail & Resort*, Direktorat *General Affairs*, Direktorat *Finance*, Direktorat Marketing, entitas anak Perusahaan, Divisi *Human Capital*, Divisi Internal Audit, Divisi *Corporate Secretary*, Divisi *Legal*, Divisi *Procurement*.

1. Coordinating activities of all members of the Board of Directors;
2. Approving strategies and changes of the organization structure from Board of Directors level down to Unit Head;
3. Determining the technical policies and procedures for Recreation & Development Directorate, property, Retail & Resort Directorate, General Affairs Directorate, Finance Directorate, Marketing Directorate, Company's Subsidiaries, Human Capital Division, Internal Audit Division, Corporate Secretary Division, Legal Division, Procurement Division.

HARIANTO BADJOERI
(Direktur General Affairs/ General Affairs Director**)**

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *General Affair* meliputi 3 (tiga) Divisi, yaitu EHS & SRA, *Building Management* dan *General Affair & Asset Management*;
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *General Affair*.

1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;
2. Determining technical policies and procedures for the General Affairs Directorate covering 3 (three) Divisions, namely EHS & SRA, Building Management and General Affairs & Asset Management;
3. Coordinating activities and work program for General Affairs Directorate.

AGUS SUDARNO
(Direktur Recreation & Development/ Recreation & Development Director**)**

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *Recreation & Development* meliputi 5 (lima) Divisi, yaitu *Recreation Development, Planning & Design, Special Project*, Taman Impian, dan Dunia Fantasi;
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *Recreation & Development*

1. Carrying out and be responsible for the Company's management according with Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;
2. Determining technical policies and procedures for the Recreation & Development Directorate covering 5 (five) Divisions, namely Recreation Development, Planning & Design, Special Project, Taman Impian, and Dunia Fantasi;
3. Coordinating activities and work program for Recreation & Development Directorate

BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO
(Direktur Direktur Property, Retail & Resort/ Property, Retail & Resort Director**)**

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat *Property, Resor & Retail* meliputi 7 (tujuh) Divisi, yaitu *Joint Operation & Property Sales, Property Development, Property Management, Retail, Resort*, Sea World & Ocean Dream Samudra dan Atlantis Water Adventures.
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *Property, Resor & Retail*.

1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;
2. Determining technical policies and procedures for Property, Resort & Retail Directorate covering 7 (seven) Divisions, namely Joint Operation & Property Sales, Property Development, Property Management, Retail, Resort, Sea World & Ocean Dream Samudra dan Atlantis Water Adventures.
3. Coordinating activities and work program for Property, Resort & Retail Directorate.

HARI SUNDJOJO
(Direktur Finance/ Finance Director**)**

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Finance meliputi 4 (empat) Divisi, yaitu *Project Management Officer, Information Tachnology, Treasury & Budgeting* dan *Accounting*.
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *Finance*.
1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;
2. Determining technical policies and procedures for the Finance Directorate covering 4 (four) Divisions, namely Project Management Officer, Information Technology, Treasury & Budgeting dan Accounting.
3. Coordinating Finance Directorate's activities and work program.

FEBRINA INTAN
(Direktur Marketing/ Marketing Director**)**

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Marketing meliputi 3 (tiga) Divisi, yaitu Brand Development & Cosumer Insight, *Digital, Brand Promotion & Activation* dan *Strategic Partnership & Sponsorship*.
3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat *Marketing*.
1. Carrying out and be responsible for the Company's management according to Company's interest, purpose and objective as set out in the Articles of Association;
2. Determining technical policies and procedures for Marketing Directorate covering 3 (three) Divisions, namely Brand Development & Consumer Insight, Digital, Brand Promotion & Activation dan Strategic Partnership & Sponsorship;
3. Coordinating Marketing Directorate's activities and work program.

INDEPENDENSI DIREKSI

Agar seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak maksimal demi kepentingan Perusahaan, maka Perusahaan menilai faktor independensi Direksi merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

BOARD OF DIRECTOR'S INDEPENDENCE

In order for all members of the Board of Directors to perform optimally for the interest of the Company, therefore the Company considers that Board of Director's Independence is one of the important factors that must be maintained. In order to manifest that, the Company has stipulated the following provisions:

1. Other than the Directors, other parties are not allowed to get involved in or interfere in the Company's management;
2. The Directors must be able to make decision objectively, without conflict of interest and free of any pressures from any party.
3. The members of Directors are not allowed to conduct any of their activities that can disrupt their independence in managing the Company.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Berikut adalah bentuk upaya yang senantiasa dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan hal tersebut:

1. Menghormati hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan *stakeholders*;

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

In carrying Company's management, the Board of Directors must maintain good relationship with stakeholders. The following efforts are usually undertaken by the Company to achieve the goal:

1. Respecting the rights of stakeholders arising out of applicable laws and regulations and/or agreements made by between the Company and the stakeholders;

2. Memastikan bahwa Perusahaan senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya;
3. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
4. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk karyawan, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;
5. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan;
6. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh RUPS.

PRINSIP-PRINSIP KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Kebijakan pengurusan Perusahaan adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu, di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku;
2. Kebijakan yang diambil oleh Direksi dapat berupa suatu kebijakan yang diambil melalui Rapat Direksi, atau dapat pula merupakan kebijakan yang diambil secara individual tanpa adanya rapat dimaksud;
3. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap Direktur wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
   a. Itikad baik;
   b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup
   c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan;
   d. Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan;
   e. Koordinasi dengan Direktur lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan Direktur lainnya.

2. Ensure that the Company continues to carry out its social responsibility;
3. Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have met the prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupation health and safety;
4. In hiring employees, determining the amount of salary, conducting training, setting a career path, and determining other performance requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability or other special circumstances protected under the laws and regulations;
5. The Board of Directors shall create a work environment that is free from any form of pressure;
6. Candidacy of the Company's representative to be member of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint venture Company and/or subsidiaries, which will contribute significantly to the Company and/or having strategical value which will be stipulated in the GMS.

COMPANY MANAGEMENT POLICY PRINCIPLES

1. The company's management policy is a decision or action taken by the Board of Directors in conducting, directing and controlling certain work activities or resolving a particular problem, where the substance of the problem or the work activity is not regulated in a standard order;
2. The policy taken by the Board of directors may be a policy taken through the Board of Directors meeting, or may also be a policy taken individually without the meeting in question;
3. In taking a policy or decision on a problem arising, each Director shall consider the following:
   a. Goodwill;
   b. Rational consideration and adequate information
   c. Adequate investigation of the existing problems as well as various possible resolution and positive and negative impacts for the Company;
   d. Made based solely on consideration for the benefit of the Company;
   e. Coordination with other directors in particular for a policy that will have directly or indirectly impact to the duties and authority and policy of other Directors.

4. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan:
   a. kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perusahaan.
   b. usulan dari Direksi dan atau staf yang terkait dengan keputusan yang akan diambil.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN KEPADA DIREKSI BARU

Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai program pengenalan Perusahaan kepada Direksi Baru yang tertuang di dalam *Board Manual* Direksi. Adapun kebijakan program pengenalan tersebut berisi tentang:

a. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
b. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan;
c. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
d. Program pengenalan meliputi:
   - Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengedalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
   - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
   - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Internal Audit dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan.
   - Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
   - Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan;
e. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

Di tahun 2019 terdapat pergantian keanggotaan Direksi dan pengangkatan Direksi baru, yaitu Hari Sundjojo dan Febrina Intan. Program orientasi/pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru dilakukan pada pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 24 Juli 2019, sebelumnya Direksi baru telah berkeliling ke unit-unit dan turut menghadiri *launching* wahana baru Dunia Kartun dan Asthatirta.

4. In carrying out daily obligations, the Board of Directors always considers:
   a. Conformity of actions with the Company's plans and objectives.
   b. Proposals from the Board of Directors and/or staff related to the decision to be taken.

COMPANY'S ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

The Company has a policy regardingCompany'sorientation program for new member of the Board of Directors as set out in the Board Manual of the Board of Directors. Policy regarding such orientation program contains:

a. For newly appointed members of the Board of Directors, an orientation program regarding the Company's general condition must be provided ;
b. Responsibility to carry out the orientation program is wit the Corporate Secretary;
c. The implementation of orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units, Company's facilities, document assessment or other programs as deemed necessary;
d. The Orientation Program consists of:
   - Overview of the Company related to the vision, mission, objectives, nature, and scope of activities, finance and operations performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
   - Implementation of GCG Principles by the Company;
   - Descriptions related to the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies in he Company.
   - Explanation regarding obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   - Comprehension related to principle of ethics and norms applicable in the Company's scope;
e. This orientation program is conducted at the latest 3 (three) months after the appointment of the new Members of Board of Directors.

In 2019, there was a replacement in membership of the Board of Directors and appointment of new members of the Board of Directors, namely Hari Sundjojo and Febrina Intan. The Company's orientation/introduction program to the new member of Board of Directors was conducted in the Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors on July 24, 2019 before the new member of Board of Commissioners visited around the units and participated in the launching of the new ride Dunia Kartun dan Asthatirta.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 198.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

Further explanation regarding list of program or education/training activities participated by the Board of Directors throughout 2019 can be seen in the Company's Profile section on page 198.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2019

DUTY IMPLEMENTATION REPORT FOR 2019

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Terkait dengan RUPS Related to GMS	
Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen- dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat: 1. Nama dan alamat Pemegang Saham. 2. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh pemegang saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham. 3. Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut. 4. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain Obligated to administer and maintain the Shareholders' Register and other documents related to GMS according to provisions of laws and regulations. The Shareholders' Register contains: 1. Name and address of the Shareholders. 2. Number of shares, series number, and acquisition date of the shares owned by the shareholders, if more than one shares classification were issued. 3. Name and address of the person/individual/legal entity having such Right of Pledge. 4. Explanation on share deposit in other form	Terpenuhi Fullfilled
Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. Signing annual Report. In the event that members of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be mentioned.	Ditandatangani pada April 2019 Signed on April 2019
Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa. Organizing and Summoning the Annual GMS and/or Extraordinary GMS.	• Pemanggilan RUPST pada tanggal 29 Mei 2019; • Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 20 Juni 2019. • AGMS summon on May 29, 2019; • AGMS convened on June 20, 2019.
Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham. Providing GMS material to the shareholders.	Terealisasi Realized
Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Providing accountability and information on the Company's conditions and operation in the form of activity report including financial statements both annually and periodically based on procedure and time determined by the General Meeting of Shareholders.	Terpenuhi Fullfilled

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar. Requesting approval from GMS in the event of any amendment to Articles of Association.	Note: Tidak ada perubahan AD Note : No amendment made on the Articles of Association
Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham. Providing Minutes of GMS if it is required by the Shareholders.	Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan di situs website Perusahaan yaitu www.ancol com dan situs website bursa efek yaitu www.idx.co.id Summary of AGMS Minutes has been published in the Company's website, namely www.ancol.com and stock exchange website, namely idx.co.id
Terkait Produk Keputusan Related to the Decisions Product	
Surat Keputusan Direksi Board of Directors' Decision	Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengerluarkan Surat Keputusan sebanyak 330 Throughout 2019, the Board of Directors issued 330 Decision Letters
Memo Direksi Memorandum of the Board of Directors	Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengerluarkan Memo Direksi sebanyak19 Throughout 2019, the Board of Directors issued 19 Memorandum of the Board of Directors
Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan Related to Company's Strategy and Plan	
Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS. Preparing RJPP and RKAP including other plans which were related to the Company's business implementation for submission to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain ratification in GMS.	Tersusun RKAP RKAP was completed
Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan. Performing business plan effectively in the Company's management.	Terealisasi Realized
Terkait dengan Penyusunan RKAP Related to RKAP Preparation	
Direksi menyusun RKAP yang sekurang- kurangnya memuat: 1. Kinerja Perusahaan tahun berjalan. 2. Rencana kerja Perusahaan. 3. Anggaran Perusahaan. 4. Proyeksi keuangan Perusahaan. 5. Proyeksi keuangan anak Perusahaan. 6. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS. Board of Directors prepared RKAP which at least contained: 1. Company's Performance for the current year. 2. Company's Work plan. 3. Company's Budget. 4. Company's Financial Projections. 5. Financial Projections of the Subsidiaries. 6. Other matters requiring GMS resolutions.	Terealisasi Realized
Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan The Board of Directors to submit RKAP to the Board of Commissioners for validation	Note: RKAP disahkan oleh Dewan Komisaris Note : RKAP was validated by the Board of Commissioners

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan Related to Preparation of Annual Report	
Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud. Preparing Company's Annual Report and together with the Board of Commissioners signed the Company's Annual Report.	Terealisasi Realized
Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. Submitting Annual Reports to Shareholders.	Distributing the Annual Report to the Shareholders. Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan di situs website Perusahaan yaitu www.ancol com dan situs website bursa efek yaitu www.idx.co.id Distributing Annual Report to the Shareholders. Summary of AGMS Minutes has been published in the Company's website, namely www.ancol.com and stock exchange website, namely idx.co.id
Tugas Terkait Manajemen Risiko Duties Related to Risk Management	
Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. 2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. 3. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan. 4. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. 5. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. 6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. Developing and implement the risk management system consistently, with the following steps: 1. Risk Identification is a process of identifying potential and relevant risk types. 2. Risk Measuring is a process of measuring the extent of impact and probability of the risk identification results. 3. Evaluation is a process of reviewing the overall activities of risk management performed in the Company. 4. Risk Handling, a process of determining efforts to handle potential risks. 5. Risk Monitoring is a process of monitoring various factors that are expected to prompt risks. 6. Reporting and Disclosure is a process of reporting the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to related parties pursuant to applicable provisions.	Terealisasi Realized
Tugas Terkait Pengendalian Internal Duties Related to Internal Control	
Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. Determining policies on internal control system that is effective to ensure the achievement of the Company's objective.	Terealisasi Realized

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Sistem pengendalian internal mencakup hal- hal sebagai berikut: 1. Lingkungan pengendalian internal. 2. Penetapan rencana kerja dan target-target Perusahaan. 3. Identifikasi risiko. 4. Penilaian risiko. 5. Mitigasi risiko. 6. Aktivitas pengendalian. 7. Informasi dan komunikasi. 8. *Monitoring*. Internal control system covers the following aspects: 1. Environment of the Internal Control. 2. Determination of Company's work plan and target. 3. Risk Identification 4. Risk assessment; 5. Risk Mitigation 6. Control activities. 7. Information and Communication 8. Monitoring.	Terpenuhi Fullfilled
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Disclosing important information in the Annual Report and Financial Statements to other party according to the applicable laws and regulations in a correct, timely, accurate, clear and objective manner.	Terpenuhi Fullfilled
Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh stakeholders. Taking initiative to disclose matters beyond those required by the laws and regulations as well as important matters for making decision by the stakeholders.	Terpenuhi Fullfilled
Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi. The Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issued faced.	Terpenuhi Fullfilled
Hubungan dengan Stakeholder Relationship with Stakeholders	
Menghormati hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan stakeholders. Respecting the rights of stakeholders arising out of applicable laws and regulations and/or agreements made by between the Company and the stakeholders.	Terpenuhi Fullfilled
Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial. Ensuring the Company to carry out social responsibility.	Terpenuhi Fullfilled
Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have met the prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupation health and safety.	Terpenuhi Fullfilled

Uraian Tugas Description of Duties	**Realisasi Tahun 2019** 2019 Realization
Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan. In hiring employees, determining the amount of salary, conducting training, setting a career path, and determining other performance requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability or other special circumstances protected under the laws and regulations.	Terpenuhi Fullfilled
Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan. The Board of Directors shall create a work environment that is free from any form of pressure.	Terpenuhi Fullfilled
Tugas dan Kewajiban Lain. Other Duties and Obligations	Terpenuhi Fullfilled
Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and adopted by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.	Terpenuhi Fullfilled

PENILAIAN ATAS KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta memberi masukan pada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Metode penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan didasarkan pada:

1. Pelayanan, yang mencakup komunikasi investor, jumlah laporan perusahaan, dan ketepatan waktu pelaporan OJK.
2. Proses dan Inovasi, yang mencakup perencanaan, evaluasi, realisasi KPI Direksi, obligasi (jika ada), pemeringkatan Perusahaan, dan kualitas *press release*
3. Produktivitas Karyawan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

EVALUATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S PERFORMANCE

Corporate Secretary assists the Board of Director (BOD) and Board of Commissioners (BOC) in implementing good corporate governance, and also provides inputs to BOD and BOC of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations on Capital Market sector.

Corporate Secretary's performance assessment methode is based on:

1. Service, which includes investor communication, total corporate report, and timely reporting to OJK
2. Process and Innovation, which includes evaluation planning, BOD KPI realization, bond (if any), Corporate rating, and press release quality
3. Employee's Productivity

During 2019, the Corporate Secretary had executed their duties well.

PENILAIAN ATAS KINERJA INTERNAL AUDIT

Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) serta mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola.

EVALUATION OF THE INTERNAL AUDIT'S PERFORMANCE

Internal Audit assists BOD in running the assurance and consultation (consultative management), evaluates and improves the effectiveness of risk management, system management control and governance processes.

Metode penilaian kinerja Internal Audit, didasari pada hal berikut:

1. Pelayanan, yang mencakup waktu pelaporan Audit, dan *Audit Coverage*.
2. Proses dan Inovasi, yang mencakup *follow up* rekomendasi, pendampingan audit eksternal.

Selama tahun 2019, Unit Internal Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dengan memberi masukan pada Direksi terkait pengelolaan risiko, evaluasi sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola.

PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN RISIKO

Unit Manajemen Risiko secara fungsi dipindahkan di bawah Divisi Corporate dan baru mulai diisi per 16 Juli 2019. Penilaian kinerja unit di Perusahaan dilakukan minimal 6 (enam) bulan menjabat sehingga belum dilakukan penilaian bagi unit Manajemen Risiko pada tahun 2019. Adapun tugas dan tanggung jawab unit Manajemen Risiko serta Laporan Pelaksanaan Tugas Unit/ Departemen Manajemen Risiko dapat dilihat pada halaman 495.

PENILAIAN ATAS KINERJA *HUMAN CAPITAL*

Human Capital bertugas membantu Direksi dalam hal pengeloaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi serta mencapai target organisasi.

Metode penilaian kinerja human capital, didasari pada:

1. Keuangan, yang mencakup *manpower cost* ratio
2. Pelayanan, yang mencakup *internal customer satisfaction*, dan *recruitment success rate*
3. Proses dan Inovasi, yang mencakup *training mandays*, *performance appraisal*, dan *turnover employee*.

Selama tahun 2019, *Human Capital* telah menjalankan tugasnya dengan baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA LEGAL

Legal bertugas membantu Direksi dalam menangani permasalahan hukum Perusahaan mulai dari dokumen perizinan, perjanjian-perjanjian, hingga menghadapi perkara Perusahaan baik untuk perkara perdata dan pidana.

Methods in Internal Audit performance assessment is based on:

1. Services, which includes Audit reporting time, and Audit Coverage.
2. Processes and Innovations, which includes follow up recommendation, external audit mentoring.

During 2019, the Internal Audit Unit had executed their duties well by providing inputs to the BOD related to risk management, evaluation of system management control and governance processes.

EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT PERFORMANCE

The Risk Management Unit, as a function, is transferred to the Corporate Division, which will begin to be filled on July 16, 2019. The performance evaluation of units in the Company is carried out at least 6 (six) months in office, therefore, the Risk Management unit was not yet assessed in 2019. The duties and responsibilities of Risk Management unit and the Risk Management Unit/Department Duty Report can be seen on page 495.

EVALUATION OF HUMAN CAPITAL'S PERFORMANCE

The Human Capital assists BOD in managing and developing the Company's Human Capital so that it can run according to the vision and mission and to acvhieve the organizational target.

Methods in assessing Human Capital performance are based on:

1. Financial, which includes manpower cost ratio
2. Service, which includes internal customer satisfaction, and recruitment success rate
3. Process and Innovations, which includes training mandays, performance appraisal, and employees turnover.

During 2019, the Human Capital had performed their duties well.

EVALUATION OF THE LEGAL DIVISION'S PERFORMANCE

Legal Division assists BOD in dealing with corporate legal issues starting from the license documents, agreements, up to facing corporate's case both for civil and criminal cases.

Metode penilaian kinerja legal berdasarkan pada:
1. Pelayanan, yang mencakup *legal response time*, dan penyelesaian perizinan;
2. Proses, yang mencakup *legal & license compliance*, notifikasi perjanjian di lingkungan Perusahaan, penyelesaian perkara, dan digitalisasi dokumen (dilakukan bertahap).

Selama tahun 2019, divisi legal telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA *PROCUREMENT*

Procurement bertugas membantu direksi dalam memperkuat kualitas penerapan GCG di segala aspek bisnis serta sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di dalam proses pengadaan barang/jasa.

Metode penilaian kinerja *procurement* didasari pada:
1. Keuangan, yang mencakup *reasonable vendor;*
2. Pelayanan, yang mencakup *on time delivery*, waktu perhitungan QS, *reliable vendor*, dan *internal customer satisfaction;*
3. Proses dan Inovasi, yang mencakup *improvement* pengadaan.

Selama tahun 2019, divisi *procurement* telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian komite di bawah Direksi.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terciptanya hubungan kerja yang baik diantara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu hal penting bagi Perusahaan agar masing-masing organ dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai fungsinya. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan kerja diantara Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati;

Legal Division performance assessment methode is based on:
1. Service, which includes legal response time, and lisencing completion;
2. Process, which includes legal & license compliance, agreement notification within the Corporate environment, case resolution, and document digitalization (carried out in stages).

During 2019, Legal Division had executed its duties well.

EVALUATION OF THE PROCUREMENT DIVISION'S PERFORMANCE

Procurement Division assists BOD in strengthening GCG implementation quality in all business aspects and as a form of the Corporate's commitment to upholding the principles of transparency and accountability in procurement of goods/services procurement process.

Procurement performance assessment method is based on:
1. Financial, which includes reasonable vendor;
2. Service, which includes on time delivery, QS calculation time, reliable vendor, and internal customer satisfaction;
3. Process and Innovation, which cover procurement improvement.

During 2019, Procurement Division had executed their duties well.

INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2019, the Company did not have any committee working under the Board of Directors. As such, there were no information related to the duty implementation and evaluation on committee under the Board of Directors.

TRANSPARENT INFORMATION ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

A good collaboration between the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the essential things for the Company so as each of them may work effectively and efficiently according to their respective function. Therefore, the Company continuously maintain work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors by applying the following principles:
1. The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in accordance with the principles of transparency and mutual respect;

2. Setiap hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal;
3. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan, tetapi tidak mengikat sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi yang diminta oleh Dewan Komisaris dari Direksi hanya terkait dengan dan untuk kepentingan Perusahaan;
5. Direksi dapat menolak permintaan informasi oleh Dewan Komisaris jika informasi tersebut tidak terkait dengan tanggung jawab Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat berkomunikasi dengan manajemen di bawah Direksi dengan sepengetahuan atau didampingi Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dinternalisasi ke dalam *Board Manual* sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan tersebut, pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa mempertimbangkan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman bekerja. Di samping memperhatikan aspek kompetensi tersebut, Perusahaan turut mempertimbangkan aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG, seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap- tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinekaan, gender sebagai wujud pemenuhan affirmativeaction dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan.

Transparansi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019

2. Every relation between members of both Boards with the natures of task-related and working responsibility regarded as formal;
3. Informal relationship may be developed although not binding before decided in Board of Commissioners and Board of Directors meeting;
4. Information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. The Board of Directors may refuse information request from the Board of Commissioners if such information does not have any relation with the Board of Directors' responsibilities;
6. The Board of Commissioners may communicate with the management under the Board of Directors with the knowledge and accompaniment of the Board of Directors.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Diversity Policy of Board of Commissioners

As stipulated in the Supplement to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies, the diversity of composition of the Board of Commissioners has been accommodated in Company's Board Manual as a working guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors. As a manifest of Company's compliance on such provision, appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always takes into account their integrity, expertise and experiences. In addition to consideration on such competence aspect, the Company also considers other aspects as manifestation of GCG principles culture, such as age group that represents point of view of each generation, ethnicity background as implementation of diversity, gender as manifestation of affirmative action and other aspects that are non-interest in nature.

Transparent Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

The following is diversity of 2019 Board of Commissioners and Board of Directors

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender** Gender	**Usia** Age	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Profesional** Professional Experience	**Keahlian** Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	Laki-laki Male	47	Sarjana (S1) Ekonomi bidang Ekonomi bisnis dan Sarjana (S1) Ekonomi bidang Perbankan & Keuangan Bachelor of Economics (S1) in Business Economics and Bachelor of Economics (S1) in Banking & Finance	Penulis, Public Speaker, Consultant & Life Coach, serta Pendiri IMPACT Factory Jakarta, the Pados Indonesia Hong Kong, Happy5, Limitless Campus Jakarta, COMMA Coworking Space. Memiliki karier profesional di sejumlah perusahaan/institusi, antara lain Global Ambassador C2MTL, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), AMROP Indonesia dan AMROP International, serta LIPPO Bank. Author, Public Speaker, Consultant & Life Coach, and founder of IMPACT factory Jakarta, the Pados Indonesia Hong Kong, Happy5, Limitless Campus Jakarta, COMMA Coworking Space. Having a professional career in various companies/institutions among others Global Ambassador C2MTL, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), AMROP Indonesia dan AMROP International, and LIPPO Bank.	Ekonomi Economics
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)	Laki-laki Male	59	Master (S2) of Business Administration bidang Finance, dan Sarjana (S1) Administrasi Bisnis Master of Business Administration (S2) in Finance, and Bachelor (S1) in Business Administration	Berkarier di PT Pembangunan Jaya. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Konstruksi MP Tbk dan sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya, PT Jaya Real Property Tbk, PT Jayaland dan PT Jaya Garden Polis. Building career in PT Pembangunan Jaya. Currently holding a position as President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk and as President Director of PT Pembangunan Jaya, PT Jaya Real Property Tbk, Pt Jayaland and PT Jaya Garden Polis.	Ekonomi-Bisnis Business Economics

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender** Gender	**Usia** Age	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Profesional** Professional Experience	**Keahlian** Expertise
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Laki-laki Male	58	Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Politik Hubungan Internasional Bachelor (S1) in Social and Politic Science in International	Aktif dan pernah terlibat di berbagai organisasi diantaranya Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI, Jakarta Melayu Festival, PB Pemuda Alirsyad, KAPPIJA, Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang, serta *Vice President Indonesian Student Association For International Studies* (ISAFIS). Active and was involved in various organization among others MN KAHMI Art and Culture Institution, Jakarta Melayu Festival, PB Pemuda Alirsyad, KAPPIJA, Indonesia-Japan Friendship Program Alumni Family, and Vice Presiden Indonesian Student Association For International Studies (ISAFIS).	Ilmu Sosial dan Politik Social and Political Science
Direksi Board of Directors					
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)	Laki-laki Male	51	Doktor (S3) Manajemen Bisnis, Magister (S2) Akuntansi, Magister (S2) Manajemen bidang Keuangan, dan Sarjana (S1) Kedokteran Hewan Doctorate (S3) in Business Management, Master of Accounting (S2), Master (S2) in Financial Management, and Bachelor (S1) of Faculty of Veterinary Medicine	Berkarier di Perusahaan sejak tahun 1996. Sebelumnya pernah berpengalaman sebagai dokter hewan Has been building career in the Company since 1996. Having an experience as a veterinarian	Ekonomi-Bisnis dan Kedokteran Business Economics and Veterinary Medicine
Harianto Badjoeri (Direktur) (Director)	Laki-laki Male	68	Sarjana (S1) Ekonomi bidang Program Studi Manajemen Bacherlor (S1) of Economics in Management Study Program.	Berkarier di Pemprov DKI Jakarta, diantaranya di Satuan Polisi Pamong Praja Prov. DKI Jakarta, Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta, dan Dinas Pariwisata Prov. DKI Jakarta. Building his career in DKI Jakarta Provincial Government, among others as Pamong Praja Corps of DKI Jakarta Province, Security and Society Order Agency of Dki Jakarta and Tourism Agency of DKI Jakarta Province.	Ekonomi Economics

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender** Gender	**Usia** Age	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Profesional** Professional Experience	**Keahlian** Expertise
Agus Sudarno (Direktur) (Director)	Laki-laki Male	51	Master (S2) of Business Administration bidang Manajemen Bisnis, dan Sarjana (S1) Arsitektur Master (S2) of Business Administration in Business Management And Bachelor (S1) of Architecture	Berkarier di Perusahaan sejak tahun 2004. Has been building career in the Company since 2004.	Administrasi Bisnis dan Teknik Arsitektur Business Administration and Architecture Engineering
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur) (Director)	Laki-laki Male	47	Master (S2) of Business Administration bidang Executive Education dari MIT Sloan School of Management, Boston, USA, MBA Nanyang Fellows Program dari Nanyang Business School, Nanyang Technological University Singapore, mencakup Management, Marketing dan Finance, dan Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bidang Hubungan Internasional Master (S2) of Business Administration in Executive Education at MIT Sloan School of Management, Boston, USA, Master of Business Administration (MBA) Fellows Program from Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore, including Management, Marketing and Finance And Bachelor (S1) of Social and Politics in International Relation	Berkarier di Perusahaan sejak tahun 2001. Has been building career in the Company since 2001.	Administrasi Bisnis, dan ilmu sosial Business Administration and Social Studies
Hari Sundjojo (Direktur) (Director)	Laki-laki Male	51	Sarjana (S1) Ekonomi bidang Akuntansi Bachelor (S1) of Economics in Accounting	Berkarier di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak tahun 2005. Having a career in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk since 2005.	Ekonomi Economics

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	**Gender** Gender	**Usia** Age	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background	**Pengalaman Profesional** Professional Experience	**Keahlian** Expertise
Febrina Intan (Direktur) (Director)	Perempuan Female	50	Sarjana (S1) Komunikasi bidang Public Relation Bachelor (S1) of communication in Public Relation	Memiliki pengalaman profesional di bidang pemasaran dan branding di sejumlah perusahaan, seperti PT Deltomed Laboratories, PT Bluebird Tbk, PT Tirta Investama - Aqua Danone, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd, dan PT Unilever Indonesia Tbk Having professional experience in marketing and branding sector in several companies, such as PT Deltomed Laboratories, PT Bluebird Tbk, PT Tirta Investama - Aqua Danone, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd and PT Unilever Indonesia Tbk	Public Relation Public Relation

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, penilaian kinerja kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan melalui penandatanganan Kontrak Manajemen dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD).

As an enterprise owned regionally by the Government of DKI Jakarta Province, evaluation of work performance of the Board of Commissioner and Board of Directors of the Company is conducted through Management Contract signing with the Government of DKI Jakarta Province through Development Agency of Regional Owned Enterprises (BPBUMD).

Board Manual yang dimiliki Perusahaan mengatur evaluasi dan/atau penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatannya.

Company's Board Manual owned by the Company regulates the evaluation and/or Board of Commissioners and Board of Directors' performance assessment. Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will be evaluated by Shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on their obligations stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are presented openly to the Board of Commissioners and Board of Directors from the their appointment date.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham/RUPS untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik sebagai Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris antara lain mengacu pada perencanaan penyelesaian Perusahaan, pelaksanaan tugas pengawasan, pelaksanaan tugas konsultasi. Sedangkan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain berdasarkan pencapaian kinerja keuangan & kepuasan pelanggan, perbaikan fasilitas/renovasi, pengembangan produk/inovasi.

Berikut disampaikan kebijakan dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat ketepatan waktu penyelesaian RKAP Tahun 2020 (yang disusun Direksi);
2. Tingkat ketepatan waktu penyelesaian dan persetujuan Usulan Perjanjian Kinerja Direksi Tahun 2020;
3. Pencapaian Skor Perjanjian Kinerja Direksi;
4. Persentase rata-rata kehadiran seluruh anggota Komisaris pada Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris;
5. Tindak lanjut hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Ketepatan waktu rata-rata pelaksanaan monitoring dan pelaporan Program Unggulan dan Strategis/KSD yang dilaksanakan oleh BUMD (berdasarkan penetapan KPI Direksi).

Berdasarkan Kontrak Manajemen antara Kepala Badan Pembinaan Bumd Provinsi DKI Jakarta dengan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2019 yang telah ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2019. Berikut disampaikan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2019.

The performance evaluation results of the Board of Commissioners and Board of Directors collegially, and the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors individually shall form an integral part on the compensation scheme and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors. Results of the individual performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the considerations for the Shareholders to dismiss and/or re-appoint the related Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors' performance evaluation results either as a Board or as an individual constitute an evaluation tool and enhancement of the Board of Commissioners and Board of Directors' effectiveness.

Criteria used in evaluation of the Board of Commissioners' performance among others refers to the Company's completion planning, implementation of supervisory duty, implementation of consultancy duty. While evaluation criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors among others based on achievement in financial performance and customers' satisfaction, improvement on facilities/renovation, product development/innovation.

Below is the description of performance evaluation criteria and results of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Performance Evaluation of The Board of Commissioners

The Shareholders determine the criteria of Board of Commissioners or member of the Board of Commissioners. Assessment criteria of the Board of Commissioners performance include:

1. The punctuality level of RKAP 2020 completion (prepared by the Board of Directors);
2. The punctuality level of the completion and approval of the Board of Directors' 2020 Performance Agreement proposal;
3. Score earned on Board of Directors' Work Agreement;
4. Average attendance of all members of the Board of Commissioners in the joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Follow up on the joint meeting result between Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Average punctuality on the implementation of monitoring and reporting of the Prominent and Strategic Programs/KSD carried out by the Regional-Owned Enterprises (based on determination of the KPI's Board of Directors).

Based on Management Contract between Chairman of the Development Agency of the Regional-Owned Enterprises and Company's Board of Directors for 2019 signed on March 26, 2019. Below is the evaluation result of Board of Commissioners performance evaluation for 2019.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION RESULTS FOR 2019

No	Sasaran Strategis Strategical Target	Bobot Sasaran Strategis Strategical Target Score	Indikator Kinerja Utama (IKU) Main Performance Indicator (MPI)	Bobot IKU MPI Degree	Skor IKU MPI Score	Skor Sasaran Strategis Strategical Target Score
1	Penyelesaian perencanaan Perusahaan Completion of Company's plan	31,6%	Tingkat ketepatan waktu penyelesaian RKAP Tahun 2020 (yang disusun Direksi) The punctuality level of RKAP 2020 completion (prepared by the Board of Directors)	50%	50%	31,6%
			Tingkat ketepatan waktu penyelesaian dan persetujuan Usulan Perjanjian Kinerja Direksi Tahun 2020 The punctuality level of the completion and approval of the Board of Directors' 2020 Performance Agreement proposal	50%	50%	
2	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation	26,3%	Pencapaian Skor Perjanjian Kinerja Direksi Score earned on Board of Directors' Work Agreement	100%	108%	28,4%
3	Pelaksanaan Tugas Konsultasi Consultancy Duty Implementation	26,3%	Persentase rata-rata kehadiran seluruh anggota Komisaris pada Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Average attendance of all members of the Board of Commissioners in the joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners	40%	40%	26,3%
			Tindak lanjut hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Follow up on the joint meeting results between Board of Commissioners and Board of Directors	60%	60%	

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION RESULTS FOR 2019

No	Sasaran Strategis Strategical Target	Bobot Sasaran Strategis Strategical Target Score	Indikator Kinerja Utama (IKU) Main Performance Indicator (MPI)	Bobot IKU MPI Degree	Skor IKU MPI Score	Skor Sasaran Strategis Strategical Target Score
4	Monitoring Pelaksanaan Program Unggulan dan/atau strategis Monitoring on Implementation of Prominent and/or Strategic Programs	15,8%	Ketepatan waktu rata-rata pelaksanaan monitoring dan pelaporan Program Unggulan dan Strategis/ KSD yang dilaksanakan oleh BUMD (berdasarkan penetapan KPI Direksi) Average punctuality on the implementation of monitoring and reporting of the Prominent and Strategic Programs/KSD carried out by the Regional-Owned Enterprises (based on determination of the KPI's Board of Directors)	100%	100%	15,8%
Nilai Kinerja Performance Value						**102%**

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi tertuang dalam Kontrak Manajemen, yaitu kesepakatan yang dibuat oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris tentang pencapian target-target yang harus dicapai Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan. Kontrak manajemen memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang ditetapkan setiap tahun. Pemegang saham memastikan Direksi telah menandatangani kontrak manajemen.

Berdasarkan Kontrak Manajemen antara Kepala Badan Pembinaan Bumd Provinsi Dki Jakarta dengan Direksi untuk tahun 2019 yang telah ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2019, terdapat 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti terlihat di bawah ini.

Berikut disampaikan tabel hasil penilaian kinerja Direksi untuk tahun 2019.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Evaluation on the Board of Directors performance is set out in the Management Contract, that is an agreement made between the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding targets that need to be achieved in managing the Company. Management Contract contains Board of Directors' covenant or representation to fulfill all targets determined annually. The Shareholders ensure that the Board of Directors has signed the Management Contract.

Based on Management Contract between Chairman of Development Agency of Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta and Board of Directors for 2019 which was signed on March 26, 2019 there are 11 (eleven) Main Performance Indicator (MPI) as shown below.

Below is the table of Board of Directors' performance evaluation result for 2019.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2019
BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE EVALUATION RESULT FOR 2019

No	Sasaran Strategis Strategical Target	Bobot Sasaran Strategis Strategical Target Score	Indikator Kinerja Utama (IKU) Main Performance Indicator (MPI)	Bobot IKU MPI Degree	Skor IKU MPI Score	Skor Sasaran Strategis Strategical Target Score
1	Pencapaian Kinerja Keuangan dan Kepuasan Pelanggan Achievement on Financial Performance and Customer Satisfaction	28,57%	Pencapaian Pendapatan Revenue Achievement	25%	22%	27,65%
			Optimalisasi Profitabilitas dan Pertumbuhan Optimization of Profitability and Growth	25%	23%	
			Pengelolaan Efektivitas Biaya Management of Cost Effectiveness	25%	26%	
			Pengukuran Kepuasan Customer atas Pengelolaan Operasional Rekreasi dan Properti Measuring on Customer's Satisfaction on Recreation and Property Operational Management	25%	25%	
2	Pengembangan Produk/Inovasi/Layanan Bisnis Development of Product/Innovation/Business Service	47,62%	Inovasi & Pengembangan Rekreasi Recreation Innovation & Development	25%	23%	44,62%
			Inovasi & Pengembangan Resort Resort Innovation & Development	25%	21%	
			Inovasi & Pengembangan Destinasi Kuliner Tahap I Culinary Destination Innovation & Development Phase I	25%	28%	
			Inovasi & Pengembangan Fasilitas Umum Innovation & Development of Public Facilities	25%	23%	
3	Pengembangan Program Strategis Pendukung Bisnis Development of Business Support Strategic Programs	23,81%	Penjualan Tiket dan Pemasaran Online (Unit Rekreasi) Ticket Sales & Online Marketing (Recreation Unit)	50%	59%	25,60%
			Program Konservasi Conservation Program	50%	49%	
Nilai Kinerja Performance Value						**97,86%**

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure of Proposal up to Determination of the Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration determination procedure for the Company's Members of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises which updated with Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to GMS with due observance of assessment result conducted by the Company.

BAGAN PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
FLOW OF PROCEDURE FROM PROPOSAL TO DETERMINATION OF THE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

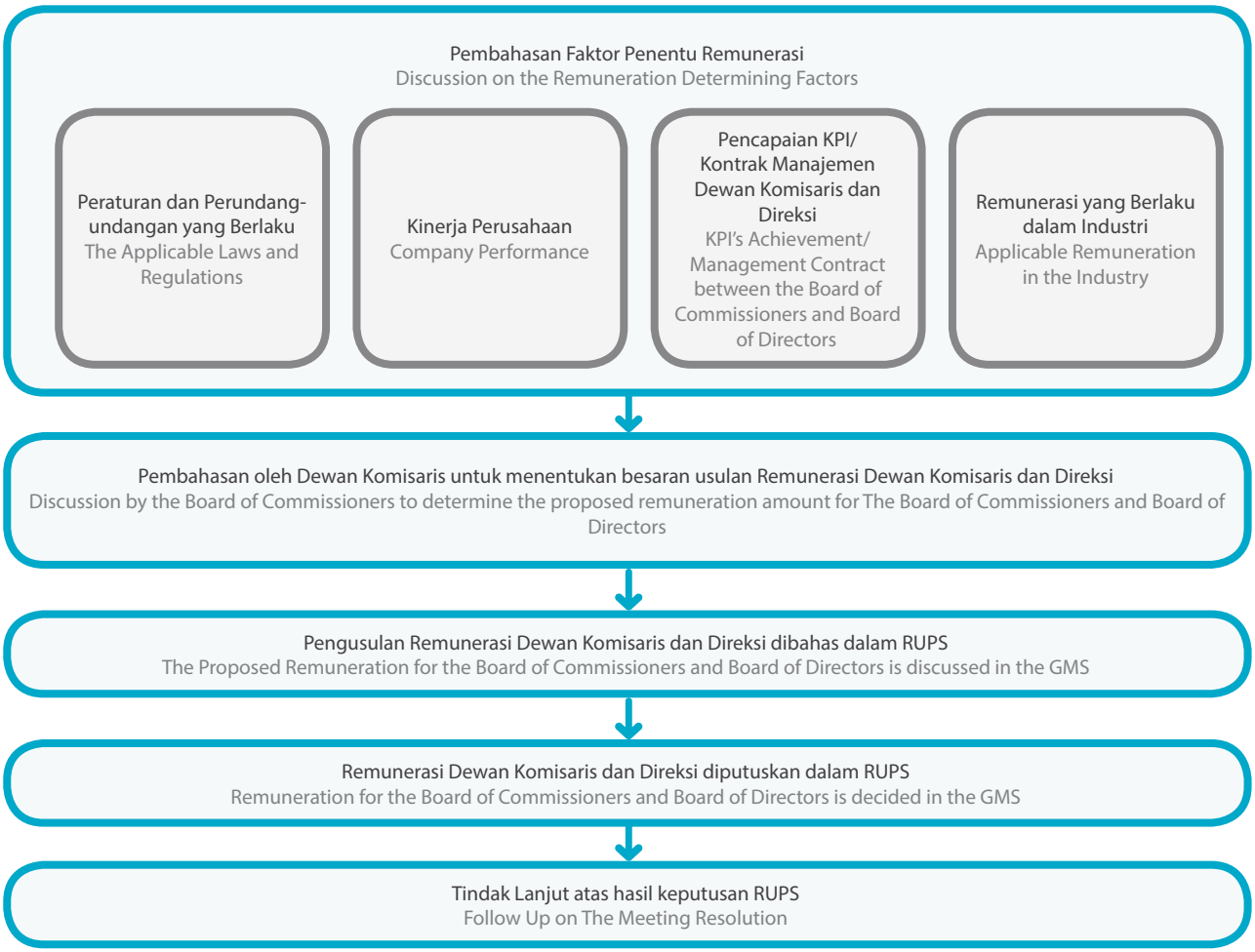

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh pemegang saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 yang diperbarui dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Remunerasi Dewan Komisaris
  - » Honorarium.
  - » Tunjangan.
  - » Fasilitas.
  - » Tantiem/Insentif Kinerja.
  - » Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- Remunerasi Direksi
  - » Gaji
  - » Tunjangan.
  - » Fasilitas.
  - » Tantiem/Insentif Kinerja.
  - » Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be based on a formula set by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through an in-depth review by the Shareholders. The decision on Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is stipulated through the Company's Annual GMS.

Remuneration Structure of The Board of Commissioners and Board of Directors

Based on DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 242 of 2015 which updated with Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 79 of 2019, Component of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration comprises of:

- Board of Commissioners Remuneration
  - » Honorarium.
  - » Allowances.
  - » Facilities.
  - » Bonus/Performance Incentive.
  - » Tax on Honorarium, Allowance and Facilities for the Board of Commissioners shall be an encumbrance and born by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners shall be born and for the account of respective members of the Board of Commissioners.
- Board of Directors Remuneration
  - » Salary
  - » Allowances.
  - » Facilities.
  - » Bonus/Performance Incentive.
  - » - Board of Directors shall be an encumbrance and born by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners shall be born and for the account of respective members of the Board of Directors.

Remuneration structure and components of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	**Struktur Remunerasi Direksi** Board of Directors' Remuneration Structure
Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut: • Perhitungan Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. • Perhitungan Honorarium Komisaris Lainnya sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. **Honorarium of Board of Commissioners** Fixed income in the form of cash received monthly by the Board of Commissioners, under the following provisions: • Calculation of President Commissioner's honorarium is 45% of the President Director's salary. • Calculation of Other Commissioner's honorarium is 90% of the President Commissioner's salary	**Gaji Direksi** Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019, serta pedoman internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. • Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. **Board of Directors' Salary** Fixed income in the form of cash received monthly due to his/her position as a member of the Board of Director, under the following provisions: • Director's salary is determined using calculation formula set out in the DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government. • The salary of other members of Directors is determined by the composition of position factor of 90% of the salary of the President Director.
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari honorarium per bulan. • Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. **Board of Commissioners' Allowances** Income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received on certain period by he Board of Commissioners aside from Honorarium, which can be in the form: • Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of the fixed monthly income. • Positional Allowance, to be granted every month at the maximum of 50% of the monthly honorarium. • Retirement Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the annual honorarium.	**Tunjangan Direksi** Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari gaji per bulan. • Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun. • Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan. • Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 (tiga) tahun paling banyak 2 (dua) kali penghasilan tetap per bulan. **Board of Directors' Allowances** Income in the form of cash or that can be valued with cash which will be received on certain period by he Board of Directors aside from Honorarium, which can be in the form: • Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of the fixed monthly income. • Positional Allowance, to be granted every month at the maximum of 50% of the monthly salary. • Retirement Insurance Allowance, to be granted according to premium paid by the Company at the maximum of 25% of the annual salary. • Religious Holiday Allowance, to be granted annually at the maximum of 1 (one) month of the fixed monthly income. • Leave Allowance, to be granted every 3 (three) year at the maximum of 2 (two) months of the fixed monthly income.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang- undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi/penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan. • Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan. • Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menurut ketentuan perundang-undangan menjalankan fungsi operasional atau yang menjalankan fungsi kepengurusan dan kepenasehatan Perusahaan secara aktif, maka dapat diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efesiensi, kepantasan dan kemampuan keuangan Perusahaan.	**Fasilitas Direksi** Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi/ penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan. • Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan. • Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan. • Fasilitas Club Membership/*Corporate Member*, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.
Board of Commissioners' Facilities Income in the form of facilities and/or benefit and/or guarantee used/ applied by members of the Board of Commissioners for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Health facilities, which are given in the forms of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal Assistance facilities, which are given if required, in the event of any action/conduct for and on behalf of his/her position that is related to the Company. • Facilities of Professional Association, give in the form of entrance/ registration fee and annual fee. • In the event that a member of Board of Commissioner which according to provision of law is carrying out the operational or carrying out Company's management and supervisory function actively. Therefore transportation facilities with due observance of company's efficiency, appropriateness and affordability.	**Board of Directors' Facilities** Income in the form of facilities and/or benefit and/or guarantee used/applied by members of the Board of Directors for the purpose of carrying out duties, authorizations, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: • Health facility, which are given in the forms of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal Assistance facilities, which are given if required, in the event of any action/conduct for and on behalf of his/her position that is related to the Company. • Transportation facility, granted for 1 (one) unit official vehicle including maintenance and operational cost with specification and standard according to the positional factor. • Facilities of Professional Association, given in the form of entrance/registration fee and annual fee. • Club Membership/Corporate Membership Facility, granted at the maximum of 2 (two) members, and granted in the form of entrance/registration and annual fee allowance.
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris • Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama, dan Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.	**Tantiem Direksi** • Tantiem, adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama.
Bonus/Performance Incentive of The Board of Commissioners • Bonus is income in the form of appreciation granted to the Board of Commissioners if the Company obtains profit and does not experience accumulated loss. • Performance Incentive is income in the form of appreciation granted to the Board of Commissioners if the Company experience work performance even though still experiencing loss or accumulated loss. • Composition of Bonus/Performance Incentive. Amount for the Board of Commissioners refers to the Positional Factor, namely for President Commissioner at 45% of the President Director's Bonus/Performance Incentive, and for Commissioner at 90% of the President Commissioner's Bonus/Performance Incentive.	**Board of Director's Bonus** • Bonus is income in the form of appreciation granted to the Board of Directors if the Company obtains profit and does not experience accumulated loss. • Performance Incentive is income in the form of appreciation granted to the Board of Commissioners if the Company experience work performance even though still experiencing loss or accumulated loss. • Composition of Bonus/Performance Incentive.for the Board of Directors follows the Positional Factor, namely for member of Directors at 90% of the President Director's Bonus/Performance Incentive.

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Aside from the above structure and component, the Company does not provide remuneration in any other form. The Company also do not have any share option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Penyusunan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan dan perundang-Undangan yang berlaku;
- Kinerja Perusahaan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
- Regulasi lain yang terkait dengan remunerasi, misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham.

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2019 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2018 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2019, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem/insentif kinerja tahun buku 2018 dan remunerasi tahun buku 2019 untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Basic Policy Regarding Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

The establishment of remuneration structure and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors must take into consideration of the following matters:

- Applicable laws and regulations;
- Company Performance;
- Work Achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Applicable Remuneration in the Industry according to Company's business activities having the same type and scale as the Company's business;
- Other regulations related to remuneration, for instance Minimum Wages and Labor Law.

Assessment result submitted to the Shareholders by Board of Commissioners as proposal to remuneration determination.

Remuneration determination granted to the Board of Directors in 2019 was based on Company's performance achievement for the 2018 fiscal year as set out in the Audited Financial Statements and KPI's evaluation for 2910 which constitute a consideration material in considering bonus/performance incentive.for 2018 fiscal year and remuneration of 2019 for the Board of Directors and Board of Commissioners.

PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (SESUAI PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA NO. 79 TAHUN 2019)
REMUNERATION AMOUNT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS (DKI JAKARTA PROVINCE GOVERNOR REGULATION NO. 79 OF 2019)

Direktur Utama President Director	:	Acuan Utama* Main Reference*
Direksi Lainnya Other Directors	:	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	:	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary.
Komisaris Lainnya Other Commissioner	:	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary

*) Perhitungan menggunakan rumus yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 beserta lampirannya, dan pedoman internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
*) Calculation is using formula set out in the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 79 of 2019, and the supplementary, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 20 Juni 2019, pemegang saham memutuskan terkait penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2019 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris kinerja tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

Based on resolution of 2019 GMS held on June 20, 2019, the shareholders determined Board of Directors and Board of Commissioners' 2019 remuneration and Board of Directors and Board of Commissioners 2018 Bonus as follows:

1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2019 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;

2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayakan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2018 serta menerapkan Peraturan Gubernur yang mengatur penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Untuk selanjutnya, perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta terbaru, No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019
   Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.188.044.137 dan Rp4.045.060.857
2. Remunerasi Direksi Tahun 2019
   Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp22.077.167.635 dan Rp19.605.014.643

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Approved and delegated the authority to the Board of Commissioners by consulting DKI Jakarta Provincial Government as the majority Shareholder prior in determining the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 fiscal year and applying the Governor of DKI Jakarta's Regulation related to Determination of Remuneration and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises;
2. Determined the amount of bonus and distribution for the Board of Commissioners and Board of Directors by prior consultation with the DKI Jakarta Provincial Government as the Majority Shareholders. Under condition that such bonus has been reserved and expensed in the Financial Statements of 2018 fiscal year and that Governor's Regulation related to Remuneration for Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises has been applied.

Calculation of Remuneration amount for the Company's Members of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises Thereafter, calculation of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

Transparent Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019

Information on details of remuneration nominal for The Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. The Board of Commissioners' Remuneration in 2019
   Total Short-term Remuneration for 2018 and 2019 was at Rp5,188,044,137 and Rp4,045,060,857
2. The Board of Directors' Remuneration in 2019
   Total Short-term Remuneration in 2018 and 2019 was at Rp22,077,167,635 and Rp19,605,014,643

Information on salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees is as follows:

Perbandingan Comparison	2019	2018	2017
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,45

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

Perbandingan Comparison	2019	2018	2017
Direktur Utama terhadap Komisaris President Director to Commissioner	1: 0,35	1: 0,35	1: 0,35
Direktur Utama terhadap Pegawai tertinggi President Director to Employee's Highest Salary	1: 0.39	1:0.37	1:0.28
Direktur Utama terhadap Pegawai terendah President Director to Employee's Lowest Salary	1:0.03	1: 0.03	1:0,03
Pegawai tertinggi terhadap Pegawai terendah Highest Employees to Lowest Level Employees	1:0.08	1:0.08	1:0.09
Pegawai terendah terhadap Upah Minimum Regional Lowest Level Employees to Regional Minimum Wages	1:0.99	1:1	1:1.16

Yang dimaksud Pegawai tertinggi pada tabel di atas adalah *Group Head*, sementara Pegawai terendah adalah *Operator*.

The Highest Employees on above table is a Group Head, while the Lowest Employees is an Operator

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual* Perusahaan, maka Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan monitoring Dewan Komisaris terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, adanya permintaan tertulis dari Direksi, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Internal Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Secara teknis, pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Dewan Komisaris dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Commissioners' Internal Meeting

As stipulated in the Directors' Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and refers to Company's board Manual, therefore the Board of Commissioners periodically holds internal meeting at a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months or six) months annually as the Board of Commissioners' implementation on supervisory and monitoring function towards the Company's management carried out by the Board of Directors. In the implementation, Board of Commissioners' meetings can be held any time deemed necessary by one or more members of the board of Commissioners, if there is a written request from the Board of Directors, and written request from 1 (one) or more Shareholders together with 1/10 or more of the total shares with valid voting right.

Board of Commissioners' Internal Meeting is generally attended by Members of the Board of Commissioners or other officials assigned by the President Commissioner, except for special meetings that can only be attended by the Members of Board of Commissioners. Technically, decisions in the meeting of Board of Commissioners are made based on deliberative consensus. However, in the event that no deliberative consensus is reached, decision shall be made based on majority vote.

All decisions made in the Board of Commissioners meetings are binding and can also be made without holding Board of Commissioners meeting under condition that the decision has obtained written approval and signed by all members of Board of Commissioners.

Selain menyiapkan agenda umum yang telah menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris turut melakukan penyusunan rencana pembahasan dalam rapat baik internal maupun gabungan bersama Direksi dan Komite-Komite dengan agenda khusus. Adapun rencana awal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tertuang di dalam Jadwal Tahunan Perusahaan (calendar event) dimana informasinya telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perusahaan dan organ perusahaan lainnya. Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan rapat. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental, maka publikasi dapat dilakukan seefektif dan seefisien mungkin dengan tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku yakni dengan membuat berita acara.

Perusahaan selalu mendokumentasikan risalah pelaksanaan rapat yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Hal ini dilakukan sebagai wujud implementasi praktik GCG khususnya dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Adapun dokumentasi rapat tersebut selanjutnya ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

In addition to preparing the general agenda which has been the duty and responsibility of the Board of Commissioners as set out in the Board Manual, Board of Commissioners also prepare discussion planning either in internal meeting or joint meeting between Board of Directors and Committees, with special agenda. Initial planning for Board of Commissioners Meetings is set out in the Company's calendar event where the information is distributed widely to related parties such as Corporate Secretary and Company's other organs. Information regarding Board of Commissioners meeting plan is published at the latest 7 (seven) days before the implementation. Date and time of the meeting, location, agenda and parties involved in the meeting is informed in such publication. In case of any meeting proposal having an incidental nature, then publication can be made in an effective and efficient possible with due observance to the applicable documentation procedure namely by generating an official report.

The Company consistently document minutes of meeting that contains discussion of every meeting agenda, dissenting opinion and decisions made. This is carried out as an implementation of GCG practices, especially in carrying out transparent and accountability principles. Such meeting documentation is thereafter signed by the chairman and all participants present at the meeting and then distributed according to its purpose.

In 2019, Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners' Internal Meetings. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners in the meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
ATTENDANCE RECAPITULATION OF BOARD OF COMMISSIONERS IN BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	6	6	0	100
Trisna Muliadi (Komisaris/Commisioner)	6	6	0	100
Geisz Chalifah (Komisaris/Commisioner)	6	6	0	100
Rata-rata Average				**100**

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS 2019
RECAP OF MINUTES OF BOARD OF COMMISSIONERS 2019 EXCLUSIVE MEETING

No	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Meeting Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
1	Rabu, 23 Januari 2019 Wednesday, January 23, 2019	Gedung Ecovention Lt. 3 Ancol Ancol Ecovention Building 3rd Floor	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Desember 2018 2. Kinerja Keuangan Bulan Des 2018 & YTD 3. Evaluasi Acara Malam Tahun Baru & Tahun Baru 2019 4. Lain - lain 1. Follow-up on December 2018 Meeting 2. Financial Performance for Dec 2018 & YTD 3. Evaluation of 2019 New Year's Eve & New Year's Event 4. Miscellaneous	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah	1. Komisaris Utama 2. Komisaris 3. Komisaris 1. President Commissioner 2. Commissioner 3. Commissioner
2	Rabu, 20 Februari 2019 Wednesday, January 20, 2019	Gedung Ecovention Lt. 3 Ancol Ancol Ecovention Building 3rd Floor	1. Tindak Lanjut Keputusan Rakom Bulan Jan 2. Kinerja Perusahaan Maret & YTD 2019 3. Lain - lain 1. Follow-up on BoC's January Meeting Resolution 2. Company's Performance for March 2019 & YTD 3. Miscellaneous	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah	1. Komisaris Utama 2. Komisaris 3. Komisaris 1. President Commissioner 2. Commissioner 3. Commissioner
3	Rabu, 24 April 2019 Wednesday, April 24, 2019	Gedung Ecovention Lt. 3 Ancol Ancol Ecovention Building 3rd Floor	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat bulan Maret 2. Kinerja Perusahaan Januari & YTD 2019 3. Lain - lain (Timeline RUPST) 1. Follow-up on March Meeting Resolution 2. Company's Performance for January 2019 & YTD 3. Miscellaneous (AGMS Timeline)	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah	1. Komisaris Utama 2. Komisaris 3. Komisaris 1. President Commissioner 2. Commissioner 3. Commissioner
4	Senin, 20 Mei 2019 Monday, May 20, 2019	Candi Bentar Putri Duyung Ancol	Rapat Persiapan RUPST PT PJA Preparation Meeting for PT PJA AGMS	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah	1. Komisaris Utama 2. Komisaris 3. Komisaris 1. President Commissioner 2. Commissioner 3. Commissioner
5	Kamis, 28 November 2019 Thursday, November 28, 2019	Gedung Jaya Lt. 12, Jl. M.H Thamrin No. 12 Gedung Jaya 12th Floor Jl. M. H Thamrin No. 12	1. Laporan Perusahaan Sept - Okt & YTD 2019 2. Pengesahan RKAP 2020 3. Tindak Lanjut Rakom Bulan Oktober 2019 4. Lain - lain 1. Company's Report For Sept - Oct & YTD 2019 2. 2020 RKAP Approval 3. Follow-up on BoC's October 2019 Meeting 4. Miscellaneous	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah	1. Komisaris Utama 2. Komisaris 3. Komisaris 1. President Commissioner 2. Commissioner 3. Commissioner

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS 2019
RECAP OF MINUTES OF BOARD OF COMMISSIONERS 2019 EXCLUSIVE MEETING

No	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Meeting Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
6	Rabu, 18 Desember 2019 Wednesday, December 18, 2019	Gedung Ecovention Lt. 3 Ancol Ancol Ecovention Building 3rd Floor	1. Laporan Kinerja Perusahaan Nov & YTD 2019 2. Persiapan Malam Tahun Baru & Tahun Baru 3. Tindak Lanjut Rakom Bulan November 2019 4. Lain - lain 1. Company's Performance Report For Nov & YTD 2019 2. New Year's Eve and New Year's Preparation 3. Follow-up on BoC's November 2019 Meeting 4. Miscellaneous	1. Rene Suhardono Canoneo 2. Trisna Muliadi 3. Geisz Chalifah	1. Komisaris Utama 2. Komisaris 3. Komisaris 1. President Commissioner 2. Commissioner 3. Commissioner

Rapat Gabungan: Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain secara berkala menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris Perusahaan juga secara rutin menggelar rapat gabungan bersama paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hal ini telah selaras dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perusahaan.

Di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 10 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting: Joint Meeting of Board of Commissioners by Inviting Board of Directors

In addition to holding internal meeting periodically, Company's Board of Commissioners also regularly holds joint meeting at least 1 (one) time every 4 (four) months. This is in-line with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Company's Board Manual.

In 2019, Board of Commissioners held 10 Joint meetings and invited Board of Directors. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
ATTENDANCE RECAPITULATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETING

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	10	10	0	100%
Trisna Muliadi (Komisaris/ Commissioner)	10	10	0	100%
Geisz Chalifah (Komisaris/ Commissioner)	10	10	0	100%
Direksi Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)**	5	5	0	100%

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
ATTENDANCE RECAPITULATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETING

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** % Attendance
C. Paul Tehusijarana (Direktur Utama-digantikan/ President Director-replaced)*	5	5	0	100%
Teuku Sahir Syahali (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)*	5	5	0	100%
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	10	7	3	70%
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	10	10	0	100%
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	10	10	0	100%
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)**	5	5	0	100%
Febrina Intan (Direktur/ Director)**	5	5	0	100%
Daniel Nainggolan (Direktur Independen/ Independent Director)*	5	4	1	80%
Rata-rata Average				**94,44%**

*) Menjabat Jan - Juni 2019.
**) Menjabat Juni - Desember 2019
*) In position Jan - June 2019.
**) In position June - December 2019

RISALAH RAPAT GABUNGAN DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES OF JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No	**Tanggal dan Tempat Rapat** Meeting Date and Venue	**No. Risalah Rapat** No. Minutes of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
1	23 Januari 2019, di Gedung Ecovention Ancol January 23, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	002/DIR-PJA/INT/I/2019	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 2. Evaluasi Acara Malam Tahun Baru dan Tahun Baru 2019 3. Kinerja Keuangan Bulan Desember & YTD 2018 4. Lain-lain 4. Follow-Up on the Previous Meeting 5. Evaluation on New Year's Eve and New Year 2019 Event 6. Financial Performance of December & YTD 2018 7. Others	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
2	20 Februari 2019, di Gedung Ecovention Ancol February 20, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	065/DIR-PJA/INT/II/2019	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 2. Pencapaian Januari 2019 3. Lain-lain 1. Follow-Up on the Previous Meeting 2. 2019 January Achievement 3. Others	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
3	27 Maret 2019, di Gedung Ecovention Ancol March 27, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	171/DIR-PJA/INT/IV/2019	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 2. Pencapaian Februari dan YTD 2019 3. Lain-lain (Laporan Inovasi) 1. Follow-Up on the Previous Meeting 2. Achievement of February and YTD 2019 3. Others (Innovation Report)	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee

RISALAH RAPAT GABUNGAN DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES OF JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4	24 April 2019, di Gedung Ecovention Ancol April 24, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	005/DIR-PJA/INT/IV/2019	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 2. Pencapaian Maret dan YTD 2019 3. Lain-lain: Mata Acara dan Timeline RUPST 1. Follow-Up on the Previous Meeting 2. Achievement March & YTD 2019 3. Others: Meeting Agenda and AGMS Time line	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
5	20 Mei 2019, di Gedung Ecovention Ancol May 20, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	002/DIR-PJA/INT/V/2019	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 2. Pencapaian April dan YTD 2019 3. Lain-lain 1. Follow-Up on the Previous Meeting 2. Achievement April & YTD 2019 3. Others	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
6	24 Juli 2019, di Gedung Ecovention Ancol July 24, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	003/DIR-PJA/INT/VIII/2019	1. Pengenalan dan Orientasi Perusahaan 2. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 3. Kinerja Mei, Juni, dan YTD 2019 4. Evaluasi Pekan Lebaran 5. Laporan Investasi Proyek 1. Company's Introduction and Orientation 2. Follow-Up on the Previous Meeting 3. Performance of May, June, and YTD 2019 4. Evaluation of Eid Holiday Week 5. Project Investment Report	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
7	4 September 2019, di Gedung Ecovention Ancol September 4, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	029/DIR-PJA/INT/IX/2019	1. RUPS Luar Biasa 2. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 3. Kinerja Juli dan YTD Juli 2019 1. Extraordinary GMS 2. Follow-Up on the Previous Meeting 3. Performance of July and YTD July 2019	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
8	26 September 2019, di Gedung Ecovention Ancol September 26, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	003/DIR-PJA/INT/X/2019	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Terdahulu 2. Kinerja Agustus dan YTD Juli 2019 1. Follow-Up on the Previous Meeting 2. Performance of August and YTD July 2019	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee
9	28 November 2019, di Gedung Ecovention Ancol 28 November 2019, held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	001/DIR-PJA/INT/XII/2019	1. Laporan Kinerja Perusahaan September-Oktober & YTD 2019 2. Pengesahan RKAP 2020 3. Lain-lain 1. Company's September-October & YTD 2019 Performance Report 2. Validation of RKAP 2020 3. Others	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee

RISALAH RAPAT GABUNGAN DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES OF JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	18 Desember 2019, di Gedung Ecovention Ancol December 18, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	001/DIR-PJA/INT/I/2020	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya 2. Laporan Kinerja Perusahaan November & YTD 2019 3. Laporan Persiapan Tahun Baru 4. Lain-lain 1. Follow-up of the previous meeting. 2. Company's November & YTD 2019 Performance Report 3. New Year Preparation Report 4. Others	• Dewan Komisaris • Direksi • Komite Audit • Board of Commissioners • Board of Directors • Audit Committee

*) Menjabat Jan - Juni 2019.
**) Menjabat Juni - Desember 2019
*) In position Jan - June 2019.
**) In position June - December 2019

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam kegiatan Rapat Gabungan tahun 2019, antara lain:

1. Dewan Komisaris mengarahkan agar manajemen menjajaki kerjasama untuk pengembangan Restoran Swa Kelola;
2. Dewan Komisaris merekomendasikan agar dilakukan kompetisi logo baru untuk Bidadari Eco Resort dengan tagline "Gateway to Batavia" pasca revitalisasi bangunan *cottage* juga menyetujui perbaikan dermaga untuk mendukung hal tersebut;
3. Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa karyawan Perusahaan untuk turut serta mengkaji aspek dan dampak dari perubahan teknologi, *consumer preference*, demografi, geopolitik dan sosial dibidang rekreasi dan resort bersama PT Pembangunan Jaya;
4. Dewan Komisaris menyetujui rencana pengembangan hotel untuk dilanjutkan dengan tema Dufan Hotel karena Brand Ancol dan Dunia Fantasi cukup kuat saat ini;
5. Dewan Komisaris merekomendasikan agar manajemen membuat suatu dokumen untuk visi kedepan;
6. Dewan Komisaris memberikan arahan dan menyetujui Mata acara dan usulan keputusan RUPS;
7. Dewan Komisaris mendukung penerapan *cashless* dimulai di pintu gerbang pada Desember 2019;
8. Dewan Komisaris menyarankan untuk me*review* ulang untuk *cashflow* hingga 2020 sekaligus untuk menyusun RKAP 2020;
9. Dewan Komisaris meminta agar dilakukan *review* inventory/ *land bank*;

Recommendation given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2019 Joint Meetings, among others:

1. Board of Commissioners directed the management to explore collaboration for Self-Managed Restaurant's improvement;
2. Board of Commissioners recommended to have a new logo competitions for Bidadari Eco Resort with "Gateway to Batavia" tagline post-revitalization of cottage building, also agreed the port renovation to support the idea;
3. Board of Commissioners recommended several Company's employee to review the aspect and impact of technological change, consumer preference, demography, geopolitic and social in recreation and resort sector togethwer with PT Pembangunan Jaya;
4. Board of Commissioners approved the continuation of hotel development plan under Dufan Hotel theme because Ancol and Dunia Fantasi brand is currently quite strong;
5. Board of Commissioners recommended the management to create a document for the the future vision;
6. Board of Commissioners provided direction and approved the agenda and proposal on GMS rsolution;
7. Board of Commissioners supported cashless system implementation starting from admission gate effective December, 2019;
8. Board of Commissioners suggested to review up to 2020 cashflow and to review Company's Work 2020 Work Plan and Budget (RKAP);
9. Board of Commissioners requested to review the land bank/inventory;

10. Dewan Komisaris menyarankan perlu adanya program-program untuk mengoptimalkan sumber daya manusia (*talent pool, training development*), sebelumnya agar dilakukan *Organization Diagnostic* untuk mengetahui hal yang butuh dibenahi dalam organisasi serta untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan organisasi saat ini dan ke depan;
11. Dewan Komisaris menandatangani RKAP;
12. Dewan Komisaris menyarankan manajemen untuk melakukan opname ruang kerja unit-unit, skala prioritas mana yang perlu dibenahi lebih dahulu.

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual* Perusahaan, maka Direksi wajib secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap bulannya atau 12 kali dalam setahun. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Anggota Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, adanya permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Secara teknis, pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Agenda Rapat Direksi diatur bergiliran secara terjadwal sesuai dengan Direktorat dan entitas anak Perusahaan. Oleh karena itu, umumnya Rapat Rutin Direksi dapat menghadirkan peserta lain sesuai dengan kebutuhan materi agenda rapat, sedangkan Agenda Rapat Direksi Non-Rutin (tidak terjadwal) diatur berdasarkan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka harus mendapatkan persetujuan dahulu dari seluruh Anggota Direksi, baik yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, Anggota Direksi yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapat persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut. Apabila Anggota Direksi yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan Direksi peserta rapat.

10. Board of Commissioners suggested necessary programs to optimize the previous human capital (talent poll, training development) so Organization Diagnostic can be implemented to find matters in organization that need to be fixed as well as to find out current and future conditions and the organization's needs;
11. Board of Commissioners signed RKAP;
12. Board of Commissioners suggested the management to establish a list of work units area, scale of prioritites of matters that need to be handled.

Meeting of the Board of Directors

As stipulated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and referring to Company's Board Manual, therefore the Board of Directors is obliged to periodically holds internal meeting at a minimum of once a month or 12 times annually. In the implementation, Board of Directors meetings can be held if attended by majority of the Members of the Board of Directors. In the implementation, Board of Directors meetings can be held any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, if there is a written request from one or more members of the Board of Directors, and written request from 1 (one) or more Shareholders together with 1/10 or more of the total shares with valid voting right.

Technically, decisions in the meeting of Board of Directors are made based on deliberative consensus. However, in the event that no deliberative consensus is reached, decision shall be made based on majority vote. All decisions made in the Board of Directors meetings are binding and can also be made without holding Board of Directors meeting under condition that the decision has obtained written approval and signed by all members of Board of Directors.

Board of Directors meeting agenda is arranged in turn according to schedule of Company's Directorate and subsidiaries. As such, Board of Directors routine meetings can be attended by other participants according to the meeting agenda's requirement, while Non Routine (unscheduled) Board of Directors Meetings are arranged based on the Company's needs. In the event of any suggestion to add meeting agenda during meeting, therefore an approval from all Members of the Board of Directors must be obtained in prior, either form those present or not present at the meeting. As such, Members of Board of Directors who are not present at the meeting must be contacted to obtain approval or rejection on such proposed agenda. If the Members of the Board of Directors who are not present at the meeting cannot be contacted in a reasonable period, therefore approval for such proposed agenda must be given to the discretion of the members of the Board of Directors who are present at the meeting.

Di tahun 2019, Direksi mengadakan Rapat sebanyak 48 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

During 2019 the Board of Directors held 48 meetings. The following presents the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of the Board of Directors in those meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE RECAPITULATION IN THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/President Director)**	27	27	0	100%
C. Paul Tehusijarana (Direktur Utama-digantikan/President Director-replaced)*	21	21	0	100%
Teuku Sahir Syahali (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)*	21	18	3	86%
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	48	30	18	63%
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	48	46	2	96%
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	48	45	3	94%
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)**	27	21	6	78%
Febrina Intan (Direktur/ Director)**	27	21	6	78%
Daniel Nainggolan (Direktur Independen/ Independent Director)*	21	18	3	86%
Rata-rata Average				**86,78%**

*) Menjabat Jan - Juni 2019.
**) Menjabat Juni - Desember 2019
*) In position Jan - June 2019.
**) In position June - December 2019

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	**Tanggal dan Tempat Rapat** Meeting Date and Venue	**No. Risalah Rapat** No. Minutes of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta Rapat** Meeting Participants
1	9 Januari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol January 9, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	003/CS-PJA/INT/I/2019	Properti 1 Property 1	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
2	14 Januari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol January 14, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	004/CS-PJA/INT/I/2019	1. Persiapan Rapat Komisaris Bersama Direksi 2. *Procurement* 3. Penandatanganan Perjanjian Penjaminan *Vendor* 1. Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors 2. Procurement 3. Signing of the Vendor Guarantee Agreement	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3	16 Januari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol January 16, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	007/CS-PJA/INT/I/2019	1. Pembahasan Materi Rapat Komisaris Bersama Direksi 23 Januari 2019 2. Evaluasi Malam Tahun Baru dan Tahun Baru 3. Tindak Lanjut Agenda Rapat Sebelumnya 4. Kinerja Desember dan YTD 2018 1. Discussion on Board of Commissioners Meeting Material Together with the Board of Directors on January 23, 2019 2. Evaluation on New Year's Eve and New Year Event 3. Follow-up of the previous meeting 4. Performance of December and YTD July 2018	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
4	22 Januari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol January 22, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	012/CS-PJA/INT/I/2019	*Human Capital* Human Capital	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
5	29 Januari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol January 29, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	027/CS-PJA/INT/I/2019	1. Pembahasan Hasil Riset CSI Properti Tahun 2018 2. Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan 1. Discussion on CSI Research Outcome for 2018 Property 2. Sustainable Public Offering Plan	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
6	6 Februari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol February 6, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	028/CS-PJA/INT/II/2019	Presentasi Masterplan Ancol Masterplan Ancol Presentation	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
7	12 Februari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol February 12, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	010/CS-PJA/INT/II/2019	1. PT Seabreez Indonesia 2. *Information Technology*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
8	18 Februari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol February 18, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	024/CS-PJA/INT/II/2019	1. *Planning & Design* 2. *Information Technology* 3. *Special Project (Landscape)*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
9	19 Februari 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol February 19, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	029/CS-PJA/INT/II/2019	Presentasi Pengembangan Pasar Seni Ancol Presentation on Pasar Seni Ancol Development	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	5 Maret 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol March 5, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	002/CS-PJA/INT/III/2019	1. *Special Project (Landscape)* 2. Pembahasan Kerjasama Operasi 1. Special Project (Landscape) 2. Discussion on Joint Operation	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
11	12 Maret 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol March 12, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	012/CS-PJA/INT/III/2019	1. *Human Capital* 2. *Planning & Design* 3. *Event & Sponsorship* 4. *Legal & Compliance, Properti 1 dan Planning & Design*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
12	21 Maret 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol March 21, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	030/CS-PJA/INT/III/2019	Inovasi Rekreasi dan *Resort* Recreation and Resort Innovation	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
13	26 Maret 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol March 26, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	035/CS-PJA/INT/III/2019	*Sponsorship*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
14	2 April 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol April 2, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	004/CS-PJA/INT/IV/2019	1. *Building Management & General Affair* 2. Properti 1 3. *Building Management* 1. Building Management & General Affair 2. Property 1 3. Building Management	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
15	11 April 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol April 11, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	015/CS-PJA/INT/IV/2019	*Human Capital*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
16	16 April 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol April 16, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	023/CS-PJA/INT/IV/2019	1. Human Capital 2. Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 1. Human Capital 2. Cooperatives of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Employees	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
17	23 April 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol April 23, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	035/CS-PJA/INT/IV/2019	1. *Progress* Konsep Resto 2. Pulau Bidadari 1. Resto Concept Progress 2. Bidadari Island	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
18	7 Mei 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol May 7, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	005/CS-PJA/ INT/V/2019	1. *Corporate Strategy & Performance* 2. *Building Management & General Affair* 3. Pengembangan Komunitas & Protokoler 4. Persiaan *Grand Launching* Pulau Bidadari 1. Corporate Strategy & Performance 2. Building Management & General Affair 3. Community & Protocol Development 4. Preparation on Bidadari Island Grand Launching	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
19	14 Mei 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol May 14, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	014/CS-PJA/ INT/V/2019	1. Pengelolaan Properti 2. Properti 1 3. *Corporate Strategy & Performance* 4. *Special Project 1* 5. *Special Project 2* 6. *e-Procurement* 7. *Corporate Strategy & Performance, Accounting* dan *Corporate Secretary*: Materi Persiapan Rapat Komisaris Bersama Direksi 1. Property Management 2. Property 1 3. Corporate Strategy & Performance 4. Special Project 1 5. Special Project 2 6. e-Procurement 7. Corporate Strategy & Performance, Accounting and Corporate Secretary: Preparation Material for Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
20	28 Mei 2019, di Ecovention Taman Impian Jaya Ancol May 28, 2019 held in Ecovention Taman Impian Jaya Ancol	036/CS-PJA/ INT/V/2019	1. *Special Project 2* 2. Taman Impian; Persiapan Lebaran 1. Special Project 2 2. Taman Impian, Preparation for Eid Al Fitr Holiday	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
21	18 Juni 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol June 18, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	015/CS-PJA/INT/ VI/2019	1. Corporate Secretary 2. Properti 2 1. Corporate Secretary 2. Property 2	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
22	24 Juni 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol June 24, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	023/CS-PJA/INT/ VI/2019	Desain Perencanaan Masjid Apung Ancol Masjid Apung Ancol Design Planning	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
23	2 Juli 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol.July 2, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	023/CS-PJA/INT/ VII/2019	1. Evaluasi Pekan Lebaran 2019 dan Proyeksi s.d Juni 2019 2. *Corporate Strategy & Performance* 1. Eid Al Fitr 2019 Week Evaluation and Projection up to June 2019 2. Corporate Strategy & Performance	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
24	4 Juli 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol July 4, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	030/CS-PJA/INT/ VII/2019	1. *Community Development & Protocol* 2. Pulau Bidadari & Putri Duyung Ancol 1. Community Development & Protocol 2. Bidadari Island & Putri Duyung Ancol	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
25	9 Juli 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol July 9, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	045/CS-PJA/INT/VII/2019	1. *Planning & Design* 2. *Retail* 3. PDA 4. Pengelolaan Properti 5. Arahan Direksi 1. Planning & Design 2. Retail 3. PDA 4. Property Management 5. Direction from Board of Directors	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
26	16 Juli 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol July 16, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	060/CS-PJA/INT/VII/2019	1. Laporan Semua Divisi 2. Pengelolaan Properti 3. SWA & ODS 4. Properti 2 5. *Task Force Property* 1. Report from All Divisions 2. Property Management 3. SWA & ODS 4. Property 2 5. Task Force Property	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
27	25 Juli 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol July 25, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	080/CS-PJA/INT/VII/2019	1. *Cross Function Project* 2. *Indoor Coaster* 3. Pengembangan Pantai 4. Proyek Khusus (*Landscape*) 1. Cross Function Project 2. Indoor Coaster 3. Beach Development 4. Special Project (Landscape)	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
28	30 Juli 2019, di Pulau Bidadari July 30, 2019 held in Bidadari Island	007/CS-PJA/INT/VII/2019	1. Pembukaan dan Arahan 2. *Financial Highlight* 3. *Property Management* 4. *Property 1* 5. *Property 2* 6. *Task Force Property* 7. *Retail* 8. *Marketing (Digital & Sponsorship)* 9. AWA 10.SWA&ODS *11.Resort* 1. Opening & Directions 2. Financial Highlight 3. Property Management 4. Property 1 5. Property 2 6. Task Force Property 7. Retail 8. Marketing (Digital & Sponsorship) 9. AWA 10.SWA&ODS 11.Resort	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
29	31 Juli 2019, di Pulau Bidadari July 31, 2019 held in Bidadari Island	033/CS-PJA/INT/VII/2019	1. Taman Impian 2. Dunia Fantasi 3. PMO 4. Planning & Design 5. SWA 2 6. Dufan Hotel 7. *Recreation Development* 8. *Special Project* 9. *Special Project (Landscape)* 1. Taman Impian 2. Dunia Fantasi 3. PMO 4. Planning & Design 5. SWA 2 6. Dufan Hotel 7. Recreation Development 8. Special Project 9. Special Project (Landscape)	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
30	6 Agustus 2019, di Putri Duyung Ancol August 6, 2019 held in Putri Duyung Ancol	036/CS-PJA/INT/VIII/2019	1. *Consumer Insight & Brand Development* 2. Atlantis Water Adventure 3. *Property Management* 4. Retail 5. Marina 6. *Special Project & Senior Advisor* 7. *Event Advisor* 8. *Human Capital* 9. *Legal* 10. *Building Management* 11. *Asset Management* 12. *Information Technology* 13. *e-Procurement* 14. EHS & SRA 15. Internal Audit 1. Consumer Insight & Brand Development 2. Atlantis Water Adventures 3. Property Management 4. Retail 5. Marine 6. Special Project & Senior Advisor 7. Event Advisor 8. Human Capital 9. Legal 10. Building Management 11. Asset Management 12. Information Technology 13. e-Procurement 14. EHS & SRA 15. Internal Audit	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
31	13 Agustus 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol August 13, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	053/CS-PJA/INT/VIII/2019 053/CS-PJA/INT/VIII/2019	1. *Planning & Design*: Desain Restoran Putri Duyung 2. *Special Project (Landscape)* 3. Kinerja dan Pembahasan Anak Usaha 1. Planning & Design Putri Duyung Restaurant's Design 2. Special Project (Landscape) 3. Performance and Discussion on Subsidiaries	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
32	26 Agustus 2019, di Atlantis Water Adventure August 26, 2019 held in Antlantis Water Adventure	066/CS-PJA/INT/VIII/2019	AWA, PDA dan Taman Impian AWA, PDA and Taman Impian	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
33	27 Agustus 2019, di Ocean Dream Samudra August 27, 2019 held in Ocean Dream Samudra	053/CS-PJA/INT/VIII/2019	1. *Human Capital* 2. *Planning & Design*: Progress Inovasi Rekreasi 3. Direktorat Marketing 4. *Accounting* 5. *Information Technology* 6. Persiapan RUPSLB 7. *Special Project (Landscape)* 1. Human Capital 2. Planning & Design Recreation Innovation Progress 3. Marketing Director 4. Accounting 5. Information Technology 6. Preparation for RKA; 7. Special Project (Landscape)	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
34	5 September 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol September 5, 2019 held in Econvention Building of Taman Impian Jaya Ancol	010/CS-PJA/INT/IX/2019	1. *Planning & Design* 2. *STU* 3. *Business Development* 4. *Seabreez Indonesia* 5. *Planning & Design*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
35	10 September 2019, di Ocean Dream Samudra September 10, 2019 held in Ocean Dream SAmudra	022/CS-PJA/INT/IX/2019	1. *Recovery Plan* triwulan IV AWA 2. *Property* 1. AWA Quarter IV Recovery Plan 2. Property	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
36	11 September 2019, di Dunia Fantasi September 11, 2019 held in Dunia Fantasi	066/CS-PJA/INT/IX/2019	*Recreation Construction*: Persiapan *Ground Breaking* Masjid Apung Recreation Construction: Preparation for Masjid Apung Mosque Ground Breaking	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
37	12 September 2019, di Ecovention Taman Impian Jaya Ancol September 12, 2019 held in Ecovention Taman Impian Jaya Ancol	037/CS-PJA/INT/IX/2019	*Special Project (Landscape): Masterplan & Landscape* Timur Special Project (Landscape): Masterplan & East Landscape	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
38	18 September 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol September 18, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	048/CS-PJA/INT/IX/2019	1. *Overview* Kinerja 2. *Recovery Plan* Triwulan IV unit Dunia Fantasi dan Taman Impian 1. Performance Overview 2. Quarter IV Recovery Plan For Dunia Fantasi and Taman Impian Unit	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
39	24 September 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol September 24, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	085/CS-PJA/INT/IX/2019	1. *Review* Materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2. Taman Impian 1. Preparation of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors 2. Taman Impian :	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
40	1 Oktober 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol October 1, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	015/CS-PJA/ INT/X/2019	1. *Recreation Development & Construction* 2. *Legal & Compliance*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
41	14 Oktober 2019, di Dunia Fantasi October 14, 2019 held in Dunia Fantasi	059/CS-PJA/ INT/X/2019	*Planning & Design: New Business Development*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
42	15 Oktober 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol October 15, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	036/CS-PJA/ INT/X/2019	1. *Human Capital* 2. *General & Asset Management* 3. *Corporate Secretary* 4. *Management Review* ISO 14001 5. Anak Usaha 1. Human Capital 2. General & Asset Management 3. Corporate Secretary 4. Management Review ISO 14001 5. Subsidiaries	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
43	28 Oktober 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol October 28, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	047/CS-PJA/ INT/X/2019	1. *Brand Promotion & Activation* 2. Rencana Acara *Ground Breaking* Masjid Apung 3. *Brand Promotion & Activation*: Hasil Riset Kepuasan Pelanggan 4. *Strategic Partnership&Sponsorship* 5. Persiapan Materi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 1. Brand Promotion & Activation 2. Masjid Apung Ground Breaking Event Planning 3. Brand Promotion & Activation: Customer Satisfaction Survey Result 4. Strategic Partnership&Sponsorship 5. Preparation of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
44	11 November 2019, di Putri Duyung Ancol November 11, 2019, held in Putri Duyung Ancol	062/CS-PJA/INT/ XI/2019	1. Pembukaan & Arahan 2. Financial Highlight, Kinerja s.d Oktober 2019 dan RKAP 2020 3. Startegi & Program Marketing 2020. 4. Strategi & Program *Human Capital* 2020 5. Strategi & Program Anak Usaha 2020 1. Opening & Directions 2. Financial Highlight, Performance up to October 2019 and RKAP 2020 3. Marketing Strategy & Program for 2020. 4. Human Capital Strategy & Program for 2020 5. Subsidiaries Strategy & Program for 2020	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
45	12 November 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol November 12, 2019, held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	025/CS-PJA/INT/ XI/2019	*Ecopark: New Business Development*	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

RISALAH RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN DIREKSI
MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS MEETING AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat No. Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
46	2 Desember 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol December 2, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	005/CS-PJA/INT/XII/2019	1. *General & Asset Management* 2. *Ecopark: New Business Development* 3. *Property Management* 4. Dunia Fantasi & Retail: Tindak Lanjut Hasil Riset Kepuasan Pelanggan 1. General & Asset Management 2. Ecopark: New Business Development 3. Property Management 4. Dunia Fantasi & Retail: Follow-Up on Customer Satisfaction Survey Result	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
47	10 Desember 2019, di Ecovention Taman Impian Jaya Ancol December 10, 2019 held in Ecovention Taman Impian Jaya Ancol	036/CS-PJA/INT/XII/2019	1. Taman Impian: *Event* Tahun Baru 2020 2. Resort (PDA&Ecopark), AWA, SWA, dan ODS: Tindak Lanjut Hasil Riset Kepuasan Pelanggan 3. *Strategic Partnership & Sponsorship: Updating Partnership & Sponsorship* 4. *Information Technology* 5. *Human Capital* 1. Taman Impian : 2020 New Year Event 2. Resort (PDA&Ecopark), AWA, SWA, and ODS: Follow-Up on Customer Satisfaction Survey Result 3. Strategic Partnership & Sponsorship: Updating Partnership & Sponsorship 4. Information Technology 5. Human Capital	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division
48	17 Desember 2019, di Gedung Ecovention Taman Impian Jaya Ancol December 17, 2019 held in Ecovention Building of Taman Impian Jaya Ancol	048/CS-PJA/INT/XII/2019	1. Taman Impian: Tindak Lanjut Hasil Riset Kepuasan Pelanggan 2. *General & Asset Management* 3. *Human Capital Agency: Pitching* untuk *Organizational Diagnostic* (Terbatas) 1. Taman Impian : Follow-Up on Customer Satisfaction Survey Result 2. General & Asset Management 3. Human Capital Agency: Pitching for Organizational Diagnostic (Limited)	• Direksi • Divisi terkait • Board of Directors • Related Division

*) Menjabat Jan - Juni 2019.
**) Menjabat Juni - Desember 2019
*) In position Jan - June 2019.
**) In position June - December 2019

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Per 31 Desember 2019, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

DISCLOSURE OF AFFILIATION RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information on Main Shareholders and Controlling Shareholders

As of December 31, 2019, the DKI Jakarta Provincial Government is still the the Company's main and controlling shareholder with total shareholding of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. Those two shareholders are majority shareholders with special share categories and have nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of Affiliation Relationship between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect each other for the implementation of their respective duties, responsibilities, and authority in accordance with the laws and regulations and Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have work guidelines and procedures that include, among others, their respective responsibilities, obligations, authority, and rights.

Pursuant to Company's Articles of Association, among members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, there must be no family relationship up to third degree, either in a straight line or side line, including relationship arising from marital ties. Family relations between members of Board of Commissioners with other members of the Board and/or between members of Board of Directors and Main/Controlling Shareholders can be seen in the below table.

	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Information on Main/ Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	x	x	x
Trisna Muliadi (Komisaris/ Commissioner)	x	x	v
Geisz Chalifah (Komisaris/ Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)	x	x	x
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	x	x	x
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	x	x	x
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	x	x	x
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)	x	x	x
Febrina Intan (Direktur/ Director)	x	x	x

√ = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan
√ = has relationship | x = no relationship

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk Direksi, Anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of Company's Board of Commissioners are obligated to comply with provision of Article 24 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulates that:

1. Member of Board of Commissioners may hold concurrent position as member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or public companies, and as member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or public companies;
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 (five) committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

For Board of Directors, Member of Board of Directors does not hold a concurrent position except for provision of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely that members of Board of Directors may hold a concurrent position as:

- Member of Board of Directors in no more than 1 (one) other issuer or public company;
- Member of Board of Commissioners in no more than 3 (three) other issuers or Public Companies;
- Member of committee at no more than 5 (five) committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Concurrent position as discussed may only be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations. In the event of any other laws and regulations that regulates provisions regarding concurrent positions which differs from the OJK Regulation, the stricter regulation shall prevail.

The following is transparent concurrent position held by Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Company/Institution		
	Sebagai Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	**Sebagai Direksi** As Member of Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	x	x	√
Trisna Muliadi (Komisaris/ Commissioner)	√	√	x
Geisz Chalifah (Komisaris/ Commissioner)	√	x	√
Direksi Board of Directors			
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)	√	√	x
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	√	√	x
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	√	√	x
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	√	√	x
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)	x	√	x
Febrina Intan (Direktur/ Director)	x	√	x

√ = ada | x = tidak ada
√ = have relationship / x = no relationship

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Explanation regarding management at other companies is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jabatan pada Perusahaan Lain** Position at Other Company
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	• *Co-Founder* di Limitless.Co (PT Kampus Tanpa Batas) • *Co-Founder* the Pados Indonesia (due diligence firm) • *Author, Public Speaker, Consultant & Life Coach* • Co-Founder of Limitless.Co (PT Kampus Tanpa Batas) • Co-Founder the Pados Indonesia (due diligence firm) • Author, Public Speaker, Consultant & Life Coach
Trisna Muliadi (Komisaris/ Commissioner)	• Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Tbk • Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya • Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk • Presiden Direktur PT Jaya Land • Presiden Direktur PT Jaya Garden Polis • Presiden Komisaris di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Presiden Komisaris di entitas anak PT Jaya Ancol • Presiden Komisaris di entitas anak PT Taman Impian • President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk • President Director of PT Pembangunan Jaya • President Director of PT Jaya Real Property Tbk • President Director of PT Jaya Land • President Director of PT Jaya Garden Polis • President Commissioner of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol • President Commissioner of subsidiary Company PT Jaya Ancol • President Commissioner of subsidiary Company PT Taman Impian

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jabatan pada Perusahaan Lain** Position at Other Company
Geisz Chalifah (Komisaris/ Commissioner)	• Pemilik Khatulistiwa Press • Ketua Umum Yayasan Rahmatan Lil Alamin (SDIT Insan Mandiri) • Wiraswasta di bidang properti • Komisaris di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Komisaris di entitas anak PT Jaya Ancol • Komisaris di entitas anak PT Taman Impian • Owner of Khatulistiwa Press • General Chairperson of the Rahmatan Lil Alamin Foundation (SDIT Insan Mandiri) • Entrepreneur in the property field • Commissioner of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol • Commissioner of subsidiary Company PT Jaya Ancol • Commissioner of subsidiary Company PT Taman Impian
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)	• Komisaris di entitas asosiasi PT Jakarta Akses Tol Priok • Presiden Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Direktur di entitas anak PT Jaya Ancol • Direktur di entitas anak PT Taman Impian • Commissioner in the Associate Entity of PT Jakarta Akses Tol Priok • President Director of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol • Director of subsidiary Company PT Jaya Ancol • Director of subsidiary Company PT Taman Impian
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	• Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Direktur di entitas anak PT Jaya Ancol • Direktur di entitas anak PT Taman Impian • Director of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol • Director of subsidiary Company PT Jaya Ancol • Director of subsidiary Company PT Taman Impian
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	• Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Direktur di entitas anak PT Jaya Ancol • Direktur di entitas anak PT Taman Impian • Komisaris di entitas anak PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner • Director of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol • Director of subsidiary Company PT Jaya Ancol • Director of subsidiary Company PT Taman Impian • Commissioner of subsidiary company PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	• Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol • Presiden Komisaris di entitas anak PT Seabreez Indonesia • Direktur di entitas anak PT Jaya Ancol • Komisaris di entitas anak PT Jaya Ancol Pratama Tol • Direktur di entitas anak PT Taman Impian • Director of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol • President Commissioner of subsidiary Company PT Seabreez Indonesia • Director of subsidiary Company PT Jaya Ancol • Commissioner of subsidiary Company PT Jaya Ancol Pratama Tol • Director of subsidiary Company PT Taman Impian
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)	Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol Director of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol
Febrina Intan (Direktur/ Director)	Direktur di entitas anak PT Taman Impian Jaya Ancol Director of subsidiary Company PT Taman Impian Jaya Ancol

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memilikI saham Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and other companies are regularly disclosed through a share ownership register of members of Board of Commissioners and Board of Directors. All Members of Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to disclose sale and purchase transaction on their securities to OJK no later than 10 of the month effective from the transaction date. To maintain independence, Independent Commissioner is prohibited either directly of indirectly to own Company's shares as set out in the Board Manual.

The following is transparent information on Company's shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, and shares ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in other companies which are more than 5% and may potentially cause conflict interest in decision making.

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Perusahaan (Kode Saham: PJAA) The Company (Stock Code: PJAA)	**Perusahaan Lain > 5%** Other Companies > 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Rene Suhardono Canoneo (Komisaris Utama dan Independen) (President & Independent Commissioner)	Nihil None	Nihil None
Trisna Muliadi (Komisaris/ Commissioner)	27.366.500 lembar saham; 1,7104063% 27,366,500 shares; or 1.7104063%	Nihil None
Geisz Chalifah (Komisaris/ Commissioner)	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors		
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama/ President Director)	Nihil None	Nihil None
Harianto Badjoeri (Direktur/ Director)	Nihil None	Nihil None
Agus Sudarno (Direktur/ Director)	Nihil None	Nihil None
Bertho Darmo Poedjo Asmanto (Direktur/ Director)	Nihil None	Nihil None
Hari Sundjojo (Direktur/ Director)	Nihil None	Nihil None
Febrina Intan (Direktur/ Director)	Nihil None	Nihil None

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris Perusahaan membentuk organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Pada prinsipnya, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris serta berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan terkait.

Masa Jabatan

Masa tugas Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2019

Susunan Komite Audit secara kronologis di sepanjang tahun 2019 dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

AUDIT COMMITTEE

As a manifestation of the Company's compliance with provisions of OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines for Audit Committee, the Company's Board of Commissioners formed an Audit Committee as one of supporting organs to manifest GCG principles in the Company's environment. In principle, Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and plays a role in assisting the Board of Commissioners' supervisory function in managing the Company so that the Company is always in compliance with the principles of GCG and applicable laws and regulations.

Qualifications to be a Member of Audit Committee

A member of Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, ample time commitment, adequate capabilities and experiences according to his/her educational background.
2. At least one of the Audit Committee Members has an accounting/finance educational background and understand financial statements, stock exchange regulations and other related laws and regulations.
3. At least one of the Audit Committee Members has a capability and comprehension regarding Company's business scope in general and related laws and regulations.

Term of Office

Term of office of Member of Audit Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioner as stipulated in the Articles of Association and can be reappointed only for 1 (one) more subsequent period.

Numbers, Composition and Structure of the 2019 Audit Committee

Composition of Audit Committee chronologically throughout 2019 and Composition of Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE AUDIT DI SEPANJANG TAHUN 2019
CHRONOLOGY OF AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION THROUGHOUT 2019

Periode 1 Januari – 8 Oktober 2019 Period of January 1 -October 8, 2019	**Periode 8 Oktober - 31 Desember 2019** Period of October 8- December 31, 2019	**Keterangan** Description
Rene Suhardono Canoneo (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit /President & Independent Commissioner)	Rene Suhardono Canoneo (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit /President & Independent Commissioner)	-
Sukarjono (Anggota Komite Audit/ Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	-	Sukarjono tidak lagi efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 8 Oktober 2019 Sukarjono no longer holds the position as Member of Audit Committee effective from October 8, 2019
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	-
	Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/ Independent Party)	Otto Fikri Septianto efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 8 Oktober 2019 Otto Fikri Septianto no longer holds the position as Member of Audit Committee effective from October 8, 2019

SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Service
Rene Suhardono Canoneo	Ketua Komite Audit/ Komisaris Utama dan Independen Chairman of Audit Committee/President & Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 012/KOM-PJA/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 Board of Commissioners' Decision No. 012/IM/ KOM-PJA/VIII/2018 dated August 28, 2018	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office of a Board of Commissioners	
Jundariatin Rowi	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/V/2017 tanggal 26 Mei 2017 Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM-PJA/V/2017 dated May 26, 2017	8 Oktober 2019 - 8 Oktober 2022 October 8, 2019 - October 8, 2022	Ke-2 2nd
Otto Fikri Septianto	Anggota Komite Audit/ Pihak Independen Audit Committee Member/ Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 01/KOM-PJA/X/2019 tanggal 8 Oktober 2019 Board of Commissioners' Decision No. 01/KOM-PJA/X/2019 dated October 8, 2019	8 Oktober 2019 – 8 Oktober 2022 October 8, 2019 – October 8, 2022	Ke-1 1st

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

RENE SUHARDONO CANONEO
Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen
Chairman of Audit Committee/President & Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Rene Suhardono Canoneo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile of the Chairman of Audit Committee, Suhardono Canoneo, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

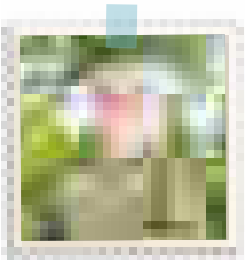

JUNDARIATIN ROWI

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Periode Jabatan 8 Oktober 2019 - 8 Oktober 2022, Periode Ke-2
Audit Committee Member/Independent Party
Period of Service October 8, 2019 - October 8, 2022, 2nd Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 63 tahun
Kelahiran Jombang, 14 Desember 1956
Domisili
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Pendidikan
Insinyur Pertanian (Agricultural Bachelor's degree) jurusan Statistika Ekonomi Pertanian dari Universitas Sam Ratulangi Manado (1982), dan Magister (S2) bidang Sains dari Institut Pertanian Bogor (1988).
Pengalaman Kerja
Berkarier sebagai peneliti sejak tahun 1982 hingga 1992, lalu berkarier di Perusahaan sejak tahun 1992 hingga resmi pensiun pada tahun 2011. Beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain Direktur PT Seabreez Indonesia (2012-2014), Kepala Divisi Internal Audit (2010-2011), dan Kepala Departemen SDM (2005-2010).
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku
Sertifikasi Pengelolaan Data, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM, dan Auditor, serta sertifikasi Manajemen Aset.

Personal Data
Indonesian
63 years old
Born in Jombang, December 14, 1956
Domicile
Bogor, West Java, Indonesia
Education
Agricultural Bachelor's degree majoring Agricultural Statistics Economy of Sam Ratulangi Manado University (1982) and Master of Science (S2) of Institute Pertanian Bogor (1998).
Work Experience
Having a career as a researcher from 1982 to 1992, then had a career in the company since 1992 until officially retired in 2011. Some Positions that have been held include Director of PT Seabreez Indonesia (2012-2014), Internal Audit Division Head (2010-2011), and HR Department Head (2005-2010).

Education and/or Valid Professional Certification
Data Management, Financial Management, HR Management and Auditor also Management Asset Certification.

OTTO FIKRI SEPTIANTO

Anggota Komite Audit
Periode Jabatan 8 Oktober 2019 – 8 Oktober 2022, Periode Ke-1
Audit Committee Member
Period of Service October 8, 2019 – October 8, 2022, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 33 tahun
Kelahiran Jakarta, 30 September 1986
Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan
- S1 Sistem Informasi, Jurusan Computerized Accounting, Universitas Bina Nusantara (2008)
- S2 Sistem Informasi, jurusan Master Management, Universitas Bina Nusantara (2016)

Personal Data
Indonesian
33 years old
Born in Jakarta, September 30, 1986
Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Education
- Bachelor's Degree of Information System, Majoring in Computerized Accounting, Bina Nusantara University (2008)
- Master's Degree of Information System, Majoring in Master Management, Bina Nusantara University (2016)

Pengalaman Kerja

- Juli 2009 - April 2012 Analyst System ERP PT Rahman Maju Mandiri Solution
- April - November 2012 Functional Consultant ERP, PT LG CNS Indonesia
- November 2012- Agustus 2013 System Analyst ERP, Senior Consultant, PT Rahman Maju Mandiri Solution
- September 2013 - November 2016 Business Intelligence Analyst, Senior Consultant, PT Sigma Solusi Integrasi
- November 2016 - Februari 2018 Business Intelligence Analyst, Senior Consultant, PT Hitachi Consulting Indonesia
- Maret - Agustus 2018 Business Intelligence Analyst, Senior Consultant, PT Sigma Solusi Integrasi
- September - November 2018 Analytic Consultant Senior Consultant, PT Izeno Teknologi Indonesia
- Desember 2018- Agustus 2019 Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healthcare)
- Agustus - November 2019 Consultant *Data* & *Product*, Hijup
- November 2019 - sekarang Head of *Data* & *Product*, Hijup

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

- Training & Certified Talend Data Integration & Big Data – 2018

Work Experience

- July 2009 - April 2012 Analyst System ERP, PT Rahman Maju Mandiri Solution
- April - November 2012 Functional Consultant ERP, PT LG CNS Indonesia
- November 2012 - August 2013 System Analyst ERP, Senior Consultant, PT Rahman Maju Mandiri Solution
- September 2013 - November 2016 Business Intelligence Analyst, Senior Consultant, PT Sigma Solusi Integrasi
- November 2016 - February 2018 Business Intelligence analyst, Senior Consultant, PT Hitachi Consulting Indonesia
- March - August 2018 Business Intelligence Analyst, Senior Consultant, PT Sigma Solusi Integrasi
- September - November 2018 Analytic Consultant Senior Consultant, PT Izeno Teknologi Indonesia
- December 2018 - August 2019 Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healtcare)
- August - November 2019 Consultant Data & Product, Hijup
- November 2019 - Present Head of Data & Product, Hijup

Education and/or Valid Professional Certification

- Training & Certified Talend Data Integration & Big Data – 2018

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan menyatakan independensinya bahwa mereka senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Hal itu tercermin dengan adanya keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit yakni pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee declared its independence that they consistently work professionally, independently and objectively and free from any intervention or pressure. This is reflected in the appointment of Independent Commissioners in the membership of the Audit Committee from independent parties outside the Company and do not have financial and/or family relations with the Main Shareholder, Board of Commissioners and Board of Directors. Membership of the Audit Committee has met the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Transparency of Audit Committee Independence can be seen in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	**Rene Suhardono Canoneo**	**Jundariatin Rowi**	**Otto Fikri Septianto**
Pegawai aktif Perusahaan Company's active employee	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Having affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders	x	x	x

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

Aspek Independensi Independence Aspect	**Rene Suhardono Canoneo**	**Jundariatin Rowi**	**Otto Fikri Septianto**
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan Having direct or indirect business relationship related to the Company's business activities	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir Is a person who provides auditing, non-auditing services, or other consultancy services to the Company within the last six months	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Is a person having authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities	x	x	x

√ = ada | x = tidak ada
√ = have relationship / x = no relationship

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit memuat hal yang berkaitan dengan dasar hukum, visi & misi, struktur, kedudukan & pertanggungjawaban, tugas & tanggung jawab, ruang lingkup, masa jabatan, kualifikasi, tata cara & prosedur kerja, hubungan kerja dengan manajemen, auditor internal dan eksternal, ketentuan rapat, pelaporan, wewenang, rapat Komite Audit, dan kode etik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit Perusahaan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris;
2. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian Manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya. Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan Aktivitas- aktivitas;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal;
4. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Internal;

Board Manual: Audit Committee Charter

The Company has Audit Committee Charter that is functioning as a guideline for Audit Committee in delivering their duties, responsibilities and authorities to support the Board of Commissioners supervisory function. Audit Committee Charter comprises those related to legal basis, vision & mission, structure, position and responsibility, duties & responsibilities, qualification, performance & governance, relationship with management, internal & external auditor, meeting agenda, reporting, authorities, Audit Committee's meeting and Code of Conduct.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In assisting Board of Commissioners to conduct their supervisory function, Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To give opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that need attention from the Board of Commissioners, and to deliver other duties relating to the duties of the Board of Commissioners;
2. To provide recommendations on the improvement of the Company's internal control system and its implementation. In order to fulfill this duty, Audit Committee conducts several activities;
3. Provide input to the Board of Commissioners, as a joint material review with the Board of Directors and External Auditors;
4. Provide input to the Board of Commissioners, as a joint material review with the Board of Directors and Internal Auditors;

5. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Direktur Utama untuk menugaskan manajemen di bawahnya (Internal Audit) atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu dan/atau dapat meminta nasehat dari professional eksternal dan mengundang pihak luar dengan keahlian yang sesuai untuk menghadiri rapat bila diperlukan.

5. If deemed necessary, upon approval of the Board of Commissioners, Audit Committee may request the President Director to assign management under it (Internal Audit) or External Auditor to conduct investigations on certain issues and/or may seek advice from external professionals and invite external parties with appropriate skills to attend meetings if needed.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang juga merujuk POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, lingkup tugas masing-masing Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Distribution of Duties and Responsibilities Within Members of Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter which also refers to POJK Number 55/POJK. 04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee scope of duties of each Member of Audit Committee is as follows:

RENE SUHARDONO CANONEO
Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen
Chairman of Audit Committee/ President & Independent Commissioner

Bertugas mengkoordinasi tugas Komite audit, dan melakukan pembagian tugas diantara anggota
In charge of coordinating the duties of the Audit Committee, and dividing duties among the members

JUNDARIATIN ROWI
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Betugas:
1. Menelaah hasil audit SPI
2. Menelaah progress Program Kerja Perseroaan Bidang Keuangan, Operasional dan Strategik
3. Memberikan rekomendasi pemilihaan KAP untuk audit keuangan tahunan
4. Membantu melaporkan progres KPI Dewan komisaris, ke BPBUMD
5. Menyusun laporan tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Keuangan Perusahaan kepada BPBUMD Pemprov DKI Jakarta
6. Menyusun surat menyurat Dewan Komisaris ke Direksi
7. Menyusun dan meng-update Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Tasks:
1. Reviewing SPI Audit Report
2. Reviewing the Work Program of Company in Financial, Operational and Strategic progress
3. Providing recommendation on Public Accountant firm's selection for annual financial audit
4. Helping in reporting the Board of Commissioners' KPI progress, to BPBUMD
5. Preparing the report of Board of Commissioners' response on Company's Financial Performances to the Government of DKI Jakarta BPBUMD
6. Preparing the correspondence of Board of Commissioners to the Board of Directors
7. Preparing and updating the Audit Committee Charter of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

OTTO FIKRI SEPTIANTO
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bertugas:
1. Menganalisa dan mengevaluasi laporan data Perusahaan
2. Memberikan rekomendasi dan mengevaluasi dari sisi Information System
3. Memberikan rekomendasi pemilihaan KAP untuk audit keuangan tahunan
4. Menyusun dan meng-update Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Tasks:
1. Analyzing and evaluating Company's data report
2. Providing recommendations and evaluation from the Information System side
3. Providing recommendations on Public Accountant firm's selection for annual financial audit
4. Preparing and updating for PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Audit Committee Charter

Hubungan Kerja Komite Audit

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Internal
Audit Committee's Work Relation with Internal Auditor

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, obyektivitas, dan efektivitas Auditor Internal.
2. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (Internal Audit Charter).
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, obyektivitas, dan efektivitas.
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua resiko penting yang dihadapi Perusahaan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit.
4. Mengevaluasi pelaksanan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, objektivitas dan efektivitas.
5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan keuangan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perusahaan secara rutin menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara teknis, rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan rapat hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih

Audit Committee Work Relation

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal
Audit Committee's Work Relation with External Auditor

Audit Committee's Work Relation with Internal Auditor is as follows:

1. Evaluating the independence, objectivity and effectiveness of internal Auditor.
2. Monitoring the compliance with Auditor Profession's Code of Conduct and Internal Audit Charter.
3. To carry out activities and coordination related to internal control duties especially in relation to Audit Committee.

Audit Committee's Work Relation with Internal Auditor is as follows:

1. Evaluating the system for appointment, re-appointment, and dismissal of External Auditor with due observance of independence, objectivity and effectiveness aspects.
2. Evaluating purpose and scope of the Audit conducted.
3. Evaluation the audit implementation to ensure all important risks the Company is facing has been assessed in an audit process and there is no limitation on the audit scope.
4. Evaluation the implementation of audit with due observance of independence, objectivity and effectiveness aspects.
5. Communicating with external auditor without the management present to discuss regarding internal control system and regarding the fairness and accuracy of the financial statements.

Competence Development of Audit Committee

The Company facilitates the implementation of development program for Audit Committee for the purpose of improving the competence of Audit Committee Members. This program is expected to give positive impacts towards Audit Committee's performance productivity and effectiveness.

Competence development activities participated by the Audit Committee throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Audit Committee's Meeting

Audit Committee regularly holds internal meetings at least once every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee. Technically, the Audit Committee meeting is chaired by Audit Committee Chairman and the meeting can only be held if attended by more than 1/2 of overall members.

dari 1/2 jumlah anggota. Adapun metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Usaha Perusahaan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Di tahun 2019, Komite Audit melakukan 46 kali rapat, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut,

The method of decision making in Audit Committee meetings for the Company's business is made based on deliberative consensus.

In 2019, the Audit Committee held 46 meetings with the meeting minutes and attendance recapitulation as follows,

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT KOMITE AUDIT
RECAPITULATION PF AUDIT COMMITTEE ATTENDANCE IN AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Rene Suhardono Canoneo (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee/President & Independent Commissioner)	46	46	0	100%
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	46	46	0	100%
Sukarjono (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	24	24	0	100%
Otto Fikri Septianto* (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	22	22	0	100%
Rata-rata Average				**100%** 100%

*) Menjabat sejak 8 Oktober – 31 Desember 2019
*) In position since October 8 - December 31, 2019

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TAHUN 2019
RECAP OF MINUTES OF 2019 MEETING OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S AUDIT COMMITTEE

No	**Hari/Tanggal** Day/Date	**Lokasi** Location	**Agenda**	**Peserta Hadir** Meeting Participants	
				Nama Name	**Jabatan** Position
1	Kamis, 10 Januari 2019 Thursday, January 10, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah SOP Keuangan dan Program Cashless Review of financial SOP and Cashless Program	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
2	Kamis, 17 Januari 2019 Thursday, January 17, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah Pencatatan Keuangan Review of Financial Records	Sukarjono dan Jundariatin Rowi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
3	Kamis, 14 Februari 2019 Thursday, February 14, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	LHA Internal 2018, Evaluasi PAI TW1 2019 dan Evaluasi LKT 2018 2018 LHA Internal, 2019 QT1 PAI evaluation and 2018 LKT evaluation	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R., Farida K, Gatot P. dan Dimas F.	Komite Audit dan Tim SPI Audit Committee and SPI Team
4	Rabu, 20 Februari 2019 Wednesday, February 20, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Progres Hasil Audit External KAP atas Kinerja Keuangan 2018 Progress of KAP External Audit result on 2018 financial performance	Sukarjono, Jundariatin R., Dewi N dan Liffy F	Anggota Komite Audit dan KAP RSM Audit Committee Member and KAP RSM

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TAHUN 2019
RECAP OF MINUTES OF 2019 MEETING OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S AUDIT COMMITTEE

No	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Meeting Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
5	Rabu, 06 Maret 2019 Wednesday, March 06, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah efisiensi & efektivitas Marketing, Tindak Lanjut Manajemen atas Masukan Dewan Komisaris Review on the efficiency & effectiveness of Marketing, follow-up management on Board of Commissioners inputs	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
6	Selasa,12 Maret 2019 Tuesday, March 12, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah landscape dan lalu lintas TIJA Review on Landscape and TIJA traffic	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
7	Selasa, 19 Maret 2019 Tuesday, March 19, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Progres hasil Internal Audit; Penilaian GCG dan Usulan Consensus Paper Progress of Internal Audit results; GCG assessment and proposed Consensus Paper	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
8	Kamis, 04 April 2019 Thursday, April 04, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah pola koordinasi operasional dan pusat serta Kinerja Anak Usaha Review of operational and central coordination patterns as well as subsidiaries performances	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
9	Selasa, 09 April 2019 Tuesday, April 09, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah manajemen HC: Kaderisasi dan Efisiensi HC Management Review: caderization and efficiency	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
10	Kamis, 18 April 2019 Thursday, April 18, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Reminder Program Cashless, Consensus Paper dan Penyusunan Rencana Perusahaan Reminder of Cashless, Consensus Paper Program and Company Plan Preparation	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
11	Kamis, 02 Mei 2019 Thursday, May 02, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah Selling Expenses, Calendar Event TIJA dan LK TW1 2019 Review of Expenses Selling, TIJA Calendar Event and 2019 QT1 LK	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
12	Senin, 10 Juni 2019 Monday, June 10, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah Realisasi Pekan Lebaran Review on The Realization of Lebaran Week	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
13	Rabu, 12 Juni 2019 Wednesday, June 12, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah Bank Data PJA dan usulan adanya posisi Manajemen Risiko Review of PJA Data Bank and proposed risk management position	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
14	Selasa, 25 Juni 2019 Tuesday, June 25, 2019	Ruang VIP Dunia Fantasi Dunia Fantasy VIP Room	Tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Follow up on the Board of Commissioners recommendation at Joint Meeting	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TAHUN 2019
RECAP OF MINUTES OF 2019 MEETING OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S AUDIT COMMITTEE

No	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Meeting Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
15	Selasa, 02 Juli 2019 Tuesday, July 02, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah PKS Mitra Review on Mitra PKS	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
16	Senin, 08 Juli 2019 Monday, July 08, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah Inventarisasi Project dan Rencana Seleksi Calon Komite Audit Project Inventory Review and Selection Plan for Prospective Audit Committee	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
17	Rabu, 10 Juli 2019 Wednesday, July 10, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Revisi Piagam Komite Audit Revision of Audit Committee charter	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
18	Senin, 15 Juli 2019 Monday, July 15, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah atas growth revenue Properti dan Tindak Lanjut Program CSR bagi Pengurus RT/RW DKI Jakarta Review on Property Growth Revenue and follow up of CSR Program for the board of RT/RW DKI Jakarta	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
19	Kamis, 18 Juli 2019 Thursday, July 18, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah Performa PDA dan Rencana Rekrutmen Komite Audit Baru Review of PDA Performance and Recruitment Plan of New Audit Committee	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
20	Rabu, 24 Juli 2019 Wednesday, July 24, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Program Cashless, Evaluasi Kondisi Theme Park Ancol dan Renovasi Pasar Seni Cashless Program, Evaluation of Theme Park Ancol condition and Pasar Seni renovation	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
21	Rabu, 07 Agustus 2019 Wednesday, August 07, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Evaluasi Pengunjung dan LK TW 2 2019 Visitor evaluation and 2019 QT2 LK	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
22	Rabu, 21 Agustus 2019 Wednesday, August 21, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Masukan untuk Rencana Investasi Restoran Ayam dan Usulan Percepatan Laporan Keuangan Feedback for the Chicken Restaurant Investment Plan and Proposed Acceleration of Financial Statements	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
23	Selasa, 27 Agustus 2019 Tuesday, August 27, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Posisi Arus Kas & Likuiditas Cash Flow Position & Liquidity	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TAHUN 2019
RECAP OF MINUTES OF 2019 MEETING OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S AUDIT COMMITTEE

No	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Meeting Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
24	Senin, 02 September 2019 Monday, September 02, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Stock Opname Kas, Piutang dan Inventory; Seleksi Kandidat Komite Audit Cash Opname Stock, Receivables and Inventory; Audit Committee Candidate Selection	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
25	Rabu, 04 September 2019 Wednesday, September 04, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Pencapaian Realisasi Revenue & Net Income terhadap budget Achievement of Revenue Realization & Net Income to Budget	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
26	Selasa, 10 September 2019 Tuesday, September 10, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Evaluasi unit-unit bisnis Evaluation of Business Units	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
27	Selasa, 17 September 2019 Tuesday, September 17, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Remind evaluasi kinerja Anak Usaha yang belum optimal Remind performance evaluation of subsidiaries that are still not optimal	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
28	Kamis, 19 September 2019 Thursday, September 19, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Evaluasi LHA SPI Triwulanan An evaluation of LHA SPI Quarterly	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
29	Selasa, 24 September 2019 Tuesday, September 24, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Usulan pengecekan pompa air untuk persiapan antisipasi banjir di musim penghujan Proposed water pump checking for the anticipation of flood in rainy season	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
30	Kamis, 26 September 2019 Thursday, September 26, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Evaluasi kepemilikan Lahan Evaluation of land tenure	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua dan Anggota Komite Audit Chairman and members of Audit Committee
31	Kamis, 02 Oktober 2019 Thursday, October 02, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Perkenalan Anggota Komdit baru, Peralihan Status Bapak Sukajono menjadi Staf Ahli Komite Audit, Pembagian Tugas Komite Audit dan Telaah LK 5 tahun Introduction of the New Audit Committee, Mr. Sukajono's Status Switching into the Audit Committee Expert Staff, Division of the Audit Committee Duties and Review on LK for 5 years	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
32	Kamis, 10 Oktober 2019 Thursday, October 10, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah SOP Dirat Properti Review of SOP Directorate property	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TAHUN 2019
RECAP OF MINUTES OF 2019 MEETING OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S AUDIT COMMITTEE

No	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Meeting Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
33	Rabu, 16 Oktober 2019 Wednesday, October 16, 2019	Candi Bentar PDA	Telaah lahan / bangunan aset PJA Review on Land/Building of PJA Assets	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
34	Kamis, 17 Oktober 2019 Thursday, October 17, 2019	Restoran Plaza Indonesia, Jl. Thamrin	Telaah & usulan review Postur *Human Capital* Study & Proposal Review of Human Capital Posture	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
35	Kamis, 24 Oktober 2019 Thursday, October 24, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Perhitungan Rasio Keuangan Evaluation of the company's performance and financial ratios calculation	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
36	Selasa, 29 Oktober 2019 Tuesday, October 29, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Remind program Cashless Remind of Cashless Program	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
37	Rabu, 30 Oktober 2019 Wednesday, October 30, 2019	Gedung Jaya, Jl Thamrin	Penyusunan draft tanggapan Kinerja Keuangan Perusahaan TW III Drafting Preparation of QT III the Company's Financial Performance Response	Rene Suhardono C., Trisna Muliadi, Bertho Darmo, Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Komisaris Utama, Komite Audit, Komisaris dan Direktur Properti President Commissioner, Audit Committee, Commissioner and Property Director
38	Rabu, 20 November 2019 Wednesday, November 20, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah kaitan investasi & pengembangan IP (intelectual Property) Review related on Investment & IP (Intellectual Property) development	Rene Suhardono C., Sukarjono dan Jundariatin R.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
39	Selasa, 26 November 2019 Tuesday, November 26, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Evaluasi PDA PDA Evaluation	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
40	Kamis, 28 November 2019 Thursday, November 28, 2019	Gedung Jaya, Jl Thamrin	Presentasi Direktorat Properti Presentation of The Property Directorate	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff
41	Selasa, 10 Desember 2019 Tuesday, December 10, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Penilaian RKAP Perusahaan & Anak Usaha Tahun 2020 Assessment of Company's RKAP & subsidiaries in 2020	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff

REKAPITULASI RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TAHUN 2019
RECAP OF MINUTES OF 2019 MEETING OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S AUDIT COMMITTEE

No	Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Meeting Participants	
				Nama Name	Jabatan Position
42	Selasa, 17 Desember 2019 Tuesday, December 17, 2019	Resto Plaza Indonesia, Jl Thamrin	Evaluasi rancangan Cashflow 2020 Evaluation of 2020 Cashflow Design	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R, Otto F dan Tim Dirat Keuangan	Ketua, Anggota, Staf Ahli Komite Audit, dan Tim Dirat Keuangan Chairman, members, Audit Committee expert staff and Team of Finance Directorate
43	Rabu, 18 Desember 2019 Wednesday, December 18, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Kick Off Meeting KAP KAP Kick Off Meeting	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R, Otto F, Tim KAP dan Tim Dirat Keuangan	Ketua, Anggota, Staf Ahli Komite Audit, Tim KAP dan Tim Dirat Keuangan Chairman, members, Audit Committee expert staff, KAP Team and Team of Finance Directorate
44	Senin, 30 Desember 2019 Monday, December 30, 2019	Gedung Ecovention Ancol Ancol Ecovention Building	Telaah KPI Direksi & Dewan Komisaris KPI Review of Directors & Commissioners	Rene Suhardono C., Sukarjono, Jundariatin R dan Otto F.	Ketua, Anggota dan Staf Ahli Komite Audit Chairman, members and Audit Committee expert staff

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2019

Berikut adalah daftar kegiatan rutin tahunan Komite Audit Perusahaan yang telah dijalankan di tahun 2019:

- Rapat dengan organ Perusahaan atau unit bisnis lainnya, sehingga total rapat yang telah diikuti oleh Komite Audit di tahun 2019 sebanyak 67 termasuk rapat internal. Berikut adalah keterangan rapat yang telah diikuti oleh Komite Audit, yaitu:
  a. Rapat Internal Komite Audit sebanyak 44 kali.
  b. Rapat dengan Internal Audit sebanyak 3 kali.
  c. Rapat dengan Direktorat dan Unit-unit Kerja sebanyak 4 kali.
  d. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik sebanyak 2 kali.
  e. Rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 kali.
  f. Rapat Pra RUPS Tahunan sebanyak 1 kali.
  g. Rapat RUPS Tahunan sebanyak 1 kali.
  h. Rapat Pra RUPS Luar Biasa sebanyak 1 kali.
  i. Rapat RUPS Luar Biasa sebanyak 1 kali.

Remunerasi Komite Audit

Komite Audit memiliki remunerasi yang besarannya adalah sebagai berikut:

Brief Report of the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2019

The following is list of annual routine activities of the Company's Audit Committee carried out in 2019:

- Meetings with Company's organs or other business units, so that there were total of 67 meetings attended by the Audit Committee in 2019, including internal meetings. There following are meetings attended by the Audit Committee:
  a. Audit Committee Internal Meetings were held 44 times.
  b. Meetings with Internal Audit were held 3 times.
  c. Meeting with Directorate and Work Units were held 4 times.
  d. Meetings with Public Accounting Firm were held twice.
  e. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held 10 times;
  f. Meetings prior to Annual GMS were held 1 time.
  g. Annual GMS were held 1 time.
  h. Meetings prior to Extraordinary GMS were held 1 time.
  i. Extraordinary GMS were held 1 time.

Audit Committee's Remuneration

The Audit Committee's remuneration amount is as follows:

REMUNERASI KOMITE AUDIT
REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Audit Committee	**Honorarium per Bulan** Honorarium per Month (Rp)	**Honorarium 1 Tahun** Honorarium 1 Year (Rp)
Jumlah Total	**36.602.500**	**439.230.000**

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit didasarkan pada penyelenggaraan rapat komite dan kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. Di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi Internal Audit dan eksternal, implementasi GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2019, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 46 (empat puluh enam) kali rapat, termasuk pertemuan dengan Divisi Internal Audit, dan divisi-divisi terkait lainnya.

Performance Assessment by the Board of Commissioners

Assessment on Audit Committee performance is based on committee meeting and attendance of committee members in such meeting. For 2019, Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its work well by upholding good competency and quality standard.

The Audit Committe has effectively assisted Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit function, implementation of GCG and compliance with prevailing laws and regulations. During 2019, in performing its function, Audit Committee held 46 (forty-six) meetings, including meetings with Internal Audit Division, and other relevant divisions.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta. Oleh karena itu, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, Fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup Perusahaan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris.

As a Regional-Owned Enterprises (BUMD) owned by DKI Jakarta Provincial Government, nomination and remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in the Regulation of DKI Jakarta Province Governor. As such, the Company has not own any Nomination and Remuneration Committee. However, the Company's nomination and remuneration function remains to be carried out by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors."

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha

Until the end of 2019, the company had not had a Nomination and Remuneration Committee. Nomination and remuneration functions conducted by the Board of Commissioners. Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 5 of 2018 on Procedure of Appointment and Dismissal of The Board

Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, serta Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Sedangkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara khusus dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Untuk selanjutnya, perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta terbaru, No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas terkait fungsi nominasi dan remunerasi dengan mengacu pada peraturan seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan BPBUMD Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menentukan proses nominasi dan remunerasi yang berlaku di lingkup Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai "*Talent Pool*" yang levelnya berada satu tingkat di bawah Direksi. Agar diperoleh hasil yang objektif, proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. Selanjutnya, Talent Pool tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

INFORMASI TENTANG ORGAN/KOMITE LAINNYA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan hanya memiliki organ-organ di bawah Dewan Komisaris seperti yang telah diuraikan di atas, yaitu Komite Audit. Dengan demikian tidak terdapat organ atau komite lainnya di bawah Dewan Komisaris di luar yang telah diuraikan di atas.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki organ Corporate Secretary yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Pada pelaksanaannya, Corporate Secretary

of Directors of Regional-Owned Enterprises and Joint Venture Companies, and DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 50 of 2018 on Guidelines to Determine Remuneration of The Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises While remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has been specifically regulated in Governor of DKI Jakarta Province's Regulation No. 242 of 2015 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises. Thereafter, calculation of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration of Board of Directors, Board of Supervisory and Commissioners of Regional-Owned Enterprises.

Nomination and Remuneration function Carried Out by The Board of Commissioners

Board of Commissioners carries out duties related to nomination and remuneration function refers to regulations specified above. In the implementation, Board of Commissioners coordinates with the Development Agency of Regional Owned Enterprises (BPBUMD) of DKI Jakarta to determine nomination and remuneration applicable in the Company's scope.

The company has established mechanism to determine Director candidate/successor by creating "Talent Pool" at one level below Director. In order to achieve objective result, competency assessment process is undertaken by Independence Consultant. Futhermore, The Talent Pool will be promoted by the Board of Commissioners to the Shareholders.

INFORMATION ON OTHER ORGANS/COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2019, the Company only has organ under above, Audit Committee. Thus, there is no other organ or committee under the Board of Commissioners other than the one described above.

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis

As stipulated in the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company, the Company has a functioning Corporate Secretary organ to execute good corporate governance (GCG) principles, especially in terms of information disclosure and to build relationship and good communication with internal and external parties. In practice, Corporate Secretary is directly

bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki peranan dalam menjaga citra baik Perusahaan di mata para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

responsible to the Board of Directors and has role in maintaining Company's good image before the shareholders and other stakeholders.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat Perusahaan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perusahaan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian pejabat Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

Corporate Secretary is the Company's official appointed specifically to carry out Corporate Secretary's function and is appointed and dismissed by the President Director based on Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners. Corporate Secretary is directly responsible and report his/her activities to the President Director. Corporate Secretary is prohibited to concurrently hold other position in the issuer or other public company.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company is obligated to report any change in the Company Secretary position including appointment, replacement or dismissal of the Company's Secretary which shall have to be notified to the OJK and Indonesia Stock Exchange.

Kualifikasi Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perusahaan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris Perusahaan, memiliki pengetahuan tentang kegiatan Perusahaan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Qualification of Corporate Secretary Officer

Officer appointed as Corporate Secretary must have an adequate academic and educational qualification according to Company's requirement, including training in Corporate Secretary sector, having knowledge regarding Company's overall activities, communication skills, good managerial capability and experiences, good behavior and moral, and must have high integrity and dedication.

Pengangkatan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 048/DIR-PJA/XI/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang mengangkat Agung Praptono sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 3 November 2017 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 November 2018 melalui surat No. 005/DIR-PJA/EXT/XI/2017 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Stipulation regarding Corporate Secretary Officer is in accordance with Decision of Board of Directors No. 048/DIR-PJA/XI/2017 dated November 1, 2017 on Transfer of Duty and Position in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, which appointed Agung Praptono as the Corporate Secretary and has obtained the approval of the Board of Commissioners. The appointment of Corporate Secretary has been published in the Company's Website www.korporat.ancol.com on November 3, 2017 and was reported to OJK and Indonesia Stock Exchange on November 3, 2018 through letter No. 005/DIR-PJA/EXT/XI/2017 to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

AGUNG PRAPTONO
Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 1 November 2017
Corporate Secretary
In position since November 1, 2017

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun
Kelahiran Boyolali, 7 Mei 1980

Domisili
Depok, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan
- Magister Manajemen (S2) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2019)
- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia Depok (2006)
- Ahli Madya (D3) Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2001).

Bergabung di Perusahaan
1 November 2001

Pengalaman Kerja
Merintis karier di Perusahaan sejak tahun 2001 dan menempati berbagai posisi strategis, antara lain Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016-2017), Kepala Bidang Monitoring SBU & Anak Usaha (2014-2016), serta Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011-2014).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku
Informasi pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan, dapat dilihat di bagian Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Personal Data
Indonesian
40 years old
Born in Boyolali, May 7, 1980

Domicile
Depok, West Java, Indonesia

Education
- Master in management (S2) of the PPM High School of Management (2019)
- Bachelor of Economics (S1) majoring Management from University of Indonesia Depok (2006)
- Associate Expert (D3) in Accounting from the University of Gadjah Mada Yogyakarta (2001).

Join the Company
November 1, 2001

Work Experience
Building carried in the Company since 2001 and has occupied various strategic position, among others Analysis and Budget Division (2016-2017), Head of Head of the SBU Monitoring & Subsidiary (2014-2016), Head of Analysis and Budget (2011-2014).

Education and/or Valid Professional Certification
The educations and trainings information on Corporate Secretary, can be seen in the Company's profile chapter in this Annual Report.

Organisasi Sekretaris Perusahaan

Agar dapat menggambarkan cakupan fungsi Sekretaris Perusahaan, berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2019.

Corporate Secretary Organization

In order to reflect the coverage of Corporate Secretary function, the following is Organization Structure of the Corporate Secretary as of December 31, 2019.

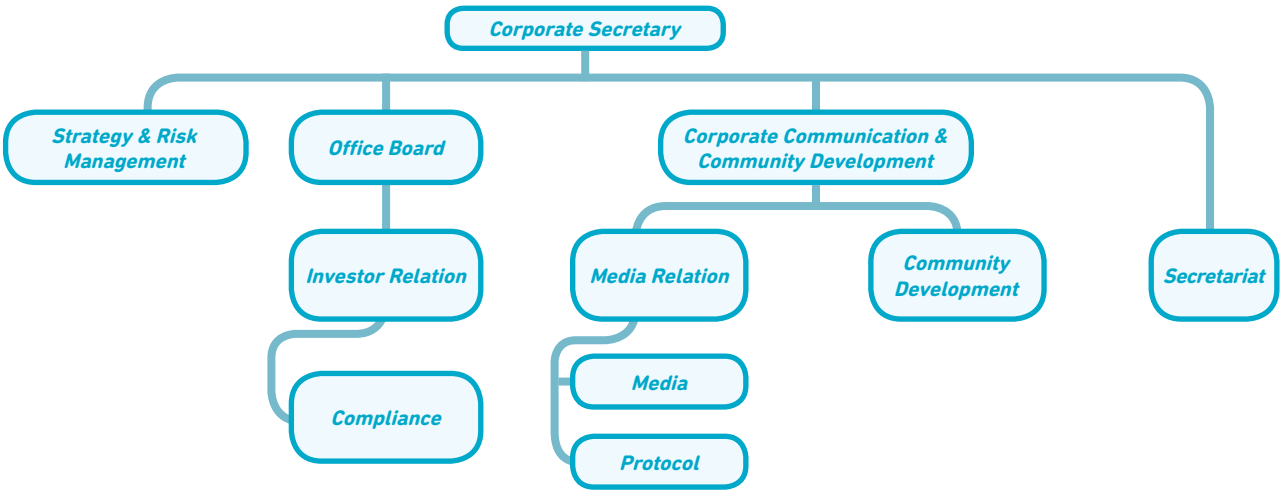

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 003/DIR-PJA/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019. Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 16 orang.

The Corporate Secretary Organization Structure is stipulated under Decision of Board of Directors No. 003/DIR-PJA/VII/2019 dated July 16, 2019. Until end of 2019, number of employees included in the Corporate Secretary unit was a total 16 persons.

Jabatan Position	**Jumlah (orang)** Total (persons)
Corporate Secretary	1
Department Head	3
Unit Head	6
Officer	6
Jumlah Total	**16**

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Desember 2019, yang berfungsi sebagai pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk membantu fungsi Direksi, khususnya Direktur Utama. Pedoman ini disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan memuat hal yang berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kualifikasi, dan Pelaporan atau Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya pemegang saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perusahaan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta untuk mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perusahaan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan dilakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai *liason officer, compliance officer* serta *investor relations*. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perusahaan kepada para pemegang saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan laporan Triwulan dan laporan Tahunan.

Corporate Secretary Manual

The company has Corporate Secretary manual established on December 9, 2019, functioning as a guideline for the Corporate Secretary in delivering its task, responsibilities and authorities to support Board of Directors function, especially the President Director. This guidelines was prepared referring to Financial Service Authority Regulations No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35") on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Manual includes those related to appointment and dismissal of Corporate Secretary, Task and Responsibilities, Qualification, and Report or Implementation of Corporate Secretary's Task.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary's main duty is to ensure the smooth relation between Company's organs, relation between Company and the stakeholders as well as the compliance of all applicable laws and regulations. Good relation developing with strategic stakeholders, especially shareholders, will support the smooth business and development of the Company's business. In addition, as a public company, the Company is also obligated to own documentation and information good procedure in order to assist ensuring the Company's compliance with stock exchange laws and regulations and to support the accountability of Company's performance and responsibility reporting to the stakeholders.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Company determines specific qualification for Corporate Secretary officer, giving adequate authority and resources and periodic evaluation on the duty implementation will be conducted. There are three main functions to the Corporate Secretary, namely as liaison officer, compliance officer as well as investor relations. According to the function, Corporate Secretary guarantees the availability of timely and accurate updated information regarding the Company to the shareholders, analysts, mass media and society, which also cover the provision of Quarterly Report and Financial Statements.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Secretary* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi secara transparan di situs web Perusahaan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu;
4. Memastikan terselenggaranya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perusahaan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
8. Mengembangkan citra Perusahaan;
9. Mengkoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
10. Menyebarkan siaran pers kepada media massa.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan berupa:
   - Laporan registrasi efek setiap bulan.
   - Laporan keuangan triwulan (Maret 2019 dan September 2019).
   - Laporan keuangan per semester (Juni 2019 dan Desember 2019).
   - Laporan Tahunan.

Referring to the Articles of Association, Corporate Secretary has a number of duties and responsibilities, as follows:

1. Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the Company's compliance aspect with the provisions of laws and regulations in capital market sector;
3. Executing GCG principles in terms of information disclosure to public and stakeholders by providing transparent information on the Company website, and providing reports to the OJK in timely manner;
4. Ensuring the implementation of the Board of Directors and Commissioner meetings, General Meeting of Shareholders (GMS) and being responsible on the availability of meeting, report and presentation materials for formal events as well as the Company's information;
5. Preparing documentation of meetings of Board of Directors and or Board of Commissioners;
6. Conduct Company orientation program for Board of Directors and/or Commissioners;
7. Ensuring the implementation and evaluation of strategic plan;
8. Developing the Company's image;
9. Coordinating and undertaking Corporate Social Responsibility function for the Company;
10. Publishing press conference to mass media.

Competence Development of the Corporate Secretary

The Company facilitates implementation of development program for Corporate Secretary in order to improve the competence. This program is expected to give positive impacts towards Corporate Secretary's performance productivity and effectiveness.

Competence development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Corporate Secretary Duty Implementation in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary performed the following tasks and activities:

1. Provision and management of routine report to the Financial Service Authority, in the form of:
   - Monthly securities registration report
   - Quarterly financial statements (March 2019 and September 2019)
   - Financial statements per semester (June 2019 and December 2019)
   - Annual report.

2. Menyelenggarakan *public expose* tahunan pada tanggal 20 Juni 2019.
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication* meliputi:
   - *Press conference* sebanyak 8 kali.
   - *Media visit* sebanyak 2 kali.
   - *Media Gathering* 2 kali
   - Pameran.
   - Aktivitas media sosial dan *website*.
4. Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2018.
5. Pengelolaan komplain pelanggan yang disampaikan melalui:
   - *e-mail.*
   - Media Sosial.
   - CRM.
   - Ancol *Customer Care* (ACC)
6. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
   - RUPS sebanyak 2 (dua) kali.
   - Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.
   - Rapat Direksi sebanyak 48 kali.
   - Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 kali
7. Melaksanakan pengenalan pengurus Perusahaan baru.
8. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat.
9. Protokoler Kunjungan Tamu dari Instansi Pemerintahan, Swasta & Perguruan Tinggi.

INTERNAL AUDIT

Dasar Hukum

Perusahaan memiliki Unit Internal Audit yang berdiri sebagai sebuah unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*) serta bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola. Secara prinsip, pembentukan dan keberadaan Internal Audit di Perusahaan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, diantaranya:

1. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.
2. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawas Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan-Perusahaan (PERSERO).
3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit senantiasa menjunjung tinggi independensi dan objektivitas terhadap semua level manajemen dengan berpedoman pada:

2. Holding annual public expose on June 20, 2019
3. Holding activities related to corporate communications, including:
   - Press conferences for 8 times
   - Media visits, twice
   - Media Gatherings, twice
   - Exhibition
   - Social Media and Website activities
4. Preparing 2018 annual report
5. Management of customers complains submitted through:
   - E-mail
   - Social Media
   - CRM
   - Ancol Customer Care (ACC)
6. Holding meeting and managing the documentation:
   - AGMS, twice
   - Board of Commissioners Meetings of 6 times
   - Board of Directors Meetings of 48 times
   - Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 10 times
7. Implementing introduction for the new management of the company
8. Conducting coordination and dissemination of the policies of the Board of Directors and corporate internal activities.
9. Protocol of Visit from Government, Private & University Institutions.

INTERNAL AUDIT

Legal Basis

The Company has an Internal Audit acting as a performance unit involved in running the assurance and consultation (consultative management) activities, and to assist the President Director and Audit Committee to evaluate and improve the effectiveness of risk management, system management control and governance processes. In principle, establishment and existence of the Internal Audit in the Company is in-line with the applicable regulations, including:

1. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.
2. Government Regulation No. 3 of 1983 on Procedures for the Development and Corporate Supervisory Bureau (PERJAN), Public Company (PERUM), and Limited Liability Company (PERSERO).
3. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises.

In carrying out its function, Internal Audit consistently upholds independence and objectivity of all management level by referring to:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No. SE1210/K/1987
2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2017 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Internal Audit dan para auditornya baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*), tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, bilamana Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Internal Audit diberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pertanggungjawaban

Kepala Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara fungsional Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komisaris Utama dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Pengangkatan dan Profil Kepala Internal Audit

Penetapan Kepala Internal Audit sesuai dengan Keputusan Direksi No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala Internal Audit, yang mengangkat Farida Kusuma Rochani sebagai Kepala Internal Audit. Pengangkatan Kepala Internal Audit telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 7 Maret 2016 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016 melalui surat No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016.

1. Code of Conduct and Audit norms as stipulated in Circular of Head of Financial Supervisory and Development Board (BPKP) No. SE1210/K/1987
2. Internal Audit 2017 Professional Standards determined by Internal Audit Profession Organization consortium.

In carrying out their function, Head of Internal Audit Unit and the auditors, both in fact) and in appearance, should not be involved directly or participate in implementing the operational duties beyond their duties, including the follow-up process.

Party Appointing and Dismissing The Head Of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet requirements as an Internal Auditor and/or fails or is incompetent in performing his/her duties and responsibilities.

Each appointment, replacement or dismissal of Head of Internal Audit must be reported to the OJK and Indonesia Stock Exchange.

Responsibility

Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director. In performing its supervisory function functionally, the Internal Audit coordinates with Audit Committee. To support independence and to ensure the smooth audit and authority in monitoring the follow-up on the audit result, the Head of Internal Audit can communicate directly with the President Commissioner and Audit Committee to inform various matters related to the audit. Such information provision must be reported to the President Director.

Appointment and Profile of the Internal Audit Head

Stipulation regarding Head of Internal Audit is in accordance with Decision of Board of Directors No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016 dated March 7, 2016 on Replacement and Appointment of Head of Internal Audit, which appointed Farida Kusuma Rochani as Head of Internal Audit. The appointment of Head of Internal Audit has been published in the Company's Website www.korporat.ancol.com on March 7, 2016 and was reported to OJK and Indonesia Stock Exchange on March 7, 2016 through letter No. 057/DIR/CINT/III/2016.

FARIDA KUSUMA ROCHANI
Kepala Internal Audit
Menjabat sejak 1 Maret 2016
Head of Internal Audit
In position since March 1, 2016

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 50 tahun
Kelahiran Purworejo, 13 Januari 1970
Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan
Sarjana (S1) Sosial jurusan Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993), dan Magister (S2) Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2014).
Bergabung di Perusahaan
1 Maret 1995
Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat Kepala Internal Audit, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary (2012-2016), Kepala Departemen Keuangan (2010-2012) dan Kepala Departemen Marketing Divisi Pengembangan Program dan Acara (2009-2010).
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku
Sertifikasi Kepala IA

Personal Data
Indonesian
50 years old
Born in Purworejo, January 13, 1970
Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Education
Bachelor of Social studies (S1) in International Relations at Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993), and Master of Executive Management (S2) from SPPM School of Management, Jakarta (2014).

Joined the Company
March 1, 1995
Work Experience
Prior to serving as Head of internal Audit, she had served as Head of Corporate Secretary Division (2012-2016), Head of Finance Department (2010-2012), and Head of Marketing Department in Program and Event Development Division (2009-2010).
Education and/or valid Professional Certification
Head of IA certification

Organisasi Internal Audit

Agar dapat menggambarkan cakupan fungsi Internal Audit, berikut disampaikan struktur organisasi Internal Audit per 31 Desember 2019.

Internal Audit Organization

In order to reflect the coverage of Internal Audit function, the following is Organization Structure of Internal Audit as of December 31, 2019.

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

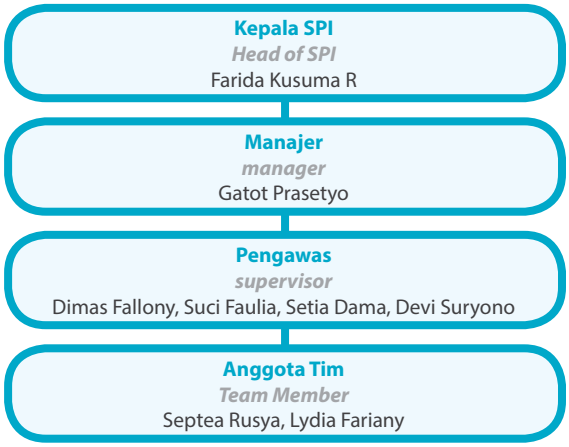

Struktur organisasi Internal Audit ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No.057/DIR-PJA/ EXT/III/2016. Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Internal Audit sebanyak 8 (delapan) orang.

Internal Audit Organizational Structure is determined according to decision of Board of Directors No.057/DIR-PJA/ EXT/III/2016. Up until end of 2019, number of employees included in the Internal Audit unit was a total of 8 (eight) persons.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

Jabatan Position	**Jumlah (orang)** Total (persons)
Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	1
Manajer Manager	1
Pengawas Supervisor	4
Anggota Tim Team Member	2
Jumlah Total	**8**

Secara organisasi, kedudukan Internal Audit memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

Kualifikasi Pegawai Internal Audit

Berpedoman pada Piagam Internal Audit, berikut adalah persyaratan atau kualifikasi yang harus dimiliki pegawai Internal Audit Perusahaan, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi pedoman kerja yang sudah tertuang dalam Piagam Internal Audit;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko;
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Internal Audit hingga akhir tahun 2019.

Organizationally, the position of Internal Audit has a coordination line with Audit Committee. In the implementation, Internal Audit is chaired by an Internal Audit Head who is responsible directly to the President Director based in decision of the Board of Commissioners. Meanwhile, Internal Auditor in charge in the Internal Audit is responsible directly to the Head of Internal Audit.

Qualification of Internal Audit Officers

Referring to the Internal Audit Charter, the following are requirements or qualification that must be possessed by the Company's Internal Audit employees, among others:

1. Having integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in performing the duties;
2. Having knowledge and experience on audit technical and other disciplines relevant to the field of duty;
3. Having knowledge on the laws and regulations in Capital Market sector and other related laws and regulations;
4. Having effective verbal and written interaction and communication skills;
5. Subject to the guidelines stated in the Internal Audit Charter;
6. Obligated to maintain confidentiality of Company information and/or data related with the Internal Audit Unit duties performance unless required by the laws and regulations;
7. Having comprehension in GCG principles and risk management;
8. Be willing to improve knowledge, expertise, and the professionalism capability continuously.

Internal Audit Profession Certification

Professional certification is an important aspect for auditors to understand the development of audits, especially related to compliance with regulations and industrial development. Below are the professional certifications held by the Internal Audit employees until the end of 2019.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit Type of Internal Audit Professional Certification
Farida Kusuma R. (Kepala SPI) (Head of SPI)	Sertifikasi Kepala IA Head of IA certification
G. Prasetyo (Pengawas) (Supervisor)	Profesional Internal Auditor Professional Internal Auditor
Setia Darma (Ketua Tim) (Team Head)	Profesional Internal Auditor Professional Internal Auditor
Suci Faulia (Ketua Tim) (Team Head)	Profesional Internal Auditor Professional Internal Auditor

Jumlah karyawan Internal Audit yang memiliki sertifikasi profesi sebanyak 3 (tiga) orang atau 37,5 % dari jumlah keseluruhan karyawan Internal Audit. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan Internal Audit, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki.

The number of Internal Audit employees who own professional certification is 4 (four) persons or 50% of the total number of Internal Audit employees. The Company is committed to improve the level of professional certification for Internal Audit employees, both for those who have and have no professional certification.

Piagam Internal Audit: Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit berpedoman pada Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2018. Piagam Internal Audit Perusahaan memuat hal-hal yang mencakup kebijakan umum Pengendalian Manajemen dan Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit), Kedudukan Internal Audit, Misi dan Tujuan Internal Audit, Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Internal Audit, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit, Tanggung jawab Manajemen dalam Fungsi Pengendalian, Tindak Lanjut Perbaikan oleh Manajemen, Standar dan Pedoman Kerja Internal Audit, dan Persyaratan Internal Audit.

Piagam Internal Audit direview secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Internal Audit Charter: Work Guidelines For Internal Audit

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to Internal Audit Charter which was stipulated by the President Director and Board of Commissioners on 31 May 31, 2018. The Company's Internal Audit Charter includes general policies on management control, Internal Audit's Position, Internal Audit's Missions and Purposes, Function and Scope of Internal Audit's Duties, Internal Audit's Authorities and Responsibilities, Management responsibilities in the Controlling Function, Follow up Improvement by management, Internal Audit's Work Standard and Guideline, and Internal Audit Requirement.

Internal Audit Charter is reviewed periodically so that internal audit implementation is always performed optimally.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Internal Audit, adapun sejumlah tugas dan tanggung jawab Internal Audit di Perusahaan, antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Anggaran Biaya;
2. Melakukan audit terhadap PKAT berdasarkan risk-based audit;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
4. Kepala Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam menyampaikan Laporan Hasil Auditnya;
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama;
6. Mengkoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/ Unit lain di lingkungan perusahaan dan Anak usaha, sehingga tujuan audit tercapai;

Duties and Responsibilities

Referring to the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit has numbers of duties and responsibilities, among others:

1. Formulate Annual Audit Work Program (PKAT) and Expense budget;
2. Perform Audit on PKAT based on risk based audit;
3. Present Audit Result Report to the President Director with a copy to the Board of Commissioner;
4. Head of Internal Audit has direct access to the Audit Committee in delivering their Audit Result Report;
5. Present Monitoring Report on improvement follow up to the President Director;
6. Coordinate Audit activities with other relevant Departments/Units within the Company and subsidiaries, in achieving the audit goals;

7. Melakukan audit tujuan tertentu terhadap Departemen/ Unit tertentu atas instruksi Direktur Utama;
8. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi;
9. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit;
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Internal Audit;
11. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas, dan perkembangan Internal Audit.

Wewenang

Internal Audit memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi antara lain namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan kegiatan operasional, rencana strategi bisnis dari semua Departemen/Unit Kerja;
2. Memiliki akses terhadap seluruh informasi dan atau melakukan peninjauan fisik terhadap seluruh aset Perusahaan termasuk memperoleh dokumen serta penjelasan secukupnya dari semua tingkatan manajemen berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit;
3. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Internal Audit secara independen;
5. Melakukan kegiatan audit dan Program Audit Tahunan pada semua Divisi/Unit Kerja di lingkungan Perusahaan dan Anak Usaha
6. Menuangkan pendapat secara bebas, objektif dan independen dalam Laporan Hasil Audit;
7. Meminta bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan;
8. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
9. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Internal Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Internal Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2019

Di tahun 2019, Internal Audit melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

7. Conduct specific audit on certain Department/Unit based on President Director's instruction;
8. Organize orderly administration and documentation;
9. Maintain confidentiality of audit information, data, document and results;
10. Develop human resource education and training in the Internal Audit;
11. Regularly report performance result to the President Director which includes quality, quantity, and progress of the Internal Audit.

Authority

Internal Audit holds the following authorities:

1. Obtaining information among others but not limited to financial report, operational report, business strategy plan from all Departments/Work Units;
2. Obtaining access to all information and or performing physical observation to all Company assets including to receive documents and appropriate explanation from all management level related to audit execution;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. Determining strategy, work scope, method and frequency of Internal Audit independently;
5. Conducting audit activities and the Annual Audit Program on all divisions/working units in the Company and Subsidiaries environment
6. Giving opinions in a free, objective, and independent manner in the Audit Result Report;
7. Requesting assistance from other parties for certain matters, such as consultant in executing the audit if necessary;
8. Conducting regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
9. Coordinating its activities with external auditors.

Competence Development of Internal Audit

The Company facilitates implementation of development program for Internal Audit in order to improve the employee's competence. This program is expected to give positive impacts towards Internal Audit's performance productivity and effectiveness.

Competence development activities participated by the Internal Audit throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Brief Report of The Internal Audit Activities in 2019

In 2019, Internal Audit conducted supervisory work program with the following plan and realization:

1. 01/LHA-SPI-PJA/IV/2019 Standar Kelayakan, Keamanan dan Keselamatan Operasional bulan April 2019
2. 02/LHA-SPI-PJA/IV/2019 Keamanan, Ketertiban, dan Kenyamanan Pengunjung pada bulan April 2019
3. 03/LHA-SPI-PJA/V/2019 Keamanan, Ketertiban, dan Kenyamanan Pengunjung pada bulan Mei 2-019
4. 04/LHA-SPI-PJA/VII/2019 Efektivitas pengelolaan kegiatan operasional pada bulan Juni 2019
5. 05/LHA-SP-IPJA/X/2019 Kebijakan Manajemen Krisis Perusahaan pada bulan Oktober 2019
6. 06/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Ketepatan pencapaian sasaran Proyek pada bulan Desember 2019
7. 07/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Ketepatan pencapaian sasaran Design pada bulan Desember 2019
8. 08/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Ketepatan pencapaian sasaran pada bulan Desember 2019
9. 09/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Pengelolaan Persediaan dan Kerjasama dengan Pihak Kedua pada bulan Desember 2019
10. 10/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Pencapaian Program Kerja dan Kelengkapan Administrasi Proyek pada bulan Desember 2019
11. 11/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Kebijakan dokumen dan rekonsiliasi pencatatan Aset pada bulan Desember 2019
12. 01/LHA-ATT-SPIPJA/VII/2019 Proses pengadaan barang/ Jasa Kegiatan Operasional Pulau Bidadari pada bulan Desember 2019

Atas seluruh pelaksanaan program kerja pengawasan berupa Audit dan Audit Khusus di tahun 2019, dihasilkan sebanyak 59 rekomendasi. Atas hasil pelaksanaan Audit dan Audit Khusus Per 31 Desember 2019, sebanyak 100% rekomendasi Audit dan Audit Khusus telah selesai ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil audit di antaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang berfungsi serta bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perusahaan agar pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko

Kepala Departemen Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Departemen Manajemen Risiko bilamana Kepala Departemen Manajemen

1. 01/LHA-SPI-PJA/IV/2019 Operational eligibility standard, security and safety in April 2019
2. 02/LHA-SPI-PJA/IV/2019 Visitors' Security, Orderliness, and Comfortability in April 2019
3. 03/LHA-SPI-PJA/V/2019 Visitors' Security, Orderliness, and Comfortability in May 2019
4. 04/LHA-SPI-PJA/VII/2019 Effectiveness of operational activities management in June 2019
5. 05/LHA-SP-IPJA/X/2019 Company Crisis Management Policy on October 2019
6. 06/LHA-SPI-PJA/XII/2019 The accuracy of project target achievement in December 2019
7. 07/LHA-SPI-PJA/XII/2019 The accuracy of design target achievement in December 2019
8. 08/LHA-SPI-PJA/XII/2019 The accuracy of target achievement in December 2019
9. 09/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Inventory Management and Working with Second-Parties in December 2019
10. 10/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Work Program Achievement and Project Administration Completeness in December 2019
11. 11/LHA-SPI-PJA/XII/2019 Document and Assets Recording Reconsiliation Policy in December 2019
12. 01/LHA-ATT-SPIPJA/VII/2019 Goods/services procurement process for Pulau Bidadari's Operational Activities in December 2019

For the entire implementation of the supervision work program in the form of Audit and Special Audit in 2019, produced as many as 59 recommendations. The results of the Audit and special Audit implementation as of December 31, 2019, 100% of the Audit recommendation and special Audit have been completed in action. Audit recommendations include the improvement of the company's system and procedures.

RISK MANAGEMENT FUNCTION

The Company established Risk Management Department with function and responsibility to coordinate all of Company's risk management activities so that the Company's risk management can run effectively and efficiently. This is carried out in order to deal with the fast growing internal and external environment which can affect the achievement of Company's goals. Through risk management, the Company strives to minimize threats and maximize available opportunities.

Party Appointing/Dismissing the Head of Risk Management Department

Head of Risk Management is appointed and dismissed by the President Director. In the implementation, President Director is able to dismiss Head of Risk Management Department if the Head of Risk Management Department does not

Risiko tidak cukup menunjukkan kinerja yang diharapkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Risk Manager dan/atau dilakukan pengalihan tugas ke posisi tertentu untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang lebih baik.

show performance as expected in carrying out duties and responsibilities as Risk Manager and/or duty transfer to certain position is carried out in order to meet better Human Resources requirement in the Company.

Pengangkatan dan Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko

Penetapan Kepala Departemen Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Direksi No. 009/DIR-PJA/IV/2019 tanggal 1 April 2019 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan, yang mengalihtugaskan Andreas Christianto sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko yang sebelumnya menjabat posisi lama sebagai Pengawas di Internal Audit.

Appointment and Profile of Head of Risk Management Department

Stipulation regarding Risk Management Department is in accordance with Decision of Board of Directors No. 009/DIR-PJA/IV/2019 dated April 1, 2019 on Transfer of Duty and Position, which assigns Andreas Christianto as Head of Risk Management Department who previously held a position as Supervisor in Internal Audit.

ANDREAS CHRISTIANTO
Kepala Departemen Manajemen Risiko
Menjabat sejak 1 April 2019
Risk Management Department Head
In position since April 1, 2019

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 25 tahun
Kelahiran Jakarta, 26 Oktober 1994
Domisili
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2015) dan Magister (S2) Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2017).
Bergabung di Perusahaan
1 Agustus 2017
Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat Kepala Departemen Manajemen Risiko, beliau menjabat sebagai Pengawas di Internal Audit Perusahaan (2017-2019) dan sebagai Konsultan People Advisory Services di Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro, & Surja Consult (2015-2017).
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku
ISO 31000 International Risk Management Standard, Enterprise Risk Management (ERM) Fundamentals, Yogyakarta, 1-4 Juli 2019.

Personal Data
Indonesian
25 years old
Born in Jakarta, October 26, 1994
Domicile
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Education
Bachelor Degree (S1) in Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (2015), and Master of Accounting (S2) from Tarumanagara University, Jakarta (2017).
Joined the Company
August 1, 2017
Work Experience
Prior to holding a position as Head of Risk Management Department, he held a position as Company's Internal Audit Supervisor (2017-2019) and as Consultant of People Advisory Services in Ernst & Young - Purwantono, Sungkoro, & Surja Consult (2015-2017).
Education and/or valid Professional Certification
ISO 31000 International Risk Management Standard, Enterprise Risk Management (ERM) fundamentals, Yogyakarta, July 1-4, 2019.

Organisasi Manajemen Risiko

Agar dapat menggambarkan cakupan fungsi Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan, berikut disampaikan struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko per 31 Desember 2019. Memo Direksi No. 002/DIR-PJA/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 tentang Perpindahan Fungsi Kerja menyebutkan fungsi Manajemen Risiko berpindah ke Divisi *Corporate Secretary*.

Risk Management Organization

In order to reflect the coverage of Risk Management function in the Company's scope, the following is Risk Management Organization structure as of December 31, 2019. Memorandum of the Board of Directors No. 002/DIR-PJA/VII/2019 dated July 16, 2019 on Transfer of Work Function which states that Risk Management Function has been transferred to Corporate Secretary Division.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

Dengan berkembangnya praktik implementasi Manajemen Risiko yang diharapkan dapat terintegrasi semakin luas dengan fungsi unit lain dalam tata kelola Perusahaan, sebagaimana kita kenal dengan istilah GRC (*Governance, Risk, and Compliance*), maka Departemen Manajemen Risiko telah memperbaharui rincian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kredo Perusahaan sebagai berikut:

1. Meintegrasikan implementasi manajemen risiko pada seluruh unit agar selaras dengan strategi, sasaran, dan budaya Perusahaan;
2. Membangun budaya risiko dengan model *Risk* ABC (*Attitude, Behaviour, & Culture*);
3. Mengolah dan mengoptimalkan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko Perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis terbaik;
4. Membantu unit kerja dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja kegiatan operasionalnya berdasarkan pemikiran manajemen risiko;
5. Membuat laporan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko.

Wewenang Departemen Manajemen Risiko

Berikut wewenang Departemen Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko Perusahaan:

1. Memastikan manajemen risiko selaras dengan strategi, sasaran, dan budaya Perusahaan;
2. Memastikan seluruh kewajiban kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan/atau ketentuan yang berlaku terpenuhi;
3. Memastikan terdapat ketentuan mengenai jenis dan besarnya risiko-risiko yang dapat atau yang tidak dapat diterima Perusahaan (*risk appetite, risk limit, risk tolerance*);
4. Memastikan terdapat ketentuan mengenai kriteria risiko yang mengacu pada selera risiko;
5. Memastikan kriteria risiko, kerangka kerja selera risiko (*risk appetite framework*) dan manfaat manajemen risiko terkomunikasikan dengan baik ke seluruh unit Perusahaan dan para *stakeholders* terkait;

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

With the growing practices on Risk Management implementation which are expected to be integrated widely with other units in the Company's governance, as known under the term GRC (Governance, Risk, and Compliance), therefore Risk Management Department has renewed the detail of their duties and responsibilities according to Company's credo as follows:

1. Integrating the implementation of risk management on all units so that it is in-line with Company's strategy, goal and culture;
2. Building risk culture with ABC Risk model (Attitude, Behavior, & Culture);
3. Managing and optimizing identification, analysis, evaluation result, and the handling of Company's risk management in order to make the best strategic decision;
4. Assisting work units in enhancing effectiveness and efficiency of their work operational activities based on risk management consideration;
5. Creating realization on risk control and mitigation report.

Authorities of Risk Management Department

The following is authority of Risk Management Department in Company's risk management:

1. Ensuring risk management is in-line with Company's strategy, goal, and culture;
2. Ensuring all Company's compliance obligation towards regulations and/or provisions in effect is fulfilled;
3. Ensuring the availability of provisions regarding type and limit of risks that can be and cannot be accepted by the Company (risk appetite, risk limit, risk tolerance);
4. Ensuring the availability of provisions regarding risk criteria that refers to risk appetite;
5. Ensuring risk criteria, risk criteria, framework, and risk management benefit is communicated well with all units in the Company, as well as with related stakeholders

6. Memastikan terdapat cara pemantauan manajemen risiko yang sistematis dan memadai sehingga risiko terkendali dan kerangka kerja manajemen risiko tetap terjaga efektivitasnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Departemen Manajemen Risiko Tahun 2019

Pada tahun 2019, Departemen Manajemen Risiko pada tahun pertama terbentuknya telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Mendampingi unit kerja melakukan identifikasi risiko,
2. Melakukan kompilasi dan memulai rumusan integrasi *risk register*;
3. Menyusun *risk register* dalam cakupan luas dan juga telah diurutkan sesuai dengan bobot risiko yang berdampak material bagi Perusahaan;
4. Melaksanakan cara baru sosialisasi implementasi manajemen risiko, yaitu dengan menggunakan infografis;
5. Membantu unit kerja dalam penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP) dengan sudut pandang manajemen risiko, dan;
6. Menjadi pendukung fungsi *Corporate Strategy* dengan mengidentifikasi potensi risiko dan peluang di masa yang akan datang.

6. Ensuring the availability of systematic and adequate risk management monitoring method so that the risks are controlled and the effectiveness of risk management framework is maintained.

Brief Report on Duty Implementation of Risk Management Department in 2019

In 2019, Risk Management Department since the first year of its establishment has carried out the following activities:

1. Assisted the work units in identifying risks;
2. Compiled and started risk register integration formulation;
3. Prepared risk register with wide coverage and also sorted according to risk weight that has material impact for the Company;
4. Conducted new dissemination method for risk management implementation by using info graphic;
5. Assisted work unit in preparing Standard Operational Procedure (SOP) from risk management point of view, and;
6. Became a supporting organ for Corporate Strategy function by identifying potential risk and opportunity in the future.

Tentang Manajemen Risiko Perusahaan, mencakup pengelolaan risiko, penilaian dan evaluasi sistem manajemen risiko, dan mitigasi risiko yang dilakukan, dapat dilihat pada bagian Manajemen Risiko dalam bab ini.

Regarding Company's Risk Management, which covers risk management, risk management assessment and evaluation system, and risk mitigation carried out, can be seen in the risk management section in this chapter.

INFORMASI TENTANG KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disampaikan terkait komite yang bekerja di bawah Direksi.

INFORMATION ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2019, the Company did not have any committee working under the Board of Directors. As such, there were no information related to the duty implementation and evaluation on committee under the Board of Directors.

AUDIT INDEPENDEN/AKUNTAN PUBLIK

Penerapan prinsip GCG dilakukan melalui penguatan Hasil Tata Kelola yang tercermin dari laporan-laporan Perusahaan yang telah diaudit oleh pihak independen. Salah satunya adalah Laporan Keuangan sebagai dokumen utama yang memberikan gambaran tentang kinerja Perusahaan. Hal ini juga dilakukan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
Penggunaan jasa akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal independen dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

INDEPENDENT AUDIT/PUBLIC ACCOUNTANT

Implementation of GCG principles is carried out through Governance Outcome as reflected in the Company's reports which has been audited by an independent party. Among others is Financial Statements as the main documents that reflects the Company's performance. This is also performed in order to comply with the applicable regulations.
The Company appoints public accountant which is considered as independent external auditor, to state their opinion regarding fairness, in all material matters, financial position, operation results, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Basically, Public Accountant statement constitute an independent third party's opinion regarding the fairness of Financial Statements delivered to the Company's shareholders and other stakeholders regarding material matters contained in such reports.

Public Accountant Firm that audit the Company's financial statements is determined at a GMS based on recommendation form Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure independence and quality of audit results, the designated External Auditors shall not have a conflict of interest with each level the Company's officials.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and compliance with the applicable SAK in Indonesia, which is stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 on Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Procedures of External Auditor and Audit Standards

- An audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the Public Accountant's professional standard which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.

- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

- The audit includes assessment and evaluation on internal control system, as well as examination, based on assessment, evidences that support the numbers and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
- As part of the audit process, the Public Accountant Firm (KAP) also conducts a question and answer to the Management regarding management's statement presented in the financial statements.
- An audit contains an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If such case is found, then KAP will inform the management.
- The Management approves KAP's audit work paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

The audit is conducted based on the Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is conducted based on the State Audit Standards (SPKN) issued by the Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Mechanism of Appointment of the Public Accountant

As previously describes, appointment of Public Accountant Firm is stipulated at the GMS based on recommendation from Board of Commissioners and Audit committee. In addition, for such appointment, the Company also refers to the Regulation of Finance minister Number 17/PMK.01/2008 on Public Accountant's Service and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK
MECHANISM OF THE PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT

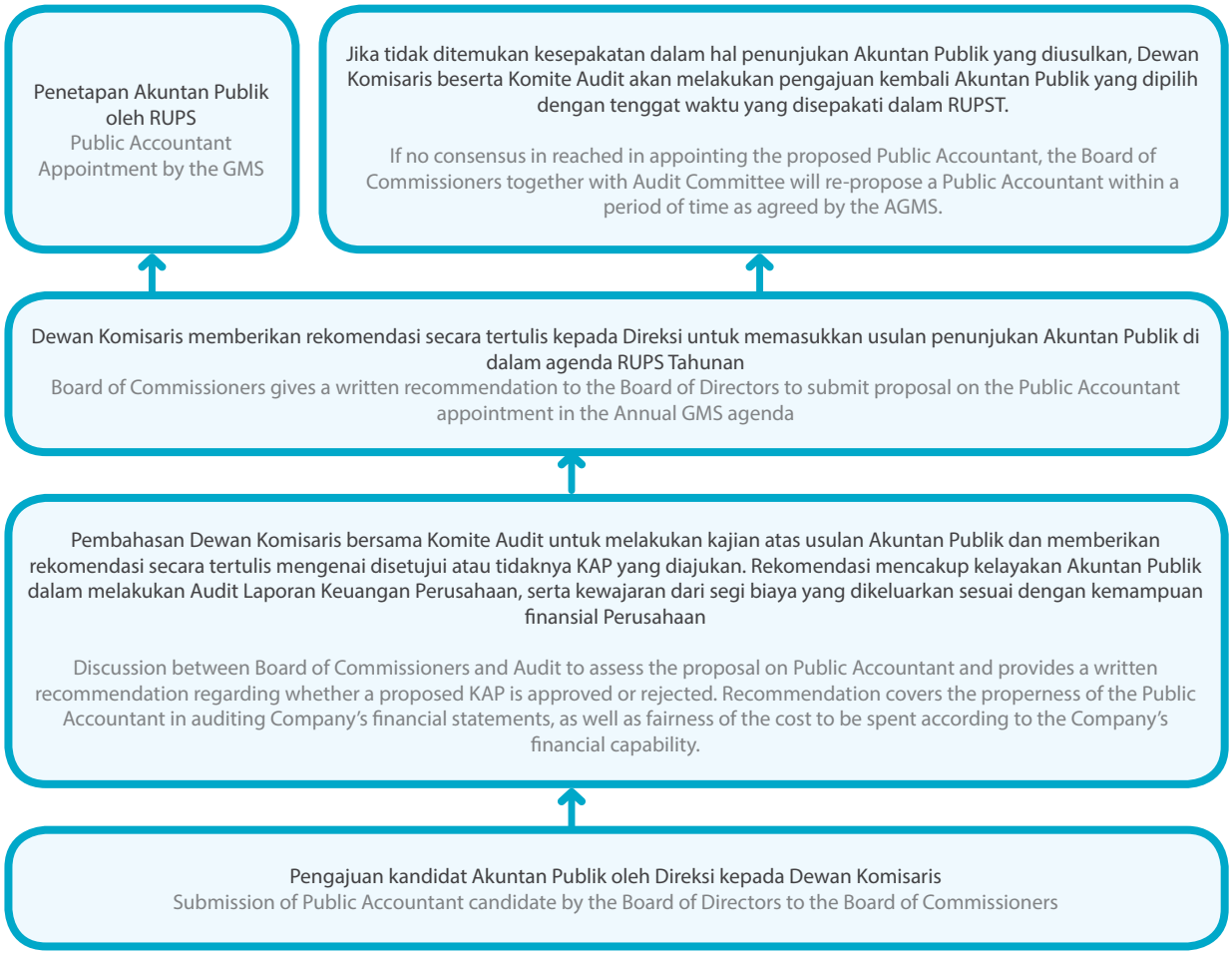

Akuntan Publik Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2018, pemegang saham memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2019 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Berdasarkan Surat Nomor 0690819/SAT/IIII/EL tanggal 28 Agustus 2019 Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Public Accountant 2019

Based on Annual GMS Resolution dated June 20, 2018, the shareholders decided to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant firm registered at the OJK to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year and to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of such public accountant.

Based on (letter No. 0690819/SAT/IIII/EL dated August 28, 2019) Board of Commissioner appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accountant Firm (KAP) to perform General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year. To ensure independence and quality of audit results, the designated External Auditors shall not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2019 Public Accountant 2019		
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	: :	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Akuntan Publik Public Accountant	: :	Saptoto Agustomo
Tahun Audit Audit Year	: :	Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	: :	2019-2020
Jasa Services	: :	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019 General audit of the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year
Jasa Lainnya Other Services	: :	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2019 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2019 Fiscal Year
Biaya Fee	: :	Rp 1.149.000.000

Hasil laporan: Wajar Tanpa Pengecualian

Audit Outcome: Fair without exception

Daftar Akuntan Publik

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir.

List of Public Accountants

For transparency purpose, below is the list of Public Accountant Firms, Public Accountants, services provided, and fees given in auditing the Company's financial statements for the past 6 (six) years.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 2014-2019
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Nilai Jasa Service Value
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2019 General Audit of the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2019 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2019 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp1.149.000.000
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2018 General audit of the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2018 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2018 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp1.063.000.000
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan		Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 General audit of the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2017 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2017 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp975.000.000

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 2014-2019
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Jasa** Services	**Jasa Lainnya** Other Services	**Opini Audit** Audit Opinion	**Nilai Jasa** Service Value
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Leknor Joni	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2016 General Audit of the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan, Audit Obligasi dan Jasa Pendampingan Aksi Korporasi Perusahaan & entitas anak Tahun Buku 2016 Audit of Financial Statements, Audit of Bonds and Corporation Action Assistance Services for the Company & Subsidiaries for 2016 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp1.575.000.000
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Leknor Joni	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2015 General Audit of the Company's Financial Statements for 2015 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2015 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2015 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp995.000.000
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan (and) Saptoto	Leknor Joni	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2014 General Audit of the Company's Financial Statements for 2014 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2014 Financial Statements Audit for the Company and Subsidiaries for 2014 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Fair without exception	Rp965.000.000

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari- hari, Perusahaan mengaplikasikan prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan senantiasa mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines* serta Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, dan juga Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan sebagai langkah selanjutnya untuk mengimplementasikan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

In executing daily business and operation, the Company has been applying comprehensive principle, framework, and risks management system through all business and operational aspects to identify, analyze and apply the accurate risk mitigation strategy in order to avoid or minimize negative impact emerges from each risk that may arise anytime. Risk management implementation in the Company always refer to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines and DKI Jakarta Governor's Regulation No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises in DKI Jakarta Government Environment, and also Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as the next step to implement GRC (Governance, Risk, and Compliance) in all the Company's business and operational.

Proses Manajemen Risiko Perusahaan

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Sesuai dengan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi
   Mengkomunikasikan implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang risk register, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi & konsultasi adalah untuk membantu unit di Perusahaan dalam memahami risiko, sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa tindakan-tindakan tertentu dilakukan. Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perusahaan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perusahaan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.

2. Lingkup, Konteks, dan Kriteria
   Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur adalah untuk merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perusahaan untuk menunjang asesmen risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria meliputi penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perusahaan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.

Company's Risk Management Process

Risk management process constitute an integrated part of management and decision making, which is integrated in organizational structure, operation and process. This integration is applied in strategic, operational, program and project level. Pursuant to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Company's risk management process comprises of:

1. Communication and Consultation
   Communicating the implementation of risk management is actualized in the form reporting in risk register, list of strategic risk, special report on action plan and report on follow-up plan. Communication and consultancy is intended to assist the Company;s unit in understanding risk, as a basis for decision making and the reason my certain actions are taken. Close coordination between communication and consultation is carried out in order to support information exchange that is factual, timely, relevant, accurate and understandable, integrity and reliability of information from each Company's unit involved. On the other side, risk management consultancy is also carried out in order to assist the Company's units as the risk owner in identifying and conducting risk valuation.

2. Scope, Context, and Criteria
   Determination of scope, context, and criteria constitute one of the procedures to design a specific risk management process that is suitable to the requirement in each Company's division, to support effective risk assessment, and correct risk treatment. Scope, context, and criteria includes scope of process and comprehension on Company's internal and external context, as well as criteria to assess the risk level.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari- hari, Perusahaan mengaplikasikan prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan senantiasa mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines* serta Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, dan juga Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan sebagai langkah selanjutnya untuk mengimplementasikan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

In executing daily business and operation, the Company has been applying comprehensive principle, framework, and risks management system through all business and operational aspects to identify, analyze and apply the accurate risk mitigation strategy in order to avoid or minimize negative impact emerges from each risk that may arise anytime. Risk management implementation in the Company always refer to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines and DKI Jakarta Governor's Regulation No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises in DKI Jakarta Government Environment, and also Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as the next step to implement GRC (Governance, Risk, and Compliance) in all the Company's business and operational.

Proses Manajemen Risiko Perusahaan

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Sesuai dengan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi
   Mengkomunikasikan implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang risk register, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi & konsultasi adalah untuk membantu unit di Perusahaan dalam memahami risiko, sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa tindakan-tindakan tertentu dilakukan. Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perusahaan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perusahaan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.

2. Lingkup, Konteks, dan Kriteria
   Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur adalah untuk merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perusahaan untuk menunjang asesmen risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria meliputi penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perusahaan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.

Company's Risk Management Process

Risk management process constitute an integrated part of management and decision making, which is integrated in organizational structure, operation and process. This integration is applied in strategic, operational, program and project level. Pursuant to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Company's risk management process comprises of:

1. Communication and Consultancy
   Communicating the implementation of risk management is actualized in the form reporting in risk register, list of strategic risk, special report on action plan and report on follow-up plan. Communication and consultancy is intended to assist the Company;s unit in understanding risk, as a basis for decision making and the reason my certain actions are taken. Close coordination between communication and consultation is carried out in order to support information exchange that is factual, timely, relevant, accurate and understandable, integrity and reliability of information from each Company's unit involved. On the other side, risk management consultancy is also carried out in order to assist the Company's units as the risk owner in identifying and conducting risk valuation.

2. Scope, Context, and Criteria
   Determination of scope, context, and criteria constitute one of the procedures to design a specific risk management process that is suitable to the requirement in each Company's division, to support effective risk assessment, and correct risk treatment. Scope, context, and criteria includes scope of process and comprehension on Company's internal and external context, as well as criteria to assess the risk level.

3. Penilaian Risiko
   Penilaian risiko adalah keseluruhan proses mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Penilaian risiko Perusahaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan para pihak yang terkait, yaitu setiap unit yang berpotensi menjadi sumber risiko dan setiap unit yang berpotensi terkena dampak risiko. Penilaian risiko Perusahaan menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, atau bila diperlukan dapat dilengkapi dengan kajian yang lebih mendalam lagi.

4. Perlakuan Risiko
   Tujuan perlakuan risiko yang dilakukan Perusahaan adalah untuk menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi untuk menghadapi risiko. Perlakuan risiko melibatkan proses berulang meliputi formulasi dan seleksi opsi-opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi perlakuan risiko, penilaian keefektifan perlakuan risiko, pengambilan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima, jika tidak dapat diterima, Perusahaan memberikan perlakuan lanjutan. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakukan risiko dengan merujuk pada risk register dengan mempertimbangkan keuangan dan modal Perusahaan.

.

5. Pemantauan dan Kaji Ulang
   Departemen Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perusahaan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perusahaan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

6. Pencatatan dan Pelaporan
   Pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara sistematis, terkendali, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan. Rencana pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan juga memastikan adanya dokumen yang terkait rencana pelaksanaan proses manajemen risiko maupun dokumen-dokumen terkait implementasinya. Pelaporan proses manajemen risiko Perusahaan berisi informasi yang mudah dipahami dan menunjang bagi kebutuhan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

Selain merujuk pada pedoman internal dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara, senantiasa menyesuaikan diri dengan praktek *best practice* internasional terutama dalam hal standarisasi praktek *Enterprise Risk*

3. Risk Assessment
   Risk assessment is the entire process stating form risk identifying, risk analysis, up to risk evaluation. Company's risk assessment is performed by integrating related parties, namely each unit having the potential to be a risk source and each unit potential of being affected by the risk. Company's risk assessment uses the best available data and information, or if required can be accompanied with a more in depth assessment.

4. Risk Treatment
   Company's purpose in carrying out risk treatment is to filter and implement options to deal with risks. Risk treatment involves repetitive process which includes formulation and selection of risk treatment options, planning and implementation of risk treatment, risk treatment effectiveness evaluation, decision making whether the remaining risk can be accepted, and if cannot be accepted then the Company shall apply a follow-up treatment. In the implementation, Board of Directors is in charge of determining risk treatment by referring to risk register with due observance of the Company's financial and capital condition.

.

5. Monitoring and Review
   Risk Management Department performs monitoring on the risk management implementation so there is an assurance that the Company's risk management is sustainable and runs effectively. In relation to efforts to update the risks, the Company has conducted review on risk and considers several factors, including significant change in the internal and external environment.

6. Recording and Reporting
   Company's risk management registration is carried out in a systematic, controlled, and measured manner, as well as in accordance with Company's requirement. Company's risk management process registration planning also ensures the availability of documents related to risk management process implementation planning and documents related to its implementation. The reporting on Company's risk management process comprises information that is easy to comprehend and supports the need of an information based decision making.

In addition to referring to the internal guidelines and normative regulations that prevail in Indonesia, the Company has a vision to be a property developer with the largest integrated tourism area in South East Asia, to consistently adjust to the International best practices especially in Enterprise Risk Management (ERM) practices standardization.

Management (ERM). Oleh karena itu, pengembangan sistem ERM Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu ISO 31000:2018 yaitu *Risk Management – Principles and Guidelines*.

Pembentukan Unit Manajemen Risiko

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko Perusahaan selalu melibatkan seluruh tingkatan manajemen di dalam organisasi Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan telah membentuk suatu unit kerja yakni Departemen Manajemen Risiko yang berfungsi serta bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perusahaan agar pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Uraian lengkap tentang Departemen Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian Fungsi Manajemen Risiko dalam bab ini.

Identifikasi Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Setelah melalui tahapan proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perusahaan menyimpulkan ada 9 (sembilan) jenis risiko yang terdeteksi dan memiliki dampak material terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan di sepanjang 2019, antara lain:

1. **Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Paling Signifikan Terhadap kelangsungan Usaha Perusahaan**

   Risiko Geografis, Iklim, Cuaca dan Bencana Alam

   Indonesia sebagai negara beriklim tropis yang terletak di garis khatulistiwa dan berada di wilayah *Ring of Fire* alias Cincin Api, mengakibatkan Indonesia rawan terjadi gempa, gunung meletus dan tsunami. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi bisnis Perusahaan yang menawarkan konsep alam berupa area real estat dan rekreasi di pinggir pantai. Risiko bencana alam dan isu-isu terkait dapat berdampak pada jumlah pengunjung area rekreasi dan peminat produk properti Perusahaan.

   Menghadapi hal tersebut, Perusahaan telah mengundang pakar-pakar eksternal dan independen untuk memberikan pandangan mereka mengenai bencana-bencana yang terjadi dengan harapan masyarakat merasa lebih aman untuk berkunjung ke Ancol. Selain itu juga Perusahaan memasang perlindungan terhadap bencana seperti pagar anti-abrasi di sepanjang garis pantai berupa water breaker (pemecah ombak) serta selalu memantau pasang surut air laut. Perusahaan juga telah menyiapkan beberapa titik pompa banjir yang selalu direvitalisasi setiap tahun dan dicek kondisinya baik di area properti maupun rekreasi yang memadai untuk mengurangi dampak dari bencana banjir.

Thus, the development of Company's ERM system is carried out by referring to ISO 31000:2018, namely Risk Management - Principles and Guidelines.

Establishment of Risk Management Unit

In principle, Company's risk management always involves all level management in the Company's organization, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company established Risk Management Department having function and responsibility to coordinate all of the Company's risk management activities so that the Company's risk management can run effectively and efficiently. Complete description regarding Risk Management Department can be seen in the Risk Management Function in this Chapter.

Risks Identification and Mitigation Efforts

After went through a comprehensive risk identification process, the Company concluded there were 9 (nine) type of risks detected that did not have any material impact on the Company's business sustainability throughout 2019, among others:

1. **Main Risks that has the Most significant affect towards the Company's Business Sustainability**

   Geographical, Climate, Weather and Natural Disaster Risks

   Indonesia as a tropical country is located in the equatorial line and is located in the Ring of Fire area, which causes Indonesia to be prone to earthquake, volcanic eruption, and tsunami. This has become a factor that affects the Company's business which offers natural concept in the form of coastal real estate and recreation. Natural disaster risk and related issues can have an impact on number of visitors in the recreation area and Company's property product.

   In dealing with such matter, the Company invited external and independent experts to give their opinions regarding disasters occurred, hoping that the society will feel safe visiting Ancol. In addition the Company also installed protection against disaster such as anti abrasion fence along the coastal line in the form of water breaker and always monitor the high and low tides. The Company also prepared several flood pumps which are consistently revitalized annually and frequent examination on their condition is checked either in the property or recreation area, which is adequate to reduce impact of flood disaster.

2. **Risiko Usaha**
   a. **Risiko Operasional**
   Bisnis pariwisata Perusahaan dapat terpengaruh pada kondisi operasional wahana. Kondisi wahana yang tidak prima dapat berpengaruh pada keselamatan dan menyebabkan penurunan tingkat kepuasan pelanggan. Risiko ini dapat berakibat pada penurunan jumlah pengunjung dan berpotensi menggerus pendapatan Perusahaan utamanya di segmen usaha Pariwisata. Perusahaan perlu menjaga wahana yang dimiliki agar tetap dalam kondisi prima untuk mendapatkan kepercayaan pengunjung. Dalam hal ini Perusahaan telah melakukan mitigasi berupa pemeliharaan wahana secara periodik, juga inspeksi rutin terhadap aset Perusahaan secara mandiri maupun oleh pihak ketiga.
   b. **Risiko Sumber Daya Manusia**
   Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal dasar perusahaan untuk tumbuh pesat. Perusahaan saat ini mempekerjakan lebih dari 700 karyawan untuk mengelola lahan seluas kurang lebih 500ha yang berisikan berbagai *point of interest* seperti taman hiburan, MICE, restoran, penginapan, dan berbagai sarana publik lainnya. Pengelolaan *Human Capital* Perusahaan yang kurang efektif dapat mengakibatkan berkurangnya kepuasan pelanggan dan mempengaruhi reputasi publik. Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dengan peningkatan kompetensi tenaga kerja, dan sosialisasi SOP dan instruksi kerja (IK) secara berkala untuk tetap menjaga kualitas pelayanan yang baik melalui program Ancol *Service Quality Jouney* sejak tahun 2017.
   c. **Risiko Persaingan**
   Persaingan di bidang penyediaan area rekreasi terus bermunculan di Jakarta, baik yang sifatnya berbayar maupun tidak berbayar. Untuk yang bersifat berbayar, area rekreasi keluarga mulai dibangun di pusat-pusat perbelanjaan di berbagai lokasi. Dan yang tidak berbayar, warga ditawarkan pilihan untuk mengunjungi titik-titik wisata yang baru-baru ini dilakukan revitalisasi seperti kawasan Gelora Bung Karno, Lapangan Banteng, dan fasilitas umum lainnya yang bisa menjadi alternatif rekreasi bagi warga DKI. Tidak hanya itu, dengan berkembangnya infrastruktur transportasi seperti adanya tol Trans Jawa membuat masyarakat DKI Jakarta lebih mudah untuk melakukan perjalanan ke luar kota sebagai alternatif sarana rekreasi. Menghadapi hal ini Perusahaan harus bekerja keras untuk meningkatkan mutu produk dan layanan dengan menggencarkan promosi dan investasi pada wahana-wahana baru, serta merevitalisasi fasilitas yang sudah ada sehingga Perusahaan tetap bisa mempertahankan konsumen loyal dan dapat meraih konsumen-konsumen baru.

2. **Business Risk**
   a. **Operational Risk**
   The Company's tourism business can be affected by the rides operational condition. Rides that are not in prime condition can affect safety and therefore causes a decline in the client's satisfaction. This risk can cause a decline in numbers of visitor and is potential to lower the Company's revenue, mainly in Tourism sector. The Company needs to keep all rides owned are in prime condition to earn visitors' trust. In this case, the Company has made a mitigation in the form of periodic rides maintenance, as well as routine inspection on the Company's assets, either independently or through a third party.
   b. **Human Resources Risk**
   Company realizes that qualified human resources is one of the company's principle capital in order to grow rapidly. The Company currently hires more than 700 employees to manage a land at the size of more than 500 ha which comprise of various point of interest such as recreation park, MICE, restaurant, hospitality, and various other public facilities. A less effective management on Company's Human Capital may cause a decrease in customer's satisfaction and affects Company's public reputation. The Company has carried out mitigation efforts by improving worker's competence, and periodic dissemination of SOP and work Instruction (IK) in order to maintain good service through Ancol Service Quality journey since 2017.
   c. **Competition Risk**
   Competition in recreation area continues to grow in Jakarta, either paid or free of charge. Paid family recreation started to be built in shopping centers in various location. While for free of charge recreation, people are offered with various options to visit recreation points which are recently revitalized such as Gelora Bung Karno, Lapangan Banteng, and other public facilities which can be alternative recreations for DKI Jakarta's citizens. Further, with development of transportation infrastructure such as Trans Java Toll which made it easier for DKI Jakarta citizens to travel out of town as alternative recreation facility. To deal with this, the Company must work harder to improve products and services quality by launching vigorous promotion and intensive investment on new rides, as well as to revitalizes existing facilities so that the Company may maintain its loyal consumers and is able to entice new consumers.

Semakin banyaknya pelaku bisnis di bidang properti, disatu sisi bisa memacu Perusahaan untuk bekerja keras meningkatkan kualitas produk. Di sisi lain, munculnya pesaing-pesaing baru di sekitar area cadangan lahan Perusahaan juga menimbulkan risiko persaingan dalam bisnis properti yang bisa berdampak pada kehilangan pangsa pasar. Menyikapi hal ini Perusahaan sedang menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang berpengalaman di bidang property untuk Pengembangan kawasan di area Ancol Barat.

d. **Risiko Perubahan Teknologi**

Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat telah banyak memakan institusi-institusi bisnis yang tidak siap dengan perubahan teknologi tersebut. Perusahaan memandang penting perubahan teknologi ini, sehingga tidak menjadi korban dari perkembangan teknologi. Meningkatnya tren media sosial dan keterbukaan informasi juga membuat Perusahaan harus terus menjaga nama baik dan reputasi karena cepatnya penyebaran isu yang dapat berdampak kepada jumlah pengunjung wahana rekreasi. Di saat yang sama, berkembangnya teknologi juga menjadi cara bagi Perusahaan untuk memperluas keberadaannya sebagai salah satu wahana rekreasi terbaik di Jakarta. Perusahaan memiliki tim yang berperan selain untuk menggencarkan promosi, juga untuk secara cepat dan tepat menghadapi isu-isu yang berdampak negatif terhadap Perusahaan. Menyikapi perkembangan *Fintech* dan *Startup*, Perusahaan sedang mempersiapkan kerjasama penjualan via *website* atau media lainnya yang bersifat *cashless* dan telah mulai diterapkan pada tahun 2019.

e. **Risiko Keuangan**

Risio kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Perusahaan juga mempertimbangkan risiko likuiditas yang timbul akibat ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada perbankan serta pemegang obligasi. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

With the growing numbers of business entrepreneurs in property sector, on one hand it encourages the Company to work harder in improving its product quality. But on the other hand, the rosing up of new competitors around Company's reserved area has also incurred competition risk in property business which can cause the company to lose its market share. In addressing this matter, the Company is currently building cooperation with a third party having experience in property sector to develop West Ancol area.

d. **Technology Change Risk**

A rapid growing technology development has eaten up many business institutions that are not prepared with such technology change. The Company considers this technology is important, so that it does not become a victim of such technology growth. Enhanced trend in social media and information transparency has also made the Company continue to maintain good reputation due to rapid issue spread that may cause impact to number of the ride visitors. At the same time, technology growth has also come a method for the Company to expand its existence as one of the best recreation arena in Jakarta. The Company has a team that is aside from in charge of intensifying promotion, but also to rapidly and accurately deals with issues that may have negative impacts to the Company. Addressing Fintech and Startup development, the Company is currently preparing cooperation via website sales or other media that is cashless in nature and has been applied starting 2019.

e. **Financial Risk**

Credit risk is a loss incurred from client's failure in meeting their contractual obligation. The Company manages risk credit by selecting clients, banks and financial institutions as well as establishment of policy and sales payment and risk transfer method by using insurance coverage, and to seek funding for clients.

The Company also considers liquidity risk that occurs due to availability of adequate amount of fund to fulfill its obligation to the banks and bond holders. The Company manages this risk by maintaining cash and cash equivalent that is sufficient to meet Company's commitment for a normal operation and routinely evaluates cash flow and cash flow equivalent projection, as well as asset payment due and financial obligation schedule.

f. Risiko Investasi dan Alat Produksi

Perusahaan telah menerapkan strategis bisnis yang progresif namun tetap terkendali sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan nilai investasi yang ada.

Dalam bisnis properti, investasi terhadap rencana pengembangan properti Perusahaan sangat dipengaruhi oleh situasi kondisi pasar properti serta regulasi. Dalam bisnis pariwisata, belanja modal dalam bentuk wahana baru yang sebagian besar diimpor dan sifatnya dibuat khusus (*custom made*), memakan waktu yang tidak sedikit hingga akhirnya wahana tersebut dapat beroperasi. Instalasi memakan waktu lama karena waktu pemesanan dan kebutuhan akan kustomisasi wahana agar dapat ditempatkan di lahan rekreasi Perusahaan. Risiko ini berdampak kepada daya saing Perusahaan karena memungkinkan kompetitor mendahului dalam inovasi wahana baru. Perusahaan menyikapi hal ini dengan menyusun perencanaan dan *timeline* yang detil.

g. Risiko Musiman

Pendapatan Perusahaan dari segmen pariwisata sangat dipengaruhi oleh faktor musiman. Jumlah pengunjung mencapai puncak ketika masa liburan sekolah, libur lebaran, liburan akhir tahun, dan hari-hari libur nasional. Untuk mengoptimalisasi pendapatan pada saat *low season*, Perusahaan menerapkan strategi promosi dan potongan harga yang menarik dalam meningkatkan volume pengunjung melalui program promosi dan potongan harga untuk menarik. Pada saat *high season* Perusahaan menambah fasilitas umum gratis untuk pengunjung seperti toilet, musholla, dan transportasi dalam kawasan, serta penerapan parkir terpusat. Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai acara dan pertunjukan baik yang berskala nasional maupun internasional.

h. Risiko Izin Usaha

Dalam menjalankan bisnis rekreasi, Perusahaan memerlukan izin usaha diantaranya Tanda Daftar Perusahaan dan Surat Izin Usaha Perdagangan, izin pariwisata berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata, yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Perusahaan juga memerlukan izin Lembaga Konservasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Bisnis properti Perusahaan memerlukan izin lingkungan dan Izin Mendirikan Bangunan yang juga dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Saat ini Perusahaan tetap memiliki izin-izin tersebut dan memastikan bahwa perizinan terus diperbarui sesuai peraturan yang berlaku untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan. Risiko penerbitan

f. Investment and Production Equipments Risk

The Company has applied a business strategy that is progressive and yet controlled, as an effort to maintain and improve its existing investment.

In property business, investment on Company's property development plan is very much affected by property market and regulation condition. In tourism sector, capital expenditure in the form of new rides which are mostly imported and custom made, can take a long time before the rides can finally operate. Installation can take a long time due to ordering lead time and the need to customize the rides so that it can be placed in the Company's recreation land plot. This risk has an impact to the Company's competitiveness as it may enable competitors to precede in the new ride innovation. The Company addresses this issue by preparing a detailed plan and time line.

g. Seasonal Risk

Company's income from tourism segment is very much affected by seasonal factor. Number of visitors reaches its peak during school holidays, Eid Al Fitr holiday, end year holiday, and national holidays. To optimize income during low season, The Company applies interesting promotion and price discount strategy which can increase visitors volume trough enticing promotion and discount programs. During high season, the Company added free of charge public facilities for the visitors such as toilet, prayer rooms and transportation within the area, as well as centralized parking implementation. The Company also held various events and shows either in national or international scale.

h. Business License Risk

In carrying out recreation business, the Company needs business license, among others Company Registration Certificate, Business License, Tourism License in the form of Tourism Company Registration Certificate issued by Investment and One-Stop Integrated Service Agency. The Company also needs Conservation Institution permit issued by Ministry of Environment and Forestry of RI. Company's property business also needs environment permit and Building Permit which are also issued by Investment and One-Stop Integrated Service Agency. Currently, the Company still owns such licenses and ensures that the licenses are continually renewed according to the prevailing regulations for the sustainability of the Company's business. The risk of business licenses and

dan perpajangan izin usaha untuk segmen-segmen bisnis yang dilakukan Perusahaan dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis Perusahaan kedepan.

i. **Risiko Keterbatasan Cadangan Lahan**
Sebagai perusahaan dengan penggerak pendapatan utama di sektor properti dan rekreasi, ketersediaan cadangan lahan berpengaruh terhadap bisnis Perusahaan. Kebutuhan akan lahan baru untuk memperluas area rekreasi dan mengembangkan destinasi wisata yang baru dibatasi oleh ketersediaan atas lahan yang dimiliki. Begitu juga di bisnis properti, lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan jumlah penjualan yang berdampak pada persediaan lahan. Salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan lahan adalah melalui optimalisasi aset yang dimiliki, seperti pembangunan bangunan bertingkat, revitalisasi, serta menjalin kerjasama dengan investor.

3. **Risiko Umum**
Karena Perusahaan merupakan badan hukum, dan karena seluruh lokasi operasi dan aset Perusahaan berada di Indonesia, Perusahaan dapat dipengaruhi secara negatif oleh perubahan kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan sosial, bencana alam atau perkembangan politik, ekonomi, hukum, sosial, peraturan atau internasional lainnya di atau yang mempengaruhi Indonesia yang tidak berada dalam kendali Perusahaan, yang contoh-contohnya dijelaskan di bawah ini. Hal-hal tersebut dapat, pada gilirannya, memberikan dampak merugikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perusahaan.

a. **Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah dan Sosial Politik**
Risiko ini dapat timbul atas banyaknya regulasi yang diterapkan pada industri pariwisata sehingga dapat mempengaruhi baik operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi, memenuhi dan/atau menyesuaikan diri dengan ketentuan-ketentuan tersebut akan menimbulkan kerugian atau dikenakan sanksi yang berdampak negatif terhadap performa Perusahaan. Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, selain bertujuan untuk menghasilkan laba dan keuntungan, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Perusahaan juga diharapkan untuk dapat

renewal for all the business segments carried out by the Company has a great impact on the Company's future business sustainability.

i. **Limited Reserved Land Risk**
As a Company having main income in property and recreation business, availability of reserved land plays important role in the Company's business. Requirement on new land to expand recreation area and to develop new tourism destination is limited by the availability of land owned. The same thing applies for property business. Land that can be offered and sold will be less following number of sales, which also affects the availability of land stock. One method to overcome limited land is by optimizing assets owned, such as developing multistory buildings, revitalization, and by building cooperation with investors.

3. **General Risks**
Since the Company is a legal entity, therefore all the Company's operation location and assets is in Indonesia. The Company can be negatively impacted by changes in Government policy, social instability, natural disaster, or political, economy, law, social development, international regulation or other matters that affect Indonesia which is beyond the Company's control, the examples of which are as described below. Such matters can in turn cause detrimental impact to the Company's business activities, financial condition, operational outcome and Company's prospect.

a. **Risk Related to Government Policy and Social Politics**
This risk may occur due to many regulations applied in tourism industry so that it can affect Company's operational and financial condition. Company's inability to anticipate, complying and/or adjusting to such regulations will result in a loss or sanction imposed which is detrimental to the Company's performance. As DKI Jakarta Province's Regional-Owned Enterprise (ROE), aside from having a purpose to earn profit, as stated in Government Regulation No 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, the Company is also expected to provide affordable tourism area for the society. Even though the price determination is not regulated in the applicable Regional Regulation, the Company as a ROE, is exposed to social politic risk,

menyediakan area pariwisata yang terjangkau bagi warga. Walaupun penetapan harga tidak diatur dalam Peraturan Daerah yang berlaku, Perusahaan sebagai BUMD, terekspos pada risiko sosial politik utamanya dalam menentukan penyesuaian tarif masuk pengunjung karena berkaitan dengan respons publik terhadap Pemerintah Provinsi selaku Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan pendapatan Perusahaan kedepan. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan reputasi publik agar dapat menjadi acuan justifikasi yang positif dalam melakukan penyesuaian tarif.

mainly in determining visitor entrance fee since it is related to society's response regarding the Provincial Government as the Company's shareholder. This has an impact to the Company's income growth in the future. The company is committed to continue on improving service quality and refining its public reputation in order to be a positive justification reference in determining tariff.

Risiko lain terkait kebijakan pemerintah yang berdampak bagi Perusahaan adalah kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atas lahan Perusahaan. Atas hal ini, Perusahaan telah berupaya mengajukan permohonan peninjauan kembali NJOP.

Other risks related to Government's policy which will impact the Company is Sales Value of Taxable Object (NJOP) on the Company's land. For this matter, the Company has tried to send request requesting for NJOP review.

b. Risiko Yang Timbul dari Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Apabila pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dengan tingkat inflasi yang tinggi dan suku bunga yang tinggi maka akan melemahkan daya beli masyarakat dan mempengaruhi pendapatan Perusahaan serta dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung kepada kinerja Perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

b. Risk Arising from Macro Economic or Global Economic Condition

Economical risk is one of the risks arising in relation to a change in national economic condition in general, such as economic growth, inflation rate, and interest rate. If the economic growth is slow and inflation rate and interest rate is high, then the society's purchasing power will be weakened and it will affect the Company's income and will affect the Company's performance either directly or indirectly, and subsequently affect the Company's operational activities.

Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga. Pergerakan suku bunga berpengaruh terhadap suku bunga Kredit Pemilikan Rumah yang berdampak kepada bisnis properti Perusahaan. Selain itu adanya Peraturan Bank Indonesia nomor 20 tahun 2018 yang mengatur tentang *Loan to Value* (LTV) untuk kredit properti juga mempengaruhi kinerja penjualan bisnis properti Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk. Interest rate movement affects Mortgage Loan interest rate which affects the Company's property business. In addition, Bank Indonesia Regulation number 20 of 2018 which regulates regarding Loan to Value (LTV) for property loan also affects the sales performance of the Company's property business.

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dapat terekspos dengan dampak risiko nilai tukar mata uang asing apabila terjadi fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran. Hal ini terutama disebabkan oleh pembelian komponen wahana baru dan suku cadang secara impor.

c. Foreign Exchange Risk

The Company can be exposed to foreign exchange risk if there is a fluctuation in exchange rate which will result in a decrease in Company's asset/income or increase in liability/expense. This is mainly caused by imported new ride and spare part purchase.

d. Risiko terkait Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Emiten

Perusahaan tetap mengikuti peraturan yang berlaku dalam menjalankan usahanya baik dalam segi pemasaran, pembangunan dan pengembangan kawasan. Tentunya hal ini menjadi aspek yang sangat penting bagi kinerja Perusahaan. Dalam hal ini Perusahaan tetap mengikuti serta melakukan pembaharuan pada setiap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Daerah maupun badan konstitusional lainnya.

e. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha Perusahaan. Perusahaan selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku didalam penyusunan kontrak dengan pihak terkait serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban didalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidak-patuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi.

Sebagai antisipasi timbulnya litigasi terhadap Perusahaan yang berasal dari kerja sama dengan pihak lain ataupun dari konsumen serta masyarakat, maka Perusahaan terus melakukan evaluasi atas konten kontrak kerja sama dan menangani secara cepat dan tepat masukan maupun keluhan dari konsumen dan masyarakat.

d. Risk Related to Compliance With Applicable Laws and Regulations in Issuers' Business Sector

In carrying out its business, the Company consistently comply with applicable regulations, either in marketing, construction, and developing the area. This is certainly an important aspect for the Company's performance. In this matter, the Company continue to follow and make changes according to new regulations stipulated by the government, either issued by Bank Indonesia, Financial Services Authority,Regional Government or other constitutional institutions.

e. Risk Arising from a Legal Action and Lawsuit

Risk arising from a lawsuit by a third party which is potentially incurred due to obligation under an agreement or obligation from a transaction which directly or indirectly involves the Company's business is not fulfilled. The Company always monitor its compliance with applicable laws and regulations in drafting contracts with related parties and always monitor its compliance towards contract obligation fulfillment and ensures that non-compliance risk is mitigated well through various structured process in each organization level.

In anticipation of litigation against the Company resulting from any cooperation with a third party or consumer and society, the Company continues to evaluate the content of cooperation contracts and handles all inputs or complaints from consumers and the society, accurately and rapidly.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Keinginan Perusahaan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

The Company's wish to implement Internal Control System is a manifestation of the management's commitment to enhance Company's compliance to provisions of applicable laws and regulations, to guarantee the availability of financial statements and management report that are accurate, complete and timely, as well as meeting the business efficiency and effectiveness that is in-line with the Company's vision, mission and objective.

PEDOMAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen dan semangat Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari, Perusahaan telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif. Perusahaan telah memiliki pedoman Sistem Pengendalian Internal yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 617/DIR-PJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, dimana Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara serta berperan dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik bisnis berdasarkan kaidah tata kelola perusahaan yang baik.

COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICIES

To show Company's commitment and enthusiasm in upholding GCG principles in all of its business aspects and in its daily operation, the Company has applied a comprehensive Internal Control System. The Company has an Internal Control System policy which was stipulated through Board of Directors Decision No. 617/DIR-PJA/XII/2014 dated December 8, 2014 on Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Internal Control System Policy, where Internal Control System is defined as a system that can give adequate assurance to achieve effectiveness and efficiency of reliable financial statements, securing state asses, and plays role to encourage compliance with prevailing laws and regulations and conformity with business practices based on good corporate governance rules.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL: PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pada prinsipnya, seluruh kegiatan Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan melibatkan segenap elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Internal Audit hingga karyawan. Dalam pelaksanaannya, setiap Kepala Unit Kerja atau "Divisi" wajib menyusun dan menjalankan seluruh aktivitas Pengendalian Internal secara berkesinambungan sesuai dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Dengan demikian, Perusahaan berharap dapat lebih meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab baik di level pejabat maupun karyawan, dapat mendorong terciptanya budaya risiko yang memadai serta dapat memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perusahaan di mata publik.

Secara garis besar, hingga saat ini Perusahaan menjalankan aktivitas pengendalian secara menyeluruh pada 2 (dua) aspek, yakni aspek Pengendalian Keuangan dan aspek Pengendalian Operasional.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL: IMPLEMENTATION OF COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

In principle, all Internal Audit activities in the Company involves organization elements that includes Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, and employees. In the implementation, each Head of Unit or Department must prepare and implement all Internal Audit activities continuously pursuant to type and level of risks in each work unit. Therefore, the Company expects to further increase the awareness and sense of responsibility at officials and employees' level, to encourage the establishment of an adequate risk culture and to facilitate unhealthy work practices identification process which may have negative impact on Company's productivity and public image.

In general, today the Company runs overall control in 2 (two) aspects, namely Financial Control aspect and Operational Control aspect.

ASPEK DALAM AKTIVITAS PENGENDALIAN PERUSAHAAN
ASPECTS IN COMPANY CONTROLLING ACTIVITIES

Pengendalian Keuangan
Financial Control

Pengendalian Operasional
Operational Control

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perusahaan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Sedangkan pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perusahaan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perusahaan.

Financial internal control is carried out in order to give assurance on financial information accuracy, effectiveness, and efficiency of Company's management process as well as compliance with related laws and regulations. The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

While operational control consists of production, sales, operation and investment activities undertaken to achieve the Company's target that is free from fraud and conforms with the Company's internal regulations.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan telah mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO Framework-IC Framework)* sebagai *Best Practice* yang mencakup 5 komponen, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian
   a. Integritas dan Nilai Etika
   b. Komitmen terhadap kompetensi
   c. Filosofi manajemen dan gaya operasi
   d. Struktur Organisasi
   e. Tanggung jawab dan wewenang
   f. Kebijakan dan Praktik SDM
   g. Kegiatan Pengawasan
   h. Peran Komite Audit
2. Penaksiran Risiko
   a. Penetapan Tujuan Perusahaan
   b. Penetapan Tujuan Operasional Entitas
   c. Identifikasi Risiko
   d. Analisis Risiko
   e. Mengelola Risiko Akibat Perubahan
3. Aktifitas Pengendalian
   a. Pelaksanaan reviu oleh manajemen pada tingkat atas (*top-level reviews*)
   b. pengelolaan informasi untuk memastikan tingkat keakuratan dan kelengkapan informasi
   c. Menetapkan dan memantau indikator dan ukuran kinerja

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK

Implementation and development of Internal Control system within the Company's scope refers to Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO Framework-IC Framework) as a Best Practice that covers 5 components, among others:

1. Control environment
   a. Integrity and Ethics Value
   b. Commitment to competence
   c. Management philosophy and operational culture
   d. Organizational Structure
   e. Responsibilities and Authority
   f. Human Resource Policies and Practices
   g. Monitoring Activities
   h. Role of the Audit Committee
2. Risk Appraisal
   a. Determination of the Company's Objective
   b. Determination of Entity's Operational Objective
   c. Risk Identification
   d. Risk Analysis
   e. Risk Management Due to Changes
3. Control Activities
   a. Implementation of review by the top level management (top-level reviews)
   b. Information management to ensure the level of information accuracy and completeness
   c. Determine and monitor performance indicators and measurement

d. Memisahkan tugas atau fungsi
e. Mereviu otorisasi kepada personil tertentu dalam melakukan suatu transaksi
f. Mereviu pencatatan atas transaksi dengan menguji
g. Membuat pembatasan akses dan akuntabilitas terhadap sumber daya dan catatan-catatan
h. Pendokumentasian

4. Informasi dan Komunikasi
   a. Informasi
   b. Komunikasi Internal
   c. Komunikasi Eksternal
   d. Bentuk dan alat komunikasi
5. *Monitoring*
   Merupakan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Top Manajemen yakni dengan menerapkan konsep *Internal Control Questionnaire* (ICQ).

PENILAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TAHUN 2019

Di tahun 2019, Perusahaan belum melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal, namun proses tersebut secara tidak langsung telah dilakukan bersamaan dengan proses audit yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, yang mencakup fungsi keuangan dan operasional.

PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2020

1. Mereviu dan memperbaharui SK No. 617/DIR-PJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
2. Membuat Pedoman Sistem Pengendalian Internal

d. Separate duties or function
e. Review authorization to certain individuals/personnel in executing transaction
f. Review transaction recorded by testing
g. Restrict access and accountability on sources and records
h. Documentation

4. Information and Communication
   a. Information
   b. Internal Communication
   c. External Communication
   d. Communication Form and Tools
5. Monitoring
   This is the internal control system managed by Top Management by applying Internal Control Questionnaire (ICQ) concept.

REVIEW ON 2019 INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2019, has not conduct a review on Internal Control System, however such process was indirectly performed together with audit process carried out by Internal Audit Division which covers financial and operational function.

2020 INTERNAL CONTROL SYSTEM DEVELOPMENT

1. Reviewed and updated Decision No, 617/DIR-PJA/XII/2014 dated December 8, 2014 on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Internal Control System Policy
2. Preparing Internal Control System Guidelines

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi usaha dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 7 (tujuh) aspek, sesuai ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

Corporate Social Responsibility becomes a channel for the Company in building relationship that grows together with the Stakeholders, either from internally such as management and employees or externally such as the community surrounding the business/project location and customers. In relation to CSR implementation, the Company divided into 7 (seven) aspects, pursuant to ISO 26000 in Corporate Social Responsibility Guidelines.

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More information about CSR implementation by the Company can be seen in the chapter of Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

PERKARA PENTING
SIGNIFICANT CASES

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut,

1. Perselisihan terkait dengan pengalihan dan penyerahan hak atas 'Undersea World Indonesia' antara PT Sea World Indonesia (PT SWI) dengan Perusahaan. PT SWI mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan tercatat dengan nomor register perkara 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Pada tanggal 20 Oktober 2015 hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutus perkara tersebut yang pada intinya mengabulkan Eksepsi Kompetensi Absolut Perusahaan, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara dan menyatakan gugatan PT SWI tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

   Terhadap keputusan tersebut, pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI mengajukan upaya hukum banding ke tingkat Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara 281/PDT/2016/PT.DKI. Pada tanggal 18 Agustus 2016 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara tersebut yang pada dasanya menerima permohonan banding dari kuasa hukum Penggugat (PT SWI) dan memperbaiki putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 20 Oktober 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Bahwa perbaikan pada putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 20 Oktober 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. yang dimohonkan banding tersebut sekedar pada amar putusannya yang pada prinsipnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara. Relaas pemberitahuan tentang isi putusan telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada tanggal 16 November 2016.

   Pada tanggal 13 September 2017, kurang lebih 1 (satu) tahun setelah putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI tanggal 18 Agustus 2016, PT SWI mengajukan permohonan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan permohonan tersebut diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan kasasi tanggal 17 Oktober 2017 yang dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan yang sebagaimana di dalam relaas tersebut tertulis bahwa putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI

LEGAL CASES

Legal problems and/or cases faced by the Company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2019 were as follows,

1. Disputes related to the transfer and submission of 'Undersea World Indonesia' between PT Sea World Indonesia (PT SWI) and the company. PT. SWI filed a law against the law to the company in the South Jakarta District Court and was registered with the registration of the case 274/PDT. G/2015/PNJ. JKT-Sel. On October 20, 2015, District Court of South Jakarta decided on matter Number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Which principally concluded to granting the Absolute Competence Exception of the Companies, declares that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and adjudicate the case, stated that the SWI's Claim was unacceptable (niet ontvankelijk verklaard).

   Regarding to the decision, on October 28, 2015, PT SWI filed an appeal to the DKI Jakarta High Court through the South Jakarta District Court against the Decision of the South Jakarta District Court Number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. and recorded with case register number 281/PDT/2016/PT.DKI. On August 18, 2016, the High Court of Special Capital Territory of Jakarta's decision on the case was principally received an appeal from the Appellant attorney original Plaintiff (PT SWI), amended the decision of the South Jakarta District Court on October 20, 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. where the petition for appeal was just a verdict which was principally stated that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and adjudicate the case. The notification report of the contents of the decision was formally sent by the South Jakarta District Court through the delegation of the Central Jakarta District Court to the Company through its attorney on November 16, 2016.

   On September 13, 2017, approximately 1 (one) year after the decision of the Jakarta High Court in the case number 281/PDT/2016/PT.DKI dated August 18, 2016 PT SWI filed a petition for discharge appeal to the Supreme Court through the South Jakarta District Court and the request was accepted by the South Jakarta District Court which was evidenced by the receiving of the notice of cassation dated October 17, 2017 sent by the South Jakarta District Court to the Company, which as stated in the report that the decision of the DKI Jakarta High Court in case number 281/PDT/2016/PT.DKI was actually decided on August 18, 2016 was written down on August 18, 2017. Request for legal appeal against the decision of the DKI Jakarta

yang senyatanya diputus pada tanggal 18 Agustus 2016 dituliskan diputus pada tanggal 18 Agustus 2017. Permohonan upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 281/PDT/2016/PT.DKI tanggal 18 Agustus 2016 tersebut kemudian tercatat dengan nomor register perkara No. 2083 K/PDT/2018. Pada tanggal 31 Januari 2019, melalui surat No. 01/IZS&R/PTPJA/Perm/I/2019, kuasa hukum Perusahaan memohon informasi terhadap status penyelesaian perkara sebagaimana dimaksud kepada Ketua Mahkamah Agung RI, yang kemudian diinformasikan oleh Panitera Mahkamah Agung RI kepada kuasa hukum Perusahaan melalui surat No. 551/PAN/HK.02/3/2019 tanggal 01 Maret 2019 perihal Proses Penyelesaian, bahwa perkara dengan Register No. 2083 K/PDT/2018 sudah diputus pada tanggal 8 Oktober 2018 tetapi masih dalam proses penyelesaian minutasi dan pengiriman, dan kemudian diinformasikan juga bahwa untuk informasi perkembangan perkaranya dapat diakses melalui https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id.

High Court No. 281/PDT/2016/PT.DKI dated August 18, 2016 was then recorded with the case register number No. 2083K/PDT/2018. On January 31, 2019, through letter No. 01/IZS&R/PTPJA/Perm/I/2019, the Company's attorney requesting information on the status of the case settlement as referred to the Chief of Supreme Court, which is then informed by the Registrar of the Supreme Court of Republic of Indonesia to the Company's attorney through letter No.551/PAN/HK.02/3/2019 dated March 1, 2019 concerning the Settlement Process, that the case with Register No. 2083K/PDT/2018 has been terminated on October 8, 2018 but is still in the process of completing the minutation and delivery, and then also informed that for update information can be accessed through https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id.

Pada tanggal 30 April 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas I A Khusus berdasarkan permintaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, sesuai suratnya tertanggal 24 April 2019 No. W10.U3/4527/HK.02./IV/2019.67, menyampaikan relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI perkara perdata No. 2083 K/PDT/2018 kepada kuasa hukum Perusahaan. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku termohon kasasi) dan pihak termohon kasasi lainnya tentang isi putusan Mahkamah Agung RI perkara perdata No. 2083 K/PDT/2018 dalam perkara antara PT SWI sebagai Pemohon kasasi melawan Perusahaan selaku termohon kasasi dan pihak termohon kasasi lainnya yang amar putusannya pada intinya memutuskan menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi (PT SWI) tersebut;

On April 30, 2019, the Central Jakarta District Court Class I A specifically based on a request from the South Jakarta District Court, according to the letter dated April 24, 2019 No.W10.U3/4527/HK.02./IV/2019.67, conveyed their willingness to notify the contents of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia civil case No. 2083 K/PDT/2018 to the Company's attorney. The Relaas stated that it had officially notified the Company (as the appeal of the cassation) and the other requested parties about the contents of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia civil case No. 2083 K/PDT/2018 in the case between PT SWI as the Petitioner of Cassation against the Company as the appeal of the cassation and other parties of the appeal of cassation whose decision is essentially decides to refusing the Cassation Request from the Cassation Applicant: PT SWI;

2. Pada tanggal 5 Juli 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat), Gubernur DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I) dan Abidin Herman (selaku Turut Tergugat II). Gugatan didasarkan pada perjanjian nomor: 005/DIR-PJA/REK/VII/15 tentang Pengadaan Pasir Pengembangan Pantai Ancol Area Pantai Timur dan Comb tertanggal 1 Juli 2015, berikut perjanjian-perjanjian tambahan dan perubahannya yang terdiri dari *addendum* I tertanggal 28 September 2015, *addendum* II tertanggal 17 November 2015, *addendum* III tertanggal 8 Februari 2016 dan *addendum* IV tertanggal 10 Mei 2016 (selanjutnya seluruhnya bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian") dan dokumen tertulis lainnya yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan (selaku pihak yang melakukan pengadaan barang/jasa/pekerjaan) dan

2. On July 5, 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (the Plaintiff) applied for a default judgment to the North Jakarta District Court against the Company (Defendant), the Governor of DKI Jakarta (Co-Defendant I) and Abidin Herman (Co-Defendant II). The lawsuit is based on agreement number: 005/DIR-PJA/REK / VII / 15 concerning Procurement of Sand for Ancol East Coast and Comb development on July 1, 2015, with the supplemental agreements and amendments consisting of addendum I on September 28, 2015, addendum II on November 17, 2015, addendum III on February 8, 2016, and addendum IV on May 10, 2016 (hereinafter referred to "Agreement") and other written documents prepared and signed by the Company (as the party that procures goods / service / project) and MRA (as the supplier and provider of goods / services / project). The lawsuit was then received by the

MRA (selaku pihak penyedia barang/jasa/pekerjaan). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.

Pada tanggal 20 Maret 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. yang pada pokoknya sebagai berikut:

a. Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
b. Mengeluarkan Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II dari perkara ini.
c. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara ini yaitu sebesar Rp. 536.000

Pada tanggal 28 Maret 2018, MRA menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. tanggal 20 Maret 2018 yang dibuktikan dengan relaas pemberitahuan pernyataan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara kepada Perusahaan pada tanggal 12 April 2018 dan tercatat dengan nomor register perkara No. 90/Pdt/2019/PT.DKI. Pada tanggal 01 April 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara No. 90/Pdt/2019/PT.DKI. yang sebagaimana dinyatakan melalui relaas pemberitahuan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 21 Mei 2019 yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas 1A Khusus kepada kuasa hukum Perusahaan berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 29 April 2019 Nomor: W10.U4/1844/Hk.02/4/2019. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan (selaku terbanding) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta perkara perdata No. 90/Pdt/2019/PT.DKI. dalam perkara antara PT MRA sebagai Pembanding melawan Perusahaan selaku terbanding dan pihak terbanding lainnya yang amar putusannya sebagai berikut:

a. Menerima permohonan Banding yang diajukan oleh Pembanding semula Penggugat tersebut;
b. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR., yang dimohonkan banding tersebut;
c. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat Peradilan, yang dalam tingkat Banding ditetapkan sebesar Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah).

North Jakarta District Court and registered under case number 332/Pdt.G/2017/ PN.JKT.UTR.

On March 20, 2018, the North Jakarta District Court passed a decision on the case No. 332 / Pdt.G / 2017 / PN.JKT.UTR. which in principle states:

a. Rejected the Plaintiff's entire claim.
b. Excluded Co-Defendant I and Co-Defendant II from this case.
c. Penalized the Plaintiff to pay the court fee of Rp. 536,000

On March 28, 2018, MRA appealed to DKI Jakarta High Court through North Jakarta District Court against the North Jakarta District Court's decision on case number 332 / Pdt.G / 2017 / PN.JKT.UTR. on March 20, 2018, as evidenced by the notification of the appeal letter which was submitted officially by the North Jakarta District Court to the Company on April 12, 2018 and registered under case number No. 90 / Pdt / 2019 / PT.DKI. On April 1, 2019, the DKI Jakarta High Court passed a judgment on case No. 90 / Pdt / 2019 / PT.DKI. in which, as stated through the notification of the decision of DKI Jakarta High Court on May 21, 2019, submitted by the South Jakarta District Court Special First Class (1A) to the Company's attorney based on the Request of Head of North Jakarta District Court on April 29, 2019, number: W10.U4 / 1844 / Hk .02 / 4/2019. The court summon stated that it had officially notified the Company (as the Appellee) through the Company's attorney-at-law regarding DKI Jakarta High Court's Judgment on civil case No. 90 / Pdt / 2019 / PT.DKI. in the case between PT MRA as the Appellant and the Company as the Appellee and other Appellees, the verdict of which was as follows:

a. Accepted the appeal petition submitted by the Appellant (previously Plaintiff);
b. Re-affirmed the North Jakarta District Court's Decision No. 332/Pdt.G/2017 / PN.JKT.UTR., being appealed;
c. Penalized the Appellant (previously Plaintiff) to pay the court fee in both Judicial levels, which in the Appeal level was determined at Rp. 150,000 (one hundred fifty thousand rupiah).

3. Pada tanggal 27 April 2017, Media Investigasi 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA"), permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara : 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017. Pada tanggal 30 November 2017, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutus perkara tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, yang pada amar putusannya memerintahkan PT TIJA untuk memberikan informasi yang diminta oleh Pemohon yang terdapat pada surat permohonan informasi pada angka 6 sampai dengan angka 8 dan sebagian informasi pada angka 9 serta menjalankan amanat pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala.

   Bahwa terhadap Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, PT TIJA menyatakan keberatan dan menolak dengan tegas amar Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan mengajukan upaya hukum berupa permohonan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, yang diajukan pada tanggal 20 Desember 2017 dan terdaftar dalam perkara dengan Nomor Register 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Pada tanggal 7 Mei 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara dengan No. Register Perkara : 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Termohon Keberatan/semula Pemohon Informasi Publik (Nurchalis Patty, SS) yang amarnya putusannya sebagai berikut:
   a. Menolak keberatan yang diajukan Pemohon Keberatan/Semula Termohon Informasi Publik (PT TIJA) seluruhnya;
   b. Menguatkan Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017 Tanggal 30 November 2017.
   c. Menghukum Pemohon Keberatan/semula Termohon Informasi Publik untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 2.372.000.- (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).

   Terhadap putusan ini kemudian PT TIJA menyatakan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Mei 2019. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

3. On April 27, 2017, Investigation Media 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty SS, as the general leader (the Petitioner) submitted a request for information dispute resolution to the DKI Jakarta Provincial Information Commission for the information requested previously by the Applicant based on Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure and other relevant laws and regulations to the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA"), the Petition's request was received by the DKI Jakarta Provincial Information Commission and registered under case number: 0011 / IV / KIP-DKI-PS / 2017. On November 30, 2017, the DKI Jakarta Provincial Information Commission made a decision on the case as stated in DKI Jakarta Provincial Information Commission Decision number: 0011 / IV / KIP-DKI-PS-AM / 2017, which ordered PT TIJA to provide the information requested by the Applicant in the information Request No. 6 to 8 and part of information contained in No. 9 as well as applying the mandate of article 9 of Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure that is Obligatory to be Provided and Disclosed Periodically.

   That relating to the Decision of DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011 / IV / KIP-DKI-PS-AM / 2017, PT TIJA expressed objections and firmly rejected the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission and had taken an action by filing a lawsuit to the North Jakarta District Court, submitted on December 20, 2017, and registered under case number: 680 / Pdt.G / KIP / 2017 / PN.Jkt.Utr. On May 7, 2019, the North Jakarta District Court passed a judgment for Case Register No: 680 / Pdt.G / KIP / 2017 / PN.Jkt.Utr. which was pronouned in an open hearing without the attendance of the Objection Defendant/previously Public Information Petitioner (Nurchalis Patty, SS) which the verdict is as follows:
   a. Rejected the objection filed by the Objection Plaintiff/previously Public Information Defendant (PT TIJA) in its entirety;
   b. Re-affirmed DKI Jakarta Provincial Information Commission Decision Number 0011 / IV / KIP-DKI-PS-A-M / 2017 dated November 30, 2017.
   c. Penalized the Objection Plaintiff/previously Public Information Defendant to pay a court fee of Rp. 2,372,000.- (two million three hundred seventy-two thousand rupiah).

   Upon the decision, PT TIJA filed for cassation at to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through North Jakarta District Court on May 17, 2019. That up until this report is published, the case is still in examination stage.

4. Pada tanggal 28 Mei 2018, Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Tangerang terhadap PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA") menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerja sama modal kerja dengan kompensasi pengembalian modal kerja berupa uang beserta dengan keuntungan yang diperoleh, yang dibuat oleh dan antara Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) dengan PT Margana Pradipta Cemerlang (Selaku Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang (Selaku Tergugat) pada pengadaan barang dan/atau jasa yang diadakan oleh PT TIJA (Selaku Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (Selaku Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (Selaku Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Tangerang dan tercatat dengan nomor register perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. Relaas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Tangerang melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 7 Juni 2018. Pada tanggal 28 Mei 2019, Pengadilan Negeri Tangerang memutus perkara dengan No. Register Perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh Tergugat (PT Margana Pradipta Cemerlang) yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Provisi :

Menolak Gugatan/tuntutan Para Penggugat dalam Provisi

Dalam Eksepsi :

Menyatakan Eksepsi Tergugat Tidak Dapat Diterima

Dalam Pokok Perkara :

a. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
b. Menyatakan Perjanjian Kerja Sama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 adalah sah dan mengikat secara hukum;
c. Menyatakan Tergugat telah Wanprestasi terhadap Penggugat I karena tidak melaksanakan Perjanjian Kerja Sama yang dibuat dan disepakati oleh Penggugat I dan Tergugat pada bulan September 2017 terkait dengan kewajiban Tergugat untuk mengembalikan modal dan keuntungan sebesar Rp 540.210.000 (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) kepada Penggugat I;

4. On May 28, 2018, Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) applied for a default judgment to Tangerang District Court against PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) and in this lawsuit a subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA") acted as a Defendant's party. Based on the claim document, it was shown that the default lawsuit filed by Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) to PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) was based on a working capital cooperation agreement with the compensation of working capital in the form of money and the profits gained, as per the agreement made by and between Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) with PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) related to the under-operation project of PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) in the procurement of goods and/or services supplied by PT TIJA (as Co-Defendant). Whereas in this case, PT TIJA (as Co-Defendant) acted as the employer of PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) as the employee was not aware of the referred agreement. The lawsuit was then received by the Tangerang District Court and registered under case number 386 / Pdt.G / 2018 / PN.Tng. The court summon was received by PT TIJA from Tangerang District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on June 7, 2018. On May 28, 2019, Tangerang District Court passed a judgment on the case No. 386 / Pdt.G / 2018 / PN.Tng. which was announced in a hearing without the presence of the Defendant (PT Margana Pradipta Cemerlang), the verdict was as follows:

In Preliminary:

Rejected the preliminary claim/lawsuit from the Plaintiffs

In The Demurrer:

Declared the Defendant's demurrer was Unacceptable

In The Merits of the Case:

a. Granted Plaintiff's Lawsuit in partial;
b. Declared that the Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 was valid and legally binding;
c. Declared the Defendant defaulted against Plaintiff I for not fulfilling the Cooperation Agreement made and agreed by Plaintiff I and the Defendant in September 2017 related to the Defendant's obligation to return the capital and profit of Rp. 540,210,000 (five hundred forty million two hundred ten thousand Rupiah) to Plaintiff I;

d. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian immateriil kepada Penggugat I secara seketika atas pengembalian modal kerja dengan keuntungan sebesar Rp 540.210.000 (lima ratus empat puluh juta dua ratus sepuluh ribu Rupiah) dan bunga sebesar 6% per tahun sampai dengan Tergugat melaksanakan seluruh kewajibannya kepada Para Penggugat tersebut;
e. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3.710.000 (tiga juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah); dan
f. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya.

Adapun putusan tersebut didasarkan pada pertimbangan hukum Majelis Hakim yang pada pokoknya menyatakan bahwa Tergugat terbukti telah melakukan wanprestasi atas perjanjian yang dibuat antara Tergugat dan Para Penggugat karena Tergugat tidak mengembalikan modal kerja yang telah diberikan oleh Penggugat I.

Majelis Hakim kemudian menyampaikan dalam pertimbangan hukum putusan bahwa Turut Tergugat ("PT TIJA") tidak memiliki hubungan hukum maupun kaitan langsung dengan Penggugat I dan Penggugat II, mengingat dalam hal ini Perjanjian hanya berlaku bagi mereka yang membuatnya, sehingga Turut Tergugat hanya mempunyai hubungan hukum dengan Tergugat berdasarkan Perjanjian dan SPK antara Tergugat dengan Turut Tergugat. Dengan demikian, tuntutan provisi Penggugat haruslah ditolak. Selain itu, Majelis Hakim juga menyatakan bahwa dalam petitum Gugatan butir 9 yang menyatakan bahwa Penggugat menghukum Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap isi putusan adalah tidak dapat dikabulkan mengingat Turut Tergugat tidak mempunyai hubungan hukum dalam kerja sama antara Penggugat dengan Tergugat.

Bahwa kemudian, Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata tersebut baru diberikan oleh Pengadilan Negeri Tangerang Kelas I A Khusus pada tanggal 27 September 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum PT TIJA. Bahwa di dalam Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata yang diterima PT TIJA tersebut diperoleh informasi bahwa pada tanggal 24 Juli 2019 kuasa hukum Tergugat telah mengajukan Upaya Hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Tangerang tertanggal 28 Mei 2019, nomor 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.

d. Penalized the Defendant to immediately pay immaterial damages to Plaintiff I for the repayment of working capital with a profit of Rp. 540,210,000 (five hundred forty million two hundred and ten thousand Rupiah) and an interest of 6% per year until the Defendant fulfills the entire obligations to the Plaintiffs;
e. Penalized the Defendant to pay court fee in the amount of Rp 3,710,000 (three million seven hundred ten thousand Rupiah); and
f. Rejected the Plaintiffs' other and remaining claims.

The decision was based on legal considerations made by the Panel of Judges which basically stated that the Defendant was proven to default against the agreement made between the Defendant and the Plaintiffs because the Defendant did not make any repayment on the working capital provided by Plaintiff I.

The Panel of Judges then stated in the legal considerations of the decision that the Co-Defendant ("PT TIJA") had no legal affilation or a direct relation with Plaintiff I and Plaintiff II, considering that in this case, the Agreement only applied to those who made the agreement, therefore, the Co-Defendant was only affiliated in legal with Defendant based on Agreement and Work Order (SPK) between Defendant and Co-Defendant. Therefore, the Plaintiff's provision claim for must be rejected. Additionally, the Panel of Judges also stated that in the Petitum of No. 9 of the lawsuit which stated that the Plaintiff's request for the Co-Defendant to be subject to and be compliant with the judgment, could not be granted since the Co-Defendant did not have any legal relation in the cooperation made between the Plaintiff and the Defendant.

That thereafter, the Official Copy of the Civil Case Decision was only given by the Special First-Class Tangerang District Court on September 27, 2019 for and at the request of PT TIJA's attorney. That in the Official Copy of the Civil Case Decision received by PT TIJA, an information was obtained that on July 24, 2019, the Defendant's attorney had filed an Appeal against the Tangerang District Court Decision dated May 28, 2019, No. 386 / Pdt.G / 2018 / PN. Sir
.

5. Pada tanggal 21 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 22 Juni 2018, dan tercatat dengan nomor register perkara 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018. Pada tanggal 31 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:
   Dalam Eksepsi:
   Mengabulkan eksepsi Tergugat (Perusahaan
   Dalam Pokok Perkara:
   a. Menyatakan gugatan Penggugat (Heru Bratakusumo) tidak dapat diterima;
   b. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 1.726.000 (satu juta tujuh ratus dua puluh enam ribu rupiah).

   Bahwa kemudian, Turunan Resmi Putusan Perkara tersebut baru dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 26 Juni 2019 untuk dan atas permintaan kuasa hukum Perusahaan.

   Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan pernyataan banding oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus, yang sebagaimana di dalam relaas tersebut menginformasikan bahwa Heru Bratakusumo pada tanggal 10 Juli 2019 melalui kuasa hukumnya telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tertanggal 31 Januari 2019, nomor 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

6. Pada tanggal 13 November 2018, PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 14 November 2018 dan tercatat dengan nomor register perkara 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Desember 2018. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

5. On June 21, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) applied for a default judgment to the North Jakarta District Court against the Company (as the Defendant). Based on the claim document, it was shown that the default claim was based on the Preliminary Sale and Purchase Agreement (PPJB) for sale and purchase transaction of Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). The lawsuit was then received by the North Jakarta dated june 22, 2018, Court and registered under case number 313 / Pdt.G / 2018 / PN.JKT.UTR. The court summon was received by the Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018. On January 31, 2019, the North Jakarta District Court made a ruling on case No. 313 / Pdt.G / 2018 / PN.JKT.UTR which was announced in a hearing without the presence of the Plaintiff's attorney, the verdict was as follows:
   In The Demurrer:
   Granted the Defendant's demurrer (the Company)
   In The Merit of The Case:
   a. Declared that the Plaintiff's claim (Heru Bratakusumo) cannot be accepted;
   b. Sentenced the Plaintiff to pay the court fee of Rp. 1,726,000 (one million seven hundred twenty six thousand rupiah).

   That thereafter, the Official Copy of the Case Decision was then issued by the North Jakarta District Court only on June 26, 2019 for and at the request of the Company's attorney.

   On September 27, 2019, the Company received notificatiopn of appeal from the Special Class I A North Jakarta District Court as stated in the information that Heru Bratakusumo on July 10, 2019, through his attorney has appealed against the North Jakarta District Court's decision dated January 31, 2019, number 313 / Pdt.G / 2018 / PN.JKT.UTR. That up until this report is published the case is still in examination process.
   .

6. On November 13, 2018, PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (as the Plaintiff) filed a tort lawsuit (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (as the Defendant) and in this lawsuit, the Company is a Co-Defendant. The lawsuit was then received by the North Jakarta District Court on November 14, 2018, and registered under case number 638/ Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. The court summon was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 17, 2018. That up until this report is published the case is still in examination process.

7. Pada tanggal 09 Desember 2019, PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 09 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 791/Pdt.G/2019/PN.JKT. UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 19 Desember 2019. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

8. Pada tanggal 18 Desember 2019, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Edison Jingga, S.H. (selaku Turut Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Tergugat III. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 19 Desember 2019 dan tercatat dengan nomor register perkara 817/Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2019 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

7. On December 9, 2019, PT Mata Elang International Stadium ("PT MEIS") (as the Plaintiff) filed a tort lawsuit (PMH) to the North Jakarta District Court and in this lawsuit the Company was a Co-Defendant. That the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on December 9, 2019, and registered under case number 791/ Pdt.G/2019/PN.JKT.UTR. The court summon was received by the Company from the North Jakarta Court on December 19, 2019. That up until this report is published the case is still in examination process.

8. On 18 December 2019, Hendra Lie in her position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as plaintiff) filed a lawsuit against the law (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo ("PT WAIP") (as defendant I), Fredi Tan (as the defendant II), the notary Edison Orange, S.H. (as the defendant) and in this lawsuit the company became the party of defendant III. That then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on 19 December 2019 and registered with the registration of case 817/PDT. G/2019/PN. JKT. UTR. That up to this report was published, the matter is still in the examination phase.

Administrative Sanctions

Throughout 2019, there were no administrative sanctions imposed by the authorities either to the Company, subsidiaries, or members of Board of Commissioners and Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data perusahaan melalui situs web www.ancol.com yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, publik juga dapat mengakses seluruh laporan Perusahaan secara transparan dan tepat waktu melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi laporan keuangan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "PJAA". Sementara itu, untuk mendapatkan akses informasi yang lebih rinci mengenai Perusahaan, publik dapat langsung menghubungi kantor pusat Perusahaan yang beralamat di:

The Company continues providing convenience to all stakeholders in accessing company's information and data through website www.ancol.com which is presented in Indonesian language and in English. Aside from being an information dissemination to public, this website also constitute the Company's effort in implementing Company's governance practices and transparency to all stakeholders.

In addition, public can also access all of Company's information transparently and in timely manner through various other printed or electronic media, including through financial statements publication in Indonesia Stock Exchange official web, namely www.idx.co.id by accessing "PJAA" share code. Meanwhile, in order to obtain a more detailed access information on the Company, public can contact the Company's head office directly at:

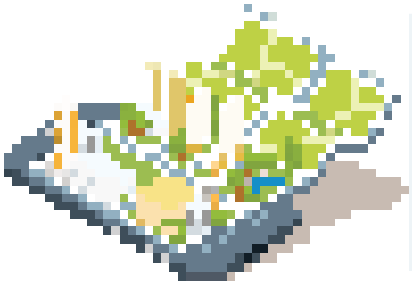

Gedung Ecovention I Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta, Indonesia

+62 21 645 4567 / 292 22222 | **+62 21 647 10502** | **investor@ancol.com**

Layanan Informasi (Information Service)
+62 21 292 22222

Hotline SMS
+62 812 8799 2222

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERUSAHAAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data perusahaan untuk Pihak Eksternal dengan cara berikut:

- **Pengelolaan Situs Web**
  Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik, Perusahaan telah mempunyai situs web resmi yang mencerminkan identitas Perusahaan dan dapat diakses melalui www.ancol.com. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan menyajikan berbagai informasi umum yang berkaitan dengan Profil Perusahaan, Visi & Misi, Ikhtisar Keuangan, Informasi Saham, dan informasi korporasi lainnya.
  Perusahaan secara berkala memperbarui *website* untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

INFORMATION GOVERNANCE AND DATA ACCESS OF THE COMPANY FOR EXTERNAL PARTIES

The Company provides access to company information and data for external parties in the following ways:

- **Website Management**
  In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company already has an official website that reflects the Company's identity and can be accessed through www.ancol.com. This website is available in 2 (two) languages, Indonesian Language and English, and presents various general information related to Company's Profile, Vision & Mission, Financial Recapitulation, Shares Information, and other corporate information.
  The Company regularly updates the website in order to always provide the latest information to stakeholders as well as in order to comply with applicable laws and regulations. The Company's website also provides contact numbers and e-mail and postal addresses that can be contacted for further communication with stakeholders.

Di bawah ini tersaji kesesuaian konten situs web www.ancol.com dengan peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Below is the conformity of www.ancol.com website content with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Ketentuan Umum General Provisions	√
Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan dalam bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. The Issuer or Public Company Website must provide information in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English. Information presented in foreign language must contain the same information presented in Indonesian Language.	√
Informasi yang termuat mengenai Emiten atau Perusahaan Publik terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Information contained on the Issuer or Public Company is open to the public, actual, and up to date.	√
Dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. Accessible at any time by all parties.	
Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik General Information of the Issuer or Public Company	√
Identitas Perusahaan, mencakup nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik, dan alamat pabrik (jika ada) yang paling kurang meliputi nomor telepon, nomor faksimili, dan alamat surat elektronik yang dapat dihubungi. Company identity, including the name, address, and contact of the head office and/or representative office of the Issuer or Public Company, and the factory address (if any) which at least includes telephone number, facsimile number, and electronic mail addresses that can be contacted.	√
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. A brief history of the Issuer or Public Company.	√
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik. Organizational structure of the Issuer or Public Company.	√
Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan. • Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram. • Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). The ownership structure of the Issuer or Public Company, which includes: • A description of the shareholders names and ownership percentage at the end of each month. • Information on the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, which are presented in the form of schemes or diagrams. • Name of subsidiary, associate company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, and operating status of the company (if any).	√
Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. The group structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart which at least includes companies in the group of Issuer or Public Company that are under the supervision of the Financial Services Authority.	√

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan paling kurang meliputi: foto, nama, riwayat jabatan—termasuk rangkap jabatan, riwayat pendidikan, dan hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary, which at least includes: photographs, names, history of positions - including concurrent positions, educational history, and affiliation relationship of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).	√
Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan. The name and address of the Public Accountant who audits the financial statements of the Issuer or Public Company in the current year.	√
Nama dan alamat Pemeringkat Efek (jika ada). Name and address of Securities Rating (if any).	√
Nama dan alamat Wali Amanat (jika ada). Name and address of the Trustee (if any).	√
Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (jika ada). Name and address of Share Registrar Bureau (if any).	√
Dokumen Anggaran Dasar. Documents of the Articles of Association.	
Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Investors	√
Prospektus Penawaran Umum. Prospectus for Public Offering.	√
Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. Annual Report, for the last 5 (five) fiscal years.	√
Informasi keuangan, paling kurang meliputi: • Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. • Laporan keuangan tengah tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir. • Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir yang paling kurang memuat: » Pendapatan, laba bruto, laba (rugi), laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, total laba (rugi) komprehensif, laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, dan laba (rugi) per saham. » Jumlah aset, liabilitas dan ekuitas. » Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset, rasio laba (rugi) terhadap ekuitas, rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset. » Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya. Financial information, which at least includes: • Annual financial statements, for the last 5 (five) fiscal years. • Mid-year financial statements, for the last 5 (five) fiscal years. • Highlights of important financial data, in the form of comparison for the last 5 (five) fiscal years which at least contains: » Revenue, gross profit, profit (loss), profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, total comprehensive profit (loss), comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests, and profit (loss) per share. » Total assets, liabilities, and equity. » Ratio of profit (loss) to total assets, ratio of profit (loss) to equity, ratio of profit (loss) to revenue, current ratio, liabilities to equity ratio, and ratio of liabilities to total assets. » Information and other financial ratios relevant to the company and the type of industry.	√

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham, paling kurang meliputi: • Pengumuman dan pemanggilan. • Bahan mata acara yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham. • Riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris apabila terdapat mata acara pengangkatan atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris. • Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham. Information on the General Meeting of Shareholders, which at least includes: • Announcement and notices. • Agenda materials discussed at the General Meeting of Shareholders. • Curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners if there are agenda items for the appointment or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. • Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders.	√
Informasi saham, paling kurang meliputi: • Jumlah saham beredar. • Pemecahan saham (jika ada). • Penggabungan saham (jika ada). • Saham bonus (jika ada). • Perubahan nilai nominal saham (jika ada). Share information, which at least includes: • Total outstanding shares. • Stock split (if any). • Reverse stock (if any). • Bonus shares (if any). • Changes in share nominal value (if any).	√
Informasi obligasi dan/atau Sukuk, paling kurang meliputi nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (outstanding bond) dan/atau Sukuk, hasil pemeringkatan obligasi dan/atau Sukuk, tanggal jatuh tempo, dan tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil Sukuk. Information on bonds and/or Sukuk, which at least covers the value of outstanding bonds and/or Sukuk, the results of bonds and/or Sukuk ratings, maturity dates, and bond interest rates and/or yields on Sukuk.	√
Informasi dividen. Information on dividends.	√
Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis (jika ada). Information for investors, media, public, and/or analysts (if any).	X

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), meliputi: • Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. • Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha Utama. • Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha. • Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. • Kuasi Reorganisasi. • Pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. • Pembagian Saham Bonus. • Pernyataan Penawaran Tender. • Pembelian kembali saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis. • Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali. Information related to corporate actions carried out by Issuer or Public Company and actions taken by other parties to Issuer or Public Company (if any), including: • Affiliated Transactions and Conflicts of Interest for Certain Transactions. • Material Transactions and changes to the Main Business Activities. • Business Merger or Business Combination. • Takeover of Public Company. • Quasi Reorganization. • Buy back shares issued by Issuer or Public Company. • Distribution of Bonus Shares. • Tender Offer Statement. • Repurchase shares by Issuer or Public Company in potentially crisis market conditions. • Share ownership program by members of the Board of Directors, members of the • Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company or controlled party.	X
Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Information or Material Facts other than those disclosed in this Financial Services Authority Regulation.	
Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance	√
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Work Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners.	√
Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya. Appointment, dismissal, and/or vacancy of the Corporate Secretary, including temporary Corporate Secretary, and the supporting information.	√
Piagam Unit Internal Audit. Internal Audit Unit Charter.	√
Kode etik. Code of Conduct.	√
Pedoman kerja komite. Committee's work guidelines.	√
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit. Appointment and dismissal of members of the Audit Committee.	√
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Description of Nomination and Remuneration procedures, if no Nomination and Remuneration Committee is formed.	√
Kebijakan manajemen risiko. Risk management policy.	√
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (jika ada). Policy for reporting violations system mechanism (if any).	√

POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies	**Kesesuaian dengan Situs Web Perusahaan** Conformity with Company Website
Kebijakan anti korupsi (jika ada). Anti corruption policy (if any).	X
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur (jika ada). Policies related to supplier selection and creditor rights (if any).	√
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor (jika ada). Policy in improving vendor capabilities (if any).	X
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	√
Bidang lingkungan hidup; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Field of environment; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.	√
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Labor, health, and safety practices; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.	X
Pengembangan sosial dan kemasyarakatan; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Social and community development; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.	√
Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya; termasuk kebijakan, jenis program dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Responsibility for products and/or services, accompanied by the supporting information; including policies, types of programs, and costs incurred by Issuer and Public Company.	X

√ = ada | x = tidak ada
√=available | x= unavailable

- **Jejaring Sosial Perusahaan**
  Perusahaan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram.

- **Company's Social Network**
  The Company also pays attention to social media development as one of communication interaction facilities with stakeholders. As such, the Company opens an online communication channel through Facebook, Twitter, and Instagram.

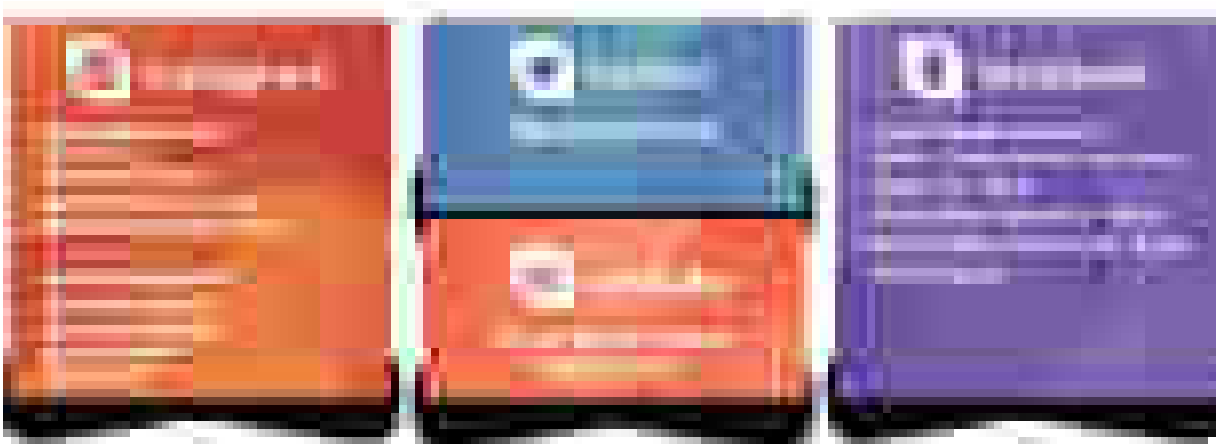

- **Buletin**
  Perusahaan menerbitkan buletin internal berupa *e-magz* bernama majalah ancolku yang terbit setiap 2 bulan sekali.

- **Laporan Tahunan**
  Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perusahaan serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.
- **Siaran Pers**
  Perusahaan memanfaatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarluaskan informasi tentang Perusahaan kepada khalayak. Berikut disampaikan siaran pers yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2019.

- **Bulletin**
  The Company issues internal bulletin in the form of e-magz named Majalah Ancolku that is published once in 2 months.
- **Annual Report**
  The Company publishes an Annual Report book that is distributed to shareholders and other stakeholders. The issuance and submission of the Annual Report is also a form of fulfillment of the Company on the provisions of Company regulations and information as well as one of the conditions for organizing GMS.
- **Press Conference**
  The Company places mass media as partners to disseminate information to the public. Following are the media releases conducted by the Company throughout 2019.

No	Bulan Month	Tanggal Date	Judul Title	Tayang Published
1	Januari January	1	Bersih Pantai 2019 Beach Cleaning 2019	4
2		4	Promo AWA dan Acara SWA AWA Promo and SWA Event	6
3		4	Liburan Awal Tahun 2019 Holidays At The Beginning of 2019	9
4		8	Pengolahan Sampah di Ancol Waste Management in Ancol	1
5		10	Sunset Music Special Opick Sunset Special Music Opick	14
6		11	Ancol Rekrut Karyawan Difabel Ancol Recruits Employees with Different Ability	31
7		19	Magic House Dufan Dufan Magic House	14
8		25	Berkah Pemilu 2019 Ancol dan Komunitas Tangan Di atas 2019 Election Blessings Ancol and Tangan Di Atas Community	22
9		22	Hari Dharma Samudra 2019 2019 Dharma Samudra Day	14
10		14	Sinergi BUMD dan Eprocurement Ancol Synergy between ROE and Ancol Eprocurement	5
11		28	Rekreasi Hemat Berempat SWA SWA Economical Recreation for Four	1
12		24	Sunset Music Special 26 Januari Sunset Special Music January 26	11
13		29	Kemeriahan Imlek Chinese New Year Festivities	21

No	Bulan Month	Tanggal Date	Judul Title	Tayang Published
14	Februari February	5	Ragam Atraksi Barongsai Lion Dance Attractions	84
15		16	Sinergi Ancol dan Pedagang Retail Lewat Koperasi Synergy Between Ancol and Retailers Through Cooperative	1
16		8	Diskon Hari Pers Press Day Discount	43
17		14	Apresiasi dari PMI Appreciation from Indonesian Red Cross	4
18		22	Gateway to Batavia Pulau Bidadari	2
19		20	Pameran Bonsai Unik Exhibition of Unique Bonsai	10
20		26	Berbagi Ceria Anak Kampung Sumur Banten Joy Sharing with The Children of Sumur Banten Village	24
21		28	Konser Indonesia Ketje Indonesia Ketje Concert	6
22	Maret March	3	Ancol Music Special Ayu Ting Ting	16
23		5	Demian Sang Ilusionis Demian the Illusionist	6
24		4	Barongan Underwater Sea World Under Water Sea World Lion Dance	70
25		14	Semarak Dangdut Ketje Dangdut Ketje Glamour	9
26		11	Tribute to Chrisye	4
27		20	Jaya Ancol Tumbuhkan Pendapatan Jaya Ancol Grows Income	4
28		19	Ancol Properti Gelar Acara Feng Shui Ancol Property Holds Feng Shui Event	2
29		22	Liburan Hemat Seru Exciting Economic Holiday	6
30		25	Ancol dan Kreavi Buka Sayembara Ancol and Kreavi Open a Contest	7
31		25	Konser Musik 90-an di Ancol 90's Era Music Concert in Ancol	8
32		26	Tribute To Chrisye 2	2
33		26	ICCS 2019	20

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

No	Bulan Month	Tanggal Date	Judul Title	Tayang Published
34	April April	2	Tobot dan Magic Show Beraksi Tobot and Magic Show in Action	8
35		9	Flashback 90's Music Ancol Ancol 90's Music Flashback	38
36		12	Diskon Pemilu Election Discount	106
37		16	Legenda Rap FB 90's Music Rap FB 90's Music Legend	1
38		18	Liburan Panjang Seru Exciting Long Holiday	7
39		19	Hari Bumi Sea World Sea World Earth Day	7
40		25	Dufan @ Night	43
41		22	Segera Hadir Kawasan Baru Dufan Coming Soon, New Area in Dufan	20
42	Mei May	7	Ngabuburit Asyik di Jakarta Utara Have Fun While Waiting for Break Fasting in North Jakarta	19
43		10	Begini Lucunya Keluarga Baru ODS The Cute New Member of ODS	8
44		4	Jaya Ancol Raih Penghargaan Jaya Ancol Wins An Award	1
45		2	Cinema 5D ODS ODS 5D Cinema	1
46		13	Ancol Bantu Korban Kebakaran Ancol Give Aid to Fire Victim	3
47		8	Libur Lebaran Ancol Siapkan Wahana Baru Eid Al Fitr Holiday, Ancol Prepares New Rides	8
48		16	Libur Lebaran Kita Semua Ancol Orkestra Our Eid Al Fitr Holiday, Ancol Orchestra	45
49		21	Wahana Baru Tirta Tirta New Rides	13
50		29	Santunan 2019 2019 Financial Aid	5
51		28	Dunia Kartun Siap Lengkapi Dufan Cartoon World Is Ready to Complete Dufan	28
52		31	Tips Libur Lebaran Asik Fun Eid Al Fitr Holiday Tips	5

No	Bulan Month	Tanggal Date	Judul Title	Tayang Published
53	Juni June	9	Pecah Kunjungan wisatawan Ancol Ancol Tourists Visit Outbreak	32
54		10	Wisata Outdoor Tetap Jadi Pilihan Outdoor Tourism is Still The Best Choice	4
55		12	Pasca Libur Lebaran Post Eid Al Fitr Holiday	4
56		7	5 Spot Keren Instagram 5 Cool Instagrammable Spots	8
57		19	Ancol Magical Night	43
58		20	*Public Expose*	68
59		20	New Explorer Camping Sea World	12
60		20	Aktivitas Seru Exciting Activities	5
61		21	Peresmian Wahana Baru Ancol Ancol New Rides Inauguration	24
62		20	Terus Berinovasi, Sajikan Destinasi Wisata Ikonik Kebanggan Jakarta Keep Innovating, Present Jakarta's Proud Iconic Tourism Destination	2
63		20	6 Aktivitas Seru Saat Masuk Ancol Gratis 6 Exciting Activities While Free Admittance To Ancol	4
64	Juli July	2	Pilihan Rekreasi Seru Saat Liburan Sekolah Exciting Recreation Options While on Shool Holiday	4
65		5	Intip Serunya Kegiatan Camping Under The Sea di Ancol Take a Peek at Exciting Camping Activities Under The Sea at Ancol	26
66		9	Solusi Tepat Liburan Hemat Best Solution for Economical Holiday	2
67		9	Masjid Baiturahman Ancol Raih Predikat Masjid Terbaik Ancol Baiturahman Mosque Wins the Best Mosque Predicate	12
68		12	Konser Musik Seru di Pinggir Pantai Jakarta Exciting Music Concert at Jakarta's Beach	21
69		15	Serunya Bermain Sambil Belajar di Wahana Ancol The Excitement of Learning While Playing At Ancol's Rides	2
70		15	Penuhi Janji, Konser Iwan Fals Jadi Digelar A Promise Kept, Iwan Fals Concert Will Be Held	5
71		16	Manfaat Lebih Memiliki Annual Pass Ancol Benefits to Own Ancol Annual Pass	1
72		18	Manajemen Ancol Berikan Apresiasi Liburan Gratis Kepada Petugas PPSU Ancol Management Gives Free Holiday Appreciation To PPSU Workers	76
73		24	Ancol Jalin Kerja Sama Dengan Jakarta Tourism Forum Ancol Joints Cooperation With Jakarta Tourism Forum	14
74		25	It's Friday Live, Konser Musik Asik di Ancol It's Friday Live, Fun Music in Ancol	6
75		26	New Monata Siap Menyapa Pengunjung Ancol New Monata is Ready to Greet Ancol Visitors	0
76		30	Ancol Sambut Hari Kemerdekaan, Yuk Cek Agendanya Ancol is Ready To Welcome Independence Day, Let's Check out The Agenda	10

No	Bulan Month	Tanggal Date	Judul Title	Tayang Published
77	Agustus August	1	Agustus ini, Ada Tiga Momen Penting di Ancol This August, There Will Be Three Important Events in Ancol	8
78		2	Ancol Menghadirkan Burgerkill dan The Sigit Minggu Ini Ancol Presents Burgerkill and Sigit This Week	2
79		5	Listrik Padam Tidak Pengaruhi Acara dan Wahana Di Ancol Power Outages Does not Affect Events and Rides In Ancol	40
80		6	Lord Didi Kempot Siap Hibur Para Pejuang Cinta di Ancol Lord Didi Kempot is Ready to Entertain Fighters of Love in Ancol	10
81		9	Bakal Seru, Agenda Hari Kemerdekaan Di Pasar Seni Ancol: Saka, Merdeka Berkaya It Will Be Fun, Agenda for Independence Day In Pasr Seni Ancol: Saka, The Freedom Of Creation	13
82		11	Turut Peduli Lingkungan, Ancol Berbagi Daging Qurban Dengan Besek Environment Care, Ancol Shares Bags Of Qurban	15
83		12	Begini Persiapan Pengibaran Bendera Merah Putih Dalam Air Di Ancol This Is Preparation Of Underwater Indonesian Flag Rising In Ancol	83
84		14	Pesta Manusia Merdeka Meriahkan Agustusan Di Ancol Festivity Of Free People Celebrating Independence Month In Ancol	50
85		22	Electro Fun: Persembahan Spesial Ulang Tahun Dufan Electro Fun: Dufan Anniversary Special Show	10
86		23	Ancol Berikan Apresiasi Kepada Ketua Rt / Rw Se-Dki Jakarta Ancol Gives Appreciation To Head Of Dki Jakarta Head Of Neighborhood/ Head Of Community	29
87		27	Khusus Tanggal 30 Agustus Ini, Dufan Buka Hingga Jam 11 Malam. Kenapa Especially For This August 30 , Dufan Is Open Till 11 Pm. Why	16
88	September September	2	Pasar Seni Hadirkan Pagelaran Wayang Kulit Akhir Pekan Ini Pasar Seni Ancol Presents Javanese Shadow Puppets Show This Weekend	15
89		3	Keren! Atraksi Sulap Bajak Laut Bersama Putri Duyung Cool! Pirates And Mermaid Magic Show	12
90		6	Taman Impian Jaya Ancol Raih Planet Tourism Indonesia Award 2019 Taman Impian Jaya Ancol Earns 2019 Planet Tourism Indonesia Award	0
91		8	Gubernur Anies Baswedan Bersama Masyarakat Saksikan Wayang Kulit Di Pasar Seni Ancol Anies Baswedan Governor And The Community Watch Javanese Shadow Puppets In Pasar Seni Ancol	12
92		11	Dufan Hadirkan Atraksi Sulap The Great Escape Dufan Presents The Greatest Escape Magic Attractions	5
93		11	Konser Reggae Bersama Ras Muhamad Dan Souljah Di Ancol Reggae Concert With Ras Muhamad And Suljah In Ancol	1
94		11	Pesona Resort Eksotis Di Jakarta Utara The Charm Of Exotic Resorts In North Jakarta	8
95		16	Yuk, Cek Daftar Wilayah Yang Liburan Gratis Di Ancol Hari Ini Let's Register Free Holiday Area In Ancol Today	3
96		18	Pertama Di Indonesia, Sea World Ancol Budidayakan Ubur-Ubur First In Indonesia, Jellyfish Cultivation In Sea World Ancol	14
97		19	Syukuran Ulang Tahun, Dufan Ajak 1.500 Anak Yatim Main Bersama Birthday Thanksgiving, Dufan Invited 1500 Orphans To Play Together	12
98		25	Hari Ini Giliran Kader Pkk Liburan Di Dufan Today Is Family Welfare Programme's Cadre Turn To Enjoy Holiday In Dufan	14
99		26	3 Program Csr Ancol Raih Penghargaan Ancol's 3 Csr Program Win Awards	5

No	Bulan Month	Tanggal Date	Judul Title	Tayang Published
100	Oktober October	2	Tegang! Penyelam Ini Beri Makan Hiu Langsung Di Dalam Air Thrilling! This Diver Feeds Sharks Directly Underwater	28
101		4	Ada Unicorn Lucu Bermain Di Dufan There's Cute Unicorn Playing In Dufan	10
102		7	Gelombang Rekreasi Gratis Rt Rw Terus Berlanjut Free Recreation For Rt Rw Continues	1
103		7	Yuk Kenali Fakta Unik Ubur-Ubur Lets Find Unique Facts About Jellyfish	1
104		17	Jaya Ancol Dukung Percepatan Program Kendaraan Listrik Jaya Ancol Supports Acceleration For Electrical Vehicle	10
105		17	Lindungi Konsumen, Jaya Ancol Diganjar Raksa Nugraha 2019 Protects Consumer, Jaya Ancol Is Rewarded With 2019 Raksa Nugraha	9
106		18	Staycation Seru Di Jakarta Fun Staycation In Jakarta	2
107		21	Serunya Rekreasi Gratis Ketua Rt Rw Dki Di Ancol Fun Free Recreation For Dki Head Of Rt Rw In Ancol	1
108		28	Jaya Ancol Raih Penghargaan Dalam Bidang Keterlibatan Karyawan Jaya Ancol Wins Award In Employment Involvement Sector	10
109		30	Ada Gathering Perusahaan, Dufan Tidak Dibuka Untuk Umum Catat Tanggalnya Company's Gathering, Dufan Is Not Open For Public. Mark The Date	5
110	November November	3	Berprestasi Nasional, Para Siswa Ini Dapat Kartu Rekreasi Ancol Taman Impian Having National Achievement, These Students Earned Taman Impian Ancol Recreation Pass	2
111		4	Jakarta Akan Segera Memiliki Masjid Apung Jakarta Soon To Have Floating Mosque	19
112		5	Jaya Ancol Kembali Raih Padmamitra Award Again, Jaya Ancol Earns Padmamitra Award	13
113		7	Akhir Pekan Ini Ki Manteb Soedharsono Mentas Di Pasar Seni Ancol This Weekend, Ki Manteb Soedharsono Perform In Pasar Seni Ancol	10
114		8	Cect Trisakti Anugerahi Jaya Ancol Sustainability Awards 2019	1
115		9	Pemancangan Tiang Pertama Masjid Apung Ancol Dilakukan Floating Mosque Ancol Ground Breaking	144
116		11	Ancol Segera Bangun Taman Burung Terbesar Ancol Soon To Build The Biggest Bird Park	19
117		15	Jaya Ancol Raih Penghargaan World Branding Awards Dan Annual Report Award Jaya Ancol Earns World Branding Award And Anual Report Award	8
118		18	Inovasi Tiada Henti, Akhir Tahun 2019 Bakal Banyak Kejutan Wahana Baru Di Ancol Continuous Innovation, There Will Be Many New Rides Surprises In Ancol By End Of 2019	15
119		21	Pemenang Sayembara Desain Masjid Apung Ancol Segera Diumumkan The Winner Of Ancol Floating Mosque Design Competition Soon To Be Announced	2
120		22	Inilah Pemenang Sayembara Gagasan Desain Masjid Apung Ancol This Is The Winner Of Ancol Floating Mosque Competition Design	1
121		27	Talkshow Inspiratif Meriahkan Peringatan Hari Guru Di Ancol Inspirational Talkshow Spice Up Teacher Day Celebration In Ancol	11

No	Bulan Month	Tanggal Date	Judul Title	Tayang Published
122	Desember December	2	Asyiknya Wahana Baru Di Ocean Dream Samudra Ancol Fun New Rides In Ocean Dream Samudra Ancol	24
123		6	Jaga Kualitas Layak Sehat Restoran, Manajemen Ancol Gelar Kompetisi Hygiene & Sanitasi Maintaining Healthy Proper Quality Restaurant, Ancol Management Holds Hygienic & Sanitation Competition	2
124		12	Nikmati Waktu Re-Kreasi Berkualitas Di Pasar Seni Ancol Enjoy Qualioty Recreation Time In Pasar Seni Ancol	1
125		19	Segudang Persembahan Spesial Ancol Siap Ramaikan Liburan Akhir Tahun 2019 A Bunch Of Special Shows In Ancol Ready To Spice Up 2019 End Year Holiday	12
126		20	Liburan Akhir Tahun 2019, Berikut Acara Dan Wahana Baru Taman Impian Impian Jaya Ancol 2019 Year End Holiday Including Events And New Rides In Taman Impian Jaya Ancol	35
127		21	Terbaru, Terbesar Dan Penuh Kejutan, Wahana Kereta Misteri Dufan The Newest, Biggest And Full Of Surprises, Dufan Mysterious Carriage Ride	50
128		22	Naura Dan Anneth Siap Tampil Di Symphony Of The Sea Ancol Taman Impian Naura And Anneth Ready To Perform At Symphony Of The Sea Taman Impian Ancol	1
129		27	Mau Liburan Tahun Baru Di Ancol? Simak Dulu Info Sentral Parkirnya Wishing For New Year Holiday In Ancol? Check Out The Central Parking Info In Advance	45
130		30	Malam Pergantian Tahun Baru Paling Meriah Di Jakarta The Merriest Old And New Celebration In Jakarta	22

- **Aktivitas *Investor Relations***

  Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perusahaan senantiasa memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait *Investor Relations*. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

  Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut serta dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perusahaan menyelenggarakan beragam kegiatan pertemuan dengan *stakeholder*, dengan rincian sebagai berikut ini.

- **Investor Relations Activities**

  As a form of information disclosure, the Company always provides information through activities related to Investor Relations. The Investor Relations Unit has the responsibility for ensuring the fulfillment of aspects of openness as one of the GCG principles to the capital market community, fostering relationships with stock and bond investors and other securities, analysts, journalists, trustees, rating agencies, Self Regulatory Organizations (SROs), and other related financial communities.

  In order to fulfill such responsibility and in compliance with regulation and to improve effective communication, the Company held various meeting activities with stakeholders, under the following details.

Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2019 Investor Relations Activities in 2019	Frekuensi Frequency
Site Visit	3 kali 3 times
Manajemen Meeting/*Analyst Meeting* Management Meeting/Analyst Meeting	3 kali 3 times

- ***Public Expose***

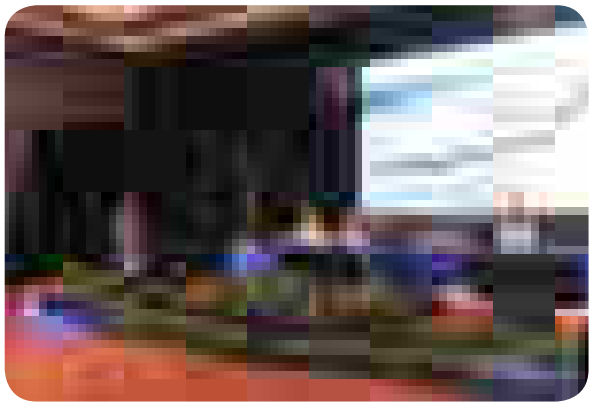

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.
Public expose tahun 2019 diadakan sebanyak 1(satu) kali, yakni bersamaan dengan RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 20 Juni 2019 di Candi Bentar Putri Duyung Ancol. Agenda *Public expose* adalah melakukan presentasi manajemen atau paparan publik mengenai pengurus baru, posisi keuangan dan rencana ke depan Perusahaan. Adapun manajemen yang hadir adalah Direksi: Bapak Teuku Sahir Syahali, Bapak Bertho Darmo Poedjo Asmanto dan Bapak Agus Sudarno serta dan Bapak Agung Praptono selaku *Corporate Secretary*. Sedangkan publik yang hadir terdiri dari 39 peserta yang sebagian besar dari rekan -rekan media. Sosialisasi hasil *public expose* termuat dalam berbagai media baik *online* maupun cetak.

- **Public Expose**

The Company conducts public expose or public exposure to stakeholders and the general public about the Company's operating activities and business processes. Public expose is carried out through presentation methods to shareholders, stakeholders, and invited parties. The Company believes that the public expose undertaken will assist the Company in delivering broader information and reaching more audiences.

Public expose in 2019 held 1 (one) time, namely together with Company's Annual GMS on June 20, 2019 in Candi Bentar Putri Duyung Ancol. Public expose agenda was intended for management presentation or public expose regarding new management, financial position and Company's future plan. Management attended the public expose were Board of Directors: Mr.Teuku Sahir Syahali, Mr. Bertho Darmo Poedjo Asmanto and Mr. Agus Sudarno and Mr. Agung Praptono as the Corporate Secretary. While from public party there were 39 participants and the majority were from media. Dissemination of public expose outcome was listed out in various media both online and printed.

- **Pameran**

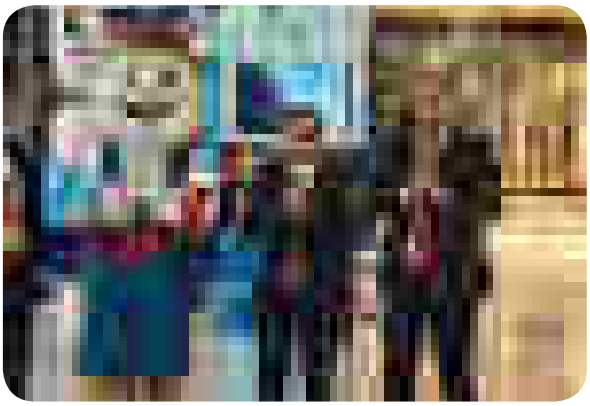

Perusahaan selalu berusaha menjaga dan membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan eksternal agar keberlangsungan bisnis Perusahaan senantiasa terjamin. Oleh karenanya, Perusahaan secara rutin mengadakan aktivitas pameran dengan berbagai tema pilihan yang melibatkan berbagai pihak seperti pihak universitas dan pusat perbelanjaan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rincian kegiatan pameran yang telah dilaksanakan Perusahaan selama tahun 2019.

- **Exhibition**

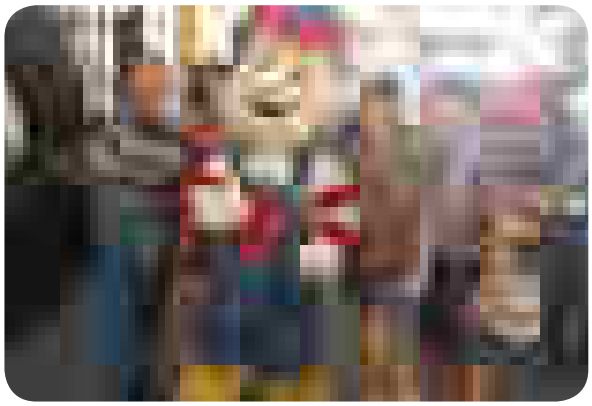

The Company consistently maintain and build good relations with all external stakeholders so that the Company's business sustainability is guaranteed. As such, he Company holds exhibition activities regularly under various theme selections that involves various parties such as universities and shopping centers. Details on exhibition held by he Company during 2019 can be seen in below table.

No	Tanggal Date	Nama Pameran/Produk Exhibition Name/Product	Tempat Place
1	11-17 Februari 2019 February 11-17, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Mangga Dua Mall, Jakarta Utara (North Jakarta)
2	24-30 Juni 2019 June 24-30, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Pakuwon Mall, Surabaya
3	1-10 Agustus 2019 August 1-10, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Sunter Mall, Jakarta Utara (North Jakarta)
4	12-18 Agustus 2019 August 12-18, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Galaxy Mall, Surabaya
5	2-8 September 2019 September 2-8, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Taman Anggrek Mall, Jakarta Barat (West Jakarta)
6	21-30 September 2019 September 21-30, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Sunter Mall, Jakarta Utara (North Jakarta)
7	24-29 September 2019 September 24-29, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Duta Mall, Banjarmasin
8	9-15 Desember 2019 December 9-15, 2019	Pameran Properti 2019 2019 Property Exhibition	Taman Anggrek Mall, Jakarta Barat (West Jakarta)

- **Komunikasi dengan Regulator**
  Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi ke OJK. Selama tahun 2019, tidak ada keterlambatan dan peringatan dari OJK, yang menunjukkan bahwa Perusahaan patuh dan memenuhi aturan OJK.
  Selama tahun 2019, Perusahaan telah menyampaikan 71 laporan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDXnet) Net dan 4 Laporan Keuangan di XBRL SPE-IDXnet. Laporan tersebut merupakan bentuk korespondensi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Laporan yang telah disampaikan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- **Communication with Regulators**
  As a public company, the Company is obliged to submit periodic reports and information disclosure to the OJK. Throughout 2019, there were no delays and warnings from OJK, which showed that the Company complies with and fulfill OJK regulations.

  Throughout 2019, The Company delivered 71 reports to through integrated electronic reporting facilities of issuers and public companies (SPE-IDXnet) Net and 4 Financial Statements to XBRL SPE-IDXnet. Those reports constitute Company's correspondences with Financial Services Authorityand Indonesia Stock Exchange. Reports submitted by the Company, among others:

PELAPORAN DI SPE - IDXNET
REPORTING IN SPE - IDXNET

No	Perihal Subject	Tanggal Pembuatan Date of Issuance
1	Informasi Kupon (KOREKSI) Coupon Information (CORRECTION)	12/11/2019 9:34 12/11/2019 9:34 AM
2	Informasi Kupon (KOREKSI) Coupon Information (CORRECTION)	12/11/2019 9:33 12/11/2019 9:33 AM
3	Informasi Kupon Coupon Information	12/10/2019 17:15 12/10/2019 5:15 PM
4	Informasi Kupon Coupon Information	12/10/2019 17:14 12/10/2019 5:14 PM
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Stock Holders Registration	12/9/2019 11:48 12/9/2019 11:48 AM
6	Pembayaran Kupon/Bagi Hasil/Ijarah/Pokok Coupon Payment/Profit Sharing/Islamic Leasing/Principal	12/3/2019 14:17 12/3/2019 2:17 PM
7	Permohonan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik kepada OJK Information Request by Issuer and Public Company to OJK	11/22/2019 16:59 11/22/2019 4:59 PM
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	11/8/2019 13:37 11/8/2019 1:37 PM
9	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change on Public Accounting Firm and/or Public Accountant	11/5/2019 18:49 11/5/2019 6:49 PM
10	Informasi atau Fakta Material lainnya Other information or Material acts	11/4/2019 14:19 11/4/2019 2:19 PM
11	Risalah Minutes	11/4/2019 13:17 11/4/2019 1:17 PM
12	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertising Evidence of GMS Resolutions	10/18/2019 17:03 10/18/2019 05:03 PM
13	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Answer to the IDX Explanation Request	10/18/2019 16:35 10/18/2019 4:35 PM
14	Ringkasan Risalah Summary of Minutes	10/18/2019 15:22 10/18/2019 3:22 PM

PELAPORAN DI SPE - IDXNET
REPORTING IN SPE - IDXNET

No	Perihal Subject	Tanggal Pembuatan Date of Issuance
15	Perubahan Corporate Secretary/Komite Audit/Alamat/NPWP Change on Corporate Secretary/Audit Committee/Address/Tax ID	10/9/2019 10:52 10/9/2019 10:52 AM
16	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (KOREKSI) Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure (CORRECTION)	10/8/2019 18:11 10/8/2019 6:11 PM
17	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	10/8/2019 13:16 10/8/2019 1:16 PM
18	Informasi atau Fakta Material lainnya Other information of Material acts	10/4/2019 14:41 10/4/2019 2:41 PM
19	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB Submission of Advertising Evidence of EGMS Summon	9/25/2019 10:17 9/25/2019 10:17 AM
20	Pemberitahuan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification on Extraordinary General Meeting of Shareholders Summon	9/25/2019 10:08 9/25/2019 10:08 AM
21	Informasi atau Fakta Material lainnya Other information or Material acts	9/16/2019 17:22 9/16/2019 5:22 PM
22	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertising Evidence of GMS Notice	9/9/2019 16:36 9/9/2019 4:36 PM
23	Informasi atau Fakta Material lainnya Other information or Material acts	9/9/2019 16:03 9/9/2019 4:03 PM
24	Informasi atau Fakta Material lainnya Other information or Material acts	9/9/2019 16:00 9/9/2019 4:00 PM
25	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification on Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan	9/9/2019 13:28 9/9/2019 1:28 PM
26	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	9/9/2019 10:18 9/9/2019 10:18 AM
27	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda	9/2/2019 16:14 9/2/2019 4:14 PM
28	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (KOREKSI) Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure (CORRECTION)	8/8/2019 18:47 8/8/2019 6:47 PM
29	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	8/8/2019 18:42 8/8/2019 6:42 PM
30	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-5 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri B Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public, Fund Availability For 5th Interest Payment of Jaya Ancol Sustainable I Phase II of 2018 Series B	7/26/2019 18:56 7/26/2019 6:56 PM
31	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertising Evidence Information on Interim Financial Reports	7/26/2019 9:40 7/26/2019 9:40 AM
32	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI) Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders (CORRECTION)	7/24/2019 10:35 7/24/2019 10:35 AM
33	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya Submission of Other Advertising Evidence	7/24/2019 10:08 7/24/2019 10:08 AM
34	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Nama Direktur Perusahaan Information Disclosure That Needs To Be Disclosed To Public regarding Announcement of The Company's Director Name	7/24/2019 10:06 7/24/2019 10:06 AM

PELAPORAN DI SPE - IDXNET
REPORTING IN SPE - IDXNET

No	Perihal Subject	Tanggal Pembuatan Date of Issuance
35	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding Fund Utilization Realization Report For Continuous Public Offering (PUB) Jaya Ancol Continuous Bond II Phase I of 2019	7/9/2019 18:32 7/9/2019 6:32 PM
36	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	7/9/2019 16:40 7/9/2019 4:40 PM
37	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya Submission of Other Advertising Evidence	6/25/2019 18:56 6/25/2019 6:56 PM
38	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Prospektus Final Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding Fund Utilization Realization Report For Continuous Public Offering (PUB) Jaya Ancol Continuous Bond II Phase I of 2019	6/25/2019 18:53 6/25/2019 6:53 PM
39	Jadwal Dividen Tunai Schedule of Cash Dividend	6/24/2019 15:06 6/24/2019 3:06 PM
40	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final Submission of Advertising Evidence on final cash Dividend Distribution Schedule	6/24/2019 15:03 6/24/2019 3:03 PM
41	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertising Evidence of GMS Resolutions	6/24/2019 15:01 6/24/2019 3:01 PM
42	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders	6/24/2019 14:37 6/24/2019 2:37 PM
43	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan Public Expose Result Report - Annual	6/24/2019 10:13 6/24/2019 10:13 AM
44	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan Submission of Public Expose Material - Annual	6/17/2019 19:08 6/17/2019 7:08 PM
45	Penyampaian laporan tahunan (KOREKSI) Submission of Annual Financial Statements (CORRECTION)	6/14/2019 17:31 6/14/2019 5:31 PM
46	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-11 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 (KOREKSI) Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding Fund Availability For 11th Interest Payment of Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2016 (CORRECTION)	6/12/2019 16:56 6/12/2019 4:56 PM
47	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-11 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2018 Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding Fund Availability For 11th Interest Payment of Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2018	6/12/2019 16:19 6/12/2019 4:19 PM
48	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	6/11/2019 18:49 6/11/2019 6:49 PM
49	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Plan to hold Public Expose Result Report - Annual	5/28/2019 10:03 5/28/2019 10:03 AM
50	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertising Evidence of GMS Summon	5/28/2019 10:01 5/28/2019 10:01 AM
51	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders Summon	5/28/2019 9:58 5/28/2019 9:58 AM
52	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertising Evidence of GMS Notice	5/14/2019 16:41 5/14/2019 4:41 PM
53	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of Plan to hold Annual General Meeting of Shareholders	5/14/2019 16:24 5/14/2019 4:24 PM

PELAPORAN DI SPE - IDXNET
REPORTING IN SPE - IDXNET

No	Perihal Subject	Tanggal Pembuatan Date of Issuance
54	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-4 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri B Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public, Fund Availability For 4th Interest Payment of Jaya Ancol Sustainable I Phase II of 2018 Series B	5/10/2019 16:19 5/10/2019 4:19 PM
55	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Pokok Seri A dan Bunga Ke-4 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri A Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public, Fund Availability For 4th Interest Payment of Jaya Ancol Sustainable I Phase II of 2018 Series B	5/10/2019 16:16 5/10/2019 4:16 PM
56	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik PEMBATALAN Rencana Public Expose Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding CANCELLATION on PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Annual Public Expose Plan	5/8/2019 14:47 5/8/2019 2:47 PM
57	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	5/8/2019 14:31 5/8/2019 2:31 PM
58	Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan Plan to hold Public Expose Result Report - Annual	5/7/2019 17:18 5/7/2019 5:18 PM
59	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Hasil Evaluasi KAP oleh Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk untuk tahun buku 2018 Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding KAP Evaluation Outcome Report By PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Audit Committee for 2018 Fiscal Year	5/7/2019 12:56 5/7/2019 12:56 PM
60	Penyampaian laporan tahunan (KOREKSI) Submission of Annual Financial Statements (CORRECTION)	4/30/2019 16:54 4/30/2019 4:54 PM
61	Penyampaian laporan tahunan Submission of Annual Report	4/30/2019 15:40 4/30/2019 3:40 PM
62	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Pemeringkatan Perusahaan dan Obligasi Information Disclosure That Needs To Be Disclosed To Public Regarding Company's Rating Outcome and Bonds	4/16/2019 10:33 4/16/2019 10:33 AM
63	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	4/5/2019 16:47 4/5/2019 4:47 PM
64	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Lebih dari 20% Liabilitas Perusahaan Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to The Public Regarding Changes on more than 20% Company's Liabilities	3/27/2019 16:04 3/27/2019 4:04 PM
65	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Information Advertising Evidence on Annual Financial Reports	3/20/2019 16:34 3/20/2019 4:34 PM
66	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-10 (sepuluh) Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding 10th (tenth) Interest Payment of Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2016	3/8/2019 18:18 3/8/2019 6:18 PM
67	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	3/8/2019 18:02 3/8/2019 6:02 PM
68	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	2/11/2019 17:08 11/2/2019 5:08 PM
69	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Perusahaan untuk Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Seri A Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding Company's Readiness for Payment of Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II of 2018 Series A	2/8/2019 9:58 2/8/2019 9:58 AM

PELAPORAN DI SPE - IDXNET
REPORTING IN SPE - IDXNET

No	Perihal Subject	Tanggal Pembuatan Date of Issuance
70	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-3 (tiga) Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Information Disclosure That Needs To Be Disclosed to Public Regarding 3rd (third) Interest Payment of Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II of 2018	1/30/2019 13:42 1/30/2019 1:42 PM
71	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report of Stock Exchange Registration/Changes of Shareholders Structure	1/9/2019 15:57 1/9/2019 3:57 PM

Pelaporan Laporan Keuangan di XBRL SPE-IDXnet Reporting in Financial Statements on XBRL SPE-IDXnet		
1	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statements	3/21/2019 17:53 3/21/2019 5:53 PM
2	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI) Submission of Annual Financial Statements (CORRECTION)	3/29/2019 10:37 3/29/2019 10:37 AM
3	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Reports	4/30/2019 9:57 4/30/2019 9:57 AM
4	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (KOREKSI) Submission of Unaudited Interim Financial Reports (CORRECTION)	4/30/2019 14:00 4/30/2019 2:00 PM
5	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Reports	7/26/2019 9:26 7/26/2019 9:26 AM
6	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Submission of Unaudited Interim Financial Reports	10/31/2019 11:31 10/31/2019 11:31 AM

TATA KELOLA INFORMASI DAN AKSES DATA PERUSAHAAN UNTUK PIHAK INTERNAL

Komunikasi internal di Perusahaan dikelola oleh beberapa unit kerja Perusahaan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:
Kegiatan komunikasi internal yang dilakukan Perusahaan dilakukan melalui beragam bentuk, mulai dari *bulletin* internal karyawan yang bernama majalah ancolku yang terbit setiap bulan. *Bulletin* ini berbentuk *e-magz* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perusahaan. Selain itu, komunikasi internal juga dilakukan melalui *email* khusus ancol.com yang dikelompokkan menjadi *group email* berdasarkan jenjang jabatan.

INFORMATION GOVERNANCE AND COMPANY'S DATA ACCESS FOR INTERNAL PARTIES

Internal Communication in the Company is managed by the Company's several work units working together to form special editorial team to re-organize activities in the form of printed and electronic media.

Forms of internal communication activities include:
Company's internal communication activities are carried out through various form, starting from an internal employee bulletin, namely Ancolku magazine, which is published every month. This bulletin is an e-magz that can be accessed by all Company employees. In addition, internal communication can also be made through special email ancol.com which is grouped into email groups based on their position levels.

RAGAM MEDIA PERUSAHAAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

MEDIA VARIETY TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements that have been obtained by the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Bentuk-bentuk Media** Forms of Media
Regulator Regulators	Surat, email, *website* regulator, sistem/aplikasi Mail, email, website regulator, system/application
Pemegang Saham Shareholders	*website* emiten, email, sistem/aplikasi website issuer, email, system/application
Investor Investors	*website* emiten, email website issuer, email
Lembaga Publik Public Institution	*website* emiten, email website issuer, email
Konsumen Customer	*website* emiten, media sosial, telefon website issuer, social media, telephone
Karyawan Employees	*website* emiten, email, pesan whatsapp, whatsapp group website issuer, email, whatsapp message, whatsapp group
Perusahaan Sejenis Lainnya Other Similar Companies	*website* emiten, email website issuer, email
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners	*website* emiten, email website issuer, email
Organisasi Profesi Profession Organization	*website* emiten, email website issuer, email
Masyarakat/Umum Community/Public	*website* emiten, *line contact center*, media sosial website issuer, line contact center, social media

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.
* The Company Website is not included in the above media, because it is open, unlimited, and accessible to anyone.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Di era digital dan *high speed* internet saat ini, memiliki fondasi Teknologi Informasi (TI) yang kuat menjadi hal penting yang harus diperhatikan guna mendukung keberlangsungan bisnis di kemudian hari. Menyadari hal tersebut, Perusahaan yang memiliki visi besar menjadi pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik se-Asia Tenggara tentunya perlu memiliki sistem TI yang andal, inovatif, serta memiliki kapasitas yang cukup dan memungkinkan untuk berkembang secara gradual. Oleh karena itu, Perusahaan tidak pernah berhenti dalam berinovasi di bidang TI karena hal tersebut berperan besar dalam peningkatan kualitas layanan konsumen yang secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya kepuasan konsumen.

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya sehari-hari, Perusahaan terus memperkuat aspek TI guna mendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Untuk mengoptimalkan pengelolaan TI baik di lingkungan Perusahaan maupun di entitas anak, Perusahaan telah memiliki organ pengelola TI yaitu Divisi Teknologi Informasi yang bertugas untuk melakukan pengembangan TI secara berkala guna mendukung Manajemen dalam memantau seluruh sistem aspek kinerja, mulai dari, pengelolaan keuangan, pengadaan, pengelolaan hotel, pendukung SDM, *asset management*, penjualan dan pengelolaan properti, penjualan dan pengelolaan tiket, pengelolaan lahan, *merchandising*, restoran hingga kontrol terhadap pendapatan tiket, *Food & Beverage*, dan pemeliharaan wahana yang disajikan dalam suatu *dashboard* yang terus dikembangkan sebagai alat pengambilan keputusan melalui *Business Intelligence*.

Selain melakukan pembenahan TI untuk kepentingan internal, Perusahaan turut melakukan pengembangan TI untuk meningkatkan kepuasan para pengunjung yaitu dengan melakukan penambahan *hotspot free WiFi* di berbagai area rekreasi yang akan terus dikembangkan kualitas dan kuantitasnya, serta pemasangan GPS di bus Wara-Wiri agar posisi bus dapat terpantau secara *real time*. Sampai tahun 2019, aspek TI Perusahaan tengah berfokus pada 4 (empat) cakupan bidang keahlian, yaitu:

1. Infrastruktur dan Operasional Teknologi Informasi
2. Pengembangan Sistem
3. Pengembangan Aplikasi
4. *Data Warehouse & Knowledge Management*

VISI DAN MISI DIVISI TI

Visi pengembangan TI Perusahaan yaitu tercapainya layanan TI yang andal, terintegrasi dan *online-realtime* baik bagi pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Guna mewujudkan visi tersebut Divisi Teknologi Informasi telah melakukan berbagai misi pengembangan TI secara menyeluruh baik melalui aplikasi, *database*, *hardware* maupun infrastruktur TI.

IT POLICY

In the digital era and high speed internet nowadays, having a strong foundation of Information Technology (IT) is an important thing that must be considered in order to support business continuity in the future. Realizing this, a company that has a big vision of becoming a property developer with an integrated, largest and best tourism area in Southeast Asia certainly needs to have a reliable, innovative IT system, and also has sufficient capacity and allows it to develop gradually. Therefore, the Company never stops innovating in the IT field because it plays a major role in improving the quality of customer service which will directly affect the customer satisfaction increasing.

In carrying out daily operations and business activities, the Company continues to strengthen IT aspects to support the achievement of the resources performance and optimization. To optimize IT management both within the Company and in the subsidiaries, the Company has an IT management organ namely the Information Technology Division which the task is to carry out IT development on a regular basis to support Management in monitoring all system aspects of performance, ranging from financial management, procurement, management hotel, HR support, asset management, property sales and management, ticket sales and management, land management, merchandising, restaurants to control ticket revenue, Food & Beverage, and vehicle maintenance presented in a dashboard that continues to be developed as a decision-maker tool through Business Intelligence.

In addition to reforming IT for internal purposes, the Company also developed IT to improve visitor satisfaction by adding free WiFi hotspots in various recreational areas that will continue to develop in quality and quantity, and installing GPS on Wara-Wiri buses so that bus positions can be monitored in real time. Until 2019, the IT aspects of the Company are focusing on 4 (four) areas of expertise, namely:

1. Information Technology of Infrastructure and Operations
2. System Development
3. Application Development
4. Data Warehouse & Knowledge Management

IT DIVISION VISION AND MISSION

The vision of the Company's IT development is the achievement of reliable, integrated and online-realtime IT services for both internal and external parties of the Company. To realize this vision, the Information Technology Division has carried out the whole various IT development missions through applications, databases, hardware and IT infrastructure.

ARAH PENGEMBANGAN TI PERUSAHAAN BERDASARKAN RKAP

Di tengah perubahan *marketplace* dan *society* yang hampir seluruh aktivitasnya bergerak menuju ke arah digital, secara langsung menuntut Perusahaan untuk lebih berfokus dalam meningkatkan kualitas layanannya kepada pengunjung dengan memperkuat infrastruktur ICT (*Information and Communication Technology*) yang terintegrasi dan inovasi layanan. Sejauh ini, Perusahaan tengah mempersiapkan penguatan infrastruktur TI yang sudah ada yaitu mengintegrasikan jaringan *Fiber Optic* (FO), *Free WiFi*, CCTV, penambahan BTS *MicroCell Pole* guna meningkatkan *cellular coverage* dan membangun NOC (*Network Operation Center*) yang menjadi pusat pengendalian dan pemantauan seluruh aspek ICT Perusahaan. Sementara di bidang konten atau *Value Added Services* (VAS), Perusahaan sedang mengembangkan aplikasi-aplikasi yang mendukung konsep *smart tourism* seperti *Mobile Apps, Cashless System, Internet of Things* (IoT), *Mobile* POS dan lain-lain.

DIRECTION OF COMPANY'S IT DEVELOPMENT BASED ON RKAP

In the midst of marketplaces and societies changes where almost all activities are moving towards digital, it directly requires the Company to focus more on improving the quality of its services to visitors by strengthening integrated ICT (Information and Communication Technology) infrastructure and service innovation. So far, the Company is preparing to strengthen the existing IT infrastructure, which is integrating Fiber Optic (FO) network, Free WiFi, CCTV, the addition of MicroCell Pole BTS to increase cellular coverage and build NOC (Network Operation Center) which is the center for control and monitoring of all aspects Company's ICT. While in the field of content or Value Added Services (VAS), the Company is developing applications that support the concept of smart tourism such as Mobile Apps, Cashless Systems, Internet of Things (IoT), Mobile POS and others.

IMPLEMENTASI SISTEM TI PERUSAHAAN

Seluruh proyek pengembangan TI Perusahaan telah tertuang di dalam RKAP yang ditetapkan di awal tahun dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Strategi Bisnis Perusahaan. Untuk menjawab tantangan bisnis yang hampir sebagian besar kini bergantung pada ketersediaan sistem TI yang aman, cepat, dan andal, Perusahaan terus berupaya memperkuat sisi infrastruktur, jaringan komunikasi dan pengamanan informasi dengan melakukan penambahan dan/atau perubahan di dalamnya. Selanjutnya, guna memastikan kelancaran operasional secara berkelanjutan Perusahaan juga telah menyempurnakan kebijakan dan prosedur bidang TI agar senantiasa selaras dengan strategi, hukum, regulasi dan bisnis Perusahaan.

Untuk menghindari kesalahan sistem yang dapat terjadi sewaktu-waktu, Perusahaan telah menyusun dan menjalankan strategi mitigasi risiko sebagai bentuk pengendalian atas risiko operasional. Perusahaan telah terlebih dahulu melakukan *Risk Assessment* atas potensi-potensi risiko yang mungkin timbul lalu menetapkan upaya mitigasinya, antara lain:

1. Memasang *free WiFi* Ancol sebagai bentuk fasilitas kepada pengunjung, terutama di area rekreasi Ancol dengan SSID "FREE_WIFI_X" di mana "X" adalah nama unit rekreasi di Ancol. Misalnya: FREE_WIFI_SEAWORLD, FREE_WIFI_DUFAN, FREE_WIFI_ECOPARK, dll.
2. Menerapkan Sistem Aplikasi Rombongan berbasis web untuk meningkatkan kuota penjualan tiket rombongan dan pemantauan kinerja Agen di daerah.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S IT SYSTEM

All of the Company's IT development projects have been contained in the RKAP established at the beginning of the year and are an inseparable part of the Company's Business Strategy. To respond to business challenges, which mostly depend on the availability of a secure, fast and reliable IT system, the Company continues to strengthen the infrastructure, communication network and information security aspects by making additional and / or changes on it. Furthermore, in order to ensure sustainable operations, the Company has also improved IT policies and procedures to always be in line with the Company's strategy, law, regulation and business.

To avoid system errors that could occur at any time, the Company has developed and implemented a risk mitigation strategy as a controlling operational risks. The Company has first carried out a Risk Assessment of potential risks that may arise then determined the mitigation efforts, including:

1. Installing Ancol free WiFi as a facility for visitors, especially in the Ancol recreation area with SSID "FREE_WIFI_X" where "X" is the name of the recreation unit in Ancol. For example: FREE_WIFI_SEAWORLD, FREE_WIFI_DUFAN, FREE_WIFI_ECOPARK, etc.
2. Implementing a web-based group application system to increase quota for group ticket sales and monitoring the performance of agents in the regions.

3. Mengimplementasikan Sistem Aplikasi *Global Positioning System* (GPS) di bis Wara-Wiri dan memasang TV monitor di beberapa halte bis guna memudahkan pengunjung untuk mengetahui posisi dan memperkirakan estimasi kedatangan bis.
4. Menerapkan Sistem *Smart Vehicle Counting* yang merupakan bagian dari *Surveillance System* guna menghitung jumlah kendaraan yang masuk/keluar kawasan wisata Ancol Taman Impian.
5. Mengimplementasikan *Internet Security System* dengan menerapkan *Unified Threat Management* yang dinilai menjadi solusi dalam menangani keamanan jaringan komputer Perusahaan.
6. Mengimplementasikan sistem *Mobile Point of Sales* (M-POS) di Unit Pintu Gerbang Utama (*Maingate*) sehingga seluruh transaksi dapat dipantau secara *online* dan *realtime* melalui aplikasi *Business Intelligence* yang telah diimplementasikan sebelumnya.
7. Mempublikasikan *Virtual Account* (VA) di Unit Pengelolaan Properti guna mempermudah penghuni dalam melakukan pembayaran Iuran Pengelolaan Lingkungan (IPL). VA juga dikembangkan untuk keperluan internal guna melakukan efisiensi waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan pendapatan.

Selain berfokus pada pengembangan TI yang berorientasi eksternal, di sepanjang tahun 2019 Divisi Teknologi Informasi juga terus melakukan inovasi dan pengembangan TI untuk kebutuhan internal Perusahaan baik di bidang *hardware*, infrastruktur maupun sistem aplikasi.

TATA KELOLA TI

Perusahaan secara berkala terus melakukan perbaikan dalam hal implementasi Tata Kelola TI (*IT Governance*). Guna mendukung tata kelola yang baik di bidang IT, Perusahaan telah mengeluarkan Kebijakan Teknologi Informasi yang dituangkan dalam SK Direksi.

Untuk menjamin Tata Kelola TI sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengacu ke praktik baik (*best practice*) di dunia IT, secara rutin diadakan kegiatan Audit IT baik oleh Divisi Internal Audit maupun oleh konsultan Audit IT dari luar.

BELANJA MODAL, REALISASI DAN TINDAK LANJUT PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019

Dalam rangka mengembangkan kualitas sistem TI yang sudah berjalan, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan TI guna mendukung kinerja Perusahaan ke arah yang lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem TI Perusahaan di tahun 2019, antara lain:

3. Implementing the Global Positioning System (GPS) Application on Wara-Wiri buses and install TV monitors at several bus stops to make it easier for visitors to find out the position and estimate estimated bus arrivals
4. Implementing a Smart Vehicle Counting System which is part of the Surveillance System to count the number of vehicles entering / leaving the Ancol Taman Impian tourist area.
5. Applying the Internet Security System by implementing Unified Threat Management which is considered to be a solution in handling the security of the Company's computer network.
6. Implementing Mobile Point of Sales (M-POS) system in Main Gate Unit (Maingate) so all transactions can be monitored online and realtime through Business Intelligence application that has been implemented in advance.
7. Publishing a Virtual Account (VA) in the Property Management Unit to facilitate residents in making payments for Environmental Management Contribution (IPL). VA was also developed for internal purposes to make time efficiency in the process of income recording and reporting.

In addition to focusing on external-oriented IT development, throughout 2019, the Information Technology Division also continued to innovate and develop IT for the Company's internal needs in the fields of hardware, infrastructure and application systems.

IT GOVERNANCE

The company regularly makes improvements in terms of implementing IT Governance. To support good governance in the IT sector, the Company has established an Information Technology Policy as outlined in the Directors' Decree.

To guarantee IT Governance in accordance with applicable policies and refer to best practices in the IT world, IT Audit activities are regularly held both by the Internal Audit Division and by external IT Audit consultants.

CAPITAL EXPENDITURES, REALIZATION AND FOLLOW-UP OF IT DEVELOPMENT IN 2019

In order to develop the quality of existing IT systems, the Company is continuously making various IT improvements and developments to support the Company's performance towards a better direction. In this regard, the activities of the procurement and development of the Company's IT systems in 2019 include:

1. *Website* ancol.com (*enhancement* fitur diantaranya penjualan tiket secara *online*)
2. Aplikasi ERP *Finance* (*annual license, maintenance, on site technical consultant*)
3. Aplikasi *e-Procurement* (*annual license, enhancement, on site technical support*)
4. Aplikasi Sistem Perhotelan (*annual license, maintenance, enhancement*)
5. Aplikasi HRIS (*annual license, maintenance*)
6. Aplikasi *Business Intelligence* (*annual license*)
7. Aplikasi Retail *Merchandise* (*annual technical support*)
8. Sistem pembayaran *cashless* di setiap *turnstile gate* Unit Rekreasi *Mobile Application 'Ancol Apps'*
9. Aplikasi *Mobile* POS untuk Penjualan Tiket di Pintu Gerbang dengan pembayaran non tunai.
10. Sistem Anti Virus (*license*)
11. Sistem *Backup Ticketing* (pengadaan perangkat)
12. *System Vehicle Pass* (Sistem Pengadaan Perangkat)
13. WiFi Karyawan (jasa *annual support*)
14. *UPS Server* (jasa *maintenance*)
15. *Warranty Part Server* (jasa *maintenance*)
16. *Intelligent* CCTV (pengadaan perangkat)
17. *Barcode Scanner* (pengadaan perangkat)
18. Perangkat *Sparepart Video Wall* (pengadaan perangkat, jasa *maintenance*)
19. *Tools Mail Relay* (perpanjangan layanan)
20. *Veem Backup Replication* (*license*)

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Guna mendukung *trend* otomasi Industri 4.0, pada tahun 2020 Perusahaan telah mencanangkan program DigiAncol. Digi merupakan singkatan dari digital, di mana Perusahaan secara bertahap dan berkesinambungan akan menerapkan proses digitalisasi dalam menjalankan kegiatan operasional dan layanannya. Program-program yang berorientasi pada KYC (*Know Your Customers*), KYV (*Know Your Vendors*) dan KYE (*Know Your Employee*) antara lain:

1. *Cashless System*, yaitu pembayaran non tunai menggunakan berbagai media pembayaran seperti *debit/credit card, virtual account*, uang elektronik berbasis *smartcard* dan uang elektronik berbasis *server*.
2. *Mobile Apps*, yaitu aplikasi pada *handphone* yang memiliki fungsi utama:
   a. Sebagai media informasi seperti seperti informasi unit rekreasi, wahana, fasilitas publik, dan lain-lain.
   b. Sebagai media transaksi seperti pembelian tiket, pembuatan *e-card* dan lain-lain. Aplikasi ini juga akan dikembangkan dengan fitur-fitur tingkat lanjut seperti *Virtual Assistant* dan Sistem Antrian Wahana.

1. ancol.com website (enhancement features including online ticket sales)
2. ERP Finance Application (annual license, maintenance, on site technical consultant)
3. e-Procurement applications (annual license, enhancement, on site technical support)
4. Hospitality System Application (annual license, maintenance, enhancement)
5. HRIS application (annual license, maintenance)
6. Business Intelligence Application (annual license)
7. Retail Merchandise Application (annual technical support)
8. Cashless payment system at any turnstile gate recreational Unit of Mobile Application ' Ancol Apps '
9. Mobile POS application for ticket sales at gate with non cash payment.
10. Anti Virus System (license)
11. Backup Ticketing System (procurement of devices)
12. Vehicle Pass System (Device Procurement System)
13. Employee WiFi (annual support services)
14. UPS Server (maintenance service)
15. Warranty Part Server (maintenance service)
16. Intelligent CCTV (procurement of devices)
17. Barcode Scanner (procurement of device)
18. Video Wall Spare Part Device (procurement of equipment, maintenance services)
19. Tools Mail Relay (service extension)
20. Veem Backup Replication (license)

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2020

In order to support the Industrial 4.0 automation trend, in 2020 the company has launched the DigiAncol program. Digi is an abbreviation of digital, where the company will gradually and continuously implement the digitization process in carrying out its operational activities and services. Programs oriented to KYC (Know Your Customers), KYV (Know Your Vendors) and KYE (Know Your Employee) include:

1. Cashless System, namely non-cash payments using various payment media such as debit / credit cards, virtual accounts, smartcard-based electronic money and server-based electronic money.
2. Mobile Apps, namely applications on mobile phones that have the main function:
   a. As information media such as information on recreation units, vehicles, public facilities, and others.
   b. As a medium of transactions such as purchasing tickets, making e-cards and others. This application will also be developed with advanced features such as Virtual Assistant and Wahana Queue System.

3. *Mobile* POS (MPOS) untuk sistem *retail*, yaitu aplikasi berbasis Android yang di *install* pada mesin MPOS yang diperuntukkan bagi *outlet-outlet* yang berukuran relatif lebih kecil seperti *Merchandise* dan *Food Stall*.
4. *Replacement ERP System*.
5. Perencanaan Pengamanan Berbasis Digital.
6. Penerapan IoT (*Internet of Things*), yaitu segala sesuai yang terhubung ke internet dan bisa dikendalikan menggunakan aplikasi *mobile*. Tahap awal penerapan IoT yaitu pada Pompa Banjir guna memantau ketinggian air.
7. Penerapan *Virtual Account* (VA) di unit-unit Rekreasi
   Penerapan VA merupakan lanjutan dari program tahun 2019 dengan tujuan utama untuk melakukan simplifikasi proses pencatatan pendapatan atas penjualan tiket mulai dari aplikasi *front-end* (*ticketing system*) hingga *backend system* (*ERP Finance*). Keuntungan dari penerapan VA antara lain:
   a. Meniadakan input manual pendapatan di sistem *backend (ERP Finance)*.
   b. Menghilangkan berkas Bukti Penerimaan dan verifikasi tanda tangan karena data penerimaan sudah tervalidasi dari Sistem Bank.
8. *Centralized Inventory*
   Saat ini Ancol memiliki beberapa gudang persediaan barang (*inventory*) di beberapa unit bisnis yang dalam pengelolaannya masih dilakukan secara terpisah. Pada tahun 2020 akan dilakukan sentralisasi gudang menggunakan sistem *inventory* terpusat. Dengan demikian diharapkan ada kemudahan dan efisiensi proses.
9. *Performance Management System*
   Penerapan *Performance Management System* (PMS) merupakan salah satu pendekatan terbaik guna meningkatkan motivasi kerja karyawan, mendorong produktivitas dan menghasilkan dampak nyata bagi perkembangan bisnis perusahaan. PMS itu sendiri adalah suatu proses yang digunakan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi, perancangan perbaikan sekaligus pemberian penghargaan bagi karyawan yang memiliki performa baik. Adapun *tools* yang digunakan adalah *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya oleh Divisi Human Capital dan divisi terkait.
10. *Enhancement* Aplikasi *Existing* seperti *Ticketing*, *e-Procurement*, HRIS, Perhotelan dan lain-lain
    Aplikasi *existing* seperti *Ticketing, e-Procurement*, HRIS, *Hotel Management System*, dll akan terus dikembangkan secara berkelanjutan mengikuti kebutuhan bisnis perusahaan.
11. Penerapan digitalisasi penandatanganan dokumen perusahaan

3. Mobile POS (MPOS) for retail systems, which are Android-based applications that are installed on MPOS machines that are purposed for relatively smaller outlets such as Merchandise and Food Stalls.
4. Replacement ERP System.
5. Digital-Based Security Planning.
6. Application of IoT (Internet of Things), which is everything that is connected to the internet and can be controlled using a mobile application. The initial stage of applying IoT is the Flood Pump to monitor water levels.
7. Application of Virtual Account (VA) in Recreation units
   The VA application is a continuation of the 2019 program with the main objective to simplify the process of recording revenue from ticket sales starting from the front-end application (ticketing system) to the backend system (ERP Finance). The advantages of VA implementation include the following:
   a. Eliminating manual income input in back-end systems (ERP Finance).
   b. Eliminating Receipts file and signature verification because the receipt data has been validated from the Bank System.
8. Centralized Inventory
   Currently, Ancol has several inventory warehouses in several business units which are still being managed separately. In 2020, the warehouse will be centralized using a centralized inventory system. Therefore, it is expected there is an ease and efficiency in the process.
9. Performance Management System
   The implementation of Performance Management System (PMS) is one of the best approaches to improve employee work motivation, encourage productivity and produce a real impact on the company's business development. PMS is a process that is used to identify, measure, evaluate, design improvements and at the same time give awards to employees who have good performance. The tools used are the Key Performance Indicator (KPI) which has been predetermined by the Human Capital Division and related divisions
10. Enhancement of Existing applications such as Ticketing, E-Procurement, HRIS, hospitality and others
    Existing applications such as Ticketing, e-Procurement, HRIS, Hotel Management Systems, etc. will continue to be developed in a sustainable manner following the company's business needs.
11. Implementation of digitisation of company documents

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Agar Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan memiliki Pedoman Tata Laku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan Ancol dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. Kode Etik Perusahaan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

In order that the Company's Vision, Mission and Value to be more concretely implemented, a tool with reward & punishment mechanism is needed. The Company has a Code of Conduct Guidelines as an ethical code established to affect, form, regulate, control and implement conformity between Ancol Individuals behavior and what's expected by the Company. Company's Code of Conduct also explains regarding existing business philosophy and values in governing and managing the Company overall, in oder to achieve business objective as set out in its vision and mission.

HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip GCG adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Perusahaan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

HARMONIOUS RELATION WITH THE STAKEHOLDERS

One of the objectives of GCG principles implementation is to develop business entity relations with stakeholders. The Company formulated its Code of Conduct to build harmonious relations either between operational & business interest carried out by the Company and interest of each different stakeholders in the Company's business & operational scope, or for those who are impacted by the Company's business & operational activities.

PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN
COMPANY'S STAKEHOLDERS

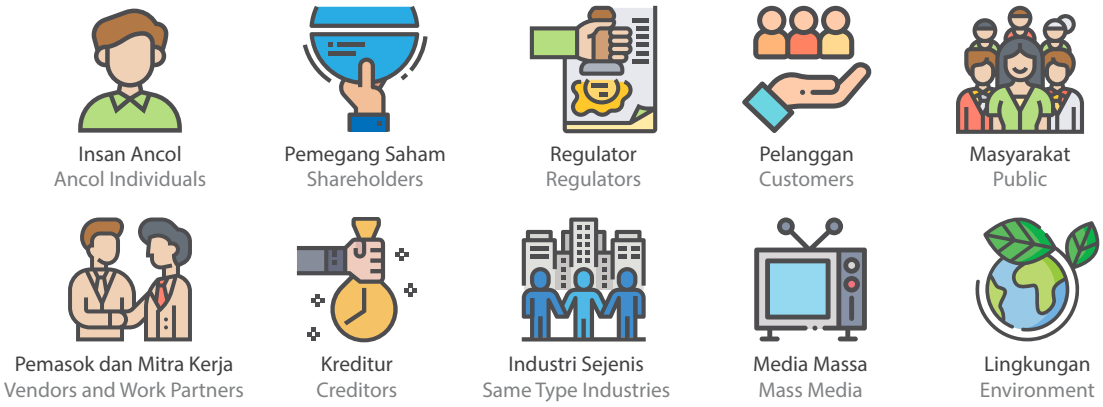

VISI, MISI, SERTA TATA NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI PANGLIMA

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai panglima utama dalam arahan bagi pengembangan Perusahaan ke depan.

COMPANY'S VISION, MISSION AND VALUE AS THE COMMANDER

The Company formulated and stipulated vision and mission as the main directional commander in the Company's future development.

VISI | VISION

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

To be a property developer with the best, biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia with the most extensive recreation network

MISI | MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.

To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize 'life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Tata Nilai Unggulan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perusahaan untuk mengembangkan keorganisasian yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Vision and Mission thereafter is transformed into Superior Values which is expected to be comprehended as the Company's basic policy to develop an organization that is in-line with the determined vision and mission.

TATA NILAI UNGGULAN
SUPERIOR VALUES

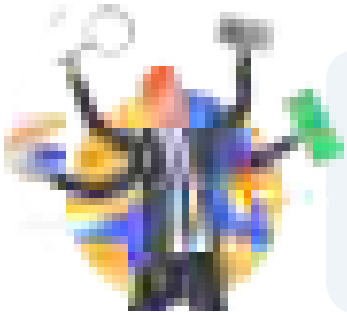

• Integritas	• Integrity
• Belajar Terus Menerus	• Continuous Learning
• Terpanggil	• Dedicated
• Peduli Sesama	• Compassionate
• Berpikir Kreatif	• Creative Thinking
• Bertanggung Jawab	• Responsible

PENETAPAN KODE ETIK

Kode Etik atau *Code of Conduct* Perusahaan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 September 2014. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Terhadap Individu, dan Etika Terhadap Pemangku Kepentingan sebagai standar perilaku bagi insan Ancol.

ISI POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Visi Misi, meliputi:
   a. Visi Misi
   b. Tata Nilai Unggulan
   c. Penjelasan Nilai-Nilai
2. Maksud dan Tujuan:
   a. Komitmen Perusahaan
   b. Obyek Kode Tata Laku
   c. Tujuan dan Manfaat
3. Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol:
   a. Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol
   b. Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol
4. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan:
   a. Sumber Daya Manusia
   b. Pelanggan
   c. Masyarakat
   d. Pemasok dan Mitra Kerja
   e. Pemegang Saham
5. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
   a. Tujuan
   b. Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran
   c. Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku
   d. Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi
   e. Sosialisasi
   f. *Monitoring* dan Evaluasi atas kode tata laku
   g. Mekanisme pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system*
   h. Komitmen Insan Ancol

Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Perusahaan meyakini dengan diberlakukannya Kode Tata Laku yang konsisten di internal perusahaan maka dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada jangka panjang, Perusahaan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

Company's Code of Conduct was established by the board of Commissioners and Board of Directors on September 1, 2014. Company's Code of Conduct regulates 2 (two) basic aspects, namely Conduct towards Individual, and Conduct Towards Stakeholders as standard behavior for Ancol Individuals.

CODE OF CONDUCT MAIN CONTENT

Main content of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Vision and Mission, including:
   a. Vision and mission
   b. Excellent Values
   c. Explanation of Values
2. Purpose and Objectives
   a. Company Commitment
   b. Object Code of Conduct
   c. Objectives and benefits
3. Code of Conduct for Ancol Individuals
   a. Basic Concepts of the Ancol Code of Conduct
   b. Ancol Code of Conduct Statement
4. Code of Conduct for Stakeholders
   a. Human Resources
   b. Customer
   c. Public
   d. Suppliers and Working Partners
   e. Shareholders
5. Sanctions and Enforcement, including:
   a. Purposes
   b. Types of Violations, Code of Conduct and Weight of Violations
   c. Code of Conduct Enforcement Mechanism
   d. Weight of Violations and Mechanisms for Providing Sanctions
   e. Socialization
   f. Monitoring and evaluation of the code of conduct
   g. Violation reporting mechanism/whistleblowing system
   h. Ancol Individual Commitment

Board of Directors, Commissioners and all Company and subsidiaries employees consistently sign commitment on Code of Conduct. The Company believes that a consistent implementation on Code of Conduct in the Company's internal will enhance the quality of GCG principles implementation and Company's compliance aspect with the applicable regulations. In longterm, the Company considers that it brings a sustainable added value and protects other shareholders and stakeholders' interest.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Ancol termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan sehingga terwujud perilaku yang berintegritas, belajar terus menerus, terpanggil, peduli sesama, berpikir kreatif, dan bertanggung jawab, dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

Implementation of Code of Conduct is the responsibility of all Ancol Individuals including subsidiaries which includes employees, Board of Directors, Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners, to behave according to the Superior Values so that integrity, continuous learning, feeling of being called, care for others, creative thinking, and responsible behaviors in carrying out business relation with colleagues or work partners are manifested.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Pedoman Tata Laku sebagai Kode Etik Perusahaan secara resmi tertulis di dalam Buku Peraturan Perusahaan dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru. Di samping itu, Perusahaan juga secara periodik mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perusahaan senantiasa menjadikan Kode Etik sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya "Perubahan Perilaku" ke arah yang lebih positif sehingga dapat dihasilkan insan Ancol yang selalu menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Guidelines as the Company's ethical code is officially set out in the Company's Regulations Book and is consistently disseminated to all new employees. In addition, the Company also periodically disseminates Conduct of Conduct to all management and employees level. The Company consistently treats Code of Conduct as a culture that encourages "A Change in Behavior" to a positive direction so to create Ancol Individuals who always uphold ethics and moral and complies with prevailing laws and regulations.

FORM PERNYATAAN KOMITMEN
ATTACHMENT FORM FOR STATEMENT OF COMMITMENT

UPAYA SOSIALISASI KODE ETIK TAHUN 2019

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalakan kaidah-kaidah yang ada dalam buku kode tata laku. Komitmen Perusahaan dibuktikan dengan melakukan reviu kembali kode

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION EFFORTS IN 2019

The Company is committed to always implement values contained in the book of Code of Conduct. Company's commitment is proven by performing review on code of

tata laku yang lebih infografis agar seluruh karyawan dapat mempelajari dengan mudah dan menarik untuk di baca. Selain melakukan perbaikan dalam bentuk *code*, Perusahaan juga berkomitmen menyalurkan seluruh *code of conduct* kepada seluruh karyawan di perusahaan dan anak usaha. Adapun upaya sosialisasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat ajang sayembara menulis
   Event ini ditujukan kepada seluruh karyawan Perusahaan dan anak usaha serta karyawan kontrak/*Outsourcing*. Seluruh peserta berhak mengirimkan cerita-cerita yang berkaitan dengan kisah inspirasi/integritas/ dan prinsip-prinsip kode tata laku serta budaya perusahaan. *Event* ini dibuat bertujuan seluruh karyawan di perusahaan mampu memahami isi dari kode tata laku. Pemenang dari sayembara ini dipilih 3 tulisan yang paling menginspirasi dan 11 tulisan terbaik. Perusahaan memberikan apresiasi terhadap para pemenang.
2. Penyerahan Buku MANIFESTO LDT7 kepada Seluruh Karyawan
   Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Tata Laku secara masal kepada seluruh karyawan di perusahaan dengan membuat *event Annual Briefing*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menandatangani pakta integritas dan penyerahan buku manifesto LDT7 yang didalamnya berisikan
   a. Cerita yang Mengilhami
   b. *Code of Conduct* (Kode Tata Laku)
   c. GCG *Code* (Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik)

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Perusahaan melakukan penegakan terhadap Kode Etik yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

- Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan.
- Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing* System (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Tujuan pemberian sanksi pelanggaran Kode Etik adalah:

1. Untuk melindungi dan mencegah individu agar tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dan merusak reputasi dan kredibilitas dirinya dan Perusahaan.
2. Untuk mengarahkan individu agar bersikap dan bertindak sesuai dengan persepsi dan norma Perusahaan serta masyarakat.

conduct using a more info graphic method so that it is easier and more interesting for all employees to learn and read. Aside from making improvements in the form of code, the Company is also committed to distributes the code of conducts to all employees in the Company and in the subsidiaries. Types of dissemination performed are as follows:

1. Establish a writing competition
   This event was held for employees of the Company and subsidiaries as well as outsourcing employees. All participants had the right to send stories related to inspiration/integrity/company's code of conduct principles and culture. This event was held with an intention so that all of the Company's employees will have the ability to understand the content of the code of conduct. 3 most inspiring stories and 11 best stories were selected to be the winners of this competition. The Company awarded appreciations to all the winners.
2. The Hand Over of MANIFESTO LDT7 Book to all Employees

   The Company carried out Code of Conduct mass dissemination to all employees in he company by holding Annual Briefing Event. The purpose of this activity is to sign integrity pact and hand over manifesto LDT7 books which contains
   a. Inspiring Stories
   b. Code of Conduct
   c. GCG Code (Company's Good Corporate Governance)

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT EFFORTS

The Company enforces implementation of Code of Conduct by monitoring the enforcement of Company's Code of Conduct periodically and provides whistleblowing facilities for violation of Code of Conduct applicable in the Company's environment. Whistleblowing mechanism for the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) means:

- Internal Whistleblowing mechanism manages internally by the Company's organization.
- Mechanism and Whistleblowing system (WBS) owned and developed by the Company, which guarantees confidentiality to the whistleblower.

The purpose of imposing sanction on Code of Conduct violation is:

1. To protect and prevent individuals from conducting disgraceful actions which can be harmful and tarnishing the related individuals' as well as the Company's reputation and credibility.
2. To direct individuals to behave and act according Company's and Public perceptions and norms.

3. Untuk memperbaiki sikap dan tindakan individu yang melanggar agar kembali taat pada Etika, demi menegakkan profesionalisme individu.

Bagi insan Ancol yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Penanganan terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik harus dilakukan secara serius, melalui penyelidikan yang mendalam oleh Departemen SDM dan Umum dan didasari atas fakta-fakta. Keputusan akan tindakan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran diberikan secara adil atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Dilihat dari akibat tindakan
- Dilihat dari derajat kesengajaan dan motif tindakan

Perusahaan mengategorikan bobot pelanggaran ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu ringan, sedang dan berat. Kode Etik Perusahaan secara umum menggambarkan jenis-jenis pelanggaran yang termasuk dalam masing-masing jenis bobot pelanggaran. Sanksi yang diberikan terhadap masing-masing jenis bobot pelanggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

3. To rehabilitate the behavior and action of the violating individual to follow the Ethics, in order to uphold individual professionalism.

For Ancol Individuals proven to violate the applicable Code of Conduct, sanction will be imposed according to policy and regulations in effect. Imposition of sanction will be in the form of written or verbal warning to the violating employee.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Handling towards Code of Conduct violation will be carried out seriously, through an in depth investigation by HR and GA Department based on facts. Decision on actions to be taken against the violating employee will be imposed in a fair manner and based on the following considerations:

- Viewed from the impact of the action
- Viewed from intention degree and motive on the action

The Company categorizes violation degree in 3 (three) types, minor, moderate and severe. Company's Code of Conduct generally describes type of violation including degree of each type of violation. Sanction imposed on each type of violation degree can be seen in the below table.

Bobot Pelanggaran Degree of Violation	**Kejadian Pertama** First Occurrence	**Kejadian Kedua** Second Occurrence	**Kejadian Ketiga dan Selanjutnya** Third and Subsequent Occurrence
Ringan Minor	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Verbal Warning Maximum: First Warning Letter	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Verbal Warning Maximum: First Warning Letter	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter *)
Sedang Moderate	Minimal: Surat Peringatan Pertama Maksimal: Surat Peringatan Kedua Minimum: First Warning Letter Maximum: Second Warning Letter	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter *)	-
Berat Severe	Surat Peringatan Ketiga *) Third Warning Letter *)	-	-

*) Surat Peringatan Ketiga bisa berupa:
- Sanksi tidak diberikan kenaikan gaji/jabatan/golongan
- Pengunduran diri atas dasar:
  - » Permintaan Karyawan
  - » Keputusan Perusahaan

*) Third Warning Letter can be in the form:
- Sanction in the form of no salary/position/level increment
- Resignation based on:
  - » Employee's Own Will
  - » Company's Decision

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2019:

TOTAL VIOLATIONS OF CODE OF CONDUCT

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, below are the details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct throughout 2019:

		Jenis Sanksi Types of Sanctions					
		Teguran Lisan Verbal Warning	**Surat Peringatan Pertama** First Warning Letter	**Surat Peringatan Kedua** Second Warning Letter	**Surat Peringatan Ketiga berupa Sanksi Administrasi** Third Warning Letter in the form of Administration Sanction	**Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri** Third Warning Letter in the form of Resignation	**Jumlah** Total
Bobot Pelanggaran Degree of Violation	Ringan Minor	-	-	-	-	-	-
	Sedang Moderate	2	5	-	-	-	7
	Berat Severe	-	-	-	3	-	3
	Jumlah Total	2	5	-	3	-	10

Sebagai bagian dari transparansi yang dilakukan Perusahaan, berikut disampaikan jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya.

As part of transparency carried out by the Company, below are numbers of internal violation occurred and remedial efforts.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Total Violation in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Conducted by					
	Manajemen Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employees		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employees	
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**
Telah Diselesaikan Settled	-	-	5	1	-	-
Dalam proses penyelesaian internal In settlement process	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan Penyelesaiannya Settlement has not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up through legal process	-	-	-	1	-	-
Jumlah Penyimpangan Number of Violations	-	-	-	-	-	-

KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

Manajemen Perusahaan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara Visi, Misi dan Tata Nilai Unggulan serta Kode Etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan Kode Etik juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan dan entitas anak.

MANAGEMENT ASSESSMENT AND EVALUATION

Company's Management consistently perform assessment in order to evaluate Company's performance, including relation between Vision, Mission, Superior Values as well as Code of Conduct and long term plan and risk profile dealt by the Company. Implementation of Code of Conduct is also included in the management assessment to be one of the Company's and Subsidiaries' organizational evaluation tools.

KEBIJAKAN TERKAIT GRATIFIKASI

POLICIES REGARDING GRATIFICATION

Kebijakan terkait gratifikasi pada Perusahaan mengacu pada SK Direksi No. 04/DIR-PJA/IX/20017 mengenai Pengendalian Gratifikasi dan SK Direksi No. 010/DIR-PJA/IX/2017 tentang Penugasan Tim Pengendalian Gratifikasi (TPG) Perseroan. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang. Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Ancol untuk selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penanganan gratifikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan di Perusahaan mengingat tindak gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap ataupun korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Pada pelaksanaannya, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi Perusahaan, apabila terjadi transaksi penerimaan Hadiah atau Cendera Mata dan/atau Hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perusahaan, maka seluruh karyawan Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung
   Pelaporan melalui Atasan Langsung dilakukan oleh karyawan yang menerima Hadiah atau Cendera Mata tersebut selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender kerja sejak tanggal penerimaan, dengan menyampaikan *form* penerimaan Hadiah atau Cendera Mata.
2. Mekanisme Pelaporan Gratifikasi
   a. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kedaluwarsa (makanan dan minuman) dapat langsung dimanfaatkan dan/atau diserahkan pada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan.
   b. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kedaluwarsa (uang/benda berharga lainnya) dapat disimpan di TPG, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh TPG atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan.

Selanjutnya TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkan kepada KPK beserta formulir yang telah diisi selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penyerahan oleh penerima gratifikasi kepada TPG.

Uraian Pedoman Penanganan Gratifikasi dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu www.korporat.ancol.com/Tata Kelola/Pedoman Penanganan Gratifikasi.

Policies regarding gratification refers to Board of Directors' Decision No. No.04/DIR-PJA/IX/2017 concerning Gratification Control and Board of Directors Decree No. 010/DIR-PJA/IX/2017 on the assignment of the company's Gratification Control Team (TPG). In its capacity as public Company, the Company consistently and continuously put forward the implementation of Good Corporate Governance principles in order to improve Company values and long-term business growth. As a form of the Company's concern in maintaining trust from the Shareholders and all Stakeholders, the Company has developed Gratification Handling Guideline which is binding and must be complied with by all of the Company's employees to be consistently prioritizing business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism. Gratification handling is a very important matter to be implemented in the Company considering that acts of gratification can be in the form of bribery or corruption that may have a legal impact as well as a negative image for the Company.

In the application, as stipulated in Company's Gratification Management Guideline, if there is a receiving Gift or Present and/or Entertainment transaction beyond restrictions made by the Company, all employees must report such matter through:

1. Direct Supervisor
   Reporting through direct supervisor should be done by the employee receiving Gift or Present within 7 (seven) calendar days at the latest, effective from the date of receiving, by submitting Gift Acceptance Form.
2. Gratification Report Mechanism
   a. For acceptance of gifts that expire fast (Food and Beverages) can be directly used and/or delivered to other parties by submitting the receipt to Gratification Control Team (TPG) no later than 15 working days from the acceptance date.
   b. Gifts that do not expire fast (money/valuable materials) can be deposited in TPG, until the ownership status on such gift acceptance is determined by TPG or Corruption Eradication Committee (KPK) no later than 15 working days from the acceptance date.

Thereafter, TPG will create a gratification recapitulation and submit to KPK along with completed form no later than 15 working days from the depositing date by such gratification receiver to TPG.

Description of Gratification Management Guideline can be accessed in official website: www. Korporat.ancol.com/Governance/Gratification Management Guideline.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

GOMPANY'S GUIDELINES RELATED TO INVOLVEMENT IN POLITICAL ACTIVIITIES

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. namun Perusahaan memberi batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik yaitu:

- Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral.
- Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan.
- Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company consistently admits Employees' right to channel their political aspirations. The Company does not force or restrict individual right to express his/her political aspirations provided allowed by the applicable regulation. However the Company gives boundaries regarding its Individuals' involvement in political activities, such as:

- Obligated to perform duties according to responsibility, act and behave neutral and professionally.
- Not allowed to manage a political party.
- Prohibited to use attributes of political party or social community organizations within the Company's work environment.
- Prohibited to use position, asset, or Company's facility to support certain political activities and interest.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perusahaan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat, yang tertulis sebagai kebijakan yang tercantum dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, sportiveness, professionalism, and GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or conducts that may pose conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always putting the Company's interests above personal, family, group, or class' interest. The Company also consistently adheres to anti corruption policy as set out in Law No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption.

The Company is strongly committed to always implement healthy corporation practices, as stated in the policy contained in Gratification Control Guidelines.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

POLICIES RELATED TO RESIGNATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Sebagai wujud pemenuhan terhadap SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Adapun jenis tindak kejahatan keuangan yang dimaksud adalah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat yakni dengan senantiasa mengelola kegiatan operasional bisnisnya secara profesional mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14, mekanisme pengunduran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang terbukti terlibat dalam kasus kejahatan keuangan, juga mengacu pada pasal tersebut.

In compliance with Law No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company, the Company has a policy regarding resignation of members of Board of Commissioners and Board of Directors if they are involved in financial crime. Types of financial crime as referred to hereinabove are as described in Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of the Criminal Act of Money Laundering.

The Company is committed to consistently carry out healthy corporation practices namely by consistently managing its business operational activities in a professional manner by referring to the Company's Articles of Association Article 14. Resignation mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors who are proven of being involved in a financial crime also refers to such Article.

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM (INSIDER TRADING)

RESTRICTION ON INSIDER TRADING

Perusahaan melarang seluruh individu jajaran Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

The company prohibits all individuals in the Company who have material information access to exploit his/her position and job in disclosing material information which may affect investor information decision. Material information means information that has not been published widely and may encourage someone to buy, sell, or hold Company's shares.

BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST

Masing-masing insan Ancol wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Insan Ancol dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, insan Ancol yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Each Ancol's individual is obligated to avoid any potential economic conflict of interest that may be harmful to the Company. All of Ancol's individual is prohibited to carry out activities for his/her personal or family or relatives interest, either directly or indirectly, to avoid conflict of interest. Ancol's individuals who are in conflict of interest position must free him/herself from such situation and notifies the superior or party responsible for such matter.

The Company stipulates 2 (two) main principle that must be adhered to by all Company's individuals in order to prevent conflict of interest:

1. Must never use their position for personal interest or for other person's or party's interest that is in contrary to the Company's interest;
2. Avoid all out of duties activities that may negatively affect the independence and objectiveness in decision making that contradicts their positions or harmful to the Company.

KEBIJAKAN TERHADAP KREDITUR

CREDITORS POLICIES

Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan terhadap Kreditur sebagaimana telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015. Pada prinsipnya, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman bagi Perusahaan dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur agar hak-hak Kreditur senantiasa terpenuhi. Kebijakan Kreditur Perusahaan mengatur tentang:

1. Maksud & Tujuan
2. Kebijakan Pengelolaan Pinjaman
3. Risiko Pasar
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Operasional
6. Hak dan Kewajiban Perusahaan

Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Kreditur Perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu korporat.ancol.com >> Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur.

The Company has designed and determined policies on Creditors as ratified by the Board of Directors on March 2, 2015. In principle, the policies function as guideline for the Company in providing loan to Creditors so that the Creditors rights are always met. Company's Creditors Policy regulates:

1. Purpose & Objective
2. Loan Management Policy
3. Market Risk
4. Liquidity Risk
5. Operational Risk
6. Rights and Obligations of The Company

Complete description regarding Company's Creditor Policy can be accessed in Company's official website, namely korporat.ancol.com >> Governance >> Creditor Policy.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

POLICY OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Sejak tahun 2014, Perusahaan telah menerapkan sistem *e-Procurement* yaitu sebuah sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik. Implementasi sistem *e-Procurement* bertujuan untuk memperkuat kualitas penerapan GCG di segala aspek bisnis serta sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di dalam proses pengadaan barang/jasa. Dengan diberlakukannya sistem *e-Procurement* diharapkan seluruh proses bisnis dan transaksi yang berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dapat berjalan otomatis. Penerapan *e-Procurement* juga dinilai memiliki peranan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, diantaranya:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *online* dan *real time*.
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

Pada penerapannya, proses pengadaan barang/jasa dengan sistem *e-Procurement* memiliki sejumlah keunggulan jika dibandingkan dengan sistem konvensional, antara lain:

Since 2014, the Company has implemented e-Procurement system, namely goods/services purchasing and procurement system that is carried out electronically. The implementation of e-Procurement system is aimed to strengthen the quality of GCG implementation in all business aspects and as a form of the Company's commitment to uphold the principles of transparency and accountability in goods/services procurement process. Through exertion of e-Procurement system, it is expected that all business and transactions processes related to goods/ services procurement can run automatically. Implementation of e-Procurement is also considered as holding a role in realizing a number of the Company's objectives, among others:

1. Promoting a transparent and accountable process so real time auditing and monitoring can be performed.
2. Enhancing fair and open business competition and participation.
3. A better, faster, more efficient and effective services and controls.
4. Budget efficiency and productivity enhancement.
5. Preparation of agreement and Purchase Order (PO) according to the procedure and scope of authority of e-procurement system development and adjustment, in line with the Company's policy.

In its implementation, goods/services procurement process using e-Procurement system brings a number of advantages when compared to conventional systems, such as:

Konvensional Conventional	***e-procurement***
Pemasukan dan pengambilan dokumen harus dilakukan dengan tatap muka Submission and taking of document is done face to face	Pemasukan dan Pengambilan dokumen dilakukan melalui daring Submission and taking of document are done through online
Pengumuman hanya dilakukan di media cetak Announcement is only done via printed media	Pengumuman dilakukan di internet Announcement made on the internet
Daerah cakupan pemberitahuan terbatas Scope of announcement is limited	Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia) Scope of announcement is wide (can be all across the countries)
Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa Wide chance of collusion between procurement committee and service provider	Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa bisa diminimalisir Chance of collusion between procurement committee and service provider can be minimized
Kurang transparan Less transparent	Lebih transparan More transparent

Pada penerapannya, alur proses pengadaan barang/jasa Perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan sistem *e-Procurement* dapat dijabarkan seperti bagan di bawah ini:

The implementation of Company's goods/services procurement process flow carried out using e-Procurement system can be described in this following flowchart:

ALUR PROSES E-PROCUREMENT
E-PROCUREMENT PROCESS FLOWCHART

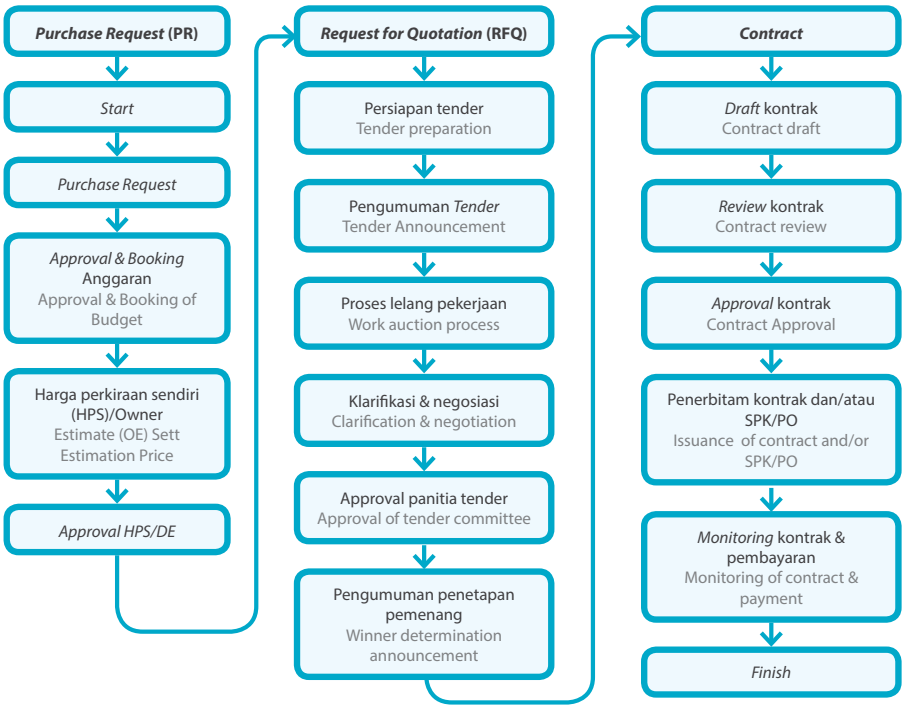

Hingga akhir 2019, sistem *e-Procurement* terus dikembangkan selaras dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan telah mencapai tahapan ke-6. Selain penyempurnaan fitur-fitur sebelumnya, juga terdapat penambahan fitur pembuatan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan/Barang. Sebelumnya pembuatan BAST dibuat secara manual dengan menggunakan dokumen *hard copy* namun saat ini pembuatan BAST dilakukan pada sistem yang harus disetujui oleh pejabat terkait sesuai batas wewenang yang berlaku. Setelah BAST disetujui, dapat dilanjutkan dengan proses pengajuan *invoice* oleh vendor.

Untuk menjalin kerja sama yang baik antara Perusahaan dengan mitra kerja maka pada tahun 2019 juga dilaksanakan *Vendor Gathering* dengan tema "Together, we make a better future" di Candi Bentar Putri Duyung dan dihadiri lebih dari 500 peserta.

Pada tahun 2019 pula Perusahaan melakukan sinergi dengan BUMD lainnya yaitu Bank DKI dalam hal pemberian pinjaman/modal kerja kepada mitra kerja untuk pelaksanaan proyek dengan tujuan memberikan dampak positif bagi mitra kerja yang mengerjakan proyek di Ancol. Ancol berharap mitra kerja lebih sehat secara finansial sehingga mendorong hasil kerja yang lebih baik. Selain dengan Bank DKI, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan lain untuk menjadi alternatif dalam hal pemberian pinjaman/modal kerja bagi mitra kerja Perusahaan. Untuk pembuatan jaminan/asuransi terkait pelaksanaan pekerjaan, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan Jamkrida yang juga BUMD DKI, dengan demikian mitra kerja Perusahaan lebih dimudahkan dalam pembuatan jaminan/asuransi.

Until the end of 2019, the e-Procurement system continues to be developed in line with the Company's business needs and has reached the 6th stage. In addition to completing the previous features, there are also additional features for the Minutes of hand over (BAST) establishment of Work / Goods. Previously, BAST was prepared manually using hard copy documents, but currently BAST is implemented on a system that must be approved by the relevant officials according to the applicable authority limits. After BAST is approved, it could be proceed with the invoice submission process by the vendor.

To establish good cooperation between the Company and partners, in 2019, a Vendor Gathering was also carried out with the theme "Together, we make a better future" at Candi Bentar Putri Duyung and attended by more than 500 participants.

In 2019, the Company had also synergized with other Regional Owned Enterprises, namely Bank DKI in terms of providing loans / working capital to business partners for project implementation with the purpose of having a positive impact on partners working on projects in Ancol. Ancol expects that partners will be financially healthier and thus encourage better work outcomes. In addition to the Bank DKI, the Company also cooperates with other financial institutions to become an alternative in terms of providing loans / working capital for the Company's business partners. To make guarantees / insurance related to work implementation, the Company also cooperates with Jamkrida who is also a DKI's Regional Owned Enterprises, so that the Company's business partners are more facilitated in making guarantees / insurance.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT (LHKPN)

PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sebagai entitas yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan wajib menaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan BUMD.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

BASIC PRINCIPLES OF STATE OFFICIALS' WEALTH REPORT

As an entity of which the shares are owned by DKI Jakarta Provincial Government, the Company is required to comply with the binding laws and regulations. One form of laws and regulations that is based on the spirit of eradicating corruption and internal irregularities is the obligation of State Officials' Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Official's Wealth that are listed out in a LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK), as stipulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Report. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission which confirms the authority of KPK to conduct measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. Furthermore, Law No. 28 of 1999 on State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, which mandates that every state official must report and announce his/her Assets before and after taking an office and be willing to have his/her assets inspected before and after taking an office. In Law No. 28 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, it is described that other officials with strategic functions in relation to state officials includes Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials in a State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

The examination of LHKPN submitted to KPK aims to manifest State Officials who adhere to the general principles of state officials who are free from corruption, collusion, and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Official is required to report his/her wealth through a LHKPN form provided by KPK that must be filled in in honest, correct, and complete manner, so that KPK can analyzes, evaluates, and assess the amount, type, and value of Wealth reported in a correct, prompt, precise, accurate, and responsible manner.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

LEGAL BASIS AND REGULATIONS IN APPLYING LHKPN IN THE COMPANY

In applying LHKPN, the Company considers several legal and regulatory basis as a foundation to the point of view on LHKPN implementation within the Company. The legal basis are:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

1. Law No. 28 of 1999 on State Officials That are Clean, Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission.
3. Corruption Eradication Committee of RI Regulation No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Report

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2019

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan wajib lapor di tahun 2019.

LHKPN TRANSPARENCY OF COMPANY'S OFFICIALS IN 2019

Below is the transparency of LHKPN submission of Company's officials in 2019.

PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2019
DISCLOSURE OF LHKPN SUBMISSION OF COMPANY OFFICER IN 2019

Pejabat Wajib LHKPN LHKPN Mandatory Officials	**Jumlah Wajib Lapor** Number of Mandatory Report	**Telah Melaporkan** Has Reported	
		Jumlah Total	**%**
• Agus Sudarno (Direktur *Recreation & Development*/ Director of Recreation & Development) • Febrina Intan (Direktur Marketing/ Director of Marketing)	2	2	100%
Jumlah Total	**2**	**2**	**100%**

Terdapat 2 (dua) pejabat Perusahaan yang wajib lapor LHKPN, yaitu Bapak Agus Sudarno (Direktur *Recreation & Development*) dan Ibu Febrina Intan (Direktur *Marketing*) yang telah melakukan lapor LHKPN pada akhir Maret dan April 2020, sesuai surat Komisi Pemberantasan Korupsi RI mengenai regulasi LHKPN di Perusahaan.

There were 2 (two) Company Officials who were mandatory to report LHKPN, namely Mr Teuku Sahir Syahali (President Director and Mr. Agus Sudarno (Director of Recreation & Development) and Ms. Febrina Intan (Director of Marketing), who has reported LHKPN on March and April 2020, pursuant to letter from Corruption Eradication Committee of RI regarding LHKPN regulation in Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

In an effort to support the implementation of GCG principles, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent fraud by reporting incidents related to violation acts and encourages honesty and openness culture. The application of WBS is useful for the development of a well-managed whistleblowing system, which can be the foundation for the Company to design necessary evaluation and follow-up. WBS also becomes part of the mechanism for early warning systems (EWS) for possible problems due to violations. For the whistleblower, WBS guarantees identity protection and confidentiality.

KEBIJAKAN DAN LANDASAN HUKUM

Sebagai wujud komitmen kuat Perusahaan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perusahaan, yakni *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Implementasi WBS di lingkungan Perusahaan bertujuan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, serta dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Ancol agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada prinsipnya, keberadaan dan penyusunan kebijakan WBS di Perusahaan senantiasa merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran – SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008.
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor.
5. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
6. Pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan.
7. Pedoman Kode Tata Laku Perusahaan.
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

DESCRIPTION AND LEGAL BASIS

As a form of Company's strong commitment in presenting healthy business practices which is consistently based on Good Corporate Governance principles, the Company has developed a reporting mechanism on whistleblowing for policy and/or procedure, ethics and Company values, namely Whistleblowing System (WBS) that is managed professionally by the Internal Audit unit. The WBS implementation in the Company's environment with intention so as the Company's financial and operational control system runs effectively and efficient, and in order to encourage and improve sensitivity of all the Company's employees to report any fraud or offenses related to law, Company regulation, code of ethic, and conflict of interest occurring in the Company without hesitant or worries as long as the report is accountable and supported by adequate preliminary evidence.

In principle, WBS policy existence and formulation in the Company consistently refers to legal and normative regulations applied in Indonesia, including:

1. Board of Directors Decision No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
2. Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions.
3. Guidelines and Whistleblowing Reporting System - SPP (Whistleblowing System/"WBS") National Committee on Governance, 2008.
4. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Whistleblower.
5. Law No. 31 of 1999 and as last amended by Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption.
6. Company's Good Corporate Governance Manual.
7. Company's Code of Conduct Guidelines
8. Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Labor Union.

RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada penerapannya, lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS adalah tindakan yang dinilai dapat memberikan dampak material dan merugikan Perusahaan, diantaranya:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perusahaan.
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Pemerasan.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan Kepentingan.
6. Gratifikasi.

Namun demikian, lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3) dan fasilitas Perusahaan.

VIOLATION REPORTING SCOPE THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM

In the implementation, reporting scope that can be followed up through WBS covers actions with potential material impact and harmful to the Company, such as:

1. Deviations from laws and regulations that prevail in the Country and in the Company.
2. Abuse of position for other interests outside of the Company.
3. Extortion.
4. Fraud.
5. Conflict of Interest.
6. Gratification.

However, the scope excludes issues related to Manpower, Labor Union, Work Environment and Occupational Health and Safety (LK3) and the Company's facilities.

PIHAK PENGELOLA WBS

Untuk memastikan bahwa implementasi WBS di lingkup Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, Perusahaan membentuk dan memfungsikan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Internal Auditor. Pembentukan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

THE PARTY MANAGING WBS

In order to ensure that WBS implementation in the Company scope consistently runs effectively and efficiently, the Company formed and functions Whistleblowing Management Team led by 1 (one) person, namely the Head of Internal Audit Unit. The establishment of this Whistleblowing Management Team is in-line with Board of Director's Decision No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

SALURAN PENGADUAN

Perusahaan menyediakan media untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui telepon, *email*, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG *Code* dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

COMPLAINT CHANNEL

The Company provides media for whistleblowing action namely through telephone, email, letter and website that give guarantee to confidentiality. The provision of such media is intended for the reporting of allegedly violation against GCG Code and not intended for the whistleblower's complaint.

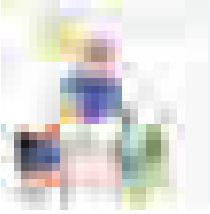

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
Whistleblowing can be submitted through:

+62 21 645 4567
+62 21 292 22222ext. 1900

www.ancol.com

ancol.spp@ancol.com

Pelapor juga dapat menyampaikan pelaporan pengaduan melalui surat di dalam amplop tertutup dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan alamat di bawah ini.

Whistleblower can also submit a violation report by mail in a sealed envelope with WBS code at the top right of the envelope, addressed to Head of Internal Audit, President Director or President Commissioner at the address below.

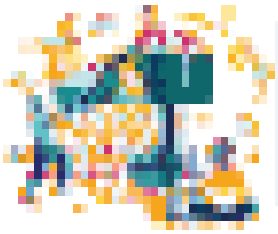

Pelaporan pelanggaran melalui surat dengan amplop tertutup:
Whistleblowing through letter in a sealed envelope:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
Ecovention Building, Jl. Lodan Timur no. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

MEKANISME PENYAMPAIAN PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN YANG MASUK MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menyampaikan secara langsung laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan kepada Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran untuk kemudian diteruskan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama. Pada prinsipnya, setiap pengaduan yang dilaporkan oleh Pelapor harus berlandaskan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Oleh karenanya, penyampaian pelaporan pelanggaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor disarankan memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:- Nama- Alamat- Nomor telepon atau *handphone* - *Email*- Fotokopi identitas diri
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu: a) Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan. b) Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan. c) Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum seperti Perusahaan, CV, Firma dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, setiap Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

- Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).
- 1 (satu) Pelaporan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.

MECHANISM OF VIOLATION REPORT AND HANDLING OF INCOMING REPORT THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblower may submit a violation report directly by the employee to the Whistleblowing Management Team to be forwarded to the President Director with copy to the President Commissioner. In principle, every report submitted by the Whistleblower shall be based on good faith and does not constitute as personal complaints or bad intention/slander. Therefore, whistleblowing report submission shall consider the following aspects:

1. Whistleblower is suggested to provide information of personal identity, including: Name- Address- Phone or Mobile Number - Email- Copy of Identity Card
2. Whistleblowing report must be accompanied by supporting evidence, such as documents related to transactions conducted and/or violations reported.
3. When Whistleblowing Reporting is submitted by stakeholder's representative, in addition to the above, other necessary documents should also be submitted, namely: a) Copy of identity of stakeholders and stakeholders representative. b) Power of attorney from stakeholders to stakeholders representative that states that the representative is given the authority to act for and on behalf of the stakeholders. c) When stakeholders are institution or legal entity such as Perusahaan, CV, Firm, etc., then documents that state that the party who declares the Whistleblowing is authorized to represent the institution or legal entity must be attached to such report.

In submitting whistleblowing report, whistleblower must give accountable preliminary indication, consists of:

- The whistleblowing report, covering numbers of loss (if quantifiable).
- 1 (one) Whistleblowing Report solely for 1 (one) violation so that to have a more focused response.

- Pihak yang terlibat, yakni siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
- Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
- Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
- Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
- Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
- Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Sebagai Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, Internal Audit wajib menyusun laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direktur Utama. Namun apabila pihak terlapor adalah Direksi, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris Utama. Sedangkan, apabila terlapor adalah Komisaris, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris.

- The engaged parties, those who are supposed to be responsible on the violation, including witnesses, the benefited and disadvantaged parties upon the violation.
- Location of violation consists of name, location, unit or function where the violation occured.
- Time of violation, that is violation period including day, week, month, year or certain dates when the violation occured.
- How the violation occurred, and if there is any supporting evidence of the violation.
- Have the violation been reported to other parties.
- Have the violation occurred previously.

As a unit assigned for managing the Company's WBS, Internal Audit must prepare a report consist of Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower and submit it to President Director. Nevertheless, when the Reported parties are Board of Directors, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consist of Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower party and submit it to President Commissioner. Meanwhile, when the reported party is a member of Board of Commissioners, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by the Whistleblower party and the submission to the Board of Commissioners.

Mekanisme WBS di lingkup Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut.

WBS mechanism in the Company's scope is as reflected in the below chart.

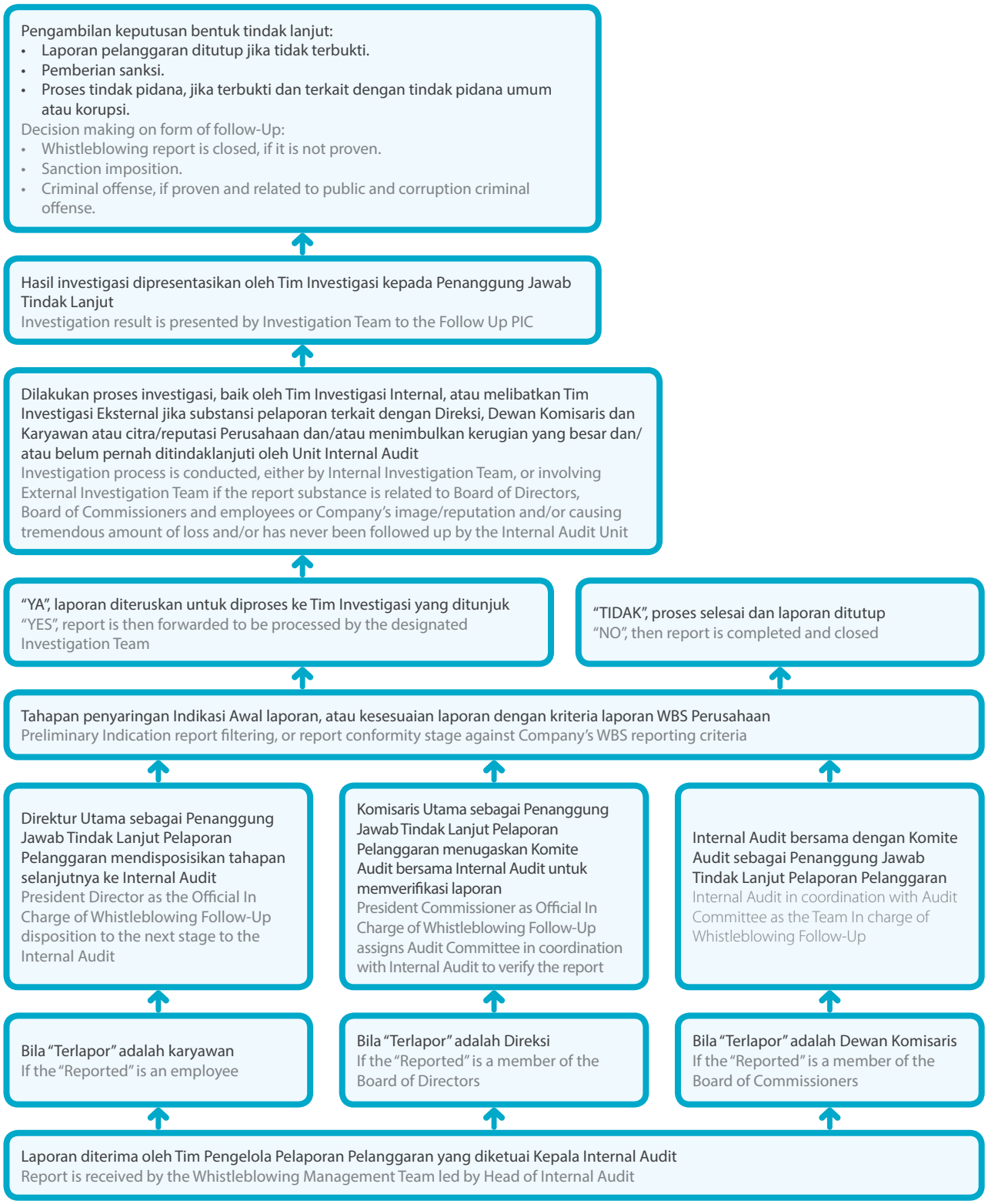

Rincian penjelasan mekanisme penanganan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima pelaporan pelanggaran dari Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar. Apabila Penanggung jawab Tindak Lanjut Direktur Utama, maka Direktur Utama dapat mendisposisikan proses selanjutnya ke Unit Internal Audit. Sedangkan apabila penanggung jawab Tindak Lanjut Komisaris Utama maka akan menugaskan Komite Audit bersama dengan Unit Kerja Internal Audit untuk selanjutnya memverifikasi laporan pelanggaran.
2. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
3. Tim yang dibentuk untuk memverifikasi laporan melakukan penelaahan awal/investigasi atas indikasi awal selama minimal 5 (lima) hari kerja terhadap pelaporan pelanggaran tersebut dan membuat ringkasannya.
4. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pelaporan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan WBS dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA" laporan Pelaporan pelanggaran diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk, bila "TIDAK" proses WBS selesai.
5. Berdasarkan hasil penyaringan sebagaimana poin 4, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
   a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
   b. Bekerja sama dengan Investigator Eksternal melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan pelanggaran terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perusahaan atau citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit.
   c. Melakukan Investigasi oleh Tim Investigasi Internal yang dapat terdiri dari Unit Internal Audit; atau Unit Internal Audit bersama unit kerja lainnya; atau Unit Internal Audit bersama dengan Komite Audit; tergantung substansi terlapor.
6. Laporan Hasil Investigasi oleh Investigator Internal maupun Eksternal diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima. Hasil investigasi kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab Tindak Lanjut.
7. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana poin 6, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
   a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti.
   b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.

Detailed explanation regarding report handling mechanism is as shown below:

1. Official in charge for Whistleblowing Report Follow Up receives the report from Whistleblowing Repot Management Team, register and record it in a standard format. When the official in charge is President Director, the official may make a further disposition process to Internal Audit Unit. When the official in charge is the President Commissioner, the official may assign Audit Committee in cooperation with Internal Audit Unit to further verifying the whistleblowing report.
2. The submitted Whistleblowing Report will be assessed for its reliability of content, credibility, submitted evidence, and possibility for confirmation.
3. The team established for verifying the Report undertakes preliminary review/investigation on initial indication within 5 (five) working days and provides report summary.
4. The official in charge for Whistleblowing Report Follow Up receives and screens the reports, if there are Initial Indications or any conformity with WBS report criteria and can be followed up? If "Yes" the Whistleblowing Report is forwarded for further processing to the assigned Investigation Team, if "No" then WBS process is completed.
5. Based on screening result in point 4, the Official in charge for Follow Up decides to:
   a. Stopped, if not meeting Initial Indication requirement.
   b. Collaborate with External Investigator to conduct further investigation if the whistleblowing report content is related to Board of Directors, Commissioners and Company employees or Company image/ reputation and/ or causing tremendous loss and/or never been followed up by the Internal Audit Unit.
   c. Conduct investigation by Internal Investigation Team which may consist of Internal Audit Unit; or Internal Audit in cooperation with other work units; or Internal Audit Unit in cooperation with Audit Committee; depending on the content of the whistleblowing Report.
6. Investigation Result Report by Internal and External Investigators must be completed within 30 (thirty) working days from the date when the decision to conduct investigation is received. The investigation result is then presented by the Investigation Team to the Official in Charge for the follow up.
7. Based on report result mentioned in point 6, the Official in Charged for Follow-up decides to:
   a. Report is closed, if not proven.
   b. Sanction imposition pursuant to prevailing regulations, if proven and relates to administrative offenses.

c. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini Penanggung Jawab melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum dan Perizinan guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Penanggung Jawab merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan.
d. Huruf b dan c harus dilakukan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.

8. Direktur Utama membuat laporan dan melaporkan secara periodik, minimal 6 (enam) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh Pelapor, penanganan pelaporan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dipublikasikan ke dalam media Perusahaan maupun media lainnya.
9. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan senantiasa memberikan jaminan dan perlindungan terhadap Pelapor dengan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan memberikan perlindungan terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Pelapor. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan perlindungan hukum kepada Pelapor yang beritikad baik, di mana hal ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan, yakni UU No. 15 tahun 2002 jo UU No. 25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, yaitu:

- Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka ia juga dapat meminta bantuan pada LPSK, sesuai UU No. 13 tahun 2006.

c. Hand over the criminal offense to investigator for further processing, if it is proven and related to public crime or corruption. In this case, the Official In Charge coordinates with the Legal and Licensing Department to ensure adequate preliminary evidences and if the evidences are adequate, the Official in Charge provides recommendation to the President Director for approval.
d. Point b and c shall be undertaken through Board of Directors or Board of Commissioners meeting.

8. President Director develops report and periodically presents the report, at a minimum of once in every 6 (six) months, comprising numbers of whistleblowing reports, whistleblowing report category, and media used by the Whistleblower, handling of reports either for those being followed up or not able to be followed-up, submits to the Board of Commissioners and then publishes it in the Company's and other media.
9. President Commissioner prepares report if there is a member of the Board of Directors who is proven to conduct a violation and to be presented to the Shareholders as an evaluation material on the Board of Directors' performance.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company consistently grants assurance and protection for the Whistleblower by maintaining confidentiality of the Whistleblower's identity and protection against activities that are potentially harmful to the Whistleblower. Additionally, the Company is also committed to provide legal protection for Whistleblower with good faith, in-line with provisions of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 Article 43 on Money Laundering Criminal Offense and Article 13 of Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures of Special Protection for Whistleblower and Witness of Money Laundering Criminal Offense, namely:

- Protection from criminal and/or civil charges;
- Personal protection for the whistleblower and/or the whistleblower's family from any physical and/or mental threats;
- Protection on Whistleblower's properties; and/or
- Non face to face information provision with the Reported, in the event that such violation becomes a court case.

In the event that it is deemed necessary by the Whistleblower, he/she can also request for assistance from LPSK, pursuant to Law No. 13 of 2006.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Pihak Terlapor yang terbukti bersalah akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sementara itu, Perusahaan juga telah menetapkan sejumlah sanksi kepada Pelapor yang terbukti mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu. Pada penerapannya, baik Terlapor maupun Pelapor yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang telah disesuaikan dengan peraturan internal perusahaan, misalnya Pedoman Kode Tata Laku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2019 DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran terkait WBS.

RENCANA PENGEMBANGAN WBS

Perusahaan akan menambahkan media penyampaian pelaporan melalui *website* Ancol, www.ancol.com

REWARD AND SANCTION

A party proven guilty will be imposed with sanction pursuant to regulations prevailing in the Company. Meanwhile, the Company also determines numbers of witnesses for Whistleblower who is proven of committing defamation or giving false statements. In the application, both the Whistleblower and the Reported party who are proven guilty will be sanctioned according to Company's internal regulation, such as Guidelines for Code of Conduct, Collective Labor Agreement (PKB) and other prevailing regulations.

In addition a reward will be given to the Whistleblower if the case reported is true and the Company earns a positive effect from such report. Type and amount of such reward will be determined according to the Board of Director's discretion.

WHISTLEBLOWING IN 2019 AND THE FOLLOW-UP ACTION

Throughout 2019, the Company did not receive any violation report related to WBS.

WBS DEVELOPMENT PLAN

The Company will add reporting media through Ancol website, www.ancol.com

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2018 dan 2019, Perusahaan tidak mendapati pelaporan yang terkait dengan pencemaran lingkungan.

REPORTS ON COMPANY'S ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

Throughout 2018 and 2019 the Company did not receive any report related to environment pollution.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Perusahaan tidak memiliki masalah perpajakan di sepanjang tahun 2019. Semua kewajiban pajak telah dilakukan Perusahaan dengan tepat waktu.

DISCLOSURE ON FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The Company did not have any taxation issues throughout 2019. All taxation obligations has been met by the Company in timely manner.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

INCONSISTENCY ON PRESENTATION OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS WITH THE APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (SAK)

All information presented in this Annual Report, especially those related to financial performance and other matters, refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2019 and December 31, 2018 which were audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm. The presentation and disclosure of Company's consolidated financial statements are prepared and presented according to the Accounting Standards that prevails in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), issued by Indonesian Institute of Accountant (IAI).

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Di tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki kasus terkait dengan buruh dan karyawan.

CASES RELATED TO LABOR AND EMPLOYEE

In 2019, the Company did not have any case related to labor and employee.

PENGUNGKAPAN SEGMEN OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perusahaan telah menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2019 catatan 41.

DISCLOSURE OF OPERATION SEGMENT IN FINANCIAL STATEMENTS

As stated in PSAK No. 5 on the Operation Segment and for the benefit of the management, the Company has presented such disclosure according to the business type segment, as stated in 2019 Audited Financial Statements Note 41.

PENERAPAN SEGMEN OPERASI (PSAK NO. 5 PENYESUAIAN 2015)
IMPLEMENTATION OF OPERATION SEGMENT (PSAK NO. 5 ADJUSTMENT OF 2015)

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

COMPATIBILITY OF THE ANNUAL REPORT BOOK AND THE DIGITAL ANNUAL REPORT

The Company's digital Annual Report, either submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website, is already in accordance with the Annual Report printed and published by the Company.

6.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Konservasi dan berbagai program lingkungan menjadi aspek penting bagi Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, khususnya dalam menjadikan kawasan Ancol sebagai bagian dari penataan wilayah ibukota Jakarta.

Conservation and various environmental programs become an important aspect for the company to realize the sustainable growth, especially in making the Ancol area as part of the arrangement of the capital city of Jakarta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: SEBUAH PENDEKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT: AN APPROACH

Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people, profit* dan *planet*. Konsep ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

The concept of Sustainable Development that grew in many countries arose as part of requirement from many parties for a balance between people, profit and planet. This concept can only be actualized through strong commitment from all parties, especially from business entities who undeniable are profit oriented and tend to disregard the long term impact resulting from activities carried out.

In Indonesia, the regulator encourages the efforts taken in order to achieve this harmonization through Corporate Social Responsibility (CSR), which obligates business entities to have policy and programs related to their commitment to develop sustainable relationship with the stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: SEBUAH PENDEKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT: AN APPROACH

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company

PASAL 74 AYAT (1)
ARTICLE 74 PARAGRAPH (1)

"Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran."

"Company carrying business activity related to natural resources is obligated to carry out Social and Environment Responsibility which shall be budgeted and calculated as Company's expense and the implementation must be subject to proprietary and fairness."

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Law No. 25 of 2007 on Capital Investment

PASAL 15 (B)
ARTICLE 15 (B)

"Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat."

"Each investor is obligated to carry out corporate social responsibility. "Corporate social responsibility" means the responsibility attached to each investing company in order to establish relationship that is harmonious, balanced, in-line with the environment, value, norm, and culture of the local community."

Organisasi Internasional untuk Standardisasi (*International Organization for Standardization*/ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial *(Guidance on Social Responsibility)*. Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

International Organization for Standardization (ISO), an organization establishing industrial and commercial standard worldwide, has released ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility. Even though it is not compulsory and it is only an appeal, ISO provides pattern and module that prevail internationally, on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and thereafter made into National Standard (SNI) on 2012.

SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000
THE MAIN SUBJECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BASED ON ISO 26000

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PEMBANGUNAN JAYA ANCOL

POLICY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S SCOPE

PRINSIP, KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perusahaan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG sendiri lahir dari ide-ide tentang entitas usaha yang dapat menerapkan pola hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan, dan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan meyakini CSR menjadi bagian dari komitmen yang terus menerus diupayakan dengan mengusung prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness,* khususnya prinsip *Responsibility*, yang dapat membuat Perusahaan menjadi semakin kokoh dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*) dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, Perusahaan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha.

PRINCIPLES AND COMMITMENT TO IMPLEMENT CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For the Company, CSR cannot be separated from the development of Good Corporate Governance (GCG). GCG itself was born from the ideas regarding business entities that are able to apply harmonious relationship pattern between business entitie,s stakeholders, and investors or shareholders. The Company believes that CSR is a part of commitment continuously carried out with due observance to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, especially principle of Responsibility, which can make the Company stronger and sustainable. The Company believes that business will be sustainable if the Company gives a balanced attention between profit, people and the planet. As such, the Company takes CSR as an inseparable part from its operation to support business sustainability.

KESEIMBANGAN DALAM BISNIS YANG BERKELANJUTAN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL
BALANCE IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S SUSTAINABLE BUSINESS

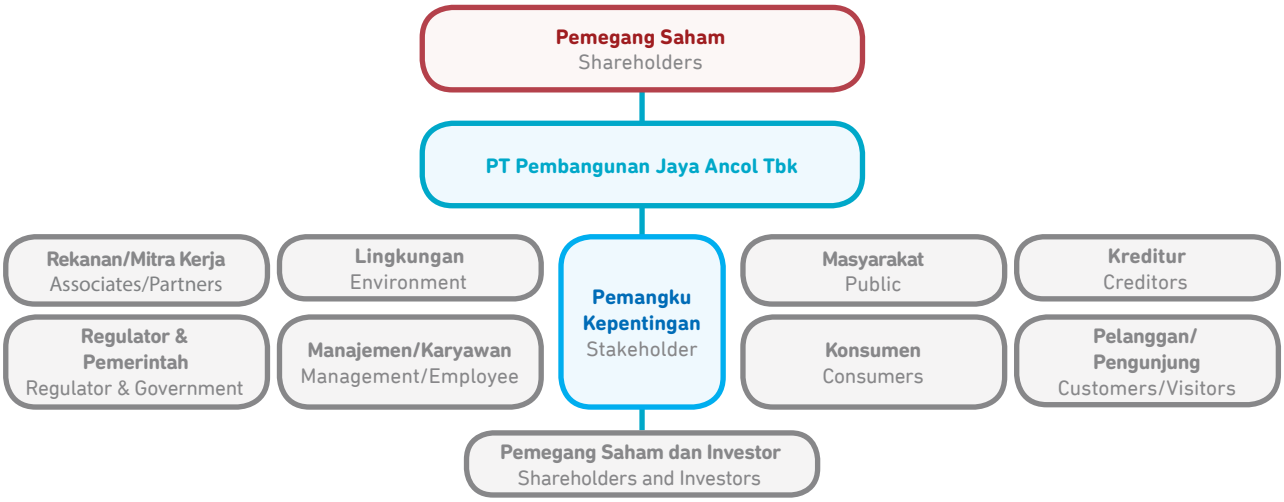

UJI TUNTAS/ *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa pentingnya keberadaan masyarakat dan juga lingkungan sekitar. Memegang prinsip *triple P* (*People, Planet, and Profit*), Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Hal tersebut tertuang dalam SK Direksi No. 604/DIR-PJA/X/2014. Dalam SK ini Perusahaan

DUE DILIGENCE METHOD AND SCOPE ON THE SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The Company realizes the importance of society and its surroundings. The Company carries out its business by holding to the triple P principles (People, Planet, and Profit). Such matter is stated in the Decision of The Board of Director No. 604/DIR-PJA/X/2014. In this Decision, the Company is

berkomitmen untuk berjalan bersama-sama dengan masyarakat dan juga memperhatikan lingkungan, sehingga dapat maju dan berkembang bersamaan.

committed to pay attention to the environment, hand in hand with the society, so excel and develop together.

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS THAT ARE INFLUENCED BY OR INFLUENCING THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Berikut disampaikan daftar pemangku kepentingan yang terdampak dari kegiatan Perusahaan, atau memiliki pengaruh dalam kegiatan Perusahaan.

The following is the list of stakeholders influenced or having influence on the Company's activities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Identification Basis	**Topik Pembahasan** Discussion Topics
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	Relasi ekonomi, pengaruh terhadap kebijakan Perusahaan. Economic relation, impact on Company's policy	• Peningkatan tata kelola perusahaan. • Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. • Efisiensi dan produktivitas. • Penguatan posisi dan penguasaan pasar. • Improvement on Corporate governance. • Accountability on economic, environment, and social performance. • Efficiency and productivity. • Position strengthening and market domination.
Karyawan Employees	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kedekatan dengan operasional. Economic relations, legal relations, impacts on the Company, closeness to operational.	• Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian serta media dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan internal Perusahaan. • Mendapatkan informasi mengenai K3, Pelatihan dan Pendidikan serta peluang pengembangan karier yang diberikan Perusahaan. • Mengukur tingkat kepuasan Pegawai dan menjaring harapan mereka. • Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan kerja. • Mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan secara berkelanjutan. • Mendapatkan kesehatan, keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan. • Meminimalkan risiko kecelakaan kerja. • Meningkatkan ketrampilan dan profesionalitas pekerja serta jenjang jabatan yang lebih baik. • Carrying out dissemination regarding policy and strategy related to employment and media in informing Company's internal activities. • Obtaining information regarding OHS Training and Education as well as career development opportunities as provided by the Company. • Measuring employee satisfaction level and catching their expectations. • Obtaining health, security, and work comfortability. • Obtaining welfare according to the achievement continuously shown • Obtaining health, security, and comfortability in carrying out the work. • Minimizing work incident risk. • Enhancing employees skills and professionalism and a better rank.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Identification Basis	**Topik Pembahasan** Discussion Topics
Serikat Pekerja Labor Union	Relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, kedekatan dengan operasional. Economic relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational.	• Menciptakan iklim kerja yang kondusif. • Mendapatkan hak yang layak dan sesuai dengan kewajiban yang harus dijalankan. • Mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan hak yang layak terkait kinerja ekonomi yang dicapai oleh Perusahaan. • Mendapatkan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan karier dalam Perusahaan. • Mencari solusi terbaik terhadap berbagai permasalahan yang muncul terkait K3, pelatihan dan pendidikan, serta kinerja ekonomi. • Creating Conducive Working Climate. • Obtaining rights deserved and according to obligations to be carried out. • Obtaining benefit according to rights deserved with relation to economic performance achieved by the Company. • Obtaining training and education for career enhancement in the Company. • Finding the best solution for various issues occurred related to OHS (K3), training and education and economic performance.
Regulator Pasar Modal Capital Market Regulator	Relasi legal, pengaruh terhadap kebijakan dan kinerja Perusahaan. Economic relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational.	• Kepatuhan terhadap regulasi. • Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR. • Compliance with Regulations • Community empowerment through CSR program
Pemasok atau Mitra Kerja Vendors and Work Partners	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, kedekatan dengan operasional. Economic relations, legal relations, impacts on the Company, closeness to operational.	• Transparansi pengadaan barang dan jasa. • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan sesuai dengan kinerja ekonomi yang dicapai Perusahaan. • Mendapatkan peluang kerja sama yang saling menguntungkan untuk program-program pengelolaan air, energi, sampah dan limbah. • Transparency of goods and services procurement • Obtaining a mutual beneficial cooperation according to economic performance achieved by the Company. • Obtaining equal and beneficial cooperation opportunities in water, energy and waste management programs.
Pelanggan/ Pengunjung Customers/Visitors	Relasi ekonomi pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, kedekatan dengan operasional. Economic relations, impacts on the Company's performance, closeness to operational.	• Mendapatkan kepuasan layanan dan pemenuhan kebutuhan informasi akan Perusahaan. • Mendapatkan informasi dan terkait kesehatan dan keamanan selama menikmati layanan yang diberikan Perusahaan. • Mendapatkan kepuasan layanan yang menyenangkan, aman dan nyaman. • Mendapatkan arahan dan petunjuk pemanfaatan fasilitas yang ada secara aman dan nyaman. • Mendapatkan pertolongan jika terjadi ancaman atau kecelakaan selama berada di dalam kawasan Perusahaan. • Mendapatkan kepuasan layanan sesuai dengan harapan. • Obtaining service satisfaction and fulfillment of requirement regarding Company's information. • Obtaining information related to health and security while enjoying the service provided by the Company. • Obtaining service satisfaction that is enjoyable, safe and comfortable. • Obtaining directions and instructions regarding utilization of available facilities in a safe and comfortable way. • Obtaining assistance in case of any threat or incident while being present at the Company's area. • Obtaining service satisfaction according to expectation.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PEMBANGUNAN JAYA ANCOL
POLICY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S SCOPE

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Identification Basis	**Topik Pembahasan** Discussion Topics
Masyarakat Sekitar/ Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Surrounding community/ Community Organization/ Social Organization/ Non Governmental Organization	Relasi ekonomi, relasi legal, pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain. Economics relations, Legal relations, impacts towards perception of other stakeholders.	• Mengoptimalkan pencapaian Program CSR serta penyaluran dana CSR. • Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. • Memberikan dampak sosial yang lebih baik dan berkelanjutan. • Mendapatkan lingkungan yang lebih hijau, lestari dan nyaman tanpa polusi dan pencemaran. • Mendapatkan manfaat pendidikan, pemberdayaan, dan bantuan jika terjadi bencana alam yang menimpa. • Optimizing the achievement of CSR program and distribution of CSR funds. • Counseling and empowering the community. • Providing a better and sustainable social impact. • Obtaining a greener, preserved and comfortable environment without pollution and contamination. • Obtaining benefits of education, empowerment, and assistance in the event of a natural disaster.
Media Massa Mass Media	Pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan lain. Impact to perception of other Stakeholders.	Memberikan informasi terkait bisnis, kinerja ekonomi, dan tanggung jawab sosial maupun lingkungan Perusahaan. Providing information related to business, economic performance, and social responsibility and company's environment.

ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasi dan usaha tentunya dipengaruhi dan mempengaruhi oleh aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, seperti konsep *triple P* (*profit, people, planet*).

1. Aspek Sosial
   Masyarakat merupakan salah satu aspek penting terkait kegiatan Perusahaan. Perusahaan mengajak masyarakat yang memiliki keterbatasan baik secara ekonomi maupun lainnya dan juga apresiasi kepada masyarakat sekitar untuk dapat merasakan kegembiraan dan menikmati wahana yang ada di kawasan Ancol. Selain itu juga Perusahaan mengajak masyarakat sekitar lokasi usaha untuk dapat bekerja sama dengan tujuan meningkatkan perekonomian dengan cara pemberdayaan masyarakat, yakni pengembangan kapasitas pedagang asongan/ *reseller* yang berada di kawasan Ancol.
2. Aspek Ekonomi
   Sejalan dengan program pemberdayaan yang dilakukan, masyarakat sekitar juga akan mendapatkan manfaat secara ekonomi. Hal ini tentunya akan menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar lokasi usaha.
3. Aspek Lingkungan
   Lingkungan juga menjadi aspek penting bagi Perusahaan, di mana lingkungan memberikan dampak yang besar bagi kegiatan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan sangat memperhatikan kelestarian lingkungan diantaranya dengan mengimplementasikan ISO 14001,

IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The Company realizes that its operational and business activities are influenced and influencing social, economic and environment aspects, similar to the triple P (profit, people, planet) concept.

1. Social Aspects:
   Society is one of the important aspect related to the Company's activities. The Company calls for the society who has limitations either economically or in other way, and gives appreciation to the surrounding community so that they can enjoy the rides available in Ancol. In addition, the Company also encourages the surrounding community to cooperate with the intention to improve economy through community empowerment, namely by developing street vendors'/reseller capacity located in Ancol surroundings.
2. Economic Aspects
   In-line with the empowerment program carried out, the surrounding community also gains economic benefit. This will certainly maintain the Company's business sustainability and improve the economic of the community surrounding Ancol's business location.
3. Environment Aspect
   Environment is also an important aspect for the Company, where the environment gives huge impact for the Company's activities. As such, the Company pays very high attention to the environment conservation among them by implementing ISO 14001, namely the standardization

yakni standarisasi sistem manajemen lingkungan untuk seluruh area Ancol, pengolahan sampah mandiri melalui program Ancol *Zero Waste*, kampanye lingkungan bersama komunitas lingkungan serta kegiatan konservasi.

Selain melalui pendekatan pemangku kepentingan seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan merumuskan isu-isu penting terkait dampak kegiatan atas aspek sosial, ekonomi dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.

Pada konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, dengan memperhatikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*. Berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut membuka kesempatan bagi badan usaha, termasuk Perusahaan dan kelompok usaha, untuk berperan serta, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Perusahaan meyakini, kegiatan usaha pengelolaan sarana rekreasi Ancol yang dijalankan juga dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs. Berikut disampaikan berbagai upaya program dan agenda yang dilakukan Perusahaan dalam upaya menunjukkan dukungan atas 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (17 *Global Goals*) dari *Sustainable Development Goals* (SDGs):

of environmental management system for all areas of Ancol, the processing of independent waste through Ancol Zero Waste program, environmental campaign with environmental community and conservation activities.

Aside from stakeholders approach as explained above, the Company also formulates important issues related to impacts of activities on social, economic and environmental aspects through approaches in order to achieve sustainability, namely participation in the achievement of global scaled sustainability development in SDGs.

In such development concept, various formulation of development goals have been determined, with due observance to the balances in economic performance, social and environment as contained in the triple bottom line principle. Various formulation on sustainability development goals in SDGs also open the opportunities for legal entities, including Companies and business groups, to participate according to the type of business carried out.

The Company believes that the business activities of the ANCOL recreational facilities that are carried out can also support the achievement of various sustainable development objectives as formulated in the SDGs. The following is presented by various program and agenda efforts The company in an effort to demonstrate support for the 17 global Sustainable Development goals (17 Global Goals) of the Sustainable Development Goals (SDGs):

Kedai Gizi Balita/Gizipreneur – SDGs No. 3 (*Good Health and Well-being*)
Nutrition Shop/Gizipreneur – SDGs No. 3 (Good Health and Well-being)

Program Sekolah Rakyat Ancol – SDGs No. 4 (Quality Education)
Sekolah Rakyat Ancol Program – SDGs No. 4 (Quality Education)

Program Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) – SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation)
Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) Program – SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation)

1. Program Warung Hijau Ancol – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)
2. Improved reseller Capacity – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)
1. Warung Hijau Ancol Program – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)
2. Improved reseller Capacity – SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)

Program Restorasi Kerang Hijau – SDGs No. 12 (Life Below Water)
Green Shell Restoration Program – SDGs No. 12 (Life Below Water)

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PEMBANGUNAN JAYA ANCOL
POLICY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S SCOPE

1. Konservasi – SDGs No. 15 (*Life on land*)
2. Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (*Life on land*)
1. Conservation – SDGs No. 15 (Life on land)
2. Ancol Zero Waste – SDGs No. 15 (Life on land)

Program kemitraan/bermitra untuk melaksanakan program CSR – SDGs No. 17 (Partnership for The Goals)
Partnership Program/partnering to implement CSR Program – SDGs No. 17 (Partnership for The Goals)

LINGKUP DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, BAIK YANG KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Sebagai Badan Usaha Miliki Daerah (BUMD) di mana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi pemegang saham utama/pengendali sekaligus sebagai entitas pemilik akhir, dasar pelaksanaan program CSR oleh Perusahaan dilandasi pada kewajiban yang mengacu pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
8. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
10. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
11. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
12. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
13. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (AMDAL).
14. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
15. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
16. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.

SCOPE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, EITHER THOSE THAT CONSTITUTE AN OBLIGATION OR BEYOND THE OBLIGATION

As a Regionally Owned Enterprise (BUMD) in which DKI Jakarta Provincial Government is the main/controlling shareholder as well as the final owner entity, the basic implementation of CSR by the Company is based on obligations that refer to several legal aspects, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
5. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment
6. Law No. 18 of 2008 on Waste Management.
7. Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment.
8. Law No. 36 of 2009 on Health.
9. Law No. 24 of 2011 on Social Security Administration Agency
10. Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.
11. Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Pollution Control.
12. Government Regulation No. 38 of 2008 on Amendment to Government Regulation No. 6 of 2006 on the Management of State/Regional-Owned Property
13. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environment Permit
14. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
15. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System
16. Government Regulation No.81 of 2012 on Domestic Waste Management and Similar Waste.

17. Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja.
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68/MENLHK-SETJEN/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
19. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
20. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 51 Tahun 1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika.
21. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
22. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha.
23. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 157 Tahun 2013 tentang Izin Lingkungan.
24. Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
25. Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 49 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Getaran.
26. Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah.
27. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 tentang Penetapan Kriteria Kualitas Udara Ambien di Wilayah DKI Jakarta.

Di samping itu, Perusahaan sedang dalam tahapan penyesuaian atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, di mana Perusahaan akan wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021. Namun sejak tahun 2019 Perusahaan telah membuat Laporan Keberlanjutan dengan menggunakan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai salah satu acuannya.

Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi CSR adalah sebagai berikut.

17. Government Regulation No. 88 of 2019 on Occupational Safety.
18. 18. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68/MENLHK-SETJEN/2016 on Standard Quality of Domestic Waste Water.
19. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety; and Work Environment.
20. Minister of Manpower Decision No. 51 of 1999 on Threshold Limit Value of Physics Factor
21. Minister of Health Decision No. 1405 of 2002 on Requirement on Office and Industrial Environment Health.
22. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility of The Business World.
23. DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 157 of 2013 on Environment Permit
24. Government Regulation No. 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste (B3).
25. Minister of Environment's Decision No. 49 of 1996 on Standard Vibration Level.
26. DKI Jakarta Regional Government Regulation No. 3 of 2013 on Waste Management.
27. DKI Jakarta Government Decision No. 551 of 2001 on Determination of Ambient Water Quality Criteria in DKI Jakarta Area.

In addition, the Company is currently in adjustment stage of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in which the Company will be obligated to apply this regulation as of January 1, 2021. However, since 2019 the Company has issued Sustainability Report using OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 as one of its references.

Illustration regarding the obligation carried out by the Company in implementing CSR is as follows:

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PEMBANGUNAN JAYA ANCOL
POLICY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S SCOPE

PENETAPAN SURAT KEPUTUSAN DIREKSI TENTANG CSR PERUSAHAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya, Perusahaan berkomitmen kuat untuk selalu mengedepankan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan melalui serangkaian program CSR yang rutin dijalankan setiap tahunnya dengan senantiasa berpedoman pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan arahan manajemen puncak Perusahaan sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Direksi No. 604/ DIRPJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan. Implementasi aktivitas CSR yang dijalankan Perusahaan berfokus pada 6 (enam) poin utama, yaitu Lingkungan, Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan, Filantropi, Penelitian dan Pengembangan.

STIPULATION OF BOARD OF DIRECTORS' DECISION ON COMPANY'S CSR AND CORPORATE RESPONSIBILITY DEVELOPMENT STRATEGIES

In carrying out all of its business activities, the Company is strongly committed to always prioritize economic, sustainable social and environment responsibilities through series of CSR program that are routinely carried out each year by constantly referring to the principle of sustainable development. This is in-line with the Company's top management direction as stated in the Board of Directors' Decision No. 604/ DIRPJA/X/2014 on Company's Corporate Social and Environmental Responsibility Strategic Policy. Implementation of CSR activities carried out by the Company are focused on 6 (six) major points, namely Environment, Education, Community Empowerment, Health, Philanthropy, Research and Development.

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT
Ancol tidak pernah berhenti dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk kehidupan yang lebih baik.
Ancol never stops maintaining and preserving the environment for a better life.

PENDIDIKAN
EDUCATION
Ancol memberikan kesempatan bagi yang membutuhkan untuk mendapatkan pendidikan.
Ancol never stops maintaining and preserving the environment for a better life.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
COMMUNITY EMPOWERMENT
Ancol membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi menuju masyarakat yang mandiri.
Ancol gives assistance to the community to develop their potency in order to achieve independent community.

KESEHATAN
HEALTH
Ancol menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat yang memerlukan.
Ancol provides health service to community in need.

FILANTROPI
PHILANTHROPY
Ancol membantu masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.
Ancol assists the community who needs assistance.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
RESEARCH AND DEVELOPMENT
Ancol tidak pernah berhenti melakukan penelitian dan pengembangan untuk memberikan infomasi dan pengetahuan bagi seluruh masyarakat.
Ancol never stops conducting research and development to give information and knowledge to the entire community.

STRUKTUR PENGELOLAAN CSR

Sebagai bentuk kepedulian dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan CSR setiap tahunnya, maka Direktur Utama melalui beberapa unit kerja telah menjalankan fungsi CSR yang meliputi aspek lingkungan dan sosial. Secara khusus, Perusahaan membentuk unit kerja *Community Development* yang bertugas memformulasikan dan mengelola program CSR di bidang pengembangan masyarakat dan komunitas. Secara sederhana, struktur pengelola CSR Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

As a form of the Company's concern and commitment in conducting CSR activities every year, President Director through several work units has carried out the CSR functions which include environmental and social aspects. In particular, the Company formed a Community Development work unit having the duty to formulate and to manage the Company's CSR programs in community and community development field. Simply put, the Company's CSR management structure can be seen in the chart below:

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PEMBANGUNAN JAYA ANCOL
POLICY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S SCOPE

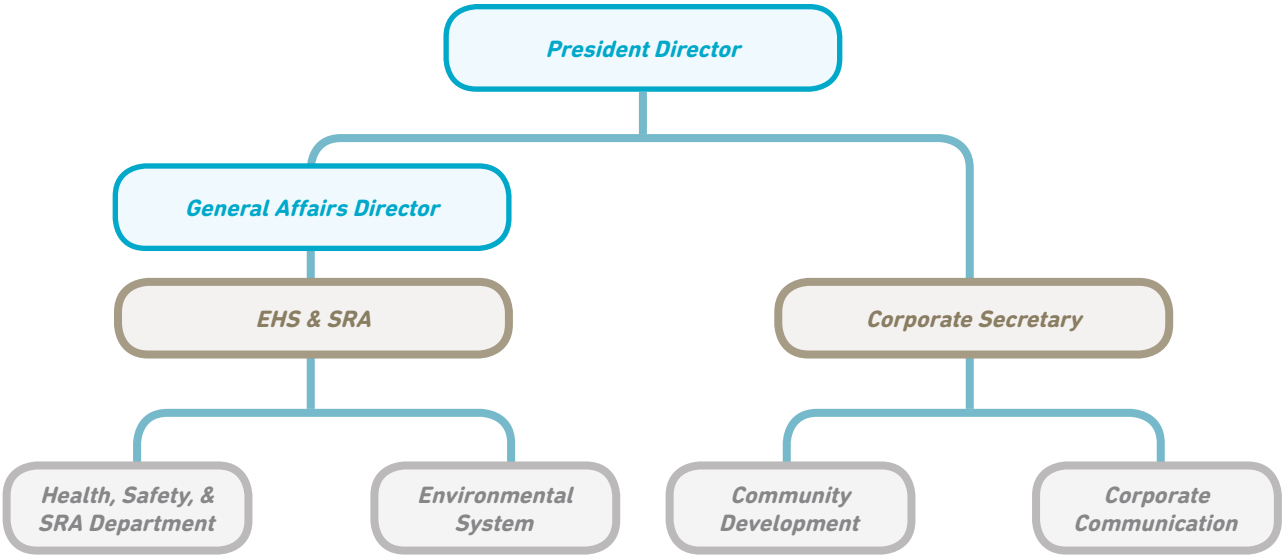

Pada pelaksanaannya, Unit Kerja *Community Development* juga berperan dalam menetapkan target wilayah binaan sebagai lokasi implementasi lokal program CSR, yaitu wilayah Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Pademangan Timur serta Kelurahan Sunter Agung yang berada di sekitar Perusahaan.

In its implementation, the Community Development Work Unit also plays a role in setting the target area as the location of CSR program local implementation, namely Kecamatan Pademangan which consists of Ancol Sub-district, Pademangan Barat Sub-district, as well as Sunter Agung Sub-district which are located around the Company.

PEMBIAYAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dampak kuantitatif dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terlihat dari pembiayaan atas program dan kegiatan yang telah dilakukan. Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan pembiayaan sebesar Rp33,02 miliar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan yang terdiri dari manajemen lingkungan dan kegiatan terkait lingkungan, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, pelayanan pengunjung (tanggung Jawab produk/jasa), serta sosial kemasyarakatan.

FUNDING FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The quantitative impact of the implementation of corporate social responsibility activities is seen from financing the programs and activities that have been undertaken. Throughout the year 2019, the company allocates financing of RP33,02 billion for the implementation of the company's social responsibility program consisting of environmental management and environmental activities, education and training for employees, visitor services (product/service responsibilities), and social community.

	Realisasi 2019 (Rp-juta) 2019 Realization (Rp-million)
Manajemen Lingkungan dan Kegiatan Terkait Lingkungan Environmental Management and Activities related to Environment	4.820
Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan Education and Training for Employees	4.982
Pelayanan Pengunjung (Tanggung Jawab Produk/Jasa) Visitor Service (Responsibility to Products/Services)	1.600
Sosial Kemasyarakatan Social Communities	21.617
Jumlah Total	33.019

Rincian dari masing-masing pembiayaan dapat dilihat pada penjelasan masing-masing aspek dalam bab ini.

The details of each financing can be seen in the explanation of each aspect in this chapter.

KALEIDOSKOP CSR 2019

2019 CSR KALEIDOSCOPE

Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Kegiatan Time of Activity	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities
Bersih Pantai Beach Cleaning	1 Januari 2019 January 1, 2019	Meningkatkan kepedulian pengunjung terhadap kebersihan lingkungan sekitar To improve the visitors concern towards the sanitation of the surrounding environment
Amazing Earth Day	27 April 2019 April 27, 2019	Mengajak siswa-siswi SRA untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan juga memperingati Hari Bumi Encouraging SRA students to show more concern about environment and to commemorate Earth Day
Apresiasi kepada petugas PPSU DKI Jakarta Appreciation to DKI Jakarta PPSU officials	18 Juli 2019 July 18, 2019	Bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta apresiasi kepada petugas PPSU DKI Jakarta yang telah memberikan pelayanan dan kerja yang baik untuk masyarakat DKI Jakarta Cooperating with DKI Jakarta Provincial Government in giving appreciation to DKI Jakarta PPSU officials who have rendered good works and services to DKI Jakarta's community
Santunan Ramadhan Anak Yatim Ramadhan Donations for Orphans	29 Mei 2019 May 29, 2019	Berbagi kebahagiaan bersama anak yatim piatu yang ada di sekitar Perusahaan Sharing with orphans in the company's surroundings
Idul Adha Eid Al Adha	11 Agustus 2019 August 11, 2019	Berbagi rezeki kepada masyarakat dengan memberikan kurang lebih 4.000 kantong daging kurban Sharing fortunes with the society by donating approximately 4000 packs of sacrificed animal's meat
Apresiasi kepada Aparatur Lingkungan Provinsi DKI Jakarta (RT, RW, Kader PKK, dan Jumantik) Appreciation to DKI Jakarta Province's Environment Apparatus (Head of Neighborhood, Head of Community, PKK Cadre and Jumantik)	Agustus-Desember 2019 August-December 2019	Bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta memberikan apresiasi kepada aparatur lingkungan provinsi DKI Jakarta atas kinerja yang dilakukan Cooperating with DKI Jakarta Provincial Government to give appreciation to DKI Jakarta Province environment apparatus for their performance

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP PEMBANGUNAN JAYA ANCOL
POLICY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE IN PEMBANGUNAN JAYA ANCOL'S SCOPE

Nama Kegiatan Name of Activity	**Waktu Kegiatan** Time of Activity	**Tujuan Kegiatan** Objectives of Activities
Pemberdayaan *reseller* dan nelayan wisata Ancol Empowerment of resellers and Ancol tourism fishermen	Maret 2018-Maret 2020 March 2018-March 2020	Peningkatan kapasitas *reseller*/pedagang asongan yang ada di kawasan Ancol Capacity enhancement for Ancol's resellers/surrounding street sellers
Pemberdayaan ekonomi - Warung Hijau Ancol Economic empowerment - Ancol's Warung Hijau	2004-sekarang 2004-now	Pemberian ruang bagi warga untuk mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya di bidang kuliner Providing space for community to develop their potency especially in culinary sector
Sekolah Rakyat Ancol	2004-sekarang 2004-now	Pemberian kesempatan bagi anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama Providing opportunities to children who were not able to continue their studies to primary school
Mobil Pintar Ancol	2016-sekarang 2016-now	Program ini bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi untuk anak – anak This program is aimed to improve literacy culture for children
Hari Anak Nasional 2019 National Children's Day 2019	22 Agustus 2019 August 22, 2019	Bekerja sama dengan Dinas Sosial DKI Jakarta memberikan kebahagiaan kepada anak-anak khususnya yang ada di DKI Jakarta Cooperating with DKI Jakarta's Social Agency to give joy for children especially those living in Jakarta
Trauma Healing Anak korban Tsunami Banten Trauma Healing for Banten Tsunami Victim Children	26 Februari February 26	Memberikan kebahagiaan dan kegembiraan kepada anak-anak korban tsunami Banten dengan mengajak rekreasi dan bermain di Dufan Giving joy and excitement for Banten tsunami victim children by taking them to have recreation and play in Dufan
Kelas Inspirasi Sekolah Rakyat Ancol	Maret, April, Mei, September, November March, April, May, September, November	Pemberian motivasi kepada siswa SRA dengan mengundang tokoh-tokoh profesional di bidangnya untuk berbagi cerita (komisaris Ancol, penyiar radio, dokter hewan, dll.) Giving motivation to SRA students by inviting professionals in their field to share stories (Ancol's commissioner, radio broadcaster, veterinarian, etc.)
Sustainability Festival	6 Oktober 2019 October 6, 2019	Bekerja sama dengan Forum CSR DKI Jakarta, mengadakan kegiatan restorasi kerang hijau yang bertujuan untuk kelestarian alam, khususnya air laut dengan menebar kerang hijau yang memiliki manfaat dapat memfiltrasi air laut dan juga menumbuhkan ekosistem yang ada di laut Cooperating with DKI Jakarta CSR Forum to hold green clam restoration activity which is aimed for natural conservation, especially sea water, by spreading green clams which are useful to filter sea water and to grow sea ecosystem

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS COMPLIANCE

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK ASASI MANUSIA

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak azasi manusia mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pembangunan *real estate*, maupun kegiatan pengelolaan kawasan pariwisata dan rekreasi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

COMPANY'S COMMITMENT AND POLICY AND FORMULATION RELATED TO SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RIGHTS

Based on ISO 26000 on Social Responsibility: Guidance, human rights include non-discriminative and attention to vulnerable group, avoiding complexity, civil and political rights, economic, social and culture rights and basic rights of the employees. The coverage of such definition has been implemented by the Company, both in operational involving employees, real estate development activities, or in tourism and recreation area management involving the community at the business location surroundings. The Company defines human rights as the basic rights of each individual, either involved or influenced by the operational and business activities carried out by the Company.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK ASASI MANUSIA

Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan HAM di lingkungan Perusahaan di antaranya meliputi upaya pelaksanaan kegiatan operasi dan usaha yang memerhatikan Hak Asasi Manusia para pemangku kepentingan sebagai hak hidup dasar, baik itu bagi karyawan melalui jaminan pelaksanaan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, HAM dari para pelanggan/pengunjung, maupun HAM dari masyarakat sekitar lokasi usaha.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY IMPACT ON HUMAN RIGHTS

Scope of Social responsibility related to Human Rights implementation in the Company's environment among others include the efforts to preserve the operational and business activities that takes into considerations of the stakeholders human rights as the basic right in life, either for the employees through the guarantee of implementation of diversity and equality principles for all the employees, customers/visitors' human rights, or human rights for the community surrounding the business location.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Dalam pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnisnya, Perusahaan menekankan pentingnya hak-hak karyawan, terutama hak terkait HAM seperti kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar hidup seperti kelahiran. Demikian pula komitmen pemenuhan HAM dari seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan terus melakukan evaluasi atas sejumlah Prosedur Tetap yang mengatur berbagai pemenuhan HAM para pemangku kepentingan atas dampak kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan, dan terus memantau dan mengembangkan penerapan Prosedur Tetap sejalan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin kompleks.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA HAK ASASI MANUSIA

Kepada karyawan, komitmen Perusahaan dalam penegakan HAM dilakukan melalui perlakuan secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh pegawai sesuai dengan prinsip dasar ketenagakerjaan yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dari mulai penerimaan pegawai, program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, pengembangan karier pegawai, hingga dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan pegawai tanpa membedakan latar belakang.

Dalam hal kebebasan berserikat, Perusahaan memfasilitasi pembentukan serikat pekerja sebagai wadah komunikasi yang efektif antara manajemen Perusahaan dengan seluruh pegawai. Perusahaan juga memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui secara periodik bersama Serikat Pekerja untuk didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan.

Di samping itu, penilaian HAM juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasi. Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar HAM di lokasi yang memiliki kegiatan operasi, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan, dan sebagainya.

GOALS, PLAN AND TARGET

In compliance with human rights in its operational and business scope, the Company emphasizes the importance of employees' rights, mainly related to human rights, such as decent life, right to associate and to assemble, as well as the compliance of basic life such as birth. The same is applied to the compliance of the stakeholders' human rights. The Company continuously evaluates numbers of Permanent Procedures that regulates various compliance to the stakeholders' human rights on impact of operational and business activities carried out, and constantly monitors and develops the implementation of Permanent Procedure, in-line with human life requirement that are becoming more and more complex.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES ON HUMAN RIGHTS

To the employees, Company's commitment in exercising Human Rights is carried out through equal treatment without discriminating the gender, ethnicity, religion, race and politic stand point. The Company applies diversity and equality principles to all employees pursuant to employment basic principles contained in Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Company applies equality principle starting from employee recruitment, employee's training and competence development, employee's career development, up to provision of remuneration and welfare to the employees without any discrimination towards their background.

In relation to freedom to assemble, the Company facilitates the establishment of worker union as an effective communication forum between the Company's management and all employees. The Company also has Collaborative Work Agreement (PKB) that is periodically renewed together with the Worker Union to be registered to the Employment Agency.

In addition, human rights assessment also becomes one of the considerations taken by the company in making decisions in all operational location. The Company uses its best endeavor not to violates human rights in the location carrying our business operation, for instance related to land ownership, community's right to live a peaceful life without any disturbances or any negative impacts caused by the operation and business activities carried out by the Company, etc.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR A FAIR OPERATION

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP OPERASI YANG ADIL

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*.

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis yang berlaku; termasuk di antaranya anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab; persaingan yang adil; mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai; menghargai hak kepemilikan. Penerapan operasi yang adil tak lepas dari pengelolaan Perusahaan yang dilandasi pada prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

COMPANY'S COMMITMENT AND POLICY AS WELL AS FORMULATION RELATED TO FAIR OPERATIONS

ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility provides a fair operation definition as a practice that covers: anti corruption, responsible engagement in politics, fair competition, corporate social responsibility promotion in the supply chain, as well as appreciation on property rights.

Fair operations affirm the importance of Company's management according to prevailing business ethics, including among others anti corruption, responsible involvement in politics, fair competition, encourages social responsibility in the supply chain, and appreciation on property rights. Implementation of fair operations cannot be separated from the Company's management that is based in Good Corporate Governance, which includes transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perusahaan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

- Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan dan akuntabel.
- Karyawan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, dan dengan pengelolaan SDM yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
- Pelanggan/pengunjung dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
- Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF RESPONSIBILITY IMPACT ON FAIR OPERATIONS

Fair operations mainly emphasizes on the importance of Company management that is transparent, fair and equal. The compliance with fair operational aspect involves the interest of various stakeholders, including:

- Shareholders and their interest towards the Company's transparent and accountable management.
- Employees having interest in the Permanent Procedure that is fair, just, and accountable HR management.
- Work partners and suppliers having the interest in partnership process that relies on transparency and justice.
- Consumers/visitors having the interest in responsible service management.
- Regulators having the interest in a stable industry.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Sasaran dan target serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada ke-2 aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

GOALS, PLAN AND TARGET

Goals and target as well as responsibility implementation planning on a fair operational are emphasized on implementation of Corporate Governance that relies on 2 (two) major goals, namely the compliance with prevailing laws and regulations, and stakeholders engagement in order to grow together. The Company continually try to improve GCG implementation on those 2 aspects, with the hope to be able to create fair and accountable operations.

PENERAPAN INISIATIF OPERASI YANG ADIL

Perusahaan memiliki struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF FAIR OPERATIONAL INITIATIVE

The Company has a Corporate Governance structure and mechanism that has been adjusted to the climate and prevailing laws and regulations. Duty and authority of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising are carried out with the assistance of supporting organs that can provide optimum performance. The Company also holds General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for the shareholders to make strategic decisions for the Company's sustainability performance.

Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, hingga prosedur dan kebijakan Perusahaan lainnya disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan berharap, penerapan GCG yang dilakukan akan terus memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh Insan Ancol dari kemungkinan praktik pengelolaan bisnis yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

Articles of Association, Guidelines of Good Corporate Governance, Code of Conduct, up to Company's other procedures and policies are prepared in order to create a fair operation in Company's operation and business practices. Company hopes that GCG implementation carried out will continue to strengthen the Company's performance and protects all Ancol Individuals from the possibility of unhealthy business management. In addition, GCG principles implementation as advised in the entire part of Good Corporate Governance chapter in this annual report will strengthen the Company's fundamental aspects which will give a positive impact for the Company's sustainability.

PENGHARGAAN ATAS PENERAPAN OPERASI YANG ADIL

Atas penerapan prinsip dan aspek operasi yang adil, di tahun 2019 Perusahaan memperoleh apresiasi melalui penghargaan sebagai berikut.

AWARD FOR FAIR OPERATION IMPLEMENTATION

Upon the implementation of principles and fair operating aspects, in the year 2019 the company gained appreciation through the following awards.

Tanggal Date	**Acara** Event	**Jenis/Nama Penghargaan** Type/ Award Name	**Diberikan Oleh** Awarded by
5 November 2019 November 5, 2019	Padmamitra+ Awards 2019	Padmamitra+ Awards 2019 Kategori Keberlanjutan di dalam Rantai Nilai Organisasi Padmamitra + Awards 2019 Sustainability categories within the organizational value chain	Forum CSR DKI Jakarta

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan senantiasa berperan aktif dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan hidup mengingat pentingnya lingkungan hidup bagi generasi mendatang. Menyadari bahwa operasional bisnis Perusahaan bersentuhan langsung dengan lingkungan serta keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya, Perusahaan sangat berkepentingan untuk menjaga dan melestarikannya. Berkaitan dengan hal tersebut, membangun hubungan yang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan terutama dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan terciptanya keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup, maka keberlangsungan bisnis Perusahaan di masa depan senantiasa terjaga. Pada penerapannya, penyusunan seluruh program dan aktivitas CSR khususnya di bidang lingkungan hidup selalu diselaraskan dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif lainnya, yakni:

COMPANY'S COMMITMENT AND POLICY AS WELL AS FORMULATION RELATED TO ENVIRONMENT

The Company constantly plays active role in preserving environment and considering the importance of environment for the future generation. Realizing that the Company's business operation is directly in contact with environment and biodiversity contained therein, the Company has high interest to maintain and preserve it. In relation to such matter, the Company builds a harmonious relation with the Stakeholders, mainly in maintaining environment. The Company believes that with a balanced and preserved environment, the Company's business sustainability in the future can also be preserved. In the implementation, preparation of all CSR programs and activities, especially in environment matters will always be synchronized with the provision of other normative laws and regulations, namely:

NO	PERATURAN TERKAIT RELEVANT REGULATIONS	ISI SPESIFIK SPECIFIC CONTENTS	NOMOR PERATURAN REGULATORY NUMBER
A.	**IMPLEMENTASI LINGKUNGAN** ENVIRONMENTAL IMPLEMENTATION		
1	Izin Lingkungan Environmental Licenses		Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 Government regulation No. 27 Year 2012
2	Wajib AMDAL AMDAL Mandatory		Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.5 Tahun 2012 Ministry of Environment Regulation No. 5 Year 2012
3	Implementasi dokumen lingkungan Environmental Document Implementation		Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 Government regulation No. 27 Year 2012
B.	**LIMBAH** WASTE		
1	Limbah B3 B3 Waste	Tata Cara Pemberian Simbol Label LB3 The procedure for naming a symbol Label LB3	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2008 Minister of Environment Regulation No. 03 year 2008
		Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah B3 Procedure of Licensing for B3 waste management	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.18 Tahun 2009 Minister of Environment Regulation No. 18 year 2009
		Simbol & Label Limbah B3 Symbol & B3 Waste Label	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.14 Tahun 2013 Minister of Environment Regulation No. 14 year 2013
		Pengelolaan LB3 B3 Waste Management	Peraturan Pemerintah No.101 Tahun 2014 Government Regulation No. 101 Year 2014
2	Limbah Padat Solid waste	Pengelolaan Sampah Waste Management	Undang-undang No.18 Tahun 2008 Law No. 18 Year 2008
			Peraturan Daerah DKI Jakarta No.3 Tahun 2013 DKI Jakarta Regional Regulation No. 3 Year 2013
		Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Rumah Tangga Domestic Waste Management and similar waste	Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 Government Regulation No. 81 Year 2012
C.	**AIR** WATER		
1	Air Bersih Clean Water	Air Bersih Clean Water	Keputusan Menteri Kesehatan No.416 Tahun 1990 Decree of the Minister of Health No. 416 Year 1990
		Perizinan Pembuangan Air Limbah Licensing of waste water disposal	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.220 Tahun 2010 Governor Regulation of DKI Jakarta No. 220 year 2010
		Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha/kegiatan Domestik Quality raw waste water for business/domestic activities	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.P 68 Tahun 2016 Minister of Environment Regulation No. P68 year 2016

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

NO	PERATURAN TERKAIT RELEVANT REGULATIONS	ISI SPESIFIK SPECIFIC CONTENTS	NOMOR PERATURAN REGULATORY NUMBER
2	Air Laut Sea water	Baku Mutu Air Laut untuk Wisata Bahari Quality raw water for marine tourism	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.51 Tahun 2004 Minister of Environment Regulation No. 51 year 2004
3.	Kualitas Air Water quality	Pengelolaan kualitas air dan Pengendalian Pencemaran Air Water quality management and water pollution control	Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2001 Government Regulation No. 81 Year 2001
D.	UDARA AIR		
1	Udara Ambient Ambient Air	Udara Ambient Ambient Air	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.551 Tahun 2001 Governor Regulation of DKI Jakarta No. 551 year 2001
2	Emisi Tidak Bergerak (Cerobong - contoh : genset) Not moving emissions (chimney-Example: genset)	Pencemaran Udara Air pollution	Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 Government Regulation No. 41 Year 1999
			Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.21 Tahun 2008 Minister of Environment Regulation No. 21 year 2008
			PerMenLHK P.70 Tahun 2016 PerMenLHK P. 70 Year 2016
3	Kawasan Dilarang Merokok (KDM) No smoking area (KDM)	Kawasan Dilarang Merokok (KDM) No smoking area (KDM)	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.88 Tahun 2010 Governor Regulation of DKI Jakarta No. 88 year 2010
E.	SANITASI SANITATION		
1	Sanitasi Makanan Food sanitation	Hygiene Sanitasi Makanan Food sanitation Hygiene	Keputusan Menteri Kesehatan No.1096 Tahun 2011 Decree of the Minister of Health No. 1096 Year 2011
2	Minyak Jelantah Used oil	Pengelolaan Minyak Jelantah Used oil management	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.167 Tahun 2016 Governor Regulation of DKI Jakarta No. 167 year 2016
2	Sanitasi Lingkungan Environmental sanitation	Penanganan Minyak Goreng Bekas Used oil handling	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No.167 Tahun 2016 Governor Regulation of DKI Jakarta No. 167 Year 2016
F.	SUMBER DAYA ALAM NATURAL RESOURCES		
1	Konservasi Energi Energy conservation	Konservasi Energi Energy conservation	Peraturan Pemerintah No,70 Tahun 2009 Government Regulation No. 70 Year 2009

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS LINGKUNGAN HIDUP

Bergerak pada kegiatan pengelolaan kawasan pariwisata dan rekreasi serta real estat, lingkungan hidup menjadi salah satu tema penting dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pemenuhan tanggung jawab terkait lingkungan hidup tak lepas dari pemenuhan hak atas lingkungan yang sehat bagi masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun bagi pengunjung.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Setiap tahun, Perusahaan mengevaluasi berbagai kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup, serta menetapkan sejumlah target yang bertujuan untuk memperbesar peranannya di tengah masyarakat. Perusahaan terus menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang berkelanjutan dari tahun ke tahun di bidang lingkungan hidup, yang dinilai efektif dalam memberikan dampak positif terhadap kelestarian lingkungan di kawasan Ancol Taman Impian. Adapun kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan tidak hanya melibatkan pihak internal Perusahaan semata akan tetapi juga melibatkan para pengunjung.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam memberikan kontribusi yang terbaik terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, maka sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional bisnis Perusahaan terhadap lingkungan hidup, antara lain:

PENGELOLAAN KONSERVASI DAN *BIODIVERSITY*

Perusahaan menilai isu *biodiversity* sangat penting bagi semua wilayah operasi Kawasan Ancol Taman Impian, seperti Departemen Konservasi dibentuk di bulan November 2017 sebagai salah satu respons Perusahaan terhadap isu *Biodiversity* yang menjadi tren dan perhatian publik, dan utamanya untuk menjalankan fungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. PT Taman Impian Jaya Ancol, anak usaha Perusahaan telah memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004

Isu *Biodiversity* sangat penting di semua wilayah operasi Ancol. Unit-unit yang berada di kawasan Ancol seperti Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) dan Allianz Ecopark, menampilkan keanekaragaman hewan di Indonesia maupun hewan yang memiliki habitat di luar Indonesia, beberapa diantaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF RESPONSIBILITY IMPACT ON FAIR OPERATIONS

Carrying out business activities in tourism and recreation area and real estate, and environment management is one of the important themes in Company's operation and business activity. Responsibility fulfillment related to environment cannot be separated from the fulfillment of rights on healthy environment for the community around the business location, as well as for the visitors.

GOALS, PLAN AND TARGET

Each year, the Company evaluates various CSR activities in environment sector, and implements number of targets intended to strengthen its role in the society. The Company continues on performing various sustainable CSR activities each year in environment sector, which are considered effective in giving positive impacts to the environment preservation in Ancol Taman Impian area. The CSR activities carried out by the Company are not only involving Company's internal parties but also involves the visitors.

IMPLEMENTATION OF RESPONSIBILITY INITIATIVE TOWARDS ENVIRONMENT

As a form of Company's effort in giving the best contribution towards improvement of environment quality, therefore throughout 2019, the Company carried out several CSR activities intended to minimize the Company's business operation negative impacts towards the environment, among others:

CONSERVATION AND BIODIVERSITY MANAGEMENT

The Company considers biodiversity as an important issue for all Ancol Taman Impian's operational area, such as Conservation Department established on November 2017 as one of the Company's response to the Biodiversity issue which becomes a trend and public concern, and primarily to carry out its function as one of the Conservation Institutions in Indonesia. PT Taman Impian Jaya Ancol, a subsidiary of the company has owns conservation permit based on Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Decision No. SK.405/Menhut-II/2004

Biodiversity is an important issue in all Ancol's operational area. All units under Ancol area such as Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) and Allianz Ecopark, present biodiversity of animals in Indonesia or animals having living habitat outside of Indonesia, Some of them are protected under Indonesian Law which cannot be maintained individually and

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

Undang Republik Indonesia yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian profesional. Perusahaan melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang *sustainable* dengan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan tersebut dari alam. Di tahun 2019 terjadi kelahiran secara ex-situ beberapa spesies sebagai berikut:

require professional attention. The Company has developed a sustainable business by initiating the breeding program for certain species gradually, in order to reduce the collection of these animals from their nature. In 2019, there were ex-situ births in several species among others:

Tanggal Date	**Jenis Satwa** Animal Type **Indonesia**	**Latin**	**Lokasi** Location	**Jumlah** Total
12 Januari 2019 January 12, 2019	Kakatua Jambul Putih White Crested Cockatoo	*Cacatua alba*	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
16 Januari 2019 January 16, 2019	Lumba-lumba Dolphin	*Tursiops aduncus*	ODS – Karantina ODS - Quarantine	1 ekor 1 dolphin
16 Januari 2019 January 16, 2019	Berang-berang Beaver	*Aonyx cinerea*	ODS – Kandang ODS - Cage	2 ekor 2 beavers
28 Januari 2019 January 28, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	*Cacatua galerita triton*	ODS-karantina ODS - Quarantine	2 ekor 2 cockatoos
30 Januari 2019 January 30, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	*Cacatua galerita triton*	ODS-karantina ODS - Quarantine	1 ekor 1 cockatoo
13 Februari 2019 February 13, 2019	Berang-berang Beaver	*Aonyx cinerea*	ODS – Kandang ODS - Cage	4 ekor 4 beavers
14 Februari 2019 February 14, 2019	Kakaktua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	*Cacatua sulpurea*	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
23 Februari 2019 February 23, 2019	Berang-berang Beaver	*Aonyx cinerea*	ODS – Kandang ODS - Cage	3 ekor 3 beavers
23 Maret 2019 March 23, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	*Cacatua galerita triton*	ODS-karantina ODS - Quarantine	1 ekor 1 cockatoo
21 April 2019 April 21, 2019	Kakatua Jambul Putih White Crested Cockatoo	*Cacatua alba*	ODS – Kandang ODS - Cage	1 ekor 1 cockatoo
13 Mei 2019 May 13, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	*Cacatua galerita triton*	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
15 Mei 2019 May 15, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	*Cacatua galerita triton*	ODS – Kandang ODS - Cage	1 ekor 1 cockatoo
10 Juni 2019 June 10, 2019	Rusa Totol Spotted Deer	*Axis axis*	Ecopark	1 ekor 1 deer
16 Juni 2019 June 16, 2019	Kakatua Jambul Kuning Yellow Crested Cockatoo	*Cacatua galerita triton*	ODS – Kandang ODS - Cage	1 ekor 1 cockatoo
10 Agustus 2019 August 10, 2019	Rusa Timor Timor Deer	*Cervus timorensis*	Ecopark	1 ekor 1 deer
12 September 2019 September 12, 2019	Rusa Timor Timor Deer	*Cervus timorensis*	Ecopark	1 ekor 1 deer
20 September 2019 September 20, 2019	Kakatua Jambul Putih White Crested Cockatoo	*Cacatua alba*	ODS - Dome	1 ekor 1 cockatoo
22 September 2019 September 22, 2019	Betet Jawa Javanese parrot	*Psittacula Alexandri*	Ecopark	1 ekor 1 parrot
25 September 2019 September 25, 2019	Betet Jawa Javanese parrot	*Psittacula Alexandri*	Ecopark	1 ekor 1 parrot

Tanggal Date	Jenis Satwa Animal Type Indonesia	Latin	Lokasi Location	Jumlah Total
28 Oktober 2019 October 28, 2019	Rusa Timor Timor Deer	*Cervus timorensis*	Ecopark	1 ekor 1 deer
10 November 2019 November 10, 2019	Rusa Timor Timor Deer	*Cervus timorensis*	Ecopark	1 ekor 1 deer
Jumlah Total				**28 ekor** 28 heads

KULTUR *JELLYFISH*, PERTAMA KALI DI INDONESIA

Untuk pertama kalinya di Indonesia, Sea World Ancol berhasil melakukan budidaya *moon jellyfish* (*Aurelia aurita*) melalui proses Kultur *Jellyfish*. Kultur *Jellyfish* dilakukan di Laboratorium *Jellyfish* yang dibangun sejak tahun 2018. Dari kegiatan ini Sea World Ancol menunjukan komitmennya terhadap konservasi ex-situ dengan melakukan budidaya *moon jellyfish* secara mandiri dan sustainable tanpa harus melakukan penangkapan dari alam.

Secara in-situ, Perusahaan melakukan inisiasi konservasi berupa restorasi wilayah pesisir di kawasan ancol dengan mengintroduksi kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan filter *feeder* dari perairan laut. Diharapkan dengan kembalinya populasi kerang hijau di wilayah pesisir akan berdampak positif pada meningkatnya kualitas air yang semakin menurun akibat pencemaran dan berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati. Gugusan kerang hijau yang tumbuh akan menjadi *substrat* keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, menjadi struktur berlindung dari berbagai jenis ikan kecil dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan. Kegiatan ini direncanakan *multi years*, dan di tahun 2019 telah dilakukan peletakan media tumbuh di dasar laut berupa 1.600 kulit kerang hijau dan 130 roster beton, dengan hasil sebagai berikut:

Pertumbuhan Kerang Hijau di tahun 2019

Setelah satu tahun dilakukan kegiatan restorasi kerang hijau di dasar laut ancol di samping *intake*, pada tanggal 12 Desember 2019, dilakukan perhitungan Kerang Hijau yang berhasil ditumbuhkan di area sekitar *intake* SWA-ODS. Teramati pertumbuhan kerang hijau pada dasar laut di antara gundukan lumpur.

Di tahun 2019, upaya yang dilakukan berhasil menumbuhkan 2.672 kg kerang hijau atau setara dengan 130.000 kerang hijau di dasar laut Ancol. Restorasi sebanyak 2.672 kg kerang hijau ini sama dengan memfiltrasi 26.000 liter air laut secara alami atau setiap minggunya dapat memfiltrasi sebanyak 4.368.000 liter air laut per minggu secara alami.

FIRST JELLYFISH CULTURE IN INDONESIA

For the first time in Indonesia, SeaWorld Ancol managed to cultivate moon jellyfish (Aurelia aurita) through Jellyfish Cutulre. Jellyfish culture was cultivated in *jellyfish laboratory* built since 2018. From this activity, Sea World Ancol shows its commitment to ex-situ conservation by cultivating moon jellyfish independently and sustainably without taking it from the nature.

Under in-situ method, The Company has initiated a conservation in the form of Ancol coastal area restoration by re-introducing Green Mussel (Perna Viridis) which are the filter feeders for sea water. It is expected that the return of green mussel population in the coastal area will have a positive impact in improving the water quality which has been degrading due to pollution and will also have positive impact on the biodiversity. Green mussel cluster which grows to be a hard substrate to lay eggs for various biota, has become a shelter for various kind of small fishes and food resources for various types of fish. This activity has been planned for multi years. In 2019, growing medium placement in the sea bed was made in the form of 1,600 green mussel shell and 130 concrete roster, with the following results:

Green Mussel growth in 2019

A year after green mussel restoration activity in Ancol seabed next to Ancol intake area, on December 12, 2019, calculation was made on green Mussel cultivated around SWA-ODS intake area. At that time, green mussel growth on the seabed was seen between mud mound.

During 2019, the Company managed grew 2,672 kg green mussels or equal to 130,000 green mussels in Ancol seabed. Restoration of 2,672 kg green mussel is equal to filtrating 26,000 liter sea water naturally or equal to filtrating of 4,368,000 sea water naturally each week.

Peningkatan Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas) di Dasar Laut

Dasar laut Ancol yang semula hanya tertutup lumpur secara perlahan mulai berubah dengan pertumbuhan kerang-kerang hijau ini. Gugusan kerang hijau yang terbentuk mendatangkan berbagai macam biota dengan biota yang teramati antara lain; *golden travelly,* ikan buntal, sersan mayor, kepiting batu, bulu babi, ikan kerapu, ketang-ketang, baronang, damsel, dan ikan-ikan kecil yang belum teridentifikasi jenisnya.

Keterlibatan Komunitas dan Peningkatan *Awareness*

Kegiatan Restorasi Kerang Hijau mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dan melibatkan peran serta dari pengunjung maupun berbagai komunitas masyarakat dengan total *volunteer* di tahun 2019-2020 mencapai 420 orang. Keterlibatan 70 anak *Camping Under The Sea* Seaworld Ancol (7 Juli 2019) dan pada tanggal 6 Oktober 2019, bekerja sama dengan Forum CSR DKI Jakarta mengadakan *Sustainability Festival* yang melibatkan 150 orang yang berasal dari berbagai komunitas di Jakarta, seperti, Rumah Milenial, *Teens Go Green*, Sekolah Rakyat Ancol, dll.

ANCOL KAWASAN BEBAS *STYROFOAM*

Sebagai bentuk kepedulian dan keseriusan Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan sudah sejak lama memberlakukan Surat Keputusan Direksi No. 1039/DIR-PJA/XII/2008 yang berisi tentang larangan penggunaan kemasan berbahan *Styrofoam* kepada seluruh restoran dan *food stall* di wilayah Ancol Taman Impian. Hal ini dilakukan mengingat bahan *Styrofoam* mengandung unsur polistiren yang berbahaya bagi tubuh manusia. Bekerja sama dengan komunitas *Teens Go Green*, Perusahaan secara rutin melakukan aksi *Styropatrol*, yaitu sebuah upaya edukasi yang dilakukan Perusahaan kepada para pengunjung Ancol Taman Impian mengenai bahaya penggunaan *Styrofoam* terhadap lingkungan dan kesehatan.

SEA WATER REVERSE OSMOSIS (SWRO)

Perusahaan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO yang sudah ada, di mana sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih. Sampai akhir tahun 2019, jumlah air bersih yang dihasilkan Perusahaan melalui SWRO mencapai 1.718 m3/hari dan telah memenuhi sekitar 25% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian.

ANCOL *ZERO WASTE*

Program ini merupakan salah satu program unggulan Perusahaan yang berbasis pemberdayaan masyarakat di mana Perusahaan bersinergi dengan warga sekitar untuk mengolah sampah menjadi pupuk kompos serta melakukan revitalisasi

Enhancement of Biodiversity in the Sea Bed

Ancol sea bed that was initially covered by mud slowly changed with the green mussel growth. The established green mussel entices various biota among others golden trevally, puffer fish, sergeant major fish, stone crab, sea urchin, grouper, green scat, rabbit fish, damselfish, and other type of small fish that has not been identified.

Community Involvement and Awareness Enhancement

The Green Mussel restoration activity obtained support from various parties and involved active participation from visitors and social communities with total volunteer in 2019-2020 reaching 420 people. Involvement of 70 children in Camping Under The Sea World Ancol (July 7, 2019) and on October 6, 2019 in cooperation with DKI Jakarta CSR Forum holding a Sustainability Festival which involved 150 people from various communities in Jakarta such as Rumah Milenial, Teens Go Green, Sekolah Rakyat Ancol, etc.

ANCOL ZONE FREE FROM STYROFOAM

As a part of Company's concern and seriousness in environmental preservation, the Company has since long ago applied Board of Directors' Decision No. 1039/DIR-PJA/XII/2008 which contains the prohibition to use Styrofoam packaging to all restaurants and food stalls in Ancol Taman Impian area. This is done considering that styrofoam contains polystyrene which is dangerous for human body. Cooperating with Teens Go Green community, the Company routinely carries out Styropatrol activity, that is an education carried out by the Company to all Ancol Taman Impian's visitors regarding the danger of using Styrofoam towards the environment and health.

SEA WATER REVERSE OSMOSIS (SWRO)

The Company never stops refining the existing SWRO system, in which the system works to transform sea water into plain water of fresh water. Until end of 2019, the amount of freshwater produced by the Company through SWRO system reached 1.718 m3/day and met around 25% water requirement in Ancol Taman Impian recreation area.

ANCOL ZERO WASTE

This program is still one of the Company's top program based on community empowerment where the Company synergy with the surrounding community to transform waste into compost and to revitalizes the area with afforestation. In

wilayah dengan bantuan penghijauan. Di tahun 2019, Ancol *Zero Waste* berhasil mengolah sampah dengan rata-rata 10,65 m^3/hari. Hal tersebut menunjukkan upaya Perusahaan untuk mereduksi beban lingkungan dengan mengolah sendiri sebagian sampahnya dari keseluruhan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang.

TEENS GO GREEN

Program *Teens Go Green* diawali sebagai sebuah model *eco-students club* bagi pelajar setingkat SMA/SMK di DKI Jakarta untuk pengembangan minat, pengetahuan, bakat, dan aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif, dan aplikatif. Program ini diinisiasi oleh tiga lembaga, yakni Yayasan Kehati, PT Pembangunan Jaya Ancol, dan Dinas Pendidikan DKI Jakarta. *Teens Go Green* pertama kali diresmikan pada 1 Desember 2007 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Fauzi Bowo. Tanggal tersebut hingga kini dianggap sebagai tanggal kelahiran *Teens Go Green*.

Pada awal program, *Teens Go Green* menjaring sekitar 240 siswa yang berasal dari 80 sekolah SMA/SMK di DKI Jakarta. Mereka yang tergabung di *Teens Go Green* dibekali dengan berbagai pelatihan pembelajaran berbasis *edutainment* dengan pendekatan ekosistem. Program *Teens Go Green* tiap tahunnya ditandai dengan *visioning workshop*, lalu diikuti oleh *peer learning* ekosistem mulai dari ekosistem hulu, perkotaan hingga hilir. Karena berbasis ekosistem, keberadaan fasilitator *Teens Go Green* sebagai sumber materi pembelajaran di tiap ekosistem tidak dapat dipisahkan. Mereka adalah Yayasan Terangi sebagai fasilitator ekosistem hilir, Transformasi Hijau sebagai fasilitator ekosistem perkotaan, dan Yayasan RMI sebagai fasilitator ekosistem hulu.

Sejak tahun 2013, *Teens Go Green* menjadi komunitas muda yang mandiri. Anggota yang terlibat dalam setiap aksi *Teens Go Green* pun semakin diperluas *range* usianya, yakni dari usia 15 hingga 25 tahun. Dengan begitu, *Teens Go Green* kini menjadi salah satu wadah pengembangan diri bagi anak muda yang tertarik ingin belajar lebih dalam mengenai aksi-aksi penyelamatan lingkungan.

AKSI BERSIH PANTAI

Aksi Bersih Pantai merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan Perusahaan setiap tanggal 1 Januari. Penyelenggaraan kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya dan wujud keseriusan Perusahaan dalam mengedukasi para pengunjung Ancol Taman Impian mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Dengan membangun sinergi bersama Komunitas *Teens Go Green* (TGG) dan siswa-siswi Sekolah Rakyat Ancol (SRA), kegiatan ini dikemas menjadi sebuah *games* timbang sampah di mana pengunjung yang berhasil mengumpulkan sampah seberat 2 kg berhak mendapatkan

2019, Ancol Zero Waste manages to process waste averagely 10.65 m^3/day. This shows the Company's effort in reducing environment burden by managing part of its waste from all waste disposed to Bantar Gebang Final Disposal Site (TPA).

TEENS GO GREEN

Teens Go Green Program started as eco-students club model for DKI Jakarta students in high school/vocational high school level to develop interest, knowledge, talent, and creative, innovative and applicative actions to represent concern for environment. This program was initiated by three institutions, namely Kehati Foundation, PT Pembangunan Jaya Ancol, and DKI Jakarta Education Agency. Teens go Green for the was inaugurated on December 1, 2007 by DKI Jakarta Governor at the time, Fauzi Bowo. That date until now is considered as Teens Go Green's birth.

At the beginning of this program, Teens Go Green managed to gather around 240 students from 80 high school/vocational high school in DKI Jakarta. Those who joined Teens Go Green were equipped with various trainings on edutainment basis with ecosystem approach. Teens Go Green program each year is marked with visioning workshop, followed by ecosystem peer learning from upstream ecosystem, the urban and to the downstream. Since it is an ecosystem basis, the existence of Teens Go Green facilitator as learning material source in each ecosystem cannot be separated. They are Terangi Foundation as the upstream ecosystem facilitator, Transformasi Hijau as the urban ecosystem facilitator, and RMI Foundation as the downstream facilitator.

Since 2013, Teens Go Green has become an independent young community. The age of members involved in Teens Go Green action were then expanded, namely from 15 years to 25 years old. As such, Teens Go Green now becomes one of development forums for the youngsters interested to learn more regarding actions to save environment.

BEACH CLEANING ACTION

Beach Cleaning Action is one of the routine activities carried out by the Company every January 1st. The implementation of this activity is one of the effort to manifest the Company's seriousness in educating Ancol Taman Impian's visitors regarding the importance of maintaining environment cleanliness and harmony. Building a synergy with Teens Go Green (TGG) Community,Sekolah Rakyat Ancol (SRA) students, this activity is packed as waste weighing game, in which if visitors are able to collect 2 kg waste, they are entitled to a prize in the form of cash and participate in bicycle lottery. In

hadiah uang tunai dan mengikuti undian sepeda. Di tahun 2019, kegiatan ini berhasil mengumpulkan sampah dengan total mencapai 193 kg. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2018, di mana terkumpul sebanyak 1.037 kg.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN SAMPAH

Guna mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat limbah ataupun sampah, Perusahaan telah melakukan pengelolaan sampah padat domestik yang penerapannya sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam hal pengelolaan limbah padat B3, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Keputusan Kepala Bapedal No. 01-05 Tahun 1995, di mana hal tersebut diwujudkan dengan menjalin kerja sama dengan pihak pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin pengangkutan untuk disalurkan kepada pengolah dan/atau pemanfaat limbah B3. Sementara untuk pengelolaan limbah cair domestik, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Di samping itu, Perusahaan juga telah melakukan manajemen sampah, yakni dengan memisahkan pengelolaan sampah organik dan anorganik, di mana pengolahan sampah organik dari seluruh Kawasan Ancol dilakukan di Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) Ancol *Zero Waste*. Sementara untuk pengelolaan sampah anorganik. Perusahaan bermitra dengan Bank Sampah sehingga mengurangi residu yang dibuang ke TPA Bantar Gebang.

EFISIENSI KERTAS

Menyadari dampak negatif yang timbul dari penebangan pohon secara masif terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan telah mengambil sejumlah langkah inisiatif untuk mengurangi tingkat konsumsi kertas, yaitu dengan menerapkan kebijakan sistem dokumentasi tanpa kertas (*paperless*) melalui optimalisasi fungsi *email* sebagai media untuk menyebarluaskan pengumuman atau sosialisasi informasi di lingkungan internal Perusahaan dan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* untuk kegiatan administrasi sehari-hari.

EFISIENSI ENERGI: KEBIJAKAN HEMAT LISTRIK

Perusahaan senantiasa mengambil bagian di dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup demi kepentingan bersama. Hal tersebut telah dilakukan Perusahaan dengan

2019, this activity managed to collect a total of 193 kg waste. This amount decreases compared to 2018 which recorded a collection of 1,037 kg.

WASTE AND GARBAGE MANAGEMENT

In order to prevent environment pollution due to waste or garbage, the company manages domestic solid garbage in which the implementation is in-line with provisions of DKI Jakarta Regional Government No. 3 of 2013 on Waste Management, and Government Regulation No. 81 of 2012 on Domestic Waste Management and Similar Waste. In managing B3 solid waste, the Company constantly complies with Government Regulation No. 101 of 2016 on Management of Dangerous and Toxic Waste (B3). 01-105 of 1995, in which such matter is actualized by holding a cooperation with B3 transporters having B3 transporting permit to be distributed to the processor and/or B3 waste beneficiaries. In the meantime, for domestic liquid waste management, the Company constantly refers to the provisions set out in Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Standard Quality of Domestic Waste Water.

In addition, the Company has also carried out waste management, namely by separating organic and non-organic wastes, in which the organic waste from all Ancol Are will be carried out in Ancol Zero Waste's management places (TPS) In the meantime for non-organic waste. The Company partnered with the trash Bank to reduce the residue dumped to TPA Bantar Gebang.

PAPER EFFICIENCY

Realizing the negative impact from massive tree logging towards environment preservation, the Company has taken numbers of initiatives measures to reduce paper consumption, namely by implementing paperless documentation system policy through optimization of email function as a media to spread announcement or information dissemination in Company's internal environment and the usage of two-sided paper for daily administration activities.

ENERGY EFFICIENCY: ELECTRICITY SAVING POLICY

The Company constantly plays part in the effort to preserve environment for communal interest. This has been carried out by the Company by applying energy efficiency policy in

memberlakukan kebijakan efisiensi energi di seluruh wilayah operasional Perusahaan, misalnya pemasangan lampu PJU tenaga surya yang telah dilengkapi dengan pengatur waktu otomatis sehingga dapat menyala dan mati secara otomatis sesuai kondisi gelap terang yang terjadi. Sementara itu, kebijakan hemat listrik di kantor pusat juga terus digalakkan yakni dengan mematikan seluruh lampu ataupun barang elektronik lainnya yang tidak terpakai saat jam istirahat ataupun setelah jam bekerja berakhir.

all Company's operational areas, for instance, the installation of Solar Cell Public Street Lighting (PJU) equipped with automatic timer so that it can turn on and off automatically according to the light and dark condition. In the meantime, electricity saving policy in the headquarter must continuously be enforced by turning off all unused lights or electronic devices during break hours of after work hours.

Tabel di bawah ini menunjukkan besaran konsumsi penggunaan listrik di lingkup Perusahaan dan entitas anak di sepanjang tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

The below table presents electricity consumption in Company and subsidiaries scope throughout 2019 with comparison to previous year.

Entitas Entity	**2019 (Kwh)**	**2018 (Kwh)**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Kwh)	**Persentase** Percentage (%)
Perusahaan (Pembangunan Jaya Ancol) Company (Pembangunan Jaya Ancol)	2.623.180	2.640.637	(17.457)	-0,66%
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak)	33.107.470	30.541.377	2.566.093	8,40%
Jumlah Total	**35.730.650**	33.182.014	**2.548.636**	**7,68%**

EFISIENSI BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)

Perusahaan telah menerapkan strategi seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh masing-masing unit usaha, yaitu dengan mewajibkan masing-masing unit tersebut untuk menyertakan penjelasan tujuan penggunaan BBM. Pada perkembangannya untuk mempermudah pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut, maka sistem pengisian BBM di Perusahaan menggunakan kupon yang wajib diisi dengan plat nomer kendaraan operasional.

Tabel di bawah ini menunjukkan besaran konsumsi penggunaan BBM di lingkup Perusahaan dan entitas anak di sepanjang tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

FUEL (BBM) EFFICIENCY

The Company has implemented tight selection strategy on Fuel request submitted by each business unit, that is to oblige each unit to include explanation on the fuel utilization purpose. In the development, to simplify the monitoring of the policy implementation, therefore the fuel replenishment system in the Company will use a coupon that must be filled in with the operational vehicle plate number.

The below table presents fuel consumption in Company and subsidiaries scope throughout 2019 with comparison to previous year.

Entitas Entity	**2019 (liter)**	**2018 (liter)**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (liter)	**Persentase** Percentage (%)
Perusahaan (Pembangunan Jaya Ancol) Company (Pembangunan Jaya Ancol)	14.865	15.801	(936)	-5,92%
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak)	72.662	77.936	(5.274)	-6,77%
Jumlah Total	**87.527**	**93.737**	**(6.210)**	**-6,62%**

KEBIJAKAN PENGELOLAAN AIR

Mengingat kegiatan utama Perusahaan bergerak di bidang rekreasi, maka ketersediaan air bersih di kawasan Ancol Taman Impian senantiasa menjadi kebutuhan utama untuk sarana Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) di seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perusahaan baik untuk wahana rekreasi, instansi pemerintah, swasta, pengunjung, maupun semua *tenant* di kawasan properti Ancol. Menyadari pentingnya penggunaan air secara bijak saat menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari- hari, Perusahaan telah membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman dan memasang pengolahan air limbah di *output* buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke saluran tersier. Selain itu, Perusahaan secara bertahap melakukan peremajaan sarana-prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah guna meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol. Sementara dari sisi eksternal, Perusahaan terus secara konsisten mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih baik kepada para pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol Taman Impian.

WATER MANAGEMENT POLICY

Considering the Company's main activity is in recreation sector, therefore the availability of clean water in Ancol Taman Impian will constantly be the main requirement for Shower, Wash and Toilet (MCK) allover the Company managed area, either for recreation rides, government institutions, private sectors, visitors or all tenants in Ancol property area. Realizing the importance of wise water utilization in carrying out daily operational, the Company has build waste water processing station to be utilized as plant watering resources and installed waste water processing installation at the restaurants and buildings waste water output point prior to distributing to the tertiary channel. In addition, the Company gradually rejuvenates the infrastructure for clean water distribution installation and waste water management centralization in order to improve performance of clean water distribution to all consumers and to minimize ground water pollution in Ancol's business area. In the meantime, for the external side, the Company continuously and consistently disseminate clean water saving policy both to visitors and to business units in Ancol Taman Impian area.

Tabel di bawah ini menunjukkan besaran konsumsi air di lingkup Perusahaan dan entitas anak di sepanjang tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

The below table presents water consumption in Company and subsidiaries scope throughout 2019 with comparison to previous year.

Entitas Entity	**2019 (m3)**	**2018 (m3)**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (m3)	**Persentase** Percentage (%)
Perusahaan (Pembangunan Jaya Ancol) Company (Pembangunan Jaya Ancol)	133.920	175.489	(41.569)	-23,69%
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak)	1.545.938	1.605.117	(59.179)	-3,69%
Jumlah Total	**1.679.858**	**1.780.606**	**(100.748)**	**-5,66%**

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sebagai wujud keseriusan Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, adapun setiap aduan ataupun keluhan masyarakat yang berkaitan dengan masalah lingkungan hidup dapat disampaikan secara langsung melalui Ancol *Contact Centre* +62 21 29222222.

Di sepanjang tahun 2019 Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan masalah terkait pencemaran lingkungan. Terdapat beberapa pengaduan tentang sampah di kawasan Ancol yang segera ditangani oleh tim yang bertugas.

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT

As a manifestation of the Company's seriousness in preserving environment, each complaint or community protest related to environmental issues can be submitted directly to Ancol Contact Center +62 21 29222222.

In the year 2019 the company did not get any complaints regarding environmental pollution. There are some complaints about garbage in the Ancol area that is immediately handled by the team in charge.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan melakukan sertifikasi atas pengelolaan lingkungan dengan tujuan mendapatkan standarisasi baku dalam manajemen lingkungan yang dilakukan. Berikut disampaikan sertifikasi yang masih berlaku terkait pengelolaan lingkungan.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

The company certifies the management of the environment for the purpose of obtaining raw standardization in environmental management. The following certifications are still valid regarding environmental management.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2019
CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	**Jenis Sertifikat** Type of Certification	**Dikeluarkan Oleh** Issued By	**Masa Berlaku Hingga** Valid Until
10 Desember 2018 December 10, 2018	Sertifikat ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 Certificate:2015 about Environmental management Systems	Lloyd's Register Indonesia	9 Mei 2021 May 9, 2021

Atas penerapan pengelolaan lingkungan di kawasan Ancol, di tahun 2019 Perusahaan memperoleh apresiasi melalui penghargaan sebagai berikut.

For the implementation of environmental management in the Ancol area, in the year 2019 the company gained appreciation through the following awards.

Tanggal Date	**Acara** Event	**Jenis/Nama Penghargaan** Type/ Award Name	**Diberikan Oleh** Awarded by
27 Maret 2019 March 27, 2019	Indonesia Green Awards	Indonesia Green Awards 2019 Kategori: • Penyelamatan Sumber Daya Air • Mengembangkan Keanekaragaman Hayati Indonesia Green Awards 2019 Categories: • Water Resource Rescue • Developing biodiversity	The La Tofi School of CSR
19 September 2019 September 19, 2019	Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019	Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019: • Teens Go Green sebagai Best of The Best dalam kategori Cause Promotion • Keanekaragaman Hayati di Taman Impian Jaya Ancol sebagai The Best dalam kategori Socially Business Practices Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019: • Teens Go Green as Best of The Best in Cause Promotion category • Biodiversity in Taman Impian Jaya Ancol as The Best in the category Socially Business Practices	Media SWA
1 Oktober 2019 October 1, 2019	SRI KEHATI Award 2019	SRI KEHATI Award 2019 - sebagai salah satu konstituen Indeks SRI-KEHATI periode Mei - Oktober 2019 SRI KEHATI Award 2019-as one of the constituents of the SRI-KEHATI index in May-October 2019	Yayasan KEHATI KEHATI Foundation

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan, Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya seperti yang terlihat di bawah ini.

QUANTITATIVE IMPACT ON ENVIRONMENTAL ASPECT MANAGEMENT

On the environmental management activities carried, the Company spent certain amount of expense as shown below.

Pembiayaan Manajemen Lingkungan dan Kegiatan Terkait Lingkungan Environmental Management Financing and Environmental Related Activities	**2019** **(Rp-juta)** (Rp-million) **(1)**
Manajemen lingkungan (pengolahan sampah mandiri Ancol Zero Waste, audit ISO 14001, dll) Environmental management (independent garbage processing of Ancol Zero Waste, Audit ISO 14001, etc.)	4.412
Kegiatan lingkungan yang melibatkan relawan Environmental activities involving volunteers	77
Konservasi Conservation	331
Jumlah Total	**4.820**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan senantiasa memandang keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang berperan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan manajemen SDM secara profesional demi terciptanya hubungan industrial yang sehat dan kondusif agar visi, misi, dan tujuan Perusahaan dapat terealisasi. Pada penerapannya, seluruh kegiatan pengelolaan SDM di Perusahaan senantiasa berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku pada umumnya, khususnya di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja.
8. Permenaker No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan secara berkala di berbagai sisi dan fungsi SDM, agar pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas di Perusahaan dapat berjalan sesuai target di tengah perkembangan, perubahan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang agresif. Menyadari hal tersebut, Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pengelolaan SDM yang menjadi bagian tak terpisahkan dari implementasi strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Pada prinsipnya, kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku di Perusahaan mengatur berbagai macam aspek yang berkaitan dengan fungsi SDM, di antaranya strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan *talent*, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan. Lebih lanjut, kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan dapat dijabarkan ke dalam sejumlah strategi berikut ini:

COMPANY'S COMMITMENT AND POLICY AND FORMULATION ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SCOPE

In carrying out daily business operation, the Company constantly considers Human Resources (HR) as an important asset that plays important role in the Company's business sustainability in the long term. As such, the Company constantly performs Human Resources management professionally to ensure a health and conducive industrial relation so that the Company's vision, mission and goals can be achieved. In the implementation, all Human Resources management in the Company are based on prevailing laws and regulations and best practices that prevails in general, especially in employment, Occupational Health and Safety (K3), among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 36 of 2009 on Health.
4. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Illnesses caused by Work.
5. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety; and Work Environment.
6. Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System
7. Government Regulation No. 88 of 2019 on Occupational Health.
8. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 on Occupational Health and Safety Coaching Committee.

The Company is committed to continue on making innovation and improvement periodically in various Human Resources side and functions, so that the fulfillment of qualified Human Resources in the Company can run according to the target amid Company's development, changes and aggressive business growth. Realizing such matter, the Company already has Human Resources Management Policy that becomes an inseparable part of the Company's overall business strategy implementation. In the principle, human resources policy that prevails in the Company regulates various aspects related to human resources function, such as management strategies, occupational evaluation, labor planning, recruitment and selection, development and training for employees, compensation, talent management, employee performance management system, as well as regulation regarding employee termination. Further, the Company's policy in HR management can be elaborated into a number of strategies as follows:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

1. Kebijakan *Single Salary*
   Salah satu bentuk kebijakan SDM yang menerapkan sistem penggajian terpusat melalui induk perusahaan yaitu di Perusahaan, sehingga seluruh karyawan maupun Direksi yang ditugaskan di entitas anak hanya akan menerima satu gaji yang diberikan oleh Perusahaan.

2. Pemenuhan Kebutuhan SDM
   Perusahaan melakukan rekrutmen karyawan baru untuk semua level, baik melalui jalur *Management Trainee* (MT) maupun non-MT (reguler). Sebagai informasi, rekrutmen yang dilakukan melalui jalur MT berfokus untuk memenuhi kebutuhan SDM pada proses bisnis utama sedangkan rekrutmen melalui jalur reguler sebagian besar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM di bagian *supporting*.

3. Implementasi sistem penggajian yang lebih kompetitif
   Manajemen ingin memberikan imbalan yang ditekankan kepada prestasi dan beban kerja jabatan sehingga ditetapkan pembagian tingkat jabatan yang sesuai dengan Sistem *Grading Global* agar dapat memberikan imbalan yang kompetitif sesuai dengan standar di pasar kepada karyawan. Adapun tahapan *grading* ini meliputi penggolongan level perusahaan sesuai standar pasar global yang digunakan sebagai dasar pengelompokan *grade* pekerjaan. Setiap jabatan pun pengelompokan berdasarkan 7 (tujuh) faktor, yaitu *Job Functional Knowledge, Business Expertise, Leadership, Problem Solving, Nature of Impact, Area of Impact*, dan *Interpersonal Skills*.

   Pada prinsipnya, sistem penggajian dengan sistem *grading* mempermudah Perusahaan dalam menyusun paket kompensasi yang kompetitif di pasar tenaga kerja. Hal ini dinilai sangat membantu Perusahaan untuk menarik para kandidat karyawan yang potensional, serta sangat efektif dalam mempertahankan *talent* yang dimiliki. Ke depan, Perusahaan akan selalu memperbaharui data nilai gaji agar selalu kompetitif di pasar tenaga kerja.

4. Program peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan
   Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan *Business Acumen* yang diikuti oleh seluruh *level Group Head* dan *Division Head*. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* pada level pengambil keputusan. Program pelatihan tersebut dilanjutkan dengan *Action Learning Program* (ALP). Dengan mengikuti pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat lebih memahami aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan bisnis.

1. Single Salary Policy
   One of the HR policies is applying centralized payroll system in the parent company, so that all employees and Board of Directors assigned to the subsidiaries will only receive one payroll made by the Company.

2. Fulfillment on HR Requirement
   The Company made new employment recruitment for all level, either through Management Trainee (MT) or non MT (regular). For information, recruitment made through MT channel is focused on meeting HR requirement in main business process while regular recruitment is mostly intended to meet HR requirement in the supporting section.

3. Implementation of a more competitive payroll system
   The Management would like to give rewards emphasized on achievement and positional workload so that distribution of position level is adjusted with the Global Grading System in order to give a competitive rewards according to the market standard to the employee. The grading stages include company level classification according to global market being used as the basis to classify work grade. Each position is also classified based on 7 (seven) factors, namely Job Functional Knowledge, Business Expertise, Leadership, Problem Solving, Nature of Impact, Area of Impact, and Interpersonal Skills.

   In principle, payroll system with grading system makes it easier for the Company to prepare competitive compensation package in the labor market. This is considered as a great help for the Company in attracting potential employee candidate, and very effective in maintaining talents owned. In the future, the Company will constantly update data of salary value so that it will remain competitive in he labor market.

4. Sustainable Employee Competence Improvement Program
   The Company has carried out Business Acumen training participated by all level Group Head and Division Head. Such training is intended to enhance entrepreneurship spirit in all decision making level. The training program was then followed by Action Learning Program (ALP). By participating in this training, the participants are expected to have a better understanding on aspects that need to be considered in making business decisions.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah karyawan Perusahaan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam pelaksanaan proyek, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karier, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Perusahaan memberikan hak yang sama pada setiap karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas dan *gender*.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Pada prinsipnya, penyusunan kegiatan K3L di lingkungan Perusahaan senantiasa mengacu pada maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan K3L

1. Membangun kesadaran.
2. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundang-undangan.
3. Meningkatkan citra perusahaan.
4. Meningkatkan daya kompetitif.
5. Terstruktur dan terdokumentasi.

Sasaran Pelaksanaan K3L

1. Mewujudkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk merealisasikan visi "Ancol *Green Company*".
2. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan dengan standar ISO 14001-2015. Lingkup unit yang telah tersertifikasi ISO 14001-2015, yakni seluruh unit rekreasi dan properti di kawasan Ancol Taman Impian. Untuk memastikan efektivitas penerapan standar-standar yang sesuai dengan sertifikasi tersebut, Auditor Independen telah melakukan audit pengawasan setiap 6 (enam) bulan.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF RESPONSIBILITY IMPACT ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Stakeholders that are affected by the responsibility in OHS aspect is the Company's employees. Scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, OHS monitoring in projects implementation, and personal competence management.

Recruitment and promotion system in the Company's scope gives equal opportunity to all Citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as the Company's employee. The same is applied in career development, Human Resources (HR) Development system applied in the Company internal which gives equal opportunity to all employees to be promoted to a higher position. The Company gives equal right to each employee without discriminating their identity background and gender.

GOALS, PLAN AND TARGET

In principle, the establishment of OHS in the Company scope constantly refers to the intention, goal and target predetermined.

Purposes and Objectives of OHS Establishment

1. Building awareness.
2. Meeting requirement of Laws and Regulations.
3. Improving Company's image.
4. Enhancing Competitiveness.
5. Structured and documented.

OHS implementation target

1. To realize and implement Health, Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Management System in order to actualize the vision of "Ancol Green Company".
2. Implementing Environment Management System with ISO 14001-2015 standard. Scope of units which have been ISO 14001-2015 certified are, all recreation units and property units in Ancol Taman Impian area. In order to ensure the effectiveness of implementation of all standards according to the certification, independent auditor performs supervision audit every 6 (six) months.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perusahaan telah menetapkan sejumlah strategi atau tujuan besar terkait implementasi CSR di bidang K3, di antaranya:

1. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja tenaga kerja dan orang lain (kontraktor, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.
2. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3 guna meningkatkan budaya K3 yang baik di tempat kerja.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Memiliki SDM yang andal dan berkualitas merupakan cita-cita dari semua pelaku usaha, yang lahir dari sebuah lingkungan yang kondusif dan pengelolaan yang baik. Perusahaan selalu menempatkan SDM sebagai mitra strategis dan merupakan unsur penggerak terpenting dari seluruh operasional bisnis yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Perusahaan menyadari, bahwa berbagai pencapaian dan perkembangan bisnis yang menghasilkan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perusahaan.

KEBERADAAN *HUMAN CAPITAL DIVISION*

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan SDM, Perusahaan telah memiliki divisi khusus yaitu *Human Capital (HC) Division* yang bekerja secara progresif dan senantiasa mengikuti perkembangan serta kebutuhan ketenagakerjaan baik di lingkup Perusahaan maupun di entitas anak. Pada pelaksanaannya, *Human Capital Division* memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan manajemen SDM di Perusahaan.

The Company has determined numbers of strategies or main goals related to CSR implementation in OHS sector, among others:

1. Guaranteeing the Occupational Health and Safety of the workers and others (Contractors, visitors and guests) at work place.
2. Meeting all government's prevailing laws and regulations related to implementation of occupational Health and Safety at the workplace.
3. Making all sustainable improvement on the management system and OHS performance in order to improve good OHS culture at the workplace.

IMPLEMENTATION OF RESPONSIBILITY INITIATIVE FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Having a reliable and qualified Human Resources is the aspiration of all entrepreneurs, deriving from a conducive environment and good management. The Company always place HR as strategic partner and considers HR as the most important driving wheel for all business operation carried out by the Company. The Company also realizes that all achievement and business development which result in performance growth obtained by the Company until today is an actual manifestation of the hard work and dedication of all Company's employees.

THE EXISTENCE OF THE HUMAN CAPITAL DIVISION

In carrying out Human Resources management, the Company has a special division, namely Human Capital (HC) Division that works progressively and constantly follows the update and requirement in employment both in the Company's scope and in the subsidiary's scope. In the implementation, Human Capital Division has a role, responsibility, and authority to administer matters related to HR management in the Company.

VISI *HUMAN CAPITAL DIVISION*
THE VISION OF HUMAN CAPITAL DIVISION

Memastikan terlaksananya kegiatan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung tercapainya target pendapatan dan laba perusahaan secara korporasi dan terpenuhinya kesejahteraan karyawan serta mengembangkan sistem prosedur administrasi kekaryawanan melalui *Human Resources Information System* (HRIS).
Ensuring the implementation of Human Resources (HR) management activities in order to support the achievement of Company's revenue and profit corporately and the achievement of employees welfare as well as developing employment administrative procedure system through Human Resources Information System (HRIS).

MISI *HUMAN CAPITAL DIVISION*
MISSION OF HUMAN CAPITAL DIVISION

1. Menjalankan rencana tenaga kerja secara strategis.
2. Menyusun sistem imbal jasa yang memacu kinerja.
3. Mengindentifikasi sumber rekrutmen dan memaksimalkan potensi internal.
4. Mengembangkan *talent* dan fokus pada pemanfaatan anggaran *training*.
5. Membentuk budaya perusahaan yang dapat meningkatkan *engagement*.
6. Membentuk saluran komunikasi yang mudah, transparan dan jujur.
7. Membentuk lingkungan yang mengakui *Top Talent* dan *High performance*.
8. Menciptakan sistem yang menumbuhkan budaya inovasi dalam organisasi.

1. Carrying out employment plan strategically.
2. Preparing service remuneration that motivates performance.
3. Identifying recruitment sources and maximizing internal potency.
4. Developing talent and focus on the utilization of training budget.
5. Establishing company's culture that can improve engagement.
6. Establishing communication channel that is easy, transparent and honest.
7. Establishing environment that recognizes Top Talent and High Performance.
8. Creating system that grows innovation culture in the organization.

Human Capital Division berperan penting dalam menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan maupun pengembangan karyawan di Perusahaan. Peran tersebut dijabarkan secara lebih terperinci sebagai berikut:

1. Memastikan iklim kerja yang tercipta di Perusahaan senantiasa kondusif dan atraktif bagi seluruh karyawan yang memiliki talenta & mumpuni sehingga masing-masing karyawan mampu berkontribusi untuk mewujudkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.
2. Menjalankan kegiatan penyediaan, pengelolaan dan pengembangan karyawan, perumusan proses bisnis dan analisa struktur organisasi serta mengembangkan sistem kerja dan produk yang efektif dan efisien.
3. Berdasarkan rencana kerja Perusahaan, peraturan Perusahaan, dan perundang-undangan terkait.

Pada pelaksanaannya, *Human Capital Division* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. *Business Partner*
   - » Menjaga hubungan baik antar karyawan.
   - » Mendukung program unit bisnis.
   - » Mendorong kinerja karyawan.
2. *Agent of Change*
   - » Menyusun dan melakukan proses perubahan.
   - » Merencanakan dan melaksanakan program untuk mempercepat adaptasi karyawan.
   - » Mengimplementasikan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.
3. *Administration Expert*
   - » Menerapkan proses *Human Resources* (HR) yang modern dan fleksibel terhadap perubahan.
   - » Efisiensi proses administrasi kekaryawanan.

Human Capital Division plays important role in carrying out management activities related to the fulfillment of employment requirement and development in the Company. Such role is explained further in detail as follows:

1. Ensuring the creation of conducive and attractive working climate in the Company for all employees having talents and skills so that he employees are able to give contribution in order to achieve the Company's short term and long term goals.
2. Carrying out employment provision, management and development activities, business process formulation and organization structure analysis as well as development of work system and effective and efficient products.
3. Based on Company's planning, Company's regulation, and relevant laws and regulations.

In the implementation, Human Capital Division has numbers of duties and responsibilities, among others:

1. Business Partner
   - » Maintaining good relations between employees.
   - » Supporting business units' program.
   - » Encouraging employees' performance
2. Agent of Change
   - » Preparing and carrying out process of change.
   - » Planning and carrying out program to accelerate employee's adaptation.
   - » Implementing Corporate Cultural Values
3. Administration Expert
   - » Applying a Human Resources (HR) process that is modern and flexible towards change.
   - » Efficiency of employment administration process

4. *Employee Advocate*
   - Melakukan survei karyawan secara rutin.
   - Memastikan tersedianya jalur komunikasi bagi karyawan.
   - Memperjelas tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Ruang Lingkup *Human Capital Division* adalah sebagai berikut:

1. *People & Organizational Development Department*
   Memastikan bahwa proses pengembangan karyawan dan organisasi Perusahaan senantiasa berjalan lancar melalui perencanaan pengorganisasian, pengelolaan dan pengendalian rekrutmen, manajemen karier, penilaian prestasi serta evaluasi perencanaan tenaga kerja, peningkatan kompetensi dan pengembangan organisasi.
2. *Learning & Development Department*
   Meningkatkan kualitas pengembangan karyawan dengan menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang kompeten dan bersertifikasi yang tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, *Learning & Development Department* juga bertugas untuk melakukan pengawasan serta menyusun strategi program pelatihan dan pengembangan karyawan Perusahaan.
3. *Industrial Relation Department*
   Memastikan bahwa administrasi kekaryawanan telah berjalan dan terkoordinasi dengan baik sehingga pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban setiap karyawan senantiasa terjamin. Selain itu, *Industrial Relation Department* juga melakukan pengontrolan biaya gaji, pengendalian biaya alih daya, peningkatan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan serta untuk kegiatan kerohanian.

PROSES REKRUTMEN KARYAWAN

Selain menyediakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkesinambungan, Perusahaan turut menjaga kualitas SDM yang dimiliki dengan menerapkan proses seleksi penerimaan karyawan yang selektif dan kompetitif agar dapat dihasilkan bibit karyawan yang kompeten, unggul, andal, dan tangguh. Pada pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa menerapkan proses seleksi calon karyawan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya. Sedangkan keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan. Sebagai informasi, sampai saat ini sistem rekrutmen karyawan yang berlaku di Perusahaan masih berbasis program pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan karier secara berjenjang guna mempersiapkan para calon karyawan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang.

4. Employee Advocate
   - Conducting survey on employees routinely.
   - Ensuring the availability of communication channel for the employee.
   - Clarifying duties and responsibilities of each employees

Human Capital Division Scope is as follows:

1. People & Organizational Development Department
   Ensuring that employees development process and Company;s organization will rung smoothly through organizational planning, recruitment management and controlling, career management, achievement assessment and employee planning evaluation, competence improvement and organization development.
2. Learning & Development Department
   Improving employee development quality by providing various training and development program that is competent and certifies which will definitely be adjusted to the Company's requirement. In addition, Learning & Development Department also has a duty to carry out supervision and prepare the Company employees training and development program strategy.
3. Industrial Relation Assistant
   Ensuring that the employment administration has run and coordinated well so that the employee's right fulfillment and obligation execution are always guaranteed. In addition, Industrial Relation Department also controls salary expense, controlling of transfer cost, improvement in meeting the company;s requirement and welfare as well as religious activities.

EMPLOYEE RECRUITMENT PROCESS

Aside from providing number of training and development programs for the employee which are carried out sustainably, the Company also applies selective and competitive employee recruitment process so that competent, excel, reliable and resilient employee candidates can be recruited. In the implementation, the Company constantly applies employee candidate selection with consideration to the selection process speed, accuracy, selection outcome and cost efficiency. Meanwhile the decision on acceptance/contract renewal/rejection of employee candidates are made based on evaluation result on the employee's competence. For information, up until today the employee recruitment system that prevails in the Company is still based on multi leveled employee competence development and career development program in order to prepare the employee candidate to hold senior and strategic position in the future.

Mengingat beberapa segmen usaha Perusahaan banyak yang membutuhkan tenaga ahli, maka saat menjalankan proses seleksi karyawan baru, Perusahaan turut melibatkan pewawancara internal guna mempercepat proses rekrutmen sehingga tidak hanya bergantung pada *Human Capital Division* tetapi juga melibatkan unit lain selaku *user*, khususnya calon unit kerja bagi kandidat karyawan tersebut. Ruang lingkup pengelolaan SDM di bidang seleksi dan proses penerimaan meliputi:

1. Perencanaan tenaga kerja;
2. Penetapan status kekaryawanan;
3. Pelaksanaan proses seleksi dan penerimaan;
4. Pelaksanaan evaluasi karyawan baru; dan
5. Pengadaan tenaga kerja alih daya.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah merekrut sebanyak 34 karyawan baru, di mana jumlah tersebut telah diselaraskan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Data lebih rinci mengenai statistik karyawan baru Perusahaan di sepanjang 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Considering several segments in the Company's business require quite a lot of experts, therefore when running the new employee selection process, the Company also involves internal interviewers in order to speed up the recruitment process in order not to depend solely on the human Capital Division, but also involves other units as the users, especially the potential work unit for the employee candidate. Human Resources Management scope in the selection and recruitment covers:

1. Employment planning;
2. Employment status determination;
3. Implementation of selection and recruitment process;
4. Implementation of new employee evaluation, and
5. Procurement of outsourced workers.

During 2019, the Company recruited 34 New employees, where the number is adjusted to the Company's business growth. A more detailed data regarding the Company;s new employees statistic throughout 2019 can be seen on the below table:

Uraian Description	**Jumlah** Total
Total karyawan di awal tahun 2019 Total of employees by early 2019	372
Karyawan baru tahun 2019 New employees in 2019	34
Karyawan yang sudah berakhir hubungan kerjanya dengan Perusahaan Employees whose work relation with the Company has been terminated	62
Total Karyawan di Akhir Tahun 2019 Total of employees at the end of 2019	**344**

TURNOVER KARYAWAN

Rasio *turnover* karyawan dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Tingkat *turnover* dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

EMPLOYEES TURNOVER

Employees turnover can show the productivity of the Company's performance Not only that, the employee turnover rate is also a reflection of the Company's work culture and system which can be a separate indicator for the Company to establish a conducive working environment.

Turnover rate calculated based on the following formula:

$$\text{Tingkat Turnover Karyawan / Employee Turnover Rate} = \frac{\text{Selisih Jumlah Karyawan Diterima dan Jumlah Karyawan Keluar / Differentiation number of employees accepted and number of exiting employees}}{\text{(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2 / (Total Employees Beginning of the year - Total Employee at the End of The Year) x 1/2}}$$

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2019 tercatat sebesar 9,16%, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,34%. Selama 3 (tiga) tahun Perusahaan tingkat *turnover* karyawan yang fluktuatif. Hal ini menandakan bahwa Perusahaan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Employee turnover rate in 2019 was recorded at 9.16%. Increase compared to that of previous year at 3.34%. For the last 3 (three) years the Company's employee turnover is fluctuating. This means the Company managed to create a conducive work environment.

JUMLAH DAN PENYEBAB KARYAWAN KELUAR DARI PERUSAHAAN
NUMBER AND REASON OF EMPLOYEE EXITING FROM THE COMPANY

Penyebab Causes	2019	2018
Mengundurkan Diri Resignations	23	13
Pensiun Retirements	23	16
Meninggal Dunia Deaths	-	3
Kontrak Berakhir Contract Expires	12	16
Pelanggaran Disiplin Violation of Disciplinary	4	2
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Exiting Employees	62	50
Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk Total Recruitment/Employees Accepted	34	31
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Total of Employees Beginning of the Year	372	391
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Total of Employees at the end of the Year	344	372
Persentase *Turnover* Turnover Percentage	7,82%	4,98%

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Pengelolaan karyawan di Perusahaan dititikberatkan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan karyawan, penilaian kinerja karyawan berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan secara berkala, dan program pelatihan lainnya. Dalam hal penilaian kinerja karyawan, agar kriteria penilaiannya senantiasa terukur, Perusahaan menyusun dan menetapkan KPI di awal tahun yang telah disepakati bersama antara bawahan dan atasannya. Pada penerapannya, mengingat perkembangan dan dinamika bisnis Perusahaan yang cukup pesat, maka manajemen senantiasa mengevaluasi KPI karyawan setidaknya 2x dalam setahun yang biasanya dilakukan di setiap semester untuk direvisi jika memang diperlukan dan dinilai di akhir tahun.

Selanjutnya, hasil penilaian KPI tersebut akan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam hal promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, karyawan yang dinilai sudah memiliki kompetensi mumpuni untuk menempati posisi manajerial diusulkan untuk menempati jabatan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, karyawan yang dirasa masih kurang kompeten akan mendapatkan rekomendasi perbaikan untuk mengikuti sejumlah program pengembangan diri di tahun berikutnya, lalu apabila

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

Employment management in the Company is emphasized on numbers of aspects including competence improvement, employees quality and welfare improvement, periodical employees performance assessment based on Key Performance Indicator (KPI), and other training programs. With regards to employee assessment, in order for the criteria to constantly being measured, the Company established and determined a KPI agreed together by the superior and the subordinates at the beginning of the year. In the implementation, considering the Company's rapid and dynamic development, therefore the management consistently evaluates employee's KPI at least 2x a year which are usually performed every semester, to be revised if needed and assessed at the end of the year.

Thereafter, the KPI assessment result will be used by the Company as a basis in considering employees promotion and career development in the following year. In relation to that, employee considered as having qualified skills to be placed in managerial level will be proposed to hold a position corresponding to the skill owned. On the other hand, if the employee is considered as still lacking competence, then an improvement recommendation to participate in numbers of development program on the following year will be given, and if based on analysis outcome, it is found that there is a

berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi untuk *Human Capital Division-Learning & Development Department* dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI ini juga berguna sebagai dasar penentuan pemberian remunerasi kepada masing-masing karyawan di tahun berikutnya sesuai dengan kinerjanya.

Rincian pelaksanaan asesmen kompetensi selama tahun 2019 di antaranya adalah sebagai berikut:

gap between the employees competence and the intended position, therefore such matter will be a recommendation for the Human Capital Division - Learning & Development Department in establishing competence development program needed by such employee. In addition, this KPI based employee assessment outcome is also useful as a base in providing remuneration to each employee in the following year, according to their performance.

Detail of Competence Assessment Implementation in 2019 among others are as follows:

Jenis Penilaian Type of Assessment	**Peserta** Participants	**Jumlah Peserta** Total Participants
Lelang Jabatan *to be Division Head* Position Auction to be Division Head	*Manager*	25

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Seluruh program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan yang diselenggarakan Perusahaan senantiasa dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi terbaiknya kepada Perusahaan. Pada prinsipnya, penyusunan program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek dan tingkatan jabatan karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan melalui *Human Capital Division* yang membawahi *Learning & Development Department* selalu melibatkan peranan para Pemimpin Unit Kerja untuk turut berpartisipasi dengan memberikan dorongan kepada *staff* masing-masing agar mereka lebih termotivasi dalam meningkatkan potensi dirinya.

Adapun sejumlah program pelatihan dan pengembangan karyawan yang rutin digelar Perusahaan setiap tahunnya juga bertujuan untuk menunjang proses pengembangan karier masing-masing karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan senantiasa membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan kariernya sesuai dengan kinerja, kompetensi, pengalaman serta kriteria lain yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 136/ DIR-PJA/II/2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pelatihan bagi Karyawan.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

All employees competence development and improvement program held by the Company are always carried out sustainably and programmed so that employees are able to give their best contribution to the Company. In principle, the establishment of employees training and development program is carried out comprehensively and involves every employees aspect and position level. As such, the Company through Human Capital Division that supervises Learning & Development Department always involves the Work Unit Leaders to participate in encouraging their respective staff so that they can be more motivated in improving their personal potency.

Various employees training and development that are being held annually by the Company are also intended to support the process of each employee's career development. In relation to such matter, the Company continually opens the widest opportunity to each employee to develop their potential and career according to their performance, competence, experiences and other predetermined criteria, as set out in the PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Board of Directors Decision No. 136/ DIR-PJA/II/2012 on Provision Regarding Employee Training Implementation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pada implementasinya, proses pengembangan karier karyawan dapat teridentifikasi melalui metode penilaian yang dijadikan sebagai salah satu parameter efektif di dalam program pengembangan karyawan yang telah ditetapkan Perusahaan. Setiap pergerakan karier yang bertujuan untuk mengembangkan potensi karyawan tentunya senantiasa memperhatikan faktor-faktor kesiapan, kecakapan dan kualifikasi sesuai dengan tuntutan sifat jabatan yang dibutuhkan agar tujuan strategis Perusahaan dapat terealisasi sesuai target.

Daftar jenis pelatihan dan pengembangan karyawan yang harus diselenggarakan Perusahaan setiap tahunnya diperoleh melalui kajian dan analisis terhadap kesenjangan kompetensi yaitu dengan membandingkan performa kinerja/peran saat ini dengan performa kinerja/peran yang diharapkan. Kesenjangan kompetensi diisi melalui 4 (empat) kategori/jenis pelatihan, yaitu:

1. *Leadership & Managerial Excellence*
2. *Culture & Ethics Excellence*
3. *Business Excellence*
4. *Personal Excellence*

Keseluruhan proses tersebut dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini:

In the implementation, employees career development process can be identified through assessment method that is used as one of the effective parameters in the employees development program as determined by the Company. Each career movement intended to develop employees' potency is certainly carried out with due observance to the readiness, skill, and qualification factors according to the position requirement so that Company's strategic goal can be achieved according to the target.

List of employee's training and development that must be held by the Company annually is obtained through assessment and analysis on competence gap, namely by comparing current performance/role with the expected performance/role. Competence gap is filled through 4 (four) categories/types of training, namely:

1. Leadership & Managerial Excellence
2. Culture & Ethics Excellence
3. Business Excellence
4. Personal Excellence

All of the processes can be illustrated in the following chart:

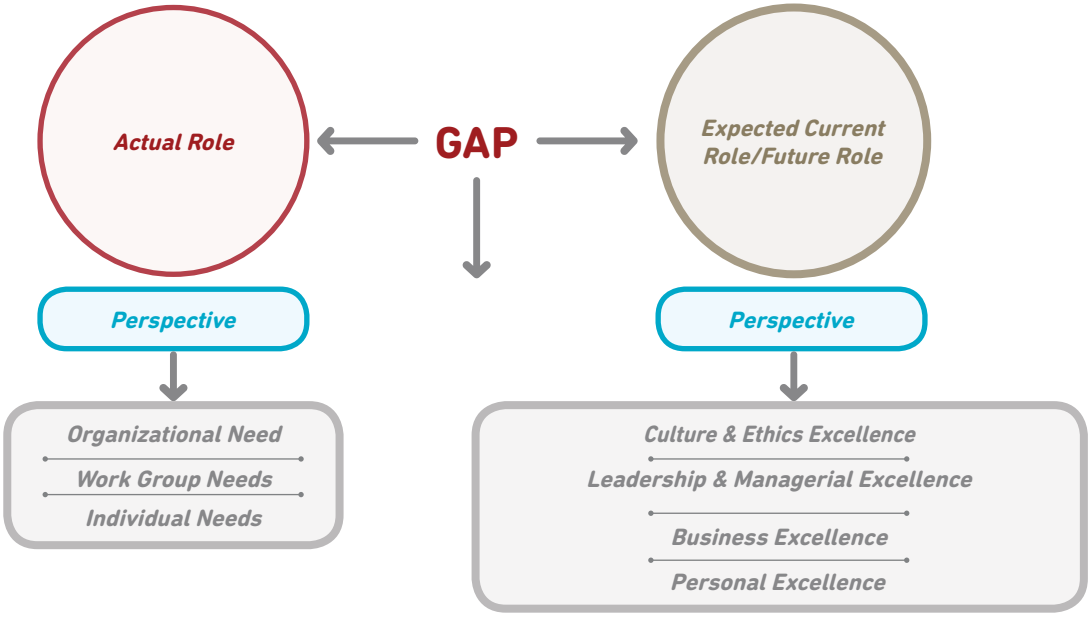

Program pelatihan bagi karyawan dilakukan secara terencana menyesuaikan dengan tuntutan jabatan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Selama tahun 2019, Perusahaan telah mengeluarkan biaya total sebesar Rp4.981.632.097 untuk biaya pendidikan dan pelatihan. Informasi *training* mandays selama tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Training program for employees is well planned adjusting to the occupational requirement to enhance human resources competence. Throughout 2019, the Company spent a total of Rp 4,981,632,097 for education and training expense. Mandays Training Information throughout 2019 is as shown below.

TRAINING MANDAYS BERDASARKAN KATEGORI KARYAWAN PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK DAN ANAK USAHA
MANDAYS TRAINING BASED ON EMPLOYEE CATEGORY OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK AND SUBSIDIARIES

Kategori Karyawan Employee Category	**Training Days (a)**	**Jumlah Karyawan Perusahaan dan Anak Usaha** Number of employees in Company and Subsidiaries **(b)**	**Training Man Days (c)**
Eksekutif (Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, *Group Head, Division Head*) Executive (Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Group Head, Division Head)	495,5	56	8.848
Department Head	326,5	68	4.801
Unit Head, Spv, Officer	2.391,5	707	3.383
Jumlah Total	**3.213,5**	**831**	**3.867**

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN SERTA KESEHATAN KARYAWAN

Perusahaan senantiasa menjalankan kegiatan pengelolaan karyawan sebaik mungkin agar tercipta iklim bisnis yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan. Oleh karenanya, Perusahaan selalu memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan karyawan, serta sekaligus sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kontribusi yang telah diberikan oleh setiap karyawan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan di sepanjang tahun.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menerapkan sistem remunerasi yang proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier atau level jabatan masing-masing karyawan dengan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan, serta kemampuan finansial Perusahaan di tahun tersebut.

Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Surat Keputusan *Grading* Tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Strategi ketentuan remunerasi karyawan Perusahaan, serta sebagai wujud pemenuhan terhadap regulasi normatif yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, maka Perusahaan menetapkan kebijakan pemberian remunerasi karyawan yang kompetitif. Berkaitan dengan pemberian remunerasi karyawan, Perusahaan senantiasa berupaya dalam menjaga *gap* rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah di Perusahaan selama tahun 2019.

EMPLOYEE'S FACILITIES AND WELFARE, AS WELL AS HEALTH

The Company continually carries out the best employee management activities in order to create a harmonious business climate between the Company and its employees. As such, the Company constantly pay attention to employee's welfare aspect as an inseparable part of the employee management activities, as well as a form of the Company's appreciation on contributions given by each employee towards the Company's performance achievement throughout the year.

In order to manifest such matter, the Company has applied proportional and transparent remuneration system according to the career stage or position level of each employee, by constantly referring to the manpower law in effect and considering the employment performance assessment result, as well as the Company's financial capability for the year.

As a manifestation of the Company's compliance with Grading Decision Letter of 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 on Company's employee remuneration strategy, as well as to manifest the compliance of normative regulation in manpower sector, therefore the Company established a competitive employee remuneration provision. In relation to employee remuneration provision, the Company consistently tries to maintain salary ratio gap for all employees so that there won't be too high of a gap. Ratio of the highest and lowest salary in the Company in 2019 can be seen in the table below.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Rasio Ratio	**Skala Perbandingan** Comparison Scale
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Employee's highest and lowest salary ratio	1 : 0,08
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Board of Director's highest and lowest salary ratio	1 : 0,90
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Board of Commissioners' highest and lowest salary ratio	1 : 0,90
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi Board of Director's highest salary and employee's highest salary ratio	1 : 0,39

Yang dimaksud pegawai tertinggi pada tabel di atas adalah *Group Head*, sedangkan pegawai terendah adalah operator.

Selain dalam hal pemberian remunerasi, Perusahaan turut menyediakan sejumlah fasilitas menarik lainnya kepada para karyawan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, yakni:

1. Kartu Rekreasi
   Setiap tahun, Perusahaan memberikan fasilitas rekreasi gratis kepada seluruh karyawan dan keluarganya untuk menikmati berbagai wahana rekreasi yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, yaitu:
   - 30 tiket Atlantis Water Adventure (AWA)
   - 30 tiket Ocean Dream Samudra (ODS)
   - 15 tiket Sea World Ancol
   - 15 tiket Dunia Fantasi
2. Asuransi Kesehatan
   Saat ini, Perusahaan telah bekerja sama dengan Asuransi Mandiri InHealth untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan tetap dan keluarganya (satu istri/suami dan maksimal tiga orang anak dengan usia maksimal 25 tahun). Selain karyawan tetap, Perusahaan juga mendaftarkan seluruh karyawan kontrak/staf ahli ke dalam program proteksi kesehatan ini namun demikian cakupan proteksinya tidak meliputi keluarga dan/atau sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang terdaftar di *Human Capital Division*.
3. Bantuan Kacamata
   Perusahaan memberikan fasilitas penggantian *frame* dan lensa kacamata bagi karyawan tetap melalui sistem *reimburse* yaitu dengan melampirkan surat keterangan dokter spesialis mata dan hasil *Medical Check Up* (MCU).
4. Bantuan Melahirkan
   Perusahaan menyediakan fasilitas bantuan melahirkan sampai dengan maksimal anak ketiga. Kebijakan ini berlaku bagi karyawan wanita (tetap) dan/atau istri karyawan (tetap) yang terdaftar di *Human Capital Division*.
5. Lapangan Olahraga
   Perusahaan menyediakan berbagai sarana dan prasarana olahraga yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan Perusahaan, di antaranya:

Highest level employees in the table above refers to Group Head, while the lowest level employees refers to operational staffs.

In addition to remuneration provision, the Company also provides other interesting facilities to employees as the Company's effort in enhancing the employee's welfare, namely:

1. Recreation Pass
   Each year, the Company provides free recreation facilities to all employees and their families to enjoy various recreation facilities in Ancol Taman Impian area, namely:
   - 30 Atlantis Water Adventure (AWA) tickets
   - 30 Ocean Dream Samudra (ODS) tickets
   - 15 Sea World Ancol Visitors tickets
   - 15 Dunia Fantasi tickets
2. Health Insurance
   Currently, the Company established a coordination with Mandiri InHealth Insurance to provide health protection for all permanent Employees including their families (one wife/husband and maximum of three children with maximum age of 25 years old). Aside from permanent employees, the Company also registered contract employees/expert staff in the health protection program. But the coverage does not include their families an/or as set out in the work contract registered in the Human Capital Division.
3. Eyeglasses aid
   The Company provides eyeglasses frame and lenses replacement facility to permanent employees through reimbursement system, by enclosing a reference letter from an optometrist and supported with Medical Check Up letter.
4. Maternity Aid
   The Company provides maternity aid maximum up to the third child. This policy applies to female (permanent) employees and/or wife of (permanent) employees registered in the Human Capital Division.
5. Sport Stadium
   The Company provides various sports infrastructures to be used by all employees, among others:

- » Lapangan voli di AWA
- » Lapangan bulu tangkis di *Ecovention Building* (lantai 2) dan Dunia Fantasi
- » Tenis meja di Gedung Specta Ancol dan *Ecovention Building* (lantai 2)
- » Fasilitas *fitness* di *Town House*

6. Pinjaman Pegawai melalui koperasi karyawan
7. Ruang Laktasi di *Ecovention Building* (lantai 1)
8. Beasiswa Yayasan Marga Pembangunan Jaya.
9. Pemberian beasiswa untuk anak karyawan berprestasi di lingkungan jaya grup.
10. Pemberian sumbangan sukacita & dukacita kepada karyawan atau keluarga karyawan sesuai dengan ketentuan SK Direksi.

REWARD AND PUNISHMENT

Guna memacu kinerja seluruh karyawan, Perusahaan memberlakukan sistem *reward and punishment* secara berkala. Pemberiaan *reward* dilakukan sebagai bentuk apresiasi Perusahaan kepada karyawan atas prestasi dan dedikasi yang telah diberikan oleh setiap karyawan kepada Perusahaan selama bekerja. Sebagaimana tertuang di dalam SK *Grading* tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Penghargaan Karyawan, adapun *reward* yang diberikan kepada masing-masing karyawan cukup bervariasi, di antaranya:

1. Pemberian Logam Mulia kepada 10 (sepuluh) orang karyawan yang telah mengabdi selama 10 (sepuluh) tahun di Perusahaan;
2. Paket Umroh untuk 10 (sepuluh) orang karyawan terpilih beserta suami/istri;
3. Paket ziarah rohani untuk 2 (dua) karyawan terpilih;
4. Beasiswa bagi 151 anak karyawan yang berprestasi.

Dengan diberlakukannya program *reward* sebagaimana disebutkan di atas, Perusahaan berharap seluruh karyawan menjadi lebih termotivasi untuk terus memperbaiki kinerjanya dan mampu berkembang bersama Perusahaan.

Selain memiliki program *reward*, Perusahaan juga menerapkan sistem *punishment* kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik Pegawai. Dalam memberikan *punishment* kepada karyawan, bobot berat pelanggaran yang dilakukan menjadi tolak ukur banyak atau tidaknya sanksi yang akan diterima oleh karyawan yang bersangkutan. Sanksi yang diberikan berupa surat peringatan hingga surat pemutusan kerja. Dengan diberlakukannya sistem *punishment* ini diharapkan seluruh karyawan dapat menjadi pribadi yang lebih disiplin sehingga Perusahaan maupun karyawan dapat bersama-sama menjaga kesejahteraan yang sudah dibangun.

- » Volley court in AWA
- » Tennis court in Ecovention Building (2nd floor) and in Dunia Fantasi
- » Table tennis in Specta Ancol Building and Ecovention Building (2nd Floor)
- » Fitness facility in the Town House

6. Employee Loan through Employee Cooperative
7. Lactation Room in Ecovention Building (1st Floor)
8. Scholarships of Marga Pembangunan Jaya Foundation.
9. Providing scholarships for outstanding children of employees within Jaya group.
10. Provision of celebration & condolence money to employees or their families according to provision of the Board of Directors' Decision Letter.

REWARDS AND PUNISHMENT

In order to motivate employees' performance, the Company applies rewards and punishment system periodically. Rewards are given in the form of Company's appreciation to the employees on achievement and dedication given by each employee to the Company during their employment. As set out in Grading Decision Letter of 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 regarding Appreciation for Employee, while the reward given to each employee will be various, among others:

1. Appreciation in the form of Precious Metal (Gold) to 10 (ten) employees who have served the Company for 10 (ten) years;
2. Pilgrimage to Mecca for 10 (ten) selected employees including their wife/husband;
3. Religious pilgrimage for 2 (two) selected employees;
4. Scholarships to 151 Employees' Children with good school performance.

With the application of reward program as mentioned hereinabove, the Company hopes that all employees will be more motivated to continue on improving their performance and are able to grow together with the Company.

Aside from having a reward program, the Company also applies punishment system to employees who violate Company's Regulations, Standard Operation Procedure (SOP) and Employees' Code of Conduct. In imposing punishment to employee, the severity of the violation is a benchmark of the punishment to be imposed to the relevant employee. Sanction imposed will be in the form of warning letter up to work termination. With the imposition of punishment system, it is expected that all employees will become a disciplined Individuals so that the Company and the employees can work hand in hand to maintain the welfare attained.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa memegang teguh komitmennya untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan Perusahaan. Sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan. Hak dan kewajiban yang dimaksud yaitu hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perusahaan dan karyawan.

Salah satu mekanisme yang disepakati yaitu Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. SP tersebut dibentuk atas inisiasi karyawan pada tahun 1999. SP diharapkan dapat berfungsi sebagai wadah untuk mengakomodasi seluruh aspirasi karyawan, serta sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. Sampai akhir tahun 2019, terdapat 202 karyawan atau 96% dari total karyawan Perusahaan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja.

Adapun setiap perselisihan yang timbul di dalam hubungan industrial akan diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam menyelesaikan masalah, SP bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak. Tidak hanya itu, SP turut bertindak sebagai fasilitator di dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan Perusahaan.

Secara berkala, Manajemen Perusahaan mengadakan sejumlah pertemuan dalam bentuk *sharing session* bersama SP yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini Perusahaan menilai pengembangan hubungan industrial yang tercipta di Perusahaan sudah cukup kondusif dan sesuai harapan, hal tersebut ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi hingga akhir tahun 2019.

INDUSTRIAL RELATIONS

In carrying out its business activities, Ancol constantly holds its commitment to develop constructive and harmonious industrial relations in the company's environment. As contained in the Company's Articles of Association, the management of industrial relations in the Company environment constantly upholds rights and obligations as well as honor the interest of all parties related to Company's business and operational activities. Rights and obligations as referred in the above is the equal right to express opinion through mechanism approved by the Company and the employee.

One of the mechanisms agreed was Labor Union (SP) of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Labor Union was established based on employees initiative on 1999. The Union is expected to function as a forum to accommodate all employees' aspirations in relation to fulfillment of the employees' right to gather, assemble and to express opinion. Up until 2019, there were 202 employees or 96% of total Company's employees who have been registered as member of the Labor Union.

Disputes arising in the industrial relation are resolved by referring to prevailing laws and regulations and referring to the Collective Labor Agreement (PKB). In resolving problems, Labor union acts as mediator between the Company and employees by giving advices to both parties. Not only that, the Labor Union also acts as facilitator in various activities for the purpose of disseminating Company's regulations.

The Company's management periodically holds numbers of meetings in the form of sharing sessions together with Labor Union which are intended to accommodate employees aspirations, suggestions, and inputs. The Company considers that the industrial relations developed in Company as adequately conducive and has met expectation. This is proven by no employees strike or incident caused by discrimination up until end of 2019.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban manajemen dan karyawan. Latar belakang adanya PKB adalah demi mewujudkan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. PKB merupakan suatu penentuan syarat-syarat dan kondisi kerja yang paling tepat, karena merupakan hasil musyawarah untuk mufakat atas kehendak bersama antara Perusahaan dan Pekerja dalam mewujudkan hubungan industrial dengan tujuan:

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Ancol has a Collective Labor Agreement (PKB) that regulates the management and employee's rights and obligations. The background of Collective Labor Agreement existence is for the purpose of manifesting harmonious work relation between the Company and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Labor Union. PKB is one of the most suitable tools to determine work terms and conditions as it constitute an outcome of amicable discussions based on mutual intention between the Company and the Labors in order to manifest industrial relation with the intention to:

1. Menjelaskan kepastian hak dan kewajiban Perusahaan dan Pekerja maupun Serikat Pekerja.
2. Menetapkan syarat-syarat kerja bagi Pekerja.
3. Memelihara dan memperkuat hubungan kerja yang baik dan harmonis terhadap timbulnya suatu permasalahan sehingga dapat diselesaikan secara adil.

Diharapkan dengan adanya PKB ini, akan tercipta ketenangan usaha bagi Perusahaan, ketenangan bekerja bagi Pekerja sebagai syarat peningkatan kinerja dan produktivitas, serta terwujudnya kesejahteraan Pekerja beserta keluarganya.

PROGRAM PENSIUN

Apabila Pekerja telah mencapai usia 55 tahun, Pekerja akan diberhentikan dengan hormat dengan pemberian pesangon sebesar 2 (dua) kali sesuai pasal 156 ayat 2 UU No.13 Tahun 2003 dan penghargaan masa kerja sebesar 1,5 (satu setengah) kali sesuai pasal 156 ayat 3 UU No.13 Tahun 2003 serta uang penggantian hak sebesar 1 (satu) kali sesuai dengan pasal 156 ayat 4 UU No.13 Tahun 2003 yang nilai pengalinya juga sudah tercantum di PKB pasal 56 ayat 5.

Uang pesangon, uang penghargaan masa kerja bagi yang pensiun normal, dapat diambil dimuka (12 bulan sebelum jatuh tempo pensiun) maksimal sebesar 50%.

Pekerja yang akan mencapai usia pensiun diberikan Masa Persiapan Pensiun (MPP) selama 1 (satu) tahun sebelum tanggal usia pensiun, yang terdiri dari 6 (enam) bulan pertama merupakan Masa Alih Tugas dan 6 (enam) bulan berikutnya merupakan Masa Lepas Tugas dengan tetap diberikan hak-haknya.

Selain pesangon di atas, Pekerja juga mendapatkan hak-haknya yang lain seperti Dana Pensiun Jaya, Simpanan Koperasi dan BPJS Ketenagakerjaan yang iurannya telah dipotong setiap bulannya dari upah Pekerja tersebut selama masih bekerja dengan Perusahaan.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Untuk dapat mengetahui keterikatan Perusahaan terhadap karyawan, serta memberikan masukan bagi lingkungan kerja yang kondusif, di tahun 2019 Perusahaan melakukan *Survey* Kepuasan Karyawan meliputi:

1. Peningkatan Pelayanan *Human Capital* dibanding tahun sebelumnya
2. Jaminan dan Fasilitas kesehatan yang diberikan Perusahaan (Asuransi, BPJS)
3. Ketepatan Pembayaran Gaji
4. Program Kerohanian yang diberikan oleh Perusahaan (Umroh, Kajian, dll.)

1. Clarify the certainty between rights and obligations of the Company and the Labors and the Labor Union.
2. Determine work conditions for the Labors.
3. Maintain and strengthen good and harmonious work relation so that in case of any dispute, it can be resolved amicably.

With this PKB, it is expected that business composure for the Company, work composure for the Laborers as a requirement to improve performance and productivity, and Laborers' welfare can be obtained.

RETIREMENT PROGRAM

Once an Employee has reached 55 years old, the Employee will be terminated with honor and will be granted with termination benefit at the amount of 2 (two) times according to article 156 paragraph 2 Law No 13 of 2003 and long service award at 1.5 (one and a half) time according to article 156 paragraph 3 Law No 13 of 2003 and compensation pay at 1 (one) time according to Article 156 paragraph 4 Law No 13 of 2003 in which the multiplication value has also been stated in the Collective Labor Agreement article 56 paragraph 5.

Termination benefit, long service award, for those who retire in a normal manner can be withdrawn in advance (12 months prior to the retirement) at a maximum of 50%.

Employees who have reached retirement age will be given a Preparation Period for Retirement (MPP) for 1 (one) year prior to the retirement, which comprises 6 (six) first month as the Duty Transferring Period, and the following 6 (six) months as Duty Release Period and the employees rights will remain to be given.

Aside from the above retirement benefit, the Employees will also receive their other rights such as Jaya Pension Fund, Cooperative saving and BPJS Employment which the premiums are deducted from the Employees' payroll for as long the employees are still working in the Company.

EMPLOYEES SATISFACTION SURVEY

In order to find out the Company's attachment to the employees, and to give input to obtain a conducive work environment, in 2019 the Company conducted Employee Satisfaction Survey which includes:

1. Improvement on Human Capital's service compared to the previous year
2. Health Insurance and facility provided by the Company (Insurance and BPJS)
3. Accurate salary payment
4. Religious program provided by the Company (Pilgrimage to Mecca, Assessment, etc.)

5. Program *Employee Gathering* (Bromo) Tahun 2019
6. Kepuasan terhadap Program Kompensasi dari Perusahaan
7. Manfaat Program *Monitoring* Ancol *Service Standard*
8. Program *Learning and Development* (*Training*, Seminar, Ancol *Talk*, dll.)
9. Kecepatan Pelayanan oleh *Human Capital*
10. Penanganan Masalah serta saran yang diberikan oleh Tim *Human Capital* terhadap karyawan

Hasil rata-rata skor kepuasan karyawan, yaitu 3,93 dari skala 5 terhadap pelayanan Perusahaan terkait SDM secara keseluruhan.

KESELAMATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk selalu merealisasikan target *zero accident* di semua wilayah operasionalnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah menjalankan sejumlah upaya, di antaranya:

- Pembentukan Komite K3 yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama melalui Keputusan Direksi mengenai serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan (seminar kesehatan, pelatihan damkar).
- Pemberian fasilitas alat perlindungan diri (APD), seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K.
- Penyiapan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector, smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, alat komunikasi, alat selam, dan ambulans.

PEMBENTUKAN P2K3

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

5. Employee Gathering Program (Bromo) in 2019
6. Satisfaction towards Company's Compensation Program
7. Benefit of Ancol Service Standard Monitoring Program
8. Learning Program (Training, Seminar, Ancol Talk, etc.)
9. Human Capital's Service Speed
10. Dispute Handling and advises given by the Human Capital Team to the employees

Average employees satisfaction score is 3.93 on a scale of 5 on the Company's overall service related to HR.

OCCUPATIONAL SAFETY

The Company is committed to constantly manifest zero accident target in all of its operational area. In order to manifest that, the Company carried out the following efforts:

- Establishment of OHS committee that replies directly to the President Director through Board of Directors Decision regarding training implementation (health seminar, fire prevention training).
- Provision of personal protection equipment (PPE) such as masks, gloves, safety shoes, helmet, safety buoy, safety belt, and first aid kit.
- Preparation of supporting facilities such as lab, polyclinic, ventilator, fire protection system, fire extinguisher, heat detector, smoke detector, lightning rod, sprinkler, communication device, diving equipment and ambulance.

ESTABLISHMENT OF OHSC

As a business entity committed to comply with occupational Health and Safety norms as well as laws and regulations prevailing in Indonesia, the Company established Occupational Health and Safety Committee (OHSC). The establishment of this organization refers to Minister of Manpower Regulation No. PER.04/IV/1987 on Occupational Health and Safety Committee and Procedure to Appoint Occupational Safety Expert. OHSC is a supporting agency which constitute a cooperation forum between the Company and the employee to develop cooperation in occupational Health and Safety implementation.

Perusahaan membentuk P2K3 yang telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 2107 Tahun 2019 tentang Pengesahan P2K3 di Perusahaan. Pengesahan ini berlaku hingga 17 Juli 2022. P2K3 bertugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk melaksanakan tugas tersebut, P2K3 mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja.
- Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja:
  - » Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya.
  - » Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
  - » Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
  - » Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
- Membantu manajemen dalam:
  - » Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja.
  - » Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
  - » Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.
  - » Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
  - » Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
  - » Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di Perusahaan.
  - » Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
  - » Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
  - » Mengembangkan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
  - » Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan dan kesehatan kerja.
- Membantu manajemen Perusahaan menyusun kebijaksanaan dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.

The Company established OHSC which has been recognized and approved by The Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province under Ratification No. 2107 of 2019 regarding OHSC Ratification in a Company. This ratification is valid until July 17, 2022. OHSC has a duty to provide advices or considerations either requested or not to entrepreneurs or management regarding occupational health and safety issues. In order to carry out such duty, OHSC has the following functions:

- Collecting and processing data regarding Occupational Health and Safety at the workplace;
- Assisting to point out and to explain to each worker:
  - » Various hazardous factors at workplace that may cause disruptions to occupational health and safety, including fire and explosion as well as the countermeasures.
  - » Factors that may affect work efficiency and productivity.
  - » Personal protection equipment for the related labors.
  - » Correct method and attitude and safe in performing their works.
- Assisting the management in:
  - » Evaluating work method, the work process and environment.
  - » Determining corrective actions using the best alternatives.
  - » Developing control system against occupational health and safety hazards.
  - » Evaluating the root cause of incidents, work illnesses and to adopt all the necessary actions.
  - » Developing dissemination and observation in the occupational safety, company's hygiene, occupational health and ergonomics.
  - » Conducting monitor on work nutrition and procuring meals in the Company.
  - » Examining the adequacy of personal protection equipment.
  - » Developing labors health services.
  - » Developing occupational health and safety laboratory, performing laboratory examination and carrying out examination interpretation.
  - » Holding occupational safety administration, company's hygiene and occupational safety.
- Assisting the company's management in preparing management policy and work guidelines in an effort to improve occupational safety, company's hygiene, occupational health, ergonomics and labors nutritions.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Susunan P2K3 Perusahaan yang berlaku per 31 Desember 2019 terdiri dari 26 orang dari perwakilan pengusaha dan karyawan dengan rincian sebagaimana pada tabel di bawah ini.

OHSC composition valid as of December 31, 2019 comprises of 26 members which are the representatives of the entrepreneurs and employees as set out in the following table.

SUSUNAN P2K3 PERUSAHAAN 2019-2022
TABLE OF ANCOL 2019-2022 OHSC COMPOSITION

Sesuai dengan ketentuan dari Dinas Tenaga dan Transmigrasi DKI Jakarta, maka P2K3 wajib untuk membuat Laporan Kerja Tahunan dan Laporan Kegiatan P2K3 setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan tembusan Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur. Merujuk pada Laporan Kerja Tahunan dan Laporan Kegiatan 3 (tiga) bulanan yang diserahkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta, selama tahun 2019, P2K3 telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. *Fogging* di area Ancol secara periodik
2. Pelatihan K3 untuk karyawan
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan secara periodik
4. *Monitoring* MCU karyawan
5. Pemberian *extra meal* bagi karyawan yang terpapar polusi seperti susu dan telur ½ matang
6. Inspeksi peralatan di setiap unit termasuk alat pemadam kebakaran dan APD
7. Penyediaan dan inspeksi peralatan P3K

Pursuant to provisions of DKI Jakarta Manpower And Transmigration Agency, OHSC has the obligation to create Annual Work Report and OHSC Activities Report quarterly, to be submitted to the DKI Jakarta Province Manpower and Transmigration Agency with a copy to the East Jakarta Administration City's Manpower and Transmigration Agency. Referring to the Annual Work Report and Quarterly Activities Report submitted to the DKI Jakarta Manpower and Transmigration Agency, throughout 2019, the OHSC carried out several activities, among others:

1. Periodical fogging in Ancol area
2. OHS training for employees
3. Periodical Personal Protection Equipment (PPE) provision for employees
4. Monitoring Employees' Medical Check Up
5. Providing extra meals to employees exposed with pollution such as milk and half boiled eggs.
6. Inspection on equipment in each unit including fire extinguishers and PPE
7. Provision and inspection on OHS equipments

KECELAKAAN KERJA

Sesuai dengan target Perusahaan untuk mencapai *zero accident*, pada tahun 2019, tidak terjadi kecelakaan kerja, baik yang memiliki dampak ringan, berat, atau bersifat fatal sehingga menyebabkan kematian. Keberhasilan ini meneruskan pencapaian tahun sebelumnya, dan Perusahaan berkomitmen untuk bisa meneruskan pencapaian tersebut pada tahun-tahun berikutnya. Dengan tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), maka pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden yang menyebabkan hari kerja yang hilang dan kematian. Tabel berikut menjelaskan dampak insiden akibat pekerjaan yang terjadi selama tahun 2019.

OCCUPATIONAL ACCIDENT

In-line to the Company's target to achieve zero accident, in 2019 there were no work incident either those having light, heavy or fatal impacts which caused death. This success carried forward the previous achievement, and Ancol is committed to maintain such achievement in the following years. With zero accident achievement, there were no incident in the report year that caused work days loss and death. The following table explains impacts of work incident occurred throughout 2019.

Jenis Insiden Berdasarkan Dampaknya Type of Incident Including the Impacts	**2019**	**2018**
Kematian Death	-	-
Kehilangan hari kerja Work Days Loss	-	-
Pembatasan Jam Kerja Work Hours Restriction	-	2
Pengobatan/Perawatan Treatment/Care	-	-
Pertolongan Pertama First Aid	-	-

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Semua masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Perusahaan dapat diselesaikan melalui 2 (dua) jalur, yaitu melalui perundingan bipartit (secara musyawarah mufakat) dan melakukan pengaduan ke Dinas Ketenagakerjaan (bagian Penyelesaian Hubungan Industrial).

Di sepanjang tahun 2019 Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan yang masuk terkait permasalahan ketenagakerjaan dan K3.

COMPLAINT RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

All employment issues in the Company can be resolved using 2 (two) channels, namely through two-party resolution (amicable resolution) and through complaint sent to the manpower agency (Industrial Relation division).

In the year 2019 the company did not get any complaints in relation to the employment and OHS problem.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Atas penerapan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3, di tahun 2019 Perusahaan memperoleh apresiasi melalui penghargaan sebagai berikut.

APPRECIATION AND CERTIFICATION IN THE MANPOWER AND OHS SECTOR

For the implementation of employment and OHS management, in the year 2019 the company gained appreciation through the following awards.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Type/ Award Name	Diberikan Oleh Awarded by
25 Oktober 2019 October 25, 2019	Stellar Workplace 2019	Stellar Workplace 2019 Kategori Employee Commitment & Employee Satisfaction Stellar Workplace 2019 Category Employee Commitment & Employee Satisfaction	Kontan Media Group dengan PT GML Performance Consulting Kontan Media Group with PT GML Performance Consulting

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Terhadap pengelolaan K3 yang dilakukan, Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya, baik biaya wajib seperti pemenuhan hak-hak karyawan, investasi di bidang pendidikan dan pelatihan, maupun biaya lainnya.

QUANTITATIVE IMPACT ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM MANAGEMENT

For OHS management, the Company spent certain amount of expenses, either compulsory expense such as employment rights fulfillment, investment in education and training, or other expenses.

Perihal Subject	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (1)
Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan Education and training for employees	4.982

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITIES TOWARDS PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA PELANGGAN

Sebagai perusahaan yang berfokus menjalankan kegiatan usaha di bidang rekreasi, di mana setiap tahunnya kawasan Ancol Taman Impian selalu dikunjungi oleh lebih dari 20 juta orang, maka Perusahaan senantiasa menunjukkan kepeduliannya terhadap mutu produk dan jasa yang disediakan untuk para konsumen. Kesadaran Perusahaan untuk senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen selaras dengan amanah yang termaktub di dalam UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Berkaitan dengan hal itu, pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan telah menetapkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan konsumen, serta telah disahkan oleh Direksi Perusahaan, yakni:

1. Hak dan Kewajiban Perusahaan
   a. Hak Perusahaan
      - Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar produk dan pelayanan yang diperdagangkan;
      - Mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik;
      - Melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian sengketa dengan konsumen;
      - Memperoleh rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan; dan
      - Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Kewajiban Perusahaan:
      - Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya dan memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang dalam kontrak/perjanjian/surat pembelian/tiket dengan konsumen;
      - Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan atas produk dan pelayanan tersebut;
      - Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
      - Menjamin mutu produk dan pelayanan yang diberikan berdasarkan ketentuan standar mutu produk dan pelayanan yang berlaku/disepakati;
      - Memberi kompensasi dan/atau penggantian apabila produk dan pelayanan yang diterima atau dimanfaatkan oleh konsumen tidak sesuai dengan kontrak/perjanjian/surat pembelian; dan

COMPANY'S COMMITMENT AND POLICY AND FORMULATION RELATED TO PRODUCTS AND SERVICES AND CUSTOMERS RESPONSIBILITY

As a company focusing on business activity in recreation sector in which Ancol Taman Impian each week is visited by more than 20 million people, the Company constantly shows concern towards products and services quality provided to the consumers. Company's awareness to constantly provide the best products and services to the consumers is in-line with the mandate set forth in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. In relation to that, on March 2, 2015 the Company stipulated a policy related to consumer, which was approved by the Company's Board of Directors, namely:

1. Rights and Obligations of The Company
   a. Company's Rights
      - Receiving payment according to the agreement regarding condition and value of the products and services traded;
      - Receiving law protection from consumer's action that are not based on good faith;
      - Proceeding with appropriate self defense in a dispute resolution against the consumer;
      - Obtaining reputation rehabilitation if legally proven that the consumer's loss is not caused by the product and service provided by the Company; and
      - Other rights as regulated in the prevailing laws and regulations.
   b. Company's obligations:
      - Carrying business activities in good faith and meeting terms and conditions set out in contracts/agreements/purchase orders/tickets to consumers;
      - Providing accurate, clear and honest information regarding products condition and assurances and services and providing utilization instruction, service and maintenance on such products and services;
      - Treating or servicing the consumer in a correct and honest manner without any discrimination;
      - Guaranteeing the products and services quality provided based on prevailing/ agreed products and services quality standard;
      - Providing compensation and/or replacement if the products and services received or used by he consumers are not according to the contract/ agreement/purchase order; and

- Memberikan keamanan, keselamatan dan kesehatan pada konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hak dan Kewajiban Konsumen
   a. Hak Konsumen:
      - Mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengonsumsi produk dan pelayanan;
      - Mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan;
      - Memperoleh tanggapan dan tindak lanjut secara jelas atas pendapat dan keluhannya terhadap produk dan pelayanan yang digunakan;
      - Mendapatkan perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut;
      - Mendapatkan pembinaan dan pendidikan konsumen;
      - Mendapatkan pelayanan secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
      - Mendapatkan kompensasi dan/atau pengganti serta/atau denda/penalti, apabila produk dan pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan
      - Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Kewajiban Konsumen:
      - Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian produk dan pelayanan;
      - Membaca atau mengikuti petunjuk, informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan Produk dan Pelayanan, demi keamanan dan keselamatan;
      - Membayar harga sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; atau
      - Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan Konsumen secara patut.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK/JASA DAN PELANGGAN

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek ini adalah pengunjung Ancol Taman Impian. Perusahaan berupaya melakukan pemenuhan tanggung jawabnya terkait mutu kualitas produk/jasa.

- Providing security, safety and health to consumers according to the applicable laws and regulations.

2. Rights and Obligations of The Consumers
   a. Consumers' Rights:
      - Obtaining comfortability, security, and safety in consuming products and services;
      - Obtaining correct, clear and honest information regarding condition and assurance of the products and services;
      - Obtaining clear response and follow-up with regards to opinion and complaint on products and services utilized;
      - Obtaining appropriate dispute resolution, as well as consumer protection;
      - Obtaining consumer coaching and education;
      - Obtaining service in a correct and honest manner without any discrimination;
      - Obtaining compensation and/or replacement as well as/or sanction/penalty, if the products and services received are not according to the agreement or are not up to standard; and
      - Other rights as regulated in the prevailing laws and regulations.
   b. Consumers' Obligations:
      - Purchasing products and services in a good faith;
      - Reading or following instructions, information and procedure of usage and utilization of products and services, for security and safety;
      - Paying the price according to the price agreed; or
      - Following legal consumer protection dispute resolution efforts appropriately.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF RESPONSIBILITY IMPACT ON PRODUCTS/SERVICES TO CONSUMERS

Stakeholders that are affected by the responsibility in this aspect is Ancol Taman Impian's visitors. The Company uses its best endeavor to meet its responsibility related to products/services quality.

Pengunjung sebagai pelanggan Ancol Taman Impian memiliki hak-hak yang diatur oleh Undang-Undang. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen Perusahaan atas tanggung jawab terhadap pelanggan merupakan bagian dari perwujudan pertumbuhan yang berkelanjutan

Visitors as Ancol Taman Impian consumers has the rights as stipulated according to the Law. Aside from compliance with laws and regulations, the Company's commitment to the consumer is also a part of manifestation of sustainable growth

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Sasaran utama dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap produk/jasa dan pelanggan adalah:

- Program *zero accident* yaitu upaya Perusahaan untuk memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan, bahkan memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi, sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
- Memberikan informasi terkini kepada konsumen tentang harga produk dan fasilitas yang ada.
- Menindaklanjuti keluhan konsumen dalam waktu kurang dari 24 jam.

GOALS, PLAN AND TARGET

Main target of responsibility implementation towards products/services and consumers are:

- Zero accident program namely The Company's efforts to provide comfort, hospitality, security protection, and safety for the tourists, even provide insurance protection for tourism business with high-risk activities, in accordance with Law No. 10 of 2009 on Tourism.
- Providing updated information to consumers regarding products prices and available facilities.
- Following up consumers complaint within less than 24 hours.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK/JASA DAN PELANGGAN

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan rasa aman dan nyaman, serta melindungi kepentingan para konsumen ataupun pengunjung yang datang ke kawasan Ancol Taman Impian dengan sepenuhnya menerapkan kebijakan manajemen mutu sesuai ketentuan ISO 9001:2015 dan manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015, yaitu:

1. Melakukan *safety induction* kepada pengunjung;
2. Membentuk tim khusus P3K yang bertugas untuk melakukan tindakan cepat/segera apabila terjadi kecelakaan ataupun pengunjung menderita sakit secara tiba-tiba;
3. Memberikan pelatihan evakuasi wahana dan tanggap darurat apabila terjadi bencana alam;
4. Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan baik dalam hal ketersediaan anggaran, SDM, maupun sarana/prasarana.

IMPLEMENTATION OF RESPONSIBILITY INITIATIVES ON PRODUCTS/SERVICES AND CONSUMERS

CONSUMER'S HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to constantly provide assurance and comfortability, and to protect the consumers' or visitors' interest when visiting Ancol Taman Impian by fully implementing quality management policy according to ISO 9001:2015 and environment management according to ISO 14001:2015, namely:

1. Performing safety induction to the visitors;
2. Establishing special First Aid (P3K) team in charge of performing immediate/quick action needed in the event of any incident or any sick visitors;
3. Providing evacuation training and incident response in the event of any natural disaster;
4. Preparing the needed resources in relation to budget availability, Human Resources, and infrastructures.

INFORMASI PRODUK DAN/ATAU JASA

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dapat mengakses informasi terkait produk dan/atau jasa yang dimiliki Perusahaan melalui situs web www.ancol.com/id. Perusahaan telah mengungkapkan seluruh informasi umum baik terkait bidang usaha utama maupun penunjang, sejarah historis Perusahaan ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan secara transparan, akurat, dan terkini melalui situs web tersebut.

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) setiap tahunnya dengan menggunakan metode survei. Pada segmen rekreasi dilakukan riset pada *high season* dan *low season*, dengan target responden pengunjung unit rekreasi seperti Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra dan Sea World Ancol. Perusahaan juga melakukan riset kepada pengunjung menginap di cottage Putri Duyung Ancol maupun Pulau Bidadari. Pada segmen properti dilakukan survei kepuasan penghuni properti Perusahaan.

Pada tahun 2019, perolehan nilai rata-rata CSI dan CLI Perusahaan pada segmen rekreasi dan properti adalah sebesar 78,05 turun 0,24 poin dari tahun sebelumnya sebesar 78,29. Merujuk pada hasil CSI tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Perusahaan relatif mampu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pengunjung terlihat dari skor secara keseluruhan tidak jauh berbeda dari periode sebelumnya. Namun, terdapat beberapa unit yang mengalami penurunan (ODS dan Dufan), disaat yang sama performa unit Allianz *Ecopark* dan Atlantis cenderung sama dengan periode LS 2018. Di sisi lain, peningkatan terjadi di unit Taman Pantai dan Sea World Ancol.

PENGADUAN KONSUMEN DAN PENANGANANNYA

Perusahaan senantiasa bersikap terbuka terhadap setiap kritik dan saran yang masuk sebagai salah satu bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyediakan media pengaduan resmi yang dapat diakses langsung oleh masyarakat, yaitu:

Call Center: +62 21 29222222
E-mail: customercare@ancol.com

Dalam melakukan upaya penanggulangan atas pengaduan konsumen, Perusahaan telah melakukan pembidangan tugas dan tanggung jawab yang terstruktur dan komprehensif dalam menangani aduan atau keluhan masyarakat, antara lain:

INFORMATION OF PRODUCTS AND/OR SERVICES

Shareholders and other Stakeholders can access information related to product and/or services owned by the Company through website www.ancol.com/id. The Company has disclosed all public information either related to main or supporting business sector, Company's history or other information related to Company's performance in transparent, accurate and most updated manner through the above website.

CUSTOMER SATISFACTION INDEX

The Company conducts Customer Satisfaction Index (CSI) survey annually using survey method. In recreation segment, researches during high season and low season are conducted, with recreation unit visitors as target respondents, such as Parks and Beaches visitors, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra and Sea World Ancol's visitors. The Company also conducts research on visitors staying at Putri Duyung Ancol cottage or Bidadari Island. In property segment, Company's Property Residents satisfaction survey is also conducted.

During 2019, Company's average CSI and CLI achievement in recreation and property segment was at 78.05, decreased by 0.24 points compared to previous year at 78.29. Referring to the above CSI score, it is concluded that the Company is relatively able to maintain visitors' satisfaction and loyalty as shown on the overall score that is not too much different compared to the previous period. However, there were a couple units experiencing a decline (ODS and Dufan), while at the same time performance of Allianz Ecopark and Atlantis units remained the same as LS 2018 period. On the other hand, Taman Pantai and Sea World Ancol experienced an increment.

CONSUMER COMPLAINTS AND THE HANDLING

The Company is constantly open to any incoming critics and suggestions as one of evaluation materials in improving products and/or services quality. As such, the Company provides official complaint media which can be accessed directly by the community, namely:

Call Center : +62 21 29222222
Email: customercare@ancol.com

In the efforts to response to consumer complaints, the Company has made structured and comprehensive responsibility and duty segregation in order to handle the community complaints, among others:

1. Perusahaan menunjuk Kepala Departemen *Corporate Communications* untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima, baik melalui *Call Center* +62 21 29222222, surat elektronik dengan alamat customercare@ancol.com, ataupun media sosial yang dikelola oleh layanan Ancol *Contact Center* untuk kemudian diteruskan kepada divisi terkait.
2. Perusahaan menunjuk Kepala Departemen *Corporate Communications* untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui media massa cetak/*online*/elektronik dalam bentuk surat pembaca, berita/artikel, opini, serta melalui *website* Perusahaan untuk kemudian diteruskan kepada divisi terkait.
3. Perusahaan menunjuk Kepala Divisi/Departemen Operasional Unit Bisnis untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui Operasional/*Customer Service* Unit Bisnis untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen/*General Manager*.

Berikut disampaikan beberapa keluhan yang diterima Perusahaan dan upaya tindak lanjut yang telah dilakukan.

1. The Company appointed Head of Corporate Communications Department to handle all kinds of complaints received from stakeholders, either through Call Center +62 21 29222222, electronic mails to customercare@ancol.com, or social media managed by Ancol Contact Center to be forwarded to the relevant division.
2. The Company appointed Head of Corporate Communications Department to handle all kind of complaints from stakeholders received through printed/online/electronic mass media, in the form of readers message, news/article, opinion, as well as through the Company's website to be forwarded to the relevant division.
3. The Company appointed Head of Business unit Head of Division/Department to handle all kinds of complaints from the Stakeholders received through Operational/Customer Service Business units to be forwarded to the Department Head/General Manager.

The Following complaints was received by the company and follow-up efforts that have been made.

Tanggal Date	**Keluhan** Complaints	**Status**	**Tindak Lanjut** Follow Up
13 Januari 2019 January 13, 2019	Kartu KJP Plus dari pengunjung tidak dapat digunakan sehingga harus membayar untuk memasuki kawasan Ancol KJP Plus Card from the visitors can not be used so it must pay to enter the area Ancol	Selesai Completed	Tim menginformasikan syarat ketentuan dalam penggunaan kartu KJP Plus untuk dapat memasuki kawasan Ancol The team informs the terms of use of KJP Plus card to enter Ancol area.
5 Maret 2019 March 5, 2019	Sampah di area Pantai Indah Garbage in the Indah beach area	Selesai Completed	Upaya pembersihan segera dilakukan Immediate cleaning efforts
14 Maret 2019 March 14, 2019	Trotoar di jembatan Seafront belum selesai The sidewalks on the Seafront bridge are unfinished	Selesai Completed	Diberikan pembatas cone Given cone barrier
6 Juli 2019 July 6, 2019	Sampah di area pantai baru Garbage in the Baru beach area	Selesai Completed	Upaya pembersihan segera dilakukan Immediate cleaning efforts
11 Agustus 2019 August 11, 2019	pedagang liar di promenade pantai timur unregister merchants on the east Coast promenade	Selesai Completed	Upaya penertiban segera dilakukan Immediate disciplining efforts
8 September 2019 September 8, 2019	Karpet Musala di pantai kondisi sobek Musala Carpet on the beach in torn conditions	Selesai Completed	Penggantian karpet Carpet replacement
17 September 2019 September 17, 2019	Kunci kamar mandi di halte Busway Ancol rusak The bathroom lock at the Busway Ancol shelter is broken.	Selesai Completed	Penggantian handle baru Replacement of new handles
7 Oktober 2019 October 7, 2019	Wahana Pentas Lumba-lumba kurang ramah dengan kaum disabilitas Dolphin performance is less friendly for the disabled.	Selesai Completed	Pengunjung dengan keterbatasan fisik bisa menggunakan lift yang telah tersedia di Pentas Lumba-lumba Disabled visitors can use the elevator that has been available on the dolphin show.
13 Oktober 2019 October 13, 2019	Kemacetan di kawasan Ancol Congestion in the Ancol area	Selesai Completed	Upaya pengaturan dilakukan oleh tim Regulatory efforts are made by the team

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITIES TOWARDS PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS

Tanggal Date	Keluhan Complaints	Status	Tindak Lanjut Follow Up
3 November 2019 November 3, 2019	Penuhnya antrian di wahana-wahana Dunia Fantasi Full queue at the rides of Dunia Fantasi	Selesai Completed	Ucapan terima kasih atas atensi yang diberikan Acknowledgments for the given attention
26 November 2019 November 26, 2019	Penyewa tikar liar di area pantai mengganggu The renter of mats on the beach area interfere.	Selesai Completed	Diarahkan meminjam tikar gratis sesuai dengan fasilitas yang telah disediakan untuk semua pengunjung Directed to borrow free mats according to the facilities that have been provided for all visitors

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG JAMINAN MUTU DAN LAYANAN PELANGGAN

Perusahaan melakukan sertifikasi atas jaminan mutu dan layanan dengan tujuan mendapatkan standarisasi baku dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan. Berikut disampaikan sertifikasi yang masih berlaku terkait jaminan mutu dan layanan.

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN QUALITY ASSURANCE AND CUSTOMER SERVICES SECTOR

The company certifies the quality assurance and services for the purpose of obtaining raw standardization in delivering products and services to customers. The following certifications are still valid regarding quality assurance and service.

SERTIFIKASI JAMINAN MUTU YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2019
QUALITY ASSURANCE CERTIFICATIONS THAT ARE STILL VALID UNTIL 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
4 Februari 2017 February 4, 2017	ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, untuk Dunia Fantasi ISO 9001:2015 on Quality Management System, for Dunia Fantasi	PT Lloyd'S Register Indonesia	3 Februari 2021 February 3, 2021

Atas penerapan pengelolaan mutu dan layanan yang dilakukan, di tahun 2019 Perusahaan memperoleh apresiasi melalui penghargaan sebagai berikut.

For the implementation of quality management and services conducted, in the year 2019 the company gained appreciation through the following awards.

Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Type/ Award Name	Diberikan Oleh Awarded by
25 April 2019 April 25, 2019	Property Management Service Excellence (PMSE) 2019	Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Kategori Middle Up Landed House Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Category Middle Up Landed House	Majalah Property-In dan Carre Majalah Property-In and Carre
25 April 2019 April 25, 2019	Property Management Service Excellence (PMSE) 2019	Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Kategori Premium Landed House Property Management Service Excellence (PMSE) 2019 Premium Landed House Category	Majalah Property-In dan Carre Majalah Property-In and Carre
5 September 2019 September 5, 2019	Planet Tourism Indonesia Award	Planet Tourism Indonesia Award - Penghargaan Silver pada kategori Attraction Man Made Planet Tourism Indonesia Award-Silver award in Attraction Man Made category	MarkPlus Center for Tourism and Hospitality (MPCTH) dan Asosiasi Industri Pariwisata Indonesia MarkPlus Center for Tourism and Hospitality (MPCTH) and the Indonesian Tourism Industry Association

Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Type/ Award Name	Diberikan Oleh Awarded by
16 Oktober 2019 October 16, 2019	Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019	Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019 sebagai perusahaan peraih Kategori Gold Raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award 2019 as Gold category winner Company	Badan Pelindungan Konsumen Nasional (BKPN) RI National Consumer Protection Agency (BKPN) RI
7 November 2019 November 7, 2019	CECT Sustainability Awards 2019	CECT Sustainability Awards 2019 Kategori Overall Sustainability Performance: "Trade, Service & Investment" CECT Sustainability Awards 2019 category Overall Sustainability Performance: "Trade, Service & Investment"	Universitas Trisakti melalui Pusat Studi Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Trisakti University through Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Study Center
14 November 2019 November 14, 2019	Brand of The Year	Brand of The Year kategori Entertainment – Theme Parks Indonesia Brand of The Year category Entertainment – Theme Parks Indonesia	World Branding Forum
5 Desember 2019 December 5, 2019	Editor's Choice Award 2019	Editor's Choice Award 2019 - Experiential Marketing of the Year	

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA PELANGGAN

Terhadap pengelolaan jaminan mutu dan layanan pelanggan yang dilakukan, Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya seperti yang terlihat di bawah ini.

QUANTITATIVE IMPACT ON MANAGEMENT OF RESPONSIBILITY TO PRODUCTS AND SERVICES TO THE CUSTOMERS

On management of quality assurance and service to customer, the Company spent certain amount of expenses as shown below.

Perihal Subject	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (1)
Pelayanan bagi pengunjung (tanggung jawab produk/jasa) Services for visitors (product/service responsibilities)	2.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN SERTA RUMUSAN PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan senantiasa menyadari bahwa keberlangsungan bisnisnya di masa depan tak lepas dari peran dan dukungan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan menyadari pentingnya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Secara konsisten Perusahaan telah menjalankan program CSR di bidang kemasyarakatan demi terwujudnya hubungan yang harmonis serta mendorong terciptanya komunitas masyarakat yang mapan secara finansial, mandiri dan sejahtera.

COMPANY'S COMMITMENT AND POLICY AS WELL AS FORMULATION RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The Company is highly aware that its business continuity cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. As such, the Company realizes the importance of providing positive impacts to the surrounding community. The Company consistently carries out CSR program in the community sector to manifest harmonious relations and to encourage the establishment of a community that is financially and independently stable as well as prosperous.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan adalah masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Selain itu, Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT ON COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Stakeholders who affects the Community Social Development are those who live in the Company's operational surroundings. Therefore, the Company undertakes to involve the surrounding community, through a recruitment or involvement as a local supplier. In addition, the Company also undertakes to provide a direct community social development program with the intention to give direct impact to the community.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Sasaran utama dari pelaksanaan tanggung jawab bidang pengembangan sosial kemasyarakatan terutama untuk terus meningkatkan dan mengembangkan aspek manfaat yang berkelanjutan bagi penerima manfaat dan masyarakat sekitar melalui program dan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan. Di samping itu, Perusahaan memiliki keinginan yang kuat atas keberadaan Perusahaan memberikan dampak nyata bagi masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja serta pemasok lokal.

GOALS, PLAN AND TARGET

Main target of the responsibility implementation on Community Social Development sector is to continue on improving and developing the sustainability advantage aspect to the surrounding community through mentoring programs and activities. In addition, the Company has a strong intention to give real impact to the society through employment and local supplier recruitment.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI KEGIATAN OPERASI: REKRUTMEN MASYARAKAT LOKAL

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk dapat menjadi bagian dari Perusahaan. Hal ini dilakukan Perusahaan dengan merekrut warga lokal untuk dipekerjakan di kawasan Ancol Taman Impian khususnya di musim kunjungan tinggi (*high season*). Dalam pelaksanaannya, upaya pelibatan masyarakat dilakukan dengan melibatkan kepala wilayah setempat yaitu Lurah dan Camat, agar bisa terkoordinasi dengan baik.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI KEGIATAN OPERASI: REKRUTMEN MASYARAKAT LOKAL

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk dapat menjadi bagian dari Perusahaan. Hal ini dilakukan Perusahaan dengan merekrut warga lokal untuk dipekerjakan di kawasan Ancol Taman Impian khususnya di musim kunjungan tinggi (high season). Dalam pelaksanaannya, upaya pelibatan masyarakat dilakukan dengan melibatkan kepala wilayah setempat yaitu Lurah dan Camat, agar bisa terkoordinasi dengan baik.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan memiliki komitmen untuk mewujudkan anti-korupsi yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam hal pencegahan dan pemberantasan korupsi. Komitmen ini ditunjukkan melalui penandatanganan pakta integritas di mana setiap Insan Ancol wajib menandatanganinya.

Selain itu, komitmen anti-korupsi juga disosialisasikan kepada pengunjung melalui berbagai sarana dan media komunikasi yang berada di kawasan Ancol. Tak hanya anti korupsi, Perusahaan juga memanfaatkan sarana dan media komunikasi yang berada di kawasan Ancol untuk mensosialisasikan sejumlah nilai-nilai etika, seperti mencintai lingkungan serta semangat kebangsaan.

PROGRAM PENDIDIKAN

Perusahaan memiliki fokus yang cukup besar dalam aspek pendidikan bagi masyarakat. Beberapa program yang dikembangkan terkait pendidikan adalah:

IMPLEMENTATION OF RESPONSIBILITY INITIATIVES ON COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

COMMUNITY EMPOWERMENT AROUND THE OPERATIONAL ACTIVITIES LOCATION: LOCAL COMMUNITY RECRUITMENT

The Company continuously providing opportunities to the local community to be a part of the Company. This is carried out by the Company by recruiting local residents to be hired in Ancol Taman Impian area, especially during high season. In the implementation, the effort to involve society is carried out through engaging the local area leaders such as Sub-district head and District head, so that it can be coordinated properly.

COMMUNITY EMPOWERMENT AROUND THE LOCATION OF OPERATION ACTIVITIES: RECRUITMENT OF LOCAL COMMUNITIES

The company continues to provide opportunities for the local community to be part of the company. This is done by recruiting local residents to be employed in Ancol Taman Impian area especially in high season. In the implementation, the efforts of community involvement were carried out by involving the head of the local area, namely Lurah and Camat, to be well coordinated.

ANTI CORRUPTION POLICY AND DISSEMINATION TO STAKEHOLDERS

The Company has a commitment to manifest anti corruption which is intended to support government program in preventing and eradicating corruption. This commitment is shown through the signing of Integrity Pact in which each Ancol Individuals is obligated to sign the pact.

In addition, the anti corruption commitment is also disseminated to the visitors through various communication media available in Ancol area. Not only corruption, the Company also uses communication media available in Ancol area to disseminate numbers of ethics value, such as to love the environment as well as patriotism.

EDUCATION PROGRAM

The Company has an adequate focus in education for the society. Several programs developed related to education among others:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Sekolah Rakyat Ancol

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) merupakan salah satu program CSR Perusahaan di bidang pendidikan. Didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak yang kurang mampu karena terkendala ekonomi di sekitar wilayah Pademangan, Jakarta Utara dan sekitarnya. SRA memberi ruang dan kesempatan untuk anak-anak kurang mampu agar tetap bersekolah dalam jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mengusung konsep sekolah terbuka/kelas jauh yang menginduk di SMPN 95 Jakarta Utara dan SMP Muhammadiyah, siswa/siswi SRA mampu menunjukkan bakat dan potensi dengan keterbatasan ekonomi yang mereka miliki. Beberapa perlombaan diikuti oleh SRA, yakni Lomba Motivasi Belajar Mandiri (Lomojari) Tingkat Nasional, Indonesia Menari, Pencak Silat Tingkat Nasional, dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa dengan keterbatasan yang mereka miliki, setiap anak pastinya memiliki potensi yang harus dikembangkan. Melalui SRA ini mereka dapat mengembangkan potensi yang ada. Berdiri tahun 2004, SRA hingga saat ini memiliki 431 alumni.

Sekolah Rakyat Ancol

Sekolah Rakyat Ancol (SRA) is one of the Company's CSR programs in education sector. It was established to give opportunities to under privileged children around Pademangan, North Jakarta City and its surroundings. SRA gives space and opportunities to under privileged children in primary (SMP) level so that they can go to school. Carrying open school concept/remote class centralized at SMPN 95 North Jakarta and Muhammadiyah Primary School, SRA students are able to show their talent and potency, inspite of their economical limitation. Several competitions participated by SRA, namely Independent Learning Motivation National Competition (Lomba Motivasi belajar mandiri/Lomojari), Indonesia Dancing, Traditional Martial Arts (Pencak Silat) National Competition, etc. This proves that despite of their limitation, each child certainly has a potency to be developed. Through SRA they are able to develop the potency owned. Founded since 2004,SRA now has 431 alumnus.

Mobil Pintar Ancol

Mobil Pintar Ancol yang merupakan sebuah media pembelajaran berupa kendaraan roda empat yang didesain menarik untuk menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif. Tidak hanya menyediakan buku bacaan, Mobil Pintar Ancol juga dilengkapi dengan audio visual, serta komputer yang terhubung dengan internet. Dengan demikian, kegiatan membaca dan mencari ilmu pengetahuan umum dapat terfasilitasi dengan baik dan menyenangkan.

Mobil Pintar Ancol

Mobil Pintar Ancol is a learning media in the form of four-wheel vehicle designed attractively to bring fun and attractive learning nuances. Not only providing books, Mobil Pintar Ancol is also equipped with audio visual, and computers that are connected to the Internet. As such, the reading and learning knowledge activities can be facilitated in a good and fun way.

Tujuan diluncurkannya program Mobil Pintar Ancol adalah untuk meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak, khususnya kepada anak-anak di wilayah padat penduduk di mana kegiatan bermain lebih banyak daripada kegiatan belajar, memfasilitasi anak-anak untuk belajar di luar jam sekolah, serta dapat menyebarkan informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta sosial dengan cara yang menyenangkan, sehingga keberadaannya dapat turut serta membantu program Pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Terlebih saat ini paparan globalisasi cukup mengkhawatirkan dan menggerus minat membaca bagi anak-anak sehingga budaya literasi perlu digalakkan.

The intention in launching Mobil Pintar Ancol program is to motivate children's reading interest, especially for children in dense population where playing has a much higher portion compared to studying. Facilitating children to study outside of school hours, and to spread knowledge and information, technology, social culture and art in a fun way, so that the existence of Mobil Pintar Ancol can assist government's program to educate the nation. Especially currently, globalization exposure is eroding children's reading interest therefore literacy needs to be encouraged.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR

Secara khusus Perusahaan berupaya untuk mewujudkan keinginan bahwa keberadaannya dapat berkontribusi langsung bagi masyarakat di sekitar kawasan Ancol. Beberapa kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut.

LOCAL COMMUNITY EMPOWERMENT

The Company specifically undertakes to manifest the intention so that its existence can contribute directly to Ancol area communities. Several activities conducted by the Company throughout 2019 were as follows.

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Kegiatan Time of Activity	Tujuan Kegiatan Objectives of Activities	Sasaran Peserta Target Participants	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pelatihan kewirausahaan "Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0" di Kecamatan Pademangan Entrepreneurship training "Opportunities and Challenges in 4.0 Industrial Era" in Pademangan Sub-district	6 Maret 2019 March 6, 2019	Memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan Provided knowledge regarding entrepreneurship	Masyarakat Pademangan Pademangan Society	60 peserta 60 participants
2	Pelatihan Kompetensi Juru Buku Koperasi Competence Training for Cooperative Bookkeeper	25 Maret 2019 March 25, 2019	Memberikan pengetahuan kepada pengurus Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri (Koperasi binaan Ancol) Passed on knowledge to Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri (Ancol fostered cooperative)	Pengurus Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri Management of Koperasi Sejahtera Makmur Mandiri	2 peserta 2 participants
3	Pelatihan *Go OnLine* Kewirausahaan Go OnLine Entrepreneurship Training	25 Juni 2019 June 25, 2019	Memberikan wawasan mengenai kewirausahaan berbasis *online* Provided insight on online basis entrepreneurship	*Reseller* Binaan Ancol Ancol Fostered Resellers	50 peserta 50 participants
4	Pemberdayaan *reseller* dan nelayan wisata Ancol Empowerment of resellers and Ancol tourism fishermen	Maret 2018 - Maret 2020 March 2018 - March 2020	Peningkatan kapasitas *reseller*/ pedagang asongan yang ada di kawasan Ancol Capacity enhancement for Ancol's resellers/surrounding street sellers	*Reseller* Binaan Ancol 253 participants	253 peserta 253 participants
5	Pemberdayaan ekonomi-Warung Hijau Ancol Economic empowerment-Ancol's Warung Hijau	2004-sekarang 2004-now	Pemberian ruang bagi warga untuk mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya di bidang kuliner Providing space for community to develop their potency especially in culinary sector	Masyarakat Pademangan Pademangan Society	13 peserta 13 participants

PENGHARGAAN DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY AWARD

Atas inisiatif pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan, di tahun 2019 Perusahaan memperoleh apresiasi melalui penghargaan sebagai berikut.

For the Social development initiative that has been conducted, in the year 2019 the company gained appreciation through the following awards.

Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Type/ Award Name	Diberikan Oleh Awarded by
14 Februari 2019 February 14, 2019	Penghargaan Bulan Dana PMI Award of PMI Fund Month	Perusahaan Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi Company as the highest collector of the PMI Fund month	Palang Merah Indonesia Provinsi DKI Jakarta
19 September 2019 September 19, 2019	Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019	Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 - Sekolah Rakyat Ancol sebagai The Best dalam kategori Philantrophy Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019-Sekolah Rakyat Ancol as The Best in the Philantrophy category	Media SWA SWA Media

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Type/ Award Name	Diberikan Oleh Awarded by
7 November 2019 November 7, 2019	CECT Sustainability Awards 2019	CECT Sustainability Awards 2019 untuk Kategori: • CSR Core Subject based on ISO 26000: "Community Development" • Project-Based CSR & Business Sustainability: Creating Community Institutions CECT Sustainability Awards 2019 for categories: • CSR Core Subject based on ISO 26000: "Community Development" • Project-Based CSR & Business Sustainability: Creating Community Institutions	Universitas Trisakti melalui Pusat Studi Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Trisakti University through Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Study Center

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Berikut disampaikan rekapitulasi biaya dan valuasi tiket bebas masuk yang dikeluarkan Perusahaan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan.

QUANTITATIVE IMPACTS ON COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The following is a recap of expenses spent by the Company related to community social development.

Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Social Community Activities	2019 (Rp-juta) (Rp-million) (1)
Kegiatan pendidikan bagi masyarakat (Sekolah Rakyat Ancol, dll) Educational activities for the community (Sekolah Rakyat Ancol, etc.)	1.099
Pemberdayaan masyarakat sekitar (reseller, nelayan perahu wisata, warga, dll) Empowering the surrounding community (resellers, fishing boat tours, residents, etc.)	1.026
Filantropi (Santunan Ramadhan, Idul Adha, tanggap bencana, pembangunan sarana dan prasarana umum, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya) Philanthropy (Ramadan compensation, Eid ul Adha, disaster response, development of public facilities and infrastructure, and other community activities)	1.543
Kesehatan (Bulan Dana PMI dan Donor Darah) Health (months of PMI Fund and blood donation)	128
Program Bebas Masuk Ancol (Apresiasi PPSU, Kader PKK, Jumantik, Lebaran Anak Yatim, HUT DKI, Santunan, dll)* Ancol Free Admission Program (appreciation to PPSU, Kader PKK, Jumantik, orphans Lebaran, DKI Anniversary, compensation, etc.)*	17.821
Jumlah Total	21.617

*) jika divaluasikan ke dalam harga tiket
*) if valued in the ticket price

7.

LAMPIRAN
APPENDIX

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

JATA ANCOL

RSNA

Anili Abdul Aziz, Argamita, Manzar & Rehman

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	Notes	[illegible]	[illegible]	
[illegible]				
[illegible]				
[illegible]				
[illegible]				
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				
[illegible]				
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]				
[illegible]				[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]				[illegible]

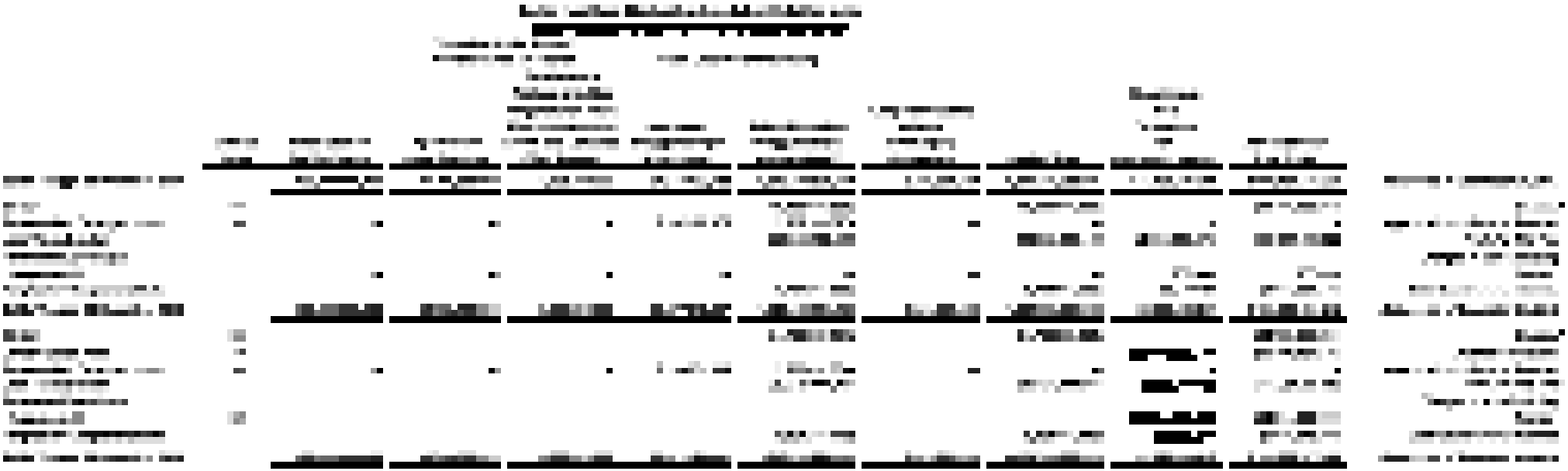

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

[

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			
[illegible]			
[illegible]			
[illegible]	[illegible]		[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]			[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]					
[illegible]				[illegible]	[illegible]
[illegible]					
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]			[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	-

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		[illegible]
[illegible]		[illegible]
[illegible]		[illegible]
[illegible]		[illegible]
[illegible]		[illegible]
[illegible]	-	[illegible]
[illegible]	-	[illegible]
[illegible]		[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]	
[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

1. [illegible]
   1. [illegible]
   2. [illegible]
2. [illegible]
   1. [illegible]
   2. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]	[illegible]			[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]				[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]	
[illegible]			[illegible]
[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]	
[illegible]			[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	-	[illegible]
[illegible]	-	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]
[redacted]	[redacted]	[redacted]

[illegible]

[illegible]

	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]				
[illegible]				
[illegible]				

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
   a. [illegible]
   b. [illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
   a. [illegible]
   b. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

- [illegible]
1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

- [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

- [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

- [illegible]

  [illegible]

  [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

- [illegible]
- [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

INDEKS POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK 29 / POJK.04 / 2016 INDEX AND SEOJK 30 / SEOJK.04 / 2016

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
I. Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form	
Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Laporan Tahunan yang menggunakan bahasa asing wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam Laporan Tahunan yang menggunakan Bahasa Indonesia. The Annual Report must be presented in Indonesian and foreign languages. Annual reports in foreign languages must contain the same information as information in the Annual Report in Indonesian.	√
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	√
II. Isi Laporan Tahunan Content Of Annual Report	
1. Ketentuan Umum General Provision	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: Annual Report should contain at least the following information:	
1) ikhtisar data keuangan penting;	16-30
2) informasi saham (jika ada);	25-28
3) laporan Direksi;	58-75
4) laporan Dewan Komisaris;	44-57
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	80-209
6) analisis dan pembahasan manajemen;	212-315
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	318-573
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	576-639
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	lampiran
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	76-77
1) summary of key financial information; 2) stock information (if any); 3) the Board of Directors report; 4) the Board of Commissioners report; 5) profile of Issuer or Public Company; 6) management discussion and analys 7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company; 8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; 9) audited annual report; and 10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;	√

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	16-30
a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: 1) income/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest; 5) total comprehensive profit (loss); 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest; 7) earning (loss) per share; 8) total assets 9) total liabilities; 10) total equities 11) profit (loss) to total assets ratio; 12) profit (loss) to equities ratio; 13) profit (loss) to income ratio; 14) current ratio; 15) liabilities to equities ratio; 16) liabilities to total assets ratio; and 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	
b. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:	25-28

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; e) Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	√
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	
1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; e) Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange; Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;	
2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: a) date of corporate action; b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and d) share price prior to and after corporate action;	
3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items: 1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) comparison between achievement of results and targets; and c) challenges faced by the Issuer or Public Company; 2) description on business prospects; 3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);	58-75
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items 1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; 2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company; 3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and 6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;	44-57
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	80-209

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; 2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address;	80
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	81-85
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; vision and mission of the Issuer or Public Company;	112-115
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	86-108
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;	109-111

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	120-125
7) the Board of Directors profiles include: a) name and short description of duties and functions; b) latest photograph c) age; d) citizenship e) education; f) history position, covering information on: (1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; (2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 8) the Board of Commissioners profiles, at least include: a) name; b) latest photograph; c) age; d) citizenship; e) education; f) history position, covering information on: (1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and (4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any); h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any)	117-119
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	√
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;	128-144

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	147-149
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing; 12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a) ownership of local institutions; b) ownership of foreign institutions; c) ownership of local individual; and d) ownership of foreign individual;	149-151
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	151-153
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	154-179
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	180-182
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);	183-185
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;	186-187

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and	186-187
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); 19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering: a) name of award and/or certification; b) organization/institution that gives the awards; and c) award/certificate validity period (if any);	188-192
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	212-315
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas; 1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) production, including process, capacity, and growth; b) income/sales; and c) profitability;	217-230
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas; 2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) equities; d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flows;	233-276

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	280-283
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	283-285
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	285-286
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a) the purpose of such ties; b) source of funds expected to fulfill the said ties; c) currency of denomination; and d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	287
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a) type of investment of capital goods; b) objective of the investment of capital goods; and c) value of the investment of capital goods;	287
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	288-289
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	310-315
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a) income/sales b) profit (loss); c) capital structure; or d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	289-292

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) dividend policy; e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	292-294
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	231-232
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; 13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a) dividend policy; b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend; c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and d) amount of dividend per year paid;	294-296
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	297-298

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan,yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait; 15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a) transaction date, value, and object; b) name of transacting parties; c) description of the fairness of the transaction; and d) compliance with related rules and regulations;	298-305
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	305-307
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	308-309
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	318-573

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
1) Direksi, mencakup antara lain:	
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	409-427
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	414-415
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	439-445
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	445-461
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	375-381
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	381-391
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	427-429
1) the Board of Directors, covering:	
a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	
c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;	
d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;	
e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering: (1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and (2) explanation for the unrealized resolution;	
f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including (1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and (2) explanation for the unrealized resolution	
g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	391-406
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	395-396
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	439-445 445-452
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	434-438
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) kriteria yang digunakan; dan	
(3) pihak yang melakukan penilaian;	406
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	406-407; 477-478
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
2) the Board of Commissioners, among others include:	
a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	
c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;	
d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;	
e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	
(1) procedure for the implementation of performance assessment;	
(2) criteria for assessment; and	
(3) assessor	
f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and	
g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:	
(1) reason not to establish the committee; and	
(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/a
a) nama;	
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:	
a) name	
b) duty and responsibility of ShariaSupervisory Board; and	
c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit; 4) Audit Committee, among others covering: a) name and position in the committee; b) age; c) citizenship d) education background; e) history of position; including: (1) legal basis for the appointment as member of the committee; (2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) period and terms of office of the member of Audit Committee; g)) statement of independence of the Audit Committee h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; i) education and/or training during the year under review (if any); and j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	467-480

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/a
5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing: a) name and position in the Committe b) age; c) citizenship d) education background e) history of position, including: (1) legal basis for the appointment as member of the committee; (2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) period and terms of office of the member of Audit Committee; g) description of duty and responsibility; h) statement that the Committee has already have the Charter; i) statement of independence of the Committee; j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings; k) education and/or training during the year under review (if any); and l) brief description on the activities of the committee;	

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 6) Corporate Secretary, including: a) name; b) domicile; c) history of position, including (1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d) education background; e) education and/or training during the year under review; and f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	481-486
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 7) Internal Audit Unit, among others including: a) name of Head of Internal Audit Unit; b) history of position, including: (1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; c) qualification or certification as internal auditor (if any); d) education and/or training during the year under review; e) structure and position of Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;	486-492
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and b) review on the effectiveness of internal control systems;	511-513

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 9) risk management system implemented by the company, at least includes: a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; b) types of risk and the management; and c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company	501-510
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include: a) substance of the case/claim; b) status of settlement of case/claim; and c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company	515-522
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	522
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) key points of the code of conduct b) socialization of the code of conduct and enforcement; and c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	549-555
13) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;	549-551
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan; 14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains: a) number of share and/or option; b) period c) requirement for eligible employee and/or management; and d) exercised price;	297

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; 15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: a) mechanism for violation reporting; b) protection for the whistleblower; c) handling of violation reports; d) unit responsible for handling of violation report; and e) results from violation report handling, at least includes: (1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) follow up of complaints;	564-571
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b) description of recommendation that have not been implemented, alon with the reason and alternatives of implementation (if any)	335-360
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	576-639
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:	
a) lingkungan hidup, antara lain: (1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; a) environment, among others (1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy; (2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company; (3) mechanism for filling complainton environmental issues; and (4) environmental certification	595-607

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; b) employment practices, occupational health and safety, among others (1) gender equality and equal work opportunity (2) work and safety facilities; (3) employee turnover; (4) work incident rate (5) education and/or train (6) remuneration; and (7) mechanism for filling complaint on employment issues;	608-627
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); c) social and community development, among others: (1) the use of local work force (2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education; (3) improvement of public social facilities and infrastructure; (4) other form of donation; and (5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);	635-639
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. d) products and/or services responsibilities, among others: (1) consumers' health and safety; (2) products and/or services information; and (3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.	628-634
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and	√

REFERENSI SILANG PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, DAN SURAT EDARAN OJK NO. 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION NO. 29 / POJK.04 / 2016 CONCERNING ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES, AND OJK CIRCULAR NO. 30 / SEOJK.04 / 2016 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES' ANNUAL REPORTS

Isi Content	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan; The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	lampiran
Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and	lampiran
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	76-77
Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.	

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018

CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
I. Umum I. General	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris 1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English	√
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca 2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts	√
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas 3. The Annual Report shall present clear identity of the company	√
4. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman 4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page	√
5. Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. 5. The Annual Report shall be posted in the company's website including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting II. Key Financial Highlights	**16-41**
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi): - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. 1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): - Attributable to equity holders of the parent entity; and - Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): - Attributable to equity holders of the parent entity; and - Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.	16-18

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi b. Jumlah aset c. Jumlah liabilitas d. Jumlah ekuitas. 2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity	18-21
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. 3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.	22-23
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 4. Share price information in tables and charts a. Number of shares outstanding; b. The table forms contain the following information: - Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; - Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and - Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. c. The graph forms contain at least the following information: - The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and - Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed For each quarter in the latest 2 (two) financial years. Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.	25-28
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) b. Tingkat bunga/imbalan c. Tanggal jatuh tempo d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. 5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years. Information contains: a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; b. Interest rate/yield; c. Maturity date; and d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016. Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.	29-30

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report	**44-77**
1. Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 1. Board of Commissioners' Report, contain the following: a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.	44-57
2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: - Kebijakan strategis - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan - Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya b. Analisis tentang prospek usaha c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 2. Board of Directors' report, contain the following: a. Analysis of the company's performance, covering among others: - strategic policies; - comparison between targets and achievements; and - challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; b. Analysis on business prospects; c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.	58-75
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 3. Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, contain the following: a. Signatures on a separate page; b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; c. Signed by all members of the Board of d. Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and e. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.	76-77
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile	**80-209**
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan *website*. 1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.	80

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
2. Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan 2. Brief history of the company, contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name	81-85
3. Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir b. Kegiatan usaha yang dijalankan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 3. Line of business Description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association; b. Business activities; and c. Product and/or services offered.	86-108
4. Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. 4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least	109-111
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan b. Misi perusahaan c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 5. Vision, Mission and Corporate Culture covers: a. Vision; b. Mission; c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/ Directors in the fiscal year; and d. Statement on the corporate culture.	112-115
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 6. Profiles of members of the Board of Commissioners, contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.	117-119

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 7. Profiles of members of the Board of Directors, contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.	120-125
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization. Information contains, among others: a. Number of employees at each level of the organization; b. Number of employees by education; c. Number of employees by employment status; d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.	128-144
9. Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: - Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham - Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. 9. Shareholders composition. Covering among others: a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; b. Details of shareholders and shareholding percentage: - Names of shareholders with 5% or more shareholding; and - Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. c. Names of Director and Commissioner with director indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.	145-153

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
10.Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi b. Persentase kepemilikan saham c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 10.List of subsidiaries and/or associated entities in table form, containing: a. Name of subsidiary and/or associated entity; b. Share-ownership percentage; c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).	156-179
11.Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). 11.Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	154-155
12.Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*) b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*) c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. 12.Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year covers, among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and c. The stock exchange where the shares are listed. Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.	180-182
13.Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. 13.Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year, covers, among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; b. Offering price of other securities; c. The stock exchange where the securities are listed;and d. Rating of securities. Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing	183-185
14.Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 14.Name and address of supporting institutions and/or professionals, covers, among others: a. Name and address of the company's Share Registrar; b. Name and address of Public Accountant Firm; and c. Name and address of rating agencies.	186-187

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
15.Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi d. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 15.Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels, covers, among others: a. Name of award and/or certification; b. Year received/issued; c. Name of institution that issued the award/certification; and d. Validity period (certification).	188-192
16.Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. 16.Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) covers information on: a. Name and address of subsidiaries; and b. Name and address of branch/representative office. Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.	193-195
17.Informasi pada *Website* Perusahaan, Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 17.Information in the corporate website, covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; d. Annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and f. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.	196-197
18.Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan 18.Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners; b. Training and/or education for Board of Directors; c. Training and/or education for Audit Committee; d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; e. Training and/or education for other Committee(s); f. Training and/or education for Corporate Secretary; and g. Training and/or education for Internal Audit Unit during the fiscal year. Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year	198-209

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance	**212-315**
1. Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: - Produksi - Peningkatan/penurunan kapasitas produksi - Penjualan/pendapatan usaha - Profitabilitas. 1. Operation review per business segment, includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: - Production; - Increase/Decrease of production capacity; - Sales/income; and - Profitability	217-230
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas c. Ekuitas d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan e. Arus kas. 2. Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and e. Cash flows	233-276
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang b. Tingkat kolektibilitas piutang. 3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry Explanation on: a. Solvability, both short term and long term; and b. Level of receivables collectibility.	280-285
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*), Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*) c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of: a. Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity; b. Capital structure policies; and c. Basis for the determination of capital structure policies.	285-286

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan b. Tujuan dari ikatan tersebut c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. 5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year. Explanation on: a. Parties in the commitments; b. Objectives of the commitments; c. Sources of funds to meet the commitments; d. Denomination currency of commitments; and e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk. Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.	287
6. Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir a. Penjelasan tentang: b. Jenis investasi barang modal; c. Tujuan investasi barang modal; dan d. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. 6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year. Explanation on: a. Type of capital investment; b. Objectives of capital investment; and c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no capital investment.	287
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan, Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on: a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.	289-294
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. 8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future. Note: should be disclosed if there are no subsequent events.	288-289
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. 9. Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources	313-315
10.Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. 10.Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares	231-232

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
11.Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen b. Total dividen yang dibagikan c. Jumlah dividen kas per saham d. Payout ratio e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. 11.Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years. Contain information on: a. Dividend payout policy; b. Total dividend disbursement; c. Total cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons	294-296
12.Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya b. Jangka waktu c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. 12.Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year. Contain information on: a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; b. Period; c. Eligible employee/management; and d. Exercise price. Note: should be disclosed if there are no such programs	297
13.Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana b. Rencana penggunaan dana c. Rincian penggunaan dana d. Saldo dana e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. 13.Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report). Covers the following: a. Total proceeds; b. Proceeds utilization plan; c. Proceeds utilization details; d. Proceeds balance; and e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.	297-298

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
14.Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi c. Alasan dilakukannya transaksi d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. 14.Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties. Covers the following: a. Name of transacting parties and the nature of related parties; b. Description of the transaction fairness; c. Transaction background; d. Transaction realization at the last financial year; e. Company policy related with transaction review mechanism; and f. Compliance to relevant regulations and provisions. Note: To disclose if there are no transactions.	300-305
15.Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. 15.Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company. Covers information on: a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts	305-307
16.Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. 16.Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year. Descriptions include among others: a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year	308-309
17.Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. 17.Information on business continuity. Disclosures on: a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; b. Management assessment on point 1; and c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.	310-312

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
VI. Good Corporate Governance VI. Good Corporate Governance	**318-639**
1. Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 1. Description on the Board of Commissioners. Covers the following: a. Board of Commissioners responsibilities; b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)	391-406
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners). Covers the following: a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and b. Independency statement of each Independent Commissioner.	407-409
3. Uraian Direksi yang memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 3. Description on the Board of Directors. Covers information on, among others: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)	409-427
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian b. Pihak yang melakukan penilaian c. Skor penilaian masing-masing kriteria d. Rekomendasi hasil penilaian e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan. 4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. Covers the following: a. Assessment criteria; b. Assessor; c. Assessment score on each criteria; d. Recommendations on results of assessment; and e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015	335-368

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. 5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. Covers the following: a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and f. Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any). Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.	439-445
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat b. Peserta Rapat c. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. 6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months). Covers among others: a. Date; b. Attendance; and c. Agenda. of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD	445-461
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. 7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder	370-371; 461

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali, mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. 8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/ Controlling Shareholders. Covers, among others: a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors; b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder; d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder. Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship	461-467
9. Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 9. Audit Committee. Includes the following: a. Name, position and tenure of audit committee members; b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members; c. Independency of audit committee members; d. Duties and responsibilities; e. Brief report of audit committee activity; and f. Meeting frequency and attendance of audit committe	467-479
10.Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi direksi. 10.Nomination and/or Remuneration Committee. Includes the following: a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee; b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee; c. Duties and responsibilities ; d. Brief report of committee activity in the fiscal year; e. Meeting frequency and attendance; f. Statement of committee charter; and g. Policies on Director succession	406-407; 480-481

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
11.Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 11.Other committees under the Board of Commissioners. Includes the following: a. Name, position and brief profile of members of committee; b. Independency of committee; c. Duties and responsibilities ; d. Committee activity in the fiscal year; and e. Committee meeting frequency and attendance.	N/a
12.Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain; a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 12.Description of duties and functions of Corporate Secretary. Information on, among others: a. Name and brief work experience of Corporate Secretary; b. Domicile; c. Duties and responsibilities; and d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.	481-486
13.Uraian mengenai unit audit internal, penyampaian informasi antara lain a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 13.Description on Internal Audit Unit. Includes the following: a. Name of internal audit unit head; b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit; c. Certification on internal audit profession; d. Internal audit unit composition in the company's structure; e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.	486-492
14.Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. 14.Public Accountant. Includes the following: a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year. Note: to disclose if there are no other services rendered	496-500

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
15.Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 15.Description on risk management of the company. Includes the following: a. Explanation on risk management system implemented by the company; b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; c. Explanation on risks faced by the company; and d. Risk mitigation.	501-510
16.Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan c. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 16.Description of internal control system. Includes the following: a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control; b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.	511-513
17.Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 17.Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility: a. Information on Company's commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities; e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.	576-589

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
18.Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 18.Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.	590-591
19.Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 19.Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.	592-594
20.Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang ; a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 20.Description of corporate social responsibility related to the environment: a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification.	595-607

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
21.Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 21.Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others.	608-627
22.Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 22.Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others: a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.	628-634
23.Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 23.Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	635-639

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
24.Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. 24.Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period. Includes the following: a. The principal litigation/claims; b. Settlement status of litigation/claims; c. Impact to the company's condition; and d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) Note: To disclose in the event of no litigation	515-522
25.Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. 25.Access to company information and data description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.	523-543
26.Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. 26.Discussion on code of conduct. Includes the following: a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.	549-555
27.Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. 27.Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system: a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.	564-571

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
28.Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. 28.Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied	430-434
VII. Informasi Keuangan VII. Financial Information	
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. 1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility	Lampiran Attachments
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan 2. Independent auditor opinion on financial statement	Lampiran Attachments
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 3. Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following: a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant	Lampiran Attachments
4. Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 4. Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).	Lampiran 1-4 Attachments 1-4
5. Perbandingan tingkat profitabilitas,menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. 5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year	Lampiran 1-4 Attachments 1-4

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
6. Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 6. Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.	Lampiran 5 Attachments 5
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan. 7. Summary of accounting policies Including at least: a. Compliance statement to SAK; b. Basis of measurement and formulation of financial statements; c. Recognition of income and expense; d. Employee benefits; and e. Financial instrument	Lampiran 12-40 Attachments 12-40
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. 8. Disclosure of related parties transactions The disclosures includes: a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.	Lampiran 82-84 Attachments 82-84
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes: a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.	Lampiran 45-49 Attachments 45-49

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2018
CROSS REFERENCE OF THE 2018 ANNUAL REPORT AWARD (ARA) CRITERIA

Kriteria ARA 2018 2018 ARA Criteria	**Halaman/ Ketersediaan** Pages / Availability
10.Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 10.Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes: a. Used depreciation method; b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	Lampiran 57-60 Attachments 57-60
11.Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 11.Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes: a. General information covering factors used to identify reported segments; b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material d. elements to related total in entity; and e. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.	Lampiran 84-86 Attachments 84-86
12.Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 12.Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes: a. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group; b. Financial instrument classification; c. Fair value of every financial instrument group; d. Risk management objectives and policies; e. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and f. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.	Lampiran 111-115 Attachments 111-115
13.Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 13.Financial statements publication The disclosures includes: a. Date of financial statements authorized for publication; and b. Parties responsible to authorize the financial statements.	Lampiran 119 Attachments 119

JAYA ANCOL

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta 14430
Indonesia

+62 21 645 4567, 292 22222
+62 21 6471 0502
www.ancol.com

korporat.ancol.com